MNC bank

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT **2022**
LAPORAN KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY REPORT

WEATHERING A CRISIS THROUGH **DIGITALIZATION** AND **EXCELLENCE**



PT Bank MNC Internasional Tbk

Weathering A Crisis Through DIGITALIZATION and EXCELLENCE

Melewati Krisis Melalui Digitalisasi & Keunggulan

Tahun 2022 melanjutkan tren pemulihan perekonomian global setelah terkontraksi akibat pandemi Covid-19. Kebijakan pemberian stimulus ekonomi serta akselerasi program vaksinasi di seluruh dunia berhasil mendukung percepatan pemulihan ekonomi di berbagai negara. Namun, perkembangan ekonomi global belum sepenuhnya pulih akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang terjadi sejak Februari tahun 2022 dan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

The year 2022 continued the trend of global economic recovery after a global economic contraction due to the COVID-19 pandemic. The policy of providing economic stimulus and accelerating vaccination programs around the world have succeeded in supporting the acceleration of economic recovery in various countries. However, global economic development has not fully recovered due to the Russia-Ukraine conflict that occurred in February 2022 and the persisting trade war between the United States and China.

Peningkatan Inflasi global yang disebabkan tingginya permintaan serta tingginya harga energi dan pangan, mendorong Bank sentral diberbagai Negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter salah satunya menaikan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih dalam tingkat yang jauh lebih lambat daripada inflasi. Inflasi global diperkirakan masih akan berlanjut seiring dengan meningkatnya global supply chain disruption. Di tengah dinamika tersebut, industri Jasa Keuangan di Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang positif. Pemulihan ekonomi nasional serta peningkatan mobilitas masyarakat ikut mendorong pertumbuhan kredit perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit perbankan tahun 2022 tumbuh sebesar 11,35% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kondisi yang penuh tantangan senantiasa menuntut Bank untuk melakukan perubahan strategis di tengah krisis yang dinamis. Bank secara konsisten fokus menjaga kualitas kredit di tengah ramainya pengajuan restrukturisasi kredit. Secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian, Bank melakukan peninjauan lebih dalam terhadap portofolio setiap debitur.

Pada era digital yang serba cepat dan mudah, perilaku nasabah juga berubah, dan Bank selalu berinovasi untuk mencari dan mengembangkan platform digital yang dapat menjawab tantangan zaman. Untuk itu, Bank dilengkapi dengan MotionBanking, sebuah aplikasi perbankan digital MNC Bank yang dirancang untuk memberikan berbagai layanan dan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi finansial maupun non-finansial yang dapat diakses oleh nasabah kapanpun dan dimanapun melalui smartphone. Bank senantiasa berinovasi dan melakukan peningkatan pada aplikasi MotionBanking agar semakin terintegrasi dengan berbagai produk perbankan yang mudah diakses dan penuh fitur unggulan. Dengan segala upaya yang dilakukan Bank untuk melengkapi kebutuhan perbankan nasabah, Bank dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang untuk menarik nasabah baru. Untuk kenyamanan nasabah, MotionBanking akan diintegrasikan dengan MotionPay yang memungkinkan pembukaan rekening MotionBanking melalui aplikasi MotionPay. Fitur transaksi di merchant online juga bisa dilakukan dengan menggunakan kartu debit MNC Bank sebagai sumber dana. Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC.

The increase in global inflation caused by high demand as well as high energy and food prices has prompted central banks in various countries to tighten their monetary policy, one of which is by raising the benchmark interest rate. However, the policy of raising interest rates is still at a much slower rate than inflation. Global inflation is expected to continue along with the increasing disruption in the global supply chain. Amid these dynamics, the Financial Services industry in Indonesia was able to show positive performance. The recovery of the national economy as well as increased mobility of the public helped boost bank credit growth. The Financial Services Authority (OJK) noted that bank lending in 2022 grew by 11.35% when compared to 2021. Challenging conditions always forces the Bank to make strategic changes in the midst of the dynamic crisis. The Bank consistently focuses on maintaining credit quality in the face of a flurry of loan restructuring applications. Consistently applying the precautionary principle, the Bank conducts a deeper review of each debtor's portfolio.

In the fast and convenient digital era, customer behavior has also shifted, and we constantly innovate to find and develop digital platforms that can meet the demands of the times. For this reason, the Bank is now equipped with MotionBanking, an MNC Bank digital banking application designed to provide various services and ease for customers in conducting financial and non-financial transactions that can be accessed by customers anytime and anywhere via their smartphones. The Bank is continuously innovating and improving the MotionBanking application to make it more integrated with various banking products that are easily accessible and packed with cutting-edge features. With all the efforts made by the Bank to complement its customers' banking needs, the Bank can increase its competitive advantage and open up opportunities to attract new customers. For customers' convenience, MotionBanking will be integrated with MotionPay which allows customers to open MotionBanking accounts through the MotionPay app. Transaction features at online merchants can also be done using MNC Bank debit cards as a source of funds. In an effort to increase customer acquisition and to expand the market, the Bank continuously build strong synergies with various companies, financing companies, fintech companies, BPRs, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
Financial Highlights Annual Report Themes Series

2018

Sharper Focus to **STEP FURTHER**

Mempertajam fokus untuk melangkah ke depan



Untuk mempertajam fokus bisnisnya, MNC Bank melakukan perbaikan proses internal dan memperkuat sinergi di seluruh tingkatan organisasi. Tidak kalah penting, Bank terus menyempurnakan transformasi digitalnya yang diwujudkandengan menyediakan berbagai produk dan layanan inovatifdemi memenuhi kebutuhan nasabah.

To sharpen its business focus, MNC Bank has made improvement in its internal process and strengthen the synergy in all levels of the organization. No less important, the Bank has continuously improved its digital transformation, realized by providing various innovative products and services to fulfill the customers' needs

2019

DELIVERING Convenient Banking **EXPERIENCE**

Memberikan Pengalaman Perbankan yang Nyaman



Guna memperkuat posisinya sebagai bank terpercaya pilihan masyarakat, ditahun ini MNC Bank atau selanjutnya disebut "Bank" kembali membuktikan kemampuannya untuk mempertahankan kinerja positifnya. Kesuksesan Bank tersebut, tentu tak lepas dari soliditas dan sinergi kuat yang terjalin baik di internal Bank maupun di MNC Group.

In order to strengthen its reputation as the Bank of people's choice,MNC Bank or later referred to as "The Bank", this year again proved its capability in maintaining the positive performance. The Bank's success reflected good and solid synergy of Bank's internal organization and MNC Group

2020

Sustainable **INNOVATION** to get through the **CHALLENGE**

Inovasi Berkelanjutan Untuk Melewati Tantangan



Pada tahun 2020, sektor industri perbankan mengalami periode yang sangat menantang di tengah pandemi COVID-19. MNC Bank tidak terhindar dari dampak perlambatan industri perbankan yang cukup tajam ini. Meskipun di dalam kondisi yang menantang, Bank tetap kompetitif di industri perbankan dalam negeri.

In 2020, the banking industry sector was experiencing a very challenging period amid the COVID-19 pandemic. MNC Bank was not spared from the impact of this abrupt of the banking industry slowdown. Despite these challenging conditions, the Bank remains competitive in the domestic banking industry.

2021

Revolutionary **DIGITAL TRANSFORMATION**
Transformasi Digital Revolusioner



Di era digital yang serba cepat dan mudah, perilaku nasabah pun turut berubah dan senantiasa menuntut MNC Bank untuk memiliki sebuah platform digital yang mampu untuk menjawab tantangan zaman. Untuk itu MNC Bank hadir dengan MotionBanking yang merupakan aplikasi perbankan digital dari MNC Bank yang dirancang untuk memberikan berbagai layanan dan kemudahan bagi nasabah MNC Bank untuk melakukan transaksi finansial & non finansial, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui smartphone.

In the fast and easy digital era, customer behavior also changes and always demands MNC Bank to have a digital platform that is able to answer the challenges of the times. For this reason, MNC Bank comes with MotionBanking which is a digital banking application from MNC Bank designed to provide various services and conveniences for MNC Bank customers to conduct financial & non-financial transactions, which can be accessed anytime and anywhere via smartphones

2022

Weathering Crisis Through **DIGITALIZATION** and **EXCELLENCE**
Melewati Krisis Melalui Digitalisasi & Keunggulan



Peningkatan Inflasi global yang disebabkan tingginya permintaan serta tingginya harga energi dan pangan, mendorong Bank sentral diberbagai Negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter salah satunya menaikan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih dalam tingkat yang jauh lebih lambat daripada inflasi. Inflasi global diperkirakan masih akan berlanjut seiring dengan meningkatnya global supply chain disruption.

The increase in global inflation caused by high demand as well as high energy and food prices has prompted central banks in various countries to tighten their monetary policy, one of which is by raising the benchmark interest rate. However, the policy of raising interest rates is still at a much slower rate than inflation. Global inflation is expected to continue along with the increasing disruption in the global supply chain.

DAFTAR ISI
Tabel of Contents

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Rasio Keuangan 12
Statement of Financial Ratios

Ikhtisar Operasional 14
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 15
Share Trading Highlight

Peristiwa Penting 2022 18
2022 Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Board of Commssioners Report

Laporan Direksi 34
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan 50
Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 51
Our history

Kronologis Perubahan Nama 51
Name Change Chronology

Jejak Langkah Perusahaan 52
Milestones

Bidang Usaha 54
Scope of Businesses

Produk Dan Jasa 56
Products And Services

MotionBanking 60
MotionBanking

Peta Jalan 2022 62
Roadmap 2022

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan 68
Corporate Vision, Mission, And Culture

Budaya Perusahaan 71
Corporate Culture

Struktur Organisasi 72
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 74
Profile of Board Of Commissioners

Profil Direksi 80
Profile of Board of Director

Profil Chief Officer 86
Profile of Chief Officer

Pejabat Eksekutif 91
Executive Officers

Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham 99
Structure And Composition Of Shareholders

Informasi Situs Web Perusahaan 104
Information on Corporate Website

Keanggotaan Pada Asosiasi 105
Membership Within Association

Struktur Group Perusahaan 106
Group Structure

Sumber Daya Manusia 108
Human Resources

Teknologi Informasi 122
Information Technology

Program Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen 126
Workshop and/or Training Programs For Management

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi 132
Macroeconomic overview

Tinjauan Industri 134
Industry Overview

Tinjauan Operasional 135
Industrial Overview

Tinjauan Bisnis 138
Business review

Bisnis Funding 139
Funding Business

Bisnis Lending 142
Lending Business

Bisnis Treasury & Financial Institution 144
Treasury & Financial Institution Business

Tinjauan Keuangan 146
Financial Overview

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan dan Profil Risiko 165
Risk Profile and Capital Structure Quantitative Disclosure

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen Dan Kebijakan Perusahaan Dalam Menerapkan Corporate Governance Dan Governance Outcome 218
Commitment and policy of the company in corporate governance implementation and outcome

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola 222
Improving the Quality of Corporate Governance Implementation

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 223
Corporate Governance Roadmap

Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG 227
GCG Self-Assessment

Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 229
Implementation of Good Corporate Governance Aspects And Principles According To The Provisions of Financial Service Authority

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola 248
Corporate Governance Structure And Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 250
General Meeting of Shareholders (GMS)

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 254
2021 Annual GMS' Resolutions

Dewan Komisaris 280
Board of Commissioners

Direksi 295
Board of Directors

Komite Audit 317
Audit committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi 322
Nomination And Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 326
Risk Oversight Committee

Komite Di Bawah Direksi 332
Committees Under Coordination of The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 342
Corporate Secretary

Internal Audit Group 354
Internal Audit Group

Akuntan Publik 360
Public Accountant

Sistem Pengendalian Intern 361
Internal Control System

Manajemen Risiko 365
Risk Management

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan Dan Anak Perusahaan 379
Litigation of Company And Subsidiaries

Akses Informasi Dan Data Perusahaan 380
Access To The Company's Information And Data

Kode Etik 382
Code of Ethics

Budaya Perusahaan 383
Corporate Culture

Kebijakan Anti Korupsi Dan Sosialisasinya 384
Anti-Corruption Policy And Socialization

Pengendalian Gratifikasi 387
Gratification Control

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Perusahaan 387
Company's Financial and Non-Financial Transparency

Pembelian Kembali (Buyback) Saham Dan Obligasi Bank 388
Buyback of Bank Shares And Bonds

Pelanggaran (Fraud) Internal 389
Internal Fraud

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran 390
Whistleblowing System

Transparansi Praktik Bad Governance 395
Transparency of Bad Governance Practices

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
Statement Letter From The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan 403
Elaboration on Sustainability Strategy

Kinerja 2022 416
2022 Perfomance

Penjelasan Direksi 420
The Board of Directors' Remark

Tata Kelola Keberlanjutan 428
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 432
Sustainability Performance

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement





01
KINERJA 2022
2022 Performance

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
ASET						**ASSETS**
Kas	93.012	76.512	95.819	90.074	173.207	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	520.444	412.221	420.159	408.893	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga	175.171	183.367	116.824	94.506	257.890	*Current Accounts with Other Banks - Third Parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga	1.814.818	1.654.826	824.881	359.958	890.483	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Third Parties*
Efek-Efek - Pihak Ketiga	2.298.935	1.674.698	1.620.855	969.245	927.423	*Securities - Third Parties*
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	2.894	76	4.187	346	1.082	*Derivative Receivables - Third Parties*
Kredit - Bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	**6.898.889**	**7.347.489**	**7.272.968**	**Loans - Net**
Tagihan Akseptasi - Pihak Ketiga	77.253	-	-	-	36.419	*Acceptance Receivables - Third Parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji di jual kembali	-	248.514	291.159	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Biaya Dibayar di Muka	72.065	87.738	137.222	169.991	178.879	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap - Bersih	31.659	31.213	40.914	48.316	48.137	*Fixed Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	124.494	223.335	229.980	243.573	259.109	*Deferred Tax Assets - Net*
Aset tak berwujud - Bersih	16.806	14.691	19.446	21.070	24.565	*Intangible Assets - Net*
Aset Lain-Lain - Bersih	994.217	1.014.720	960.507	843.152	375.800	*Other Assets – Net*
Jumlah Aset	**16.862.363**	**14.015.360**	**11.652.904**	**10.607.879**	**10.854.855**	**Total Assets**
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas Segera	89.057	69.299	173.797	48.411	37.937	*Liabilities Payable*
Simpanan	13.154.886	11.242.321	9.206.851	8.431.272	8.469.956	*Deposits*
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Ketiga	193.808	130.675	490.103	393.715	740.092	*Deposits from Other Banks - Third Parties*
Efek-efek yang Dijual dengan janji dibeli Kembali	380.566	-	44.334	-	-	*Securities Sold with Agreements to Repurchase*
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga	77.253	-	-	-	36.419	*Acceptance Payable – Third Parties*
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	1.144	137	952	-	-	*Derivative Payable - Third Parties*
Pinjaman yang Diterima	-	867	-	-	36.419	*Borrowing*
Utang Pajak	13.343	15.736	11.577	12.982	10.131	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34.660	33.910	48.030	47.507	42.184	*Post- Employee Benefit Obligation*

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**DESCRIPTION** (In Million Rupiah)
Biaya yang Masih Harus Dibayar	162.854	131.505	101.325	89.352	74.608	*Accruals Expenses*
Liabilitas Lain-Lain	42.458	25.453	24.569	25.190	13.538	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**14.150.029**	**11.649.903**	**10.101.667**	**9.048.429**	**9.424.865**	**Total Liabilities**
EKUITAS						***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp50 untuk saham seri B	2.713.698	2.573.254	2.355.918	2.355.918	2.178.505	*Share Capital - Rp100 per share for series A shares and Rp50 per share for series B shares Authorized capital –*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	755.772	592.219	(2.552)	(2.552)	82.722	*Additional Paid in Capital - Net*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	13.734	23.359	34.114	5.565	(11.323)	*Other Comprehensive Income (Loss)*
Saldo Defisit	(770.870)	(823.375)	(836.243)	(799.481)	(819.914)	*Retained Deficit*
Jumlah Ekuitas	**2.712.334**	**2.365.457**	**1.551.237**	**1.559.450**	**1.429.990**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**16.862.363**	**14.015.360**	**11.652.904**	**10.607.879**	**10.854.855**	***Total Liabilities and Equity***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
Pendapatan Bunga	1.154.346	979.937	969.784	1.071.032	960.256	Interest Revenues
Beban Bunga	506.619	572.424	601.249	667.529	572.785	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	647.727	407.513	368.535	403.503	387.471	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(380.805)	(310.377)	(290.610)	(282.159)	(272.941)	Other Operating Income (expenses)
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	(113.815)	(71.805)	(55.229)	(57.563)	(34.333)	Recovery of (expenses) impairment losses
Pendapatan (beban) operasional lainnya – bersih	(494.620)	(382.182)	(345.839)	(339.722)	(307.274)	**Other Operating Income (expenses) – net**
Laba (Rugi) Operasional	153.107	25.331	22.696	63.781	80.197	**Operating Profit (Loss)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	954	(2.784)	(6.742)	(33.442)	(797)	Non-Operating Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum manfaat (Beban) Pajak	154.061	22.547	15.954	30.339	79.400	**Profit (Loss) Before Tax Benefit (Expenses)**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(101.556)	(9.679)	(5.540)	(9.906)	(22.379)	Deferred Income Tax (Expense) Benefit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	52.505	12.868	10.414	20.433	57.021	**Net Profit (Loss) For the Year**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(9.625)	(10.755)	28.549	16.888	(13.937)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	42.880	2.113	38.963	37.321	43.084	**Total Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)						**Earnings (Loss) Per Share (In Full Amount**
Dasar	1,87	0,49	0,41	0,88	2,66	Basic
Dilusian	1,87	0,49	0,41	0,88	2,66	Diluted
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik	26.305	5.864	5.252	10.304	24.365	Total Net Income (Loss) attributable to owner
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	26.200	7.004	5.162	10.129	32.656	Total Net Income (Loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan kepentingan non-pengendali	52.505	12.868	10.414	20.433	57.021	Total Net Income (Loss) attributable to owner and non-controlling interest

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**DESCRIPTION** (In Million Rupiah)
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik	21.483	963	19.649	18.821	18.410	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to owner
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	21.397	1.150	19.314	18.500	24.674	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan kepentingan non-pengendali	42.880	2.113	38.963	37.321	43.084	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to owner and non-controlling interest

LAPORAN ARUS KAS
Statement of Cash Flow

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**DESCRIPTION** (In Million Rupiah)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	719.359	559.112	930.355	(791.881)	(17.181)	Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(159.167)	(371.916)	(430.599)	(20.625)	83.129	Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	303.130	812.022	952	92.139	134.358	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	863.322	999.218	500.708	(720.367)	200.306	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.435.149	1.449.745	964.697	1.695.574	1.499.507	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(7.096)	(13.814)	(15.660)	(10.510)	(4.239)	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.291.375	2.435.149	1.449.745	964.697	1.695.574	Cash and Cash Equivalents at End of year

RASIO KEUANGAN
Statement of Financial Ratios

URAIAN (Dalam %)	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION (In %)
PERMODALAN						**CAPITAL**
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	23,62	24,31	15,75	15,16	16,27	CAR by Calculating Credit Risk Operational Risk and Market Risk
ASET PRODUKTIF						**EARNINGS ASSETS**
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,16	3,99	5,30	6,22	5,29	Non-Performing Earnings and Non- Productive Assets to Total Earnings and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,27	2,94	3,90	4,64	4,28	Non-Performing Earnings Assets to Total Earnings Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,57	1,71	2,15	2,20	2,38	Impairment Losses to Earnings Assets
NPL Gross	3,53	4,42	5,69	5,78	5,72	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Net	2,21	2,81	3,63	3,57	3,43	Net Non-Performing Loan (NPL)
PROFITABILITAS						**PROFITABILITY**
ROA	1,04	0,18	0,15	0,27	0,74	Return on Assets (ROA)
ROE	2,50	0,94	0,88	1,84	5,43	Return on Equity (ROE)
NIM	4,95	3,80	4,01	4,17	4,10	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	88,16	97,81	98,07	95,21	93,51	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	83,91	83,12	86,69	85,30	86,83	Liabilities to Total Assets Ratio
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Loan to Funding Ratio (LFR)	76,96	75,61	77,32	89,59	88,64	Loan to Funding Ratio (LFR)
KEPATUHAN						**COMPLIANCE**
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of BMPK Violation
GWM	8,50	3,78	3,76	6,14	6,71	Minimum Reserve Requirements
Posisi Devisa Netto	0,85	2,12	4,87	7,68	0,95	Net Open Position

Total Aset
Total Assets
dalam jutaan Rp/in million Rp

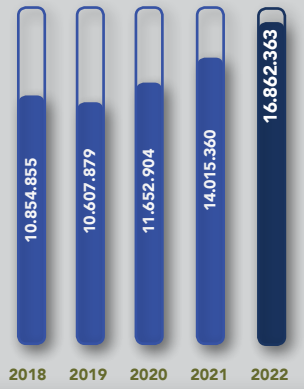

Kredit yang diberikan
Loans
dalam jutaan Rp/In million Rp

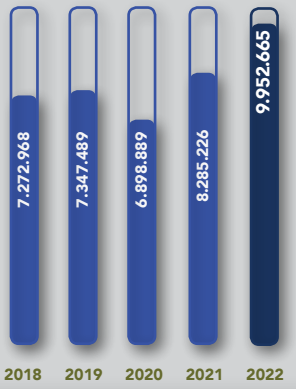

Simpanan
Deposits
dalam jutaan Rp/in million Rp

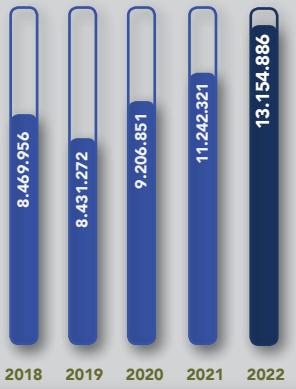

Pendapatan Bunga
Interest Income
dalam jutaan Rp/in million Rp

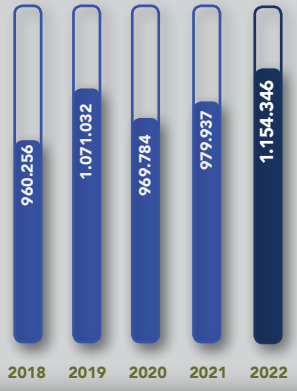

Laba Operasional
Operating Profit
dalam jutaan Rp/In million Rp

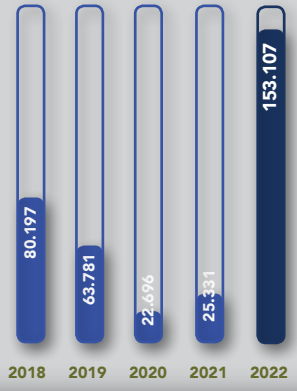

Laba Bersih
Net Income
dalam jutaan Rp/In million Rp

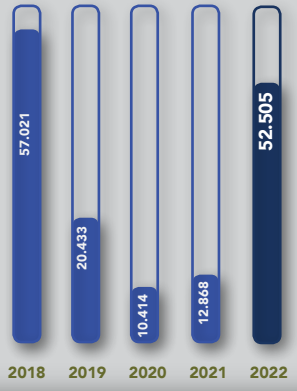

CAR
dalam %/in %

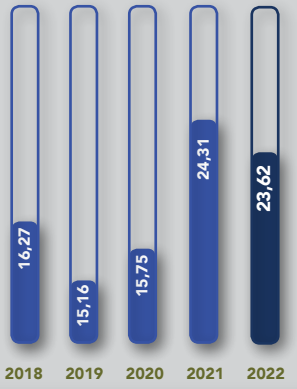

NPL - Net
dalam %/in %

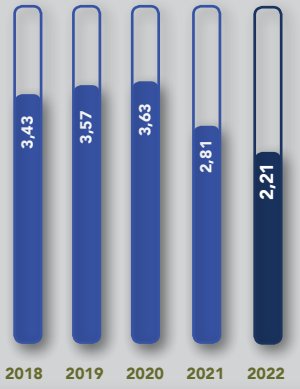

NIM
dalam %/in %

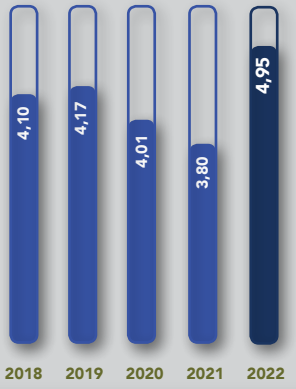

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational highlights

Kinerja Operasional
Operational highlights

URAIAN (Dalam Jutaan Rp)	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION (In Million Rp)
PRODUK SIMPANAN						**DEPOSITS PRODUCT**
Giro	1.220.231	1.391.977	847.570	864.681	890.732	Current Account
Tabungan	1.981.175	1.855.398	883.820	684.795	640.617	Saving
Deposito Berjangka	9.953.480	7.994.946	7.475.461	6.881.796	6.938.607	Time Deposits
Total	**13.154.886**	**11.242.321**	**9.206.851**	**8.431.272**	**8.469.956**	**Total**
PRODUK KREDIT						**LOANS PRODUCT**
Wholesale	5.999.080	3.991.232	2.371.883	2.244.537	2.946.188	Wholesale
Usaha Kecil Menengah (UKM)	473.546	534.774	496.391	476.144	368.137	Small-Medium Enterprise (SME)
Multifinance	1.605.598	1.552.758	1.749.816	2.225.009	1.729.910	Multifinance
Konsumer	2.121.643	2.424.900	2.503.943	2.608.791	2.467.398	Consumer
Total	**10.199.866**	**8.503.664**	**7.122.033**	**7.554.481**	**7.511.633**	**Total**

Jaringan Kantor
Office Network

URAIAN (Dalam satuan)	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION (In Units)
Kantor Pusat	**1**	1	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang	**16**	16	16	16	16	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	**24**	25	21	25	28	Sub Branch office
Kantor Kas	**-**	-	10	14	14	Cash Office
ATM	**69**	77	77	83	83	ATM
Kantor Fungsional Operasional	**1**	1	1	-	-	Operational Functional Office

IKHTISAR SAHAM
Share trading highlight

PERIODE Period	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares	VOLUME TRANSAKSI Transaction Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization
			2022			
Triwulan I/ 1st Quarter	**262**	**140**	**195**	**25,333,296,313**	**8.860.988**	**6.058**
Triwulan II/2nd Quarter	**199**	**120**	**152**	**25,333,296,313**	**1.322.537**	**4.722**
Triwulan III/3rd Quarter	**147**	**105**	**135**	**25,333,296,313**	**1.282.651**	**4.194**
Triwulan IV/4th Quarter	**141**	**100**	**119**	**25,333,296,313**	**3.083.901**	**3.697**
			2021			
Triwulan I/ 1st Quarter	151	50	80	25.333.326.561	369.202	2.005
Triwulan II/2nd Quarter	450	70	276	25.390.960.389	915.657	6.932
Triwulan III/3rd Quarter	630	252	444	26.731.013.948	1.398.712	11.187
Triwulan IV/4th Quarter	286	181	228	29.412.224.720	266.667	6.277

GRAFIK TRANSAKSI SAHAM
Graph of share transaction

Harga Saham Penutupan
Closing share price

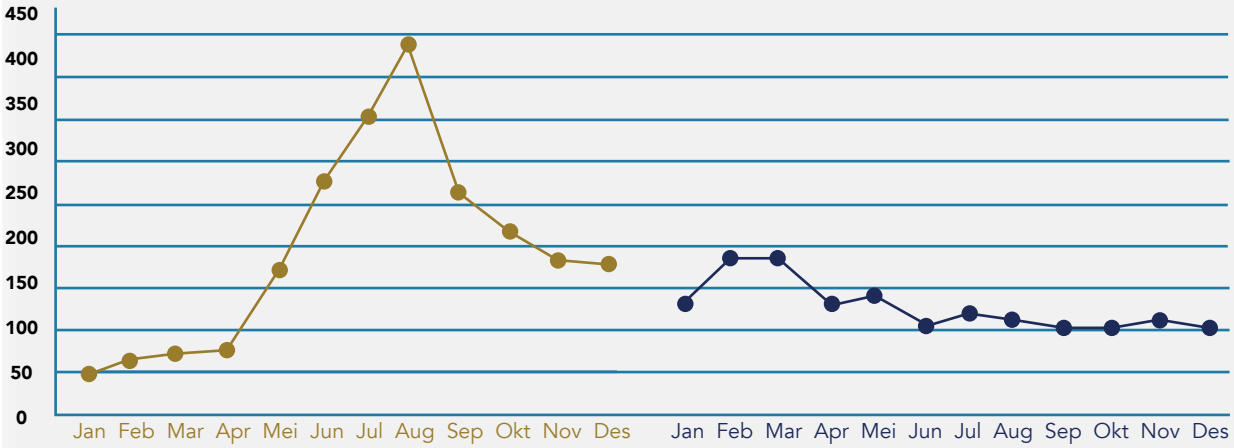

Harga Saham Penutupan 2021
Closing share price 2021

Harga Saham Penutupan 2022
Closing share price 2022

AKSI KORPORASI 2022
Corporate Action 2022

TANGGAL Date	Aksi Korporasi Corporate Action
4 Oktober 2022	**"Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD)"** "Increasing the Company's Capital through the mechanism of Pre-emptive Rights (HMETD)" Penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 25% dari modal disetor setelah terlaksananya Penambahan Modal dengan HMETD. Increase in the Company's capital through the Pre-emptive Rights mechanism by issuing a maximum of 10,482,985,606 Series B shares with a nominal value of IDR 50.00 per share or a maximum of 25% of the paid-up capital after the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading

Selama tahun buku 2022, perdagangan saham MNC Bank tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham oleh regulator di Indonesia

Throughout the financial year 2022, MNC Bank's share trading has never been subject to sanctions of temporary suspension of share trading or delisting of shares by regulators in Indonesia.

Ikhtisar Efek Lainnya
Overview Other Effect

Hingga akhir Desember 2022, MNC Bank tidak menerbitkan efek lainnya.

Until end of December 2022, MNC Bank did not issue any other securities.

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certificate

PENGHARGAAN | Awards

Nama Award dan Kategori Awards Name and Category	Lembaga Pemberi Granting Agency	Waktu Penyerahan Delivery Awards
Gold Award-Excellent-The Best IT For Public Company Kategori Bank	Economic Review	25 Februari 2022
1st Rank Kategori Kartu Kredit (KBMI 1)	Infobank	07 April 2022
1st Rank Kategori Bank Dengan Layanan Digital (KBMI 1)	Infobank	07 April 2022
1st Best Overall Kategori Bank Digital (KBMI 1)	Infobank	07 April 2022
1st Rank Kategori Deposito (KBMI 1)	Infobank	07 April 2022
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company	Indonesia Institure For Corporate Directorship	27 Mei 2022
1st The Best Informative Website 2021 Kategori Bank BUKU-2-Public Company-Asset Rp10 T s/d Rp20 T	Economic Review	24 Juni 2022
Best Digital Banking Kategori Bank Umum KBMI 1 Untuk Dimensi : Customer	Majalah Investor	28 Juni 2022



Gold Award-Excellent-The Best IT For Public Company Kategori Bank



1st Rank Kategori Kartu Kredit (KBMI 1)



1st Rank Kategori Bank Dengan Layanan Digital (KBMI 1)



1st Best Overall Kategori Bank Digital (KBMI 1)



1st Rank Kategori Deposito (KBMI 1)



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company



1st The Best Informative Website 2021 Kategori Bank BUKU-2-Public Company-Asset Rp10 T s/d Rp20 T



Best Digital Banking Kategori Bank Umum KBMI 1 Untuk Dimensi : Customer

SERTIFIKASI
Sertificate

Tahun 2022, MNC Bank memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Standarisasi Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada produk dan layanan digital.

In 2022, MNC Bank will obtain ISO 27001:2013 certification related to Standardization of Information Security Management (SMKI) on digital products and services.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 Significant Events

Februari / February



11 Februari
February 11

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Kepada Nasabah MNC Bank Cabang BSD
Symbolic Handover for the Great Savings Program Prize to MNC Bank BSD Branch Customers



15 Februari
February 15

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Kepada Nasabah MNC Bank Cabang Tangerang
Symbolic Handover for the Great Savings Program Prize to MNC Bank Tangerang Branch Customers



16 Februari
February 16

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Kepada Nasabah MNC Bank Cabang Meruya
Symbolic Handover for the Great Savings Program Prize to MNC Bank Meruya Branch Customers

Maret / March



8 Maret
March 8

Launching Tabungan Dahsyat Undian Periode X, 2022
Launching of the Dahsyat Saving Prize Program Period X, 2022



◆ **8 Maret**
March 8

Serah Terima Hadiah Tabungan Dahsyat Undian Periode XII, 2021 kepada Nasabah MNC Bank
Handover of the Great Savings Prize for Period XII, 2021 to MNC Bank customers



◆ **16 Maret**
March 16

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Kepada Nasabah MNC Bank Cabang Kelapa Gading
Symbolic of Handover the Dahsyat Savings Program Prize to MNC Bank Kelapa Gading Branch Customers



◆ **23 Maret**
March 23

Partisipasi MNC Bank pada Program CSR Donor Darah bersama MNC Peduli
MNC Bank's participation in the Blood Donor CSR Program with MNC Peduli



◆ **25 Maret**
March 25

Serah Terima Grand Prize Undian Tabungan Dahsyat Periode VI Tahun 2021 kepada Nasabah MNC Bank
Handover of the 2021 Period VI Grand Prize of the Great Savings Program to MNC Bank Customers



◆ **29 Maret**
March 29

Webinar MNC Bank "Positive Customer Experience Journey" Bersama MNC University, Komunitas Ibu Produktif dan MNC Bankers
MNC Bank Webinar "Positive Customer Experience Journey" with MNC University, Productive Mothers Community and MNC Bankers

April / April



13 April
April 13

Program Donasi MNC Bank pada Momentum Bulan Ramadhan 1443H/2022 bersama MNC Peduli
MNC Bank Donation Program during the Month of Ramadhan 1443H/2022 with MNC Peduli



19 April
April 19

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Kepada Nasabah MNC Bank Cabang Pantai Indah Kapuk
Symbolic of Handover Dahsyat Savings Program Prizes to MNC Bank Customers, Pantai Indah Kapuk Branch

Mei / May



22 Mei
May 22

Simbolis Penyerahan Hadiah Program Tabungan Dahsyat Nasabah MNC Bank Cabang Ciputat
Symbolic Handover of Prizes for the Dahsyat Savings Program for MNC Bank Customers Ciputat Branch

Juni / June



3 Juni
June 3

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank MNC Internasional, Tbk dan PT Kredit Pintar Indonesia tentang Digital Lending di Aplikasi MotionBanking
Signing of the Cooperation Agreement between PT Bank MNC Internasional, Tbk and PT Kredit Pintar Indonesia regarding Digital Lending in the MotionBanking Application



◆ **9 Juni**
June 9

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bank Penyimpan Dana Margin antara PT Bank MNC Internasional, Tbk dan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
Signing of the Margin Depository Bank Cooperation Agreement between PT Bank MNC Internasional, Tbk and PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)



◆ **15 Juni**
June 15

Webinar MNC Bank "Modus Penipuan Berkedok Perbankan"
Webinar MNC Bank "Modes of Fraud under the guise of banking"



◆ **24 Juni**
June 24

Partisipasi MNC Bank pada program Industri Jasa Keuangan Peduli Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Mangrove Berkelanjutan"
MNC Bank's participation in the Environmentally Concerned Financial Services Industry for Sustainable Development program entitled "Green Economic Growth for Sustainable Mangroves"

Juli / July



◆ **8 Juli**
July 8

Program Donasi MNC Bank pada Momentum Idul Adha 1443H/2022 bersama MNC Peduli
MNC Bank Donation Program for Eid al-Adha 1443 H/2022 with MNC Peduli



◆ **19 Juli**
July 19

Peresmian Pembukaan MNC Bank Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading
Inauguration of the Opening of the MNC Bank Kelapa Gading Sub-Branch Office



◆ **20 Juli**
July 20

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MNC Bank Tahun Buku 2021
MNC Bank Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021



◆ **27 Juli**
July 27

Peluncuran Program "Nonton Murah, Bayar Mudah dengan QRIS" di XXI by Motion Banking MNC Bank
Launching of the "Cheap Watching, Easy Pay with QRIS" Program at XXI by Motion Banking MNC Bank

Agustus / August



◆ **8 Agustus**
August 8

Penandatanganan Nota Kesepahaman/MOU antara MNC Group, PT Traveloka Indonesia dan PT MNC Kapital Indonesia, Tbk tentang Perluasan Bisnis
Signing of a Memorandum of Understanding/MOU between MNC Group, PT Traveloka Indonesia and PT MNC Kapital Indonesia, Tbk regarding Business Expansion



- **31 Agustus**
  August 31

Prosesi Pengundian Tabungan Dahsyat Undian Periode VI Tahun 2022
Period VI Year 2022 Dahsyat Savings Program Procession



- **31 Agustus**
  August 31

Partisipasi MNC Bank pada Program CSR Donor Darah bersama MNC Peduli
MNC Bank's participation in the Blood Donor CSR Program with MNC Peduli

September / September



- **5 September**
  September 5

Partisipasi MNC Bank Pada Hari Pelanggan Nasional 2022 melalui Program Apresiasi Nasabah
MNC Bank Participation on National Customer Day 2022 through the Customer Appreciation Program

Oktober / October



- **4 Oktober**
  October 4

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS



21 Oktober
October 21

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank MNC Internasional, Tbk , MNC Teknologi Nusantara dan BPJS Ketenagakerjaan tentang Akses Layanan Kepesertaan dan Layanan Perbankan MNC Bank
Signing of the Cooperation Agreement between PT Bank MNC Internasional, Tbk , MNC Teknologi Nusantara and BPJS Ketenagakerjaan regarding Access to Membership Services and Banking Services of MNC Bank



21 Oktober
October 21

Program CSR Lingkungan Hidup; Daur Ulang Botol Plastik Bekas Menjadi Pot Tanaman Hidroponik, Dilanjutkan Dengan Edukasi Perbankan Kepada Siswa-Siswi Sekolah Gita Bangsa, Tangerang Selatan.
Environmental CSR Program; Recycling Used Plastic Bottles Into Hydroponic Plant Pots, Followed By Banking Education For Gita Bangsa School Students, South Tangerang.

November / November



4 November
November 4

Relokasi MNC Bank Kantor Cabang Pembantu Bekasi
Relocation of MNC Bank Bekasi Sub-Branch Office



◆ **22 November**
November 22

Partisipasi MNC Bank pada Program CSR Donor Darah bersama MNC Peduli
MNC Bank's participation in the Blood Donor CSR Program with MNC Peduli



◆ **25 November**
November 25

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank MNC Internasional, Tbk dan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, Dan Jaminan Kematian Melalui Layanan Perbankan Digital
Signing of the Cooperation Agreement between PT Bank MNC Internasional, Tbk and PT Taspen (Persero) regarding Payment of Old Age Savings, Pensions, Work Accident Benefits, and Death Benefits through Digital Banking Services

Desember / December



◆ **1 - 3 Desember**
Desember 1 - 3

Rakernas MNC Bank Tahun 2022 bertema "Rising To The Challenge: Defence, Counter Attack, Profit" di Lido Resort, Bogor
The 2022 MNC Bank National Working Meeting with the theme "Rising To The Challenge: Defense, Counter Attack, Profit" at Lido Resort, Bogor


MNC



02

LAPORAN MANAJEMEN 2022

2022 Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

"Bank telah mencatatkan peningkatan Aset di tahun 2022 menjadi Rp16,86 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 14,01 triliun."

"The Bank has recorded increase of assets in 2022 to Rp16,86 trillion compared to 2021's Rp14,01 trillion"

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita memulai dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya PT Bank MNC Internasional Tbk mampu melampaui tahun 2022 dengan segala tantangan dan dinamika yang berdampingan dengan tren pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi COVID-19.

Pada tahun 2022, perkembangan ekonomi global dunia belum sepenuhnya pulih akibat dampak pandemi, dinamika tersebut diperburuk oleh konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang terjadi di akhir Februari 2022 yang berakibat pada lonjakan berbagai harga komoditas. Mengutip dari laporan IMF World Economic Outlook diestimasikan pertumbuhan global tercatat di kisaran 3,4%. Indikator utama untuk perekonomian dunia masih

Our respected Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, let us begin by praise and gratitude to God Almighty, because with His blessings PT Bank MNC Internasional Tbk was able to surpass 2022 with all the challenges and dynamics that exist with the trend of world economic recovery after the COVID-19 pandemic.

In 2022, the world's global economic growth has not fully recovered due to the impact of the pandemic, the dynamics were further exacerbated by the Russia-Ukraine geopolitical conflict that occurred at the end of February 2022 which resulted in a surge in various commodity prices. Quoting from the IMF World Economic Outlook report, it is estimated that global growth is recorded at around 3.4%. The main indicators



PONKY NAYARANA PUDIJANTO

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

didominasi oleh laju pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa yang mengalami angka perlambatan dibanding tahun 2021.

Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan ekonomi positif di tahun 2022. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) kinerja ekonomi nasional bertumbuh sebesar 5,31%, meningkat dari angka 3,7% pada tahun sebelumnya. Angka tersebut sudah dapat mencerminkan perekonomian Indonesia yang sudah pulih kembali seperti masa sebelum pandemi. Meskipun begitu, angka inflasi telah tercatat meningkat tajam dari 1,87% di tahun 2021 menjadi 5,51% di tahun 2022.

Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis, industri perbankan telah mencatat hasil yang positif. Pertumbuhan kredit perbankan Indonesia tercatat di angka 11,35%. Kualitas kredit juga terkendali dengan tingkat kredit bermasalah, Non-Performing Loan (NPL) turun menjadi 2,44% di Desember 2022 dibandingkan angka 3% pada Desember 2021. Selain kredit, upaya industri untuk menghimpun dana pihak ketiga juga tercatat tumbuh 9,01% pada tahun 2022.

Fungsi Pengawasan

Sesuai dengan arahan dan aturan yang ada di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris memiliki fungsi utama untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap kebijakan dan arah pengelolaan perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Bank yang dijalankan oleh Direksi secara berdampingan memeriksa laporan keuangan Bank secara berkala dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi mengenai perumusan strategi, kendala, operasional, paparan risiko, dan lain sebagainya.

Adapun nasihat dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi adalah terkait aspek kepatuhan, yang meliputi governance structure, governance process, dan governance outcome. Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan saran atas evaluasi kinerja Bank secara umum yang di dalamnya mencakup pengkajian atas laporan periodik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris mengawal terjaganya kinerja Bank dengan memastikan implementasi dari strategi mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu pengawasan juga dilakukan atas upaya perbaikan yang mencakup aspek operasional, kompetensi Sumber Daya Manusia, ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemeliharaan likuiditas Bank, hingga efisiensi biaya di semua level. Lebih lanjut, Dewan Komisaris secara rutin mengawasi peningkatan loyalitas dan integritas karyawan Bank melalui mekanisme pengedalian internal terkait kegiatan operasional Bank.

Secara khusus Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap upaya perbaikan NPL dengan mengutamakan penanganan kredit bermasalah. Dengan adanya *Early Warning System* di setiap unit bisnis kredit dan kantor cabang, pengawasan atas perkembangan portfolio kredit dapat dilakukan secara ketat dan langkah-langkah antisipatif dapat diambil dengan cepat dan tepat.

world economy are still dominated by the economic growth rates of the United States, China, and the European Union, which experienced a slowdown compared to 2021.

Indonesia itself experienced positive economic growth in 2022. Based on data taken from the Statistics Indonesia (BPS), the national economic performance grew by 5.31%, an increase from 3.7% in the previous year. This figure can already reflect the Indonesian economy that has recovered to its pre-pandemic state. However, the inflation rate has recorded a sharp increase from 1.87% in 2021 to 5.51% in 2022.

Amidst the dynamic economic conditions, the banking industry has recorded positive results. Indonesian banking credit growth was recorded at 11.35%. Credit quality is also under control with the non-performing loan (NPL) rate falling to 2.44% in December 2022 compared to 3% in December 2021. In addition to credit, the industry's efforts to raise third-party funds were also recorded to grow 9.01% in 2022.

Monitoring Function

In accordance with the directives and stipulations contained in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has the main function to supervise and provide advice on the policies and direction of company management.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function of the management of the Bank carried out by the Board of Directors by examining the Bank's financial statements on a regular basis and holding meetings with the Board of Directors regarding strategy formulation, constraints, operations, risk exposure, and so on.

The advice and recommendations given to the Board of Directors are related to compliance aspects, which include governance structure, governance process, and governance outcome. In addition, the Board of Commissioners provides advice on the evaluation of the Bank's performance in general, which includes a review of the periodic reports of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners oversees the Bank's performance by ensuring the implementation of strategies to achieve the objectives set out in the Bank's Business Plan (RBB). In addition, supervision is also carried out on improvement efforts covering operational aspects, competency of Human Resources, provisions of the Maximum Lending Limit (LLL), maintenance of the Bank's liquidity, and cost efficiency at all levels. Furthermore, the Board of Commissioners routinely oversees the improvement of the loyalty and integrity of the Bank's employees through internal control mechanisms related to the Bank's operational activities.

The Board of Commissioners paid particular attention to NPL improvement efforts by prioritizing the handling of non-performing loans. With the Early Warning System in place in each credit business unit and branch office, monitoring of the development of the loan portfolio can be closely monitored and anticipatory steps can be taken quickly and appropriately.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan secara berkala setiap tahunnya. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi serta dukungan kepada Direksi atas langkah-langkah dan insiatif strategis yang diambil di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, MNC Bank mampu mencatatkan pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 308,03% menjadi Rp52,51 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp12,87 miliar (year on year). Bank juga berhasil melakukan penyaluran kredit selama tahun 2022 yang tumbuh sebesar 20,13% menjadi Rp9,95 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp8,29 triliun. Pertumbuhan kredit MNC Bank tersebut berada jauh diatas pertumbuhan kredit industri perbankan nasional tahun 2022 sebesar 11,35%. Penyaluran kredit juga dilakukan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan prudential banking. Alhasil, rasio NPL Gross dan NPL Net MNC Bank pada tahun 2022 masing-masing tercatat pada level 3,53% dan 2,21%, membaik dibanding periode sebelumnya sebesar 4,42% dan 2,81%.

Selain kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank pada tahun 2022 tercatat tumbuh 17,01% menjadi Rp13,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,24 triliun di tahun 2021. Pertumbuhan DPK tersebut juga berada diatas rata-rata industri sebesar 9,01%.

MNC Bank juga dapat merealisasikan pencapaian dalam transformasi layanan digital melalui aplikasi MotionBanking. Terbukti, dalam waktu 2 tahun semenjak diluncurkan pada tahun 2021, user/pengguna dari MotionBanking telah meningkat lebih dari 80%. Selain itu, jumlah transaksi dan nominal transaksi MotionBanking juga meningkat masing-masing sebesar 46,35% dan 44,37% pada periode tahun 2021 hingga 2022, diiringi dengan sejumlah fitur baru aplikasi MotionBanking yang diluncurkan pada tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan manajemen telah berhasil mengimplementasikan Budaya Kerja PRIDE MNC Bank sebagai landasan dalam mencapai hasil kerja dan target bisnis, sehingga Bank dapat mencapai kinerja positif di tahun 2022. Di tengah tantangan ekonomi yang penuh ketidakpastian pada tahun 2022, Bank tetap dapat memberikan pertumbuhan kinerja yang sehat dan sesuai dengan rencana bisnis yang ditetapkan, seiring dengan kondisi ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan.

Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Menghadapi tahun 2023, kewaspadaan senantiasa ditingkatkan dalam mengantisipasi datangnya resesi. Bank sendiri telah mempersiapkan langkah-langkah preventif melalui berbagai upaya manajemen risiko dan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. Namun demikian, di tengah dinamika tersebut, iklim industri perbankan masih diprediksi akan tumbuh seiring dengan tren pemulihan ekonomi di kisaran dua digit. Optimisme tersebut tentunya dapat dilihat sebagai sebuah momentum tersendiri bagi Bank untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik dari sisi operasional maupun finansial.

Melihat dinamika tersebut, kemudian memandang rencana kerja dan rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023, serta pencapaian kinerja Bank yang solid di 2022, Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat potensi yang cukup besar bagi Bank untuk senantiasa bertumbuh secara berkesinambungan. Untuk itu, Bank akan secara konsisten

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors refers to the Bank's Business Plan (RBB) which has been established periodically every year. The Board of Commissioners expressed its appreciation and support to the Board of Directors for the steps and strategic initiatives taken in 2022.

Throughout 2022, MNC Bank was able to record profit after tax growth of 308.03% to Rp52.51 billion, from the previous Rp12.87 billion (year on year). The bank also succeeded in lending during 2022 which grew by 20.13% to Rp9.95 trillion compared to 2021 which amounted to Rp8.29 trillion. MNC Bank's credit growth was far above the national banking industry credit growth in 2022 of 11.35%. Credit distribution is also carried out while still applying the principles of prudence and prudential banking. As a result, the MNC Bank Gross NPL and Net NPL ratios in 2022 were recorded at 3.53% and 2.21% respectively, improving compared to the previous period of 4.42% and 2.81%.

In addition to credit, the Bank's Third Party Funds (DPK) in 2022 were recorded to have grown 17.01% to Rp13.15 trillion from Rp11.24 trillion in 2021. The DPK growth was also above the industry average of 9.01%.

MNC Bank also able to record an achievements in digital service transformation through the MotionBanking application. Evidently, within 2 years since its launch in 2021, users of MotionBanking have increased by more than 80%. In addition, the number of transactions and nominal transactions of MotionBanking also increased by 46.35% and 44.37% respectively in the period 2021 to 2022, accompanied by a number of new features of the MotionBanking application launched in 2022.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and management have successfully implemented MNC Bank's PRIDE Work Culture as a foundation in achieving work results and business targets, so that the Bank can achieve positive performance in 2022. In the midst of uncertain economic challenges in 2022, the Bank can still provide healthy performance growth and in accordance with the business plan set, along with Indonesia's economic conditions that continue to show improvement.

Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Going forward in 2023, vigilance is always increased in anticipation of the coming recession. The Bank itself has prepared preventive measures through various risk management efforts and always prioritizes the principle of prudence. Nevertheless, in the midst of these dynamics, the banking industry climate is still predicted to grow along with the trend of economic recovery in the double-digit range. This optimism can certainly be seen as a separate momentum for the Bank to be able to realize better performance in terms of operational and financial.

Looking at these dynamics, the work plan and strategic plan prepared by the Board of Directors for 2023, and the Bank's solid performance in 2022, the Board of Commissioners believes that there is still considerable potential for the Bank to continue to grow sustainably. To that end, the Bank will consistently prepare for increased business synergies, especially related to digital

mempersiapkan peningkatan sinergi bisnis, terutama terkait infrastruktur digital.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Dewan Komisaris juga secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun hal tersebut mencakup perihal rencana kerja, pengembangan bisnis, pelaksanaan kebijakan strategis Bank, hingga terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat formal maupun non-formal melalui beragam media daring. Adapun pelaksanaan rapat formal Dewan Komisaris tersebut selaras dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Bank berkomitmen untuk secara bertahap menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG untuk senantiasa menjaga kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya senantiasa fokus untuk memastikan kegiatan usaha Bank telah selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian GCG berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dan penerapan GCG. Berdasarkan hasil self-assessment GCG yang memperoleh skor 2 (dua). Dari hasil tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa penerapan aspek GCG sudah cukup baik sebagaimana wujud komitmen atas dari usaha Bank untuk menjaga objektivitas, kredibilitas, independensi, transparansi dan akuntabilitas.

Aspek Governance Process pun telah memadai dengan mencakup kebijakan, sistem, dan prosedur yang telah sesuai dengan kebutuhan Bank, dibarengi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan seiring dengan meningkatnya kompleksitas usaha bank terutama sebagai bagian dari penyempurnaan infrastruktur digital banking. Selain itu, terkait aspek Governance Outcome yang mencakup ketersediaan, kelengkapan, ketepatan waktu dan akurasi data yang akuntabel, semuanya telah disampaikan kepada para Pemangku Kepentingan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja setiap komite yang dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari laporan dan hasil rekomendasi yang telah disampaikan pada Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, perubahan terakhir berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2022. Sehingga, per 31 Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris Bank, adalah sebagai berikut:

infrastructure.

Mechanism for Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its management function, the Board of Commissioners also periodically advises the Board of Directors. This includes work plans, business development, implementation of the Bank's strategic policies, and applicable laws and regulations.

The mechanism of providing advice to the Board of Directors is carried out through formal and non-formal meetings through various online media. The implementation of formal meetings of the Board of Commissioners is in line with POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Corporate Governance

In the implementation of Corporate Governance, the Bank is committed to gradually improving the implementation of GCG principles to always maintain the trust of Shareholders and Stakeholders. The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function always focuses on ensuring that the Bank's business activities are in line with the principles of Good Corporate Governance.

In 2022, the Bank conducted a GCG assessment based on Risk Based Bank Rating (RBBR) and GCG implementation. Based on the GCG self-assessment results which obtained a score of 2 (two). From these results, the Board of Commissioners concluded that the implementation of GCG aspects is good enough as a form of commitment to the Bank's efforts to maintain objectivity, credibility, independence, transparency and accountability.

The Governance Process aspect has also been adequate by covering policies, systems and procedures that are in accordance with the needs of the Bank, coupled with improving the quality of human resources carried out consistently and continuously in line with the increasing complexity of the bank's business, especially as part of improving digital banking infrastructure. In addition, related to the Governance Outcome aspect which includes the availability, completeness, timeliness and accuracy of accountable data, all of which have been submitted to Stakeholders in line with applicable regulations.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under it consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners appreciates the performance of each committee which is considered to have carried out its duties and responsibilities well. This is reflected in the reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, the latest change based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 20, 2022. Thus, as of December 31, 2022, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	9 Juni 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 June 9, 2021 until the closing of the Annual GMS to be held in 2024
Mahdan	Komisaris Commissioner	19 Oktober 2022 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 October 19, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2024
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	9 Juni 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 June 9, 2021 until the closing of the Annual GMS to be held in 2024
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Juli 2022 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 July 20, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2024

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, segenap Pemangku Kepentingan, khususnya Otoritas Jasa Keuangan dan, Bank Indonesia, mitra bisnis, dan tentunya para nasabah setia Bank atas kinerja Bank yang terbaik selama 4 tahun terakhir. Harapan kami, segala kontribusi positif yang telah diberikan senantiasa tetap dijaga dan dapat ditingkatkan ke level yang lebih baik.

Selain itu, Dewan komisaris juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh staf Bank atas kontribusi, loyalitas dan kerja keras yang ditunjukan di tahun 2022. Dewan Komisaris berharap bahwa sinergi baik yang telah terjalin dapat menginspirasi semua pihak untuk senantiasa berkontribusi secara positif bagi peningkatan kinerja Bank ke depan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to the Shareholders, all Stakeholders, especially the Financial Services Authority and Bank Indonesia, business partners, as well as the Bank's loyal customers for all the hard work so that the Bank can achieve its best performance over the past 4 years. We hope that all the positive contributions that have been given will continue to be maintained and can be improved to a greater extent.

In addition, the Board of Commissioners would also like to express its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all staff of the Bank for their contributions, loyalty and hard work shown in 2022. The Board of Commissioners hopes that the good synergy that has been established can inspire all parties to always contribute positively to improving the Bank's performance going forward towards sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ponky Nayarana Pudijanto
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI
Board Of Directors Report

"Pada tahun 2022, Bank berhasil mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan. Hal tersebut terbukti dari pertumbuhan laba sebesar 308,03% menjadi Rp52,51 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp12,87 miliar pada tahun 2021 yoy (year on year). Bahkan, di tengah situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Bank terbukti tangguh dengan terus menunjukkan kinerja terbaiknya."

"In 2022, the Bank managed to record a very satisfying performance. This is evident from the profit growth of 308.03% to Rp52.51 billion in 2022 from Rp12.87 billion in 2021 yoy (year on year). In fact, in the midst of an uncertain economic situation, the Bank has proven to be resilient by continuing to show its best performance."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, izinkanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat restu-Nya, MNC Bank mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja positif pada tahun 2022 yang penuh dengan dinamika seiring dengan tren pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi COVID-19. Untuk terus menjaga keberlangsungan bisnis, MNC Bank senantiasa mengambil kebijakan strategis melalui perbankan inovatif dengan memperkuat aspek platform digital, sinergi dan kolaborasi dengan tetap mengedepankan aspek efisiensi dan produktivitas melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Our respected Shareholders and Stakeholders,

To begin, allow us express our gratitude to God Almighty because with His grace, MNC Bank was able to record positive performance growth in 2022 which was full of dynamics along with the trend of world economic recovery after the COVID-19 pandemic. To continue to maintain its business continuity, MNC Bank continues to take strategic policies through innovative banking by strengthening aspects of digital platforms, synergy and collaboration while still prioritizing aspects of efficiency and productivity through the implementation of Good Corporate Governance.



RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

Kondisi Makro Ekonomi dan Perkembangan Industri Perbankan

Pada awal tahun 2022, perkembangan perekonomian dunia melanjutkan tren pemulihan setelah terkontraksi akibat pandemi Covid-19. Kebijakan pemberian stimulus ekonomi serta akselerasi program vaksinasi di seluruh dunia berhasil mendukung percepatan pemulihan ekonomi di berbagai negara, salah satunya ditunjukkan dengan meningkatnya *Purchasing Manufacture Index* (PMI) global. Namun, perkembangan ekonomi global belum sepenuhnya pulih akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang terjadi sejak Februari tahun 2022 dan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Sanksi keuangan tambahan yang diberlakukan oleh negara-negara maju terhadap Rusia menambah dampak negatif yang sebelumnya sudah ada sejak pandemi seperti inflasi, gangguan rantai pasokan global serta kenaikan harga komoditas.

Peningkatan Inflasi global yang disebabkan tingginya permintaan serta tingginya harga energi dan pangan, mendorong Bank sentral diberbagai Negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter salah satunya menaikan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih dalam tingkat yang jauh lebih lambat daripada inflasi. Inflasi global diperkirakan masih akan berlanjut seiring dengan meningkatnya *global supply chain disruption* dan pandemi Covid-19 yang belum usai serta pelonggaran kebijakan zero-covid oleh Tiongkok yang berpotensi memperburuk rantai pasok global serta penurunan permintaan perdagangan internasional secara global juga perlu dicermati.

Di Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi nasional mulai kembali menggeliat seiring dengan penurunan kasus harian Covid-19. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kinerja ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,31% (yoy), meningkat dari 3,7% (yoy) pada tahun sebelumnya. Kinerja ekonomi nasional yang tumbuh ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domesitk dan kinerja ekspor. Pencatatan tersebut sekaligus menjadi indikator kunci atas bangkitnya perekonomian dalam negeri seperti pada masa pra pandemi, meskipun dinamika tersebut masih diwarnai dengan lonjakan angka inflasi yang tercatat meningkat tajam dari 1,87% pada tahun 2021 menjadi 5,51% pada penutupan tahun 2022.

Berlanjut ke perkembangan sektoral, ditengah tantangan yang terjadi, Industri Jasa Keuangan di Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang positif. Pemulihan ekonomi nasional serta peningkatan mobilitas masyarakat ikut mendorong pertumbuhan kredit perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit perbankan tahun 2022 tumbuh sebesar 11,35% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Macroeconomic and Banking Industry Overview

In early 2022, the development of the world economy continued its recovery trend after contracting due to the Covid-19 pandemic. The policy of providing economic stimulus and accelerating vaccination programs around the world has succeeded in supporting the acceleration of economic recovery in various countries, one of which is indicated by the increase in the global Purchasing Manufacture Index (PMI). However, global economic development has not fully recovered due to the Russia-Ukraine geopolitical conflict that has occurred since February 2022 and the continuing trade war between the United States and China. Additional financial sanctions imposed by developed countries against Russia add to the negative impacts that have previously existed since the pandemic such as inflation, global supply chain disruptions and rising commodity prices.

The increase in global inflation caused by high demand as well as high energy and food prices has prompted central banks in various countries to implement tightening monetary policy, one of which is raising the benchmark interest rate. However, the policy of raising interest rates is still at a much slower rate than inflation. Global inflation is expected to continue along with the increasing global supply chain disruption and the unfinished Covid-19 pandemic as well as the easing of China's zero-covid policy which has the potential to worsen the global supply chain and the decline in global international trade demand also needs to be watched.

In Indonesia, the pace of national economic growth began to stretch again along with the decline in daily Covid-19 cases. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economic performance grew by 5.31% (yoy), an increase from 3.7% (yoy) in the previous year. The growing national economic performance was supported by the continued improvement in domestic demand and export performance. The record is also a key indicator of the revival of the domestic economy as in the pre-pandemic period, although the dynamics are still colored by a spike in the inflation rate which was recorded to have increased sharply from 1.87% in 2021 to 5.51% at the close of 2022.

Moving on to sectoral developments, amidst the challenges that occurred, the Financial Services Industry in Indonesia was able to show positive performance. The recovery of the national economy and increased community mobility have helped drive the growth of bank credit. The Financial Services Authority (OJK) noted that bank lending in 2022 grew by 11.35% when compared to 2021.

Pertumbuhan penyaluran kredit terutama didorong oleh jenis kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 12,17% dan kredit korporasi sebesar 15,44%. Realisasi itu di atas ekspektasi sejalan dengan kinerja perekonomian domestik yang membaik. Pertumbuhan kredit tersebut disertai dengan perbaikan kualitas aset. Risiko kredit perbankan dalam tren penurunan didukung likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. *Non performing loan* (NPL) gross perbankan per Desember 2022 terpantau turun menjadi sebesar 2,44% dari 3% pada Desember 2021. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh sebesar 9,01% didorong kenaikan giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 18,78% dan 7,52%.

The growth in lending was mainly driven by working capital loans which grew by 12.17% and corporate loans by 15.44%. The realization was above expectations in line with the improved performance of the domestic economy. The credit growth was accompanied by improved asset quality. Banking credit risk is on a downward trend supported by adequate liquidity and strong capitalization. Gross non-performing loans (NPL) of banks as of December 2022 were observed to have decreased to 2.44% from 3% in December 2021. The Third Party Funds (DPK) of banks grew by 9.01% driven by an increase in current accounts and savings which grew by 18.78% and 7.52% respectively.

Likuiditas perbankan memadai dengan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) di level 137,67% dan Alat Likuid/DPK di level 31,20% pada Desember 2022. Ketahanan permodalan industri jasa keuangan juga menunjukkan peningkatan dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) mencapai 25,68%

Banking liquidity is adequate with the Liquid Tools/Non-Core Deposit (AL/NCD) ratio at 137.67% and Liquid Tools/DPK at 31.20% in December 2022. The capital resilience of the financial services industry also showed an increase with the Capital Adequacy Ratio (CAR) reaching 25.68%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih rendah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah terkontraksi 4,77% (yoy), namun lebih dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik.

Strong economic growth was supported by almost all components of GDP from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoy) in line with increased community mobility, including the activities of the Christmas and New Year National Religious Holidays (HBKN) celebrations, as well as the continued distribution of social assistance. Exports remained high at 14.93% (yoy), driven by strong demand from major trading partners. Non-building investment growth also remained high in line with export performance, although overall investment growth was slightly restrained at 3.33% (yoy) due to low building investment. Meanwhile, Government consumption contracted by 4.77% (yoy), but was more influenced by a decrease in goods expenditure for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN) as pandemic conditions continued to improve.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga mengalami kenaikan seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring serta perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada 2022 melejit hingga Rp399,6 triliun atau tumbuh sebesar 30,84 persen dibandingkan 2021, dan di antaranya ditopang preferensi masyarakat berbelanja daring.Sementara itu sepanjang tahun lalu, nilai transaksi digital perbankan nasional dilaporkan meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun. Bank Indonesia akan terus mendorong inovasi sistem pembayaran dan memastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah Indonesia.

Digital economic and financial transactions have also increased in line with the increasing acceptance and preference of the public in online shopping and the expansion and convenience of digital payment systems. Bank Indonesia (BI) noted that the value of electronic money transactions in 2022 skyrocketed to Rp399.6 trillion or grew by 30.84 percent compared to 2021, and among them was supported by people's preference for online shopping.Meanwhile, over the past year, the value of national banking digital transactions was reported to have increased by 28.72% (yoy) to Rp52,545.8 trillion. Bank Indonesia will continue to encourage payment system innovation and ensure the availability of Rupiah money with maintained quality in all regions of Indonesia.

Kendala

Efek pandemi yang masih terus dirasakan di tahun 2022, ditambah aspek geopolitik global masih menjadi tantangan ke depan dengan masih berlanjutnya perang antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan terganggunya mata rantai pasok komoditas dan terjadinya krisis energi dan pangan dibeberapa wilayah. Di sisi lain, ancaman resesi juga terus meningkat di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, terlihat dari tingginya tingkat inflasi yang mencapai 5,51% (yoy) pada tahun 2022 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun di tengah tantangan yang terjadi, Industri Jasa Keuangan di Indonesia mampu menunjukan kinerja yang positif.

Kondisi-kondisi yang penuh tantangan menuntut Bank untuk melakukan perubahan strategis di tengah krisis yang dinamis. MNC Bank secara konsisten fokus menjaga kualitas kredit di tengah ramainya pengajuan restrukturisasi kredit. Secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian, MNC Bank melakukan peninjauan lebih dalam terhadap portofolio setiap debitur.

Pada era digital yang serba cepat dan mudah, perilaku nasabah juga berubah, dan Bank selalu berinovasi untuk mencari dan mengembangkan platform digital yang dapat menjawab tantangan zaman. Untuk itu, Bank dilengkapi dengan MotionBanking, sebuah aplikasi perbankan digital MNC Bank yang dirancang untuk memberikan berbagai layanan dan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi finansial maupun non-finansial yang dapat diakses oleh nasabah kapanpun dan dimanapun melalui smartphone.

Kebijakan Strategis MNC Bank

Selaras dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank masa depan yang menawarkan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui perbankan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini serta berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah kepada seluruh Stakeholders, Bank berkomitmen untuk terus melakukan inovasi baik dalam layanan, produk, saluran pemasaran maupun infrastruktur pendukung untuk memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan kepada nasabah.

Dalam rangka mempertahankan kinerja yang baik secara konsisten, Bank telah mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

a. Memperkuat struktur permodalan
b. Fokus Bisnis pada penyaluran kredit di segmen Commercial, Pengembangan produk simpanan hingga peningkatan komposisi dana murah
c. Inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital
d. Meningkatkan Efektivitas Struktur Organisasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia
e. Meningkatkan Kualitas Manajemen Risiko & Tata Kelola Yang Baik
f. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

Selain itu, Bank secara konsisten menerapkan strategi tersegmentasi, dengan tetap fokus pada segmen bisnis

Challenges

The effects of the pandemic remain to be felt in 2022, coupled with the global geopolitical conditions would be a challenge going forward with the war between Russia and Ukraine which has disrupted the commodity supply chain and the occurrence of energy and food crises in several regions. On the other hand, the threat of recession also continues to increase amid the uncertainty of global financial markets, as seen from the high inflation rate which reached 5.51% (yoy) in 2022 or higher when compared to the same period the previous year. However, amidst the challenges, the Financial Services Industry in Indonesia was able to show positive performance.

Challenging conditions required the Bank to make strategic changes in the midst of a dynamic crisis. MNC Bank consistently focused on maintaining credit quality amidst a flurry of loan restructuring applications. Consistently applying the precautionary principle, the Bank conducted a deeper review of each debtor's portfolio.

In the fast-paced and convenient digital era, customer behavior has also changed, and the Bank always innovates to find and develop digital platforms that can meet the challenges of the times. For this reason, the Bank is equipped with MotionBanking, an MNC Bank digital banking application designed to provide various services and conveniences for customers in conducting financial and non-financial transactions that can be accessed by customers anytime and anywhere via smartphones.

MNC Bank Strategic Policy

In line with the Bank's vision and mission to become a future Bank that offers financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking integrated with the latest information technology and contributing to sustainable growth to provide added value to all Stakeholders, the Bank is committed to continuing to innovate both in services, products, marketing channels and supporting infrastructure to provide a satisfying banking experience to customers.

In order to maintain consistently good performance, the Bank has taken the following strategic steps:

a. Strengthen capital structure
b. Business Focus on lending in the Commercial segment, Development of deposit products to increase the composition of low-cost funds
c. Innovative development of loan products, deposits and various attractive services according to customer needs, development of marketing channels, and development of digital platforms.
d. Improving Effectiveness of Organizational Structure & Human Resource Development
e. Improving the Quality of Risk Management & Good Governance
f. Information Technology Infrastructure Development

In addition, the Bank has consistently implemented a segmented strategy, focusing on the consumer and retail business segments,

konsumer dan ritel, serta didukung oleh segmen komersial dan korporasi. Bank terus berupaya meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi baik dalam kategori grup maupun non-grup.

Pasca pandemi, Bank secara konsisten tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses penilaian pada pemberian kredit baru, dengan mempelajari lebih detail terkait portfolio calon nasabah. Hal tersebut semata-mata dilakukan untuk menjaga kualitas kredit dan menekan angka NPL.

Mengembangkan Ekosistem Digital
Perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan kegiatan perbankan terutama sejak pandemi Covid-19, mendorong Bank untuk dapat memberikan layanan perbankan *seamless* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank telah meluncurkan platform digital MotionBanking sebagai Aplikasi mobile banking yang dapat menjembatani berbagai kebutuhan finansial nasabah.

Pada tahun 2022, MNC Bank telah melakukan peningkatan fitur dan layanan MotionBanking, diantaranya, pembukaan deposito online, transfer dengan BI Fast, layanan tarik dan setor tunai di jaringan Indomaret, hingga yang terbaru yakni pembuatan rekening tabungan Motion lebih dari 1 (satu) akun. Hingga Desember 2022, jumlah user MotionBanking tercatat mengalami pertumbuhan 80,92% year on year (yoy). Selain itu, jumlah transaksi dan nominal transaksi aplikasi digital banking kebanggaan MNC Bank ini juga meningkat masing-masing sebesar 46,35% dan 44,37% pada periode tahun 2021 hingga tahun 2022.

Saluran pemasaran dilakukan secara konvensional melalui cabang dan cross selling antar segmen bisnis dan produk Bank maupun dengan ekosistem MNC Grup dan Non MNC Group, direct selling, telesales, dan melalui platform digital yang dimiliki yaitu aplikasi MotionBanking. MNC Bank akan terus melakukan inovasi saluran pemasaran guna meningkatkan customer base Bank.

MNC Bank senantiasa berinovasi dan melakukan peningkatan pada aplikasi MotionBanking agar semakin terintegrasi dengan berbagai produk perbankan yang mudah diakses dan penuh fitur unggulan. Dengan segala upaya yang dilakukan Bank untuk melengkapi kebutuhan perbankan nasabah, Bank dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang untuk menarik nasabah baru.

Dengan menggunakan aplikasi MotionBanking, nasabah dapat membuka rekening tabungan dan deposito serta mengajukan mengajukan aplikasi kartu kredit secara online. Untuk kemudahan bertransaksi, nasabah dapat melakukan transaksi dengan menggunakan kode QRIS yang terhubung dengan prinsipal sesuai standar Bank Indonesia dan menggunakan BI Fast yang terhubung dengan Bank Indonesia. MotionBanking juga mendukung Open Banking dengan menyediakan fitur interkoneksi layanan perbankan MNC Bank melalui media API dengan pihak ketiga.

MotionBanking juga memiliki fitur manajemen kartu debit yang meliputi digital card, reset PIN, card Request, dan blokir kartu. Lengkap dengan Personal Financial Management (PFM) yang merupakan program manajemen keuangan untuk perorangan khususnya rekening tabungan dan transaksi di MotionBanking.

supported by the commercial and corporate segments. The Bank continues to increase the number of customers and transaction value in both group and non-group categories.

After the-pandemic, the Bank consistently employed a cautious approach in the assessment process for granting new loans, by studying in more detail the portfolio of prospective customers. This is solely done to maintain credit quality and reduce the NPL rate.

Developing a Digital Ecosystem
Changes in people's behavior in conducting banking activities, especially since the Covid-19 pandemic, have encouraged the Bank to be able to provide seamless banking services that suit customer needs. The Bank has launched the MotionBanking digital platform as a mobile banking application that can bridge the various financial needs of customers.

In 2022, MNC Bank has improved MotionBanking features and services, including online deposit opening, transfers with BI Fast, cash withdrawal and deposit services in the Indomaret network, to the latest, namely the creation of more than 1 (one) Motion savings account. As of December 2022, the number of MotionBanking users recorded a growth of 80.92% year on year (yoy). In addition, the number of transactions and nominal transactions of this digital banking application owned by MNC MNC Bank also increased by 46.35% and 44.37% respectively in the period 2021 to 2022.

Marketing channels are carried out conventionally through branches and cross selling between the Bank's business segments and products as well as with the MNC Group and Non MNC Group ecosystems, direct selling, telesales, and through its digital platform, the MotionBanking application. MNC Bank will continue to innovate marketing channels to increase the Bank's customer base.

The Bank continues to innovate and make improvements to the MotionBanking application to make it more integrated with various banking products that are easily accessible and full of excellent features. With all the efforts made by the Bank to complement customers' banking needs, the Bank can increase its competitive advantage and open up opportunities to attract new customers.

By using the MotionBanking app, customers can open savings and deposit accounts and submit credit card applications online. For ease of transactions, customers can make transactions using QRIS codes that are connected to the principal according to Bank Indonesia standards and using BI Fast which is connected to Bank Indonesia. MotionBanking also supports Open Banking by providing interconnection features of MNC Bank banking services through API media with third parties.

MotionBanking also has debit card management features that include digital card, PIN reset, card request, and card block. Complete with Personal Financial Management (PFM) which is a financial management program for individuals, especially savings accounts and transactions in MotionBanking.

Untuk kenyamanan nasabah, MotionBanking akan diintegrasikan dengan MotionPay yang memungkinkan pembukaan rekening MotionBanking melalui aplikasi MotionPay. Fitur transaksi di merchant online juga bisa dilakukan dengan menggunakan kartu debit MNC Bank sebagai sumber dana.

Sinergi dan Kolaborasi

Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam maupun di luar MNC Group.

Sepanjang tahun 2022, Bank menjalin kerja sama dengan perusahaan ritel PT Indomarco Prismatama (Indomaret) untuk menyediakan layanan setor dan tarik tunai di lebih dari 20 ribu gerai Indomaret di Indonesia. Melalui kerja sama ini, para pengguna aplikasi bank digital milik MNC Bank yakni MotionBanking dapat melakukan setor tunai maksimal Rp5 juta dan menarik uang hingga Rp1 juta setiap transaksi. MotionBanking juga memberikan promosi bebas biaya administrasi jika pengguna melakukan setor tunai minimal Rp100 ribu. Biaya administrasi akan dikembalikan dalam bentuk cashback maksimal 14 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Layanan tarik dan setor tunai ini diharapkan memberikan kemudahan akses ketersediaan layanan MNC Bank bagi pengguna MotionBanking.

Bank juga menjalin kerja sama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, Dan Jaminan Kematian Melalui Layanan Perbankan Digital. MNC Bank resmi menjadi mitra pembayaran digital pertama untuk peserta PT Taspen (Persero), dengan menggunakan aplikasi perbankan digital untuk pembayaran manfaat kepada seluruh peserta Taspen. Pensiunan yang sebelumnya hanya menikmati perbankan secara konvensional, kini bisa merasakan fasilitas digital banking yang super nyaman. Selain itu, MNC Bank berharap kerja sama ini tidak hanya terbatas pada pembayaran hak pensiun tapi dapat melayani Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara yang merupakan peserta TASPEN sebagai nasabah potensial.

Selanjutnya, Bank bersinergi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) untuk memudahkan peserta dan nasabah dalam mengakses layanan kepesertaan BPJAMSOSTEK yang terintegrasi dengan layanan perbankan dari MNC Bank. Bank melalui MotionBanking juga berperan dalam mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan BPJAMSOSTEK, khususnya dalam hal pendaftaran, pembayaran iuran maupun pencairan JHT.

Bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan, Bank juga turut berkontribusi mendukung optimalisasi layanan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan khususnya bagi Pekerja Migran Indonesia dengan melakukan pembukaan rekening tabungan massal kepada 150 Pekerja Migran Indonesia (PMI). Hal tersebut diupayakan melakukan aktivasi aplikasi layanan perbankan digital MotionBanking untuk mempermudah akses layanan perbankan sebagai rekening penampungan untuk pembayaran klaim manfaat BPJS Ketenagakerjaan serta mempermudah akses bagi para PMI untuk melakukan layanan perbankan dan keuangan secara digital, kemudian Bank juga memberikan kartu debit bagi para PMI untuk mempermudah dalam melakukan penarikan tunai di seluruh ATM di luar negeri.

For customer convenience, MotionBanking will be integrated with MotionPay which allows opening MotionBanking accounts through the MotionPay application. Transaction features at online merchants can also be done using MNC Bank debit cards as a source of funds.

Synergy and Collaboration

In an effort to increase customer acquisition and expand the market, the Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPR, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

Throughout 2022, the Bank collaborated with retail company PT Indomarco Prismatama (Indomaret) to provide cash deposit and withdrawal services at more than 20 thousand Indomaret outlets in Indonesia. Through this collaboration, users of MNC Bank's digital bank application, MotionBanking, can make cash deposits of up to Rp5 million and withdraw up to Rp1 million per transaction. MotionBanking also provides a free administration fee promotion if users make a minimum cash deposit of Rp100 thousand. The administration fee will be returned in the form of cashback a maximum of 14 working days after the transaction is made. This cash withdrawal and deposit service is expected to provide easy access to the availability of MNC Bank services for MotionBanking users.

The Bank also collaborated with PT Taspen (Persero) on the payment of Old Age Savings, Pensions, Work Accident Insurance, and Death Insurance through Digital Banking Services. MNC Bank officially became the first digital payment partner for PT Taspen (Persero) customers, by using digital banking applications for benefit payments to all Taspen participants. Retirees who previously only enjoyed conventional banking, can now experience super convenient digital banking facilities. In addition, MNC Bank hopes that this cooperation is not only limited to the payment of pension rights but can serve the State Civil Apparatus (ASN) and State Officials who are TASPEN participants as potential customers.

Furthermore, the Bank synergizes with the Social Security Agency BPJS or BPJAMSOSTEK to facilitate participants and customers in accessing BPJAMSOSTEK membership services that are integrated with banking services from MNC Bank. The Bank through MotionBanking also plays a role in making it easier for people to access BPJAMSOSTEK services, especially in terms of registration, payment of contributions and disbursement of JHT.

Together with BPJS Ketenagakerjaan, the Bank also contributed to supporting the optimization of Employment Social Security services, especially for Indonesian Migrant Workers by opening mass savings accounts for 150 Indonesian Migrant Workers (PMI). This is pursued by activating the MotionBanking digital banking service application to facilitate access to banking services as an escrow account for payment of BPJS Ketenagakerjaan benefit claims and facilitate access for PMI to conduct digital banking and financial services, then the Bank also provides debit cards for PMI to facilitate cash withdrawals at all ATMs abroad.
Furthermore, the Bank together with PT MNC Teknologi

Lebih lanjut, MNC Bank bersama PT MNC Teknologi Nusantara menggandeng PT Pos Indonesia (Persero) untuk mengembangkan layanan setor tunai dan tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM. Melalui kolaborasi tersebut, nasabah MNC Bank melalui MotionBanking dan MotionPay dapat melakukan transaksi setor atau tarik tunai di seluruh kantor pos dan aplikasi Pospay milik Pos Indonesia. Fitur tersebut dapat dilakukan nasabah tanpa perlu menggunakan kartu ataupun buku tabungan, dan hanya perlu menggunakan aplikasi MotionBanking. Layanan tersebut diluncurkan untuk memfasilitasi masyarakat *unbanked* dan *underbanked*, dengan cara menyediakan layanan yang dekat dari tempat tinggal mereka. Kerja sama MotionBanking dengan Pos Indonesia diharapkan menjadi langkah penting untuk mengakomodasi kebutuhan perbankan masyarakat di pelosok yang mampu berkontribusi pada peningkatan angka akuisisi nasabah.

Fitur setor dan tarik tunai tanpa kartu diharapkan dapat menjadi pendorong *user acquisition* dari kalangan *unbanked* dan *underbanked* yang masih mendominasi hingga lebih dari 70 persen masyarakat Indonesia. Hal tersebut ditopang oleh jaringan yang luas mencakup hingga 4.524 kantor pos di seluruh Indonesia. Selaras dengan perilaku masyarakat yang semakin terbuka terhadap layanan keuangan digital yang kian meluas, layanan setor tarik tunai kerja sama Motionbanking dan Pos Indonesia akan memungkinkan inklusi keuangan masyarakat di wilayah dengan akses kantor cabang bank yang terbatas.

Loyalty Program, Tingkatkan Pertumbuhan Dana Murah
Selama tahun 2022, Bank telah melanjutkan berbagai program unggulan untuk meningkatkan komposisi dana murah seperti program Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi. Bank juga telah mendapatkan lisensi digital on boarding dari OJK untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online yang saat ini telah menggunakan teknologi full biometric verification sehingga nasabah dapat membuka rekening tabungan dan deposito secara cepat, aman dan menarik dengan berbagai promo yang ditawarkan seperti voucher belanja, cashback hingga suku bunga yang menarik. Dengan strategi tersebut, tabungan MNC Bank di tahun 2022 telah mencapai Rp1,98 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya 2021 yang tercatat sebesar Rp 1,86 triliun.

Salah satu strategi utama MNC Bank dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas adalah peningkatan dana murah. Tabungan Dahsyat diperkenalkan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas serta meningkatkan porsi tabungan dalam dana pihak ketiga yang dikelola bank. Tabungan Dahsyat dari MNC Bank diperkenalkan sebagai solusi menyimpan dana yang aman dan memberi nilai lebih. Dengan menabung, nasabah berkesempatan meraih berbagai hadiah mulai dari e-voucher hingga mobil mewah.

Kinerja MNC Bank 2022

Pada tahun 2022, Bank berhasil mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan. Hal tersebut terbukti dari pertumbuhan laba setelah pajak sampai dengan kuartal IV 2022 sebesar 308,03% menjadi Rp52,51 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp12,87 miliar (year on year). Bahkan, di tengah situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, MNC Bank terbukti tangguh dengan terus menunjukkan kinerja terbaiknya.

Nusantara is collaborating with PT Pos Indonesia (Persero) to develop cash deposit and cash withdrawal services without using an ATM card. Through this collaboration, MNC Bank customers through MotionBanking and MotionPay can make cash deposit or withdrawal transactions at all post offices and Pos Indonesia's Pospay application. This feature can be done by customers without the need to use a card or passbook, and only need to use the MotionBanking application. The service was launched to facilitate the unbanked and underbanked, by providing services close to where they live. MotionBanking's collaboration with Pos Indonesia is expected to be an important step to accommodate the banking needs of people in remote areas that can contribute to increasing customer acquisition numbers.

The cardless cash deposit and withdrawal feature is expected to drive user acquisition from the unbanked and underbanked who still dominate more than 70 percent of Indonesian society. This is supported by an extensive network covering up to 4,524 post offices throughout Indonesia. In line with the increasingly widespread behavior of people who are open to digital financial services, the cash withdrawal deposit service in collaboration with Motionbanking and Pos Indonesia will enable financial inclusion of people in areas with limited access to bank branches.

Loyalty Programs, to Boost Low-Cost Fund Growth
During 2022, the Bank has continued various flagship programs to increase the composition of low-cost funds such as the Tabungan Dahsyat program which consists of Tabungan Dahsyat Drawings, Arisan, Bundling, Pasti and Akuisisi. The Bank has also obtained a digital on boarding license from OJK for online opening of savings and deposit accounts which currently uses full biometric verification technology so that customers can open savings and deposit accounts quickly, safely and attractively with various promos offered such as shopping vouchers, cashback and attractive interest rates. With this strategy, MNC Bank savings in 2022 has reached Rp1.98 trillion, an increase from the previous year which 2021 was recorded at Rp 1.86 trillion.

One of MNC Bank's main strategies in improving performance and profitability is increasing low-cost funds. Tabungan Dahsyat was introduced to reach a wider community and increase the share of savings in third party funds managed by the bank. Tabungan Dahsyat from MNC Bank was introduced as a solution to save funds that is safe and provides more value. By saving, customers have the opportunity to win prizes ranging from e-vouchers to luxury cars.

MNC Bank Performance 2022

In 2022, the Bank managed to record a very satisfactory performance. This is evident from the growth in profit after tax up to the fourth quarter of 2022 by 308.03% to Rp52.51 billion, from the previous Rp12.87 billion (year on year). In fact, in the midst of an uncertain economic situation, MNC Bank has proven to be resilient by continuing to show its best performance.

This very satisfying profit growth was supported by a number of

Pertumbuhan laba yang sangat memuaskan tersebut ditopang oleh sejumlah faktor, diantaranya pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII) Bank sampai dengan kuartal IV 2022 sebesar 58,95% menjadi Rp647,73 miliar dari sebelumnya Rp407,51 miliar. Besarnya pertumbuhan pendapatan bunga bersih tersebut merupakan wujud keberhasilan MNC Bank dalam melakukan fungsi intermediasi perbankan melalui penyaluran kredit selama tahun 2022 yang tumbuh sebesar 19,95% menjadi Rp10,2 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp8,5 triliun. Pencapaian pertumbuhan kredit MNC Bank tersebut berada diatas pertumbuhan kredit industri perbankan nasional tahun 2022 sebesar 11,35%. Alhasil, pendapatan bunga MNC Bank tercatat tumbuh 17,80% selama tahun 2022 menjadi Rp1,15 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp979,93 miliar.

factors, including the growth of the Bank's net interest income (NII) until the fourth quarter of 2022 by 58.95% to Rp 647.73 billion from the previous Rp 407.51 billion. The large growth in net interest income is a manifestation of MNC Bank's success in carrying out the banking intermediation function through lending during 2022 which grew by 19.95% to Rp 10.2 trillion compared to 2021 which amounted to Rp 8.5 trillion. The achievement of MNC Bank's credit growth was above the national banking industry credit growth in 2022 of 11.35%. As a result, MNC Bank's interest income was recorded to grow 17.80% during 2022 to Rp1.15 trillion compared to 2021 of Rp979.93 billion.

Komponen lain yang berkontribusi dalam peningkatan pendapatan bunga bersih adalah penurunan beban bunga melalui penghimpunan dana murah. Hingga kuartal IV 2022, penghimpunan tabungan tumbuh 6,78% YoY, dari Rp1,86 triliun menjadi Rp1,98 triliun. Selain itu, MNC Bank juga berhasil mencatatkan penurunan Cost of Fund (CoF) pada 2022 sebesar 4,24%, dibandingkan periode sebelumnya sebesar 4,84%.

Another component that contributed to the increase in net interest income was the decrease in interest expense through the collection of low-cost funds. Until the fourth quarter of 2022, savings deposits grew 6.78% YoY, from Rp1.86 trillion to Rp1.98 trillion. In addition, MNC Bank also managed to record a decrease in Cost of Fund (CoF) in 2022 of 4.24%, compared to the previous period of 4.84%.

Loyalty program Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti, dan Akuisisi, serta layanan digital MotionBanking terbukti berdampak positif pada pertumbuhan dana murah. Secara total, Dana Pihak Ketiga (DPK) MNC Bank pada tahun 2022 menanjak 17,01% menjadi Rp13,15 triliun dari Rp11,24 triliun di tahun 2021. Pertumbuhan DPK ini jauh di atas rata-rata industri yang hanya mencapai 9,01%. Berkat peningkatan kinerja tersebut, aset MNC Bank pada tahun 2022 melonjak 20,31% YoY, dari Rp14,02 triliun menjadi Rp16,86 triliun.

The Tabungan Dahsyat loyalty program which consists of Tabungan Dahsyat Drawings, Arisan, Bundling, Pasti, and Akuisisi, as well as MotionBanking digital services have proven to have a positive impact on the growth of low-cost funds. In total, MNC Bank's Third Party Funds (DPK) in 2022 climbed 17.01% to Rp 13.15 trillion from Rp 11.24 trillion in 2021. This DPK growth is far above the industry average which only reached 9.01%. Thanks to this improved performance, MNC Bank's assets in 2022 jumped 20.31% YoY, from Rp14.02 trillion to Rp16.86 trillion.

Rasio keuangan MNC Bank terjaga dengan baik pada 2022. Ditandai dengan rasio NPL Gross dan NPL Net yang masing-masing tercatat pada level 3,53% dan 2,21%, semakin sehat dibanding periode sebelumnya sebesar 4,42% dan 2,81%, berkat proses perbaikan kualitas kredit dengan penyaluran kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian dan prudential banking.

MNC Bank financial ratios were well maintained in 2022. Marked by the Gross NPL and Net NPL ratios recorded at 3.53% and 2.21% respectively, healthier than the previous period of 4.42% and 2.81%, thanks to the process of improving credit quality with lending that refers to prudential banking principles.

Rasio Return on Equity (ROE) pada tahun 2022 tercatat sebesar 2,50%, membaik dibanding tahun 2021 sebesar 0,94%. Rasio Return On Asset (ROA) terjaga pada level 1,04% pada 2022 dibanding tahun 2021 sebesar 0,18%. Rasio Loan to Funding Ratio (LFR) juga meningkat menjadi 76,96% pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 75,61%. Sedangkan rasio Net Interest Margin (NIM) pada akhir tahun 2022 tercatat 4,95%, tumbuh dari periode sebelumnya sebesar 3,80%.

The Return on Equity (ROE) ratio in 2022 was recorded at 2.50%, an improvement compared to 2021 of 0.94%. Return on Asset (ROA) ratio was maintained at 1.04% in 2022 compared to 0.18% in 2021. The Loan to Funding Ratio (LFR) also increased to 76.96% in 2022, compared to 75.61% in 2021. Meanwhile, the Net Interest Margin (NIM) ratio at the end of 2022 was recorded at 4.95%, growing from the previous period of 3.80%.

Pada tahun 2022, Bisnis Treasury & Financial Institution fokus dalam menjaga dan mengoptimalkan likuditas Bank agar dapat menghasilkan yield yang optimal melalui investasi pada surat berharga dan reksadana yang dapat memberikan return yang optimal, meningkatkan kapasitas transaksi interbank melalui kerjasama dengan counterparty baru seiring dengan membaiknya kondisi dan profitabilitas Bank, optimalisasi kerjasama dengan nostro Bank untuk mendukung peningkatan *fee based income* melalui transaksi remittance dan trade finance, dan optimalisasi kerjasama dengan counterparty untuk commercial line, sehingga diharapkan dapat menambah fee base income melalui transaksi trade finance.

In 2022, the Treasury & Financial Institution Business will focus on maintaining and optimizing the Bank's liquidity in order to generate optimal yields through investments in securities and mutual funds that can provide optimal returns, increasing interbank transaction capacity through cooperation with new counterparties in line with the Bank's improving conditions and profitability, optimizing cooperation with nostro banks to support increased fee-based income through remittance and trade finance transactions, and optimizing cooperation with counterparties for commercial lines, so that it is expected to increase fee base income through trade finance transactions.

Tercatat, Bank mencatatkan pertumbuhan pada investasi efek-efek dari Rp1,92 triliun pada 2021 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2022, serta pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada deposito berjangka dari Rp1,65 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,81 triliun di tahun 2022. Giro pada Bank Indonesia meningkat dari Rp520,44 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,21 triliun pada tahun 2022, Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan GWM oleh BI dalam rangka menjaga likuiditas perbankan.

Tahun 2022 pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain meningkat dari Rp140,11 miliar di 2021 menjadi Rp147,93 miliar di 2022. Keuntungan penjualan efek-efek turun (78,13%) dari Rp22 miliar di 2021 menjadi Rp4,81 miliar di tahun 2022, hal tersebut disebabkan kondisi market yang tidak stabil akibat konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina dan kenaikan harga komoditas yang menyebabkan stagflasi di berbagai Negara.

Atas kinerja yang berhasil ditorehkan, pada tahun 2022, MNC Bank telah mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak, diantaranya 7 penghargaan sekaligus pada 11th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2022, penghargaan Indonesia Information Technology Awards IV 2022 dari Economic Review kategori The Best IT For Public Company (Kategori Bank) serta penghargaan Digital Banking Awards 2022 dari majalah Investor.

Perbandingan Realisasi dan Target 2022

Secara umum, Bank masih mampu dan bahkan melampaui target kinerja 2022 yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih. Peningkatan aset sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2022. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2022, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 105,86% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 122,16% dengan fokus pada pertumbuhan CASA. Rasio NIM sebesar 4,95% masih rendah dibandingkan target sebesar 5,11% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 76,96% masih rendah dibandingkan target sebesar 89,05%, karena kondisi usaha yang belum normal sepenuhnya akibat Covid-19. Kualitas kredit Bank dilihat dari rasio NPL sebesar 3,53% lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,78%. Kecukupan modal CAR sesuai rasio CAR mencapai 23,62% lebih rendah dari target sebesar 33,01%.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan.

Direksi selalu terlibat secara aktif dalam menyusun strategi dan kebijakan masing-masing unit bisnis yang meliputi target bisnis, rencana ekspansi, pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja yang selalu disesuaikan dengan perubahan regulasi yang berlaku dan dinamika pasar.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif berpartisipasi dalam mematangkan strategi eksekusi dan strategi bisnis Bank dengan mengumpulkan umpan balik secara berkala dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Direksi selalu menyatukan indikator-indikator penting, seperti pencapaian bisnis, berbagai parameter risiko, dan hasil

The Bank recorded growth in investment in marketable securities from Rp1.92 trillion in 2021 to Rp2.29 trillion in 2022, as well as growth in placement investments with Bank Indonesia and other banks, especially placements in time deposits from Rp1.65 trillion in 2021 to Rp1.81 trillion in 2022. Current accounts with Bank Indonesia increased from Rp520.44 billion in 2021 to Rp1.21 trillion in 2022, the increase was in line with the increase in reserve requirements by BI in order to maintain banking liquidity.

In 2022, interest income from investments in marketable securities, current accounts and placements with Bank Indonesia, and current accounts and placements with other banks increased from Rp140.11 billion in 2021 to Rp147.93 billion in 2022. Gain on sale of marketable securities decreased (78.13%) from Rp22 billion in 2021 to Rp4.81 billion in 2022, this was due to unstable market conditions due to the geopolitical conflict between Russia-Ukraine and rising commodity prices which caused stagflation in various countries.

For the performance that was successfully inscribed, in 2022, MNC Bank has received appreciation and awards from various parties, including 7 awards at once at the 11th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2022, the Indonesia Information Technology Awards IV 2022 award from Economic Review in the category of The Best IT For Public Company (Bank Category) and the Digital Banking Awards 2022 award from Investor magazine.

Comparison of 2022 Realization and Target

In general, the Bank was still able to and even exceed the 2022 performance targets that have been set, such as assets, loans, third party funds and net profit. The increase in assets is in line with the increase in Third Party Funds and Bank capital in 2022. As the economy began to recover in 2022, the Bank selectively and carefully disbursed loans with an achievement of 105.86% of the target. In terms of Third Party Funds collection, the Bank also managed to record an achievement of 122.16% with a focus on CASA growth. NIM ratio of 4.95% was still low compared to the target of 5.11% due to the increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 76.96% is still low compared to the target of 89.05%, due to business conditions that have not fully normalized due to Covid-19. The Bank's credit quality as seen from the NPL ratio of 3.53% is lower than the previous projection of 3.78%. CAR capital adequacy according to the CAR ratio reached 23.62% lower than the target of 33.01%.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation.

The Board of Directors was actively involved in developing strategies and policies for each business unit, including business targets, expansion plans, information technology development, human resources, and frameworks that are always adjusted to changes in applicable regulations and market dynamics.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors actively participated in finalizing the Bank's execution strategy and business strategy by collecting regular feedback and taking appropriate measures. The Board of Directors always incorporates key indicators, such as business achievements, various risk parameters, and service level

pemantauan tingkat layanan, seperti kualitas layanan cabang dan tingkat layanan kredit. Dalam upayanya, Direksi dibantu oleh unit manajemen risiko dan audit internal untuk menjamin terlaksananya strategi Bank.

Prospek Bisnis

Potensi perkembangan bisnis Bank ke depan masih sangat terbuka lebar. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Bank memiliki keunggulan kompetitif dengan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia.

Selanjutnya di tahun 2023 dalam Strategi Bisnis Funding, Bank akan terus melanjutkan fokus pada peningkatan komposisi dana murah atau CASA (current account saving account). Program Tabungan Dahsyat seperti Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi menjadi strategi Bank untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana murah. Bank juga akan terus meningkatkan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi MotionBanking dengan berbagai promo menarik dan bunga yang bersaing, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan, fintech dan koperasi seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).

Beralih ke Strategi utama Bisnis Treasury & Financial Institution pada tahun 2023 diarahkan untuk meningkatkan asset likuid (Treasury Asset) dengan return yang memadai melalui sumber pendanaan pada segmen financial institution. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan liquidity capacity Bank dan sebagai upaya untuk meningkatkan rentabilitas Bank. Selain itu, Bisnis Treasury & Financial Institution juga akan memperkaya varian produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah baik pada segmen korporasi maupun retail yang akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kapasitas Bank. Adapun varian produk baru tersebut antara lain berupa layanan perdagangan valas digital bagi nasabah ritel, perdagangan obligasi ritel dan sub agen penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) maupun Sukuk Ritel (SR) untuk melengkapi layanan yang sudah ada sebelumnya dan akan terus ditingkatkan baik kapasitas transaski maupun peningkatan kepuasan pelanggan.

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi secara konsisten mengakui kinerja yang dihasilkan oleh seluruh komite yang bekerja di bawah arahannya. Komite ALCO, Komite Tata Kelola Produk, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kredit, Komite Special Asset Management, dan Komite Manajemen Risiko semuanya berjalan dengan baik, dan ini menjadi motivasi bagi Direksi untuk menjalankan tugas manajemen lebih efektif di masa mendatang.

Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di industri perbankan, Bank telah lama memandang pengelolaan sumber daya manusia sebagai aspek kritis yang harus terus dikembangkan. Untuk itu, Bank mendukung berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan daya saing. Karyawan dituntut untuk menyesuaikan dan menjalankan *Work From Home* (WFH) di tengah Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2022. Pada saat yang sama, kondisi ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dalam

monitoring results, such as branch service quality and credit service levels. In this endeavor, the Board of Directors is assisted by the risk management and internal audit units to ensure the implementation of the Bank's strategy.

Business Prospects

The potential for the Bank's business development in the future is considered to be still vast. As part of the MNC Group, MNC Bank has a competitive advantage with the MNC Group ecosystem which has the largest user base in Indonesia.

Furthermore, in 2023 in the Funding Business Strategy, the Bank will continue to focus on increasing the composition of low-cost funds or CASA (current account saving account). Programs such as Tabungan Dahsyat which consists of Tabungan Dahsyat Drawings, Arisan, Bundling, Pasti and Acquisition are the Bank's strategies to increase Third Party Funds (DPK), especially low-cost funds. The Bank will also continue to increase online account opening through the MotionBanking application with various attractive promos and competitive interest rates, as well as build strategic partnerships with various companies, fintech and cooperatives such as the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to become the Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank.

Turning to the main strategy of the Treasury & Financial Institution Business in 2023 is directed at increasing liquid assets (Treasury Asset) with adequate returns through funding sources in the financial institution segment. This strategy is pursued as an effort to increase the Bank's liquidity capacity and as an effort to increase the Bank's profitability. In addition, the Treasury & Financial Institution Business will also enrich the product variants that can be offered to customers in both the corporate and retail segments which will be carried out in stages according to the Bank's capacity. The new product variants include digital forex trading services for retail customers, retail bond trading and sub-agent sales of Retail Government Bonds (ORI) and Retail Sukuk (SR) to complement existing services and will continue to be improved both in terms of transaction capacity and customer satisfaction.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors recognized the performance of all committees working under its direction. The ALCO Committee, Product Governance Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Committee, Special Asset Management Committee, and Risk Management Committee all performed well, and this serves as motivation for the Board of Directors to carry out management duties more effectively in the future.

Human Resources

In facing the increasingly fierce business competition in the banking industry, the Bank has long viewed human resource management as a critical aspect that must be continuously developed. To that end, the Bank supports various training programs aimed at improving competence, knowledge and competitiveness. Employees are required to adjust and implement Work From Home (WFH) in the midst of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in 2022. At the same time, this condition is used to improve

bidang teknologi informasi. Karyawan dengan pengalaman ini diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan dinamika tahun 2022 dan mempertahankan kesuksesan Bank.

Sepanjang tahun 2022, pengelolaan sumber daya manusia akan diawasi oleh Direktorat Human Resource dan General Services (Direktorat HR & GS), dengan tiga tahap pengembangan sumber daya manusia yang mencakup:

1. Foundation Building Stage
2. Focusing the Business Stage
3. Sustainability Growth Stage

Komitmen MNC Bank untuk memberdayakan tenaga kerjanya tercermin dari pencapaiannya di tahun 2022. Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa tantangan yang dihadapi Bank akan semakin kompleks, terutama sebagai dampak dari disrupsi inovasi yang saat ini terjadi di berbagai industri, termasuk perbankan. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi garda terdepan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Manajemen Risiko

Perkembangan bisnis perbankan terus berkembang sejalan dengan perkembangan kebutuhan nasabah. Dalam menjalankan kegiatan bisnis yang terus berkembang, MNC Bank senantiasa dihadapkan kepada berbagai risiko. Terkait hal tersebut, MNC Bank berupaya menerapkan pengelolaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meminimalisasi potensi risiko yang melekat pada bisnis MNC Bank. Manajemen risiko berperan penting dalam pengelolaan risiko yang bersifat proaktif dan forward looking dalam mendukung pertumbuhan dan kegiatan bisnis Perseroan secara berkelanjutan, untuk mencapai tujuan Perseroan dan nilai tambah bagi pemegang saham. Sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi dibutuhkan dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha sesuai dengan perubahan parameter risikonya, MNC Bank secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Hal itu dilakukan agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
MNC Bank senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen MNC Bank terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG diyakini akan mampu mengawal pencapaian kinerja yang baik dan dapat terus dipertahankan secara berkesinambungan. MNC Bank senantiasa berupaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank. Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan MNC Bank selalu mendapatkan evaluasi dan secara bertahap terus disempurnakan.

Pada tahun 2022, MNC Bank berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Standarisasi Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada produk dan layanan digital. Sertifikasi ini menjadi

employees' competence and knowledge in information technology. Employees with this experience are expected to adjust to the dynamics of 2022 and maintain the Bank's success.

Throughout 2022, human resource management will be overseen by the Directorate of Human Resource and General Services (Directorate of HR & GS), with three stages of human resource development covering:

1. Foundation Building Stage
2. Focusing the Business Stage
3. Sustainability Growth Stage

MNC Bank's commitment to empowering its workforce is reflected in its achievement in 2022. Going forward, the Board of Commissioners believes that the challenges faced by the Bank will be increasingly complex, especially as a result of the disruption of innovation that is currently occurring in various industries, including banking. Human Resources (HR) will be at the forefront in facing these challenges.

Risk Management

The development of the banking business continues to grow in line with the development of customer needs. In carrying out business activities that continue to grow, MNC Bank is always faced with various risks. Related to this, MNC Bank seeks to implement risk management and management in accordance with applicable regulations, and minimize the potential risks inherent in MNC Bank's business. Risk management plays an important role in proactive and forward looking risk management in supporting the Company's sustainable growth and business activities, to achieve the Company's goals and added value for shareholders. An effective and integrated risk and capital management system is needed in order to anticipate domestic and global economic challenges and increase the risk exposure faced by the Company.

To adapt to business developments in accordance with changes in risk parameters, MNC Bank continuously conducts periodic evaluations and develops and improves an integrated corporate risk management system framework and a comprehensive internal control structure. This is done in order to provide early information about the existence of potential risks to management, so that management can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

Good Corporate Governance
MNC Bank always refers to the principles of Good Corporate Governance and complies with applicable laws and regulations. MNC Bank commitment to the implementation of GCG principles is believed to be able to oversee the achievement of good performance and can be maintained on an ongoing basis. MNC Bank always strives to maintain transparency and accountability in the management of the Bank. The implementation of GCG principles within the MNC Bank is always evaluated and gradually refined.

In 2022, MNC Bank successfully obtained ISO 27001:2013 certification related to Information Security Management Standardization (ISMS) on digital products and services. This

bukti komitmen Bank dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan dengan menjaga keamanan informasi internal pada aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi melalui penerapan SMKI berdasarkan ISO/IEC 27001:2013. Bank senantiasa patuh pada perundangan dan peraturan terkait keamanan informasi yang berlaku, serta mendukung perbaikan berkesinambungan terhadap kinerja SMKI. Melalui label sertifikasi ISO ini, lanjutnya, terdapat beberapa manfaat bagi MNC Bank dan nasabahnya, antara lain melindungi seluruh informasi yang dimiliki oleh MNC Bank maupun nasabah, sehingga peningkatan fungsi kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tingkat Kesehatan Bank

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diyakini dapat memantau dan mempertahankan pencapaian kinerja yang unggul dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Bank selalu berupaya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Bank. Penerapan Prinsip GCG di lingkungan Bank senantiasa dikaji dan dikembangkan secara berkesinambungan dengan mengacu pada standar terbaik.

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) dan penerapan GCG. Secara keseluruhan, penerapan GCG dinilai baik, tercermin dari Tingkat Kesehatan Bank pada hasil self-assessment GCG yang memperolehperingkat komposit 2 (sehat). Kami memandang penerapan GCG secara konsisten sebagai bagian dari upaya Bank untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 4 Oktober 2022,dengan memperhatikan keputusan RUPST tanggal 20 Juli 2022, maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

certification is proof of the Bank's commitment to meet the expectations of Stakeholders by maintaining internal information security in the aspects of confidentiality, integrity and availability of information through the implementation of SMKI based on ISO / IEC 27001: 2013. The Bank always complies with applicable laws and regulations related to information security, and supports continuous improvement of SMKI performance. Through this ISO certification label, he continued, there are several benefits for MNC Bank and its customers, including protecting all information owned by MNC Bank and customers, thus increasing compliance functions and good corporate governance.

Bank Soundness Level

The Bank's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) is believed to monitor and maintain the achievement of superior performance in the long term. Therefore, the Bank always strives to maintain transparency and accountability in the management of the Bank. The implementation of GCG principles within the Bank is continuously reviewed and developed with reference to the best standards.

In 2022, the Bank has conducted a Risk Based Bank Rating (RBBR) assessment and GCG implementation. Overall, the implementation of GCG is considered good, reflected in the Bank's Soundness Level in the GCG self-assessment results which obtained a composite rating of 2 (healthy). We view the consistent implementation of GCG as part of the Bank's efforts to maintain the trust of Shareholders and Stakeholders.

Composition Of The Board Of Directors

Based on the resolution of the EGMS dated October 4, 2022, with due observance of the resolution of the AGMS dated July 20, 2022, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	20 Oktober 2022 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 October 20, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2025
Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7 Desember 2022 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 December 7, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2025
Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Menunggu hasil uji Kepatuhan dan kelayakan Otoritas Jasa Keuangan Awaiting Financial Services Authority fit and proper test results
Hermawan	Direktur Director	26 Juni 2020 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 June, 20 2020 until the Closing of the Annual GMS to be held in 2025
Reinard Y. Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan Compliance Director	20 Juli 2022 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 July 20, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2025

*Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan
*Effective after passing the fit and proper test at the Financial Services Authority

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungannya dalam membawa Bank mencapai kinerja terbaik di tahun 2022.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada :

- Seluruh karyawan yang senantiasa terus memberikan kerja keras dan sumbangsih terbaik untuk beradaptasi dengan kondisi tahun 2022 yang dinamis.
- Dewan Komisaris dan rekan-rekan Komite atas fungsi pengawasan dan bimbingannya dalam membantu manajemen mencapai tujuan.
- Seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, dan regulator.

Ke depan, Direksi akan selalu berusaha memberikan yang terbaik, terutama untuk memenuhi kebutuhan nasabah, sejalan dengan visi untuk menjadi bank masa depan, berdasarkan teknologi terkini dengan tetap menyelaraskan pada kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Appreciation

On this occasion, the Board of Directors would like to thank our customers and partners for their trust and support in bringing the Bank to achieve the best performance in 2022.

We would also like to thank:

- All employees who always continue to provide hard work and the best contribution to adapt to the dynamic conditions of 2022.
- The Board of Commissioners and Committee colleagues for their oversight and guidance in helping management achieve its objectives.
- All Stakeholders, Shareholders, and regulators.

Going forward, the Board of Directors will always strive to provide the best, especially to meet customer needs, in line with the vision to become the bank of the future, based on the latest technology while still aligning with economic, social and environmental interests.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

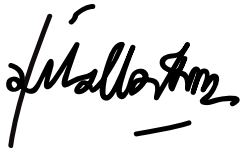

RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN 2022

Company Profile 2022

IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank MNC Internasional Tbk

Bidang Usaha
Scope of Busines

Bank Umum dan Bank Devisa
Commercial and Foreign Exchange Bank

Nama Panggilan
Short Name

MNC Bank

Tanggal Pendirian
Establishment Date

31 Juli 1989
July 31, 1989

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basic of Establishment

Akta No 49 tanggal 31 Juli 1989 dari notaris Sri Rahayu, SH. (Akta pendirian ini diberlakukan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-2.7223.HT.01.01. TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 serta diumumkan dalam tambahan No. 1917 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 75)

Deed No 49 dated July 31, 1989 based on Notary Sri Rahayu, S.H. (the Establishment Deed was made effective following the launch of Minister of Justice's Decree No. C-2.7223. HT.01.01. TH.89 dated August 9, 1989 and was announced in the Apendix No. 1917 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 75).

Perubahan Nama
Name Change

PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014 (informasi lebih lanjut pada sub bab Perubahan Nama Perusahaan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk changed its name into PT Bank MNC Internasional Tbk pursuant to the Decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority No.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014 (further information is revealed under sub chapter of Change of Company's Name).

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp6.000.000.000.000
(Enam triliun Rupiah)
(Six Trillion Rupiah)

Jumlah Pegawai
Number of Employees

964 orang/people

Modal Ditempatkan
Paid-in Capital

Rp2.573.253.066.500 (dua triliun lima ratus tujuh puluh tiga miliar dua ratus lima puluh tiga juta enam puluh enam ribu lima ratus Rupiah)

Rp2,573,253,066,500 (Two trillion five hundred seventy-three billion two hundred fifty three million sixty six thousand nine hundred Rupiah)

Kepemilikan
Ownership

PT MNC Kapital Indonesia Tbk 50,10%
Winfly Ltd 14,56%
Masyarakat/Public 35,34%.

TANGGAL GO PUBLIC
Go Public Date

15 Juli 2002
July 15, 2002

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM
Code of Stock

BABP | BABP

Swift Code
SWIFT Code
BUMIIDJA | BUMIIDJA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung MNC Financial Center,
Lantai 6,7,8.
Jl. Kebon Sirih No 21-27, Jakarta Pusat 10340 | Telp: +622129805555
Fax: +62213983 6700
Telex. 65068 JKTBPIA

Situs Web
Website
www.mncbank.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat 10340 |
Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
Email: corporate.communication@mncbank.co.id

Media Sosial
Social Media Accounts
@mncbank **@MNCbank** **Officialmncbank**
pt.bankmncinternasional,tbk **Officialmncbank**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Our history

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut "MNC Bank" atau "Bank") merupakan bank swasta nasional yang berdiri dengan nama PT Bank Bumiputera pada tanggal 9 Agustus 1989. Bank secara resmi beroperasi pada tanggal 12 Januari 1990 dan mendapatkan izin sebagai bank devisa pada tahun 1997. Pada tahun 2002 Bank mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia

Pada 31 Agustus 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi saham Bank ICB Bumiputera sekaligus menjadi pemegang saham pengendali. Resmi Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas tersendiri yang merupakan bagian dari MNC Group.

Sesuai dengan visi MNC Bank menjadi Bank masa depan yang berlandaskan teknologi tergini guna memberikan kemudahan bertransaksi dengan memperhatikan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, MNC Bank menawarkan produk simpanan, produk pinjaman serta layanan jasa yang sangat beragam, dan terbagi untuk kategori Individu dan bisnis yang ditawarkan bersamaan dengan berbagai program dan promo.

Pada akhir tahun 2022, MNC Bank memiliki 16 kantor cabang dan 70 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 200.000 ATM yang tergabung dengan jaringan GPN, ATM Prima dan ATM Bersama. Ditambah lagi kerjasama yang telah dilakukan Aplikasi Motion Banking MNC Bank dengan gerai Indomaret dan Kantor POS, yang memiliki lebih dari 200.000 gerai Indomaret dan 20.000 kantor POS yang semakin mempermudah Nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, baik setor maupun penarikan uang tunai. Hal tersebut semakin meningkatkan kinerja bank sepanjang tahun 2022, dibuktikan dengan diterimanya beberapa penghargaan untuk MNC Bank diantaranya; "MNC Bank mendapatkan; *Gold Award-Excellent-The Best IT For Public Company* Kategori Bank dari Economic review, 1st Rank Kategori Kartu Kredit (KBMI 1), 1st Rank Kategori Bank Dengan Layanan Digital (KBMI 1), 1st Best Overall Kategori Bank Digital (KBMI 1), 1st Rank Kategori Deposito (KBMI 1) dari Infobank 11th *Digital Brand Awards* 2022 ; Top 50 *Mid Capitalization Public Listed Company* dari 13th IICD *Corporate Governance Conference And Award* 2022- Indonesia *Institure For Corporate Directorship*, 1st *The Best Informative* Website 2021 Kategori Bank BUKU-2-Public Company-Asset Rp10 T s/d Rp20 T dari 13th IICD *Corporate Governance Conference And Award* 2022- *Economic Review, Best Digital Banking* Kategori Bank Umum KBMI 1 Untuk Dimensi : Customer, dari Digital Banking Awards 2022- Majalah Investor". Penghargaan yang diterima menjadi bentuk apresiasi akan kinerja MNC Bank tahun 2022 sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun yang akan datang.

PT Bank MNC Internasional Tbk (hereinafter referred to as "MNC Bank" or "Bank") is a national private bank established under the name PT Bank Bumiputera on August 9, 1989. The Bank officially operated on January 12, 1990 and obtained its license as a foreign exchange bank in 1997. In 2002 the Bank listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange.

On August 31, 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired the shares of Bank ICB Bumiputera and became the controlling shareholder. Officially based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), confirming its identity as a separate entity that is part of the MNC Group.

In accordance with MNC Bank's vision to be the Bank of the future based on the latest technology to provide ease of transactions by paying attention to the harmony of economic, social and environmental interests, MNC Bank offers a very diverse range of deposit products, loan products and services, and is divided into Individual and business categories offered together with various programs and promos.

By the end of 2022, MNC Bank has 16 branch offices and 70 ATMs connected to more than 200,000 ATMs that are members of the GPN network, ATM Prima and ATM Bersama. In addition, the cooperation that has been carried out by MNC Bank's Motion Banking Application with Indomaret outlets and POS offices, which have more than 200,000 Indomaret outlets and 20,000 POS offices which make it easier for customers to carry out banking transactions, both deposits and cash withdrawals. This further improved the bank's performance throughout 2022, as evidenced by the receipt of several awards for MNC Bank including; "MNC Bank received; Gold Award-Excellent-The Best IT For Public Company Category Bank from Economic review, 1st Rank Credit Card Category (KBMI 1), 1st Rank Bank Category With Digital Services (KBMI 1), 1st Best Overall Digital Bank Category (KBMI 1), 1st Rank Deposit Category (KBMI 1) from Infobank 11th Digital Brand Awards 2022. Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from 13th IICD Corporate Governance Conference And Award 2022- Indonesia Institure For Corporate Directorship, 1st The Best Informative Website 2021 Category Bank BUKU-2-Public Company-Asset Rp10 T to Rp20 T from 13th IICD Corporate Governance Conference And Award 2022- Economic Review, Best Digital Banking Category Commercial Bank KBMI 1 For Dimension: Customer, from Digital Banking Awards 2022- Investor Magazine". The awards received are a form of appreciation for MNC Bank's performance in 2022 as motivation to be even better in the years to come.

Kronologis Perubahan Nama
Name Change Chronology

1. Bernama awal PT Bank Bumiputera Indonesia pada tahun 1990.

   It was initially named after PT Bank Bumiputera Indonesia in 1990.

2. Diakuisisi oleh ICB Financial Group Holding pada tahun 2009 dan berganti nama menjadi PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

   Acquisition by ICB Financial Group Holding in 2009 was followed by a change of name into PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

3. Menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2014

   It changed its name into PT Bank MNC Internasional Tbk in 2014.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Milestones

1990

PT Bank Bumiputera
didirikan oleh AJB Bumiputera
PT Bank Bumiputera was founded by AJB Bumiputera

1997

Mendapat persetujuan menjadi
Bank Devisa dari Bank Indonesia,
berdasarkan Surat Keputusan
Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR
tanggal 5 Desember 1997
Obtained approval to become a Foreign
Exchange Bank from Bank Indonesia, based on
Bank Indonesia Decree No. 30/146/KEP/DIR
December 5, 1997

2002

IPO dengan nama
BABP di Bursa Efek Indonesia
IPO under the name BABP on the
Indonesia Stock Exchange

2005

Penawaran Umum Terbatas I
Rp.500 Miliar
Limited public offering I
Rp. 500 billion

2007

ICB Financial Group
Holdings AG sebagai
pemegang saham mayoritas
ICB Financial Group Holdings
AG as the majority shareholder

2009

Perseroan mengganti
nama menjadi
PT Bank ICB
Bumiputera Tbk
The company
changed its name
to PT Bank ICB
Bumiputera Tbk

2017

- Tahun terakhir 'Tahap Foundation Building' sebagai bagian dari Program Transformasi MNC Bank
- Inovasi digital peluncuran mobile apps "Punyacelengan", "Punyakartu" dan "Punyarumah"
- Final year of 'Foundation Building Phase' as part of MNC Bank's Transformation Program
- Digital innovation launch of mobile apps "Punyacelengan", "Punyakartu" and "Punyarumah"

2018

- Penawaran Umum Terbatas VI sebesar Rp.27 miliar
- Memasuki tahap "Focusing the Business" sebagai bagian dari Program Transformasi MNC Bank
- Peluncuran logo baru.
- Limited Public Offering VI of Rp.27 billion
- Entering the "Focusing the Business" stage as part of MNC Bank's Transformation Program
- Launch of new logo.

2019

- Penambahan Modal PMTHMETD Rp.82 miliar
- Penawaran Umum Terbatas VII Rp.95 miliar
- Capital Increase THMETD Rp.82 billion
- Limited Public Offering VII Rp.95 billion

2010

Penawaran Umum
Terbatas II Rp.500 miliar
Limited Public Offering II
Rp. 500 billion

2014

- Penawaran Umum Terbatas III Rp.804 miliar
- PT MNC Kapital Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk
- Limited Public Offering III Rp.804 billion
- PT MNC Kapital Indonesia as the Controlling Shareholder
- The company changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk

2015

Penawaran Umum
Terbatas IV Rp.409 miliar
Limited Public Offering
Rp.409 miliar

2016

- Penawaran Umum Terbatas V mencapai sebesar Rp.145 miliar
- MNC Bank siap meluncurkan program program unggulan
- Limited Public Offering V amounted to Rp.145 billion
- MNC Bank ready to launch flagship program

2020

Peluncuran *Mobile Transaction*
Indonesia (Motion)
sebagai *Integrated Banking Solution*
dalam bentuk aplikasi yang mudah
diakses dan penuh fitur unggulan.
Launch of Mobile Transaction
Indonesia (Motion)
as an Integrated Banking Solution in
the form of an application that is easily
accessible and full of excellent features.

2021

- Penawaran Umum Terbatas VIII sebesar Rp.321 miliar
- Mengantongi ijin Digital Onboarding dari OJK.
- Rebranding Motion menjadi MotionBanking
- Limited Public Offering VIII of Rp. 321 billion
- Obtained Digital Onboarding license from OJK
- Rebranding Motion to MotionBanking

2022

Penawaran Umum Terbatas IX sebesar Rp.301 miliar.
Limited Public Offering amounted to Rp.301 billion .

BIDANG USAHA
Scope of businesses

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

The main business activities and supporting activities based on the Company's Articles of Association, the purpose and line of business of the Bank is to run a business in the field of Commercial Bank. Based on article 3 of the Company's Articles of Association, to achieve the aims and objectives the Bank may carry out the following main and supporting business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2022** Business Activities Executed in 2022	
	Sudah Dijalankan Already Running	**Belum Dijalankan** Not Yet Running
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates time deposits, savings and/or other equivalent forms;	☑	
Memberikan kredit; Giving credit;	☑	
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah; Moving money either for own interest or for the benefit of customers;	☑	
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication devices or by money orders, checks or other means;	☑	
Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Conducting activities in foreign exchange in accordance with the provisions set by the Financial Services Authority.	☑	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Menerbitkan surat pengakuan hutang; Issuing a debt acknowledgment letter; Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya: i. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud; ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud; iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah; iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); v. Obligasi; vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Buying, selling or guaranting at own risk or for the benefit of and on the orders of its customers: i. Bills including drafts accepted by the Bank which validity period is not longer than the trading practice in said letter; ii. Debt acknowledgments and other trading papers whose validity period is not longer than the trading practice in said letter; iii. Treasury bills and government guarantees;	☑	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2022** Business Activities Executed in 2022	
	Sudah Dijalankan Already Running	**Belum Dijalankan** Not Yet Running
iv. Bank Indonesia Certificates (SBI); v. Bond; vi. Trade letter with a maturity of up to 1 (one) year; and vii. Other securities instruments with a maturity of up to 1 (one) year.		
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga; Receiving payment of invoices for securities and perform calculations with or between third parties;	☑	
Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak; Providing a place for storage of goods and securities for the benefit of other parties based on a contract;	☑	
Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek; Placing funds from one customer to another in the form of securities that are not listed on the stock exchange;	☑	
Membeli agunan baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi Kewajibannya kepada MNC Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; Purchase collateral in whole or in part, through auction or other means, in the event that the debtor does not fulfill his obligations to MNC Bank, in line with the rules, collateral purchased must be disbursed as soon as possible;	☑	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat; Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;	☑	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, Perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; Conducting equity participation in Banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities companies, insurance and clearing, settlement and depository institutions, by complying with the provisions stipulated by the OJK;	☑	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure, provided that the participation must be withdrawn in accordance with the provisions stipulated by the OJK;	☑	
Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku; Act as the founder and administrator of the pension fund in accordance with the provisions of the applicable pension fund laws and regulations;	☑	
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performing other activities commonly carried out by the Bank as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.	☑	

PRODUK DAN JASA
Products and services

Produk Simpanan

- Tabungan MNC
- Tabungan MNC Junior
- Tabungan MNC Bisnis
- Tabungan Rencana MNC
- Tabunganku Produk Giro
- Tabunganku
- Tabungan Dahsyat
- Giro MNC Rupiah
- Giro MNC Valas Produk Deposito
- Deposito MNC Rupiah
- Deposito MNC Valas

Produk pinjaman

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG TA)
- Kredit Pemilikan Properti (KPP)
- Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)
- Kartu Kredit
  - MNC Visa Gold Card dan MNC Visa Platinum Card
  - Master Card Motion Credit Card

Jasa

- Foreign Exchange Transaction (Today, Tom, Spot, Forward, Swap)
- Obligasi Retail Produk dan Jasa Trade Finance
- Transaksi Ekspor
- Advising L/C
- L /C Negotiation
- Non-L/C Financing
- Transferable Letter of Credit
- Discounted Under Usance L/C
- Pre-Shipment Financing
- Outward Documentary Collection
- Transaksi Impor dan Lokal
- Penerbitan L/C
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Usance Payable at Sight (UPAS)
- Post Import Financing (PIF)
- Shipping Guarantee
- Inward Documentary Collection / Bill
- Collection
- Bank Garansi dan Standby L/C
- Kartu Debit

Layanan lain

- MotionBanking
- MNC eBIZ Banking
- Bancassurance
- Western Union
- Layanan Elektronik Setoran Penerimaan Negara

Savings Products

- Tabungan MNC
- Tabungan MNC Junior
- Tabungan MNC Bisnis
- Tabungan Rencana MNC
- Tabunganku Produk Giro
- Tabunganku
- Tabungan Dahsyat
- Giro MNC Rupiah
- Giro MNC Valas Produk Deposito
- Deposito MNC Rupiah
- Deposito MNC Valas

Loan products

- Working Capital Loan
- Investment Loan
- Unsecured Multipurpose Loan (KMG TA)
- Property Ownership Loan (KPP)
- Property Backed Consumption Loan (KKBP)
- Credit Card
  - MNC Visa Gold Card dan MNC Visa Platinum Card
  - Master Card Motion Credit Card

Services

- Foreign Exchange Transaction (Today, Tom, Spot, Forward, Swap)
- Retail Bonds for Trade Finance Products and Services
- Export Transaction
- Advising L/C
- L /C Negotiation
- Non-L/C Financing
- Transferable Letter of Credit
- Discounted Under Usance L/C
- Pre-Shipment Financing
- Outward Documentary Collection
- Import and Local Transaction
- L/C Issuance
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Usance Payable at Sight (UPAS)
- Post Import Financing (PIF)
- Shipping Guarantee
- Inward Documentary Collection / Bill
- Collection
- Bank Guarantee and Standby L/C
- Debit Card

Other Facilities

- MotionBanking
- MNC eBIZ Banking
- Bancassurance
- Western Union
- State Revenue Deposit Electronic Service









ATM

MNC Bank menyediakan fasilitas berupa ATM kepada nasabah untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi perbankan menggunakan ATM. Saat ini MNC Bank telah tergabung dalam jaringan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) , jaringan ATM Bersama dan jaringan ATM Prima yang memiliki lebih dari 200.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Ditambah lagi kerjasama yang telah dilakukan Aplikasi Motion Banking MNC Bank dengan gerai Indomaret dan Kantor POS, yang memiliki lebih dari 200.000 gerai Indomaret dan 20.000 kantor POS

Pelayanan Nasabah MNC Bank

Nasabah MNC Bank dapat menyampaikan pengaduan melalui :

- MNC Bank Call Center 1500 188
- E-mail : customer_care@mncbank.co.id
- Website : www.mncbank.co.id
- Datang langsung ke MNC Bank Kantor Cabang terdekat.

ATM

MNC Bank provides ATM facilities to customers to provide convenience in banking transactions using ATMs. Currently MNC Bank has joined the National Payment Gateway (GPN) system network, the ATM Bersama network and the ATM Prima network which has more than 200,000 ATMs spread throughout Indonesia. In addition, the collaboration that has been carried out by the MNC Bank Motion Banking Application with Indomaret outlets and POS Offices, which has more than 200,000 Indomaret outlets and 20,000 POS offices.

MNC Bank Customer Service

MNC Bank customers can submit complaints via :

- MNC Bank Call Center 1500 188
- E-mail : customer_care@mncbank.co.id
- Website : www.mncbank.co.id
- Come directly to the nearest MNC Bank Branch Office.


46%
01
Bravo
01
Charlie
34
46
04
Info


motion
Technology

MOTIONBANKING
MotionBanking

NO	Fitur Features	Deskripsi Description
1	BI-FAST	Infrastruktur Sistem Pembayaran Ritel Nasional yang baru diterbitkan bank Indonesia yang dapat memfasilitasi nasabah melakukan pembayaran ritel secara real-time, aman, efisien, dan tersedia setiap saat (24/7). I National Retail Payment System Infrastructure recerntly issued by Bank Indonesia which can facilitate customers to make real-time, safe, efficient and ever-available retail payments (24/7).
2	Cardless Withdrawal & Deposit through kiosk / offline merchant	Tarik atau setor tunai yang di bisa dilakukan oleh Nasabah di seluruh gerai mitra (Indomaret) melalui MotionBanking I Cash withdrawals or deposits can be made by customers at all partner outlets (Indomaret) through MotionBanking
3	Open Banking	Fitur interkoneksi layanan perbankan MNC Bank melalui media API dengan pihak ketiga (Top Up dan Inquiry MotionPay di MotionBanking) I MNC Bank banking service interconnection feature through API media with third parties (MotionPay Top Up and Inquiry in MotionBanking)
4	Fitur Kode Referal	Kode referral atau kode promosi yang didapat secara langsung pada waktu menggunakan MotionBanking I Referral code or promotional code obtained directly when using MotionBanking
5	Deposito Online	Fitur pembukaan rekening tabungan Deposito secara online melalui aplikasi MotionBanking I Features for opening a Deposit savings account online through the MotionBanking application
6	CASA e-Statement	Fitur CASA e-Statement yang dapat di akses melalui MotionBanking dan dapat memilih dalam durasi periode tertentu I The CASA e-Statement feature which can be accessed through MotionBanking and can be selected for a certain period of time
7	QRIS Payment	Fitur transaksi melalui pemindaian kode QRIS yang terhubung dengan prinsipal sesuai standar Bank Indonesia I Transaction feature by scanning the QRIS code connected to the principal according to Bank Indonesia standards
8	Additional Biller (Postpaid & Public Utilities)	Penambahan biller postpaid: telkomsel, indosat, XL, Smartfren, Tri dan penambahan postpaid PLN I Adding postpaid billers: Telkomsel, Indosat, XL, Smartfren, Tri and adding postpaid PLN
9	Integrasi verifikasi eKCY ke Dukcapil	Integrasi verifikasi eKCY ke Dukcapil untuk proses KYC pada pembukaan rekening nasabah di MotionBanking I Integration of eKCY verification into Dukcapil for the KYC process when opening a customer account at MotionBanking

	FY 2021	FY 2022	YoY Growth	YoY Growth (%)
Number of MB User	**398.409**	**720.794**	**322.385**	**80,9**
Number Tabungan Motion Account	**219.857**	**428.626**	**208.769**	**95,0**
Tabungan Motion Balance (IDR Mio)	**8.194**	**10.035**	**1.842**	**22,5**
# of Transaction	**938.673**	**1.365.054**	**426.381**	**45,4**
Payment	91.030	120.699	29.669	32,6
Purchase	1.099	138.982	137.883	12.546,2
Transfer	846.544	1.105.373	258.829	30,6
Transaction Amount (IDR Mio)	**1.850.379**	**2.655.470**	**805.090**	**43,5**
Payment	28.244	32.716	4.471	15,8
Purchase	131	17.493	17.362	13210,7
Transfer	1.822.004	2.605.261	783.257	43,0

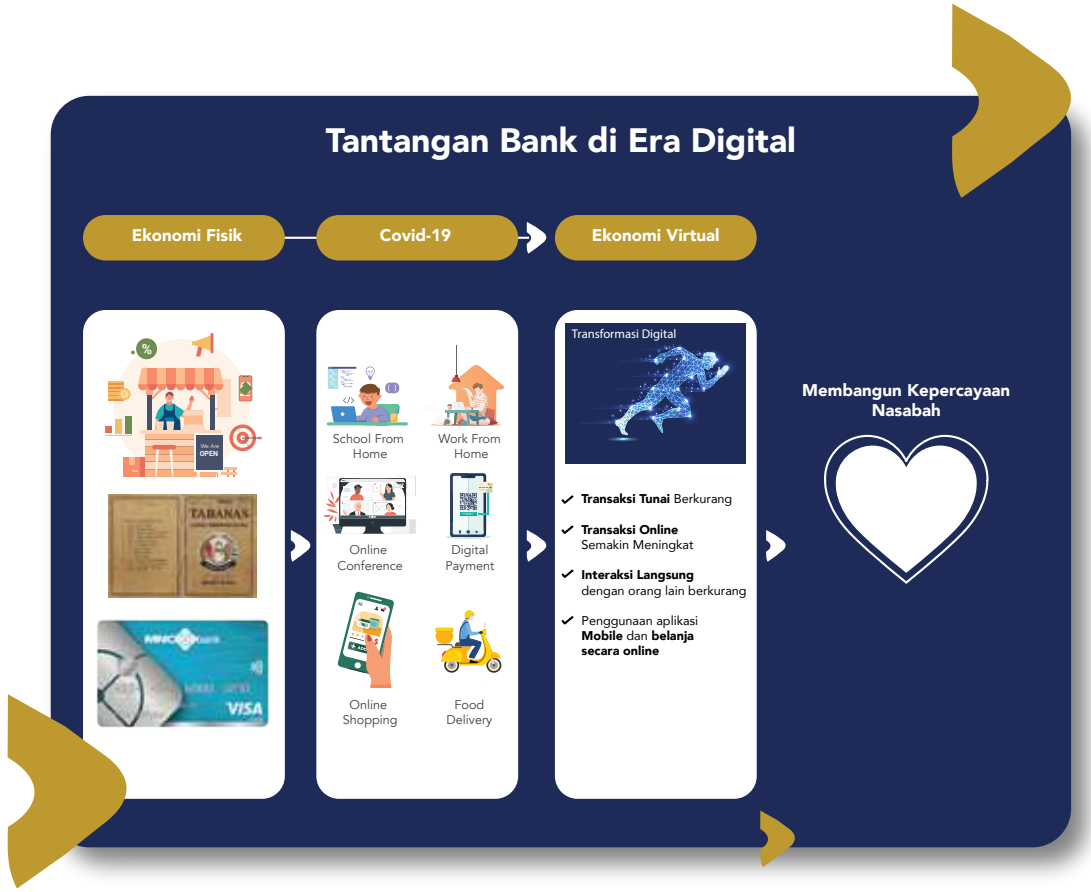

motion banking

PRODUK
- Tabungan Motion
- Deposito Online

KARTU KREDIT
- Aktivasi
- Membuat & Ganti Pin
- eStatement 3 bulan
- History Transaksi
- Cicilan
- Klaim eVoucher

TRANSFER
- Real Time
- SKN
- BI Fast
- RTGS

TRANSAKSI TANPA KARTU
Tarik Tunai & Setor Tunai

QRIS
QR Code Standar Pembayaran Nasional

EMONEY
motion pay

TOP UP
Pulsa, Paket Data, Token PLN

PEMBAYARAN LAYANAN MNC

PEMBAYARAN TAGIHAN
Pasca Bayar :
Tagihan :

PETA KERJA 2022
Roadmap 2022

Q1

Transfer Phone Number	Nasabah dapat melakukan transfer dari rekening MNC ke sesama rekening MNC menggunakan nomor telepon Customers can make transfers from an MNC account to another MNC account using a telephone number
Request Money	Permohonan dana kepada sesama Nasabah MotionBanking dengan mengirimkan notifikasi menggunakan fitur request money dan penerima request money dapat mengirimkan dana kepemohon. I Request funds from fellow MotionBanking customers by sending notifications using the request money feature and the recipient of the request money can send funds to the applicant.
FX Online - Remittance	Layanan bank berbasis aplikasi yang diberikan kepada nasabah, dimana nasabah dapat melakukan transfer Valas Application-based bank services provided to customers, where customers can make Forex transfers

Q3

Debit Online	Dapat melakukan pembayaran transaksi online di E-commerce dengan menggunakan kartu debit mastercard MNC Can make payments for online transactions in E-commerce using the MNC mastercard debit card Business Model: Transactions through online merchants
e-Invoice	eBIZBanking dan MotionBanking dapat melakukan issuing invoice ke nasabah Corporate MNC Group dan Non MNC Group I eBIZBanking and MotionBanking can issue invoices to Corporate MNC Group and Non-MNC Group customers Business Model: e-invoice feature in eBizBanking can be used by corporate MNC customers to issue invoices digitally
PayLater	fasilitas BNPL (Buy Now Pay Later) mitra melalui motionbanking I partner BNPL (Buy Now Pay Later) facility through motionbanking
OPEN BANKING (Bank as a Service)	Memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk dapat melakukan transaksi financial dan non financial perbankan melalui platform Mitra, memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk dapat mengakses tabungan Motion melalui Platform Mitra (pembukaan rekening, inquiry saldo, mutasi, transfer dana, pembelian dll) Provide convenience to prospective customers to be able to carry out financial and non-financial banking transactions through the Partner platform, provide convenience to prospective customers to be able to access Motion savings through the Partner Platform (account opening, balance inquiry, mutation, fund transfer, purchase, etc.)
Linked Tabungan Motion	Menghubungkan Tabungan Motion dengan mitra fintech untuk transaksi finansia I Connecting Savings Motion with fintech partners for financial transactions
Virtual Debit Card	Alat pembayaran digital yang hanya bisa digunakan untuk transaksi online I A digital payment tool that can only be used for online transactions
Platform antar Bisnis	kerjasama dengan para pihak ketiga menggunakan VA Bank MNC dan MotionBanking. I Cooperation with third parties using VA Bank MNC and MotionBanking.
Loyalty Program	menggunakan sistem pihak ke 3 untuk earning dan redeem point I using a 3rd party system for earning and redeem points

Q2

Fitur MotionBanking Taspen	Fitur Pembukaan Rekening Tabungan Pensiun melalui MotionBanking I Features for Opening a Retirement Savings Account through MotionBanking
Fitur MotionBanking BPJSTK	Fitur Pembayaran tagihan BPJSTK IBPJSTK bill payment feature
Apply Online Credit Card	Fitur Pembukaan kartu kredit secara online oleh calon nasabah baru (NTB) melalui MotionBanking. I Features Opening credit cards online by prospective new customers (NTB) through MotionBanking.
Debit Card Management	Fitur Pengaturan kartu debit seperti permintaan kartu debit baru, aktivasi, ganti PIN, blokir/buka blokir dan penutupan kartu debit melalui aplikasi mobile banking I Debit card settings features such as requesting a new debit card, activation, changing PIN, blocking/unblocking and closing debit cards through the mobile banking application

Q4

Motion Banking White Label	Aplikasi MotionBanking yang nantinya digunakan oleh Nasabah non MNC tanpa ada logo MotionBanking The MotionBanking application which will be used by non-MNC customers without the MotionBanking logo
Rekening Dana Lender (RDL)	Bank akan bekerjasama dengan fintech untuk Rekening Dana Lender (RDL) Elektronik secara paperless. RDL merupakan rekening yang ditujukan bagi lender untuk pendanaan P2P. Pembukaan rekening dilakukan melalui Aplikasi MotionBanking secara paperless I The bank will cooperate with fintech for paperless Electronic Lender Fund Accounts (RDL). RDL is an account intended for lenders for P2P funding. Account opening is done through the MotionBanking Application in a paperless manner
Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN)	Bank akan bekerjasama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) Elektronik secara paperless. RDN merupakan rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Aplikasi Motion Banking secara paperless I The bank will cooperate with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia to become a paperless Electronic Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank. RDN is an account intended for individual customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through the Motion Banking Application in a paperless manner
Visa/MC ATM Acquiring	Nasabah pemilik kartu Debit/Kartu Kredit berlogo Visa dan MasterCard Luar Negeri dapat bertransaksi di mesin ATM MNC Bank I Customers who own Debit/Credit Cards bearing the Overseas Visa and MasterCard logos can make transactions at MNC Bank ATM machines
Corporate Debit Card	Kartu Debit ini memiliki berbagai penawaran yang unik dan fasilitas khusus sesuai dengan keperluan perusahaan dengan menekankan pada keunggulan sistem pelaporan yang lebih ekstensif, manfaat yang lebih terutama pada sektor transportasi/travel I This Debit Card has a variety of unique offers and special facilities according to company needs by emphasizing the advantages of a more extensive reporting system, more benefits especially in the transportation/travel sector
Personal Financial Management	"Nasabah dapat mengatur keuangan nasabah dengan memberikan opsi kepada user untuk memilih kategori transaksi, menampikan visualisasi data transaksi, trend aktivitas user, dan memberikan rekomendasi kepada user sesuai dengan aktivitas tersebut (AI Based). Model bisnis : Informasional, Retensi Pengguna" Customers can manage customer finances by giving options to users to select transaction categories, displaying transaction data visualizations, user activity trends, and providing recommendations to users according to these activities (AI Based). Business model : Informational, User Retention
CRM	Mengelola interaksi dengan Nasabah, termasuk mengumpulkan dan menganalisa informasi tentang Nasabah untuk meningkatkan hubungan dan kepuasan Nasabah termasuk memasarkan produk Managing interactions with customers, including collecting and analyzing information about customers to improve customer relationships and satisfaction, including marketing products



JARINGAN KANTOR Office Network	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office	16	16	16	16	16
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	24	25	21	25	28



JARINGAN KANTOR Office Network	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**
Kantor Kas Cash Office	-	-	10	14	14
ATM	69	70	77	83	83
Kantor Fungsional Operasional Operational Functional Office	1	1	1	-	-

ALAMAT JARINGAN KANTOR
Office Network Address

Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Kode Pos Pos Code	No. Telp Phone Number
Kantor Pusat Non Operasinonal	Gedung MNC Financial Center Lantai 6,7,8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta Pusat	10340	02129805555
KC MNC Tower	MNC Tower Lantai 201, GF, B1F, Jl. Kebon Sirih No 17-19	10340	02129805588
KCP Fatmawati	Komp.Duta Mas Blok A1 No.3 Jl. RS Fatmawati	12150	02172798266
KCP Meruya	Rukan Kencana Niaga D1 No2M Jl Tmn Aries	11620	02158907407
KCP Pondok Indah	Jl Sultan Iskandar Muda (d/h Jl Arteri) No. 76 A, Kebayoran Lama	12420	021 7221232
KCP Roxy	Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok E 1 No 7, Pusat Niaga Roxy Mas, Jakarta Pusat 10150	10150	02163851707
KCP Soepomo	Graha Alun lt Dasar Jl Prof Soepomo SH No233	12870	0218318762
KCP Green Garden	Lantai 1 (Lobby) Gedung MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Blok Z III Green Garden, Jakarta Barat	11520	021 22587911
KCP Wisma Bumiputera	Wisma Bumiputera, Jl. Jend. Sudirman Kav.75	12910	0215701621
KCP Wolter	Jl. Wolter Monginsidi No.88L Kebayoran Baru	12170	021-2700199
KCP Alam Sutra	Ruko Jalur Sutera Blok 29 D No. 30 Perum Alam Sutera Tangerang	15325	021 29779464
KCP Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat Blok LC6 No.35	14240	0214521369
KCP Pantai Indah Kapuk (PIK)	Ruko The Gallery Blok 8 No. EB, Pantai Indak Kapuk (PIK)	14460	02130051620
KCP Puri Indah	Ruko Ps Puri Jl Puri Indah Raya Blok A No18	11610	0215808456
KCP Depok	Jl. Margonda Raya No.239 RT01/12 Kel Kemiri Muka Kec. Beji Depok	16423	02177213163
KCP Arkadia	Gd Arkadia Tower Jl TB Simatupang	12520	0217827675
KCP Bekasi SNK	Jl. Jend. A. Yani Blok A8 No.12A Bekasi	17141	02188854858
KCP BSD CITY Sektor VII	BSD City Sektor VII Blok RP No.96 Serpong	15322	0215379177
KCP Cikarang	Jababeka Ctrl Business, Jl. Niaga Raya No.2H3	17530	02189840518
KCP Gading Serpong	Ruko Alexandrite ALX3 No.31, Gd Serpong	15810	02154214378
KCP Kebon Jeruk	Gedung Global TV, Jl. Lapangan Bola Kebon Jeruk	11530	02153667683-85
KCP Mangga Dua	Ruko Arkade Belanja Mangga Dua No. 2, Jl. Mangga Dua Raya	10730	02162201233
KCP Sunter	Jl. Danau Sunter Utara Blok C.1 No.3A Sunter	14350	02129460505

Nama Kantor Office Name	**Alamat** Address	**Kode Pos** Pos Code	**No. Telp** Phone Number
KFO Melawai	Jl. Panglima Polim Raya No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	12160	
KC Bogor	Jl. Raya Pajajaran No.41 Ruko No.5 Bogor	16128	02518332234
KC Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No.62 Bandung	40116	0224265100
KC Semarang	Jl. Pandanaran No.2-6 Semarang	50134	0248312999
KC Solo	Jl. Slamet Riyadi No.316 Surakarta	57141	0271733855
KC Yogyakarta	Jl. P. Mangkubumi No. 113 Yogyakarta.	55223	0274-547547
KC Surabaya	MNC Tower, Jl. Taman Ade Irma Suryani No. 21, Surabaya	60271	0315310020
KCP Kertajaya Indah	Jl. Raya Kertajaya Indah No. 61	60116	0315939500
KCP Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No.75 Surabaya	60224	0315687768
KC Denpasar	Gedung Indovision Jl Diponegoro No.109 Denpasar	80114	0361244014
KCP Ubud	Jl. Ida Bagus Manik, Br Kutuh Kelod Ubud	80571	0361972835
KC Pekanbaru	Jl. Jenderal Sudirman NO.126 D, Pekanbaru	28151	0761-8656979
KCP Arifin Ahmad	Jl. Arifin Ahmad No. 10, Pekanbaru	28294	0761-8461303
KC Jambi	Jl. Hayam Wuruk RT 06 No 119 F Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung Kota Jambi	36133	07415911130-32
KC Batam	Jl. Engku Putri Batam Center, Batam	29461	0778472555
KC Medan	Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12, Medan	20112	0614554145
KCP Asia	Jl. Asia No.182 Medan	20214	0617350919
KC Tarakan	Jl. Jend. Sudirman No.02 Kr Balik, Tarakan	77112	055136700
KC Samarinda	Jl. KH. Abul Hasan No.61 Samarinda	75111	0541204642
KC Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.327 Balikpapan	76114	0542744881
KC Makassar	Ratulangi Point Lantai Dasar, Jl. DR Ratulangi No.2, Makassar, Sulawesi Selatan	90125	0411 - 3651551

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Vision, Mission, And Cultures



VISI
VISION

Menawarkan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui perbankan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini serta berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah kepada seluruh Stakeholders

Offering financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking that is integrated with the latest information technology and contributes to sustainable growth that provide added value to all stakeholders.



MISI
MISSION

Menjadi Bank masa depan yang berlandaskan teknologi terkini untuk membuat semua transaksi keuangan menjadi mudah dengan memperhatikan keselaraan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

To become a bank of the future based on latest technology thus making all financial transaction easy by paying attention to harmony of economic, social, and environmental interest.

REVIEW ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN DI TAHUN 2019
2019 Company Vision And Mission Review

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan review atas Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan. Review tersebut dilakukan untuk memastikan Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha jasa keuangan.

Manajemen menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip "triple bottom line" dalam kegiatan usaha bank yaitu *people, profit* dan *planet*, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras.

Sejalan dengan hal tersebut , pada akhir tahun 2019 manajemen melakukan penyesuaian terhadap Visi dan Misi MNC Bank yang berlandaskan atas komitmen MNC Bank pada penerapan keuangan berkelanjutan.

The Board of Commissioners and Directors always review the vision and mission that have been set by the Company. This review is carried out to ensure that the Company's vision and mission are still relevant to business development, stakeholder needs and the direction of competition among financial services businesses.

Management realizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the "triple bottom line" principle in bank business activities, namely people, profit and planet, where economic, social and environmental aspects are 3 (three) things that must work in harmony.

In line with this, at the end of 2019 management made adjustments to MNC Bank's vision and mission based on MNC Bank's commitment to implementing sustainable finance.

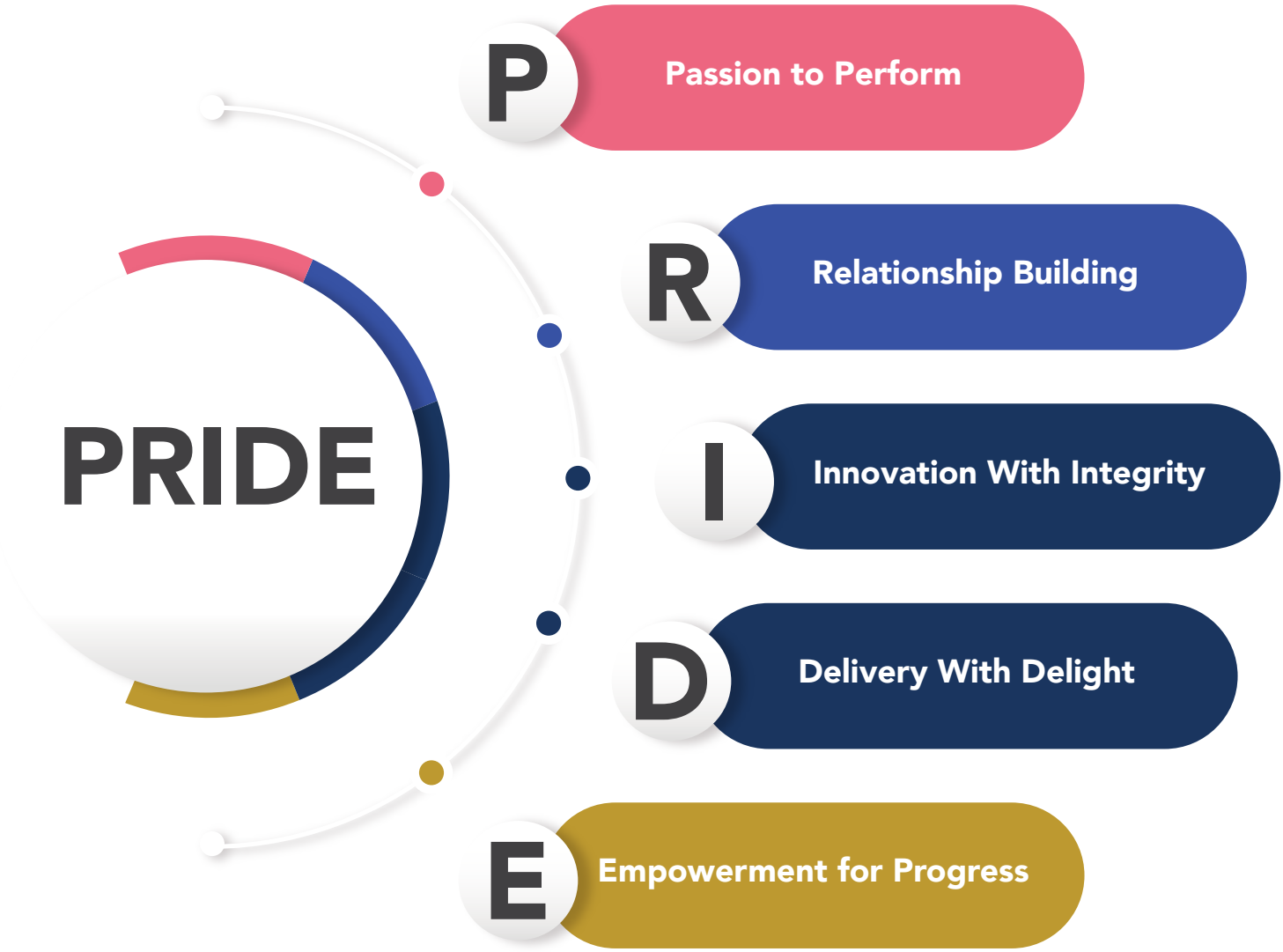

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Cultures

P R I D E

Semangat untuk Memberikan Hasil Kerja yang Terbaik
Passion to Provide the Best Work Result.

Tingkah laku karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan antusias, kreatifitas, fokus, mengerti dan melakukan pekerjaan dengan sangat baik

The behavior of employees in carrying out their work with enthusiasm, creativity, focus, understanding and doing the job very well

Semangat untuk Memberikan Hasil Kerja yang Terbaik
Passion to Provide the Best Work Result.

Bagaimana karyawan membina hubungan dengan individu lainnya baik dalam tim maupun tidak.

How do employees build relationships with other individuals within a team or without.

Melakukan Inovasi dan Terobosan - Terobosan Baru yang Terukur Dengan Penuh Integritas
To Innovate and Do Calculated Breakthrough with Integrity, The Desire of Employees to Innovate, to give ideas and advice.

Bagaimana karyawan membina hubungan dengan individu lainnya baik dalam tim maupun tidak.

The desire of employees to innovate, provide ideas and input

Menghasilkan Kinerja yang Memuaskan Para Stakeholder.
Producing Satisfactory Perfomance for Stakeholders.

Komitmen dan profesionalisme karyawan dalam menjalankan tanggung jawab untuk menghasilkan layanan yang terbaik.

Commitment and professionalism of employees in carrying out their responsibilities to provide the best service.

Memberdayakan Sumber Daya Secara Maksimal dan Bertanggung Jawab.
Empowering Resources Maximally and Responsibly.

Bagaimana karyawan dapat memberikan perpanjangan tangan atas tanggung jawab yang diberikan dengan transparan, adil dan mudah dimengerti

How employees can provide an extension of the responsibilities given in a transparent, fair and easy to understand manner

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

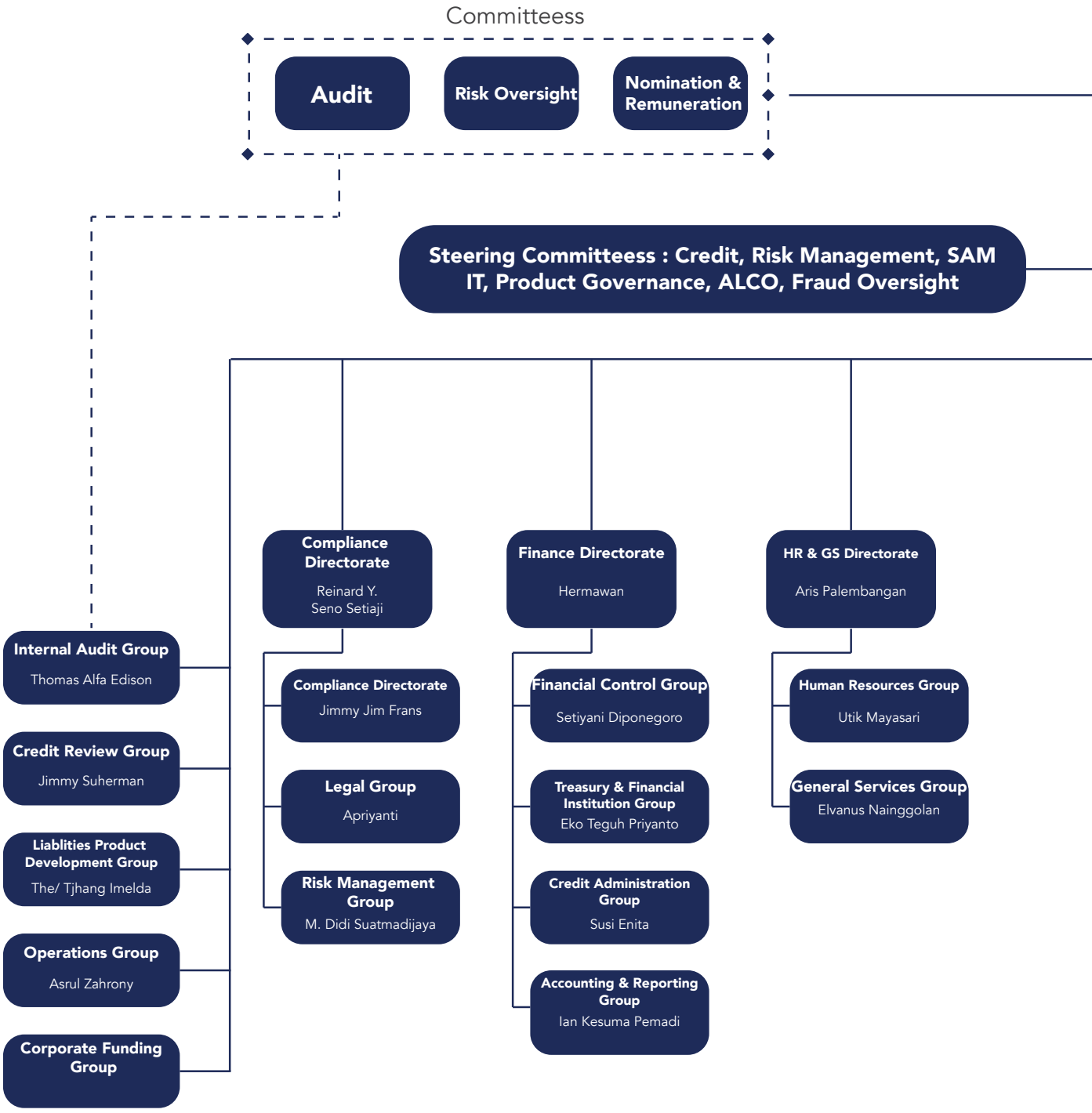

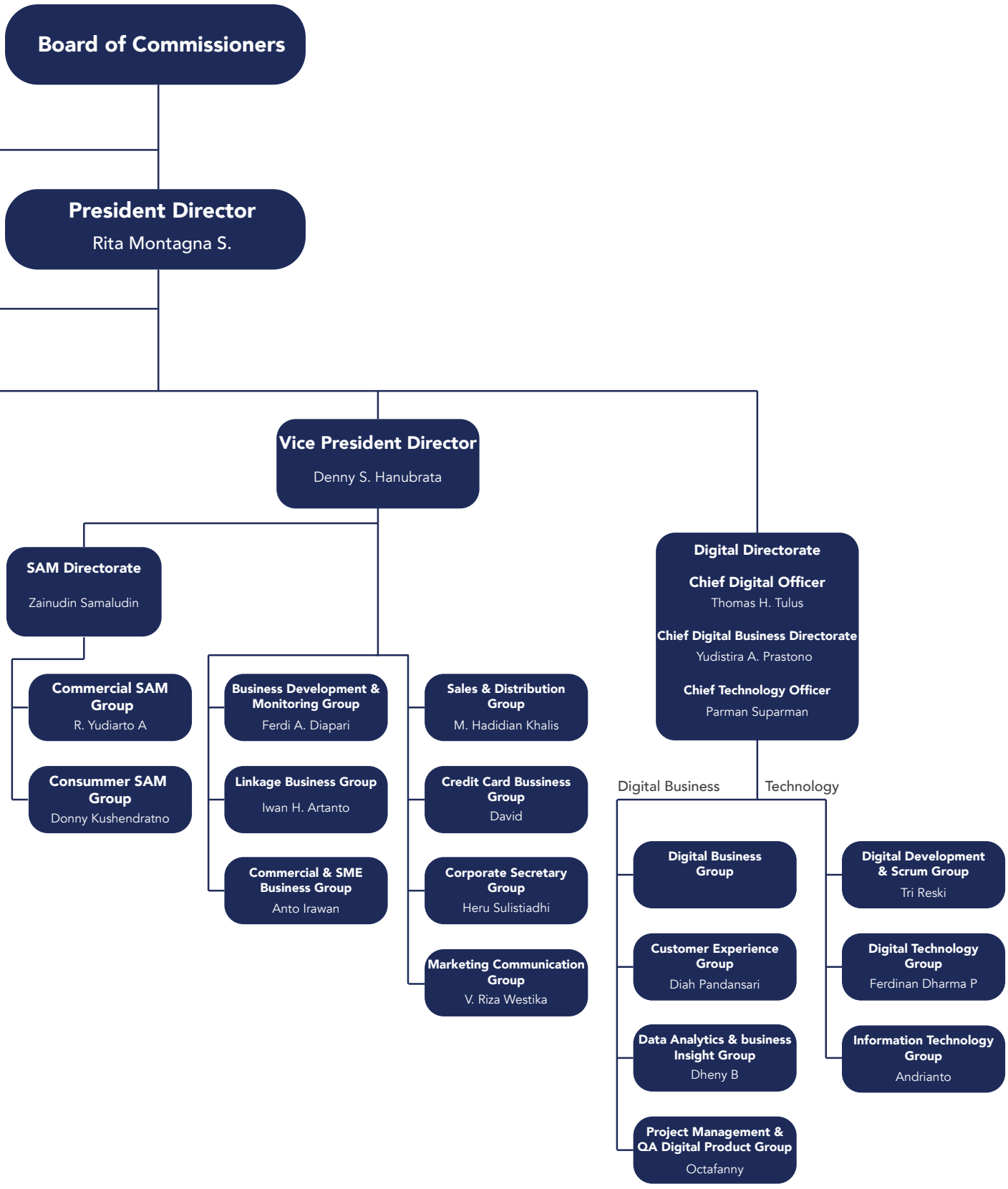
Board of Commissioners
President Director
Rita Montagna S.
Vice President Director
Denny S. Hanubrata
SAM Directorate
Zainudin Samaludin
Commercial SAM Group
R. Yudiarto A
Consummer SAM Group
Donny Kushendratno
Business Development & Monitoring Group
Ferdi A. Diapari
Linkage Business Group
Iwan H. Artanto
Commercial & SME Business Group
Anto Irawan
Sales & Distribution Group
M. Hadidian Khalis
Credit Card Bussiness Group
David
Corporate Secretary Group
Heru Sulistiadhi
Marketing Communication Group
V. Riza Westika
Digital Directorate
Chief Digital Officer
Thomas H. Tulus
Chief Digital Business Directorate
Yudistira A. Prastono
Chief Technology Officer
Parman Suparman
Digital Business
Technology
Digital Business Group
Customer Experience Group
Diah Pandansari
Data Analytics & business Insight Group
Dheny B
Project Management & QA Digital Product Group
Octafanny
Digital Development & Scrum Group
Tri Reski
Digital Technology Group
Ferdinan Dharma P
Information Technology Group
Andrianto

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

1. Frederikus P. Weoseke
2. Ponky N. Pudijanto
3. Mahdan
4. Peter Fajar





PONKY NAYARANA PUDIJANTO

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Strata 1 dibidang studi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1985.

Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta. Holds Bachelor's Degree in Accounting at the University of Indonesia, Jakarta in 1985.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-152/D.03/2018, Tanggal 18 September 2018	Annual GMS on May 31, 2018 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-152/D.03/2018, September 18, 2018
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Memulai karier di Citibank N.A dengan menempati berbagai posisi (1990-2000): – Asisten Manager Internal Audit – Manager Customer Service Relation – AVP Collections – VP Total Quality • Senior Vice Presiden Operations PT Bank Danamon Tbk (2000– 2002). • ASEAN Region Compliance Officer American Express Bank (2002-2008). • Compliance Head PT Bank Permata Tbk (2008-2009). • Direktur Kepatuhan dan SDM, PT Rabobank Internasional Indonesia (2009-2017). • Presiden Komisaris (Independen) PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang).	• Started a career at Citibank N.A with various positions from 1990 to 2000): – Assistant Manager of Internal Audit – Customer Service Relations Manager – AVP Collections – VP Total Quality • Senior Vice President Operations PT Bank Danamon Tbk (2000–2002). • ASEAN Region Compliance Officer American. Express Bank (2002-2008). • Compliance Head PT Bank Permata Tbk (2008-2009). • Compliance and HR Director PT Rabobank International Indonesia (2009 -2017) • President Commissioner (Independent) at PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Does not have Affiliate Relationships with Board of Directors, fellow Commissioners or controlling Shareholders.



PETER FAJAR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University pada tahun 1993

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty at Texas A&M University in 1993

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 dan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-217/D.03/208 tanggal 14 Desember 2018.	Annual GMS dated May 31, 2018 and the Decree of Financial Service Authority (FSA) No. Kep-217/D.03/2018 dated December 14, 2018.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Corporate Finance Advisory di Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002). • Corporate Finance & Treasury Head PT Putra Sumber Utama Timber (2002-2006) • Head of Investment and Risk Management for CDM Project EcoSecurities Plc (2007–2008). • CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development pada South Pole Carbon Asset Management (2009). • Direktur PT Helios Capital (2009-2012). • EVP of Corporate Finance PT MNC Asia Holding Tbk (2012-sekarang). • Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang). • Direktur pada PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-sekarang).	• Corporate Finance Advisory at Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002). • Corporate Finance & Treasury Head of PT Putra Sumber Utama Timber (2002–2006). • Head of Investment and Risk Management for CDM Project Eco Securities Plc (2007–2008). • CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development at South Pole Carbon Asset Management (2009). • Director PT Helios Capital (2009-2012). • EVP Corporate Finance PT MNC Asia Holding Tbk (2012-present). • Commissioner PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present). • Director at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-present).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	• EVP Corporate Finance pada PT MNC Asia Holding Tbk (2012-sekarang). • Direktur pada PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-sekarang).	• EVP Corporate Finance PT MNC Asia HoldingTbk (2012-present). • Director at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-present).
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	2.413.100 saham	2.413.100 shares
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



MAHDAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2010.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master's degree in Accounting at the University of Indonesia in 2010.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022.	Annual GMS on July 20, 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-167/D.03/2022 dated October 20, 2022.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf (AAJ) (1987). • Auditor di KAP Arthur Young (kini E.Y) (1990). • Head of Internal Audit Citibank N.A. Global Consumer Group (GCG) Indonesia (1990-2007). • Compliance Officer The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch (2007-2008). • Direktur Kepatuhan di Bank Tokyo Mitsubishi (2008-2009). • Direktur Kepatuhan di PT Bank DBS Indonesia (2010-2014). • Head of Internal Audit di PT Global Mediacom Tbk (2014-2018). • Head of Internal Audit di PT MNC Investama Tbk (2018). • Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-2019). • Presiden Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk (2019 - sekarang) • Presiden Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (2019- Juli 2022). • Direktur PT. MNC Kapital Tbk (Juli 2022 – sekarang). • Komisaris PT. Bank MNC Internasional Tbk (Oktober 2022 – sekarang).	• Auditor at PAF Amir Abadi Jusuf (AAJ) (1987). • Auditor at PAF Arthur Young (now E.Y) (1990). • Head of Internal Audit Citibank N.A. Global Consumer Group(GCG) Indonesia (1990-2007). • Compliance Officer The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch (2007-2008). • Compliance Director Bank Tokyo Mitsubishi (2008-2009). • Compliance Director PT Bank DBS Indonesia (2010-2014). • Head of Internal Audit at PT Global Mediacom Tbk (2014-2018). • Head of Internal Audit at PT MNC Investama Tbk (2018). • Compliance Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-2019). • President Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-present). • President Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2019 July 2022). • Director of PT. MNC Kapital Tbk (July 2022 – present). • Commissioner of PT. Bank MNC Internasional Tbk (October 2022 – now).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Direktur PT. MNC Kapital Tbk (20 Juli 2022 – sekarang).	Director of PT. MNC Kapital Tbk (20 July 2022 – present).
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



FREDERIKUS P. WEOSEKE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Business Administration, Wilmington College, Wilmington Delaware USA pada tahun 1988.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Business Administration degree, Wilmington College, Wilmington Delaware USA in 1988.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan salinan keputusan anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-88/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022.	Annual GMS on July 20, 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-Kep-88/D.03/2022 dated June 22, 2022.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Head of Forex desk Treasury Division PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1988 – 1993) • VP Head of Head of Inter Bank FX and Money Market ABN AMRO Bank NV (1993 – 2004) • Beberapa posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Acting Treasurer Coordinator (2004 – 2009) • Treasurer PT ICB Bumiputera Tbk (2009) • Treasurer/Global Markets and Investment Management Head PT Bank UOB Indonesia (2009-2018) • Trainer Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2020-sekarang) • Treasury Advisor Senior Bank Banten (2022) • Komisaris Independen PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022-sekarang).	• Head of Forex desk Treasury Division PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1988 – 1993) • VP Head of Head of Inter Bank FX and Money Market ABN AMRO Bank NV (1993 – 2004) • Several positions at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with last position as Acting Treasurer Coordinator (2004 – 2009) • Treasurer PT ICB Bumiputera Tbk (2009) • Treasurer/Global Markets and Investment Management Head PT Bank UOB Indonesia (2009-2018) • Indonesian Banking Development Institute Trainer (LPPI) (2020-present) • Treasury Advisor Senior Bank Banten (2022) • Independent Commissioner at PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022-present).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.

DIREKSI & CHIEF OFFICERS

Board of Directors & Chief Officers



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

1. Zainudin Samaludin
2. Thomas Hartono Tulus
3. Reinard Y. Seno Setiaji
4. Rita Montagna Siahaan



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

1. Denny Setiawan Hanubrata
2. Hermawan
3. Parman Suparman
4. Aris Palembangan
5. Yudistira Ardhi Prastono



RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Program Pendidikan bidang studi Psikologi di Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Holds an Education Program in Psychology at the University of Indonesia in 1990.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022	Annual GMS on 20 July 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-167/D.03/2022 dated 20 October 2022
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Training and Development Assistant Manager PT Gramedia Multi Utama (1990–1996). • Human Resources & General Affair Manager di PT Cakra Sarana Persada (1996–2000). • AVP Human Resources di Bidan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)(2000–2003). • SVP Retail & Corporate Funding Division Head di PT Bank Mutiara Tbk (kini PT Bank JTrust Indonesia Tbk) (2003-2015). • Funding Business Head di PT Bank MNC Internasional Tbk (2015–2018). • Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk (2018 - Oktober 2022). • Direktur Kepatuhan (Pjs) - (November 2021 - Juli 2022) • Presiden Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (Oktober 2022 – sekarang)	• Training and Development Assistant Manager at PT Gramedia Multi Utama (1990-1996). • Human Resources & General Affairs Manager at PT Cakra Sarana Persada (1996–2000). • AVP Human Resources at National Banking Recovery Board (BPPN) (2000–2003). • SVP Retail & Corporate Funding Division Head at PT Bank Mutiara Tbk (now PT Bank JTrust Indonesia Tbk) (2003-2015). • Funding Business Head at PT Bank MNC Internasional Tbk (2015-2018). • Director of PT Bank MNC Internasional Tbk (2018 - October 2022). • Acting Compliance Director - (November 2021 - July, 2022) • President Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (October 2022 – present)
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



DENNY SETIAWAN HANUBRATA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1996.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-187/D.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.	Annual GMS on 20 July 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-187/D.03/2022 dated 7 December 2022.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Menempati beberapa posisi di Natalia Cosmetics dengan posisi terakhir sebagai Asistant to Director (1992-1996) • Mulai berkarier di Perbankan dengan menempati beberapa posisi di Bank Bali, terakhir sebagai Senior Account Officer Middle Market (1996-2002) • Senior Relationship Manager Corporate Banking di Bank Chinatrust Indonesia (2003) • Menempati beberapa posisi di PT Bank Permata Tbk, dan terakhir sebagai Head of SME Banking 8 Jakarta (2003-2007) • Menempati beberapa posisi di PT Bank DBS Indonesia, dan terakhir sebagai Head of Institutional Banking Group 4 (2007-2016) • Head of Business Banking di Bank UOB Indonesia (2016-2018) • Business Director PT. Bank OKE Indonesia (2018-2020) • Chief Lending Business Officer, PT Bank MNC Internasional Tbk (Oktober 2020 – Februari 2021) • Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (Februari 2021 - Desember 2022). • Wakil Presiden Direktur PT.Bank MNC Internasional Tbk (Desember 2022 – Sekarang)	• Held several positions at Natalia Cosmetics, with the last position as Assistant to Director (1992-1996). • Started his career at Bank Bali Indonesia with various positions, with the last position as Senior Account Officer Middle Market (1996-2002). • Senior Relationship Manager Corporate Banking at Bank Chinatrust Indonesia (2003). • Held several positions at PT. Bank Permata Tbk, with the last position as Head of SME Banking 8 Jakarta (2003-2007). • Started his career at PT Bank DBS Indonesia with various positions, with last positions Head of Institutional Banking Group 4 (2007-2016). • Head of Business Banking at Bank UOB Indonesia (2016-2018). • Business Director at PT. Bank Oke Indonesia Tbk (2018-2020) • Chief Lending Business Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk (October 2020-February 2021). • Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (February 2021 - December 2022). • Vice President Director of PT.Bank MNC Internasional Tbk (December 2022 – Present)
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners or controlling and ultimate shareholders.



HERMAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Economics at Atmajaya University in 1991.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2018 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-29/D.03/2019 tanggal 14 Februari 2019.	Extraordinary GMS on 20 September 2018 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-29/D.03/2019 dated 14 February 2019.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Audit Senior & Tax Consultant, RSM International (KAP AAJ Associates) (1996-1997). • Audit Supervisor Arthur Andersen (KAP Prasetio Utomo & Co) (1997-2002). • Senior Manager Ernest & Young (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) (2002-2017). • General Manager of Budget & Control Management PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017). • Head of Internal Audit PT MNC Investama Tbk (2017). • Senior VP of Business Strategy & Budget PT Bank MNC Internasional (2017). • Chief Financial Officer PT Bank MNC Internasional (2018). • Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-sekarang).	• Audit Senior & Tax Consultant of RSM International (PAF AAJ Associates) (1996-1997). • Audit Supervisor of Arthur Andersen (PAF Prasetio Utomo & Co) (1997-2002). • Senior Manager of Ernest & Young (PAF Purwantono, Sungkoro & Surja) (2002-2017). • General Manager of Budget & Control Management at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017). • Head of Internal Audit at PT MNC Investama Tbk (2017). • Senior VP of Business Strategy & Budget at PT Bank MNC Internasional (2017). • Chief Financial Officer at PT Bank MNC Internasional (2018). • Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-present).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



REINARD Y. SENO SETIAJI

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Magister Manajemen Keuangan Perbankan, Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master's degree in Banking Financial Management, University of Indonesia.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan Tanggal 20 Juli 2022 Dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-43/D.03/2022 Tanggal 22 Maret 2022.	Annual GMS on 20 July 2022 and a copy of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-43/D.03/2022 dated 22 March 2022.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Internal Compliance, PT. Bank Rabobank International Indonesia (1998-2009) • Head of Regulatory Affairs, PT. Bank Barclays Indonesia (2009-2010) • AVP Compliance, PT. Bank OCBC Indonesia (2010-2011) • VP Compliance Deutsche Bank Indonesia (2011-2012) • Berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Compliance, PT. Bank Commonwealth (2012-2017) • Berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Financial Crime Compliance, PT. Bank Maybank Tbk (2017-2018) • Head of GCB ICRM di Citibank N.A (2019-2021) • Chief Compliance Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (Januari 2022 - Juli 2022) • Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk, (Juli 2022 - sekarang)	• Several positions with the last position as Head of Internal Compliance at PT. Bank Rabobank International Indonesia (1998-2009) • Head of Regulatory Affairs at PT. Bank Barclays Indonesia (2009-2010) • AVP Compliance at PT. Bank OCBC Indonesia (2010-2011) • VP Compliance at Deutsche Bank Indonesia (2011-2012) • Several positions with the last position as Head of Compliance at PT. Bank Commonwealth (2012-2017) • Several positions with the last position as Head of Financial Crime Compliance at PT. Bank Maybank Tbk (2017-2018) • Head of GCB ICRM at Citibank N.A (2019-2021) • Chief Compliance Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (January 2022 - July, 2022) • Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk, (July 2022 - present)
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

PROFIL CHIEF OFFICER
Profile of Chief Officer



THOMAS HARTONO TULUS

Chief Digital Officer

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili diJakarta. Menyandang gelar Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada tahun 1998.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Management degree in Gadjah Mada University in 1998.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Oktober 2022.	Extraordinary GMS on 4 October 2022.
RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience	• Marketing Communication and Promotion Manager PT Bank Bali(1994-2000) • Business Manager PT E-Metrodata.com (2000-2001) • Priority/Private Banking Dept Head PT Bank Lippo(2001-2003) • Branch Manager PT Aneka Kimia Raya Tbk (2003-2004) • AVP Product Development and Marketing PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005) • Senior Manager PT XL Axiata (2005-2007) • VP Head of Marketing, ABN Amro Bank NV (2007-2008) • Division Head, PT Bank UOB Indonesia (2008 – 20011) • Division Head, PT Bank QNB Indonesia (2012-2018) • Direktur, PT Indosurya Semesta Abadi (2018-2020) • DirekturUtama, PT Oriente Mas Sejahtera (FINMAS) (2020-2022) • Chief Digital Officer PT. Bank MNC Internasional Tbk (Oktober 2022 - sekarang).	• Marketing Communication and Promotion Manager PT Bank Bali (1994-2000) • Business Manager PT E-Metrodata.com (2000-2001) • Priority/Private Banking Dept Head PT Bank Lippo(2001-2003) • Branch Manager of PT Aneka Kimia Raya Tbk (2003-2004) • AVP Product Development and Marketing PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005) • Senior Manager of PT XL Axiata (2005-2007) • VP Head of Marketing, ABN Amro Bank NV (2007-2008) • Division Head, PT Bank UOB Indonesia (2008 – 20011) • Division Head, PT Bank QNB Indonesia (2012-2018) • Director, PT Indosurya Semesta Abadi (2018-2020) • Main Director, PT Oriente Mas Sejahtera (FINMAS) (2020-2022) • Chief Digital Officer PT. Bank MNC Internasional Tbk (October 2022-present).
RANGKAP JABATAN Dual Positions	Tidak ada	None
KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN Share Ownership	Tidak ada	None
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



ARIS PALEMBANGAN

Chief HR & GS Officer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Management in Human Resources di Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Management in Human Resources at the University of Indonesia in 2007.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- HRD & System Supervisor di PT Casa Fiero, Surabaya (2003 - 2005).
- Branch Manager pada PT Casa Decora, Jakarta (2005 - 2007).
- Berbagai posisi di MNC Investama Tbk mulai dengan jabatan HR & GS Manager hingga terakhir sebagai Group VP Human Capital & General Services (2007-2018).
- Chief HR & GS Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang).

- HRD & System Supervisor at PT Casa Fiero, Surabaya (2003 - 2005).
- Branch Manager at PT Casa Decora, Jakarta (2005 - 2007).
- Various position at PT MNC Investama Tbk starting from HR & GS Manager up to his latest position as Group VP Human Capital & General Services (2007-2018).
- Chief HR & GS Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present).



ZAINUDIN SAMALUDIN

Chief SAM Officer

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Law from Brawijaya University in 1991.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Beberapa posisi di Citibank, N.A. terakhir menjabat sebagai Country Employee & Industrial Relation Head (1993–2013).
- Risk & Collection Director dan terakhir menjabat sebagai Sales & Marketing Director CIMB Niaga Auto Finance (2013–2016).
- Card and Merchant Operation Group Head Bank CIMB Niaga (2016).
- Chief SAM & Credit Review Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2020).
- Chief SAM Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 - sekarang).

- Some positions at Citibank, N.A., with his latest position as Country Employee & Industrial Relation Head(1993–2013).
- Risk & Collection Director and with the latest position as Sales & Marketing Director CIMB Niaga Auto Finance (2013–2016).
- Card and Merchant Operation Group Head Bank CIMB Niaga (2016).
- Chief SAM & Credit Review Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-present).
- Chief SAM Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 - present).



PARMAN SUPARMAN

Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Magister of Management Information System, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Masters degree in Management Information System, Gunadarma University, Jakarta.

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Web Programmer Senior PT. LDE Communication (2007-2008)
- IT Application Supervisor PT. Datanet Indomedia (2008)
- Sebagai IT Manager PT. BIO Inti Agrindo (Subsidiary company PT. DAEWO Logistic Indonesia) (2008-2009)
- IT Manager PT. Berita Nusantara (Koran Jakarta) (2009-2013)
- IT Project Manager PT. Nusa Satu Inti Artha (DOKU) (2013-2015)
- Head of Integration (Product Division) PT. DIMOPAY Indonesia (DIMO)
- E-Channel Dept Head Bank Ganesha (2018-2019)
- Digital Banking Group Head PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021)
- Chief Technology Officer di PT Bank MNC Internasional Tbk (Mei 2021-sekarang)

- Senior Web Programmer at PT. LDE Communication (2007-2008)
- IT Application Supervisor at PT Datanet Indomedia (2008)
- IT Manager at PT. BIO Inti Agrindo (Subsidiary company of PT. DAEWO Logistic Indonesia) (2008-2009)
- IT Manager at PT. Berita Nusantara (Jakarta Newspaper) (2009-2013)
- IT Project Manager at PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU) (2013-2015)
- Head of Integration (Product Division) at PT DIMOPAY Indonesia (DIMO)
- E-Channel Dept Head Bank Ganesha (2018-2019)
- Digital Banking Group Head at PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021)
- Chief Technology Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk (May 2021-present)



YUDISTIRA ARDHI PRASTONO

Chief Digital Bussiness

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional pada tahun 2004

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Engineering, Major in Mechanical Engineering,InstitutTeknologi Nasional

RIWAYAT JABATAN | PROFESSIONAL BACKGROUND

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Quality Assurance (QA) PT. Iga Abadi Motor Indonesia (Jan 2005-Dec 2005)
- Supervisor Production CV. Sinar Baja Electric (Jan 2006- Feb 2007)
- Manager PPICPT. AlamInrotama (Mar 2007-Dec 2008)
- Specialist Production & Logistic Watchdata Technologies Pte Ltd (Jan 2009-May 2011)
- AVP – Mobile Banking Product & Business Development PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (June 2011-Feb 2017)
- AVP – Strategic Partnership Digital Banking PT. Bank DBS Indonesia (Feb 2017-Nov 2018)
- VP – Digital Business Development & Strategic Partnership PT. Bank CIMB Niaga (Dec 2018-Sep 2020)
- VP Senior – Digital Open Banking API Business Dev. & Partnership Head PT. Bank OCBC NISP, Tbk (Sep 2020- Sep 2022)
- Chief Digital Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk(Sep 2022-sekarang)

- Quality Assurance (QA) PT. Iga Abadi Motor Indonesia (Jan 2005-Dec 2005)
- Supervisor Production CV. Sinar Baja Electric (Jan 2006- Feb 2007)
- PPICPT Manager. AlamInrotama (Mar 2007-Dec 2008)
- Specialist Production & Logistic Watchdata Technologies Pte Ltd (Jan 2009-May 2011)
- AVP – Mobile Banking Product & Business Development PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (June 2011-Feb 2017)
- AVP – Strategic Partnership Digital Banking PT. Bank DBS Indonesia (Feb 2017-Nov 2018)
- VP – Digital Business Development & Strategic Partnership PT. Bank CIMB Niaga (Dec 2018-Sep 2020)
- Senior VP – Digital Open Banking API Business Dev. & Partnership Head PT. Bank OCBC NISP, Tbk (Sep 2020- Sep 2022)
- Chief Digital Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk(Sep 2022-present)

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive officers

No.	**Nama /** Name	**Jabatan /** Position
1	Nama I Name	: Zainudin Samaludin
	Jabatan I Position	: Chief SAM Officer
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Sarjana Hukum Universitas Brawijaya I Bachelor of Law, University of Brawijaya
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) I (Has been submitted on the previous page)
2	Nama I Name	: Aris Palembangan
	Jabatan I Position	: Chief HR & GS Officer
	Pendidikan I Education	: Lulusan S2 Master of Management in Human Resources Universitas Indonesia Master of Management in Human Resources Universitas Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) I (Has been submitted on the previous page)
3	Nama I Name	: Parman Suparman
	Jabatan I Position	: Chief Technology Officer (Digital Business)
	Pendidikan I Education	: Sarjana Informatika Universitas Gunadarma, Depok. Pasca Sarjana Sistem Manajemen Informasi, Universitas Gunadarma, Depok. I Bachelor of Informatics Gunadarma University, Depok. Post graduate in Information Management Systems, Gunadarma University, Depok.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) I (Has been submitted on the previous page)
4	Nama I Name	: Yudistira Ardhi Prastono
	Jabatan I Position	: Chief Digital Business Officer
	Pendidikan I Education	: Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Nasional, Malang. I Bachelor of Mechanical Engineering, National Institute of Technology, Malang.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) I (Has been submitted on the previous page)
5	Nama I Name	: Heru Sulistiadhi
	Jabatan I Position	: Corporate Secretary Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S2 Master of Management in Finance Universitas Gadjah Mada I Master of Management in Finance, Gadjah Mada University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (Telah disampaikan pada profil Corporate Secretary sebelumnya) I (Has been submitted in the previous Corporate Secretary profile)
6	Nama I Name	: Thomas Alfa Edison
	Jabatan I Position	: Internal Audit Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjajaran I Bachelor's degree in Agricultural Socioeconomics, Padjajaran University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: (telah disampaikan pada profil Internal Audit Group sebelumnya). I (has been submitted in the previous Internal Audit Group profile).
7	Nama I Name	: Susi Enita
	Jabatan I Position	: Credit Administration Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Manajemen Universitas Krisnadipayana I Bachelor's degree in Management, Krisnadipayana University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di Bank Bumiputera pada tahun 1990 sebagai Compliance Officer dan sampai saat ini sebagai Credit Administration Group Head di PT. Bank MNC Internasional Tbk I Started her career at Bank Bumiputera in 1990 as a Compliance Officer and until now as Credit Administration Group Head at PT. Bank MNC Internasional Tbk
8	Nama I Name	: Setiyani Diponegoro
	Jabatan I Position	: Financial Control Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Manajemen Universitas Indonesia I Bachelor's degree in Management, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Pernah bekerja di Bank Sibentra sebagai Kadiv Sisdur dan saat ini menjabat sebagai Financial Control Group Head di PT. Bank MNC Internasional Tbk I Previously worked at Bank Sibentra as Kadiv Sisdur and currently serves as Financial Control Group Head at PT. Bank MNC Internasional Tbk

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
9	Nama I Name	: Asrul Zahrony
	Jabatan I Position	: Operation Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Manajemen STIE Swadaya I Bchelor's degree in Manajemen STIE Swadaya
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 2007-2018 di Bank Woori Saudara, Tahun 2018-2020 di Bank Yudha Bakti, dan Tahun 2020 hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career in banking in 2007-2018 at Bank Woori Saudara, 2018-2020 at Bank Yudha Bakti, and 2020 until now he has joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.
10	Nama I Name	: Vincentius Riza Westika Dewanto
	Jabatan I Position	: Marketing Communication Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S2 Commerce/IS Auckland University I Postgraduate of Commerce/IS Auckland University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja sebagai Sales & Marketing GM di PT. IWIS Indonesia pada November 2014 dan sejak 2016 bergabung di PT. Bank MNC Internasional Tbk sebagai Markting & Communication Group Head. I Worked as Sales & Marketing GM at PT. IWIS Indonesia in November 2014 and since 2016 joined PT. Bank MNC Internasional Tbk as Marketing & Communication Group Head.
11	Nama I Name	: Apriyanti
	Jabatan I Position	: Legal Group Head (PJS)
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia I Graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1996-2000 sebagai Secretary & Legal Officer di Bank Tiara Asia, Tahun berikutnya hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started her career in banking in 1996-2000 as Secretary & Legal Officer at Bank Tiara Asia, the following year until today she is currently with PT. Bank MNC Internasional Tbk.
12	Nama I Name	: Eko Teguh Priyanto
	Jabatan I Position	: Treasury & Financial Institution Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Fakultas Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah, Malang. I Graduate of the Faculty of Financial Management, University of Muhammadiyah, Malang
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 2000-2001 di PT.Bank Internasional Indonesia. Tahun 2001-2007 sebagai Chief of Treasury Department di Bank Bintang Manunggal, Tahun 2007-2017 di Bank KEB Hana Indonesia. Sebagai Deputy Head of Treasury and Finance Institution Department Bank ICBC Indonesia tahun 2018-2021 Tahun 2021 hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his banking career in 2000-2001 at PT.Bank Internasional Indonesia. 2001-2007 as Chief of Treasury Department at Bank Bintang Manunggal, 2007-2017 at Bank KEB Hana Indonesia. As Deputy Head of Treasury and Finance Institution Department of Bank ICBC Indonesia in 2018-2021. 2021 until now he is with PT. Bank MNC Internasional Tbk.
13	Nama I Name	: Muhammad Hadidian Khalis
	Jabatan I Position	: Sales & Distribution Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional I Graduate of the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di PT. Union Carbide Indonesia tahun 1996-1997. Tahun 1999-2002 sebagai account officer di PT Trimegah Securities. Sebagai Account Officer di Bank International Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.Menempati berbagai posisi di Bank Danamon dari Tahun 2004-2013 dengan posisi terakhir sebagai Area Business Manager SME. Menempati berbagai posisi di Bank DBS Indonesia, dari tahun 2014-2016 dengan posisi terakhir sebagai Area Manager. Sebagai Regional Sales Head di Bank UOB Indonesia tahun 2016-2018. Di Bank Oke Indonesia tahun 2018-2022 sebagai Head of Business Division. Tahun 2022 hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career at PT Union Carbide Indonesia in 1996-1997. 1999-2002 as an account officer at PT Trimegah Securities. As an Account Officer at Bank International Indonesia Tbk. 2003-2004.Held various positions at Bank Danamon from 2004-2013 with the last position as Area Business Manager SME. He held various positions at Bank DBS Indonesia, from 2014-2016 with the last position as Area Manager. As Regional Sales Head at Bank UOB Indonesia from 2016-2018. At Bank Oke Indonesia from 2018-2022 as Head of Business Division. In 2022 until now he joined PT. Bank MNC Internasional Tbk..

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
14	Nama I Name	: Donny Kushendratno
	Jabatan I Position	: Consumer SAM Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada I Graduated with a Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1996-2013 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menjabat berbagai posisi, dan terakhir sebagai Mortgage Sales Manager Region VIII Surabaya. Tahun 2013-2014 di Bank UOB Indonesia. Tahun berikutnya hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I He started his career in banking in 1996-2013 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by holding various positions, and most recently as Mortgage Sales Manager Region VIII Surabaya. 2013-2014 at Bank UOB Indonesia. The following year until now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
15	Nama I Name	: Jimmy Jim Frans
	Jabatan I Position	: Compliance Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Sistem Informasi STMIK Bina Mulya I Graduated with a Bachelor's degree in Information Systems at STMIK Bina Mulya.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di tahun 2005 di PT Srikandi, sebagai IT Support Engineer. Berkarier di perbankan tahun 2005-2016 di Bank Panin Tbk dengan menjabat berbagai posisi, dan terakhir sebagai UKPN/AML Coordinator. Tahun 2016-2017 di Bank Ekonomi sebagai Financial Crime Compliance. Tahun 2017-2021 di Bank HSBC Indonesia. Tahun berikutnya hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career in 2005 at PT Srikandi, as an IT Support Engineer. Career in banking in 2005-2016 at Bank Panin Tbk by holding various positions, and most recently as UKPN/AML Coordinator. 2016-2017 at Bank Ekonomi as Financial Crime Compliance. 2017-2021 at Bank HSBC Indonesia. The following year until now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
16	Nama I Name	: Elvanus Nainggolan
	Jabatan I Position	: General Services Group Head (PJS)
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Fakultas Mesin Universitas Petra Kristen I Graduated with a bachelor's degree from the Faculty of Engineering, Universitas Petra Kristen.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir pada tahun 2002-2005 sebagai Store Supervisor di PT Philips Industries Batam. Penduduki posisi Purchasing Senior Leader PT Sanken Indonesia tahun 2005-2008. Tahun 2008-2010 sebagai Purchasing Supervisor PT Adyawinsa Telecomunication & Electrical. , Tahun 2010-2013 di PT Graha Layar Prima. Sebagai Purchasing Head PT MNC Investama Tbk. Tahun berikutnya hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career in 2002-2005 as Store Supervisor at PT Philips Industries Batam. Occupied the position of Purchasing Senior Leader of PT Sanken Indonesia in 2005-2008. 2008-2010 as Purchasing Supervisor of PT Adyawinsa Telecomunication & Electrical. 2010-2013 at PT Graha Layar Prima. As Purchasing Head of PT MNC Investama Tbk. The following year until now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
17	Nama I Name	: R Yudiarto A
	Jabatan I Position	: Commercial SAM Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia I Bachelor of Social Science & Political Science, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Pada tahun 2018 bekerja sebagai Head of Corporate Banking Business Strategy, Produt & Policy di Bank Muamalat Indonesia dan sejak Februari 2020 sebagai Commercial SAM Group Head di PT. Bank MNC Internasional Tbk. I In 2018 worked as Head of Corporate Banking Business Strategy, Product & Policy at Bank Muamalat Indonesia and since February 2020 as Commercial SAM Group Head at PT. Bank MNC Internasional Tbk.
18	Nama I Name	: Iwan Hari Artanto
	Jabatan I Position	: Linkage Business Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S2 Manajemen Universitas Gadjah Mada I Postgarduate's degree in Management Universitas Gadjah Mada
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Sebelumnya bekerja sebagai Senior RM for Multifinance di Bank Permata sejak 2011 - 2017 kemudian sebagai Head of Non Bank FI Department sejak 2017-2019, dan setelah itu bergabung dengan MNC Bank sebagai Multifinance & BPR Group Head, dan kini menjabat sebagai Linkage Business. I Previously worked as Senior RM for Multifinance at Bank Permata from 2011 - 2017 then as Head of Non Bank FI Department from 2017-2019, and after that joined MNC Bank as Multifinance & BPR Group Head, and now serves as Linkage Business.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
19	Nama I Name	: Anto Irawan
	Jabatan I Position	: Commercial & SME Business Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Administrasi Keuangan Fakultas FISIP Universitas Padjajaran I Graduated with a Bachelor's degree in Financial Administration in the Faculty of Social Sciences at Padjajaran University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Memulai karier sebagai Audit Kontrol pada Mitra Adhi Perkasa tahun 2005-2007. Sebagai Relationship Officer di Danamon Simpan Pinjam tahun 2007-2009. Relationship Officer SME tahun 2010-2011. Tahun 2012-2014 sebagai Business Manager Danamon, dan kemudian menjadi Branch Manager Danamon tahun 2015-2016. Tahun 2016-2018 sebagai Area Business di UOB. Tahun 2019-2022 sebagai Head commercial Banking di OK Bank. Tahun 2022-sekarang bergabung bersama PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career as Audit Control at Mitra Adhi Perkasa in 2005-2007. As Relationship Officer at Danamon Simpan Pinjam in 2007-2009. SME Relationship Officer in 2010-2011. 2012-2014 as Business Manager at Danamon, and then Branch Manager at Danamon in 2015-2016. 2016-2018 as Area Business at UOB. 2019-2022 as Head commercial Banking at OK Bank. In 2022-present joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.
20	Nama I Name	: Utik Maya Sari
	Jabatan I Position	: Human Resources Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata I Bachelor of Psychology, Soegijapranata Catholic University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Sebagai Head of HRGA PT. MNC Securities sejak 2013 - 2016 kemudian bergabung di PT. MNC Kapital Indonesia sebagai HR Operation & HRIS Section Head Sejak 2016-2018. I As Head of HRGA PT. MNC Securities from 2013 - 2016 then joined PT. MNC Kapital Indonesia as HR Operation & HRIS Section Head from 2016-2018.
21	Nama I Name	: Jimmy Suherman
	Jabatan I Position	: Credit Review Group Head
	Pendidikan I Education	: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan James J.Nance College of Business, Cleveland State University. I Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University and James J. Nance College of Business, Cleveland State University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bergabung di JP Morgan Chase – Chase Home Finance, Cleveland, OH, US tahun 2003 – 2004 Sebagai Assistant Manager of Investment Products ABN AMRO Bank-Consumer Banking Group, Jakarta. Sebagai AVP Relationship Manager, PT. Bank Mizuho Indonesia – Corporate Banking Jakarta. Tahun 2007-2008 sebagai Relationship Manager Citi-Institutional Client Group Jakarta. Tahun 2008 sebagai AVP Senior Relationship Manager Bank DBS Indonesia hingga sebelum bergabung dengan MNC Bank. I Joined JP Morgan Chase – Chase Home Finance, Cleveland, OH, US in 2003 – 2004. As Assistant Manager of Investment Products ABN AMRO Bank-Consumer Banking Group, Jakarta. As AVP Relationship Manager, PT. Bank Mizuho Indonesia – Corporate Banking Jakarta. In 2007-2008 as Relationship Manager for Citi-Institutional Client Group Jakarta. In 2008 as AVP Senior Relationship Manager of Bank DBS Indonesia until before joining MNC Bank.
22	Nama I Name	: The/ Tjhang Imelda
	Jabatan I Position	: Liabilities Product Development Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Teknik Elektro ITN Malang I Bachelor of Electrical Engineering ITN Malang
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja sebagai Business and Product Development Division Head di Bank Agris tahun 2015-2019, sebagai Digital Banking Division Head di Bank IBK Indonesia tahun 2019-2020, dan Tahun 2020 bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Worked as Business and Product Development Division Head at Bank Agris in 2015-2019, as Digital Banking Division Head at Bank IBK Indonesia in 2019-2020, and in 2020 joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.

No.	**Nama /** Name	**Jabatan /** Position
23	Nama I Name	: Ferdi Adrian Diapari
	Jabatan I Position	: Business Development & Monitoring Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S2 Manajemen Internasional Universitas Indonesia I Postgraduate of International Management, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekeja sebagai Mortgage Regional Manager di Bank mandiri pada tahun 2004-2011, MortgageChannel Development Outregion Div.Head di Bank CIMB Niaga tahun 2011-2013, Mortgage & Secured Loans Business Strategy & Sales Development Head di Bank UOB Indonesia tahun 2013-2015, dan tahun 2015 bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Worked as Mortgage Regional Manager at Bank Mandiri in 2004-2011, Mortgage Channel Development Outregion Div. Head at Bank CIMB Niaga 2011-2013, Mortgage & Secured Loans Business Strategy & Sales Development Head at Bank UOB Indonesia in 2013-2015, and in 2015 joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.
24	Nama I Name	: Moh. Didi Suatmadijaya
	Jabatan I Position	: Pjs. Risk Management Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 STIE Kampus Ungu I Bachelor's degree at STIE Kampus Ungu
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja di PT. Bank CIMB Niaga pada tahun 1997-2015 dengan jabatan terakhir Jakarta Central Area Operations Manager dan bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2015. I Worked at PT. Bank CIMB Niaga in 1997-2015 with his last position as Jakarta Central Area Operations Manager and joined PT. Bank MNC Internasional Tbk in 2015.
25	Nama I Name	: David
	Jabatan I Position	: Credit Card Business Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Marketing, Universitas Tarumanegara I Graduated with a Bachelor's degree in Marketing, Tarumanegara University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karier di PT. Bank Surya Tbk tahun 1995-1996 sebagai account officer. Tahun 1996 – 1998 di Bank Dagang Nasional Indonesia. Tahun 1998-2000 sebagai Distributor coordinator di PT Telesindo Media Utama. Menempati berbagai posisi di PT Bank BCA Tbk tahun 2000 – 2008. Tahun 2008 – 2010 di PT DBS Indonesia dengan jabatan terakhir Channel Development Manager. Tahun 2010 – 2020 menempati berbagai posisi di PT Bank Maybank Indonesia dan posisi terakhir sebagai Card Product Senior Manajer. Tahun 2021 sebagai Head GA & HR. Tahun 2022 sebagai National Sales Sinarmasland Bsd. Tahun 2022 hingga saat ini bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career at PT Bank Surya Tbk in 1995-1996 as an account officer. 1996 - 1998 at Bank Dagang Nasional Indonesia. 1998-2000 as Distributor coordinator at PT Telesindo Media Utama. Occupied various positions at PT Bank BCA Tbk in 2000 - 2008. 2008 - 2010 at PT DBS Indonesia with the last position of Channel Development Manager. From 2010 - 2020 he held various positions at PT Bank Maybank Indonesia and his last position was Card Product Senior Manager. 2021 as Head GA & HR. In 2022 as National Sales Sinarmasland Bsd. From 2022 until now he has joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
26	Nama I Name	: Ferdinan Dharma Putra
	Jabatan I Position	: Digital Technology Group Head
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Komputer Saience Universitas Bina Nusantara I Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science at Bina Nusantara University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Awal karir di Universitas Bina Nusantara sebagai Marketing 2013-2015. Sebagai Programmer di CV Benua Baja Abadi tahun 2015. Tahun 2016 – 2017 sebagai iOS Developer PT Dihardja Sofware Solution, Indonesia.Tahun 2018 – 2022 di PT Square Gate One Indonesia sebagai Experience Leader iOS Developer. Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career at Bina Nusantara University as Marketing 2013-2015. As a Programmer at CV Benua Baja Abadi in 2015. 2016-2017 as iOS Developer at PT Dihardja Sofware Solution, Indonesia.2018-2022 at PT Square Gate One Indonesia as Experience Leader iOS Developer. 2022- now joined PT Bank MNC International Tbk.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
27	Nama | Name	: Tri Reski
	Jabatan | Position	: Digital Development & Scrum Group Head
	Pendidikan | Education	: Magister Teknik Informatika Universitas Bina Nusantara | Master of Informatics Engineering, Bina Nusantara University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir sebagai software engineer di PT Cinovasi Rekaprima tahun 2014-2017. Tahun 2017 – 2018 sebagai Integration Engineer PT DIMO Pay Indonesia. Sebagai Project Management Manager Tahun 2018 – 2019 di PT Digital Artha Madia. Tahun 2019-2021 di PT Komputika Makmur Bersama (Salim OTTO Digital Group). Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. | Started his career as a software engineer at PT Cinovasi Rekaprima in 2014-2017. 2017 - 2018 as Integration Engineer at PT DIMO Pay Indonesia. As Project Management Manager in 2018 - 2019 at PT Digital Artha Madia. 2019-2021 at PT Komputika Makmur Bersama (Salim OTTO Digital Group). 2022- now joined PT Bank MNC International Tbk.
28	Nama | Name	: Andrianto
	Jabatan | Position	: Information Technology Group Head
	Pendidikan | Education	: Lulusan S1 Komputer Swiss German University, Banten | Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science at Swiss German University, Banten
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Awal karir sebagai Database Administator 2009-2015 di PT Bank Commonwelth jakarta. Sebagai Client Technical Storage Specialist di PT IBM Indonesia tahun 2018-2019. Tahun 2021 – 2022 IT Delivery Manager PT Synergi Innovasi Rajawali PT Bank Commonwealth. Tahun 2022-sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. | Started his career as a Database Administator 2009-2015 at PT Bank Commonwelth Jakarta. As Client Technical Storage Specialist at PT IBM Indonesia in 2018-2019. 2021 - 2022 IT Delivery Manager PT Synergi Innovasi Rajawali PT Bank Commonwealth. 2022- now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
29	Nama | Name	: Thomas Cipta Kusuma
	Jabatan | Position	: Branch Manager - KC Medan
	Pendidikan | Education	: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Darma Agung Medan | Bachelor of Economics Accounting University at Darma Agung Medan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir sebagai staff akuntansi di PT Carrisa Jaya Utama & PT SABARI tahun 1987-19888. Tahun 1988-1994 sebagai Internal Auditor di PT Bank Umum Nasional. Sebagai Assistant Manager di Bank Internasional Indonesia Tahun 1994-2000.Tahun 2000-2021 menempati berbagai posisi di Bank NISP dan berbagai daerah di Sumatera. Cinovasi Rekaprima tahun 2014-2017. Tahun 2017 – 2018 sebagai Integration Engineer PT DIMO Pay Indonesia. Sebagai Project Management Manager Tahun 2018 – 2019 di PT Digital Artha Madia. Tahun 2019-2021 di PT Komputika Makmur Bersama (Salim OTTO Digital Group). Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. | He started his career as an accounting staff at PT Carrisa Jaya Utama & PT SABARI from 1987 to 1988. 1988-1994 as an Internal Auditor at PT National Commercial Bank. As Assistant Manager at Bank Internasional Indonesia in 1994-2000.2000-2021 held various positions at Bank NISP and various regions in Sumatra. Cinovasi Rekaprima in 2014-2017. 2017 - 2018 as Integration Engineer PT DIMO Pay Indonesia. As Project Management Manager in 2018 - 2019 at PT Digital Artha Madia. 2019-2021 at PT Komputika Makmur Bersama (Salim OTTO Digital Group). 2022- now joined PT Bank MNC International Tbk.
30	Nama | Name	: Diah Pitaloka Kristi
	Jabatan | Position	: Branch Manager - KC Yogyakarta
	Pendidikan | Education	: Lulusan S1 Komputer Swiss German University, Banten | Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science at Swiss German University, Banten
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Awal karir sebagai Sales PT Telkom Salatiga 2004-2006. Personal Banking Officer Bank Danamon Tahun 2006-2008. Sebagai Sales Executive Personal Bank BTPN tahun 2008-2016. Sebagai Sub Branch Manager Bank UOB Indonesia (2016-2019). Sub Branch Manager Bank Mega (2019-2021). Sub Branch Manager Bank Sinarmas Syariah (2021-2022). Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. | Started her career as Sales PT Telkom Salatiga 2004-2006. Personal Banking Officer Bank Danamon in 2006-2008. As Personal Sales Executive of BTPN Bank in 2008-2016. As Sub Branch Manager of Bank UOB Indonesia (2016-2019). Sub Branch Manager of Bank Mega (2019-2021). Sub Branch Manager of Bank Sinarmas Syariah (2021-2022). In 2022- now joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
31	Nama I Name	: Edhy Susanto
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Semarang
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Ekonomi Universitas Abadi Karya Indonesia. I Graduated with a Bachelor's degree in Economics at Universitas Abadi Karya Indonesia.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir di perbankan tahun 1985-1988 sebagai staff Kredit BCA. Tahun 1988-2001 menempati berbagai posisi di Bank buana Indonesia (BBI), dengan posisi terakhir sebagai Deputy Branch Manager. Tahun 2006-2021 menempati berbagai posisi di UOB Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai Regional Head Jawa Tengah. Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started his career in banking in 1985-1988 as BCA Credit staff. 1988-2001 held various positions at Bank buana Indonesia (BBI), with the last position as Deputy Branch Manager. 2006-2021 held various positions at UOB Indonesia, with the last position as Regional Head of Central Java. 2022- now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
32	Nama I Name	: Ana Setiawati
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Solo
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Seni Budaya Universitas Diponegoro. I Graduated with a Bachelor of Arts degree at Diponegoro University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Awal karir di perbankan tahun 2010 sebagai Relationship Manager SME di Bank Permata. Tahun 2012-2017 sebagai Relationship Manager Commercial banking – Rabo Bank. Tahun 2017-sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I Started her career in banking in 2010 as SME Relationship Manager at Bank Permata. 2012-2017 as Relationship Manager Commercial banking - Rabo Bank. 2017-now joined PT. Bank MNC Internasional Tbk.
33	Nama I Name	: Herman Sjahli
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Bandung
	Pendidikan I Education	: Lulusan Magister Manajemen Ekonomi & Bisnis Universitas Padjajaran. I Graduated with a Master's degree in Economics & Business Management at Padjajaran University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Awal karir di perbankan tahun 1987-1998 sebagai Sub Branch Manager Bank Umum Nasional. Tahun 1998-2000 sebagai Marketing Head BNP Bandung. Sebagai Commercial Cluster Head di OCBC NISP tahun 2000-2010. Tahun 2010-2017 sebagai Area Business Banking Manager di UOB Indonesia. 2017-2021 sebagai Branch Manager di KEB Hana. Tahun 2021 sebagai Branch Manager di Bank Ina Perdana. Tahun 2021-2022 di J Trust Bank sebagai Business Manager. Tahun 2022- sekarang bergabung dengan PT. Bank MNC Internasional Tbk. I He started his career in banking in 1987-1998 as Sub Branch Manager of National Commercial Bank. 1998-2000 as Marketing Head of BNP Bandung. As Commercial Cluster Head at OCBC NISP in 2000-2010. 2010-2017 as Area Business Banking Manager at UOB Indonesia. 2017-2021 as Branch Manager at KEB Hana. 2021 as Branch Manager at Bank Ina Perdana. 2021-2022 at J Trust Bank as Business Manager. 2022- now joined PT Bank MNC Internasional Tbk.
34	Nama I Name	: Vivi Juliana
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Pekanbaru
	Pendidikan I Education	: S1 Komputer Akuntansi STMIK Mikroskil Medan I Bachelor of Computer Accounting STMIK Mikroskil Medan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Pada tahun 2003-2013 sebagai Business Manager di Bank BII kemudian bergabung di Bank Commonwealth pada 2013-2015 sebagai Deputy Branch Manager. Sejak 2017 bergabung di MNC Bank. I In 2003-2013 as Business Manager at Bank BII then joined Commonwealth Bank in 2013-2015 as Deputy Branch Manager. Since 2017 joined MNC Bank.
35	Nama I Name	: Fence Yostanto Jonathan
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Samarinda
	Pendidikan I Education	: Lulusan Universitas Mulawarman – Samarinda I Graduated from Mulawarman University – Samarinda
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Sejak tahun 2001 – 2009 bekerja di Bank Ekonomi Raharja – Samarinda dengan jabatan terakhirsebagai Business Manager. Pada 2014 bergabung di PT. Bank MNC Internasional Tbk dan kini sebagai Branch Manager KC Samarinda. I From 2001 – 2009 worked at Bank Ekonomi Raharja– Samarinda with last position as Business Manager. In 2014 joined PT. Bank MNC Internasional Tbk and now as Branch Manager of KC Samarinda.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
36	Nama I Name	: Lubeck Yuridys Montesqu
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Batam
	Pendidikan I Education	: Lulus S1 Teknik Penerbangan Institut Teknologi Bandung I Bachelor of Aviation Engineering, Bandung Institute of Technology
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mengawali karir sebagai Trainee di PT. Garuda Indonesi (Persero) Tbk pada tahun 2000-2001 dan memulai di dunia perbankan di PT. Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2001 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Relationship Manager & Team Leader. Pada tahun 2008-2016 sebagai Commercial Business Manage di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Sebagai Senior Commercial Business Manager di PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Pada tahun 2018-2020 sebagai Branch Manager di PT Rabobank International Indonesia dan bergabung ke PT. Bank MNC Internasional Tbk tahun 2021. I Started his career as a Trainee at PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2000-2001 and started in the world of banking at PT. Bank CIMB Niaga Tbk from 2001 to 2008 with his last position as Relationship Manager & Team Leader. In 2008-2016 as Commercial Business Manager at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. As a Senior Commercial Business Manager at PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk from 2016 to 2017. In 2018-2020 as Branch Manager at PT Rabobank International Indonesia and joined PT. Bank MNC Internasional Tbk in 2021.
37	Nama I Name	: Herning Setiawati
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Denpasar
	Pendidikan I Education	: S1 Universitas Udayana I Earned a Bachelor's degree from Udayana University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja sebagai Financial Advisor di PT. AIA sejak 2005 hingga 2010. Bergabung di Bank MNC Internasional sejak 2010. I Worked as a Financial Advisor at PT. AIA from 2005 to 2010. Joined MNC International Bank since 2010.
38	Nama I Name	: Juhan Wahyudi
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Balikpapan
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu I Bachelor of Economics, University of Muhammadiyah Bengkulu
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja sebagai Koordinator Kredit di Bank Mega pada 2009-2012. Kemudian bergabung di MNC Bank sebagai Branch Manager KC Balikpapan sejak 2012. I Worked as a Credit Coordinator at Bank Mega in 2009-2012. Then joined MNC Bank as Branch Manager of KC Balikpapan since 2012.
39	Nama I Name	: Ardans
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Tarakan
	Pendidikan I Education	: S1 Ilmu Hukum Universitas Bina Nusantara – Tarakan I Bachelor of Laws from Bina Nusantara University – Tarakan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Bekerja di Bank Danamon sebagai Business Manager Tarakan sejak 2012-2014 dan kini sebagai Branch Manager MNC Bank KC Tarakan sejak 2017. I Worked at Bank Danamon as Business Manager of Tarakan from 2012-2014 and now as Branch Manager of MNC Bank KC Tarakan since 2017.
40	Nama I Name	: William Hendri
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Jambi
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Akuntansi Unv. Tarumanegara – Jakarta I Bachelor of Accounting at Tarumanagara University – Jakarta
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Pada tahun 2012-2013 sebagai Sub Branch Manager Bank Danamon, kemudian sebagai Direktur di BPR Darma Wangsa pada tahun 2013. Bergabung di MNC Bank pada tahun 2016.In 2012-2013 as Sub Branch Manager of Bank Danamon, then as Director at BPR Darma Wangsa in 2013. Joined MNC Bank in 2016.
41	Nama I Name	: Wandy Bernardus Elias
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Makasar
	Pendidikan I Education	: S1 Universitas Atmajaya – Jakarta I Earned a Bachelor degree at Atmajaya University – Jakarta
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Pada tahun 2014-2018 bekerja di Bank UOB Makassar sebagai Area Manager Makassar kemudian pada tahun 2018-2019 bekerja di Bank Mega Regional Makassar sebagai Credit Deputy Regional Head. Sejak 2019 bergabung di MNC Bank. I In 2014-2018 worked at Bank \UOB Makassar as Area Manager Makassar then in 2018-2019 worked at Bank Mega Regional Makassar as Credit Deputy Regional Head. Since 2019 joined MNC Bank.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
42	Nama I Name	: Njimas Siti Sumirah
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Bogor
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Akuntansi Unv. Nusa Bangsa Bogor I Bachelor of Accounting at Unv. Nusa Nations-Bogor
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Sejak 2010-2016 bekerja di J-Trust Bank dengan jabatan terakhir sebagai Regional BranchManager. Pada tahun 2016 bergabung di MNC Bank. I From 2010-2016 worked at J-Trust Bank with last position as Regional Branch Manager. In 2016 joined MNC Bank.
43	Nama I Name	: Sadiah Amir Sussy
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC MNC Tower
	Pendidikan I Education	: Lulusan S1 Manajemen Unversitas Langlangbuana Bandung I Bachelor Degree in Management from Langlangbuana University Bandung
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Mulai karir tahun 1995-1999 di Bank BNI, Tahun 2000-2007 di Bank Finconesia. Tahun Selanjutnya bergabung MNC Bank. I Started his career in 1995-1999 at Bank BNI, 2000-2007 at Bank Finconesia. The following year joined MNC Bank.
44	Nama I Name	: Handoso
	Jabatan I Position	: Branch Manager - KC Surabaya
	Pendidikan I Education	: S2 Asian Institute of Management, Phillippines I Earned a Postgraduate degree at the Asian Institute of Management, Philippines
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	: Berkarir di Bank Mega Surabaya sejak 2009-2016 dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager Malang kemudian bekerja sebagai Director di PT. Mapartha Energi Indonesia, Surabaya. Sejak 2020 bergabung di MNC Bank sebagai Branch Manager KC Surabaya.Started his career at Bank Mega Surabaya from 2009-2016 with his last position as Area Manager Malang then worked as Director at PT. Mapartha Energi Indonesia, Surabaya. Since 2020 he has joined MNC Bank as Branch Manager of KC Surabaya.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Structure And Composition Of Shareholders

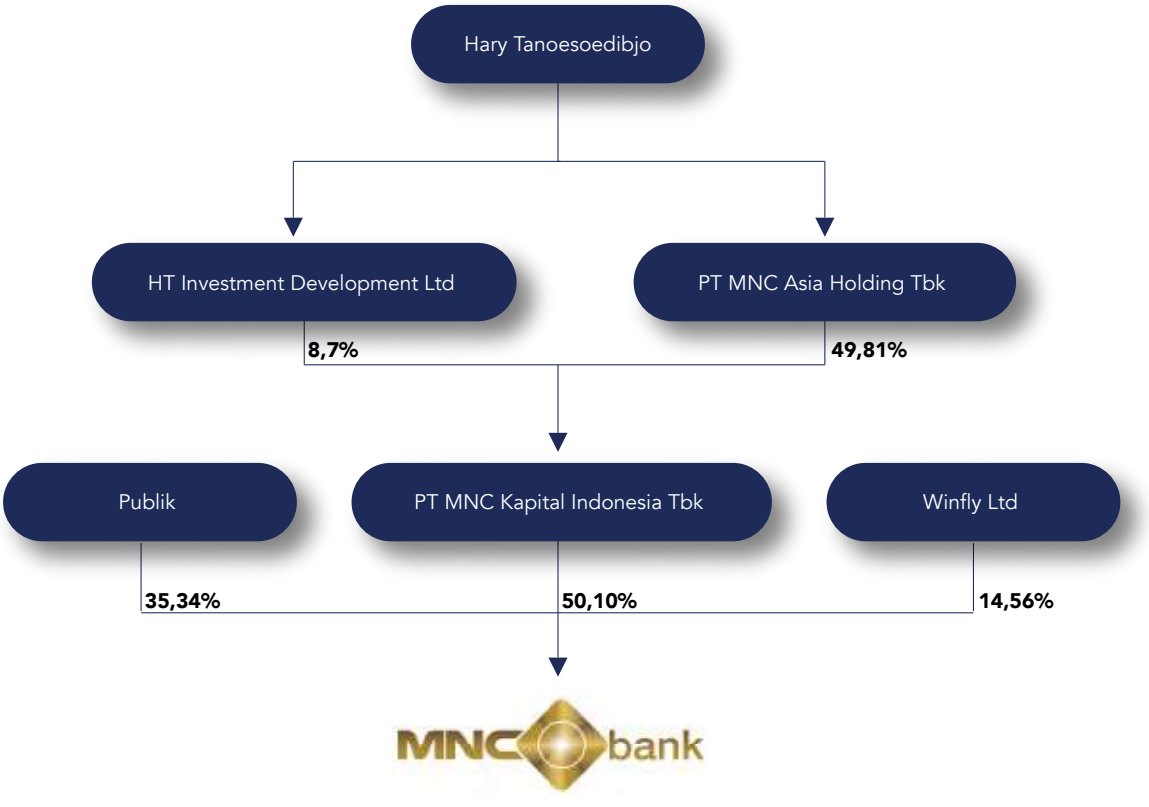

PT Bank MNC Internasional Tbk
(Badan Hukum Indonesia/Indonesian Legal Entity)

RINICIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Details of shareholders and ownership percentage
Per 31 Desember 2022/As per 31 December 2022

NO	PEMEGANG SAHAM Share Holder	JUMLAH SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Composition Of Shareholders Percentage
1.	**Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham | 5% or more Share holders**		
	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	16.142.944.707	50,10%
	Winfly LTD	4.692.817.000	14,56%
2.	**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham | Board Directors and Commissioners who have Shares**		
	Board of Commissioners:	2.413.100	0,01%
	Board of Directors:	Tidak ada / None	0%
3.	**Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham | Less 5% Public Shares Holders**		
	Publik Lainnya (masing-masing kurang dari 5%) Less 5% Public Shares Holders	11.385.328.249	35,34%
	Total	**32.221.089.956**	**100.00%**

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASAR KLASIFIKASI

Composition Of Shareholders Based On Classification
Per 31 Desember 2022/As per 31 December 2022

PEMEGANG SAHAM Share Holder	JUMLAH INVESTOR Number of Investors	JUMLAH SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Composition Of Shareholders Percentage
Pemodal Nasional | National Investors			
Perorangan	46.411	4.969.202.375	15,42%
Perseroan Terbatas	42	16.299.192.807	50,59%
Asuransi	1	127.046.900	0,39%
Yayasan Dana Pensiun	2	8.825.000	0,03%
Yayasan	2	2.031.100	0,01%
Lain-lain	18	162.248.700	0,50%
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan Asing	27	2.270.100	0,01%
Badan Usaha Asing	55	10.650.272.974	33,05%
Total	**45.816**	**32.221.089.956**	**100%**

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bapak Peter Fajar selaku Komisaris memiliki saham Perseroan sebanyak 2.314.100 saham atau sekitar 0,01% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan / atau Dewan Komisaris

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Tidak ada anggota Direksi atau Komisaris yang melakukan pembelian atau penjualan saham Perseroan.

Stock Ownership Within the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

On December 31, 2022, Mr. Peter Fajar as Commissioner owned 2,314,100 shares of the Company or approximately 0.01% of the Issued and Paid-up Capital of the Company.

Board of Directors

As of December 31, 2022, no member of the Board of Directors owns the Company's shares which are publicly traded, either directly or indirectly.

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Directors

Board of Directors and/or Board of Commissioners

As of December 31, 2022, no members of the Board of Directors or Commissioners have purchased or sold the Company's shares.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Major Shareholders and Controlling Shareholders

NAMA | Name	**ALAMAT** | Address
Pemegang Saham | **Shareholders**	
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	MNC Financial Center Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27 Jakarta Pusat 10340
Direksi Board of Directors	
1. Mashudi Hamka (Direktur Utama)	Depok, Jawa Barat
2. Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
3. Ageng Purwanto (Direktur)	Pademangan, Jakarta Utara
4. Peter Fajar (Direktur)	Duren Sawit, Jakarta Timur
5. Oerianto Guyandi (Direktur)	Kembangan, Jakarta Barat
6. Muhammad Suhada (Direktur)	Ciracas, Jakarta Timur
7. Mahdan (Direktur)	Bekasi, Jawa Barat
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1. Wito Mailoa (Komisaris Utama)	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
2. Tien (Komisaris)	Penjaringan, Jakarta Utara
3. Sukisto (Komisaris Independen)	Pancoran, Jakarta Selatan

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
Chronology of stock listing/rights issue

NO	TANGGAL Date	AKSI KORPORASI Corporate action	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Jumlah Saham
1.	27 Juni 2002	IPO	100	120	500.000.000	2.000.000.000
2.	23 Nov 2005	PUT I	100	100	3.000.000.000	5.000.000.000
3.	22 Juni 2010	PUT II HMETD	100	100	-	-
4.	20 Juni 2014	PUT III HMETD + OWK	100	100	9.546.248.527	15.032.327.068
5.	25 September 2015	PUT IV	100	100	4.097.235.004	19.129.563.072
6.	23 September 2016	PUT V	100	100	1.451.901.709	21.511.470.111
7.	28 Mei 2018	PUT VI	100	100	273.580.271	21.785.053.618
8.	12 April 2019	PMT HMED	50	50	1.640.000.000	23.425.053.618
9.	21 November 2019	PUT VII	50	50	1.908.236.258	25.333.295.263
10.	31 Agustus 2021	PUT VIII	50	318	1.010.030.006	27.072.105.311
11.	30 November 2022	PUT IX	50	130	2.317.631.458	33.759.089.970



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of other securities listing

JENIS EFEK Type of Securities	**TANGGAL PENERBITAN** Date of Issuance	**TOTAL EFEK YANG DITERBITKAN** Total Issued Securities	**EFEK YANG TELAH DIKONVERSI** Converted Securities		**JUMLAH EFEK YANG BELUM DIKONVERSIKAN** Number of Unconverted Securities
			Jumlah Total	**Nilai** Value	
Waran I Warrant I	2 Januari 2006 January 2, 2006	486.078.541	486.078.541	Rp48.607.854.100	-
Waran II Warrant II	4 Juli 2014 July 4, 2014	1.828.692.847	9.557	Rp1.433.550	1.828.683.290
Waran III Warrant III	7 Oktober 2016 October 7, 2016	1.451.901.709	930.005.330	Rp93.000.533.000	521.896.379
Waran IV Warrant IV	22 Juni 2018 June 22, 2018	273.580.271	267.818.716	Rp26.781.871.600	5.761.575
Waran V Warrant V	5 Desember 2019 December 5, 2019	2.862.354.376	2.860.617.610	Rp143.030.880.500	1.736.766

Entitas anak dan asosiasi

Hingga akhir tahun 2022, MNC Bank tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Subsidiaries and associates

Until the end of 2022, MNC Bank does not have any subsidiaries or associates.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
Supporting institutions and professionals

	INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM Information on Stock Trading and Listing	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau
Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia	Kanaka, Puradiredja, Suhartono	PT BSR Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Wisma Bumiputera, Lantai 12. Jl. Jendral Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta 12910	Gedung SINDO Lt.3 Jl. K.H. Wahid Hasyim No.38, Jakarta Pusat 10340
Telepon Phone	Tel : (62-21) 5150515	(021) 5224581	(021) 311 81811
Faksimil Fax	Fax : (62-21 5)154153	(021) 5224582	(021) 3927721
Situs Web Website	Website : www.idx.co.id	www.kanaka. co.id	www.bsrindonesia.com
Surel Email	Email : listing@idx.co.id	nexiasudirman@kanaka. co.id	marketing@bsrindonesia.com
Jasa yang Diberikan Scope of Services	Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Trading and Listing of Shares	Akuntan Publik Public Accountant	Biro Administrasi Efek Pengelolaan administrasi saham dan waran Effects Administration Bureau Management of stocks and warrants
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2002 hingga saat ini Since 2002 until now	Sejak tahun 2018 hingga saat ini Since 2018-present	Sejak tahun 2014 hingga saat ini Since 2014-present
Jasa yang diberikan Services provided	Pencatatan Saham Tahunan Annual Share Listing	Jasa Audit Audit Services	Administrasi Saham Tahunan Annual Shares Administration

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
Information On Corporate Website

Penerapan keterbukaan informasi di Bank MNC mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka situs resmi perusahaan www.mncbank.co.id dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat guna memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Situs website Perusahaan digunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, dengan desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Bank senantiasa menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya.

Dengan tersedianya situs web Bank MNC sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The application of information disclosure at MNC Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Public Companies and Issuers. Based on these provisions, the company's official website www.mncbank.co.id can be accessed by customers and the public in order to obtain information about the Company.

The Company's website is used as a tool to promote the products or services offered by the Company, with an attractive presentation design, appearing in two languages, namely English and Indonesian, with the Company logo as an identity and a simple navigation system to make it easier for visitors to find information. The Bank continues to improve the website on a regular basis to make it more informative, easy to access, easy to navigate and friendly to its users.

With the availability of Bank MNC's website as a means of disclosing information about the Company, it is hoped that it will increase public trust and of course Shareholders.

Informasi yang disajikan didalam website Bank MNC antara lain:

- **Informasi umum tentang MNC Bank** yang terdiri dari informasi singkat perusahaan, visi dan misi, profil Direksi dan Komisaris, Struktur Organisasi Perusahaan, Struktur Pemegang Saham dan Profesi Penunjang Pasar Modal dan Layanan Pengaduan Nasabah melalui Hubungi Kami.
- **Tata Kelola Perusahaan** yang terdiri dari Anggaran Dasar, Pedoman dan Laporan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris, Kebijakan Terkait Tata Kelola, Kode Etik, Pedoman dan Keanggotaan Komite dan Sekretaris Perusahaan.
- **Informasi terkait Hubungan Investor** yang terdiri dari Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, RUPS, dan Informasi Aksi Korporasi.
- **Informasi terkait Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh MNC Bank** yang terdiri dari produk individu, bisnis, treasury, dan layanan internet banking dan virtual account.
- **Informasi lain** terkait jaringan kantor, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, berita, dan karier.

The information presented on the MNC Bank website includes, among others:

- **General information about MNC Bank** consisting of brief company information, vision and mission, profiles of Directors and Commissioners, Company Organizational Structure, Shareholder Structure and Capital Market Supporting Professions and Customer Complaint Services via Contact Us.
- **Corporate governance** which consists of the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines and Reports, Work Guidelines for Directors and Commissioners, Policies Related to Governance, Code of Ethics, Guidelines and Committee Membership and Corporate Secretary.
- **Information about investor relations** consisting of Financial Highlights, Financial Reports, Annual Reports, GMS and Information on Corporate Actions
- **Information Related to Products and Services offered by MNC Bank** consisting of individual, business, treasury and internet banking and virtual account products.
- **Other information** related to office networks, corporate social responsibility activities, news and careers.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Membership within association

Berikut adalah susunan keanggotaan:

1. Perbanas : Perhimpunan Bank Umum Nasional
2. ASPI : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
3. LAPS SJK : Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
4. AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
5. ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association

The following is the membership structure:

1. Perbanas : The National Commercial Bank Association
2. ASPI : Indonesian Payment System Association
3. LAPS SJK : Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Service Sector
4. AEI : Indonesian Issuer Association
5. ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association



STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN
Group Structure

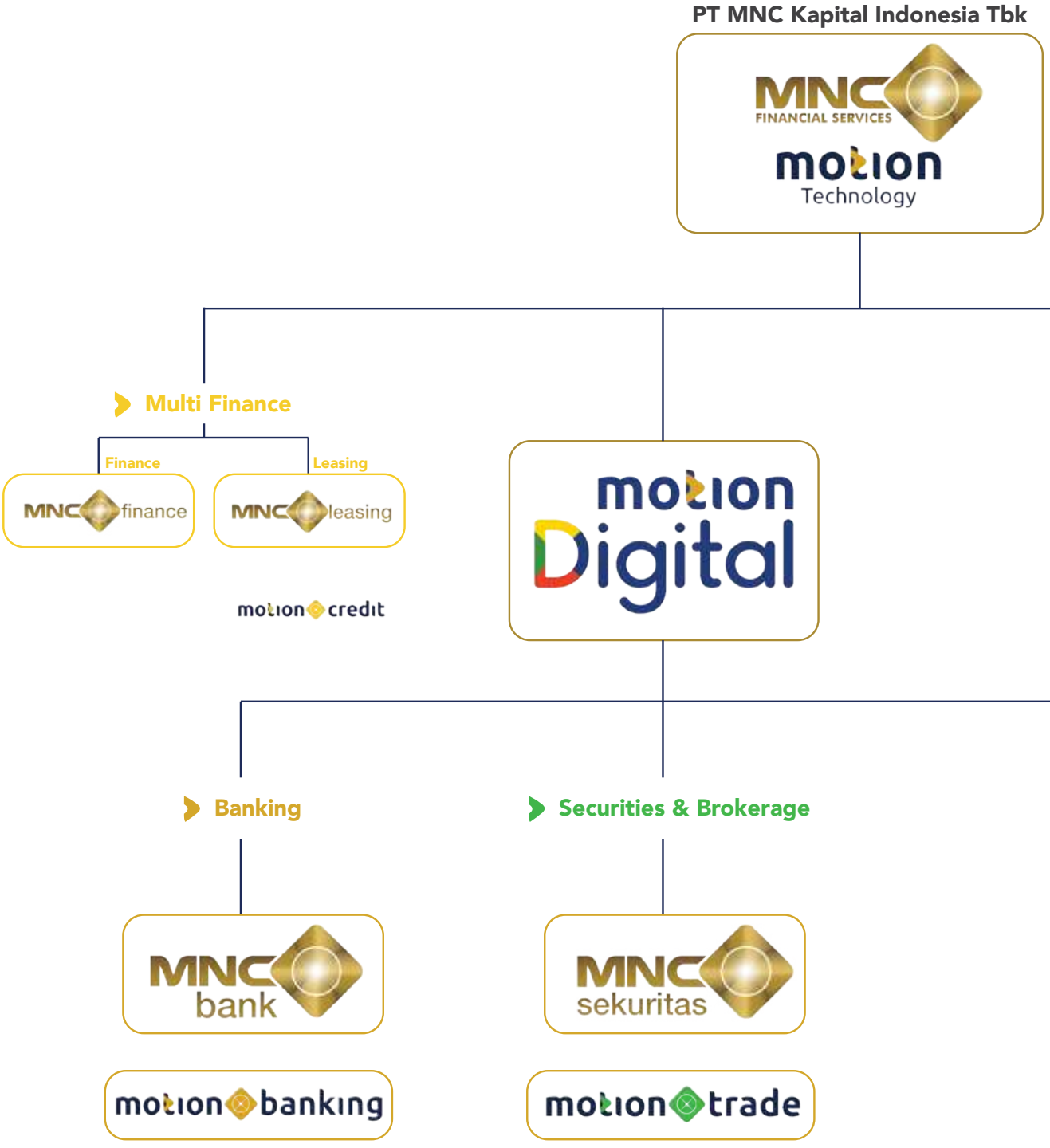

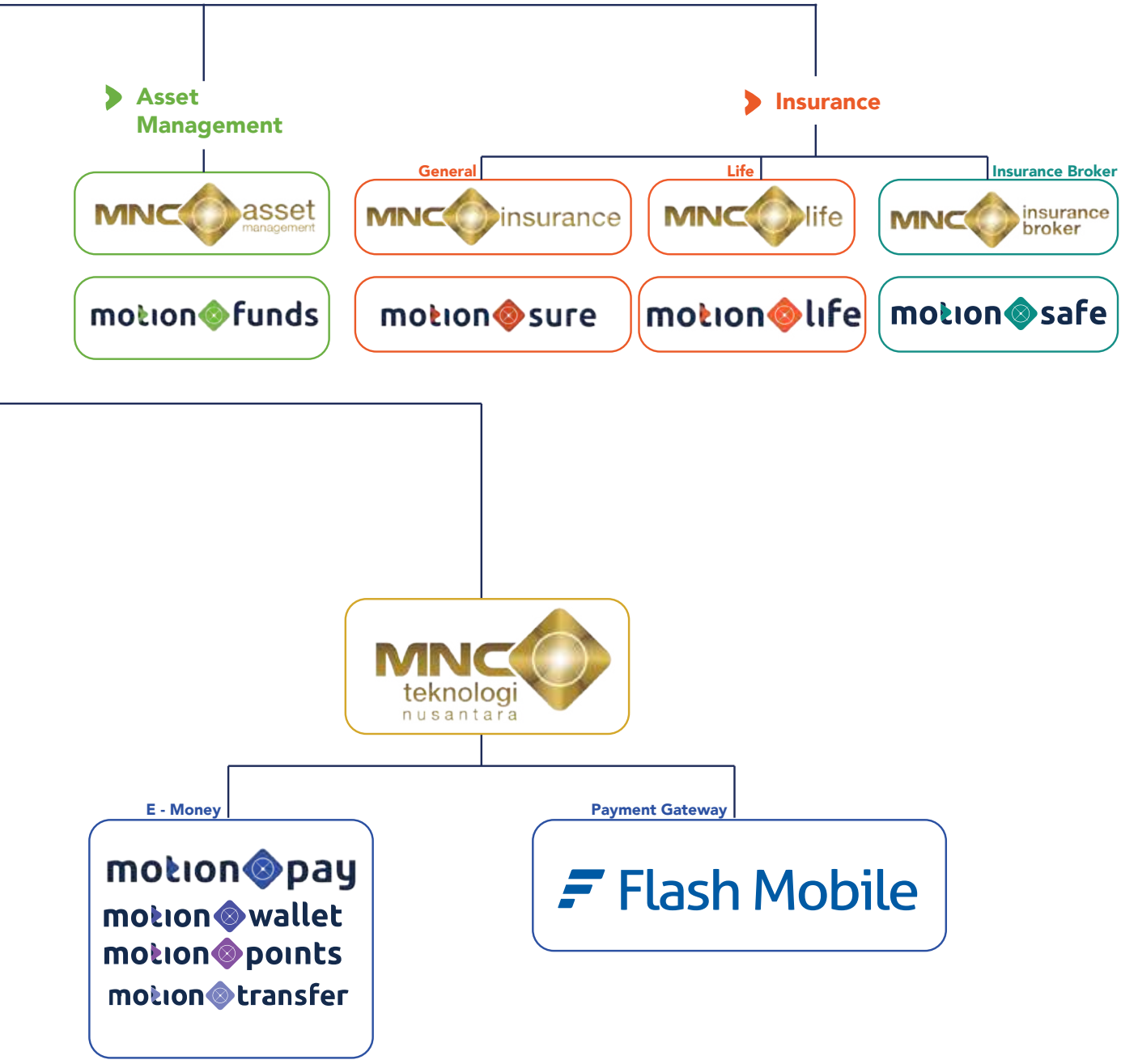
Asset Management
Insurance
General
Life
Insurance Broker
MNC asset management
MNC insurance
MNC life
MNC insurance broker
motion funds
motion sure
motion life
motion safe
MNC teknologi nusantara
E - Money
Payment Gateway
motion pay
motion wallet
motion points
motion transfer
Flash Mobile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dunia perbankan pada tahun 2022 dihadapkan pada tantangan dan turbulensi yang menuntut resiliensi semua pihak untuk tidak hanya survive tetapi juga memastikan kontribusinya sebagai lembaga intermediasi setelah memasuki era transisi pandemic Covid-19 menuju ke endemic. Dengan dibayang-bayangi tingginya inflasi, kondisi geopolitik di Eropa yang berimbas pada kenarikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tingginya harga komoditi, perubahan iklim dan biaya hidup yang semakin meningkat tentunya merupakan *big challenges* bagi dunia perbankan untuk memainkan perannya sebagai penyeimbang dalam memastikan penghimpunan dana masyarakat dapat tersalurkan dalam bentuk pinjaman dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan sekaligus membantu pihak terkait dalam melakukan restrukturisasi sebagai dampak dari pandemic Covid -19.

Tentunya buah dari hasil kerja keras dari pelaku bisnis industri

Human Resource Management Policy

The banking world in 2022 is faced with challenges and turbulence that demand the resilience of all parties to not only survive but also ensure their contribution as intermediary institutions after entering the transition era of the Covid-19 pandemic to endemic. Overshadowed by high inflation, geopolitical conditions in Europe which have an impact on the price of fuel oil (BBM), high commodity prices, climate change and the increasing cost of living are certainly big challenges for the banking world to play its role as a counterweight in ensuring that the collection of public funds can be channeled in the form of loans by promoting the principle of prudence and at the same time assisting related parties in restructuring as a result of the Covid-19 pandemic.

Of course, the result of the hard work of the banking



perbankan, berkolaborasi dengan pihak regulator dan Pemerintah ditunjukkan dengan kinerja ekonomi Indonesia yang baik hingga akhir tahun dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3%, pertumbuhan kredit perbankan 11,35% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% untuk periode yang sama; serta ditunjang risiko kredit yang semakin menurun dengan NPL gross sebesar 2,44% .

Menjadi satu pengakuan bersama bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari para pelakunya, yakni Sumber Daya Manusia (SDM) di industri perbankan yang bekerja keras, berinovasi dengan mengedepankan integritas dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung-jawabnya. Dengan dikeluarkannya POJK No. 24 Tahun 2022 pada akhir tahun 2022 diharapkan para pelaku industri perbankan memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, daya saing yang tinggi, dan kontribusi yang optimal dalam perekonomian serta mampu mengantisipasi tren perkembangan bisnis dan inovasi teknologi informasi di era digital, diperlukan sumber daya manusia yang berintegritas, kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi, dan hal ini tentunya tidak terlepas

industry business players, in collaboration with regulators and the Government is shown by Indonesia's good economic performance until the end of the year with an economic growth rate of 5.3%, banking credit growth of 11.35% and Third Party Fund (DPK) growth of 9.01% for the same period; and supported by declining credit risk with gross NPL of 2.44%.

It is in common recognition that this achievement cannot be separated from every actor involved, namely Human Resources (HR) in the banking industry who work hard, innovate by prioritizing integrity in carrying out their functions, duties and responsibilities. With the issuance of POJK No. 24 of 2022 at the end of 2022, it was hoped that banking industry players will have resiliency, high competitiveness, and optimal contribution to the economy and be able to anticipate trends in business development and information technology innovation in the digital era, human resources with integrity, competence, professionalism, and high competitiveness are needed, and this is certainly inseparable from managing existing talent and

dari pengelolaan talenta yang ada dan memaksimalkan *shifting* layanan digitalisasi dalam mengubah *mindset*, budaya kerja, kompetensi dan pengelolaan manajemen risiko yang berbasis pada *principal based.*

MNC Bank memahami bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak semata menitikberatkan pada pengembangan kompetensi karyawan, tetapi juga harus memastikan pengelolaannya berangkat dari Visi, Misi dan Strategi Bisnis Bank yang selanjutnya diturunkan dalam Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta memastikan ketersediaan perangkat-perangkat yang dibutuhkan, baik dari sisi desain dan pengembangan organisasi, pola dan mekanisme *talent acquisition*, pengelolaan *compensation* & benefit yang menarik, *talent retention*, performance management, dan *industrial relations* yang adil dan bertanggung-jawab.

Disisi lain, MNC Bank juga menyadari dan pada saat yang sama merespons keberlanjutan dari disruptive era technology 4.0 dan *Society 5.0* yang dimana percepatan pengembangan digitalisasi layanan Bank telah membuka cakrawala dalam hal bagaimana organisasi mengembangkan produk dan layanannya, network distribution shifts, kebutuhan infrastruktur, kebijakan, kolaborasi dan partnership serta yang paling penting adalah Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai motor penggerak dari semua perubahan tersebut. Dalam kaitannya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen dan jajarannya menyadari kompleksitas dari tantangan dalam menghadapi scarce resource (langkanya Sumber Daya), kebutuhan tingkat kompetensi yang unik serta yang tidak kalah pentingnya adalah *cross cultural general management* sehubungan dengan adanya perbedaan general pada struktur demografi Sumber Daya Manusia (SDM) organisasi perlu mendapatkan perhatian serius dan dikelola potensi dan risikonya untuk kemaslahatan organisasi.

Pola pengelolaan yang dinamis, fleksibel, dan *agile* melalui inisiatif yang berkaitan dengan internalisasi budaya organisasi, *flexi work, work attire, technology utilization* dan leadership capabilities tentunya menjadi opportunity bagi MNC Bank dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengelola, mengarahkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Sejalan dengan narasi tersebut, tentunya Strategi pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan diselaraskan dengan Roadmap MNC Bank untuk tahun 2022 – 2023, yaitu:

1. *Strengthening Bank Capital and Boost Digital Partnership*
2. *Business Alignment through Digital Transformation*
3. *MotionBanking as lifestyle*

Melalui penyelarasan dan *alignment* antara Strategic Plan MNC Bank dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka akan berpengaruh besar terhadap sinergi dan produktivitas didalam organisasi untuk menunjang pencapaian visi dan misinya.

Program Kerja Direktorat Human Resource

MNC Bank menyadari bahwa kompleksitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tantangan tersendiri dan memiliki daya tarik bagi insan-insan praktisi Sumber Daya Manusia (SDM) didalam organsiasi untuk terus berinovasi dan bersinergi dengan semua komponen yang ada dalam menerjemahkan strategi organisasi kedalam satu bentuk *tactical initiatives* yang bersifat bersifat terstruktur, menyeluruh dan agile pada saat yang bersamaan.

maximizing the shifting of digitization services in changing mindset, work culture, competence and principal-based risk management.

MNC Bank understands that the management of Human Resources (HR) does not merely focus on developing employee competencies, but must also ensure that management in compliance with the Bank's Vision, Mission and Business Strategy which is then derived in the Human Resources Management Strategy and ensures the availability of the necessary tools, both in terms of organizational design and development, talent acquisition patterns and mechanisms, attractive compensation & benefits management, talent retention, performance management, and fair and responsible industrial relations.

On the other hand, MNC Bank is also aware and at the same time responds to the sustainability of the disruptive era of technology 4.0 and Society 5.0 where the accelerated development of digitization of Bank services has opened horizons in terms of how organizations develop their products and services, network distribution shifts, infrastructure needs, policies, collaboration and partnerships and most importantly Human Resources (HR) as the driving force of all these changes. In relation to the management of Human Resources (HR), Management and its staff realize the complexity of the challenges in dealing with scarce resources, the need for unique competency levels and last but not least cross cultural general management in connection with the general differences in the demographic structure of the organization's Human Resources (HR) needs to get serious attention and manage its potential and risks for the benefit of the organization.

Dynamic, flexible and agile management patterns through initiatives related to internalizing organizational culture, flexi work, work attire, technology utilization and leadership capabilities are opportunities for MNC Bank to improve its ability to manage, direct and develop Human Resources (HR).

In line with this narrative, the strategy for managing and developing Human Resources (HR) will also be aligned with MNC Bank's Roadmap for 2022 - 2023, namely:

1. Strengthening Bank Capital and Boost Digital Partnership
2. Business Alignment through Digital Transformation
3. MotionBanking as lifestyle

Through alignment between MNC Bank's Strategic Plan and Human Resource Management (HRM), it will have a major effect on synergy and productivity within the organization to support the achievement of its vision and mission.

Human Resource Directorate Work Program

MNC Bank realizes that the complexity of managing Human Resources (HR) is a challenge in itself and has an attraction for Human Resources (HR) practitioners in the organization to continue to innovate and synergize with all existing components in translating organizational strategies into a form of tactical initiatives that are structured, comprehensive and agile at the same time.

Tentunya hal ini berangkat dari kondisi yang berkembang di industri yang dimana tidak terlepas dari bayang-bayang Covid-19 dalam mengubah cara dan budaya kerja, *cross-generation clash* antara Gen X, Gen Y dan Gen Z yang menuntut adanya budaya kerja yang agile untuk menampung inspirasi dan nilai-nilai yang dibawa oleh setiap generasi, digital era yang menyingkap tabir cara berpikir yang lebih terbuka, cepat, dan vibrant dan pada saat bersamaan juga menstimulasi munculnya roles (fungsi-fungsi), produk dan layanan baru yang belum pernah ada sebelumnya serta tuntutan atas *re-skilling* (shifting terhadap competency needs) menambah panjangnya daftar pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

Dalam menjawab tantangan tersebut, MNC Bank secara progresif dan berkesinambungan menjalankan *tactical initiatives* yang dituangkan dalam program kerja yaitu diantaranya:

1. Organizational Development *(Through Connectivity and Synergy)*

Organization Development mengadopsi tujuan utama yaitu *agile* organization dengan memastikan adanya alignment antara strategi organisasi dengan struktur, pengelolaan unit, fungsi kontrol dan evaluasi terhadap efektivitas dan produktivitas setiap unit yang ada didalamnya. Beberapa inisiatif yakni diantaranya:

a. Implementasi atas standarisasi struktur organisasi serta grading untuk memastikan kejelasan tingkatan wewenang (responsibility) dan *grading (layering)* serta fungsionalitas untuk memastikan optimalisasi organisasi.
b. Organizational studies secara mendalam dan berkala untuk setiap perubahan struktur organisasi, penempatan *roles* (fungsi-fungsi) maupun Sumber Daya Manusia untuk memastikan durability dari struktur yang ada.
c. Memformulasikan dan menyediakan seperangkat kebijakan, prosedur dan *tools* (perangkat) yang dibutuhkan oleh business partner maupun user dalam mengelola perubahan maupun inisiatif baru terhadap organisasi yang ada.
d. *Performance monitoring* partnership *(weekly bases)* antara unit/organisasi Human Resource Group dengan unit-unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan adanya close monitoring atas pencapaian bisnis dan personil yang terlibat didalamnya.
e. Formal Performance Management monitoring secara berkala (setiap semester) untuk monitor pencapaian target kerja dan evaluasi kinerja sehingga proses *check and balance* dapat dilakukan secara obyektif dan berkelanjutan.
f. Membangun budaya kerja yang modern dan otomasi proses yang mengarah pada digitalisasi melalui penggunaan cloud untuk data/*information gathering* maupun project dan aktivitas yang terkait dengan organization revamp *(job grading).*
g. Mempromosikan *hybrid work condition* untuk fungsi-fungsi yang dinilai tetap produktif walau bekerja secara remote, seperti personil IT dan Digital Technology.

2. Talent Acquisition

Talent acquisition merupakan *backbone* dari seluruh aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dikarenakan melalui proses akuisisi personil yang berkualitas baik secara skill, knowledge maupun *attitude* akan banyak berpengaruh pada kesuksesan budaya kerja yang dibangun, upaya pengembangan sumber daya dan potensinya untuk tetap produktif bersama organisasi.

Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Proses talent selection yang dilakukan secara prudent dengan mengedepankan proses dan trik-trik progresif

Of course, this is based from the conditions that develop in the industry which cannot be separated from the shadow of Covid-19 in changing the way and culture of work, cross-generation clash between Gen X, Gen Y and Gen Z which demands an agile work culture to accommodate the inspiration and values brought by each generation, the digital era that reveals the veil of a more open, fast, and vibrant way of thinking and at the same time also stimulates the emergence of roles (functions), new products and services that have never existed before and demands for re-skilling (shifting towards competency needs) adds to the long list of homework that must be completed.

In response to these challenges, MNC Bank progressively and continuously carries out tactical initiatives as outlined in the work program, including:

1. Organizational Development (Through Connectivity and Synergy)

Organization Development adopts the main objective of an agile organization by ensuring alignment between organizational strategy and structure, unit management, control functions and evaluation of the effectiveness and productivity of each unit within it. Some of the initiatives include:

a. Implementation of standardized organizational structure and grading to ensure clarity of authority levels (responsibility) and grading (layering) and functionality to ensure organizational optimization.
b. In depth Organizational studies and periodically for any changes in organizational structure, placement of roles (functions) and Human Resources to ensure the durability of the existing structure.
c. Formulate and provide a set of policies, procedures and tools needed by business partners and users in managing changes and new initiatives to existing organizations.
d. Performance monitoring partnership (weekly bases) between Human Resource Group units/organizations and business units aimed at ensuring close monitoring of business achievements and the personnel involved.
e. Formal Performance Management monitoring periodically (every semester) to monitor the achievement of work targets and performance evaluation so that the check and balance process can be carried out objectively and continuously.
f. Building a modern work culture and process automation that leads to digitization through the use of cloud for data/information gathering as well as projects and activities related to organization revamp (job grading).
g. Promote hybrid work conditions for functions that are considered productive even when working remotely, such as IT and Digital Technology personnel.

2. Talent Acquisition

Talent acquisition is the backbone of all aspects of Human Resources (HR) management because through the process of acquiring qualified personnel both in skills, knowledge and attitude will have a lot of influence on the success of the work culture that is built, efforts to develop resources and their potential to remain productive with the organization.

Some of the initiatives undertaken are as follows:

a. The talent selection process is carried out in a prudent manner by prioritizing progressive processes and tricks

beserta memastikan berjalannya prinsip kehati-hatian dijalankan sejak awal proses seleksi.

b. *Early grooming for future talent* menjadi salah satu prinsip yang dijalankan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang vibrant dan dynamic melalui *campus hiring* (internship) untuk role/fungsi terkait digitalisasi belakangan.

c. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) tetap akan berfokus untuk posisi-posisi kunci *(key positions)* yang dinilai *crucial* bagi Bank khususnya dalam konteks inisiatif digitalisasinya, baik dari sisi *partnership*, *product development and research*, programming, maupun data analytics.

d. *Employer Value Proposition* (EVP) boost melalui *job fair channeling* untuk menjalin partnership dengan kampus-kampus maupun *professional hiring services.*

e. Program *Internal Sourcing* melalui Talent Management Program dan *Talent Scouting* untuk menjaring talenta internal juga dijalankan khususnya untuk posisi-posisi generalist untuk memastikan adanya pembaharuan dan rotasi fungsi.

f. Modernisasi terhadap pola *resourcing* dan reference check juga dijalankan untuk memastikan deep employee profiling dan efektivitas operasional.

3. Learning & Development

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu kunci utama untuk memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlengkapi dengan kapasitas, kapabilitas, motivasi dan kemampuan managerial yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawabnya.
Program dan aktivitas yang dijalankan diataranya:

a. Formulasi *competency dictionary* dijalankan untuk memastikan standarisasi kompetensi untuk setiap fungsi/ role dan dilanjutkan dengan *competency mapping* sesuai dengan kebutuhan serta level *proficiency*-nya.

b. Pembekalan atas kepemilikan sertifikasi bagi karyawan yang bersifat mandatory dan technical terpenuhi secara berkala untuk memastikan karyawan memiliki skillset yang tepat dengan fungsi dan tanggung-jawabnya.

c. Penguatan kompetensi fungsional, perilaku dan peran para frontliners melalui program *induction* dan *regular training,* baik yang terkait *product knowledge, service excellence, operational capabilities* serta aspek-aspek non-teknis lain yang dibutuhkan.

d. Program pembelajaran mandiri *(self-learning)* yang dikombinasi dengan *joint discussion* dan presentasi *(group dicussion)* menjadi bagian dari metode pembelajaran yang lebih progresif yang dikenal diinternal organisasi sebagai *Interbranch Learning.*

e. Pembekalan terkait dengan tren digitalisasi perbankan, *Sustainable Finance* dan Economic Outlook dijalankan secara rutin melalui keikutsertaan dalam seminar (webinar) dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak regualtor.

f. Pembekalan terkait kebijakan-kebijakan dari pihak regulator, Pemerintah dari sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Ketenagakerjaan, dalam upaya mengevaluasi strategi Bisnis terhadap kebijakan pemerintah.

g. Program-program pelatihan terkait dengan soft skill untuk membentuk kompetensi perilaku karyawan dan Leadership melalui keikutsertaan para supervisor dan pimpinannya dalam program leadership MNC Forum.

along with ensuring the implementation of the precautionary principle from the beginning of the selection process.

b. Early grooming for future talent is one of the principles implemented to build vibrant and dynamic Human Resources (HR) through campus hiring (internship) for roles/ functions related to later digitalization.

c. The fulfillment of Human Resources (HR) will continue to focus on key positions that are considered crucial for the Bank, especially in the context of its digitization initiatives, both in terms of partnerships, product development and research, programming, and data analytics.

d. Employer Value Proposition (EVP) boost through job fair channeling to establish partnerships with campuses and professional hiring services.

e. Internal Sourcing Program through Talent Management Program and Talent Scouting to attract internal talents is also carried out especially for generalist positions to ensure renewal and rotation of functions.

f. Modernization of resourcing patterns and reference checks were also carried out to ensure deep employee profiling and operational effectiveness.

3. Learning & Development

Competency development is one of the keys to ensuring that Human Resources (HR) are equipped with the capacity, capability, motivation and managerial skills needed to carry out their functions and responsibilities.

The programs and activities include:

a. Competency dictionary formulation is carried out to ensure standardization of competencies for each function/role and continued with competency mapping according to the needs and proficiency level.

b. Debriefing on the ownership of certifications for employees that are mandatory and technical is fulfilled regularly to ensure employees have the right skillset with their functions and responsibilities.

c. Strengthening the functional competence, behavior and role of frontliners through induction programs and regular training, both related to product knowledge, service excellence, operational capabilities and other non-technical aspects needed.

d. Self-learning programs combined with joint discussions and presentations (group discussion) are part of a more progressive learning method known within the organization as Interbranch Learning.

e. Debriefing related to banking digitalization trends, Sustainable Finance and Economic Outlook is carried out regularly through participation in seminars (webinars) and training activities carried out by the regulator.

f. Debriefing related to policies from the regulator, the Government from the Public Works and Public Housing and Manpower sectors, in an effort to evaluate Business strategies against government policies.

g. Training programs related to soft skills to shape employee behavioral competencies and Leadership through the participation of supervisors and leaders in the MNC Forum leadership program.

4. Performance Management

Pengelolaan kinerja karyawan yang sistematis membutuhkan metodologi dan tools yang sistematis dan terukur untuk mempermudah setiap penggunanya dalam memformulasikan dan menentukan target organisasi (dan turunannya), mentranslasikan dan sekaligus menjalankannya dalam bentuk pencatatan, monitoring dan evaluasi maupun corrective initiatives and action untuk memastikan organisasi dan seluruh komponen yang ada didalamnya berada dalam trajectory yang sama.

Penggunaan *Balance Score Card* (BSC) dinilai sebagai tools yang tepat bagi organisasi untuk memastikan *Performance Management System* (PMS) dijalankan sesuai dengan kaedah *common practice* yang ada di di industri. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Proses Goal Settings yang dilakukan pada awal tahun merupakan satu bentuk konsensus antara indvidu melalui proses *self-assessment* dan diskusi dengan *direct supervisor* hingga pimpinan unit atau cabang terkait. Melalui proses ini, kemampuan individu untuk memahami apa yang menjadi tanggung-jawab (target kerja), rasa kepemilikan *(sense of ownership)* karena keterlibatannya dalam penentuan target individu serta komunikasi yang terbangun dengan supervisinya terbangun dengan sendirinya.
b. Proses monitoring dan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala yaitu mid-year dan end-year performance appraisal merupakan *core objective* dari penilaian kinerja didalam MNC Bank. Dalam kaitannya dengan mid-year appraisal, Manajemen menjalankan fungsinya untuk melakukan *assessment, control, evaluation* dan *further action* untuk memastikan setiap individu, fungsi, dan unit didalam organisasi berada dalam trajectory (arah) yang sama untuk pencapaian target akhir dan sekaligus melakukan assessment atas penyesuaian strategi maupun target yang telah ditetapkan. Melalui close monitoring inilah maka inisiatif maupun peningkatan kapastias sumber daya yang ada, pengembangan kompetensi, kesiapan kebijakan dan sistem yang mendukung kinerja dapat diambil lebih awal untuk memastikan pencapaian diakhir tahun.
c. Selain daripada itu, fungsi Human Resource Group sebagai intermediary menjadi sangat vital untuk memastikan tidak pengelolaan Performance Management System (PMS) berjalan sesuai dengan kaedah yang ditetapkan tetapi lebih dari itu, unit ini menjalankan fungsinya dalam hal consultative function dan sebagai Subject Matter Expert (SME). Human Resource Group sebagai inisiator dalam proses penentuan target organisasi, keterlibatan dalam proses penentuan strategi bisnis dan pemenuhan sumber daya manusia *(manpower planning)* serta sebagai *Subject Matter Expert* (SME) untuk memastikan performance management dijalankan dengan kaedah SMART *(Specific, Measurable, Attainable, Realistic dan Time-Bound)* termasuk membantu unit bisnis (maupun non-bisnis) dalam menentukan parameter kinerja yang menjadi tolak-ukur proses evaluasi kinerja dilapangan.

Program Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya bidang perbankan belakangan ini menyita perhatian serius tidak hanya bagi pelaku di industri terkait namun juga pihak Regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimana telah menerbitkan POJK No. 24 Tahun 2022

4. Performance Management

Systematic employee performance management requires systematic and measurable methodologies and tools to facilitate each user in formulating and determining organizational targets (and their derivatives), translating and at the same time carrying them out in the form of recording, monitoring and evaluation as well as corrective initiatives and actions to ensure the organization and all components within it are on the same trajectory.

The use of Balance Score Card (BSC) is considered as the right tool for the organization to ensure that the Performance Management System (PMS) is carried out in accordance with common practice in the industry. Some of the initiatives undertaken are as follows:

a. The Goal Settings process carried out at the beginning of the year is a form of consensus between individuals through a self-assessment process and discussions with direct supervisors to the relevant unit or branch leaders. Through this process, the individual's ability to understand what they are responsible for (work targets), a sense of ownership due to their involvement in determining individual targets and communication with their supervisors is built automatically.

b. The process of monitoring and assessing performance that is carried out periodically, namely mid-year and end-year performance appraisal, is the core objective of performance appraisal within MNC Bank. In relation to the mid-year appraisal, Management carries out its function to conduct assessment, control, evaluation and further actions to ensure that each individual, function, and unit in the organization is on the same trajectory (direction) for achieving the final target and at the same time assessing adjustments to the strategies and targets that have been set. Through this close monitoring, initiatives and improvements in the capacity of existing resources, competency development, readiness of policies and systems that support performance can be taken early to ensure achievement at the end of the year.

c. Apart from that, the Human Resource Group's function as an intermediary is vital to ensure that the Performance Management System (PMS) is not only managed in accordance with the established methods but more than that, this unit performs its function in terms of consultative function and as a Subject Matter Expert (SME). The Human Resource Group acts as an initiator in the process of determining organizational targets, involvement in the process of determining business strategy and fulfilling human resources (manpower planning) and as a Subject Matter Expert (SME) to ensure performance management is carried out with the SMART method (Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Time-Bound) including assisting business (and non-business) units in determining performance parameters that become benchmarks for the performance evaluation process in the field.

Competency Development Program

Competency development for Human Resources (HR), especially in the banking sector, has recently attracted serious attention not only for industry players but also for the Regulator, in this case the Financial Services Authority (OJK), which has issued POJK No. 24 of 2022 concerning Quality Development

tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum. Semua pihak menyadari bahwa perkembangan di industri belakangan ini yang ditandai dengan "menjamurnya" produk dan layanan keuangan berbasis digital memicu tingginya persaingan pada semua sektor industri yang bahkan sebelumnya tidak pernah dialami sebelum munculnya *disruptive technology 4.0;* dimana entitas berbasis teknologi (non financial institution) justru telah "mengambil" porsi layanan perbankan (transaksi pembayaran) dan selanjutnya di respons oleh industri perbankan dengan menjamurnya layanan perbankan berbasis digital dengan semua produk dan kemudahannya.

Dalam menyikapi perkembangan yang ada, MNC Bank mengembangkan layanan digitalnya melalui Motion Banking secara agresif selama tahun 2022 yang berdampak pada akuisisi talenta (sumber daya manusia) secara masif sehingga memberikan multiplier effect terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia-nya, khususnya pengembangan kompetensi kayawan.

Tentunya dinamika yang muncul menjadi satu tantangan tersendiri bagi organisasi untuk memastikan proses dimaksud berjalan dengan terencana, terstruktur, dan berkelanjutan dan sekaligus memastikan implementasi taksonomi dan model pembelajaran yang tepat.

Kerangka acuan *(framework)* peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada 2 (dua) kelompok besar:

1. Functional Competency Development

Functional Competency Development mengacu pada aktivitas peningkatan kompetensi yang berbasis pelatihan dan pengembangan bersifat technical dan *specific role knowledge and skillset*. Berdasarkan aktivitasnya terdapat 2 (dua) klasifikasi pola pengembangan, yaitu:

- **Mandatory (Wajib)**
  Program pelatihan dan pengembangan baik dalam bentuk training, workshop, dan sertifikasi yang bersifat mandatory (wajib) sejalan dengan upaya pencapaian strategi bisnis organisasi dan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.
- **Technical skills**
  Program pelatihan dan pengembangan yang disiapkan dan dijalankan untuk membekali karyawan dengan keahlian teknis yakni diantaranya pemahaman produk, kebijakan dan prosedur, baik yang diterbitkan dari pihak eksternal (termasuk regulator) maupu internal Bank, sertfikasi spesifik keterampilan (skillset) yang berkaitan dengan specific role tasks and activities yang harus dijalankan.

2. Non-Technical Competency Development

Non-*Technical* Competency Development merupakan bagian aktivitas peningkatan kompetensi yang berbasis pelatihan dan pengembangan terkait aspek non-tehnical dalam rangka pengembangan skillset yang mendukung terpenuhinya *core function* dari masing-masing individu dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawabnya (peran dan fungsi).

Selain daripada itu, *non-technical competency development* juga bertujuan membangun karakter, behavioral (perilaku) dan memastikan berjalannya fungsi kepemimpinan atau leadership dari personil terakit. Berdasarkan aktivitasnya terdapat 2 (dua) klasifikasi pola pengembangan non-technical competency, yaitu:

of Commercial Bank Human Resources. All parties realize that recent developments in the industry marked by the proliferation of digital-based financial products and services have triggered high competition in all industrial sectors that were never experienced before the emergence of disruptive technology 4.0; where technology-based entities (non-financial institutions) have actually "taken" the portion of banking services (payment transactions) and subsequently responded by the banking industry with the proliferation of digital-based banking services with all their products and conveniences.

In response to the existing developments, MNC Bank is developing its digital services through Motion Banking during 2022 which has an impact on massive talent acquisition (human resources) so that it provides a multiplier effect on the management of its Human Resources, especially the development of employee competency.

Of course, the dynamics that arise become a challenge for the organization to ensure that the process is planned, structured, and sustainable, while at the same time ensuring the implementation of the right taxonomy and learning model.

The terms of reference (framework) for increasing the competence of Human Resources (HR) refer to 2 (two) major groups:

1. Functional Competency Development

Functional Competency Development refers to competency improvement activities based on training and development of technical and specific role knowledge and skillset. Based on the activity, there are 2 (two) classifications of development patterns, namely:

- **Mandatory**
  Training and development programs in the form of training, workshops, and certifications that are mandatory in line with the efforts to achieve the organization's business strategy and pay attention to the requirements set by the regulator.
- **Technical skills**
  Training and development programs are prepared and implemented to equip employees with technical expertise, including understanding of products, policies and procedures, both those issued from external parties (including regulators) and internal to the Bank, as well as specific skill sets related to specific role tasks and activities that must be carried out.

2. Non-Technical Competency Development

Non-Technical Competency Development is part of competency improvement activities based on training and development related to non-technical aspects in order to develop skill sets that support the fulfillment of the core functions of each individual in carrying out their functions and responsibilities (roles and functions).

Apart from that, non-technical competency development also aims to build character, behavior and ensure the leadership function of the affected personnel. Based on its activities, there are 2 (two) classifications of non-technical development patterns, namely:

- **Soft skill**
  Program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk perubahan *mindset, mentalitas, behavioral* dan internalisasi budaya kerja yang bertujuan untuk melengkapi setiap personil dengan *humanic approach* (skill) untuk mendukung kinerjanya.
- **Leadership skill**
  Program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan bagi tatanan fungsi supervisory, managerial, pejabat eksekutif dan Direksi dimana bertujuan untuk membekali dan mempekuat kemampuan pimpinan dalam mengelola produktivitas anggota tim-nya, membangun dan mengelola sinergi internal tim, *problem solving* hingga *conflict management.*

Investasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen organisasi terhadap peningkatan kompetensi karyawan dijalankan secara terencana, terstruktur dan memperhatikan keseimbangan dan benefit bagi organisasi. Selama tahun 2022, belanja untuk aktivitas pelaksanaan pelatihan dan pengembangan mencapai Rp 10,379 miliar, dimana jumlah tersebut setara dengan 4,76% dari total biaya tenaga kerja. Secara nominal pencapaian ini menunjukkan peningkatan hingga 15,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) ditujukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi melalui penerapan productivity based management practices sehingga akan berdampak langsung terhadap kinerja dan persepsi positif karyawan terhadap organisasi.

1. Manpower Planning
Pengembangan organisasi akan selalu berangkat dari Strategi Bisnis dan termasuk didalamnya penyusunan rencana kebutuhan tenaga kerja di setiap divisi/departemen, jumlah personel baru yang akan direkrut, jenis keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan organisasi, pelatihan yang penting untuk karyawan, serta anggaran pengelolaan SDM. Pelaksanaan *manpower planning* didalam organisasi dijalankan atas dasar inisiatif sebagai berikut:

- (analisa organisasi) yang dijalankan secara rutin sesuai dengan kebutuhan unit terkait dan/atau pengembangan atas inisiatif strategis dari Manajamen.
- (bagi dari sisi unit dan personil) yang dijalankan secara regular dengan unit terkait khususnya bisnis melakukan penilaian kebutuhan sumber daya (personil), peningkatan kompetensi dan aspek lainnya.
- juga menjadi acuan yang dipergunakan organisasi dalam melakukan assessment terhadap kapasitas kerja masing-masing personil berkaitan dengan posisi yang ditempatnya, resource utility dan produktivitas yang harus dicapai.

2. Talent Acquisition (Recruitment)
Aktivitas akuisisi sumber daya manusia khususnya talent dijalankan organisasi dengan memperhatikan strategi organisasi dan turunannya dalam bentuk formulasi manpower planning untuk investasi yang ada memberikan maximum return bagi organisasi.

- **Soft skills**
  Training and development programs aimed at changing mindset, mentality, behavioral and internalization of work culture aimed at equipping each personnel with humanic approach (skills) to support their performance.

- **Leadership skills**
  A training and development program aimed at supervisory, managerial, executive officers and the Board of Directors which aims to equip and strengthen the ability of leaders to manage the productivity of their team members, build and manage internal team synergy, problem solving and conflict management.

Human Capital Development Investment

The organization's commitment to improving employee competencies is carried out in a planned, structured manner and pays attention to balance and benefits for the organization. During 2022, spending on training and development activities reached Rp 10.379 billion, which is equivalent to 4.76% of total labor costs. Nominally, this achievement shows an increase of 15.3% compared to the same period in the previous year.

Human Resource Management (HRM)

Human Resources (HR) management is aimed at ensuring effectiveness and efficiency through the implementation of productivity-based management practices so that it will have a direct impact on employee performance and positive perceptions of the organization.

1. Manpower Planning
Organizational development is based on the Business Strategy and its derivatives, including the preparation of manpower needs plans for each division/department, the number of new personnel to be recruited, the types of skills and competencies required by the organization, essential training for employees, and the HR management budget. The implementation of manpower planning within the organization is carried out on the basis of the following initiatives:

- Organizational analysis that is carried out routinely in accordance with the needs of related units and/or the development of strategic initiatives from Management.
- Productivity analysis (for both units and personnel) is carried out regularly with relevant units, especially businesses, to assess personnel needs, competency improvement and other aspects.
- Workload analysis is also a reference used by organizations in assessing the work capacity of each personnel in relation to the position they occupy, resource utility and productivity that must be achieved.

2. Talent Acquisition (Recruitment)
Human resource acquisition activities, especially talent, are carried out by the organization by paying attention to the organization's strategy and its derivatives in the form of manpower planning formulations so that the existing investment provides maximum return for the organization.

Atas dasar tersebut, MNC Bank menerapkan prudent principles dalam menjalankan proses recruitment melalui pelaksanaan program sebagai berikut:

- **Campus Branding**
  Layanan digitalisasi perbankan tentunya membutuhkan talent yang vibrant, dinamis dengan pendekatan masalah paling mutakhir dengan merujuk pada disiplin ilmu terkini dan best practices yang ada. MNC Bank menyadari bahwa untuk pengembangan digitalisasi layanan dan produk Bank maka dibutuhkan talent yang berasal dari dunia akademisi dimana memiliki idealisme terhadap disiplin ilmu yang dimilikinya serta spesifik skillset; dan oleh karenanya MNC Bank melakukan Campus Visit untuk membangun Branding *(Employer Value Proposition)* dengan tujuan memberikan awareness, dan sekaligus mengenalkan budaya organisasi dan dunia kerja kepada dunia kampus. Pendekatan ini dan atensi yang dibangun secara rutin mampu membangun partnership dengan mutual-benefit bagi semua pihak serta mempermudah MNC Bank mengakuisisi talent muda berpotensi dengan pola pikir yang lebih dinamis.
- **Competency Based Talent Acquisiton**
  Dalam menjalankan talent acquisition-nya organisasi menjalankan proses screening dengan merujuk pada kompetensi yang dibutuhkan (sesuai dengan kamus kompetensi) serta berkoordinasi dengan unit terkait untuk memastikan bahwa kepemilikan keahlian (Sertifikasi), kompetensi dan kebutuhan pengembangan dimasa mendatang dijalankan secara terstruktur.
- **Internship Program**
  Sejalan dengan pendekatan *early grooming for future talent*, MNC Bank secara berkesinambungan menjalankan Intership Program yang bertujuan untuk menempa para talent melalui proses on the job training dan job placement untuk memberikan *first hand experential learning* dan *culture internalization* melalui budaya kerja, pola komunikasi dan *performance driven assessment*. Program ini dinilai memiliki tingkat keterikatan lebih kuat antara talent terhadap organisasi karena proses internalisasi nilai-nilai ditanamkan sejak awal dan proses pembelajaran yang berkesinambungan.
- **Internal Sourcing dan Employee Referral**
  Dinamika organisasi khususnya terjadinya terjadinya vacant position dan mutasi merupakan tantangan tersendiri bagi Manajemen untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia dan replacement-nya. Dalam hal ini, MNC Bank mengedepankan proses *internal sourcing* untuk membangun komitmen organisasi melalui career path yang berjenjang, budaya pembelajaran yang terstruktur serta mengelola ekspektasi karyawan terhadap potensi pengembangan karirnya didalam organisasi. Dan untuk mempercepat proses tersebut, dijalankan juga program employee referral untuk beberapa key position yang bertujuan untuk memberikan apresiasi bagi rekan-rekan yang mampu melakukan *talent attraction* dari luar organisasi dalam rangka percepatan pengisian *vacant position.*

3. Talent Management

Program Talent Managament merupakan bagian dari serangkaian aktivitas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki peran penting dalam memastikan sustainable growth dari organisasi, khususnya melalui *knowledge, expertise, culture* dan *discipline* yang terkelola secara berkesinambungan.

On this basis, MNC Bank applies prudent principles in carrying out the recruitment process through the implementation of the following programs:

- **Campus Branding**
  Banking digitization services certainly require vibrant, dynamic talents with the most up-to-date problem approaches by referring to the latest disciplines and existing best practices. MNC Bank realizes that for the development of digitalization of Bank services and products, talent is needed from the academic world which has idealism towards its disciplines and specific skill sets; and therefore MNC Bank conducts Campus Visits to build Branding (Employer Value Proposition) with the aim of providing awareness, and at the same time introducing organizational culture and the world of work to the campus world. This approach and the attention that is built regularly are able to build partnerships with mutual benefits for all parties and make it easier for MNC Bank to acquire potential young talents with a more dynamic mindset.

- **Competency Based Talent Acquisition**
  In carrying out talent acquisition, the organization carries out a screening process with reference to the required competencies (in accordance with the competency dictionary) and coordinates with related units to ensure that ownership of expertise (Certification), competencies and future development needs are carried out in a structured manner.
- **Internship Program**
  In line with the early grooming approach for future talent, MNC Bank continuously runs the Internship Program which aims to forge talents through the process of on-the-job training and job placement to provide first hand experiential learning and culture internalization through work culture, communication patterns and performance driven assessment. This program is considered to have a stronger level of attachment between talent and the organization because the process of internalizing values is instilled from the start and the learning process is continuous.
- **Internal Sourcing and Employee Referral**
  Organizational dynamics, especially the occurrence of vacant positions and mutations, is a challenge for management to ensure the availability of human resources and their replacement. In this case, MNC Bank prioritizes the internal sourcing process to build organizational commitment through a tiered career path, structured learning culture and managing employee expectations of their career development potential within the organization. And to accelerate the process, an employee referral program is also implemented for several key positions which aims to provide appreciation for colleagues who are able to conduct talent attraction from outside the organization in order to accelerate the filling of vacant positions.

3. Talent Management

Talent Management Program is part of a series of Human Resources (HR) management and development activities that have an important role in ensuring the sustainable growth of the organization, especially through knowledge, expertise, culture and discipline that are managed on an ongoing basis.

MNC Bank menyadari bahwa proses "talent acquisition" harus didukung dengan *internal grooming* yang kuat untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi individu dan hal tersebut harus dijalankan secara beriringan melalui proses *talent identification, verification, talent pooling* hingga program-program pengembangan *(development)* dan *retention.*

Dalam semangat tersebut, organisasi telah mengembangkan dan menjalankan beberapa insiatif:

- **Talent Management Program**
  Dalam rangka memastikan pengembangan talent berjalan secara terstruktur, sejalan dengan *best practices* dan dilakukan dengan terukur maka organisasi telah menyiapkan satu sistem pengeolaan talenta yang bersifat *end-to-end process.* MNCB Talent Management dibangun dengan penerapan metodologi yang *terstandardisasi, guideline* yang komprehensif disertai *tools* yang *common for use* ; maka proses identifikasi, *talent pooling* hingga pengembangan program-program pengembangan dan retensi dapat dibangun secara lebih komprehensif.
- **Talent Scouting**
  Dalam rangka percepatan identifikasi talent dan penempatannya, organisasi juga menjalankan praktek *Talent Scounting and Placement* khusus untuk posisi-posisi kunci yang memiliki tingkat urgensi tinggi khususnya dalam proses *replacement.* Mekanisme yang dikembangkan atas dasar *field observation* oleh *Human Resource* Group dan Direksi mampu mengakselerasi kesiapan talent untuk menduduki posisi-posisi dimaksud.
- **Coaching and Mentoring**
  Pendampingan yang intensif, pemberian arahan, tuntunan berupa *guidance* yang jelas dan *experience and knwledge sharing* merupakan bagian penting yang harus dijalankan leader (superior) dalam membimbing para talent untuk memastikan kesiapan dan transisi berjalan dengan lancar. Human Resource Group telah menyiapkan dan menjalankan proses coaching maupun mentoring berikut formalisasi tools maupun dokumen yang dipergunakan dalam proses tersebut. Organisasi memiliki pandangan dan kepercayaan yang kuat bahwa melalui kedua proses tersebut, maka proses komunikasi, trust *building, synergy* dan openness (keterbukaan) akan mempermudah proses transisi para talent dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawab yang diembannya.
- **MNC Scholarship**
  Pemberian beasiswa *(scholarship)* merupakan salah satu bentuk talent retention oleh Manajemen untuk memastikan bahwa karyawan terus berkembang secara intelektual dan tentunya memberikan kesempatan pengembangan karir yang lebih baik dimasa mendatang.

4. Kebijakan Remunerasi

MNC Bank terus berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan dan pengelolaan remunerasi memiliki tingkat *competitiveness* yang kuat, khususnya untuk organisasi yang sepadan, sehingga Manajemen secara berkala senantiasa melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan industri dengan memperhatikan kinerja Bank agar memiliki daya saing yang kuat, dan mendorong terciptanya *performance base rewards.*

MNC Bank realizes that the talent process (talent acquisition) must be supported by strong internal grooming to increase individual capacity and competence and this must be carried out in tandem through the process of talent identification, verification, talent pooling to development and retention programs.

In that spirit, the organization has developed and implemented several initiatives:

- **Talent Management Program**
  In order to ensure that talent development is structured, in line with best practices and carried out in a measurable manner, the organization has prepared a talent management system that is an end-to-end process. MNCB Talent Management is built with the application of standardized methodologies, comprehensive guidelines and tools that are common for use; hence the process of identification, talent pooling to the development of development and retention programs can be built more comprehensively.
- **Talent Scouting**
  In order to accelerate the identification of talents and their placement, the organization also carries out Talent Scouting and Placement practices specifically for key positions that have a high level of urgency, especially in the replacement process. The mechanism developed on the basis of field observation by the Human Resource Group and the Board of Directors is able to accelerate the readiness of talents to occupy these positions.
- **Coaching and Mentoring**
  Intensive mentoring, providing direction, clear guidance and experience and knowledge sharing are important parts that must be carried out by leaders (superior) in guiding talents to ensure readiness and smooth transition. The Human Resource Group has prepared and implemented the coaching and mentoring process along with the formalization of tools and documents used in the process. The organization has a strong view and belief that through these two processes, the communication process, trust building synergy and openness will facilitate the transition process of the talents in carrying out their functions and responsibilities.
- **MNC Scholarship**
  The provision of scholarships is one form of talent retention provided by Management to ensure that employees continue to develop intellectually and of course provide better career development opportunities in the future.

4. Remuneration Policy

MNC Bank continues to strive to ensure that remuneration policies and management have a strong level of competitiveness, especially for comparable organizations, so that Management regularly evaluates existing remuneration policies and adjusts them to industry needs by taking into account the Bank's performance in order to have strong competitiveness, and encourage the creation of performance-based rewards.

Dalam menjalankan kebijakannya, MNC Bank menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Pay for Performance**
  Pay by performance ditujukan untuk membangun *performance driven culture* dilingkungan organisasi dengan menciptakan lingkungan kerja yang memacu jiwa kompetsisi namun dengan tetap mengedepankan aspek *prudency, fairness dan openness*. Dalam implementasinya, common practices seperti pemberian bonus, soft loan facility maupun *educational scholarship* sangat membantu penguatan budaya kerja yang kompetitif dan sehat.
- **Pay Differentiation**
  MNC Bank menyadari bahwa era digitalisasi saat ini dan masuknya generasi milenial maupun gen-Z telah mengubah peta demografi karyawan namun dampaknya tidak hanya pada budaya kerja namun juga fleksibilitas dan pemberian (formulasi) remunerasi bagi karyawan. Oleh karenanya organisasi terus mempelajari tren yang ada di industri serta mempertimbangkan *skill-set* yang menjadi *high priority* dan memberikan *high impact* untuk selanjutnya dipergunakannya pendekatan *pay differentiation* sebagai satu strategi Manajemen untuk memberikan remunerasi maupun rewards yang tepat bagi para talent dan memastikan proses retention terus berjalan.
- **Competency Base Pay**
  Dalam upaya membangun *Employer Value Proposition* (EVP), MNC Bank tetap menerapkan *competency based* pay untuk para talent dengan *specific skillset* sehingga tidak hanya untuk memastikan proses retention berjalan tetapi juga untuk attraction bagi potential talent untuk bergabung dengan organisasi.

5. Employee Engagement

MNC Bank menyadari bahwa dalam membangun komitmen organisasi, sentuhan bersifat humanistic memiliki peranan kuat dan jauh lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan enforcement melalui seperangkat kebijakan, policy dan aturan yang bersifat formal.

Organisasi mencoba membangun komitmen atau keterikatan karyawan dengan organisasi melalui pendekatan yang lebih soft side, khususnya bagaimana karyawan melihat organisasi dan Manajemen memiliki nilai-nilai/prinsip dan idealisme yang selaras dengan apa yang menjadi prinsip atau idealisme karyawan. Melalui pendekatan *work-life balance, health and well being,* dan *team building*; organisasi mencoba mengimplementasikan konsep *"affective commitement"* [John Meyer and Natalie Allen, 2000].

Beberapa aktivitas dan program yang dijalankan adalah:

- **Team Building**
  Team Building yang diadakan secara rutin untuk setiap unit/cabang ditujukan untuk membangun sinergi tim, komunikasi internal dan sekaligus menciptakan competitiveness melalui kegiatan kebersamaan physical (outdoor).
- **Town Hall Meeting**
  Town Hall Meeting ditujukan untuk sebagai media komunikasi Manajemen dan Karyawan dalam menyampaikan *corporate update, corporate strategy dan performance review. Employee Gathering* tersebut dilaksanakan secara Hybrid *(face to face dan video conference)* yang ditujukan bagi seluruh karyawan MNC Bank.

In carrying out its policies, MNC Bank implements the following principles:

- **Pay by Performance**
  Pay by performance is intended to build a performance driven culture within the organization by creating a work environment that encourages a competitive spirit while still prioritizing aspects of prudency, fairness and openness. In its implementation, common practices such as bonuses, soft loan facilities and educational scholarships are very helpful in strengthening a competitive and healthy work culture.
- **Pay Differentiation**
  MNC Bank realizes that the current era of digitalization and the entry of millennials and Gen-Z have changed the demographic map of employees but the impact is not only on work culture but also flexibility and remuneration formulation for employees. Therefore, the organization continues to study trends in the industry and consider skill sets that are high priority and provide high impact for further use of the pay differentiation approach as a Management strategy to provide the right remuneration and rewards for talents and ensure the retention process continues.

- **Competency Based Pay**
  In an effort to build an Employer Value Proposition (EVP), MNC Bank continues to apply competency base pay for talents with specific skill sets so as not only to ensure the retention process is running but also to attract potential talent to join the organization.

5. Employee Engagement

MNC Bank realizes that in building organizational commitment, a humanistic touch approach has a strong role and is far more effective than the use of enforcement through a set of formal policies, policies and rules.

Organizations try to build employee commitment or attachment to the organization through a more soft side approach, especially how employees see the organization and management as having values/principles and ideals that are in line with the principles or ideals of employees. Through work-life balance, health and well-being, and team building approaches; organizations try to implement the concept of "affective commitment" [John Meyer and Natalie Allen, 2000].

Some of the activities and programs carried out are:

- **Team Building**
  Team Building which is held regularly for each unit/branch is aimed at building team synergy, internal communication and at the same time creating competitiveness through physical (outdoor) togetherness activities.

- **Town Hall Meeting**
  The Town Hall Meeting is intended as a communication medium for Management and Employees in delivering corporate updates, corporate strategy and performance reviews. The Employee Gathering is carried out in a hybrid manner (face to face and video conference) aimed at all MNC Bank employees.

- **CoffeeTime with Leaders**
  Forum diskusi yang ditujukan untuk membangun keterbukaan komunikasi antara Direksi dan para Leaders (Pejabat Eksekutif). Kegiatan *monthly bases* yang dilakukan secara hybrid *(face to face* dan *video conference)* memastikan adanya komunikasi terbuka 2 (dua) arah dari sisi Senior Management.
- **Spiritual Journey**
  Kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk meningkatkan spiritualitas setiap individu dan keimanan setiap personil sebagai penyeimbang pola pikir dan mentalitas karyawan. Melalui kegiatan Tausiyah Ramadhan, Halal Bihalal dan perayaan Natal, karyawan diajak untuk berpartispasi langsung dalam setiap aktivitas dan juga kegiatan yang ada didalamnya.
- **Sports Extracurricular**
  Organisasi memahami pentingnya jiwa *competititveness* dan sportivitas sebagai bagian dari prinsip hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan MNC Bankers, oleh karenanya organisasi menyediakan wadah berupa sports extracurricular untuk membangun semangat berkompetisi yang sportif dan jujur selain itu pada saat yang sama memberikan benefit bagi karyawan khususnya kesehatan fisik dan mental mereka. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa klub olahraga yang sudah terbina, yaitu MNCB Badminton, MNCB Futsal, MNCB Basketball dan MNCB Tennis Meja. Secara rutin organisasi telah mengadakan kompetisi interdirectorate maupun keikutsertaan dalam kompetisi yang diadakan oleh pihak eksternal lainnya.
- **MNC Bank Anniversary Events**
  Hari Ulang Tahun (HUT) MNC Bank setiap tahunnya merupakan momen kebersamaan yang melibatkan kegiatan kebersamaan antara Manajemen dan Karyawan. Kegiatan kebersamaan seperti Syukuran (Tumpengan), BOD Serves You, Kegiatan Lomba dan Kebersamaan merupakan aktivitas-aktivitas kebersamaan yang dapat diikuti oleh semua pihak.
- **Monthly Birthday Celebration**
  Kegiatan rutin bulanan sebagai wujuk syukur atas Hari Ulang Tahun karyawan MNC Bankers dan media siltaurrahim. Melalui perayaan kebersamaan yang bersifat hybrid, setiap bulannya karyawan akan dikumpulkan untuk do'a bersama serta sekaligus menyampaikan kesan dan pesan bagi sesama yang sedang merayakan Ulang Tahun-nya.

Tentunya dengan serangkaian aktivitas tersebut diharapkan karyawan memiliki satu pandangan dan rasa terhadap prinsip yang dibangun oleh organisasi sehingga meningkatkan organizational commitment dalam upaya peningkatan kinerjadan produktivitas.

- **CoffeeTime with Leaders**
  Discussion forums aimed at building open communication between the Board of Directors and Leaders (Executive Officers). An activity that is conducted on a monthly basis in a hybrid manner (face to face and video conference) to ensure an open 2 (two) way communication from the Top Management side.
- **Spiritual Journey**
  Religious activities aimed at improving the spirituality of each individual and the faith of each personnel as a balance for the mindset and mentality of employees. Through the activities of Tausiyah Ramadhan, Halal Bihalal and Christmas celebrations, employees are invited to participate directly in every activity and also the activities in it.

- **Sports Extracurricular**
  The organization understands the importance of the spirit of competitiveness and sportsmanship as part of the life principles that must be possessed by every MNC Banker, therefore the organization provides a forum in the form of sports extracurricular to build a spirit of sportive and honest competition while at the same time providing benefits for employees, especially their physical and mental health. In its development, there are several sports clubs that have been built, namely MNCB Badminton, MNCB Futsal, MNCB Basketball and MNCB Table Tennis. The organization has regularly held inter-directorate competitions as well as participation in competitions held by other external parties.

- **MNC Bank Anniversary Events**
  MNC Bank's Anniversary every year is a moment of togetherness that involves togetherness activities between Management and Employees. Togetherness activities such as Thanksgiving (Tumpengan), BOD Serves You, Competition and Togetherness activities are activities that can be participated in by all parties.

- **Monthly Birthday Celebration**
  Monthly routine activities as a form of gratitude for MNC Bankers' birthdays and medium for strengthening camaraderie. Through a hybrid celebration of togetherness, every month employees will be gathered to pray together and at the same time convey impressions and messages for others who are celebrating their birthdays.

Of course, with this series of activities, it is hoped that employees will have one view and a sense of the principles built by the organization so as to increase organizational commitment in an effort to increase performance and productivity.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Tahun 2022, jumlah karyawan kontrak mengalami kenaikan sebesar 27,56% menjadi 162 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap mengalami kenaikan 2.29% menjadi 802 orang

Employee Composition by Status

In 2022, the number of contract employees increased by 27.56% to 162 people, meanwhile, the number of permanent employees increased by 2.29% to 802 people.

STATUS Status	2022	2021	PERTUMBUHAN Growth
Tetap/Permanent	802	784	2,29%
Kontrak/Contract	162	127	27,56%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi karyawan MNC Bank masih didominasi oleh karyawan dengan usia produktif di bawah 40 tahun. Dengan komposisi ini, MNC Bank masih memiliki energy yang sangat besar untuk terus berkembang.

Employee Composition by Age

MNC Bank's employee composition is still dominated by employees with productive age under 40 years. With such a composition, MNC Bank still has enormous energy to continue to grow.

RENTANG USIA Age Group	2022	2021	PERTUMBUHAN Growth
<= 30 tahun/years old	291	268	8,58%
> 30 – 40 tahun/years old	354	351	0,85%
> 40 – 50 tahun/years old	240	228	5,26%
> 50 – 55 tahun/years old	66	56	17,86%
> 55 tahun/years old	13	8	62,5%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi karyawan MNC Bank berdasarkan jenjang pendidikan Sarjana untuk Tahun 2022 mencapai 6.85%, sehingga menjadi 795 orang.

Employee Composition Based on Education Level

MNC Bank's employee composition that has a Bachelor's degree for the year 2022 reaches 6.85% to 795 people.

TINGKAT PENDIDIKAN Education Level	2022	2021	PERTUMBUHAN Growth
Non Diploma/Non-Diploma	49	38	28,95%
Diploma/Diploma	120	129	-6,98%
Sarjana/Bachelor-degree	795	744	6,85%
Total	**964**	**911**	**5,85%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Secara umum komposisi karyawan untuk setiap jenjang-nya mengalami penurunan namun terdapat penambahan pada level Officer sebesar 9,68% sehubungan dengan pengembangan digitalisasi dimana membutuhkan specialist (technical personnel) pada bidang dimaksud.

Employee Composition by Position

In general, the composition of employees for each level has decreased but there is an increase at the Officer level of 9.68% in connection with the development of digitalization which requires specialists (technical personnel) in the field.

JENJANG JABATAN Position	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN** Growth
Komisaris/Commissioner	4	3	33,33%
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko/Audit Committee and Risk Oversight Committee	2	2	0,00%
Direksi/Directors	4	5	-20,00%
Pejabat Eksekutif/Executive Officers	36	40	-10,00%
Manajer/Manager	142	125	13,6%
Officer	589	537	9,68%
Staf/Staff	187	199	-6,03%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun 2022, jumlah karyawan Laki-Laki meninggkat sebesar 8,18% menjadi 542 orang, sedangkan jumlah karyawan Perempuan mengalami kenaikan 2,93% menjadi 422 orang.

Employee Composition by Status

In 2022, the number of male employees increased by 8,18% to 542 people, and the number of female employees increased by 2,93% to 422 people.

STATUS Status	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN** Growth
Laki-laki I Male	542	501	8,18%
Perempuan I Female	422	410	2,93%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Komposisi karyawan MNC Bank tahun 2022 meningkat menjadi 964 orang, sedangakan ditahun 2021 sebanyak 911 orang.

Employee Composition Based on Years of Service

MNC Bank's employee composition in 2022 increased to 964 people, while in 2021 there were 911

MASA KERJA Years of Service	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN** Growth
<= 1 tahun/year	367	275	33,45%
> 1–5 tahun/years	223	274	-18,61%
> 5–10 tahun/years	140	139	0,72%
> 10–15 tahun/years	60	57	5,26%
> 15–20 tahun/years	148	144	2,78%
> 20 tahun/years	26	22	18,18%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan industri perbankan modern. Tidak ada bank yang dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya dukungan TI yang mumpuni. Terlebih di era digital seperti saat ini, TI menjadi kebutuhan wajib bagi Bank.

Inovasi produk dan layanan perbankan yang berkembang sangat dinamis dan perlu disertai dengan kesiapan Teknologi Informasi yang memadai, untuk itu Bank dituntut untuk senantiasa melakukan kolaborasi dan integrasi terhadap semua jenis layanan agar menjamin pemberian layanan terbaik bagi nasabah dan peningkatan bisnis di masa yang akan datang. Hal inilah yang juga menjadi fokus dari pengembangan TI di MNC Bank selama tahun 2022.

Selain penyesuaian dan pembaharuan yang berkesinambungan di bidang integrasi, keamanan data dan informasi (security), tim TI MNC Bank juga memastikan ketersediaan sistem (system availability), automation process dan pengelolaan SDM sesuai dengan kerangka manajemen risiko serta technology strategic plan.

Komitmen Pengembangan TI

Bagi MNC Bank, TI bukan hanya sekedar menjadi fungsi support terhadap operasional Bank. Lebih dari itu, Bank juga memposisikan TI sebagai komponen pemberdaya (enabler) yang juga dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan.

MNC Bank berkomitmen untuk melakukan pengembangan TI sejalan dengan tren industri perbankan yang mengarah pada digital banking. Digitalisasi bagi MNC Bank merupakan alat utama untuk bersaing dan mengembangkan bisnisnya di industri perbankan. Saat ini proyek-proyek berbasis TI difokuskan untuk mendigitalisasi produk (produk berbasis kartu, pinjaman, tabungan) dan juga proses bisnis (proses akuisisi, aktivasi, referal, retensi dan revenue) guna mencapai target pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan komisi transaksi dan menciptakan keunggulan operasional dalam melayani nasabah di segmen konsumer ritel dan komersial.

Digitalisasi produk dan proses bisnis dibagi ke dalam kelompok transformasi bisnis perbankan, bisnis kartu, bisnis treasury. Masing-masing kelompok bisnis diharapkan memberikan tidak hanya pendapatan bunga, tetapi juga pendapatan komisi transaksi. Digitalisasi juga diarahkan untuk menciptakan keunggulan operasional, karenanya setiap usaha digitalisasi di sektor bisnis harus ditunjang dengan perbaikan-perbaikan pada proses, infrastruktur penunjang dan pelatihan bagi para karyawan yang menjalankannya.

Strategi Pengembangan TI MNC BANK

Komitmen MNC Bank untuk meningkatkan kapasitas di era digital ditunjukan dengan perkuatan infrastruktur dan pengembangan aplikasi baik yang ditujukan untuk menunjang bisnis (enabler) maupun sebagai support operasional.

TI Sebagai Enabler

Secara software, IT mempersiapkan teknologi yang mendukung digital. Seperti penerapan proses transaksi dengan konsep mikroservices, sehingga output yang dihasilkan jauh lebih maksimal, efektif dan efesien dalam penggunaan sumber daya hardware. Dan penerapan teknologi software pendukung

Information Technology (IT) is an inseparable aspect of the modern banking industry. No bank can operate properly without qualified IT support. Especially in the current digital era, IT has become a mandatory requirement for banks.

The innovation of banking products and services that are developing dynamically and need to be accompanied by adequate Information Technology readiness, for this reason the Bank is required to constantly collaborate and integrate all types of services in order to provide the best service for customers and increase business in the future. This has also become the focus of IT development at MNC Bank throughout 2022.

In addition to continuous adjustments and updates in the areas of integration, data and information security, MNC Bank's IT team also ensures system availability, automation processes and HR management is aligned with the risk management framework and technology strategic plan.

IT Development Commitment

For MNC Bank, IT is not just a supporting function for the Bank's operations. More than that, the Bank positions IT as an enabler component that can support the achievement of company performance, including financial performance.

MNC Bank is committed to IT development in line with banking industry trends that lead to digital banking. MNC Bank views digitalization as a key tool to compete and grow its business in the banking industry. Currently, IT-based projects are focused on digitizing products (card-based products, loans, savings) and also business processes (acquisition, activation, referral, retention and revenue processes) in order to achieve credit growth targets, third party fund growth, transaction commission growth and create operational excellence in serving customers in the retail and commercial consumer segments.

Digitalization of products and business processes is divided into transformation groups of banking business, card business, treasury business. Each business group is expected to provide not only interest income, but also transaction commission income. Digitalization is also geared towards creating operational excellence, hence every digitalization effort in the business sector must be supported by improvements in processes, supporting infrastructure and training for employees who run it.

MNC Bank IT Development Strategy

MNC Bank's commitment to increase its capacity in the digital era is shown by reinforcing its infrastructure and developing applications both aimed at supporting its business (enabler) and as operational support.

IT as Enabler

In terms of software, IT provides the technology that supports digitization. Such as the implementation of transaction processes with microservices, so that the output produced is much more maximized, effective and efficient in terms of using hardware resources. And the application of other supporting software

lainnya seperti akses SLIK, DUKCAPIL yang terintegrasi, serta penerapan single CIF antara core liabilites dan core lending.

Pada persiapan infrastruktur hardware untuk menjadikan IT sebagai enabler, IT melakukan assesment terhadap hardware pendukung eksisting. Serta melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan teknologi terkini yang tepat sasaran.

TI Sebagai Support Operasional

Selain IT sebagai enabler, IT memiliki fungsi sebagai support operasional Bank. Adapun realisasi support yang telah dilakukan selama tahun 2022 sebagai berikut:

a. Upgrade mesin Perso.
b. Meraih sertifikasi ISO 27001.
c. Pemindahan server Virtual Account Host-To-Host
d. Upgrade Firewall

IT melakukan pengembangan terhadap aplikasi-aplikasi yang bersifat supporting lainnya seperti: aplikasi Poin Undian Tabungan Dahsyat, aplikasi Deferred Interest System, Debit/ Credit notification, dan aplikasi Reminder

Realisasi Penerapan TI Tahun 2022

MNC Bank berhasil melanjutkan implementasi berbagai proyek aplikasi dan sistem di tahun 2022 baik yang ditangani langsung oleh tim TI Bank maupun melalui konsultan eksternal, diawasi dan dikontrol mengikuti proses manajemen risiko TI. Khususnya manajemen risiko proyek, masalah, perubahan dan keamanan informasi.

Berikut adalah proyek 2022 dan sudah diimplementasikan:

1. Implementasi BI-FAST
2. Sertifikasi ISO 27001
3. Implementasi Rebuild Website MNC Bank–Pembuatan Website MNC Bank
4. Pengembangan aplikasi Bizfuse
5. Pengembangan fitur QRIS pada MotionBanking
6. Pengembangan Fitur Kartu Kredit - Enhancement fitur pada Asccend
7. Pengembangan e-KYC biometric pada MotionBanking
8. Pengembangan aplikasi OPICS untuk transaksi DNDF
9. Pengembangan sistem credit scoring menggunakan biro kredit
10. Pengembangan e-statement untuk rekening tabungan dan giro
11. Pengembangan fitur Deposito Online
12. Pengembangan Aplikasi Materai
13. Pelaporan Keuangan BPM MT940
14. Implementasi 8 digit BIN Kartu Kredit

Berikut adalah proyek 2022 dan sedang dalam proses implementasi:

1. Pengembangan Aplikasi MAPS
2. Implementasi sistem Anti DDOS
3. BPG 3DS2 - Penggunaan 3DS 2.0 untuk transaksi Ecommerce
4. Pengembangan aplikasi Rekening Dana Nasabah (RDN)
5. Upgrade Perangkat HSM
6. Contactless kartu debit Mastercard
7. Implementasi sistem Privilege Access Management
8. Pengembangan aplikasi Bancassurance
9. Pengembangan aplikasi Remittance
10. Pengembangan Fitur Kartu Kredit - Corporate Kartu Kredit

technologies such as SLIK access, integrated DUKCAPIL, and the application of single CIF between core liabilities and core lending.

In preparation of hardware infrastructure to make IT an enabler, IT has conducted an assessment of existing supporting hardware. As well as conducting development in accordance with the latest technology requirements that are right on target.

IT as Operational Support

In addition to IT as an enabler, IT has a function as the Bank's operational support. The fulfillment of support that has been carried out during 2022 are as follows:

a. Perso machine upgrade.
b. Achieved ISO 27001 certification.
c. Host-To-Host Virtual Account server transfer
d. Firewall Upgrade

IT has developed other supporting applications such as: Tabungan Dahsyat Lottery Points application, Deferred Interest System application, Debit/Credit notification, and Reminder application.

Realization Of IT Implementation In 2022

MNC Bank successfully proceeded with the implementation of various application and system projects in 2022 both handled directly by the Bank's IT team and through external consultants, supervised and controlled by following the IT risk management process. In particular project, problem, change and information security risk management.

Below are projects in 2022 that have already been implemented:

1. BI-FAST Implementation
2. ISO 27001 Certification
3. Implementation of MNC Bank Website Rebuild-Creating MNC Bank Website
4. Bizfuse application development
5. QRIS feature development on MotionBanking
6. Credit Card Feature Development - Feature enhancement on Asccend
7. Development of biometric e-KYC on MotionBanking
8. OPICS application development for DNDF transactions
9. Development of credit scoring system using credit bureau
10. Development of e-statements for savings and current accounts
11. Development of Online Deposit feature
12. Development of Stamp Application
13. BPM MT940 Financial Reporting
14. Implementation of 8-digit credit card BIN

Below are projects in 2022 and are in the process of implementation:

1. MAPS Application Development
2. Anti DDOS system implementation
3. BPG 3DS2 - Use of 3DS 2.0 for Ecommerce transactions
4. Development of Customer Fund Account (RDN) application
5. HSM Device Upgrade
6. Contactless Mastercard debit card
7. Implementation of Privilege Access Management system
8. Bancassurance application development
9. Remittance application development
10. Credit Card Feature Development - Corporate Credit Card

Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia TI

TI memiliki peran yang sangat penting bagi MNC Bank. Terlebih dalam proses transformasi Bank menuju digital banking. MNC Bank telah melakukan implementasi proyek dan inisiatif strategis dalam mengembangkan bisnis khususnya di segmen Konsumer, Ritel, dan Komersial. Transformasi tersebut harus didukung dengan kebijakan, proses, prosedur manajemen risiko TI yang andal yang dijalankan oleh para staf TI yang profesional.

Penerapan Kebijakan TI di MNC Bank berdasarkan pada POJK No.11/POJK.03/2022tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang meliputi:

1. Kebijakan Manajemen
2. Kebijakan Pengembangan dan Pengadaan
3. Kebijakan Aktivitas Operasional TI
4. Kebijakan Jaringan Komunikasi
5. Kebijakan Rencana Pemulihan Bencana
6. Kebijakan Layanan Perbankan Elektronik
7. Kebijakan Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI
8. Kebijakan Penyediaan Jasa TI oleh Bank

Salah satu tantangan sejalan dengan kebutuhan digitalisasi perbankan guna menghadapi era digital adalah pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk pengembangan TI yang dilakukan.

Di samping itu, SDM juga dituntut agar mampu beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru. Untuk itu, MNC Bank mempersiapkan kompetensi SDM baik internal TI dan karyawan secara keseluruhan. Karyawan TI harus diperlengkapi dengan pengetahuan teknis (hard skill) dan pengetahuan produk (product knowledge), proses bisnis dan perubahan itu sendiri (soft skill).

Rencana TI 2023

MNC Bank tetap menjaga komitmen untuk menjadikan TI sebagai alat bersaing. Karena itu, tahun 2023 Bank akan terus melakukan pengembangan TI sesuai dengan rencana pengembangan yang sudah ditetapkan.

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) tetap difokuskan untuk menunjang pertumbuhan bisnis, memperbaiki efisiensi proses bisnis, menambah kapasitas, meningkatkan keandalan, dan keamanan infrastruktur TI secara bertahap.

Rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis terbagi dalam beberapa segment, yaitu :

- Pertumbuhan Kredit
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
- Pertumbuhan Komisi Transaksi
- Menciptakan Keunggulan Operasional
- Meningkatkan Kapasitas, Keandalan, Keamanan Infrastruktur

Sedangkan perbaikan aplikasi penunjang bisnis difokuskan untuk memenuhi ketentuan regulasi dan pembenahan proses operasional.

Risk Manageent And IT Human Resources

IT has a vital role in MNC Bank. Especially in the Bank's transformation process towards digital banking. MNC Bank has implemented strategic projects and initiatives in developing its business, especially in the Consumer, Retail, and Commercial segments. Such transformation must be supported by reliable IT risk management policies, processes, and procedures that are conducted by professional IT personnel.

The implementation of IT Policy at MNC Bank is based on POJK No.11/POJK.03/2022 regarding the Implementation of Information Technology by Commercial Banks which includes:

1. Management Policy
2. Development and Procurement Policy
3. IT Operational Activity Policy
4. Communication Network Policy
5. Disaster Recovery Plan Policy
6. Electronic Banking Services Policy
7. Policy on the Use of IT Service Providers
8. Policy on Provision of IT Services by the Bank

One of the challenges in line with the needs of banking digitalization to face the digital era is the fulfillment of Human Resources (HR) that have the appropriate qualifications needed for IT development.

Moreover, human resources are also required to be able to adapt to the latest IT-based service product features. For this reason, MNC Bank has prepared the needed competencies for both internal IT and employees as a whole. IT employees must be equipped with the technical knowledge (hard skills) and product knowledge, business processes and the change itself (soft skills).

IT Plan In 2023

MNC Bank continues to maintain its commitment to make IT a competitive tool. Thus, in 2023 the Bank will continue to develop IT in accordance with the established development plan.

Information Technology (IT) development remains focused on supporting business growth, improving business process efficiency, increasing capacity, increasing reliability, and IT infrastructure security in a gradual manner.

In order to support business growth, the information technology development plan is divided into several segments, namely:

- Credit Growth
- Third Party Funds Growth
- Transaction Commission Growth
- Creating Operational Excellence
- Improving Infrastructure Capacity, Reliability, Security

While the improvement of business-supporting applications is focused on meeting regulatory requirements and revamping operational processes.

Berikut adalah proyek yang akan diimplementasikan di Tahun 2023 :

1. Penggantian mesin P7 AS400 Production serta Development Core Banking & Credit Card di DC & DRC
2. Upgrade HSM
3. Upgrade Server Gemalto
4. Pengembangan Fitur pada MotionBanking
5. Pengembangan fitur QRIS pada MotionBanking (CPM & TTS)
6. Kerjasama dengan institusi finansial lain untuk kolaborasi penjualan produk finansial
7. Pengembangan Backup SMS Gateway
8. Implementasi Mesin Setor dan Tarik Tunai (CRM)
9. Mobile banking - Kerjasama mitra bayar dengan Taspen
10. Pengembangan Card Management (Fase 2)
11. Personal Financial Management (PFM) - kerjasama dengan pihak ketiga
12. Reshaping Online Account Opening - pengembangan Core Banking System
13. Pengembangan fitur Transaksi Foreign Currency melalui aplikasi MotionBanking
14. Penerapan Tiering Interest Rate (Deposito Online)
15. Pengadaan software untuk Message Broker
16. Pengadaan software untuk DB Enterprise
17. Pengembangan VKYC untuk MotionBanking
18. Penambahan Backup Biometric
19. Implementasi SNAP API
20. Pengembangan fitur Virtual Account
21. Pengembangan Proswitch & Bizfuse
22. Penggantian sistem RPS yang telah end of support
23. Pengembangan aplikasi Remittance
24. Pengembangan BI-FAST Phase 2
25. Penambahan channel BI-FAST Single, Teller & eBiz
26. Pengembangan BI RTGS Gen 3
27. Pengembangan Remmitance Swift
28. Security Enhancement
29. Implementasi PAM (Previlaged Access Management)
30. Upgrade PC
31. Pembelian lisensi software
32. Upgrade ke Office 365
33. Pembelian server HCI
34. Pengadaan infrastruktur Central DWH
35. Pengembangan aplikasi LLD
36. Pengembangan aplikasi untuk Rekening Dana Nasabah (RDN)
37. Pengembangan aplikasi untuk Bancassurance
38. Pengembangan OPICS - Reksa Dana
39. Upgrade Recording Phone IPC (Treasury)
40. Pengembangan CTAS DJP
41. Pengadaan server DRC SKN BI
42. Pengembangan untuk Kartu Kredit Visa Signature
43. Pengembangan untuk Kartu Kredit Motion Contactless Mastercard
44. Pengembangan untuk Kartu Kredit Corporate Card
45. Pengembangan untuk Virtual Credit Card
46. Pengembangan untuk Kartu Kredit Co - Branding
47. Pengembangan untuk Acquiring Services
48. Pengembangan aplikasi untuk pembukaan kartu kredit bagi Nasabah baru MNC Bank melalui Aplikasi Motion Banking
49. Pengembangan aplikasi untuk pembukaan kartu kredit bagi Nasabah existing MNC Bank melalui Aplikasi Motion Banking
50. Pengembangan aplikasi untuk Recurring Payment tagihan bulanan atas PLN/HP/Air
51. Pengembangan aplikasi untuk pembayaran dan top up Biller dari aplikasi MotionBanking menggunakan sumber dana dari kartu kredit
52. Pengembangan Fitur Ebiz
53. Implementasi 3D Secure 2.0 untuk transaksi debit online
54. Pengembangan aplikasi Intisoft Multifinance H2H
55. Pengembangan Intisoft API
56. Upgrade versi aplikasi Joint Financing

Below are projects that will be implemented in 2023:

1. Replacement of P7 AS400 Production machine and Development Core Banking & Credit Card in DC & DRC
2. HSM Upgrade
3. Gemalto Server Upgrade
4. Feature Development for MotionBanking
5. QRIS feature development for MotionBanking (CPM & TTS)
6. Cooperation with other financial institutions for collaborative sales of financial products
7. Development of Backup SMS Gateway
8. Cash Deposit and Withdrawal Machine (CRM) Implementation
9. Mobile banking - Pay partner cooperation with Taspen
10. Card Management Development (Phase 2)
11. Personal Financial Management (PFM) - cooperation with third parties
12. Reshaping Online Account Opening - development of Core Banking System
13. Development of Foreign Currency Transaction feature through MotionBanking application
14. Implementation of Tiering Interest Rate (Online Deposit)
15. Procurement of software for Message Brokers
16. Procurement of software for DB Enterprise
17. VKYC development for MotionBanking
18. Addition of Biometric Backup
19. SNAP API implementation
20. Development of Virtual Account feature
21. Proswitch & Bizfuse development
22. Replacement of RPS system that has end of support
23. Remittance application development
24. BI-FAST Phase 2 development
25. Addition of BI-FAST Single, Teller & eBiz channels
26. Development of BI RTGS Gen 3
27. Development of Swift Remittance
28. Security Enhancement
29. PAM (Previlaged Access Management) Implementation
30. PC Upgrade
31. Software license purchase
32. Upgrade to Office 365
33. Purchase of HCI server
34. Central DWH infrastructure procurement
35. LLD application development
36. Application development for Customer Fund Account (RDN)
37. Application development for Bancassurance
38. Development of OPICS - Mutual Fund
39. IPC Recording Phone Upgrade (Treasury)
40. Development of CTAS DGT
41. Procurement of SKN BI DRC server
42. Development for Visa Signature Credit Card
43. Development for Motion Contactless Mastercard Credit Card
44. Development for Corporate Card Credit Card
45. Development for Virtual Credit Card
46. Development for Co-Branding Credit Card
47. Development for Acquiring Services
48. Application development for credit card opening for new MNC Bank Customers through Motion Banking Application
49. Application development for credit card opening for existing customers of MNC Bank through Motion Banking Application
50. Application development for Recurring Payment of monthly bills for PLN / HP / Water
51. Application development for Biller payments and top ups from the MotionBanking application using sources of funds from credit cards
52. Ebiz Feature Development
53. Implementation of 3D Secure 2.0 for online debit transactions
54. Development of Intisoft Multifinance H2H application
55. Development of Intisoft API
56. Joint Financing application version upgrade

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
Workshop And/Or Training Programs For Management

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Workshop and/or training programs for Board of Commissioners

In 2022, the Board Of Commissioners has attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, which are listed below:

NAMA & JABATAN Name & Position	NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	LEMBAGA PENYELENGGARA Institution Organizers	TANGGAL Date
PONKY N. PUDIJANTO Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
FREDERIKUS P. WEOSEKE, Komisaris Independen Independent Commissioner	GCG Maturity Self-Assesment (Panduan Teknis)	Risiko Manajemen Gagasan	14 Sep 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan	Garda	8 Apr 2022
MAHDAN Komisaris Commissioner	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia	MNC Group	24 Feb 2022
	Motion Banking - Case Studies	MNC Bank	9 Mar 2022
	BOD Forum 2022	MNC Group	11 Apr 2022
	MNC Forum - Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia	MNC Group	30 Jun 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
PETER FAJAR Komisaris Commissioner	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022

Pendidikan dan/atau pelatihan Direksi

Pada tahun 2022, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Directors education and/or training

In 2022, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, which are listed below:

NAMA & JABATAN Name & Position	**NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR** Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	**LEMBAGA PENYELENGGARA** Institution Organizers	**TANGGAL** Date
RITA MONTAGNA SIAHAAN Presiden Direktur President Director	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia	MNC Group	24 Feb 2022
	Motion Banking - Case Studies	MNC Bank	9 Mar 2022
	BOD Forum 2022	MNC Group	11 Apr 2022
	MNC Forum - Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia	MNC Group	30 Jun 2022
	Leadership Training "United for Growth"	MNC Group	15 Sep 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	21 Sep 2022
	MNC Forum - Strategi BSSN Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional	MNC Group	6 Oct 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) : Interprestasi Teknis atas Regulasi dan Pengendalian Pelampauan/Pelanggaran	Risk Management Guard	31 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pengembangan Energi	MNC Group	19 Dec 2022

NAMA & JABATAN Name & Position	NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	LEMBAGA PENYELENGGARA Institution Organizers	TANGGAL Date
DENNY SETIAWAN HANUBRATA Wakil Presiden Direktur Vice President Director	MNC Forum - Maximizing Company Valuation	MNC Group	25 Jan 2022
	BOD Forum 2022	MNC Group	11 Apr 2022
	Leadership Training "United for Growth"	MNC Group	15 Sep 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
HERMAWAN Direktur Director	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia	MNC Group	24 Feb 2022
	Motion Banking - Case Studies	MNC Bank	9 Mar 2022
	BOD Forum 2022	MNC Group	11 Apr 2022
	MNC Forum - Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia	MNC Group	30 Jun 2022
	Leadership Training "United for Growth"	MNC Group	15 Sep 2022
	MNC Forum - Strategi BSSN Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional	MNC Group	6 Oct 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pengembangan Energi	MNC Group	19 Dec 2022
	Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer (level Advanced)	ACI Financial Market Association	22 Jan 2022

NAMA & JABATAN Name & Position	**NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR** Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	**LEMBAGA PENYELENGGARA** Institution Organizers	**TANGGAL** Date
REINARD Y. SENO SETIAJI Direktur Kepatuhan Compliance Director	MNC Forum - Maximizing Company Valuation	MNC Group	25 Jan 2022
	Ketentuan Bank Umum - SEOJK No. 32/SEOJK.03/2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	17 Feb 2022
	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia	MNC Group	24 Feb 2022
	Motion Banking - Case Studies	MNC Bank	9 Mar 2022
	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK Institute	10 Mar 2022
	MNC Group Investor Forum	MNC Group	17 Mar 2022
	BOD Forum 2022	MNC Group	11 Apr 2022
	Motivational Session on Dahsyatnya Ramadhan 2022	MNC Bank	19 May 2022
	Bank Digitalization : Lessons Learned from Asian Countries	OJK Institute	19 May 2022
	MNC Forum - Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia	MNC Group	30 Jun 2022
	MNC Forum - Investment Strategy (The do and don't investment in Indonesia)	MNC Group	4 Aug 2022
	Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Pada Sektor Jasa Keuangan	FKDKP	31 Aug 2022
	Leadership Training "United for Growth"	MNC Group	15 Sep 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	21 Sep 2022
	Managing Legal Risk based on ISO 31000:2020	CRMS	6 Oct 2022
	MNC Forum - Strategi BSSN Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional	MNC Group	6 Oct 2022
	Coffee-time With Leaders	MNC Bank	17 Oct 2022
	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) : Interprestasi Teknis atas Regulasi dan Pengendalian Pelampauan/Pelanggaran	Risk Management Guard	31 Oct 2022
	Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi : Tantangan dan Peluang di Sektor Perbankan Indonesia	PERBANAS	10 Nov 2022
	Strategic Leadership for Financial Services	MNC Group	15 Nov 2022
	Group Direction and Corporate Update	MNC Bank	1 Dec 2022
	Rapat Kerja Nasional tahun 2022	MNC Bank	1 Dec 2022
	MNC Forum - Strategi dan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pengembangan Energi	MNC Group	19 Dec 2022


New



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN 2022

Management Discussion & Analysis 2022

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic overview

Perkembangan Ekonomi Global

Pada awal tahun 2022, perkembangan perekonomian dunia melanjutkan tren pemulihan setelah terkontraksi akibat pandemi Covid-19. Kebijakan pemberian stimulus ekonomi serta akselerasi program vaksinasi di seluruh dunia berhasil mendukung percepatan pemulihan ekonomi di berbagai negara, salah satunya ditunjukkan dengan meningkatnya Purchasing Manufacture Index (PMI) global. Namun, perkembangan ekonomi global belum sepenuhnya pulih akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang terjadi sejak Februari tahun ini dan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Sanksi keuangan tambahan yang diberlakukan oleh Negara-negara maju terhadap Rusia menambah dampak negatif yang sebelumnya sudah ada sejak pandemi seperti inflasi, gangguan rantai pasokan global serta kenaikan harga komoditas.

Peningkatan Inflasi global yang disebabkan tingginya permintaan serta tingginya harga energi dan pangan, mendorong Bank sentral diberbagai Negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter salah satunya menaikan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih dalam tingkat yang jauh lebih lambat daripada inflasi. Sepanjang triwulan III 2022, Federal Reserve menaikan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 150 bps. Di Eropa, European Central Bank (ECB) menaikan suku bunga acuan sebesar 75 bps, Bank of England (BoE) menaikan suku bunga acuan sebesar 50 bps ke level 2,25%, sementara Bank Indonesia menaikan suku bunga acuan sebesar 75 bps ke level 4,25% dari 3,50% pada triwulan sebelumnya. Inflasi global diperkirakan masih akan berlanjut seiring dengan meningkatnya global supply chain disruption dan pandemi Covid-19 yang belum usai serta pelonggaran kebijakan zero-covid oleh Tiongkok yang berpotensi memperburuk rantai pasok global serta penurunan permintaan perdagangan internasional secara global juga perlu dicermati.

Seiring dengan tantangan yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2022 memprediksi inflasi global akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada tahun 2022. Sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi global direvisi kebawah menjadi 3,2% di 2022, tidak berubah dari proyeksi pada bulan Juli 2022. Namun, turun jika dibandingkan dengan proyeksi IMF pada bulan Januari 2022 yang sebesar 4,4%.

Berlanjutnya fragmentasi politik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perekonomian dunia ke depan diperkirakan akan melambat. Kinerja dan Prospek Ekonomi Global pada 2023 diprediksi sebesar 2,6% dengan kecenderungan risiko ke bawah, sebelum membaik menjadi 2,8% pada 2024. Koreksi penurunan terutama terjadi di AS, Eropa, dan Amerika Latin pada tahun 2023. Hal ini karena di ketiga kawasan tersebut kontraksi pertumbuhan terjadi bersamaan, baik dari sisi penawaran karena terbatasnya pasokan energi akibat ketegangan geopolitik maupun dari sisi permintaan karena pengetatan moneter yang agresif dan menurunnya daya beli konsumsi akibat tingginya inflasi.

Global Economic Development

At the beginning of 2022, developments in the world economy continued its recovery trend after contracting due to the Covid-19 pandemic. The policy of providing economic stimulus and accelerating vaccination programs around the world have succeeded in accelerating economic recovery in various countries, one of which is shown by the increase in the global Purchasing Manufacturing Index (PMI). However, global economic development has not fully recovered due to the Russia-Ukraine geopolitical conflict that has occurred since February this year and the continuing trade war between the United States and China. Additional financial sanctions imposed by developed countries against Russia add to the negative impacts that have existed since the pandemic such as inflation, global supply chain disruptions and rising commodity prices.

The increase in global inflation caused by high demand and high energy and food prices has prompted central banks in various countries to implement monetary policy tightening, one of which is to raise the benchmark interest rate. Nonetheless, the policy of raising interest rates is still at a much slower rate than inflation. Throughout the third quarter of 2022, the Federal Reserve raised the Fed Funds Rate (FFR) by 150 bps. In Europe, the European Central Bank (ECB) raised its benchmark interest rate by 75 bps, the Bank of England (BoE) raised its benchmark interest rate by 50 bps to a level of 2.25%, while Bank Indonesia raised its benchmark interest rate by 75 bps to level 4.25% from 3.50% in the previous quarter. Global inflation is expected to continue in line with increasing global supply chain disruption and the unfinished Covid-19 pandemic as well as the easing of the zero-covid policy by China which has the potential to worsen global supply chains and decrease demand for global international trade.

In line with the ongoing challenges, the International Monetary Fund (IMF) in its October 2022 World Economic Outlook (WEO) predicts global inflation will increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022. Meanwhile, the global economic growth projection is revised downwards to 3.2% in 2022, unchanged from the projection in July 2022. However, this is down compared to the IMF's projection in January 2022 of 4.4%.

Continuing political and economic fragmentation and aggressive monetary policy tightening in developed countries is expected to slow down the world economy in the future. Global Economic Performance and Prospects in 2023 is predicted to be 2.6% with a downward risk tendency, before improving to 2.8% in 2024. The downward correction will mainly occur in the US, Europe and Latin America in 2023. This is because in the three the region's growth contraction occurred simultaneously, both from the supply side due to limited energy supplies due to geopolitical tensions and from the demand side due to aggressive monetary tightening and declining consumer purchasing power due to high inflation.

Perkembangan Ekonomi Nasional

Memasuki tahun 2022, perkembangan ekonomi nasional mulai kembali menggeliat seiring dengan penurunan kasus harian Covid-19. Namun, pada awal tahun 2022, pemulihan ekonomi yang sedang berjalan mendapat tantangan yang cukup berat yang berasal dari terdampaknya rantai supply produksi dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang menyebabkan peningkatan haga komoditas dan tekanan inflasi.

Ditengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan III 2022 kinerja ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,72% (yoy), meningkat dari 5,45% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Kinerja ekonomi nasional yang tumbuh ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domesitk dan kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercemin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 20,97%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 19,57%, serta masih kuatnya kinerja ekspor khususnya ekspor non-migas sebagai windfall dari kenaikan harga komoditas global, utamanya batu bara. Kinerja ekspor secara net tumbuh sebesar 17,56% (yoy). Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia masih mencatat surplus sebesar USD14,90 miliar.

Proses pemulihan ekonomi terus berjalan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sampai dengan Desember 2022 cukup terkendali. tercatat pada Desember 2022 inflasi IHK sebesar 0,66% (mtm) atau 5,51% (yoy) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 inflasi tahun ini mengalami peningkatan, hal ini dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Perkembangan inflasi IHK yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, serta berbagai mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi, termasuk mengendalikan dampak lanjutan penyesuaian harga BBM serta kondisi pandemi di Indonesia yang sudah jauh lebih baik, dengan penurunan kasus baru dan jumlah kematian akibat Covid-19.

Perbaikan ekonomi nasional pada tahun 2023 diperkirakan terus menunjukan ketahan dan prospek yang baik, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, hal tersebut didorong oleh solidnya pemintaan domestik baik konsumsi swasta maupun investasi, meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi, kinerja ekspor yang tetap positif didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi tetap perlu diwaspadai.

National Economic Development

Entering 2022, the development of the national economy began to revive along with the decline in daily cases of Covid-19. However, in early 2022, the ongoing economic recovery faced quite tough challenges stemming from the impact of the production supply chain and the Russia-Ukraine geopolitical conflict which has caused an increase in commodity prices and inflationary pressure.

In the midst of slowing global economic growth, based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in the third quarter of 2022, national economic performance grew by 5.72% (yoy), an increase from 5.45% (yoy) in the previous quarter. The growing performance of the national economy was supported by continued improvement in domestic demand and export performance. Improvement in the national economy is also reflected in the performance of various business fields and all regions which remain good. From the production side, the largest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 20.97%. Meanwhile, from the expenditure side, the largest growth occurred in the Goods and Services Export Component of 19.57%, as well as the continued strong performance of exports, especially non-oil and gas exports as a windfall from rising global commodity prices, especially coal. Net export performance grew by 17.56% (yoy). Thus, Indonesia's trade balance still recorded a surplus of USD 14.90 billion.

The process of economic recovery continues, Consumer Price Index (CPI) inflation until December 2022 is quite under control. recorded in December 2022 CPI inflation of 0.66% (mtm) or 5.51% (yoy) based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Compared to 2021, inflation this year has increased, this is influenced by the impact of subsidized fuel oil (BBM) price adjustments in September 2022. The development of controlled CPI inflation is inseparable from the positive influence of policy synergies between the Central and Regional Governments, Bank Indonesia , as well as various strategic partners in reducing the inflation rate, including controlling the after-effects of fuel price adjustments as well as the pandemic conditions in Indonesia which are much better, with a decrease in new cases and the number of deaths due to Covid-19.

National economic improvement in 2023 is expected to continue to show resilience and good prospects, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2023 to remain strong in the range of 4.5% -5.3%, this is driven by solid domestic demand for both private consumption and investment , increased mobility and economic activity, export performance which remained positive supported by increased added value from downstream natural resource-based industries, as well as the continuation of the National Strategic Project (PSN). However, the impact of the global economic slowdown on export performance and restrained household consumption due to rising inflation still need to be watched out for.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Perkembangan Industri Perbankan

Aspek geopolitik global masih menjadi tantangan kedepan dengan masih berlanjutnya perang antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan terganggunya mata rantai pasok komoditas dan terjadinya krisis energi dan pangan dibeberapa wilayah. Disisi lain, ancaman resesi juga terus meningkat di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, terlihat dari tingginya tingkat inflasi yang mencapai 5,51% (yoy) pada tahun 2022 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Selama tahun 2022, Bank Indonesia telah menaikan suku bunga acuan (BI rate) sebanyak 5 kali dengan kenaikan terakhir pada bulan Desember sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,50%. Namun ditengah tantangan yang terjadi, Industri Jasa Keuangan di Indonesia mampu menunjukan kinerja yang positif.

Pemulihan ekonomi nasional serta peningkatan mobilitas masyarakat ikut mendorong pertumbuhan kredit perbankan. Pada triwulan III 2022, pertumbuhan kredit mencapai 11,00% (yoy) lebih tinggi dari triwulan sebelumnya (10,66%) maupun periode yang sama tahun sebelumnya (2,21% yoy). Peningkatan juga terjadi pada kredit UMKM yang tumbuh sebesar 17,13% (yoy), meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,97% (yoy), hal ini didorong oleh pertumbuhan pembiayaan ke sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 19,04% (yoy) dan sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan sebesar 38,26% (yoy). Pada penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), perbankan nasional juga dapat tumbuh cukup baik sebesar 6,77% (yoy) meskipun melambat namun masih menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan, tercermin dari rasio AL/NCD sebesar 121,62% dan rasio AL/DPK sebesar 27,35%. Ketahanan perbankan nasional juga dapat dilihat dari permodalan bank yang cukup solid dan diyakini mampu menyerap risiko yang dihadapi, dengan CAR sebesar 25,09% dan risiko kredit bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) tetap terjaga baik gross dan net masing-masing sebesar 2,78% dan 0,77% disertai dengan turunnya rasio Loan at Risk terhadap total kredit dari tahun sebelumnya sebesar 21,58% menjadi 15,91%.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga mengalami kenaikan seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring serta perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital. Hal ini terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada 2022 yang tumbuh sebesar 30,84% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun dengan proyeksi pada 2023 mencapai Rp495,2 triliun atau tumbuh 23,90% (yoy) dan nilai transaksi digital banking meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun dengan proyeksi pada 2023 mencapai Rp64.175,1 triliun atau tumbuh 22,13% (yoy). Bank Indonesia akan terus mendorong inovasi sistem pembayaran dan memastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah Indonesia.

Banking Industry Development

The global geopolitical aspect will still be a challenge in the future with the ongoing war between Russia and Ukraine which has disrupted commodity supply chains and led to energy and food crises in several regions. On the other hand, the threat of recession also continues to increase amidst global financial market uncertainty, as seen from the high inflation rate which reached 5.51% (yoy) in 2022 or higher compared to the same period the previous year. During 2022, Bank Indonesia has raised the benchmark interest rate (BI rate) 5 times with the last increase in December by 25 basis points (bps) to 5.50%. However, in the midst of the challenges that occurred, the Financial Services Industry in Indonesia was able to show positive performance.

The recovery of the national economy and increased mobility of the people have contributed to the growth of bank credit. In the third quarter of 2022, credit growth reached 11.00% (yoy), higher than the previous quarter (10.66%) and the same period the previous year (2.21% yoy). The increase also occurred in MSME loans which grew by 17.13% (yoy), an increase compared to the same period the previous year which amounted to 2.97% (yoy), this was driven by growth in financing to the wholesale and retail trade sector of 19.04 % (yoy) and the agricultural, hunting and forestry sectors of 38.26% (yoy). In the collection of Third Party Funds (DPK), national banking was also able to grow quite well at 6.77% (yoy). Although slowing, it was still one of the driving factors for maintaining bank liquidity, reflected in the LA/NCD ratio of 121.62% and the ratio LA/DPK of 27.35%. National banking resilience can also be seen from the bank's capital which is quite solid and is believed to be able to absorb the risks it faces, with a CAR of 25.09% and the risk of problem loans (Non Performing Loans / NPLs) maintained both gross and net respectively 2.78% and 0.77% accompanied by a decrease in the Loan at Risk ratio to total credit from the previous year of 21.58% to 15.91%.

Digital economic and financial transactions have also increased in line with increasing public acceptance and preference for online shopping as well as the expansion and convenience of digital payment systems. This can be seen from the value of Electronic Money (EU) transactions in 2022 which grew by 30.84% (yoy) to reach Rp 399.6 trillion with projections for 2023 reaching Rp 495.2 trillion or growing 23.90% (yoy) and the value of digital transactions banking increased 28.72% (yoy) to Rp 52,545.8 trillion with a projection in 2023 reaching Rp 64,175.1 trillion or growing 22.13% (yoy). Bank Indonesia will continue to encourage payment system innovation and ensure the availability of quality Rupiah currency throughout Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL
Industrial Overview

Rencana Strategis MNC Bank

Perkembangan kemajuan teknologi digital yang begitu cepat membuat banyak perubahan pada industri jasa keuangan beserta pola perilaku nasabahnya. Mulai dari kemudahan nirkabel hingga kecepatan proses berkat otomatisasi. Hal tersebut menuntut sebuah Bank memiliki strategi dan program kerja yang tidak hanya mampu mengikuti perubahan yang terjadi pada industri jasa keuangan, namun juga mampu mengatasi ketatnya persaingan dan meningkatnya ekspektasi nasabah.

Bank telah menyusun program transformasi untuk dapat menjawab berbagai tantangan dalam industri jasa keuangan termasuk perkembangan teknologi digital. Adapun program transformasi tersebut terbagi menjadi tiga tahapan:

a. Foundation Building Stage
   Proses ini sudah dimulai sejak tahun 2015 lalu sebagai bagian proses transformasi dari bank yang lama menjadi bank baru (MNC Bank). Dalam proses ini, manajemen Bank melakukan proses perbaikan & pembangunan pada infrastruktur, jaringan distribusi, Sumber Daya Manusia (SDM), proses bisnis termasuk kebijakan dan prosedur serta perbaikan kualitas portfolio dan Tata kelola. Manajemen telah menyelesaikan tahapan foundation building pada tahun 2017.
b. Focusing the Business Stage
   Dalam tahap "focusing the business stage" yang sudah dimulai sejak tahun 2018 hingga saat ini, Bank fokus untuk meningkatkan jumlah nasabah (customer base) dan nilai transaksi dengan fokus pada segmen Commercial dan segmen Consumer sebagai segmen pendukung. Pada tahap ini sinergi dengan MNC Grup akan diperkuat.
c. Sustainability Growth Stage
   Pada tahap ini pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan (sustainable growth) dengan didukung oleh proses operasional yang efektif dan efesien (operational excellence) dan akan menjadi target akhir untuk mendukung tercapainya seluruh target keuangan.

Sejalan dengan Visi Misi Bank dan untuk menjawab berbagai tantangan yang ada, Bank terus berinovasi untuk dapat melayani kebutuhan perbankan nasabah serta untuk memperluas jangkauan Bank kepada masyarakat melalui pengembangan produk, jasa dan memperluas saluran distribusi melalui

MNC Bank Strategic Plan

The rapid development of digital technology has made many changes to the financial services industry and its customer behavior patterns. From wireless convenience to process speed thanks to automation. This requires a bank to have a strategy and work program that is not only able to keep up with changes that occur in the financial services industry, but also able to overcome intense competition and increasing customer expectations.

The Bank has developed a transformation program to be able to respond to various challenges in the financial services industry, including the development of digital technology. The transformation program is divided into three stages:

a. Foundation Building Stage
   This process has been started since 2015 as part of the transformation process from an old bank to a new bank (MNC Bank). In this process, the Bank's management carries out repair & development processes on infrastructure, distribution network, Human Resources (HR), business processes including policies and procedures as well as improving portfolio quality and governance. Management has completed the foundation building stage in 2017.

b. Focusing on the Business Stage
   In the "focusing the business stage" stage which has started since 2018 until now, the Bank focuses on increasing the number of customers (customer base) and transaction value by focusing on the Commercial segment and the Consumer segment as supporting segments. At this stage the synergy with the MNC Group will be strengthened.
c. Sustainability Growth Stage
   At this stage, sustainable business growth is supported by effective and efficient operational processes (operational excellence) and will be the final target to support the achievement of all financial targets.

In line with the Bank's Vision and Mission and to respond to various existing challenges, the Bank continues to innovate to be able to serve customer banking needs and to expand the Bank's outreach to the public through developing products, services and expanding distribution channels through digital

saluran digital. Tahun 2021 Bank telah meluncurkan aplikasi MotionBanking untuk melayani kebutuhan nasabah individu dan aplikasi MNC eBiz Banking untuk melayani kebutuhan usaha nasabah. Aplikasi MotionBanking dan MNC eBiz Banking (Internet Banking Corporate) hadir untuk menjawab tantangan dari perubahan perilaku masyarakat dalam berinteraksi seiring pesatnya perkembangan transaksi digital dan e-commerce. Melalui aplikasi MotionBanking dan MNC eBiz Banking diharapkan dapat memperluas jangkauan Bank kepada nasabah, sehingga dapat meningkatkan *customer based*, meningkatkan dana murah dan *fee based income* bagi Bank.

Sasaran dan Strategi Bank untuk mencapai target bisnis adalah sebagai berikut:

a. **Permodalan** – Bank terus berupaya untuk memperkuat struktur permodalan sesuai ketentuan agar dapat tumbuh secara sehat.

b. **Fokus Bisnis** – Dalam penyaluran kredit Bank berfokus pada penyaluran kredit segmen Commercial, dengan segmen Consumer sebagai pendukung. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

Pengembangan produk simpanan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan dana murah (CASA). Bank juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan perbankan dan perbaikan standar layanan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan fee based income Bank.

c. **Inovasi** – Melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu aplikasi MotionBanking dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah dan penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

d. **Sinergi** – Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC.

channels. In 2021 the Bank has launched the MotionBanking application to serve individual customer needs and the MNC eBiz Banking application to serve customer business needs. The MotionBanking application and MNC eBiz Banking (Corporate Internet Banking) are here to answer the challenges of changes in people's behavior in interacting with the rapid development of digital transactions and e-commerce. Through the MotionBanking and MNC eBiz Banking applications, it is hoped that it will be able to expand the Bank's reach to customers, thereby increasing customer base, increasing low-cost funds and fee-based income for the Bank.

The Bank's Goals and Strategies to achieve business targets are as follows:

a. **Capital** - The Bank continues to strive to strengthen the capital structure in accordance with regulations so that it can grow in a healthy manner.

b. **Business Focus** - In lending the Bank focuses on lending in the Commercial segment, with the Consumer segment as a support. Credit distribution is carried out by taking into account the principle of prudence. In addition, the Bank also continues to make efforts to extend credit to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally sound loans in support of the government's efforts to empower communities and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental preservation efforts.

The development of savings products is focused on efforts to increase low-cost funds (CASA). The Bank also continues to innovate in developing banking services and improving service standards to suit customer needs which in turn can increase the Bank's fee-based income.

c. **Innovation** - Innovate to develop loan products, savings and various attractive services according to customer needs, develop marketing channels, as well as develop existing digital platforms, namely the MotionBanking and MNC eBiz Banking applications to support customer acquisition efforts and market penetration and banking services for customers.

d. **Synergy** - In an effort to increase customer acquisition and expand markets, the Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPRs, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

e. **Efisiensi dan Produktivitas** – Bank terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi dengan melakukan konsolidasi, optimalisasi dan pengembangan SDM dan peningkatan infrastruktur pendukung. Secara periodik, Bank terus mengevaluasi efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi agar dapat mendukung kinerja Bank secara optimal. Penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi bisnis setempat, lokasi saat ini, SDM, infrastruktur dan kinerja cabang.

f. **Struktur Organisasi dan SDM** – Mengoptimalkan struktur organisasi dan pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan sehingga mampu menjawab dinamika usaha dan sasaran bisnis Bank.

g. **Manajemen Risiko dan Tata Kelola Yang Baik** – Bank secara berkesinambungan telah meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Hal tersebut tercermin pada pelaksanaan implementasi tata kelola Bank, dengan memperhatikan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

h. **Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)** – Bank akan melakukan pembaharuan dan pengembangan infrastruktur TI baik untuk mendukung akuisisi dan melayani nasabah (business block) maupun untuk operasional Bank (support block). Pengembangan infrastruktur untuk business block difokuskan pada pengembangan platform secara end to end mulai dari proses akusisi sampai dengan proses atas transaksi. Sedangkan pengembangan infrastruktur support block dilakukan dengan melakukan proses otomasi dan digitalisasi untuk mendukung tercapainya bisnis proses yang berbiaya rendah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keakuratan.

e. **Efficiency and Productivity** - The Bank continues to strive to increase the efficiency and productivity of its distribution network by consolidating, optimizing and developing human resources and improving supporting infrastructure. Periodically, the Bank continues to evaluate the efficiency and productivity of the distribution network in order to optimally support the Bank's performance. The arrangement and development of the office network (branch network) is carried out as a continuation of a thorough evaluation of local business potential, current location, human resources, infrastructure and branch performance.

f. **Organizational Structure and Human Resources** - Optimizing the organizational structure and human resource development on an ongoing basis so as to be able to respond to the business dynamics and business objectives of the Bank.

g. **Risk Management and Good Governance** - The Bank has continuously improved the quality of risk management and good governance implementation. This is reflected in the implementation of the Bank's governance, taking into account 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.

h. **Information Technology (IT) Infrastructure** - The Bank will renew and develop IT infrastructure both to support acquisition and serve customers (business block) as well as for Bank operations (support block). Infrastructure development for business blocks is focused on end-to-end platform development starting from the acquisition process to the transaction process. Meanwhile, the development of support block infrastructure is carried out by implementing automation and digitalization processes to support the achievement of low-cost business processes in order to increase efficiency and accuracy.

TINJAUAN BISNIS
Business review

Perbankan Inovatif

Selaras dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank masa depan yang menawarkan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui perbankan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini serta berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah kepada seluruh Stakeholders, MNC Bank berkomitmen untuk terus melakukan inovasi baik dalam layanan, produk, saluran pemasaran maupun infrastruktur pendukung untuk memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan kepada nasabah.

Perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi perbankan pasca pandemi Covid-19, mendorong MNC Bank untuk dapat memberikan layanan perbankan seamless yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. MNC Bank telah meluncurkan platform digital MotionBanking sebagai Aplikasi mobile banking yang dapat menjembatani berbagai kebutuhan finansial nasabah individu. Sedangkan untuk nasabah bisnis, MNC Bank telah memiliki MNC eBIZ Banking yaitu aplikasi internet bisnis untuk menjembatani berbagai kebutuhan finansial untuk usaha nasabah.

Aplikasi MotionBanking dirancang sebagai aplikasi perbankan terintegrasi yang menawarkan layanan yang lengkap mulai dari pembukaan tabungan secara online dengan fitur biometric verification, transfer, pembayaran hingga kartu kredit, beserta UI/UX yang nyaman seperti login biometric, notifikasi realtime, dan lain-lain. MNC Bank terus berupaya untuk melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu MotionBanking dan MNC eBIZ Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah dan penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

Saluran pemasaran dilakukan secara konvensional melalui cabang dan cross selling antar segmen bisnis dan produk Bank maupun dengan ekosistem MNC Grup dan Non MNC Group, direct selling, telesales, dan melalui platform digital yang dimiliki yaitu aplikasi MotionBanking. Bank akan terus melakukan inovasi saluran pemasaran guna meningkatkan customer base Bank.

Potensi Perkembangan Bisnis

Potensi perkembangan bisnis MNC Bank ke depan masih sangat terbuka lebar. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Bank memiliki keunggulan kompetitif dengan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, lebih dari 390 juta basis user, antara lain:

1. Lebih dari 9 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru tiap tahun.
2. Lebih dari 70 juta Montly Active User (MAU) dari layanan Over The Top (OTT) seperti RCTI+ dan Vision+.
3. Lebih dari 53% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV Free to Air (FTA).
4. Lebih dari 75 juta MAU dari portal berita MNC Group.
5. Lebih dari 253 juta user base akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan TikTok dengan traffic yang dihasilkan saat ini hampir mencapai 45 miliar views.
6. Koneksi ke artis dan entertainer papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi influencer atau brand ambasador.

Innovative Banking

In line with the Bank's vision and mission to become a future bank that offers financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking that is integrated with the latest information technology and contributes to sustainable growth in order to provide added value to all Stakeholders, MNC Bank is committed to continuing innovate both in services, products, marketing channels and supporting infrastructure to provide a satisfying banking experience to customers.

Changes in people's behavior in banking transactions after the Covid-19 pandemic has encouraged MNC Bank to be able to provide seamless banking services that suit customer needs. MNC Bank has launched the MotionBanking digital platform as a mobile banking application that can bridge the various financial needs of individual customers. As for business customers, MNC Bank already has MNC eBIZ Banking, which is an internet business application to bridge various financial needs for customer businesses.

The MotionBanking application is designed as an integrated banking application that offers complete services, starting from online savings opening with biometric verification, transfers, payments to credit card features, along with convenient UI/UX such as biometric login, realtime notifications, and others. MNC Bank continues to strive to innovate in developing loan products, savings and various attractive services according to customer needs, developing marketing channels, as well as developing digital platforms that it already has, namely MotionBanking and MNC eBIZ Banking in supporting customer acquisition efforts and market penetration and banking services for customers.

Marketing channels are carried out conventionally through branches and cross selling between business segments and Bank products as well as with the MNC Group and Non MNC Group ecosystems, direct selling, telesales, and through its digital platform, namely the MotionBanking application. The Bank will continue to innovate marketing channels to increase the Bank's customer base.

Business Development Potential

The potential for MNC Bank's business development in the future is still very wide open. As part of the MNC Group, MNC Bank has a competitive advantage with the MNC Group ecosystem which has the largest user base in Indonesia, more than 390 million user base, including:

1. More than 9 million registered pay TV subscribers, with an additional 3-4 million new subscribers each year.
2. More than 70 million Monthly Active Users (MAU) from Over The Top (OTT) services such as RCTI+ and Vision+.
3. More than 53% of the market share is Free to Air (FTA) TV viewers.
4. More than 75 million MAU from MNC Group news portal.
5. More than 253 million user base for MNC Group social media accounts on YouTube, Facebook and TikTok, with traffic generated currently reaching almost 45 billion views.
6. Connections to top celebrities and entertainers within the MNC Group, who are ready to become influencers or brand ambassadors.

Sinergi Kuat

Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, MNC Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC.

Efisiensi dan Produktivitas

MNC Bank terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi dengan melakukan konsolidasi, optimalisasi dan pengembangan SDM dan peningkatan infrastruktur pendukung. Secara periodik, MNC Bank terus mengevaluasi efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi agar dapat mendukung kinerja Bank secara optimal. Penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi bisnis setempat, lokasi saat ini, SDM, infrastruktur dan kinerja cabang.

Fokus Bisnis

Penyaluran kredit berfokus pada penyaluran kredit segmen komersial, dengan segmen konsumer sebagai pendukung. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, ke depannya MNC Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

Pengembangan produk simpanan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan dana murah (CASA) agar dapat menurunkan biaya dana (cost of fund). Dengan biaya dana yang murah diharapkan MNC Bank dapat menyalurkan pinjaman kepada nasabah dengan suku bunga yang dapat bersaing dan dapat meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) Bank. MNC Bank juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan perbankan dan perbaikan standar layanan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan *fee based income*.

Strong Synergy

In an effort to increase customer acquisition and expand markets, MNC Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPRs, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

Efficiency and Productivity

MNC Bank continues to strive to increase the efficiency and productivity of its distribution network by consolidating, optimizing and developing human resources and improving supporting infrastructure. Periodically, MNC Bank continues to evaluate the efficiency and productivity of its distribution network in order to optimally support the Bank's performance. The arrangement and development of the office network (branch network) is carried out as a continuation of a thorough evaluation of local business potential, current location, human resources, infrastructure and branch performance.

Business Focus

Loan disbursement focuses on lending in the commercial segment, with the consumer segment as a support. Credit distribution is carried out by taking into account the principle of prudence. In addition, in the future MNC Bank will also continue to make efforts to extend credit to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally sound loans in support of the government's efforts to empower communities and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental preservation efforts.

The development of savings products is focused on efforts to increase low-cost funds (CASA) in order to reduce the cost of funds. With low cost of funds, it is expected that MNC Bank can distribute loans to customers with competitive interest rates and can increase the Bank's Net Interest Margin (NIM). MNC Bank also continues to innovate in developing banking services and improving service standards to suit customer needs which in turn can increase fee-based income.

BISNIS FUNDING
Funding Business

Produk Simpanan
MNC Bank memiliki berbagai jenis produk simpanan sesuai kebutuhan nasabah, baik nasabah korporasi maupun nasabah perorangan, antara lain:

1. Tabungan MNC
Produk Tabungan MNC memberikan bunga yang kompetitif, gratis tarik tunai di ATM MNC Bank dan ATM Bersama, transfer dana via ATM Bersama secara real time, kemudahan pembayaran tagihan, akses mobile banking MotionBanking dan beragam hadiah menarik.

2. Tabungan Bunga Khusus
Produk Tabungan Bunga Kusus memberikan bunga setara deposito bagi nasabah individu maupun korporasi dengan penempatan dana dengan setoran awal Rp50 juta dan saldo minimum mengendap Rp1 juta.

3. Tabungan Rencana MNC
Produk Tabungan Rencana MNC merupakan tabungan berjangka untuk memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga di masa depan, dengan jangka waktu fleksibel 1 s.d. 20 tahun dan setoran bulanan mulai dari Rp100 ribu, bersifat tetap selama jangka waktu.

Deposit Product
MNC Bank has various types of deposit products according to customer needs, both corporate customers and individual customers, including:

1. MNC Savings
The MNC Savings product provides competitive interest rates, free cash withdrawals at MNC Bank ATMs and ATM Bersama, real-time fund transfers via ATM Bersama, easy bill payments, access to Mobile Banking Mobile Banking and a variety of attractive prizes.

2. Special Interest Savings
The Special Interest Savings product provides interest equivalent to deposits for individual and corporate customers by placing funds with an initial deposit of Rp 50 million and a minimum balance of Rp 1 million.

3. MNC Plan Savings
The MNC Plan Savings product is a time saving product to meet the needs of you and your family in the future, with a flexible tenor of 1 to. 20 years and monthly deposits starting from Rp 100 thousand, are fixed for the duration.

4. Tabungan MNC Bisnis
Produk Tabungan MNC Bisnis memberikan bunga yang kompetitif dan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis.

5. Deposito MNC
Deposito MNC sebagai pilihan investasi bagi nasabah tersedia dalam mata uang Rupiah dan dolar AS dengan suku bunga kompetitif. Produk ini cocok bagi nasabah yang menginginkan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk tabungan.

6. MotionBanking
Aplikasi digital banking yang dapat digunakan oleh nasabah maupun non-nasabah MNC Bank untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial melalui perangkat elektronik berbasis Android & IOS.

Strategi Bisnis Funding

Selama tahun 2022, MNC Bank telah meluncurkan berbagai program unggulan untuk meningkatkan komposisi dana murah seperti program Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi. MNC Bank juga telah mendapatkan lisensi digital on boarding dari OJK untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online yang saat ini telah menggunakan teknologi full biometric verification sehingga nasabah dapat membuka rekening tabungan dan deposito secara cepat, aman dan menarik dengan berbagai promo yang ditawarkan seperti voucher belanja, cashback hingga suku bunga yang menarik. Dengan strategi tersebut tabungan MNC Bank di tahun 2022 telah mencapai lebih dari Rp1 Triliun.

MNC Bank juga telah membangun kemitraan strategis salah satunya dengan PT Pos Indonesia (Persero) dan Indomaret untuk mengembangkan layanan setor tunai dan tarik tunai di seluruh jaringan kantor pos dan aplikasi PosPay milik PT Pos Indonesia (Persero) serta seluruh cabang Indomaret. Hal ini menjadi wujud upaya strategis MNC Bank untuk menjangkau masyarakat unbanked dan underbanked dengan menyediakan layanan aman dan terpercaya.

Selanjutnya di tahun 2023, MNC Bank akan terus melanjutkan fokus pada peningkatan komposisi dana murah atau CASA *Current Account Saving Account*. Program Tabungan Dahsyat seperti Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi menjadi strategi Bank untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana murah. Bank juga akan terus meningkatkan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi MotionBanking dengan berbagai promo menarik dan bunga yang bersaing, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan, fintech dan koperasi seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN), dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) untuk menjadi Bank Penyimpan Dana Margin (BPM).

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan fee-based income dari dana masyarakat di Bank melalui peningkatan fitur dan transaksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah pada platform digital yang dimiliki yaitu MotionBanking dan MNC eBIZ Banking.

Kinerja Bisnis Funding

Pada tahun 2022, Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan 17,01% (yoy) menjadi Rp13,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,24 triliun di tahun 2021. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 75,66%. Pencapaian tersebut menunjukkan baiknya kepercayaan masyarakat dan dapat bersaingnya suku bunga yang ditawarkan Bank.

4. MNC Business Savings
MNC Bisnis Savings products provide competitive interest rates and convenience in conducting banking transactions that support business.

5. MNC Deposits
MNC deposits as an investment option for customers are available in Rupiah and US dollars with competitive interest rates. This product is suitable for customers who want higher yields than savings products.

6. MotionBanking
A digital banking application that can be used by MNC Bank customers and non-customers to carry out financial and non-financial transactions through Android & IOS-based electronic devices.

Funding Business Strategy

During 2022, MNC Bank launched various excellent programs to increase the composition of low-cost funds such as the Powerful Savings program which consists of the Great Savings Lottery, Arisan, Bundling, Certainties and Acquisitions. MNC Bank has also obtained a digital onboarding license from the OJK for opening savings and deposit accounts online which currently uses full biometric verification technology so that customers can open savings and deposit accounts quickly, safely and attractively with various promos offered such as shopping vouchers, cashback to attractive interest rates. With this strategy, MNC Bank's savings in 2022 have reached more than Rp 1 trillion.

MNC Bank has also built strategic partnerships, one of which is with PT Pos Indonesia (Persero) and Indomaret to develop cash deposit and cash withdrawal services throughout the post office network and the PosPay application owned by PT Pos Indonesia (Persero) and all Indomaret branches. This is part of MNC Bank's strategic efforts to reach the unbanked and underbanked by providing safe and reliable services.

Furthermore, in 2023, MNC Bank will continue to focus on increasing the composition of low-cost funds or CASA Current Account Saving Account. The Dahsyat Savings program such as the Dahsyat Savings which consists of the Dahsyat Savings Lottery, Arisan, Bundling, Certainty and Acquisition is the Bank's strategy for increasing Third Party Funds (DPK), especially low-cost funds. The Bank will also continue to increase online account opening through the MotionBanking application with various attractive promos and competitive interest rates, as well as building strategic partnerships with various companies, fintech and cooperatives such as the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to become a Customer Fund Account Administrator Bank (RDN), and Indonesian Futures Clearing House (KBI) to become a Margin Depository Bank (BPM).

The Bank also continues to strive to increase fee-based income from public funds at the Bank through enhancing features and transactions that suit customer needs on its digital platforms, namely MotionBanking and MNC eBIZ Banking.

Funding Business Performance

In 2022, Bank Third Party Funds experienced an increase of 17.01% (yoy) to Rp 13.15 trillion from the previous Rp 11.24 trillion in 2021. The composition of Bank Third Party Funds (DPK) is still dominated by time deposit products with contributions reaching 75.66%. This achievement shows the good public trust and the competitive interest rates offered by the Bank.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

JENIS PRODUK Type of Product	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro I Current Account	1.220.231	1.391.977	(171.746)	(12,34)
Tabungan I Savings	1.981.175	1.855.398	125.777	6,78
Deposito Berjangka I Term Deposits	9.953.480	7.994.946	1.958.534	24,50
Jumlah/ Total	**13.154.886**	**11.242.321**	**1.912.565**	**17,01**
Rasio CASA I CASA Ratio	24,34%	28,89%		

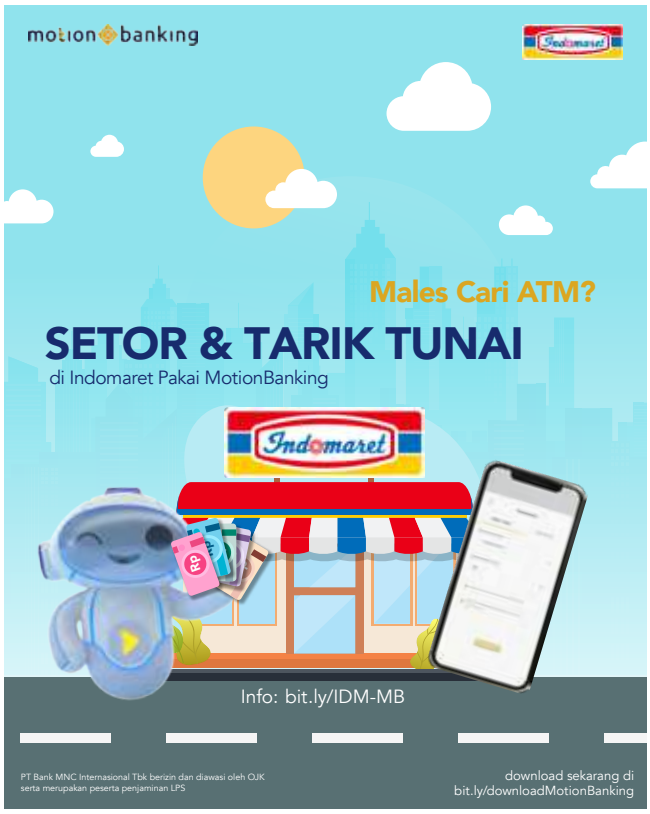



BISNIS LENDING
Lending Business

MNC Bank memiliki produk lending untuk berbagai segmentasi bisnis yaitu segmen bisnis Commercial (Wholesale, Small Medium Enterprise dan Multifinance) dan segmen bisnis Consumer (Mortgage, Implant dan Credit Card). Pada segmen bisnis Commercial Bank memiliki produk kredit modal kerja dan kredit investasi untuk keperluan usaha nasabah serta kredit multifinanace dan pada segmen bisnis Consumer, Bank memiliki produk Kredit Kepemilikan Properti (KKP), Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP), Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA) dan Kartu Kredit.

Produk Kredit

Kredit Modal Kerja
Kredit modal kerja merupakan solusi pembiayaan untuk kerperluan modal kerja dan pengembangan usaha nasabah.

Kredit Investasi
Kredit investasi menyediakan solusi pendanaan untuk pembiayaan proyek pembangunan properti atau infrastruktur maupun pengembangan sarana/mesin produksi.

Kredit Pemilikan Properti (KKP) dan Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP)
Memberikan solusi untuk kebutuhan pembelian properti dan pendanaan/pembiayaan berbagai kebutuhan dengan agunan properti.

Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA)
Memberikan pinjaman tanpa agunan yang dipasarkan melalui payung kerjasama dengan instansi/badan usaha/perusahaan, koperasi karyawan, perusahaan fintech dan dana pensiun, serta cross selling untuk nasabah MNC Group.

Kredit Multifinance
Memberikan solusi kebutuhan modal kerja untuk perusahaan pembiayaan (multifinance) dengan berbagai skema seperti joint financing, executing maupun channeling.

Kartu Kredit
MNC Bank menerbitkan kartu kredit untuk kebutuhan nasabah. Kartu Kredit MNC Bank tersedia dalam 3 jenis kartu sesuai dengan kebutuhan nasabah yaitu Platinum, Gold dan Motion.

Strategi Bisnis Lending
Ditengah fluktuasi kondisi perekonomian, tensi geopolitik yang cukup tinggi, serta kenaikan inflasi global yang mendorong pengetatan kebijakan moneter secara agresif. MNC Bank terus berupaya untuk menjalankan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit kepada masyarakat terutama kredit untuk sektor produktif. Penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian terutama kepada nasabah yang memiliki track record dan kinerja keuangan yang baik. Selain itu, kedepannya MNC Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

MNC Bank has lending products for various business segments, namely the Commercial business segment (Wholesale, Small Medium Enterprise and Multifinance) and the Consumer business segment (Mortgage, Implant and Credit Card). In the Commercial Bank business segment, the Bank has working capital and investment loan products for customer business needs as well as multifinance loans and in the Consumer business segment, the Bank has Property Ownership Loans (KKP), Property Collateralized Consumer Loans (KKBP), Unsecured Multipurpose Loans (KMG-TA) and Credit Cards.

Credit Products

Working Capital Loans
Working capital loans are a financing solution for working capital needs and customer business development.

Investment Loans
Investment loans provide funding solutions for financing property or infrastructure development projects as well as the development of production facilities/machinery.

Property Ownership Loans (KKP) and Property Backed Consumption Loans (KKBP)
Providing solutions for the needs of purchasing property and funding/financing various needs with property collateral.

Multipurpose Loans Without Collateral (KMG-TA)
Providing collateral-free loans marketed under the umbrella of cooperation with agencies/business entities/companies, employee cooperatives, fintech companies and pension funds, as well as cross selling for MNC Group customers.

Multifinance Loans
Providing solutions to working capital needs for multi-finance companies with various schemes such as joint financing, executing and channeling.

Credit Card
MNC Bank issues credit cards for customer needs. MNC Bank Credit Cards are available in 3 types of cards according to customer needs, namely Platinum, Gold and Motion.

Lending Business Strategy
In the midst of fluctuating economic conditions, high geopolitical tensions, as well as rising global inflation which prompted aggressive monetary policy tightening. MNC Bank continues to strive to carry out the intermediary function by distributing credit to the public, especially credit for the productive sector. Loan distribution is carried out selectively by prioritizing the principle of prudence, especially for customers who have a track record and good financial performance. In addition, in the future MNC Bank will also continue to make efforts to extend credit to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally sound loans in support of the government's efforts to empower communities and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental preservation efforts.

Ditahun 2022, MNC Bank dalam penyaluran kredit berfokus pada penyaluran kredit Commercial terutama segmen Wholesale dengan berfokus pada penyaluran kredit produktif yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi kepada nasabah yang berada di kota-kota besar dengan pertumbuhan ekonomi tinggi dan terdapat jaringan cabang-cabang Bank dan kredit Consumer sebagai pendukung. MNC Bank juga terus berupaya memperbaiki kualitas penyaluran kredit melalui penetapan Risk Acceptance Criteria, penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta pemenuhan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

In 2022, MNC Bank in lending focuses on distributing Commercial loans, especially the Wholesale segment by channeling productive loans, namely working capital loans and investment loans to customers who are in big cities with high economic growth and there are a network of Bank branches and Consumer credit as a support. MNC Bank also continues to improve the quality of lending by establishing Risk Acceptance Criteria, improving credit policies and procedures, as well as fulfilling and increasing the capacity of human resources.

MNC Bank mendukung inklusi keuangan untuk seluruh lapisan masyarakat dengan menjalin kerjasama strategis dengan perusahaan P2P Lending untuk penyaluran kredit channeling kepada masyarakat dan sektor UMKM yang belum atau kesulitan mendapatkan akses kredit. Dengan keunggulan Aplikasi MotionBanking yang beroperasi dengan sistem Open API, memungkinkan aplikasi lain untuk terkoneksi secara seamless dengan MotionBanking sehingga dapat memberikan pengalaman perbankan digital yang nyaman.

MNC Bank supports financial inclusion for all levels of society by establishing strategic partnerships with P2P Lending companies for channeling credit to the public and the MSME sector who have not or have difficulty obtaining access to credit. With the advantage of the MotionBanking Application that operates with the Open API system, it allows other applications to be connected seamlessly with MotionBanking so as to provide a comfortable digital banking experience.

MNC Bank juga melakukan kerjasama dengan Mastercard untuk merilis MotionMastercard, yaitu kartu debit dan kartu kredit virtual, pengganti kartu fisik yang dapat digunakan secara digital untuk pembayaran online.

MNC Bank also collaborated with Mastercard to release MotionMastercard, which is a virtual debit and credit card, a substitute for physical cards that can be used digitally for online payments.

Kinerja Bisnis Lending

Selama tahun 2022, kredit MNC Bank bertumbuh sebesar 19,95% menjadi Rp10,2 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp8,5 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh segmen bisnis commercial, sedangkan segmen bisnis consumer masih terkontraksi sebesar 12,51% terutama untuk segmen Mortgage. Di sisi kualitas kredit, sebagai dampak upaya penyelamatan debitur sesuai ketentuan OJK dan penambahan CKPN, portofolio kredit MNC Bank dapat terjaga dengan rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 3,53% turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 4,42%, dan NPL Neto sebesar 2,21% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,81%.

Lending Business Performance

During 2022, MNC Bank's loans grew by 19.95% to Rp 10.2 trillion compared to 2021 which amounted to Rp 8.5 trillion. This growth was contributed by the commercial business segment, while the consumer business segment still contracted by 12.51%, especially for the Mortgage segment. On the credit quality side, as a result of efforts to save debtors in accordance with OJK regulations and the addition of CKPN, MNC Bank's loan portfolio can be maintained with a Gross Non Performing Loan (NPL) ratio of 3.53%, down compared to 2021 of 4.42%, and Net NPL of 2.21% lower compared to 2021 of 2.81%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			RP	**%**
Commercial	8.078.223	6.078.764	1.999.460	32,89
Wholesale	5.999.080	3.991.232	2.007.848	50,31
SME	473.546	534.774	(61.228)	(11,45)
Multifinance	1.605.598	3.977.658	52.840	3,40
Consumer	2.121.643	1.552.758	(303.258)	(12,51)
Mortgage	1.123.818	1.389.563	(265.745)	(19,12)
Implant	533.212	516.963	16.249	3,14
Credit Card	464.613	518.374	(53.761)	(10,37)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.199.866**	**8.503.664**	**1.696.202**	**19,95**
NPL Rasio – Gross	3,53%	4,42%		
NPL Rasio – Neto	2,21%	2,81%		

BISNIS TREASURY & FINANCIAL INSTITUTION
Treasury & Financial Institution Business

Bisnis Treasury & Financial Institution memiliki posisi strategis dalam menjalankan tugas dan fungsi utama untuk menjaga tingkat kesehatan bank, mengatur alokasi aset dan liabilitas Bank secara optimal dan menghasilkan profit yang optimal bagi Bank. Adapun aktivitas yang dilakukan di Bisnis Treasury & Financial Institution yaitu mengelola:

1. Asset & Liability Management (Likuiditas Bank)
2. Aktivitas Banking Portofolio
3. Aktivitas Trading Portofolio
4. Aktivitas Penjualan

Produk Bisnis Treasury & Financial Institution

Deposit on Call
Merupakan produk simpanan dengan tenor 1 hari (overnight) sampai dengan 1 bulan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang sifatnya jangka pendek.

Forex (Spot dan Forward)
Memberikan layanan pembelian atau penjualan forex sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan rate yang bersaing.

Money Market Line
Merupakan produk pinjaman yang diperuntukan untuk nasabah institusi finansial non bank yang telah memiliki limit money market.

Bank Garansi
Menyediakan layanan kebutuhan penjaminan Bank melalui fasilitas Bank Garansi untuk kepentingan usaha nasabah.

Fixed Income
Melakukan aktivitas jual beli surat hutang yang dikeluarkan Pemerintah dan korporasi yang memiliki rating mininum A.

Strategi Bisnis Treasury & Financial Institution
Pada tahun 2022, Bisnis Treasury & Financial Institution fokus dalam menjaga dan mengoptimalkan likuditas Bank agar dapat menghasilkan yield yang optimal melalui investasi pada surat berharga dan reksadana yang dapat memberikan return yang optimal, meningkatkan kapasitas transaksi interbank melalui kerjasama dengan counterparty baru seiring dengan membaiknya kondisi dan profitabilitas Bank, optimalisasi kerjasama dengan nostro Bank untuk mendukung peningkatan fee based income melalui transaksi remittance dan trade finance, dan optimalisasi kerjasama dengan counterparty untuk commercial line, sehingga diharapkan dapat menambah fee base income melalui transaksi trade finance.

Strategi utama Bisnis Treasury & Financial Institution pada tahun 2023 diarahkan untuk meningkatkan asset likuid (Treasury Asset) dengan return yang memadai melalui sumber pendanaan pada segmen financial institution. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan liquidity capacity Bank dan sebagai upaya untuk meningkatkan rentabilitas Bank. Selain itu, Bisnis

The Treasury & Financial Institution business has a strategic position in carrying out the main tasks and functions to maintain soundness level of the bank, regulate the allocation of assets and liabilities Bank optimally and generate optimal profit for Banks The activities carried out in the Treasury Business & Financial Institution, namely managing:

1. Asset & Liability Management (Bank Liquidity)
2. Portfolio Banking Activities
3. Portfolio Trading Activities
4. Sales Activity

Treasury & Financial Institution Business Products

Deposit on Call
It is a savings product with a tenor of 1 day (overnight) up to 1 month to meet short-term customer needs.

Forex (Spot and Forward)
Providing forex buying or selling services according to customer needs at competitive rates.

Money Market Line
This is a loan product intended for customers of non-bank financial institutions that already have a money market limit.

Bank Guarantee
Providing services for bank guarantee needs through Bank Guarantee facilities for the business interests of customers.

Fixed Income
Conducting buying and selling activities of debt securities issued by the Government and corporations that have a minimum rating of A.

Treasury & Financial Institution Business Strategy
In 2022, the Treasury & Financial Institution Business focused on maintaining and optimizing the Bank's liquidity so that it can generate optimal yields through investments in securities and mutual funds that can provide optimal returns, increase interbank transaction capacity through collaboration with new counterparties in line with improving conditions and Bank profitability, optimizing cooperation with nostro banks to support increasing fee-based income through remittance and trade finance transactions, and optimizing cooperation with counterparties for commercial lines, so that it is expected to increase fee based income through trade finance transactions.

The main strategy of the Treasury & Financial Institution Business in 2023 is directed at increasing liquid assets (Treasury Assets) with adequate returns through funding sources in the financial institution segment. This strategy was pursued as an effort to increase the Bank's liquidity capacity and as an effort to increase the Bank's profitability. In addition, the Treasury &

Treasury & Financial Institution juga akan memperkaya varian produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah baik pada segmen korporasi maupun retail yang akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kapasitas Bank. Adapun varian produk baru tersebut antara lain berupa layanan perdagangan valas digital bagi nasabah ritel, perdagangan obligasi ritel dan sub agen penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) maupun Sukuk Ritel (SR) untuk melengkapi layanan yang sudah ada sebelumnya dan akan terus ditingkatkan baik kapasitas transaski maupun peningkatan kepuasan pelanggan.

Financial Institution Business will also enrich product variants that can be offered to customers in both the corporate and retail segments which will be carried out in stages according to the Bank's capacity. The new product variants include digital foreign exchange trading services for retail customers, retail bond trading and sub-agent sales of Retail Government Bonds (ORI) and Retail Sukuk (SR) to complement existing services and will continue to improve both transaction capacity and increase in customer satisfaction.

Kinerja Bisnis Treasury & Financial Institution

Selama tahun 2022, Bisnis Teasury dan Financial Institution mencatatkan pertumbuhan pada investasi efek-efek dari Rp1.923.212 pada 2021 menjadi Rp2.298.935 di tahun 2022, serta pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada fasilitas simpanan Bank Indonesia dari Rp1.654.826 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.814.818 juta di tahun 2022. Giro pada Bank Indonesia meningkat dari Rp520.444 pada tahun 2021 menjadi Rp1.208.374 pada tahun 2022, Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan GWM oleh BI dalam rangka menjaga likuiditas perbankan.

Treasury & Financial Institution Business Performance

During 2022, the Teasury Business and Financial Institutions recorded growth in investment in securities from Rp1,923,212 in 2021 to Rp2,298,935 in 2022, as well as growth in investment placements with Bank Indonesia and other banks, especially placements in Bank Indonesia deposit facilities from Rp1,654,826 million in 2021 to Rp1,814,818 million in 2022. Current accounts with Bank Indonesia increased from Rp520,444 in 2021 to Rp1,208,374 in 2022. This increase is in line with the increase in GWM by BI in order to maintain banking liquidity.

Tahun 2022 pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain meningkat dari Rp140.110 juta di 2021 menjadi Rp147.938 juta di 2022. Keuntungan penjualan efek-efek turun (78,13%) dari Rp22.000 juta di 2021 menjadi Rp4.811 juta di tahun 2022 hal tersebut disebabkan kondisi market yang tidak stabil akibat konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina dan kenaikan harga komoditas yang menyebabkan stagflasi di berbagai Negara.

In 2022 interest income from investments in securities, demand deposits and placements with Bank Indonesia, as well as placements and placements with other banks increased from Rp 140,110 million in 2021 to Rp147,938 million in 2022. Profits from sales of securities decreased (78.13%) from Rp22,000 million in 2021 to Rp4,811 million in 2022. This was due to unstable market conditions due to the geopolitical conflict between Russia and Ukraine and rising commodity prices which caused stagflation in various countries.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN Remarks	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			Rp	**%**
Giro pada Bank Indonesia Current Account on Bank of Indonesia	1.208.374	520.444	687.930	132,18
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga Current Account on other Banks – Third Party	175.171	183.367	(8.196)	(4,47)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga Placement in BI and other Banks – Third Party	1.814.818	1.654.826	159.992	9,67
Efek-Efek - Pihak Ketiga I Third-Party Securities	2.298.935	1.923.212	375.723	19,54
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga I Derivative Receivables – Third Party	2.894	76	2.818	3.707,89
Pendapatan Bunga I Interest Income	147.938	140.110	7.828	5,59
Efek-efek I Securities	106.241	98.188	8.053	8,20
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placements with Bank Indonesia	23.906	26.077	(2.171)	(8,33)
Giro dan Penempatan pada bank lain Current Account and Placements with Other Banks	17.791	15.845	1.946	12,28
Keuntungan penjualan efek I Securities Selling Profits	4.811	22.000	(17.189)	(78,13)
Keuntungan transaksi valas I Forex Transaction Advantages	8.897	9.699	(802)	(8,27)

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan mendapat opini wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview described below refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Kanaka Public Accounting Firm, Kanaka Puradiredja, Suhartono and received a unmodified opinion the financial position of PT Bank MNC Internasional Tbk as of 31 December 2022, as well as the financial performance and cash flows of the Bank for the period ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

POSISI KEUANGAN
Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
ASET | ASSETS				
Kas | Cash	93.012	76.512	16.500	21,57
Giro pada Bank Indonesia | Current Account	1.208.374	520.444	687.930	132,18
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga	175.171	183.367	(8.196)	(4,47)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga | Placement in Bank of Indonesia and Other	1.814.818	1.654.826	159.992	9,67
Efek-Efek - Pihak Ketiga | Securities – Third Party	2.298.935	1.674.698	624.237	37,27
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga | Derivative Receivables – Third Party	2.894	76	2.818	3.707,89
Kredit | Loans	10.199.866	8.503.664	1.696.202	19,95
CKPN Kredit -/-	(247.201)	(218.438)	(28.763)	13,17
Tagihan akseptasi / Acceptance bill	77.253	-	77.253	Na
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | Securities purchased with agreements to resell	-	248.514	(248.514)	(100,00)
Biaya Dibayar di Muka | Prepaid Expenses	72.065	87.738	(15.673)	(17,86)
Aset Tetap - Bersih | Non-Current Assets - Net	31.659	31.213	446	1,43
Aset Pajak Tangguhan - Bersih | Deferred Tax Assets – Net	124.494	223.335	(98.841)	(44,26)
Aset Takberwujud - Bersih | Intangible Assets – Net	16.806	14.691	2.115	14,40
Aset Lain-Lain - Bersih | Other Assets – Net	994.217	1.014.720	(20.503)	(2,02)
Jumlah Aset | Total Assets	**16.862.363**	**14.015.360**	**2.847.003**	**20,31%**

Total Aset

Total Aset MNC Bank per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363 juta, naik 20,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.045.360 juta. Peningkatan aset Bank didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga yang diikuti dengan pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit Bank tumbuh 19,95% menjadi Rp10.199.866 juta dari tahun 2021 sebesar Rp8.503.664 juta, hal tersebut sejalan dengan strategi Bank yang berfokus pada penyaluran kredit produktif yaitu modal kerja dan kredit investasi secara selektif dan sesuai prinsip kehati-hatian perbankan (prudential banking).

Total Assets

MNC Bank's total assets as of December 31, 2022 amounted to Rp16,862,363 million, an increase of 20.31% compared to the previous year of Rp 14,045,360 million. The increase in Bank assets was driven by an increase in third party funds followed by credit growth. The Bank's credit growth grew by 19.95% to Rp10,199,866 million from Rp8,503,664 million in 2021, this is in line with the Bank's strategy which focuses on channeling productive loans, namely working capital and investment loans selectively and in accordance with banking prudential principles (prudential banking).

Kas
Posisi Kas Bank pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp93.012 juta, meningkat 21,57% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp76.512 juta. Kenaikan kas sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola likuiditas dalam menjalankan operasional bisnis

Giro pada Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia naik 132,18% dari Rp520.444 juta pada 2021 menjadi Rp1.208.374 juta pada tahun 2022 Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga Bank dan peningkatan GWM oleh BI dalam rangka menjaga likuiditas perbankan.

Giro pada bank lain
Giro pada bank lain pada tahun 2022 sebesar Rp175.171 sedikit lebih rendah 4,47% dari tahun 2021 yang sebesar Rp183.367.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain meningkat dari Rp1.654.826 juta pada 2021 menjadi Rp1.814.818 juta pada 2022, terutama peningkatan pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi Bank dalam rangka optimalisasi likuiditas Bank pada aset yang memiliki yield yang lebih optimal.

Efek-Efek
Investasi pada instrumen efek meningkat dari Rp1.674.698 juta pada 2021 menjadi Rp2.298.935 juta pada 2022, terutama efek pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi. Kenaikan tersebut juga dalam rangka optimalisasi excess likuiditas Bank.

Kredit
Kredit Bank tumbuh 19,95% dari Rp8.503.664 juta pada 2021 menjadi Rp10.199.866 juta pada 2022. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh kredit commercial terutama pada segmen Wholesale yang meningkat sebesar 50,31%, sedangkan kredit consumer masih terkontraksi sebesar 12,51% terutama untuk segmen mortgage dan credit card.

Cash
The Bank's cash position on 31 December 2022 was recorded at Rp 93,012 million, an increase of 21.57% compared to the end of 2021 which amounted to Rp 76,512 million. The increase in cash is in line with the Company's strategy in managing liquidity in carrying out business operations

Current Account with Bank Indonesia
Current accounts at Bank Indonesia increased by 132.18% from Rp 520,444 million in 2021 to Rp 1,208,374 million in 2022. This increase was in line with an increase in Bank third party funds and an increase in GWM by BI in order to maintain banking liquidity.

Current Account with Other Banks
Current accounts at other banks in 2022 amounted to Rp175,171 slightly lower 4.47% than in 2021 which amounted to Rp 183,367.

Placement with Bank Indonesia dan Other Banks
Placements with Bank Indonesia and other banks increased from Rp 1,654,826 million in 2021 to Rp 1,814,818 million in 2022, especially the increase in the Bank Indonesia Deposit Facility. This increase is in line with the Bank's strategy in order to optimize the Bank's liquidity in assets that have more optimal yields.

Securities
Investments in securities instruments increased from Rp 1,674,698 million in 2021 to Rp2,298.935 million in 2022, especially securities at amortized cost and fair value through profit or loss. The increase is also in order to optimize the Bank's excess liquidity.

Loan
Bank loans grew 19.95% from Rp8,503,664 million in 2021 to Rp 10,199,866 million in 2022. This growth was contributed by commercial loans, especially in the Wholesale segment which increased by 50.31%, while consumer loans still contracted by 12.51%. especially for the mortgage and credit card segments.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			Rp	**%**
Commercial	8.078.223	6.078.764	1.999.461	32,89
Wholesale	5.999.080	3.991.232	2.007.848	50,31
SME	473.546	534.774	(61.228)	(11,45)
Multifinance	1.605.598	3.977.658	52.840	3,40
Consumer	2.121.643	1.552.758	(303.258)	(12,51)
Mortgage	1.123.818	1.389.563	(265.745)	(19,12)
Implant	533.212	516.963	16.249	3,14
Credit Card	464.613	518.374	(53.761)	(10,37)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.199.866**	**8.503.664**	**1.696.202**	**19,95**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(247.201)	(218.438)	(28.763)	13,17

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dibentuk sebagai mitigasi atas potensi kerugian yang mungkin muncul akibat terjadinya penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. CKPN Bank tahun 2022 sebesar Rp247.201 juta meningkat 13,17% dari tahun 2021 sebesar Rp218.438 juta sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit Perseroan dan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan coverage ratio CKPN.

Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Allowance for impairment losses (CKPN) is formed as a mitigation of potential losses that may arise as a result of an impairment in the value of financial assets in accordance with Financial Accounting Standards. Bank CKPN in 2022 amounted to Rp247,201 million, an increase of 13.17% from 2021 of Rp218,438 million in line with the increase in the Company's lending and the Company's policy to increase the coverage ratio of CKPN

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Bank tahun 2022 sebesar Rp994.217 juta, turun (2,02%) dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.014.720 juta. Penurunan aset lain-lain salah satunya disebabkan penurunan biaya yang ditangguhkan terkait pengembangan sistem dan aplikasi dari tahun 2021 sebesar Rp31.319 juta menjadi Rp22.262 juta dan penurunan agunan yang diambil alih dari tahun 2021 sebesar Rp788.328 juta menjadi Rp782.119 juta di tahun 2022.

Miscellaneous Asset

The Bank's other assets in 2022 amounted to Rp994,217 million, decreased (2.02%) compared to 2021 of Rp ,014,720 million. The decrease in other assets was partly due to a decrease in deferred costs related to system and application development from 2021 of Rp31,319 million to Rp22,262 million and a decrease in foreclosed assets from 2021 of Rp788,328 million to Rp 782,119 million in year 2022.

LIABILITAS
Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
LIABILITAS | LIABILITIES				
Liabilitas Segera | Current Liabilities	89.057	69.299	19.758	28,51
Simpanan | Saving	13.154.886	11.242.321	1.912.565	17,01
Giro | Current Account	1.220.231	1.391.977	(171.746)	(12,34)
Tabungan | Savings	1.981.176	1.855.398	125.778	6,78
Deposito | Deposit	9.953.479	7.994.946	1.958.533	24,50
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Ketiga | Deposits from Other Banks - Third Parties	193.808	130.675	63.133	48,31
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali | Securities Sold under Repurchase Agreement	380.566	-	380.566	Na
Liabilitas Derivatif | Derivative Liabilities	1.144	137	1.007	735,04
Liabilitas Akseptasi | Acceptance Liabilities	77.253	-	77.253	Na
Pinjaman yang Diterima | Loans Accepted	-	867	(867)	(100,00)
Utang Pajak | Tax debt	13.343	15.736	(2.393)	(15,21)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | Post-Employment Benefits Liability	34.660	33.910	750	2,21
Beban yang Masih Harus Dibayar | Accrued Expenses	162.854	131.505	31.349	23,84
Liabilitas Lain-Lain | Other Liabilities	42.458	25.453	17.005	66,81
Jumlah Liabilitas	**14.150.029**	**11.649.903**	**2.500.126**	**21,46**

Liabilitas Segera
Liabilitas segera bank meningkat di tahun 2022 menjadi sebesar Rp89.057 juta dari tahun sebelumnya Rp69.299 juta. Peningkatan tersebut terutama dari peningkatan titipan dana kliring sebesar Rp9.501 juta, peningkatan titipan nasabah sebesar Rp5.311 juta serta peningkatan titipan transfer dana dalam ATM sebesar Rp3.661.

Liabilities Payable immediately
Bank Immediate Liabilities increased in 2022 to Rp89,057 million from Rp69,299 million in the previous year. The increase was mainly due to an increase in clearing fund deposits of Rp9,501 million, an increase in customer deposits of Rp5,311 million and an increase in deposit of fund transfers in ATMs of Rp3,661.

Simpanan
Pada tahun 2022, Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan 17,01% (yoy) menjadi Rp13,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,24 triliun di tahun 2021, seiring dengan berjalannya program berhadiah untuk meningkatkan tabungan dan suku bunga deposito yang diminati masyarakat. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 75,66%. Bank terus berupaya untuk meningkatkan porsi dana murah (CASA) yang pada 2022 tercatat sebesar 24,34% dan tahun sebelumnya sebesar 28,89%.

Savings
In 2022, the Bank's Third Party Funds experienced an increase of 17.01% (yoy) to Rp13,15 trillion from the previous Rp11,24 trillion in 2021, in line with the progress of the prize program to increase savings and deposit interest rates that are of interest to the public. The composition of the Bank's Third Party Funds (DPK) is still dominated by time deposit products with a contribution of 75.66%. The Bank continues to strive to increase the portion of low-cost funds (CASA), which in 2022 was recorded at 24.34% and 28.89% in the previous year.

Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito dan call money sebagai salah satu fasilitas pendanaan jangka pendek antar bank. Pada tahun 2022, pos ini meningkat menjadi Rp193.808 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp130.675 juta.

Deposits from Other Banks
Deposits from other banks consist of current accounts, savings, time deposits and call money as one of the interbank short-term funding facilities. In 2022, this post increased to Rp193,808 million from the previous year of Rp130,675 million.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, pada 2022 nilainya mencapai Rp380,56 triliun.

Securities Purchased under Resale Agreement
Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortized cost. These securities consist of Government Bonds of the Republic of Indonesia, in 2022 the value will reach Rp380.56 trillion.

EKUITAS
Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
EKUITAS | EQUITY				
Modal Saham	2.713.698	2.573.254	140.444	5,46
Tambahan Modal Disetor – Bersih	755.772	592.219	163.553	27,62
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	13.734	23.359	(9.625)	(41,20)
Defisit	(770.870)	(823.375)	52.505	(6,38)
Jumlah Ekuitas	**2.712.334**	**2.365.457**	**346.877**	**14,66**

Ekuitas Bank pada 2022 sebesar Rp2.712.334 juta, naik 14,66% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2.365.457 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX, pelaksanaan waran dan penambahan setoran modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) oleh Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

Bank equity in 2022 is Rp2,712,334 million, an increase of 14.66% compared to 2021 which amounted to Rp2,365,457 million. The increase in equity was mainly from the addition of share capital from Limited Public Offering (PUT) IX, exercise of warrants and additional capital injection through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by the Bank's Controlling Shareholder, namely PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Other Comprehensive Income and Profit Loss

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga I Interest income	1.154.346	979.937	174.409	17,80
Beban Bunga I Interest expense	(506.619)	(572.424)	(65.805)	(11,50)
Pendapatan Bunga – Bersih | Net interest income	**647.727**	**407.513**	**240.214**	**58,95**
Pendapatan Operasional Lainnya I Other Operating Income	138.929	169.361	(30.432)	(17,97)
Beban Kerugian Penurunan Nilai I Impairment Loss Expense	(519.734)	(479.738)	(39.996)	8,34
Beban Operasional Lainnya I Impairment Loss Expense	(113.815)	(71.805)	(42.010)	58,51
Laba (Rugi) Operasional | Operating Profit (Loss)	**153.107**	**25.331**	**127.776**	**504,43**
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih I Non-Operating Income (Expenses) – Net	954	(2.784)	3.738	(134,27)
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) Pajak | Profit (loss) before tax benefits (expenses)	**154.061**	**22.547**	**131.514**	**583,29**
Manfaat (Beban) Pajak I Benefit (Expense) Tax	(101.556)	(9.679)	(91.877)	949,24
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan | Net Profit (Loss) for the Year	**52.505**	**12.868**	**39.637**	**308,03**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain I Other Comprehensive Income (Loss)	(9.625)	(10.755)	1.130	(10,51)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Profit (Loss)	**42.880**	**2.113**	**40.767**	**1.929,34**
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) I Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)				
Dasar I Base	1,87	0,49		
Dilusian I Diluted	1,87	0,49		

Laba Bersih

Di tahun 2022, Bank menunjukan kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih yang meningkat signifikan menjadi Rp52.505 juta, meningkat 308,03% (yoy) dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12.868 juta. Peningkatan laba bersih terutama diperoleh dari peningkatan pendapatan bunga bersih Bank yang meningkat sebesar Rp240.214 juta atau 58,95% (yoy). Peningkatan pendapatan bunga bersih dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp174.409 juta terutama peningkatan pendapatan bunga atas kredit sebesar 20,34% hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk meningkatkan pendapatan bunga melalui penyaluran kredit yang selektif dan hati-hati, investasi pada efek-efek yang meningkat sebesar 8,20% serta penerimaan atas provisi dan komisi kredit yang meningkat sebesar 12,22%, peningkatan pendapatan bunga bersih juga didukung oleh penurunan beban bunga sebesar Rp65.805 juta (11,50%). Penurunan beban bunga tersebut sejalan dengan upaya Bank untuk menekan biaya dana (cost of fund) dengan menurunkan bunga simpanan terutama deposito.

Net Income

In 2022, the Bank showed positive performance by recording a net profit which increased significantly to Rp52,505 million, an increase of 308.03% (yoy) compared to 2021 of Rp12,868 million. The increase in net profit was mainly obtained from an increase in the Bank's net interest income which increased by Rp240,214 million or 58.95% (yoy). The increase in net interest income was contributed by an increase in interest income of Rp174,409 million, especially an increase in interest income on loans of 20.34%, this is in line with the Bank's strategy to increase interest income through selective and prudent lending, investment in securities which increased by 8.20% and receipts from credit fees and commissions increased by 12.22%, the increase in net interest income was also supported by a decrease in interest expenses by Rp65,805 million (11.50%). The decrease in interest expense was in line with the Bank's efforts to reduce the cost of funds by reducing interest on deposits, especially time deposits.

PENDAPATAN BUNGA – BERSIH
Interest Income – Net

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga	**1.154.346**	**979.937**	**174.409**	**17,80**
Kredit	948.132	787.897	160.235	20,34
Efek-efek	106.241	98.188	8.054	8,20
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.697	41.922	(225)	(0,54)
Provisi dan komisi kredit	58.276	51.931	6.345	12,22
Beban Bunga	**(506.619)**	**(572.424)**	**65.805**	**(11,50)**
Simpanan	(450.342)	(517.514)	67.172	(12,98)
Simpanan dari bank lain	(2.124)	(16.585)	14.461	(87,19)
Lainnya	(30.469)	(18.332)	(12.137)	66,21
Premi penjaminan	(23.684)	(19.993)	(3.691)	18,46
Pendapatan Bunga – Bersih	**647.727**	**407.513**	**240.214**	**58,95**

Sepanjang tahun 2022 pendapatan bunga Bank naik 17,80% dari Rp979.937 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.154.346 juta. Peningkatan tersebut dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit, serta penempatan pada surat berharga (efek-efek) dan penerimaan atas provisi dan komisi kredit.

Throughout 2022 the Bank's interest income increased by 17.80% from Rp979,937 million in 2021 to Rp1,154,346 million. This increase was contributed by an increase in interest income on lending, as well as placements in securities and receipts of credit fees and commissions.

Beban bunga Bank terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan. Bank dapat menurunkan beban bunga pada tahun 2022 menjadi Rp506.619 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp572.424 juta atau turun (11,50%) (yoy). Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan suku bunga simpanan sejalan dengan upaya Perseroan untuk menekan biaya dana (cost of fund) dengan menurunkan bunga simpanan terutama deposito.

Bank interest expense consists of interest expense on deposits in the form of time deposits, savings, current accounts and deposits from other banks, as well as insurance premium expense. Banks can reduce interest expenses in 2022 to Rp506,619 million from the previous year of Rp572,424 million or decreased (11.50%) (yoy). This decrease was mainly due to a decrease in deposit rates in line with the Company's efforts to reduce the cost of funds by lowering deposit rates, especially time deposits.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan transaksi valuta asing	8.897	9.699	(802)	(8,27)
Keuntungan bersih penjualan efek	4.398	22.435	(18.037)	(80,40)
Provisi dan komisi selain kredit	39.329	41.464	(2.135)	(5,15)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	23.946	30.542	(6.596)	(21,60)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diperdagangkan	413	(435)	848	(194,94)
Lain-lain	61.946	65.656	(3.710)	(5,65)
Total pendapatan operasional lainnya	**138.929**	**169.361**	(30.432)	(17,97)

Pendapatan operasional lainnya sepanjang tahun 2022 turun menjadi Rp138.929 atau menurun (17,97%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp169.361 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan keuntungan bersih penjualan efek yang turun sebesar Rp18.037 juta karena volatilitas pasar surat berharga yang terjadi selama tahun 2022 sebagai dampak dari kebijakan The Fed untuk meningkatkan suku bunga acuan.

Other operating income throughout 2022 decreased to Rp 138,929 or decreased (17.97%) compared to the previous year which amounted to Rp169,361 million. This decrease was mainly due to a decrease in net profit from the sale of securities which fell by Rp18,037 million due to the volatility of the securities market that occurred during 2022 as a result of the Fed's policy to increase the benchmark interest rate.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA
Other Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban umum dan administrasi | General and administrative expenses	252.134	249.757	2.377	0,95
Beban tenaga kerja | Labor expense	219.069	202.544	16.525	8,16
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja | Pension expenses (adjustments) and post-employment benefits	8.489	(10.308)	18.797	(182,35)
Beban lainnya | Other expenses	40.042	37.745	2.297	6,08
Total beban operasional lainnya | Total other operating expenses	519.734	479.738	39.996	8,34

Beban operasional lainnya pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp39.996 juta atau 8,34% menjadi Rp519.734 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp479.738 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan beban pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp18.797 juta menjadi Rp8.489, serta kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp16.525 juta menjadi Rp219.069 juta pada tahun 2022. Kenaikan pada beban tenaga kerja terutama dikontribusikan oleh peningkatan jumlah karyawan dalam mendukung ekspansi bisnis Bank.

Other operating expenses in 2022 increased by Rp39,996 or 8,34% to Rp519,734 million compared to 2021 of Rp479,738 million, mainly due to an increase in pension expenses and post-employment benefits of Rp18,797 million to Rp8,489 , as well as an increase in labor expenses of Rp16,525 million to Rp219,069 million in 2022. The increase in labor expenses was mainly contributed by an increase in the number of employees in support of the Bank's business expansion

ARUS KAS
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	719.359	559.112	160.247	28,66
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash flow used in investing activities	(159.167)	(371.916)	212.749	(57,20)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	303.130	812.022	(508.892)	(62,67)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	863.322	999.218	(135.896)	(13,60)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	2.435.149	1.449.745	985.404	67,97
Pengaruh perubahan kurs valuta asing Effect of changes in foreign exchange rates	(7.096)	(13.814)	6.718	(48,63)
Kas dan setara kas akhir tahun End of year cash and cash equivalents	3.291.375	2.435.149	856.226	35,16

Posisi kas dan setara kas Bank akhir tahun 2022 sebesar Rp3.291.375 juta, naik 35,16% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp2.435.149 juta. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp719.359 juta naik 28,66% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bunga, provisi, dan komisi kredit yang diterima.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp159.167 juta, terutama digunakan untuk pembelian efek-efek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp303.130 juta, terutama diperolehan dari penambahan modal saham serta pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas dan pelakasanaan waran IV dan V.

The position of the Bank's cash and cash equivalents at the end of 2022 was Rp3,291.375 million, an increase of 35,16% compared to 2021 which amounted to Rp 2,435,149 million. The increase in cash and cash equivalents was due to an increase in net cash generated from investing activities.

Cash Flow from Operating Activities
Net cash provided by operating activities in 2022 amounted to Rp719,359 million, an increase of 28.66% from 2021. This increase was mainly due to an increase in interest, fees and commissions on loans received.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash flows used in investing activities in 2022 amounted to Rp159,167 million, mainly used for purchase of securities.

Cash Flow from Funding Activities
Net cash flow obtained from funding activities in 2022 amounted to Rp 303,130 million, mainly obtained from the increase in share capital and the implementation of the Limited Public Offering and the exercise of warrants IV and V.

RASIO KEUANGAN PENTING
Financial Ratio

URAIAN Remarks	2022	2021
Rasio Permodalan | Capital Ratio		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	23,62%	24,31%
Rasio Aset Produktif | Rasio Aset Produktif		
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Earning and Non-Performing Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	3,16%	3,99%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif | Troubled Earning Assets to Total Earning Assets	2,27%	2,94%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | CKPN on Financial Assets Against Earning Assets	1,57%	1,71%
NPL Gross | Gross NPLs	3,53%	4,42%
NPL Net | Net NPLs	2,21%	2,81%
Rasio Rentabilitas | Profitability Ratio		
Return on Asset (ROA) | Return on Asset (ROA)	1,04%	0,18%
Return on Equity (ROE) | Return on Equity (ROE)	2,50%	0,94%
Net Interest Margin (NIM) | Net Interest Margin (NIM)	4,95%	3,80%
Rasio Efisiensi | Efficiency Ratio		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | Operating Costs to Operating Income (BOPO)	88,16%	97,81%
Cost to Income Ratio (CIR) | Cost to Income Ratio (CIR)	68,22%	83,88%
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Loan to Deposit Ratio (LDR) | Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,96%	75,61%
Rasio Kepatuhan | Compliance Ratio		
Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of Legal Lending Limit Violations	-	-
GWM Utama Rupiah | Rupiah Giro Reserve Requirement (GMW)	8,50%	3,78%
GWM Valuta Asing | Foreign Exchange Giro Reserve Requirement (GMW)	4,64%	4,83%
Posisi Devisa Neto | Net Open Position	0,85%	2,12%

Rasio Likuiditas
Loan to Deposit Rasio (LDR) merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan. Rasio LDR Bank tahun 2022 sebesar 76,96% menunjukkan kondisi likuiditas yang masih baik di tengah fluktuasi kondisi perekonomian, tensi geopolitik yang cukup tinggi, serta kenaikan inflasi global yang mendorong pengetatan kebijakan moneter secara agresif. Secara year on year, tren LDR meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan pada dana pihak ketiga dapat diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit.

Rasio Rentabilitas
Return on Asset (ROA) Bank sebesar 1,04% di tahun 2022, atau naik dibanding tahun 2021 yang sebesar 0,18%. Return on Equity (ROE) Bank sebesar 2,50% naik dibanding tahun 2020 yang sebesar 0,94%. Net Intereset Margin (NIM) Bank sebesar 4,95% meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,80%. Rasio rentabilitas Bank menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya.

Liquidity Ratio
Loan to Deposit Ratio (LDR) is a comparison between loans and deposits. The Bank's 2022 LDR ratio of 76.96% indicates good liquidity conditions amidst fluctuations in economic conditions, high geopolitical tensions, as well as rising global inflation which encourages aggressive monetary policy tightening. On a year-on-year basis, the LDR trend has increased from the previous year. This is due to an increase in third party funds which can be followed by an increase in lending.

Rentability Ratio
The Bank's Return on Assets (ROA) is 1.04% in 2022, or an increase compared to 2021 which was 0.18%. The Bank's Return on Equity (ROE) was 2.50%, an increase compared to 2020 which was 0.94%. The Bank's Net Interest Margin (NIM) was 4.95%, an increase from the previous year which was 3.80%. The Bank's profitability ratio shows improvement from the previous year.

Rasio Efisiensi
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2022 sebesar 88,16%, turun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 97,81%, hal tersebut menunjukan bahwa Bank dapat mencapai kinerja positif dengan tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi biaya.

Efficiency Ratio
Operating Costs to Operating Income (BOPO) in 2022 was 88,16%, decreased compared to 2021 of 97.81%, this shows that the Bank can achieve positive performance while still paying attention to cost effectiveness and efficiency.

Rasio Kepatuhan

Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Pada tahun 2022, Bank tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang melanggar maupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) di tahun 2022 sebesar 0,85%, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,12%. Rasio PDN Bank jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum yaitu sebesar 20% dari modal.

Compliance Ratio

Legal Lending Limit Violations

In 2022, the Bank did not have debtors, both related and unrelated parties, who violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL).

Net Open Position (NOP) Ratio
The Net Open Position (NOP) ratio in 2022 is 0.85%, down compared to 2021 of 2.12%. The Bank's NOP ratio is far below the maximum limit set by Bank Indonesia regarding the Net Open Position of Commercial Banks, which is 20% of capital.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Commitment and Contigencies

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
KOMITMEN | Commitment				
Tagihan Komitmen | Commitment Claims				
Pembelian berjangka valuta asing | Term Purchase in Foreign Exchange	667.557	159.663	507.894	318,10
Jumlah Tagihan Komitmen | Total Commitment Claims	667.557	**159.663**	**507.894**	**318,10**
Liabilitas Komitmen | Commitment Liabilities				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(624.387)	(338.342)	(286.045)	84,54
LC Yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor impor	(13.180)	-	(13.180)	Na
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(665.749)	(159.712)	(506.037)	316,84
Jumlah Liabilitas Komitmen	**(1.303.316)**	**(498.054)**	**(805.262)**	**161,68**
Jumlah Liabilitas Komitmen –bersih	**(635.759)**	**(338.391)**	**(297.368)**	**87,88**
KONTINJENSI				
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	446.152	375.963	70.189	18,67
Jumlah tagihan kontinjensi	**446.152**	**375.963**	**70.189**	**18,67**
Liabilitas Kontinjensi				
Bank Garansi	(96.082)	(142.010)	45.928	(32,34)
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(96.082)**	**(142.010)**	**45.928**	**(32,34)**
Jumlah Tagihan Kontinjensi - bersih	**350.070**	**233.953**	116.117	49,63
Kredit hapus buku	1.204.385	1.142.474	61.911	5,42

Jumlah liabilitas komitmen Bank – bersih pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 87,88% dibandingkan dengan tahun 2021, terutama disebabkan peningkatan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan dari Rp159.712 juta pada tahun 2021 menjadi Rp665.749 di tahun 2022 dan peningkatan fasilitas kredit yang belum digunakan dari Rp338.342 juta pada tahun 2021 menjadi Rp624.387 juta pada tahun 2022. Dalam periode yang sama, jumlah tagihan kontinjensi Bank meningkat menjadi Rp350.070 juta dari tahun 2021 sebesar Rp233.953 juta terutama dari peningkatan pendapatan bunga dalam penyelesaian dari debitur yang direstrukturisasi akibat pandemi Covid-19.

Total net commitment liabilities of the Bank in 2022 increased by 87.88% compared to 2021, mainly due to an increase in unsettled foreign currency cash sales from Rp159,712 million in 2021 to Rp665,749 in 2022 and an increase in credit facilities unused from Rp338,342 million in 2021 to Rp624,387 million in 2022. In the same period, the Bank's total contingent receivables increased to Rp350,070 million from Rp233,953 million in 2021, mainly from an increase in interest income in settlement from debtors who were restructured due to the Covid-19 pandemic.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT
Prime Lending Rate

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dihitung berdasarkan tiga komponen yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Akan tetapi, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing debitur, sehingga suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

The Prime Credit Interest Rate (SBDK) is calculated based on three components, namely Cost of Funds for Credit (HP) (HPDK) arising from customer fundraising activities, operational expenses incurred for fundraising activities and lending and the profit margin component set by the Bank in lending activities . However, the calculation of the prime lending rate does not take into account the risk premium component of each debtor, so that the credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate.

Perhitungan SBDK berlaku untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR) sebagai berikut:

The calculation of prime credit rates applies to 4 (four) types of loans in Rupiah, namely corporate loans, retail loans, micro loans and consumer loans (consisting of KPR and Non-KPR) as follows:

PERIODE Period	**SUKU BUNGA DASAR KREDIT** Prime Lending Rate				
	KREDIT PRODUKTIF Productive Loans			**KREDIT KONSUMTIF** Consumer Loans	
	KORPORASI Corporate	**RITEL** Retail	**MIKRO** Micro	**KPR** Housing Loans	**NON-KPR** Non-Housing Loans
31 Desember 2021 December 31, 2021	11,08%	11,08%	-	11,17%	11,72%
31 Maret 2022 March 31, 2022	10,31%	10,31%	-	10,46%	11,38%
30 Juni 2022 June 30, 2022	10,23%	10,23%	-	10,39%	11,67%
30 September 2022 September 30, 2022	9,92%	9,92%	-	10,08%	12,37%
31 Desember 2022 December 31, 2022	9,52%	9,52%	-	9,66%	13,19%

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No.11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer) dengan rincian sebagai berikut : (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase tambahan modal penyangga yang wajib dibentuk oleh Bank adalah nihil.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 concerning changes from POJK No.11/POJK.03/2016, Banks are required to provide minimum capital in accordance with the risk profile. In addition to the requirement to meet the minimum capital based on the risk profile, the Bank is also obliged to provide additional buffer capital with the following details: (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, and (iii) Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB). As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of additional buffer capital required by the Bank is nil.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure	**2022**	**2021**
Modal Inti (Tier 1) I Core Capital (Tier 1)	2.487.789	2.041.755
Modal Inti Utama (CET 1) I Main Core Capital (CET 1)	2.487.789	2.041.755
Modal Pelengkap (Tier 2) I Supplementary Capital (Tier 2)	84.217	68.424
Jumlah Modal | Total Capital	**2.572.006**	**2.110.179**
ATMR Risiko Kredit I Credit Risk RWA	9.626.663	7.462.260
ATMR Risiko Operasional I Operational Risk RWA	1.146.511	1.173.023
ATMR Risiko Pasar I Market Risk RWA	115.743	44.588
Jumlah ATMR | Total RWA	**10.888.917**	**8.679.871**
Rasio CAR I CAR ratio	23,62%	24,31%
Rasio CET 1 I CET ratio 1	22,85%	23,52%
Rasio Tier 1 I Tier 1 ratio	22,85%	23,52%
Rasio Tier 2 I Tier 2 Ratio	0,77%	0,79%
Rasio minimum Tier 1 I Tier 1 minimum ratio	6,00%	6,00%
Rasio minimun CET 1 I CET 1 Minimum ratio	4,50%	4,50%
CAR minimum berdasarkan Profil Risiko I Minimum CAR based on Risk Profile	9,00%-10,00%	9,00%-10,00%

Pada 31 Desember 2022, posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank sebesar 23,62%, atau turun sebesar 0,69% dari tahun 2021. Penurunan CAR pada tahun 2022 disebabkan peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Secara struktur permodalan, hingga tahun 2022, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp2.487.789 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp84.271 juta. Rasio Tier 1 mencapai 22,85% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00%, dan rasio CET 1 sebesar 22,85% atau di atas ketentuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%. Bank terus berupaya memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

As of 31 December 2022, the position of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 23.62%, or decreased by 0.69% from 2021. The decrease in CAR in 2022 was due to an increase in Credit Risk and Market Risk Weighted Assets. In terms of capital structure, until 2022, the Bank has core capital (Tier 1) of Rp2,487,789 million and supplementary capital (Tier 2) of Rp84,271 million. The Tier 1 ratio reaches 22.85% or above the minimum Tier 1 ratio requirement of 6.00%, and the CET 1 ratio is 22.85% or above the minimum CET 1 ratio requirement of 4.50%. The Bank continues to strive to strengthen the capital structure through additional capital in accordance with the provisions stipulated in POJK No.12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

Pada tanggal 20 Maret 2023, telah ditandatangani Akta Perjanjian Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 67 (Inbreng) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn, sehubungan dengan penyerahan tanah dan bangunan (inbreng) gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) (Tanah dan Bangunan) ke dalam Bank. Nilai pemasukkan tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp801.000 (delapan ratus satu miliar Rupiah) sesuai dengan acuan nilai yang ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. Pemasukan tersebut akan diperhitungkan sebagai titipan modal yang akan dikompensasikan menjadi saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.

On March 20, 2023, the Deed of Entry Agreement in a Limited Liability Company No. 67 (Inbreng), in front of Notary Aulia Taufani, S.H., M.Kn, in accordance with the transfer of MNC Bank Tower (formerly known as MNC Financial Center) land and building (Land and Building) into the Bank. The transfer value of the Land and Building is of Rp801,000 (eight hundred and one billion Rupiah) based on reference value from an Independent Appraisal, Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. The entry will be calculate as advances in capital stock and will be exercise as shares in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas, maka modal Bank akan menjadi sebagai berikut:

In accordance with the agreement, the Bank's capital will change as follows:

STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure	**2022**	**Penambahan** Addition	**Setelah Penambahan** After Addition
Modal Inti (Tier 1) I Core Capital (Tier 1)	2.487.789	801.000	3.288.789
Modal Pelengkap (Tier 2) I Supplementary Capital (Tier 2)	84.217	-	84.217
Jumlah Modal | Total Capital	**2.572.006**	**801.000**	**3.373.006**

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Bond for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, MNC Bank tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

Throughout 2022, MNC Bank did not make any commitments with any party related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

JENIS BARANG MODAL Type of Capital Goods	**TUJUAN** Objectives	**2022** (Rp juta/ miilion)	**2021** (Rp juta/ miilion)
Bangunan dan Prasarana Kantor Office Building and Facilities	Investasi dan penunjang operasional Investment and operational support	5.495	306
Kendaraan Bermotor Motor vehicle	Penunjang operasional Operational support	1.195	1.594
Perabotan kantor Office furniture	Penunjang operasional Operational support	512	-
Peralatan Kantor Office equipment	Penunjang operasional Operational support	2.334	196
Perangkat Keras Komputer Computer Hardware	Penunjang operasional Operational support	6.186	5.149
Perangkat Lunak Komputer Computer Software	Penunjang operasional Operational support	9.476	2.553
Aset tetap dalam penyelesaian Fixed Assets under Settlement Process	Penunjang operasional Operational support	235	45
Aset takberwujud dalam penyelesaian Intangible assets under construction	Penunjang operasional Operational support	435	360
Jumlah Total		**25.868**	**10.203**

PENCAPAIAN DAN TARGET 2022
2022 Achievements And Targets

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

INDIKATOR Indicator	TARGET 2022 Targets 2022	REALISASI 2022 Realization in 2022	PENCAPAIAN (%) Achievement
Aset/Assets	14.617.055	16.862.363	115,36
Kredit/Loans	9.634.902	10.199.866	105,86
DPK/Third Party Fund	10.768.805	13.154.886	122,16
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	55.679	52.505	96,30
BOPO	94,57%	88,16%	93,22
LFR	89,05%	76,96%	86,43
NPL Gross	3,78%	3,53%	93,39
NPL Net	2,41%	2,21%	91,70
NIM	5,11%	4,95%	96,87
CAR (%)	33,01%	23,62%	71,55

Secara umum, Bank masih mampu dan bahkan melampaui target kinerja 2022 yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga. Peningkatan aset sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2022. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2022, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 105,86% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 122,16% dengan fokus pada pertumbuhan CASA. Rasio NIM sebesar 4,95% masih rendah dibandingkan target sebesar 5,11% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 76,96% masih rendah dibandingkan target sebesar 89,05%, karena kondisi usaha yang belum normal sepenuhnya akibat Covid-19. Kualitas kredit Bank dilihat dari rasio NPL sebesar 3,53% lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,78%. Kecukupan modal CAR sesuai rasio CAR mencapai 23,62% lebih rendah dari target sebesar 33,01%.

In general, the Bank is still able to and even exceeds the predetermined 2022 performance targets, such as assets, loans, third party funds. The increase in assets is in line with the increase in Third Party Funds and Bank capital in 2022. As the economy begins to recover in 2022, the Bank has selectively and carefully distributed loans with an achievement of 105.86% of the target. In terms of collecting Third Party Funds, the Bank also managed to record an achievement of 122.16% with a focus on CASA growth. The NIM ratio of 4.95% was still low compared to the target of 5.11% due to an increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 76.96% is still low compared to the target of 89.05%, due to business conditions that have not fully returned to normal due to Covid-19. The Bank's credit quality is seen from the NPL ratio of 3.53%, lower than the previous projection of 3.78%. CAR capital adequacy according to the CAR ratio reached 23,62%, lower than the target of 33.01%.

Target 2023

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan akan membaik dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 4,5 - 5,0%, didorong oleh tingkat vaksinasi Covid-19 yang semakin baik dan berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi tersebut, Bank menargetkan:
- Pertumbuhan aset 10% - 15%
- Pertumbuhan kredit 10% - 20%
- Posisi LFR dijaga pada level ∓ 84%
- Pertumbuhan biaya operasional 4% - 7%
- Rasio kecukupan modal dijaga sesuai dengan ketentuan permodalan

Kebijakan Dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan komisaris. MNC Bank berencana membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun sampai dengan 25% dari Laba Bersih, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku, posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perusahaan pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

2023 Target

Economic growth in 2023 is expected to improve with a projected growth of 4.5 - 5.0%, driven by better Covid-19 vaccination rates and continued improvement in the global economy which has an impact on export performance which remains strong, as well as increased domestic demand from increase in consumption and investment.

In line with the economic recovery, the Bank targets:
- Asset growth 10% - 15%
- Credit growth 10% - 20%
- LFR position is maintained at +84% level
- Operational cost growth 4% - 7%
- The capital adequacy ratio is maintained in accordance with capital requirements

Dividend Policy And Distribution

Dividend Policy

Pursuant to Company Law No. 40 of 2007, the Bank distributes dividend based on resolution of General Meeting of Shareholders. Before the end of the fiscal year, interim dividend can be distributed as agreed in the Articles of Association of the Company and the distribution of such interim dividend shall not cause Net Asset of the Company fall before the total issued and fully paid-up capital as well as statutory reserve of the Company. Distribution of the interim dividend is determined by Board of Directors after receiving approval from Board of Commissioners. MNC Bank plans to pay cash dividend to all shareholders at least once in a year with composition of 25% of total Net Profit, and with respect to the applying regulations, financial position or health of the Company without reducing GMS' rights.

Chronology of Dividend Distribution

Chronology of dividend distribution of the Company in the last two fiscal years is described as follows:

dalam jutaan / in million

URAIAN Remarks	TAHUN BUKU 2022 The Fiscal Year of 2022	TAHUN BUKU 2021 The Fiscal Year of 2021
Dividen Dibayar/Payout Dividend	-	-
Laba bersih/Net Profit	52.505	12.868
Rasio dividen terhadap Laba (Rugi) setelah pajak Dividend to Profit (Loss) after Tax Ratio	0%	0%

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Selama Tahun 2022, Tidak Ada Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen Dan Karyawan Atau Managemen Employee Stock Option Program (MESOP).

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In 2022, There is not Exercised To Purchase Stocks Under Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak filiasi
Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan perusahaan dimaksud.

Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh MNC Bank.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi
Dalam menjalankan kegiatan usaha, MNC Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank, antara lain:

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliate Transactions

Conflict of Interest Transactions and/or Affiliate Transactions

Conflict of Interest is the difference between economic interest of the company with economic interest of the individual member of Board of Directors, of Board of Commissioners, or main shareholders that can cause loss to the said company.

Meanwhile, Affiliate Transaction is a transaction done by a Company or a Company under control of the Affiliate of the Company or Affiliate of members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or ultimate shareholder of the Company.

There was no any transaction that contained conflicts of interest during the reporting year by MNC Bank.

Fairness and Reasons for Transaction
In operating the business, MNC Bank can enter into transactions with related parties fairly and in compliance with the pertaining regulations. Transactions with related parties are presented according to principles of Financial Accounting Standards No. 7 (2010 revision) about "Disclosure of related parties".

Name and Nature of Related Parties
Related parties can be a company and an individual having direct or indirect ownership or management relations with the Bank, among which are:

1. Entitas induk terkait Bank.
2. Pemegang saham Bank.
3. Pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
4. Entitas dalam grup yang sama.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan 40 atas Laporan Keuangan

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, MNC Bank tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank di tahun 2022, antara lain :

1. Parent entity relating to Bank
2. Bank's shareholders
3. The ultimate shareholders who are same as those of Bank
4. Entities under same business group.

Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 40 of the financial statements.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

In 2022, MNC Bank did not have material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring.

Amendements To The Laws And Regulations Against The Company In The Last Fiscal Year

There was no any transaction that contained conflicts of interest during the reporting year by MNC Bank.

NOMOR PERATURAN / PERUNDANG-UNDANGAN Regulation/Legislation Number	**PERIHAL** Subject
POJK No.6/POJK.07/2022 tertanggal 18 April 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector
PADG No.24/7/PADG/2022 tertanggal 1 Juli 2022	Penyelenggaraan Sistem Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran I Implementation of Payment System and Payment System Infrastructure Operator
PADG No.24/8/PADG/2022 tertanggal 1 Juli 2022	Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah I Implementation Regulation on the Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
PBI No.24/7/PBI/2022 tertanggal 4 Juli 2022	Transaksi di Pasar Valuta Asing I Transactions in the Foreign Exchange Market
PADG No.24/10/PADG/2022 tertanggal 4 Juli 2022	Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing Implementation of Regulation on Transaction in Foreign Exchange Market
POJK No.11/POJK.03/2022 tertanggal 7 Juli 2022	Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum Implementation of Information Technology by Commercial Banks
POJK No.22 Tahun 2022 tertanggal 1 November 2022	Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum Capital Participation Activities by Commercial Banks
POJK No. 24 Tahun 2022 tertanggal 5 Desember 2022	Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum Development of the Quality of Human Resources of Commercial Banks
SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tertanggal 7 Desember 2022	Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum I Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks
SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tertanggal 27 Desember 2022	Ketahanan dan Kemanan Siber bagi Bank Umum Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
POJK No.27 Tahun 2022 tertanggal 28 Desember 2022	Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Public Offering Fund

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

JENIS PENAWARAN UMUM Type of Public Offering	PENAWARAN UMUM DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU Public Offering with Pre-emptive Rights
Tanggal Efektif | Effective Date	30 November 2022
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Proceeds of Public Offering	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	301.292
Biaya Penawaran Umum | Public Offering Fees	1.423
Hasil Bersih | Net Proceeds	299.869
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for Use of Funds According to the Prospectus	
Pemberian Kredit | Credit granting	299.869
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus	
Pemberian Kredit | Credit granting	0
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering	299.869

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 31 Desember 2022 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu :

1. Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
2. Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
3. Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
4. Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
5. Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

The Bank has implemented accounting standards on December 31, 2022 that are considered relevant to the financial statements, namely:

1. Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
2. Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
3. Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
4. Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
5. Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN PROFIL RISIKO
Risk Profile and Capital Structure Quantitatif Disclosure

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Report Of Total Exposure In Leverage Ratio

dalam jutaan Rupiah — in million Rupiah

Per 31 Desember 2022 / As of December 31 2022

No.	KODE BARIS Code Line	KETERANGAN / Description	Jumlah / Total
1.	0101000000	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in the statement of financial position in the published financial statements. (gross value before deducting CKPN).	16,706,670
2.	0102000000	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for the value of investments in Banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.	-
3.	0103000000	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for the value of the underlying financial assets that have been transferred to the asset securitization meeting the off-sale requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-
4.	0104000000	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any).	-
5.	0105000000	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustments for fiduciary assets that are recognized as components of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6.	0106000000	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date accounting method.	-
7.	0107000000	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.	-
8.	0108000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustment for the value of exposure to derivative transactions.	10,016
9.	0109000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. Adjustment for SFT exposure values for example reverse repo transactions.	400,000
10.	0110000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for the TRA exposure value which has been multiplied by the FKK.	776,228
11.	0111000000	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Prudential assessment adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN.	(388,501)
12.	0112000000	Penyesuaian lainnya. Other adjustments.	-
13.	0199000000	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.** **Total Exposure in Leverage Ratio calculation.**	**17,504,413**
		Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis	

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	KODE BARIS Code Line		Per 31 Desember 2022 As of December 31 2022	
			T	T-1
	0201000000	**Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** **Asset Exposure in the Statement of Financial Position**		
1.	0201010000	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset exposure in the statement of financial position includes collateralized assets, but does not include derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deducting CKPN)	16,706,670	15,218,065
2.	0201020000	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan The value added back for derivative collateral submitted to the counterparty resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3.	0201030000	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Reduction of receivables related to CVM given in derivative transactions)	-	-
4.	0201040000	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for the carrying amount of securities received in the SFT exposure which is recognized as an asset)	-	-
5.	0201050000	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN for these assets is in accordance with financial accounting standards)	(247,201)	(265,235)
6.	0201060000	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks)	(141,300)	(228,111)
7.	0201990000	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** **Total Asset Exposure in the statement of financial position**	**16,318,169**	**14,724,719**
	0202000000	**Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure**		
8.	0202010000	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu RC value for all derivative transactions, whether there is a margin variation that meets the requirements or an offsetting agreement that meets certain conditions	2,894	351
9.	0202020000	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif The added value which is the PFE for all derivative transactions	4,260	1,078
10.	0202030000	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)) (Exception for exposure to derivative transactions settled through a central counterparty (CCP))	-	-
11.	0202040000	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment to effective notional value from derivative credit	2,862	572
12.	0202050000	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustments for effective notional value are offset and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	-	-
13.	0202990000	Total Eksposur Transaksi Derivatif / Total Derivative Transaction Exposure	**10,016**	**2,001**
	0203000000	**Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure**		
14.	0203010000	Nilai tercatat aset SFT secara gross Gross carrying amount of SFT assets	400,000	395,004
15.	0203020000	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net value between cash liabilities and cash receivables)	0	0
16.	0203030000	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as regulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation	0	0
17.	0203040000	Eksposur sebagai agen SFT / Exposure as an SFT agent	0	0
18.	0203990000	**Total Eksposur SFT / Total SFT Exposure**	**400,000**	**395,004**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	KODE BARIS Code Line	KETERANGAN / Description	Per 31 Desember 2022 As of December 31 2022	
			T	T-1
	0204000000	**Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** **Administrative Account Transaction Exposure (TRA)**		
19.	0204010000	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN. The value of all committed or contingent liabilities. Gross value before deducting CKPN.	1,386,217	1,588,483
20.	0204020000	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustments to the result of the multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liability and the FKK are then reduced by CKPN)	(609,989)	(963,152)
21.	0204030000	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) / (CKPN on TRA according to financial accounting standards)	-	-
22.	0204990000	**Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure**	**776,228**	**625,331**
	0205000000	**Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure**		
23.	0205010000	Modal Inti / Core Capital	2,487,789	2,072,575
24.	0205990000	**Total Eksposur / Total Exposure**	**17,504,413**	**15,747,055**
	0206000000	**Rasio Pengungkit (Leverage) / Leverage Ratio**		
25.	0206010000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirements (if any) (%)	14.21	13.16
25a.	0206020000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any) (%)	14.21	13.16
26.	0206030000	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%) / Leverage ratio Minimum Value (%)	3,00	3,00
27.	0206040000	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%) / Bearing to Leverage Ratio value (%)	-	-
	0207000000	**Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Average Value Exposure**		
28.	0207010000	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	400,000	395,004
29.	0207020000	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The value at the end of the reporting quarter of the carrying amount of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash claims in SFT	400,000	395,004
30.	0207030000	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, including the impact of the adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	17,504,413	15,747,055
30a.	0207040000	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, excluding the impact of the adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	17,504,413	15,747,055
31.	0207050000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%) Leverage Ratio Value, including the impact of the adjustment to the temporary exception of current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28 (%)	14.21	13.16
31a.	0207060000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%) Leverage Ratio Value, excluding the impact of the adjustment to the temporary exception of current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28 (%)	14.21	13.16
		Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis		

(OVA) PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK
(OVA) Bank Risk Management Approach

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Objectives and Policies

A.	Bagaimana model bisnis ditentukan dan interaksi dengan profil risiko keseluruhan (yaitu risiko utama terkait model bisnis dan bagaimana setiap risiko diungkapkan) dan bagaimana profil risiko bank berinteraksi dengan toleransi risiko yang telah disetujui direksi. How the business model is determined and interacts with the overall risk profile (ie the main risks related to the business model and how each risk is disclosed) and how the bank's risk profile interacts with the risk tolerance that has been approved by the board of directors.	Tujuan Utama Manajemen Risiko adalah menjaga aktivitas yang dilakukan Bank MNC tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank dalam menyerap kerugian tersebut ataupun membahayakan kelangsungan usaha Bank MNC. Setiap model bisnis Bank MNC didukung dengan kebijakan dan Strategi Manajamen Risiko yang memadai, dalam penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko, Direksi Bank MNC memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat risiko yang akan di ambil (Risk Apetite), profil risiko digunakan sebagai gambaran mengenai jenis risiko, tingkat risiko dan trend risiko yang melekat pada produk dan aktivitas Bank. Penilaian profil risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi The main objective of Risk Management is to keep the activities carried out by Bank MNC from causing losses that exceed the Bank's ability to absorb these losses or endanger the business continuity of Bank MNC. Every business model of Bank MNC is supported by adequate Risk Management policies and strategies, in the preparation of policies and strategies risk management, the Board of Directors of Bank MNC provides clear directions regarding the level of risk to be taken (Risk Apeptite), the risk profile is used as an illustration of the type of risk, the level of risk and the risk trend inherent in the Bank's products and activities.Risk profile assessment is carried out on eight types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.
B.	Struktur tata kelola risiko: tanggung jawab Bank (pengawasan dan delegasi otoritas, rincian tanggung jawab berdasarkan jenis risiko, unit bisnis, dll); hubungan antar struktur organisasi yang terlibat dalam manajemen risiko (yaitu Direksi, pejabat eksekutif, komite risiko yang terpisah, komite manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi internal audit) Risk governance structure: Bank responsibilities (supervision and delegation of authority, breakdown of responsibilities by type of risk, business unit, etc.); relationships between organizational structures involved in risk management (i.e. Board of Directors, executive officers, separate risk committee, risk management committee, compliance function, and internal audit function)	Penerapan Manajemen Risiko Bank MNC secara umum mencakup : a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan pentapan limit c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengedalian risiko sertasistem informasi manajemen risiko d. Sistem pengedalian internal Organisasi pelaksanaan Manajamen Risiko a. Komisaris berperan dalam pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko b. Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank MNC dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Bank c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan bersifat independen dari Unit Kerja Operasional (risk taking unit) dan Audit Internal. SKMR bersifat struktural dalam struktur organisasi Bank MNC. d. Audit Intern bertugas mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern, serta melakukanpenilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko. The implementation of MNC Bank Risk Management generally includes: a. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors b. Adequacy of policies, procedures and setting limits c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and risk management information systems d. Internal control system Organization of the implementation of Risk Management a. Commissioners play a role in active supervision of the implementation of risk management b. The Board of Directors must have an adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of Bank MNC and be able to take the necessary actions in accordance with the Bank's risk profile. c. The Risk Management Unit (SKMR) is a work unit that has the authority and responsibility in carrying out the risk management process and is independent of the Operational Work Unit (risk taking unit) and Internal Audit. SKMR is structural in the organizational structure of Bank MNC. d. Internal Audit is tasked with evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the internal control system, as well as conductingassessment of the adequacy of the internal control system in the application of risk management."
C.	media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank (yaitu code of conduct; panduan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank; prosedur untuk meningkatkan dan membagi isu risiko antara lini bisnis dan fungsi manajemen risiko). media to communicate, reject, and encourage risk management culture within the Bank (ie code of conduct; guidelines related to operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits; procedures to increase and share risk issues between business lines and management functions risk).	Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko dan sarana meningkatkan budaya sadar risiko seluruh pekerja diantaranya melalui kebijakan Risk Appetite, Limit Risiko, code of conduct, Risk Campaign, dan batasan batasan tertentu yang telah ditanamkan dalam sistem untuk aktivitas bisnis. Media used to communicate risk management policies and means to increase risk awareness culture for all employees include through Risk Appetite policies, Risk Limits, code of conduct, Risk Campaign, and certain limits that have been embedded in the system for business activities.
D.	Ruang lingkup dan fitur utama sistem pengukuran risiko. The scope and main features of the risk measurement system.	Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan The risk measurement system is evaluated and refined periodically or at any time if necessary to ensure the suitability of assumptions, accuracy, fairness and data integrity, as well as the procedures used to measure risk. Improvements to the risk measurement system are carried out if there are changes in business activities, products, transactions, and risk factors that may affect the financial condition

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Objectives and Policies

E.	Deskripsi proses pelaporan informasi risiko yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi, khususnya terkait dengan ruang lingkup dan isi dan laporan eksposur risiko. Description of the risk information reporting process provided to the board of commissioners and directors, particularly in relation to the scope and content of the risk exposure report.	Bank menyampaikan informasi risiko melalui laporan profil risiko kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara quarterly melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko The Bank submits risk information through risk profile reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors on a quarterly basis through the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee
F.	informasi kualitatif terkait stress test (yaitu portofolio dari stress test, skenario dan metodologi yang digunakan, serta penggunaan stress test dalam manajemen risiko. qualitative information related to stress tests (ie portfolio of stress tests, scenarios and methodologies used, as well as the use of stress tests in risk management.	Stress test dilakukan dengan menggunakan skenario dampak/pengaruh pemburukan kualitas kredit maupun likuiditas dengan menggunakan variabel data historis dan asumsi terhadap suku bunga, NPL, CKPN, PPA dan CAR dari Portfolio yang dimilki oleh Bank. Stress tests are carried out using scenarios of the impact/influence of deteriorating credit quality and liquidity by using historical data variables and assumptions on interest rates, NPL, Impairment Impairment, PPA and CAR from the Portfolio owned by the Bank.
G.	Strategi dan proses untuk mengatur, melindung nilai dan memitigasi risiko yang muncul dari model bisnis bank dan proses untuk memonitor efektifitas dari lindung nilai dan mitigasi risiko. Strategies and processes to regulate, hedge and mitigate risks arising from the bank's business model and processes to monitor the effectiveness of hedging and risk mitigation.	Bank melakukan hedging sebagai salah satu strategi menajemen risiko untuk mengimbangi kerugian dalam investasi dengan mengambil posisi yang berlawanan terhadap aset terkait. Hal ini juga dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan berkurangnya atau hilangnya nilai sebuah aset. Banks carry out hedging as one of the risk management strategies to offset losses in investments by taking opposite positions to the related assets. This is also done to minimize the possibility of reducing or losing the value of an asset.

CCRA: PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI COUNTERPARTY CREDIT RISK
CCRA: Qualitative disclosures on counterparty credit risk

PENJELASAN PENGUNGKAPANCOUNTERPARTY CREDIT RISK
Disclosures on Counterparty Credit Risk

A.	Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), termasuk Risk management objectives and policies related to credit risk due to counterparty credit risk, including:	Tujuan Manajemen Risiko Kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas Penyediaan Dana Bank tidak terekspos pada Risiko Kredit yang dapat menimbulkan kerugian signifikan pada Bank. Termasuk dalam Risiko Kredit antara lain yaitu akibat kegagalan pembayaran oleh debitur, terjadinya konsentrasi kredit pada sektor tertentu, dan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk). The objective of Credit Risk Management is to ensure that the Bank's Provision of Funds activities are not exposed to Credit Risk which can cause significant losses to the Bank. Included in Credit Risk are, among others, the result of failure of payments by debtors, credit concentration in certain sectors, and credit risk due to counterparty credit risk.
B.	Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi yang didefinisikan pada internal capital untuk counterparty credit exposures dan untuk eksposur CCP; The method used to apply defined operating limits on internal capital for counterparty credit exposures and for CCP exposures;	Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite/RA) dan toleransi risiko (risk tolerance/RT) terkait risiko kredit telah dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan termasuk limit RA & RT untuk sektor ekonomi. The formulation of the level of risk to be taken (risk appetite/RA) and risk tolerance (RT) related to credit risk has been carried out in line with the objectives of the bank's overall strategy and business including RA & RT limits for the economic sector.
C.	Kebijakan yang berkaitan dengan garansi dan mitigasi risiko dan penilaian terkait counterparty risk, termasuk eksposur towards CCP; Policies related to guarantees and risk mitigation and assessments related to counterparty risk, including exposure towards CCP;	Risiko kredit dikelola melalui kebijakan kredit yang mengatur seluruh aktivitas kredit, antara lain pengaturan berdasarkan sasaran pasar, jenis kredit, lapangan usaha dan jangka waktu. Pengelolaan risiko kredit secara portofolio diatur dalam kebijakan Risk Appetite & Risk Tolerance yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada tiap sektor ekonomi. Monitoring konsentrasi kredit juga dilakukan pada debitur inti. Untuk konsentrasi kredit per debitur atau grup debitur MNC Bank menetapkan batasan internal untuk penyediaan dana dengan berpedoman kepada ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku. Bank juga memiliki panduan tentang jenis-jenis agunan sebagai garansi yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah sebagai berikut: • Tanah dan/atau bangunan • Mesin-Mesin/ Kendaraan Bermotor • Bahan Baku/ Barang Dagangan • Tagihan/ Piutang • Piutang • Persediaan Credit risk is managed through credit policies that regulate all credit activities, including arrangements based on market targets, types of credit, line of business and timeframe. Portfolio credit risk management is regulated in the Risk Appetite & Risk Tolerance policy which determines the maximum credit allocation in each economic sector. Monitoring of credit concentration is also carried out on core debtors. For credit concentrations per debtor or group of MNC debtors, the Bank sets internal limits for provision of funds based on the applicable Legal Lending Limit (LLL) provisions. The Bank also has guidelines on types of collateral as acceptable guarantees in order to mitigate credit risk. The types of collateral accepted include the following: • Land and/or buildings • Machinery/ Motorized Vehicles • Raw Materials/ Merchandise • Bills/ Receivables • Receivables • Supply

D.	Kebijakan terkait eksposur wrong-way risk; Policies regarding exposure to wrong-way risk;	Untuk memitigasi potensi terjadinya wrong-way risk, Bank melakukan analisa calon debitur secara memadai, termasuk namun tidak terbatas pada pemeriksaan ketergantungan debitur pada pihak lawan yang dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar. To mitigate the potential for wrong-way risk, the Bank conducts adequate analysis of prospective debtors, including but not limited to examining debtor dependency on counterparties which can lead to default.
E.	Dampak pada nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan peringkat kredit. The impact on the value of the collateral required to provide for a credit rating downgrade.	Agunan merupakan salah satu mitigasi risiko yang diperhitungkan Bank untuk menurunkan risiko kredit. Oleh karena itu Bank telah mengatur di dalam Kebijakan Perkreditan mengenai persyaratan Agunan yang dapat diterima oleh Perseroan termasuk tata cara peninjauan dan penilaian kembali agunan serta tata cara penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA) dari hasil penyelesaian kredit berdasarkan hukum yang berlaku. Collateral is one of the risk mitigations calculated by the Bank to reduce credit risk. Therefore the Bank has regulated in the Credit Policy regarding Collateral requirements that can be accepted by the Company including procedures for reviewing and revaluing collateral and procedures for settlement of foreclosed assets (AYDA) from the proceeds of credit settlement based on applicable law.

LIQA – MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
LIQA – Liquidity Risk Management

PENJELASAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
Disclosures on Liqudity Risk Management

A.	Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi Liquidity risk management governance, including: risk tolerance; structure and responsibility for managing liquidity risk; reporting internal liquidity; and communication of strategies, policies and practices liquidity risk across business lines and with the board of directors.	• Tujuan Pengelolaan Risiko Likuiditas agar dapat memenuhi kewajiban finansial yang sudah dijanjikan secara tepat waktu dan dapat memelihara tingkat likuiditas yang memandai dan optimal. The objective of Liquidity Risk Management is to fulfill the promised financial obligations in a timely manner and to maintain adequate and optimal liquidity levels. • Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) terkait risiko likuiditas telah dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan Formulation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) related to liquidity risk has been carried out in line with strategic objectives and overall banking business • Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Treasury Business Division bertanggung jawab untuk mengelola likuiditas nasional, sedangkan Market and Liquidity Risk Management Division bertanggung jawab dalam menyusun dan melakukan review kebijakan manajemen risiko likuiditas In managing liquidity risk, the Treasury Business Division is responsible for managing national liquidity, while the Market and Liquidity Risk Management Division is responsible for compiling and reviewing liquidity risk management policy"
B.	Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau terdesentralisasi. Funding strategy, including diversification source policy and tenor of funding, and whether the funding strategy is centralized or decentralized.	**Diversifikasi Pendanaan /** Funding Diversification Dilakukan dengan memperhatikan karakteristik sumber dan jangka waktu Pendanaanserta Rencana Bisnis Bank (RBB), dengan mempertimbangkan: counterparty, kondisi keberadaan jaminan, jenis instrumen, jenis mata valuta, serta lokasi geografis pasar sumber Pendanaan Conducted by taking into account the characteristics of the source and period of Funding as well as the Bank's Business Plan (RBB), taking into account: counterparty, condition of existence of collateral, type of instrument, type of currency, and geographic location of the market for the source of Funding. **Stabilisasi Pertumbuhan Dana /** Fund Growth Stabilization Merupakan pemeliharaan stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) agar trend pertumbuhan positif, antara lain melalui strategi pricing, penerbitan dan/atau pengembangan produk simpanan, peningkatan pemasaran berkualitas yang menunjang stabilitas pertumbuhan dana, serta melakukan review kebijakan pengembangan dan pemasaran produk It is the maintenance of the stability of Third Party Funds (TPF) so that the growth trend positive, among others through pricing strategies, issuance and/or product development deposits, increasing quality marketing that supports the stability of fund growth, as well as reviewing product development and marketing policies **Evaluasi dan Analisis Strategi Pendanaan /** Evaluation and Analysis of Funding Strategy Kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam rapat ALCO / rapat terkait lainnya dengan memperhatikan perubahan internal maupun eksternal. Treasury Business Division bersama-sama dengan divisi terkait melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank dalam memperoleh pendanaan, termasuk alternatif sumber dana yang dapat memperkuat kapasitas untuk bertahan pada kondisi krisis This activity is carried out periodically in ALCO meetings / other related meetings with Pay attention to internal and external changes. Treasury Business Division together with related divisions to identify, monitor, and evaluate the main factors that affect the Bank's ability to obtain funding, including alternative sources of funds that can strengthen capacity to survive the crisis"
C.	Teknik mitigasi risiko likuiditas. Liquidity risk mitigation techniques.	Dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan pemantauan secara berkala melalui pemantauan atas Indikator Deteksi Dini (IDD) serta menetapkan limit terhadap beberapa rasio likuiditas seperti rasio RIM, AL/DPK dan AL/NCD Selain itu, Bank melakukan pemantauan profil maturitas secara berkala baik secara kontraktual maupun behavioural. In order to mitigate liquidity risk, the Bank has conducted periodic monitoring through monitoring of Early Detection Indicators (IDD) and setting limits on several liquidity ratios such as RIM, AL/DPK and AL/NCD ratios. In addition, the Bank regularly monitors the maturity profile, both contractually and behaviorally.
D.	Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan. An explanation of how the stress-test is used.	Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, Bank telah melakukan stress testing likuiditas secara periodik. Skenario stress testing dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank dan skenario stress pada pasar. Skenario spesifik pada bank menggunakan asumsi bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat cash outflow deposan. Sedangkan skenario stress testing pada pasar menggunakan asumsi terjadi perubahan pada faktor pasar yang berpotensi mengganggu likuiditas Bank. To determine the resilience of liquidity in periods of crisis, the Bank has conducted periodic liquidity stress testing. Stress testing scenarios are carried out using bank-specific scenarios

PENJELASAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
Disclosures on Liqudity Risk Management

		and market stress scenarios. The specific scenario for a bank uses the assumption that the bank is in liquidity trouble due to cash outflows from depositors. Meanwhile, the stress testing scenario on the market uses the assumption that there are changes in market factors that have the potential to disrupt the Bank's liquidity.
E.	Garis besar rencana pendanaan mendesak bank. Outline of the bank's urgent funding plan.	Bank telah memiliki kebijakan Liquidity Contingency Plan (LCP) yang merupakan pedoman bagi Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas. LCP memastikan strategi dan arahan yang telah ditetapkan dapat menjadi pedoman bagi Manajemen Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas dan memastikan kegiatan bisnis dan operasional Bank dapat berjalan dalam situasi krisis serta reputasi Bank dapat terjaga dengan baik The Bank already has a Liquidity Contingency Plan (LCP) policy which is a guideline for the Bank to deal with liquidity crisis situations. LCP ensures that the strategies and directions that have been set can become guidelines for Bank Management to overcome liquidity crisis situations and ensure that the Bank's business and operational activities can run in crisis situations and the Bank's reputation can be maintained properly
	Pengungkapan kualitatif / Qualitative exposure	
F.	Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut. An adjusted measuring instrument or metric that assesses a bank's balance sheet structure or its projected cash flows and future liquidity position, taking into account the off-balance sheet transaction risks specific to that bank.	Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum, Primer dan Sekunder, Rasio Intermediasi Makroprudensial, rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 nasabah terbesar, liquidity coverage ratio, maturity mismatch, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan, bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO. Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Profil maturitas bertujuan untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas segera dan mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. Bank menetapkan limit maturity mismatch yang disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance stakeholder utama. Monitoring and calculation of liquidity risk is carried out by using liquidity risk indicators such as Statutory Reserves, Primary and Secondary, Macroprudential Intermediation Ratio, ratio of current assets to third party funds, concentration of the 50 largest customers, liquidity coverage ratio, maturity mismatch, reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management on daily, weekly, monthly and monthly ALCO meetings. To project liquidity conditions in the future, the Bank uses a maturity profile measurement tool, namely mapping the position of assets, liabilities and off-balance sheet accounts into groups based on the remaining term until maturity, and/or based on assumptions that do not have a contractual maturity. The maturity profile aims to ensure the Bank's ability to meet immediate liquidity needs and identify the occurrence of maturity mismatches within a certain time scale. The Bank sets a maturity mismatch limit that is adjusted to the risk appetite and risk tolerance of key stakeholders.
G.	Batas konsentrasi pada kumpulan agunan dan sumber pendanaan (baik produk dan rekanan). Concentration limits on collateral pools and funding sources (both products and partners).	Pemantauan risiko konsentrasi Deposan dilakukan secara berkala, dimana Bank telah memiliki Risk Appetite dan Risk Tolerance terkait konsentrasi 50 Deposan terhadap total DPK Monitoring of depositor concentration risk is carried out periodically, where the Bank already has a Risk Appetite and Risk Tolerance related to the concentration of 50 depositors to total TPF
H.	Eksposur likuiditas dan kebutuhan pendanaan pada tingkat badan hukum perorangan, cabang asing dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan batasan hukum, peraturan dan operasional mengenai kemampuan transfer likuiditas. Exposure to liquidity and funding needs at the level of individual legal entities, foreign branches and subsidiaries, taking into account legal, regulatory and operational limitations regarding liquidity transferability.	Bank memiliki eksposur likuiditas dan kebutuhan pendanaan pada tingkat badan hukum perusahaan. Banks have liquidity exposure and funding needs at the corporate legal entity level.
I.	Laporan posisi keuangan dan item di transaksi rekening administratif yang dipecah menjadi "buckets" jatuh tempo dan selisih likuiditas yang dihasilkan. Statement of financial position and items in off-balance sheet transactions which are broken down into maturity "buckets" and resulting liquidity differences.	Dalam rangka pemantauan laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Profil maturitas juga bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. In order to monitor the statement of financial position and off-balance sheet transactions, the Bank uses a maturity profile measurement tool, namely mapping the position of assets, liabilities and off-balance sheet accounts into groups based on the remaining term until maturity, and/or based on assumptions that have no maturity date. contractual time. The maturity profile also aims to identify the occurrence of a maturity mismatch within a certain time scale.

(KM1) KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
(KM1) Consolidated Key metrics

(Dalam % / In %)

No.	RASIO / Ratio
(1)	(2)
	Modal yang Tersedia (nilai) / Available Capital (value)
1.	Modal Inti Utama (CET1) / Main Core Capital (CET1)
2.	Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)
3.	Total Modal / Total Capital
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) / Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Total Risk Weighted Assets (RWA)
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR / Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA
5.	Rasio CET1 (%) / CET1 Ratio (%)
6.	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 Ratio (%)
7.	Rasio Total Modal (%) / Total Capital ratio (%)
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR **Additional CET1 that serves as a buffer in the form of a percentage of RWA**
8.	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) / Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)
9.	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) / Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)
10.	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) / Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)
12.	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer
	Rasio pengungkit sesuai Basel III / Leverage ratio according to Basel III
13.	Total Eksposur / Total Exsposure
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross The value of the Leverage Ratio, including the impact of the adjustment to the temporary exception of the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any), which has included the average value of the carrying value of Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to the temporary exception of the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) / Liquidity Adequacy Ratio (LCR)
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) / Total High Quality Liquid Assets (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) / Total Net Cash Outflow
17.	LCR (%) / LCR (%)
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) / Net Stable Funding Ratio (NSFR)
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) / Total Available Stable Funding (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) / Total Stable Funding Required (RSF)
20.	NSFR (%) / NSFR (%)

	A	B	C	D	E
	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
	2.487.789	2.072.575	2.056.890	2.039.653	2.041.755
	2.487.789	2.072.575	2.056.890	2.039.653	2.041.755
	2.572.006	2.155.552	2.135.375	2.114.233	2.110.179
	10.888.917	10.702.808	10.110.055	9.515.219	8.679.871
	22,85%	19,36%	20,34%	21,44%	23,52%
	22,85%	19,36%	20,34%	21,44%	23,52%
	23,62%	20,14%	21,12%	22,22%	24,31%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	13,62%	10,14%	11,12%	12,22%	14,31%
	17.504.413	15.747.055	14.874.684	13.657.782	14.042.445
	14,21%	13,16%	13,83%	14,93%	14,54%
	14,21%	13,16%	13,83%	14,93%	14,54%
	14,21%	13,16%	13,83%	14,93%	14,54%
	14,21%	13,16%	13,83%	14,93%	14,54%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%
	0%	0%	0%	0%	0%

(LI1) PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI SESUAI STANDAR AKUNTANSI DENGAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN

(LI1) Differences between Consolidated Scope according to accounting standards and prudential provisions

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk						
ASET / Asset	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** Carrying value as stated in the financial statement publication	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount based on the precautionary principle	**Sesuai Kerangka resiko kredit** In accordance with the credit risk framework	**Sesuai kerangka** counterparty credit risk	**Sesuai kerangka sekuritisasi** In accordance with the framework of securitization	**Sesuai kerangka risiko pasar** In accordance with the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kas / Cash	93.012	93.012	93.012	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2.701.489	2.701.489	2.701.489	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other banks	496.874	496.874	496.874	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/ forward / Spot and derivatives/forward receivables	2.894	2.894	-	2.894	-	-	-
Surat berharga / Held-to-maturit Total aset / Total assets	1.898.935	1.898.935	-	-	-	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-	-	-	-	-	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / Securities sold under agreements to repurchase (repo)	400.000	400.000	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) / Claims on securities purchased under agreements to resell (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance bill	77.253	77.253	-	-	-	-	-
Kredit / Credit	10.199.866	10.199.866	-	-	-	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-	-	-	-	-	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan / Participation	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/- Allowance for Impairment Losses on Financial Assets -/-	(247.201)	(247.201)	-	-	-	-	-
d. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
e. Kredit / Credit	(247.201)	(247.201)	(247.201)	-	-	-	-
f. Lainnya / Other	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible Assets	125.307	125.307	125.307	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	(108.501)	(108.501)	(108.501)	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	174.077	174.077	174.077	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	(142.418)	(142.418)	(142.418)	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive assets	832.946	832.946	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	760.522	760.522	760.522	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending Account	72.424	72.424	72.424	-	-	-	-
d. Aset antarkantor / Interoffice assets	-	-	-	-	-	-	-
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Carry out operational activities in Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Carry out operational activities outside Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/- Allowance for impairment losses on non-financial assets -/-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan / Finance lease	-	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	124.494	124.494	-	-	-	-	124.494
Aset lainnya / Other assets	233.336	233.336	233.336	-	-	-	-
Total aset / Total assets	16.862.363	16.337.869	4.158.921	2.894	-	-	124.494

KEWAJIBAN / Responsibility	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying value as stated in the financial statement publication	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount based on the precautionary principle	**Sesuai Kerangka resiko kredit** In accordance with the credit risk framework	**Sesuai kerangka** counterparty credit risk	**Sesuai kerangka sekuritisasi** In accordance with the framework of securitization	**Sesuai kerangka risiko pasar** In accordance with the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Giro / Current Account	1.220.231	1.220.231	-	-	-	-	1.220.231
Tabungan / Savings	1.981.175	1.981.175	-	-	-	-	1.981.175
Simpanan berjangka / time deposit	9.953.480	9.953.480	-	-	-	-	9.953.480
Dana investasi revenue sharing / Revenue sharing investment fund	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari bank lain / Loans from other banks	193.808	193.808	-	-	-	-	193.808
Liabilitas spot dan derivatif / Spot and derivative liabilities	1.144	1.144	-	-	-	-	1.144
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / Payable on securities sold under agreements to repurchase (repo)	380.566	380.566	-	-	-	-	380.566
Utang akseptasi / Acceptance debt	77.253	77.253	-	-	-	-	77.253
Surat berharga yang diterbitkan / Issued securities	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / Loans accepted	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	289	289	-	-	-	-	289
Liabilitas antar kantor / Liabilities between offices	-	-	-	-	-	-	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Carry out operational activities in Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Carry out operational activities outside Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	342.083	342.083	-	-	-	-	342.083
Dana investasi profit sharing / Profit sharing investment fund	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas / Total liability	14.150.029	14.150.029	-	-	-	-	14.150.029

(LI2) SUMBER PERBEDAAN UTAMA ANTARA EKSPOSUR SESUAI KETENTUAN KEHATI-HATIAN DENGAN CARRYING VALUES SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

(LI2) The main source of differences between exposures under prudential regulations and carrying values according to financial accounting standards

	a	b	c	d	e
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk				
	Total / Total	**Kerangka risiko kredit** credit risk framework	**"Kerangka sekuritisasi"** "Securitization framework"	**"Kerangka Counterparty credit risk"** "Counterparty credit risk framework"	**Kerangka risiko pasar** market risk framework
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) The carrying value of the asset is in accordance with the prudential consolidated scope (asreported in template LI1)	4.161.815	4.158.921	-	2.894	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) The carrying value of the liabilities is in accordance with the prudential consolidated scope (asreported in template LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian The net worth is in accordance with the prudential consolidated scope	4.161.815	4.158.921	-	2.894	-
Nilai rekening administratif / Administrative account value	303.754	303.754	-	-	-
Perbedaan valuasi / Difference in valuation	-	-	-	-	-
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. The difference between netting rules, apart from those included in line 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi / Difference in province	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential filters / Difference in prudential filters	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian / The exposure value considered is in accordance with the consolidated scope of the prudential provisions	-	-	-	-	-

(LIA) PENJELASAN MENGENAI PERBEDAAN ANTARA NILAI EKSPOSUR SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN

(LIA) Explanation of the difference between the exposure value according to financial accounting standards with prudential provisions

URAIAN / Description	**PENJELASAN /** Explanation
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2. The Bank must explain the origin of the difference between the carrying value according to the financial accounting standards as reported in the financial statements, and the exposure value according to the prudential provisions, as contained in the templates LI1 and LI2.	
a. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1. The Bank must explain the source of the significant difference between the values in column (a) and (b) in LI1.	Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan (kolom a) dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian (kolom b) There is no difference between the carrying amount as stated in the published financial statements (column a) and the carrying amount based on prudent principles (column b)
b. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2. The Bank must explain the source of the difference between the carrying value and the value used for regulatory purposes as stated in LI2.	Nilai tercatat aset sesuai standar akuntansi keuangan berbeda dengan eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, karena pada ekpsosur sesuai ketentuan kehati-hatian tidak diperhitungkan faktor Aset Pajak Tangguhan (PSAK 46), dan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terpapar 2 risiko yaitu risiko kredit dan risiko pasar. The carrying value of assets according to financial accounting standards is different from exposure according to prudential provisions, because exposure according to prudential provisions does not take into account the factor of Deferred Tax Assets (PSAK 46), and securities measured at fair value through profit or loss are exposed to 2 risks, namely credit risk and market risk.
c. Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan: In accordance with the implementation of the guidelines on prudential valuation, the Bank must define the system and control to ensure that prudential valuation estimates are reliable. The disclosure must include:	N/A
i. Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi mark-to-market dan mark-to-model. Valuation methodology, including an explanation of the extent to which the use of mark-to-market and mark-to-model methodology.	N/A
ii. Deskripsi proses verifikasi harga independen. / Description of the price verification process	N/A

KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)
Capital Composition (CC1)

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Instruments and Additional Paid-in Capital	
Saham biasa (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	3.469.470,00
Laba ditahan	Retained earnings	(841.315,00)
Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	19.942,00
Modal yang termasuk phase out dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-
CET1 sebelum regulatory adjustment	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
CET 1 Faktor Pengurang (Regulatory Adjust)ment)	**Regulatory Adjustment**	
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	Prudential valuation adjustments	-
Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	-
Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	16.806,00
Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A
Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A
Shortfall on provisions to expected losses	Shortfall of provisions to expected losses	N/A
Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-
Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-
Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A
Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A
Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A
Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A
Mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	16.806,00
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A
Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A
investasi signifikan pada saham biasa financials	which: significant investments in the common stock of financials	N/A
mortgage servicing rights	of which: mortgage servicing rights	N/A
pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	
a. Selisih PPKA dan CKPN	a. Difference between PPKA and CKPN	-
b. PPKA non produktif	b. Non-productive PPKA	67.509,00
c. Aset Pajak Tangguhan	c. Aset Pajak Tangguhan	124.494,00
d. Penyertaan	d. Deferred tax assets	-
e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	e. lack of capital in insurance subsidiary companies	-
f. Eksposur sekuritisasi	f. Securitization Exposure	-
g. Lainnya	g. Other	-
Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-
Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CFT 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	-
Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	-

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	**Additional Tier 1 capital: instruments**	
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-
Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	-
Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-
Modal yang termasuk phase out dari AT 1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-
Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurangan (regulatory adjustment)	**Additional Tier 1 capital: instruments**	
Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-
Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-
a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	a. Placement of funds on AT 1 instruments with other Banks.	-
Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-
Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	**Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital**	-
Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	**Additional Tier 1 capital (AT1)**	-
Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	**Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)**	-
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	**Tier 2 capital: instruments and provisions**	
Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-
Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-
Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-
Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	84.217,00
Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	**Tier 2 capital before regulatory adjustments**	-
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	**Tier 2 capital: regulatory adjustments**	
Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-
Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	-
Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	Investments in other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that fall outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)	-
Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-
a. Sinking fund	a. Sinking fund	-
b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	b. Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-
Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	**Total regulatory adjustments to Tier 2 capital**	-

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	**Tier 2 capital: regulatory adjustments**	
Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	**Tier 2 capital (T2)**	-
Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	**Total capital**	-
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	**Total risk weighted assets**	-
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	**Capital ratios and buffers**	
Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	-
Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	-
Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	-
Buffer (persentase terhadap ATMR)	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-
Capital Conservation Buffer	of which: capital conservation buffer requirement	-
Countercyclical Buffer	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	-
Higher loss absorbency requirement	Of which: higher loss absorbency requirement	-
Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill the Buffer (percentage to RWA) For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill the Buffer (percentage to RWA) For branch offices of Banks domiciled abroad: Share of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to satisfy the Buffer.	-
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)	**National minimal (if different from Basel 3)**	
Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	-
Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Tier 1 minimum ratio	-
Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	Nationaal total capital minimum ratio	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	**Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)**	
Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	-
Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	Significant investments in the common stock of financial entities	-
Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	-
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	**Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2**	
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	-
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022	**Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)**	
Cap pada CET 1 yang temasuk phase out	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada AT 1 yang temasuk phase out	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada Tier 2 yang temasuk phase out	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-

REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos - Pos / Posts	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet with consolidated scope based on prudential provisions
	Aset / Asset	**31 Desember 2022** December 31, 2022	**31 Desember 2022** December 31, 2022
1.	Kas / Cash	93.012	93.012
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2.701.489	2.701.489
3.	Penempatan pada bank lain / Placement with other banks	496.874	496.874
4.	Tagihan spot dan derivatif / Spot bills and derivatives	2.894	2.894
5.	Surat berharga / Securities	1.898.935	1.898.935
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	400.000	400.000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims on securities purchased under agreements to resell (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi / acceptance bill	77.253	77.253
9.	Kredit / Credit	10.199.866	10.199.866
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /Measured at amortized cost	-	-
10.	Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-
11.	Penyertaan / Participation	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-Allowance for Impairment Losses on Financial Assets -/-	(247.201)	(247.201)
	a. Surat berharga / Securities	-	-
	b. Kredit / Credit	(247.201)	(247.201)
	c. Lainnya / Other	-	-
13.	Aset tidak berwujud / Intangible Assets	125.307	125.307
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-Accumulated amortization of intangible assets -/-	(108.501)	(108.501)
15.	Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	174.077	174.077
16.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	(142.418)	(142.418)
17.	Aset non produktif / Non-productive assets	832.946	832.946
	a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-
	b. Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	760.522	760.522
	c. Rekening tunda / Pending Account	72.424	72.424
	d. Aset antarkantor / Interoffice assets	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia Carry out operational activities in Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia Carry out operational activities outside Indonesia	-	-
		-	-
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/- Allowance for impairment losses on non-financial assets -/-		
19.	Sewa pembiayaan / Finance lease	-	-
20.	Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	124.494	124.494
21.	Aset lainnya / Other assets	233.336	233.336
	TOTAL ASET / Total Asset	**16.862.363**	**16.862.363**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos - Pos / Posts	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet with consolidated scope based on prudential provisions
	LIABILITAS DAN EKUITAS / Liabilites and Equity	**31 Desember 2022** December 31, 2022	**31 Desember 2022** December 31, 2022
1.	Giro / Current Account	1.220.231	1.220.231
2.	Tabungan / Savings	1.981.175	1.981.175
3.	Simpanan berjangka / time deposit	9.953.480	9.953.480
4.	Dana investasi revenue sharing / Revenue sharing investment fund	-	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain / Loans from other banks	193.808	193.808
7.	Liabilitas spot dan derivatif / Spot and derivative liabilities	1.144	1.144
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Payable on securities sold under agreements to repurchase (repo)	380.566	380.566
9.	Utang akseptasi / Acceptance debt	77.253	77.253
10.	Surat berharga yang diterbitkan / Issued securities	-	-
11.	Pinjaman yang diterima / Loans accepted	-	-
12.	Setoran jaminan / Guarantee deposit	289	289
13.	Liabilitas antar kantor / Liabilities between offices	-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia Carry out operational activities in Indonesia	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia Carry out operational activities outside Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	-	-
15.	Liabilitas lainnya / Other liabilities	342.083	342.083
16.	Dana investasi profit sharing / Profit sharing investment fund	-	-
	TOTAL LIABILITAS / Total Liability	**14.150.029**	**14.150.029**
	EKUITAS / EQUITY		-
	Modal disetor / Paid-up capital		-
	a. Modal dasar / Authorized capital	6.000.000	6.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-Unpaid capital -/-	(3.286.302)	(3.286.302)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Shares repurchased (treasury stock) -/-	-	-
	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital		
	a. Agio / Agio	493.461	493.461
	b. Disagio -/- Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-
	d. Dana setoran modal / Capital deposit funds	262.311	262.311
	e. Lainnya / Other	-	-
	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	13.734	13.734
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Gain (loss) from changes in the value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	13.734	13.734
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas / Effective part of cash flow hedge	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap / Fixed asset revaluation gain	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share of other comprehensive income of associates	-	-
	f. Pengukuran kembali atas imbalan pasti Remeasurement of defined benefits	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain Income tax related to other comprehensive income	-	-
	h. Lainnya / Other	-	-
	Selisih kuasi reorganisasi / Difference quasi reorganization	-	-
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring of entities under common control	-	-
	Ekuitas lainnya / Other Equity	-	-
	Cadangan / Reserve	-	-
	a. Cadangan umum / General reserves	17.940	17.940
	b. Cadangan tujuan / Destination reserve	-	-
	Laba/Rugi / Profit and loss	-	-
	a. Tahun-tahun lalu / Past year	(841.315)	(841.315)
	b. Tahun berjalan / Current year	52.505	52.505
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN / Total Attributable Equity	**2.712.334**	**2.712.334**
	KEPADA PEMILIK / To The Owner		
	Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	-	-
	TOTAL EKUITAS / Total Equity	**2.712.334**	**2.712.334**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / Total Of Liabilities And Equities	**16.862.363**	**16.862.363**

(CCA) FITUR UTAMA PERMODALAN BANK
(CCA) Main Features of Bank Capital

URAIAN / Description	a	
	"Informasi Kuantitatif/Kualitatif" / "Quantitative/Qualitative Information"	
Penerbit / Issuer		PT Bank MNC Internasional Tbk
Nomor identifikasi / Identification number		BABP
Hukum yang digunakan / Law implemented		Hukum Indonesia
Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Means by which the mandatory performance of Section 13 of the TLAC Glossary is achieved (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)		N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM / Instrument treatment is based on the provisions of KPMM		N/A
Pada saat masa transisi / During transition		N/A
setelah masa transisi / Post transition		CET 1
Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible instrument for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual		Individu
Jenis Instrumen / Type of instrument		Saham Biasa
Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM / The amount recognized in the KPMM calculation\		2,671,795
Nilai par dari instrumen / Par value of the instrument	Saham A: Rp 100	Saham B: Rp 50
Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan / Classification according to financial accounting standards		Ekuitas
Tanggal penerbitan / Issuing date		Perpetual
Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo / There is no perpetual or maturity date		Tidak ada tanggal jatuh tempo
Tanggal jatuh tempo / Maturity date		Tidak
Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Call option execution with the approval of the Financial Services Authority		N/A
Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada) Call option date, amount of withdrawal and call option requirements other (if any)		N/A
Subsequent call option / Subsequent call option		N/A
Kupon / dividen / Coupons/dividends		
Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating / Dividends/coupons with fixed or floating interest		Floating
Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan / The rate of the coupon rate or other index as the reference		N/A
Ada atau tidaknya dividend stopper / If there is a dividend stopper or not		N/A
Fully discretionary; partial atau mandatory / Fully discretionary; partial or mandatory		N/A
Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain / If there is a step up feature or other incentives		N/A
Non-kumulatif atau kumulatif / Non-cumulative or cumulative		Non Kumulatif
Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi / Converted or non-converted		Tidak dapat dikonversi
Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya / If converted, mention the trigger point		N/A
Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian / If converted, is it whole or partial		N/A
Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya / If converted, how is the conversion rate		N/A
Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional / If it can be converted; is it mandatory or optional		N/A
Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya / If it can be converted; state the type of conversion instrument		N/A
Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If it can be converted, state the issuer of instrument it coverts to		N/A
Fitur write-down / Write-down feature		Tidak
Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya / If a write-down occurs, state the trigger		N/A
Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian / If a write-down occurs, is it full or partial		N/A
Jika terjadi write down; permanen atau temporer / If a write-down occurs, permanent or temporary		N/A
Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If a temporary write down occurs, explain the write-up mechanism		N/A
Tipe subordinasi / Subordination type		N/A
Hierarki instrumen pada saat likuidasi / Hierarchy of instruments at the time of liquidation		Pada saat likuidasi, pengembalian investasi untuk pemegang saham hanya dapat terjadi jika seluruh kreditur Perseroan telah menerima pembayaran
Apakah terdapat fitur yang non-compliant / Are there any non-compliant features		Tidak
Jika ya, jelaskan fitur yang non-compliant / If yes, describe the non-compliant features		N/A

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022					2021				
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH Net Receivables By Region					TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH Net Receivables By Region				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainya	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	4.587.311	-	-	-	4.587.311	3.527.258	-	-	-	3.527.258
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	544.815	1.825	39.990	-	586.630	736.750	1.713	-	-	738.463
5	Kredit Bangun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	578.050	37.608	199.418	-	815.076	685.381	45.410	242.161	-	972.952
6	Kredit Bangun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	27.878	100	237.481	-	265.459	114.406	1.372	216.180	-	331.958
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Retirement Loans	129.598	130.518	160.694	-	420.810	138.505	147.227	177.486	-	463.218
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	735.606	113.726	126.178	-	975.510	854.089	172.361	177.510	-	1.203.960
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	6.938.731	1.059.250	273.118	-	8.271.099	4.631.088	597.989	207.417	-	5.436.494
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	162.320	9.203	43.472	-	214.995	154.704	12.594	44.405	-	211.703
11	Aset Lainnya Other Assets	1.077.602	30.496	159.130	-	1.267.228	958.224	24.485	180.575	-	1.163.284
	TOTAL	**14.781.911**	**1.382.726**	**1.239.481**	-	**17.404.118**	**11.800.405**	**1.003.151**	**1.245.734**	-	**14.049.290**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERADASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Of Disclosure Of Net Accounts By Region - Banks In Consolidated With Subsidiary Companies

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Detailed Movements of Allowance for Impairment Losses - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

NO	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2022 / December 31, 2022			31 Desember 2021 / December 2021		
		Stage 1 / Stage 1	Stage 2 / Stage 2	Stage 3 / Stage 3	Stage 1 / Stage 1	Stage 2 / Stage 2	Stage 3 / Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo awal CKPN / ILA Starting Balance	69.249	26.206	122.982	77.465	21.069	124.610
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Establishment (Recovery) of ILA in current period (Net)						
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Establishment of ILA in current period	13.561	6.035	96.752	-	5.137	75.260
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recovery of ILA in current period	-	-	-	(8.216)	(3.444)	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan ILA used for writing off receivables in current period	-	-	(87.585)	-	-	(76.888)
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Establishment (Recovery) in current period	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN / ILA Ending Balance	**82.810**	**32.241**	**132.149**	**69.249**	**26.206**	**122.982**

TABEL PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Of Disclosure Of Details Of Movements In Allowance For Impairment Losses - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022					
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK Net Receivables by Remaining Contract Period					
		< 1 TAHUN < 1 year	>1 THN S.D. 3 THN >1 to 3 years	>3 THN S.D. 5 THN >3 to 5 years	> 5 THN > 5 years	NON KONTRAKTUAL Non-Contractual	TOTAL Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	2.907.089	997.262	261.476	421.484	-	4.587.311
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Bublik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	501.388	-	85.242	-	-	586.630
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	19.954	53.935	133.813	607.374	-	815.076
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	17.636	-	6.402	241.421	-	265.459
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/ Retirement Loans	8.909	97.209	146.163	168.529	-	420.810
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	260.905	565.082	99.530	49.992	-	975.509
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	6.232.609	707.359	920.636	410.494	-	8.271.098
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	93.532	40.015	22.501	58.948	-	214.996
11	Aset Lainnya Other Assets	292.806	-	-	-	974.422	1.267.228
	TOTAL	**10.334.828**	**2.460.862**	**1.675.763**	**1.958.242**	**974.422**	**17.404.117**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Of Disclosure Of Net Receivables Based On Remaining Contract Term - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK
Securitization Exposure On Banking Book

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book | MNC Bank does not have Securitization Exposure in the Banking Book

EKSPOSUR SEKURITISASI PADA TRADING BOOK
Securitization Exposure on Trading Book

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book | MNC Bank does not have Securitization Exposure in the Trading Book

EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA
Securitization exposure to the banking book when the bank is the originator or sponsor and the capital requirements

MNC Bank tidak Memiliki Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya | MNC Bank does not have securitization exposure in the banking book when the bank is the originator or sponsor and its capital requirements

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2021 TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK Net Receivables by Remaining Contract Period					
		< 1 TAHUN < 1 year	**>1 THN S.D. 3 THN** >1 to 3 years	**>3 THN S.D. 5 THN** >3 to 5 years	**> 5 THN** > 5 years	**NON KONTRAKTUAL** Non-Contractual	**TOTAL** Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	1.873.785	1.181.201	347.210	125.063	-	3.527.259
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Bublik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	738.462	-	-	-	-	738.462
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	12.339	45.783	120.680	794.149	-	972.951
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	24.105	84.476	2.794	220.584	-	331.959
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/ Retirement Loans	6.897	79.149	144.023	233.149	-	463.218
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	238.580	584.011	338.152	43.217	-	1.203.960
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	3.900.661	740.966	410.013	384.854	-	5.436.494
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	68.824	18.642	47.472	76.766	-	211.704
11	Aset Lainnya Other Assets	196.368	-	-	-	966.915	1.163.283
	TOTAL	**7.060.021**	**2.734.228**	**1.410.344**	**1.877.782**	**966.915**	**14.049.290**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2022											
	TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH Receivables from Government	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK Receivables from Public Sector Entities	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	TAGIHAN KEPADA BANK Receivables from Banks	KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL Residential Property Collateralized Loans	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL Commercial Property Collateralized Loans	TAGIHAN KEPADA KORPORASI Receivables from Corporations	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO Due Receivables	KREDIT PEGAWAI/PENSIUN Employee/ Retirement Loans	ASET LAINNYA OtherAssets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-	-	22.857	55.421	570	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	14.645	210.058	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	8.292	2.493.224	5.955	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	18.978	-	-
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-	-	33.069	87	-
6. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	17.728	-	13.617	133.332	11.446	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-	44.093	433.309	32.661	-
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-	8.438	353.964	5.252	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-	5.361	102.834	9.166	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-	100	356.990	188	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	88.607	-	-	1.072	1.040.662	4.647	-
12. Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	247.730	-	322	962.237	42.344	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-	1.161	59.981	-	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-	47.980	366.443	49	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-	137	-	-	-
16. Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	13.304	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-	3.744	6.395	-	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-	-	548.370	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-	1.791	5.549	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2021										
		TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH Receivables from Government	**TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK** Receivables from Public Sector Entities	**TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL** Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	**TAGIHAN KEPADA BANK** Receivables from Banks	**KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL** Residential Property Collateralized Loans	**KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL** Commercial Property Collateralized Loans	**TAGIHAN KEPADA KORPORASI** Receivables from Corporations	**TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL** Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	**TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO** Due Receivables	**KREDIT PEGAWAI/PENSIUN** Employee/ Retirement Loans	**ASET LAINNYA** OtherAssets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-	-	23.031	31.909	570	-
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	26.924	34.915	-	-
3.	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	17.079	1.447.290	6.092	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	29.450	-	24.514	109.525	14.520	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-	38.665	404.176	47.573	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-	14.794	372.611	7.044	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-	4.976	75.130	3.218	-
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	-	-	-	2.054	930.598	118	-
12.	Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	302.508	-	50.121	1.030.050	2.215	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	18.089	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-	3.179	2.930	-	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-	6.763	656.167	1.274	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2022											
	TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH Receivables from Government	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK Receivables from Public Sector Entities	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	TAGIHAN KEPADA BANK Receivables from Banks	KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL Residential Property Collateralized Loans	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL Commercial Property Collateralized Loans	TAGIHAN KEPADA KORPORASI Receivables from Corporations	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO Due Receivables	KREDIT PEGAWAI/PENSIUN Employee/ Retirement Loans	ASET LAINNYA OtherAssets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	-	-	-	-	815.077	-	420.809	383.053	101.341	96.031	-
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	-	-	-	-	-	-	-	418.847	2.897	6.601	-
23. Lainnya / Others	4.587.311	-	-	498.023	-	-	-	-	972.741	-	1.267.228
Total	**4.587.311**	-	-	**586.630**	**815.077**	**265.458**	**420.809**	**975.510**	**8.271.099**	**214.997**	**1.267.228**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Table Of Disclosure Of Net Receivables By Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR

Securitization exposure to banking book and capital requirements - Bank as investor

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor | MNC Bank does not have Securitization Exposure in the banking book and its capital requirements - Bank as investor

ASET TERIKAT (ENCUMBRANCE)

Bonded Assets (Encumbrance)

MNC Bank Tidak memiliki Aset Terikat (Encumbrance) | MNC Bank does not have Encumbrance

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

		2021										
	SEKTOR EKONOMI Economi Sector	**TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH** Receivables from Government	**TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK** Receivables from Public Sector Entities	**TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL** Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	**TAGIHAN KEPADA BANK** Receivables from Banks	**KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL** Residential Property Collateralized Loans	**KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL** Commercial Property Collateralized Loans	**TAGIHAN KEPADA KORPORASI** Receivables from Corporations	**TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL** Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	**TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO** Due Receivables	**KREDIT PEGAWAI/PENSIUN** Employee/ Retirement Loans	**ASET LAINNYA** OtherAssets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	-	-	-	-	972.952	-	463.218	540.272	70.639	117.583	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	451.588	1.583	11.469	-
22.	Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Lainnya / Others	3.527.258	-	-	734.018	-	-	-	-	250.882	-	1.163.284
	Total	**3.527.258**	-	-	**734.018**	**972.952**	**331.958**	**463.218**	**1.203.960**	**5.436.494**	**211.703**	**1.163.284**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Claims and Provisions by Region - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022				
	WILAYAH Region				
	JAWA	SUMATERA	KALIMANTAN & SULAWESI	LAINNYA	TOTAL
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tagihan Receivables	12.733.845	1.161.733	944.281	-	**14.839.859**
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables					
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	183.404	11.197	92.611	-	**287.212**
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	275.826	13.943	50.588	-	**340.357**
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 1) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	62.908	1.481	18.421	-	**82.810**
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (Stage 2) Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	22.993	640	8.607	-	**32.240**
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 3) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	111.419	4.740	15.992	-	**132.151**
6. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	79.314	5.166	3.105	-	**87.585**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Disclosure Of Receivables And Allowances By Region - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2021 WILAYAH Region				
	JAWA	SUMATERA	KALIMANTAN & SULAWESI	LAINNYA	TOTAL
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	**(7)**
1. Tagihan Receivables	9.904.192	963.074	939.854	-	**11.807.120**
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables					
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	379.555	9.591	77.604	-	**466.750**
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	270.772	18.193	50.675	-	**339.640**
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 1) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	66.560	1.025	1.664	-	**69.249**
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (Stage 2) Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	16.302	301	9.602	-	**26.205**
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 3) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	111.114	5.599	6.270	-	**122.983**
6. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	68.116	6.324	2.448	-	**76.888**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI / Economic Sector	2022						
	TAGIHAN / Receivables	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI / Impaired Receivables		CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 1 / Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 2 / Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 3 / Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU / Receivables Written Off
		BELUM JATUH TEMPO / Not Due Tempo	TELAH JATUH TEMPO / Due				
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fisheries	65.211	12.710	757	65	158	188	-
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and excavation	224.204	-	-	177	-	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	2.440.598	38.558	53.577	8.876	7.709	47.623	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	9.810	-	-	5	-	-	761
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	32.937	-	98	6	-	11	-
6. Konstruksi / Construction	150.055	21.742	23.605	3.412	6.453	12.160	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	447.396	28.261	46.293	11.258	795	15.363	5.399
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	354.579	12.792	5.441	175	48	7.490	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	105.927	7.214	15.564	8.457	396	6.398	-
10. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	357.763	-	211	3.193	-	23	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	1.112.843	-	7.774	3.872	-	3.127	-
12. Real Estat / Real Estate	1.216.898	-	42.346	15.522	-	2	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	60.758	-	-	18	-	-	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	411.226	1.764	200	457	19	151	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	137	-	-	-	-	-	-
16. Pendidikan / Education	13.230	-	-	14	-	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health Activities and Social Activities	10.125	-	-	11	-	-	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi / Arts, Entertainment and Recreation	543.378	4.285	-	137	660	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya / Other Service Activities	6.621	445	-	4	17	-	-
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja / Household Activities as an Employer	1.568.910	155.210	123.798	6.798	11.919	27.769	6.447
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha / Non-business Field	439.690	4.230	20.693	20.354	4.067	11.847	74.978
23. Lainnya / Others	5.267.563	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**14.839.859**	**287.211**	**340.357**	**82.811**	**32.241**	**132.152**	**87.585**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Disclosure Of Receivables And Provisions Based On Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

2021								
SEKTOR EKONOMI Economic Sector	**TAGIHAN** Receivables	**TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI** Impaired Receivables		**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 1** Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 2** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 3** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU** Receivables Written Off
		BELUM JATUH TEMPO Not Due Tempo	**TELAH JATUH TEMPO** Due				
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	36.813	173	1.750	18	7	390	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	56.841	2.857	-	18	-	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	592.621	52.756	53.430	8.439	541	48.687	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	4.474	-	745	-	-	719	-
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-
6. Konstruksi / Construction	174.658	12.628	10.953	13.426	96	1.877	248
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	380.268	19.987	81.711	731	866	23.012	-
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	250.999	13.267	4.537	7.397	266	143	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	80.812	45.221	3.441	291	896	356	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	660.019	-	1.225	6.616	-	1.225	-
12. Real Estat / Real Estate	1.182.607	11.728	4.779	1.807	242	325	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16. Pendidikan / Education	18.376	-	-	26	-	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	13.247	-	-	4	-	-	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	252.627	3.039	444	1.300	124	49	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	2.142.723	238.488	149.833	3.817	7.999	22.564	5.345
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	568.803	12.132	40.432	33.576	10.032	25.263	80.994
23. Lainnya / Others	4.168.121	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**10.584.009**	**412.276**	**353.280**	**77.466**	**21.069**	**124.610**	**86.587**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
Table Disclosure Of Receivables And Provisions Based On Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO / Portfolio Category	31 DESEMBER 2022 / December 2022					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables					
	LEMBAGA PEMERINGKAT / Net Receivables	PERINGKAT JANGKA PANJANG / Long Term Rating				
	STANDARD AND POOR'S Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	FITCH RATINGS / Fitch Ratings	AAA	AAA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	MOODY'S / Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
	PT FITCH RATINGS INDONESIA PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)
	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA	IdA+ s.d IdA-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d BB-
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank / Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. "Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables from Microbusiness, Small Business,and Retail Portfolio"	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan kepada Korporasi / Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Table Of Disclosure Of Net Receivables By Portfolio Category And Rating Scale - Bank In Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

31 DESEMBER 2022 / December 2022							
TAGIHAN BERSIH / Net Receivables							
		PERINGKAT JANGKA PENDEK / Short Term Rating				**TANPA PERINGKAT** No Rating	**TOTAL**
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**KURANG DARI A-3** Less than A-3		
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**KURANG DARI F3** Less than F3		
B1 s.d B3	**KURANG DARI B3** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**KURANG DARI P-3** Less than P-3		
B+(Idn) s.d B-(Idn)	**KURANG DARI B-(IDN)** Less than B-(Idn)	**F1(Idn) s.d F1(Idn)**	**F1+(Idn) s.d F1(Idn**	**F3(Idn)**	**KURANG DARI F3(IDN)** Less than F3(Idn)		
Id B+ s.d Id B-	**KURANG DARI IDB-** Less than Idb-	**IdA1**	**IdA2**	**IdA3 s.d A4**	**KURANG DARI IDA4** Less than IdA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	4.587.311	4.587.311
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	586.630	586.630
-	-	-	-	-	-	815.077	815.077
-	-	-	-	-	-	265.459	265.459
-	-	-	-	-	-	420.809	420.809
-	-	-	-	-	-	975.510	975.510
-	-	-	-	-	-	8.271.098	8.271.098
-	-	-	-	-	-	214.996	214.996
-	-	-	-	-	-	1.267.228	1.267.228
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17.404.118**	**17.404.118**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO / Portfolio Category	31 DESEMBER 2021 / December 2021					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables					
	LEMBAGA PEMERINGKAT / Net Receivables	PERINGKAT JANGKA PANJANG / Long Term Rating				
	STANDARD AND POOR'S Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	FITCH RATINGS / Fitch Ratings	AAA	AAA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	MOODY'S / Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
	PT FITCH RATINGS INDONESIA PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)
	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA	IdA+ s.d IdA-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d BB-
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah / Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank / Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. "Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables from Microbusiness, Small Business,and Retail Portfolio"	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan kepada Korporasi / Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Table Of Disclosure Of Net Receivables By Portfolio Category And Rating Scale - Bank In Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

31 DESEMBER 2021 / December 2021							
TAGIHAN BERSIH / Net Receivables							
		PERINGKAT JANGKA PENDEK / Short Term Rating				TANPA PERINGKAT No Rating	TOTAL
B+ s.d B-	KURANG DARI B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	KURANG DARI A-3 Less than A-3		
B+ s.d B-	KURANG DARI B- Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	KURANG DARI F3 Less than F3		
B1 s.d B3	KURANG DARI B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	KURANG DARI P-3 Less than P-3		
B+(Idn) s.d B-(Idn)	KURANG DARI B-(IDN) Less than B-(Idn)	F1(Idn) s.d F1(Idn)	F1+(Idn) s.d F1(Idn	F3(Idn)	KURANG DARI F3(IDN) Less than F3(Idn)		
Id B+ s.d Id B-	KURANG DARI IDB- Less than Idb-	IdA1	IdA2	IdA3 s.d A4	KURANG DARI IDA4 Less than IdA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	3.527.259	3.527.259
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	738.462	738.462
-	-	-	-	-	-	972.951	972.951
-	-	-	-	-	-	331.959	331.959
-	-	-	-	-	-	463.218	463.218
-	-	-	-	-	-	1.203.960	1.203.960
						5.436.494	5.436.494
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	211.704	211.704
-	-	-	-	-	-	1.163.283	1.163.283
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**14.049.290**	**14.049.290**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks Individually

2022

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category		TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	4.587.311	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	99.605	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	444.019	266.337	104.721
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya | Other Assets	93.012	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan | Total Exposure on Balance Sheet		**4.680.323**	**543.624**	**266.337**	**104.721**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
Total Eksposur TRA | Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions		-	-	-	-
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)** **Exposure On Counterparty Credit Risk**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	400.000	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures		-	**400.000**	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts							ATMR RWA	BEBAN MODAL (ATMR X 8%) CAPITAL CHARGE (9% X RWA)
	40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	32.978	-	-	-	-	132.583	10.607
	-	-	-	-	-	-	-	192.040	15.363
	-	-	-	-	264.140	-	-	264.140	21.131
	-	-	420.809	-	-	-	-	210.405	16.832
	-	-	-	973.536	-	-	-	724.145	57.932
	-	-	-	-	7.342.761	-	-	6.033.080	482.646
	-	-	-	-	68.315	146.681	-	288.336	23.067
	-	-	-	-	413.695	760.521	-	1.554.477	124.358
	-	**-**	**453.787**	**973.536**	**8.088.911**	**907.202**	**-**	**9.399.206**	**751.936**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	13.021	-	-	-	-	6.250	500
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	1.318	-	-	1.318	105
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.973	-	-	-	1.214	97
	-	-	-	-	224.582	-	-	128.658	10.293
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**13.021**	**1.973**	**225.900**	**-**	**-**	**137.440**	**10.995**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	90.016	7.201
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**90.016**	**7.201**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks Individually

2021

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category		TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	3.278.745	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	734.017	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	511.441	334.129	127.381
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya | Other Assets	76.512	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan | Total Exposure on Balance Sheet		**3.355.257**	**1.245.458**	**334.129**	**127.381**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
Total Eksposur TRA | Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions		**-**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure On Counterparty Credit Risk**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	248.514	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures		**248.514**	**-**	**-**	**-**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Table Of Disclosure Of Net Receivables Based On Risk Weight After Calculating The Impact Of Credit Risk Mitigation - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts							ATMR RWA	BEBAN MODAL (ATMR X 8%) CAPITAL CHARGE (9% X RWA)
40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3.469	-	-	-	-	146.804	11.744
-	-	-	-	-	-	-	230.404	18.432
-	-	-	-	330.957	-	-	330.957	26.477
-	-	463.218	-	-	-	-	231.609	18.529
-	-	-	1.201.775	-	-	-	895.209	71.617
-	-	-	-	5.183.220	-	-	3.822.156	305.772
-	-	-	-	74.010	137.694	-	256.089	22.444
-	-	-	-	320.514	766.257	-	1.469.899	117.592
-	**-**	**466.687**	**1.201.775**	**5.908.701**	**903.951**	**-**	**7.407.588**	**592.607**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	976	-	-	-	-	90	7
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.002	-	-	1.001	80
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	2.185	-	-	-	1.544	124
-	-	-	-	253.274	-	-	51.910	4.153
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**976**	**2.185**	**254.276**	**-**	**-**	**54.545**	**4.364**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	127	10
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**127**	**10**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDUAL
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category		31 DESEMBER 2022 / December 31, 2022					BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
		TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				
			AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	**Eksposur Neraca**						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	4.587.311	-	-	-	-	4.587.311
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	573.609	9.629	-	-	-	563.980
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	815.077	-	-	-	-	815.077
6.	Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	264.140	-	-	-	-	264.140
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	420.809	-	-	-	-	420.809
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	973.536	8.010	-	-	-	965.526
9.	Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	7.342.761	1.309.682	-	-	-	6.033.079
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	214.996	-	-	-	-	214.996
11.	Aset Lainnya I Other Assets	1.267.228	-	-	-	-	1.267.228
	Total Eksposur Neraca I Total Exposure on Balance Sheet	**16.459.467**	**1.327.321**	**-**	**-**	**-**	**15.132.146**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	13.021	521	-	-	-	12.500
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	1.318	-	-	-	-	1.318
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1.973	354	-	-	-	1.619
9.	Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	224.582	95.925	-	-	-	128.657
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions	**240.894**	**164.887**	**-**	**-**	**-**	**144.094**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	31 DESEMBER 2021 / December 31, 2021					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	3.278.745	-	-	-	-	3.278.745
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	737.486	3.469	-	-	-	734.017
	972.951	-	-	-	-	972.951
	330.957	-	-	-	-	330.957
	463.218	-	-	-	-	463.218
	1.201.775	8.163	-	-	-	1.193.612
	5.183.220	1.361.063	-	-	-	3.822.157
	211.704	-	-	-	-	211.704
	1.163.283	-	-	-	-	1.163.283
	13.543.339	**1.372.695**	**-**	**-**	**-**	**12.170.644**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	976	796	-	-	-	180
	-	-	-	-	-	-
	1.002	-	-	-	-	1.002
	-	-	-	-	-	-
	2.185	126	-	-	-	2.059
	253.274	163.965	-	-	-	89.309
	-	-	-	-	-	-
	257.437	**164.887**	**-**	**-**	**-**	**92.550**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	31 DESEMBER 2022 / December 31, 2022					BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) **Exposure On Counterparty Credit Risk**						
1. Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	400.000	-	-	-	-	400.000
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures	**400.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**400.000**
TOTAL A+B+C	**17.100.361**	**1.424.121**	**-**	**-**	**-**	**15.676.240**

TABEL PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Table Of Disclosure Of Net Receivables And Credit Risk Mitigation Techniques - Banks In Consolidated With Subsidiary Companies

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	31 DESEMBER 2021 / December 31, 2021					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN / Unwarranted Parts
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT / Credit in insurance	LAINNYA / Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	248.514	248.514	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	248.514	**248.514**	**-**	**-**	**-**	**-**
	14.049.290	**1.786.096**	**-**	**-**	**-**	**12.263.194**

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK (MNC BANK TIDAK MEMILIKI PERUSAHAAN ANAK)

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Consolidated Bank with Subsidiaries (MNC Bank Does Not Have Subsidiaries)

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

1. Asset Exposure in the statement of financial position, except securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022			2021		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	**4.587.311**	-	**-**	**3.278.744**	**-**	**-**
a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4.587.311	-	-	3.278.744	-	-
b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
Receivables from Government						
a. Bills to the Government of Indonesia						
b. Bills to Governments of Other Countries						
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
Receivables from Public Sector Entity						
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies						
4. Tagihan Kepada Bank	**573.609**	**137.398**	**132.583**	**737.486**	**148.538**	**146.803**
a. Tagihan Jangka Pendek	498.023	99.605	99.605	734.017	146.803	146.803
b. Tagihan Jangka Panjang	75.586	37.793	32.978	3.469	1.735	-
Receivables from Banks						
a. Short Term Bills						
b. Long Term Bills						
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal	815.077	192.040	192.040	972.951	230.404	230.404
Residential Backed Loans						
6. Kredit Beragun Properti Komersial	264.140	264.140	264.140	330.957	330.957	330.957
Commercial Property Backed Loans						
7. Kredit Pegawai atau Pensiunan	420.809	210.405	210.405	463.218	231.609	231.609
Employee or Retired Loans						
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	973.536	730.152	724.145	1.201.775	901.331	895.209
Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Due Bills						
9. Tagihan Kepada Korporasi	7.342.761	7.342.761	6.033.080	5.183.220	5.183.220	3.822.156
Bills to Corporations						
10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**214.996**	**288.336**	**288.336**	**211.703**	**280.550**	**280.550**
a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	68.315	68.315	68.315	74.009	74.009	74.009
b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	146.681	220.021	220.021	137.694	206.541	206.541
Claims That Have Been Due Date						
a. Residential Backed Loans						
b. In addition to Residential Backed Loans						
11. Aset Lainnya	**1.267.228**	**1.554.477**	**1.554.477**	**1.163.283**	**1.469.899**	**1.469.899**
a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	93.012	-	-	76.512	-	-
b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1. Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c. Aset tetap dan inventaris neto	48.465	48.465	48.465	45.904	45.904	45.904
d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	760.521	1.140.782	1.140.782	766.257	1.149.385	1.149.385
e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f. Lainnya	365.230	365.230	365.230	274.610	274.610	274.610
Other Assets						
a. Cash, gold and commemorativecoins						
b. Participation (other than those factors) capital deduction)						
1. Temporary equity participation in the context of credit restructuring						
2. Investment in financial companies not listed on the stock exchange						
3. Investment in financial companies listed on the stock exchange						
c. Fixed assets and net inventory						
d. Foreclosed Collateral (AYDA)						
e. Net interoffice						
f. Other						
TOTAL	**16.459.467**	**10.719.709**	**9.399.206**	**13.543.337**	**8.776.508**	**7.407.587**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.
2. Commitment/Contingent Liability Exposure on Administrative Account Transactions, except for securitization exposure.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022			2021		
		TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	**13.021**	**6.510**	**6.250**	**976**	**488**	**90**
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	13.021	6.510	6.250	976	488	90
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	1.318	1.318	1.318	1.002	1.002	1.002
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Due Bills	1.973	1.480	1.214	2.185	1.639	1.544
9.	Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	224.582	224.582	128.658	253.275	111.264	51.910
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims That Have Been Due Date a. Residential Backed Loans b. In addition to Residential Backed Loans	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**240.894**	**233.890**	**137.440**	**257.438**	**114.393**	**54.546**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
3. Exposures That Give rise to Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022			2021		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	248.514	-	-
a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	248.514	-	-
b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Bills that are Matured	-	-	-	-	-	-
6.. Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	400.000	80.000	80.000	-	-	-
TOTAL	**400.000**	**80.000**	**80.000**	**248.514**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Setelmen (Settlement Risk)
4. Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI Transaction Type	2022			2021		
	NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR	NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) a. Capital Expense 8% (5-15 days) b. Capital Expense 50% (16-30 days) c. Capital Expense 75% (31-45 days) d. Capital Expense 100% (more than 45 day)	-	-	-	-	-	-
2. Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

5. Eksposur Sekuritisasi
5. Securitization Exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI Transaction Type	2022		2021	
	FAKTOR PENGURANGAN MODAL Capital reduction factor	ATMR ATMR	FAKTOR PENGURANGAN MODAL Capital reduction factor	ATMR ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) RWA for Securitization Exposure calculated using External Rating Base Approach (ERBA) Method	-	-	-	-
2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) RWA for Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method	-	-	-	-
3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor				
TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**

6. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi
6. Exposure to assets in the statement of financial position, except securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022			2021		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek	10.016	10.016	10.016	635	127	127
b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	10.016	10.016	10.016	635	127	127
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business, and Retail Portfolios						
6. Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations						
7. Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)						
TOTAL	**10.016**	**10.016**	**10.016**	**635**	**635**	**635**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

		31 Dec 22	31 Dec 21
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL ATMR CREDIT RISK	(A)	9.626.662	7.462.260
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS: The excess difference between PPKA general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) /	(C)	9.626.662	7.462.260
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

ANALISIS TAGIHAN BERSIH RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN BERDASARKAN PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN (CCR1)

Analysis of Credit Risk Net Receivables due to counterparty failure based on the approach used (CCR1)

KETERANGAN / Description	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC) / Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE) / Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD / Alpha used for regulatory EAD calculations	"Tagihan Bersih" / "Net Receivables "	ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. SA-CCR (untuk derivatif) / SA-CCR (for derivatives)	2.894	4.260	-	1,4	10.016	10.016
2. Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) / Internal Model Method (for derivatives and SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
3. Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) / Simple approach to credit risk mitigation (for SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
4. Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) / A comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)	-	-	-	-	-	-
5. VaR untuk SFT / VaR for SFT	-	-	-	-	N/A	N/A
6. **Total** / Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.016**

CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CVA) CAPITAL CHARGE (CCR2)

Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)

KETERANGAN / Description	a	b
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	ATMR
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge / Total portfolio based on Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier) / (i) VaR components (including 3 × multiplier)	-	N/A
(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier) / (ii) Stressed VaR components (including 3 × multiplier)	-	N/A
Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge / All Portfolios are subject to Standardized CVA Capital Charge	10.016	10.016
Total sesuai CVA Capital Charge / Total according to CVA Capital Charge	10.016	10.016

PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR MENGGUNAKAN METODE STANDAR

Market Risk Disclosure Using Standard Method

No.	Pos - pos / Posts	31 DESEMBER 2022 / 31 December 2022				31 DESEMBER 2022 / 31 December 2022			
		Individual / individual		Konsolidasian / Consolidation		Individual / individual		Konsolidasian / Consolidation	
		Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR
1.	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk								
	a. Risiko Spesifik / Specific Risk	902,33	902,33	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum / General Risk	6.638,49	6.638,49	-	-	10,03	10,03	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar / Risiko Nilai Tukar	1.718,63	1.718,63	-	-	3.557,00	3.557,00	-	-
3.	Risiko Ekuitas / Exchange Rate Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas / Commodity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Risiko Option / Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)
Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

	KATEGORI PORTFOLIO / Portfolio Category	a 0%	b 10%	c 20%	d 50%	e 70%	f 100%	g 150%	h Lainnyya Others	I Total Tagihan Bersih Total Net Receivables
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Claims on Government and Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Lain Claims on Other Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on security companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	10.016	-	-	10.016
7.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Aset lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.016**

TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)
Credit Derivative Net Receivable (CCR6)

URAIAN / Description	a **PROTEKSI YANG DIBELI** / Protection bought	b **PROTEKSI YANG DIJUAL** / Protection sold
Nilai Notional / Notional Value		
Single-name credit default swaps / Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps / Index credit default swaps	-	-
Total return swaps / Total return swaps	-	-
Credit options / Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya / Other credit derivatives	-	-
Forward	11.678	389.248
Spot	152.085	111.710
Total Nilai Notional / Total Notional Value	**163.763**	**500.958**
Nilai wajar / Fair value	-	-
Nilai wajar positif (aset) / Positive fair value (assets)	55	2.839
Nilai wajar negatif (kewajiban) / Negative fair value (liabilities)	1.144	-

PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA INDIVIDUAL
Operational Risk Disclosure - Bank Individually

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN Portfolio Category	2022		
	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) Gross Income (Average of the last 3 years)	BEBAN MODAL Capital Expense	ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
1. **Pendekatan Indikator Dasar** Basic Indicator Approach	**611,472.39**	**91,720.85**	**1.146.510,74**

LAPORAN SUKU BUNGA DASAR KREDIT
Credit Basis Interest Report

Komponen 1) Component 1)	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate) Prime Lending Rate				
	Berdasarkan Jenis Kredit / Based on Credit Type				
	Kredit Korporasi 2) Corporate Credit 2)	Kredit Ritel 2) Retail Credit 2)	Kredit Mikro 3) Micro Credit 3)	Kredit Konsumsi 2) Consumption Credit 2)	
				KPR KPR	Non-KPR 4) Non-KPR 4)
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) Cost of Funds for Credit (HPDK)	4,24%	4,24%	0,00%	4,24%	4,24%
1.1. Biaya Dana / Cost of Funds	3,80%	3,80%	0,00%	3,80%	3,80%
1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga / Cost of Third Party Funds	3,54%	3,54%	0,00%	3,54%	3,54%
1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga / Cost of Non-Third Party Funds	0,07%	0,07%	0,00%	0,07%	0,07%
1.1.2.1. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain Cost of Liability Funds to Other Banks	0,07%	0,07%	0,00%	0,07%	0,07%
1.1.2.2. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia Cost of Liability Funds to Bank Indonesia					
1.1.2.3. Biaya Dana Surat Berharga / Securities Fund Cost	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1.1.2.4. Biaya Dana Pinjaman yang Diterima / Securities Fund Cost Received					
1.1.2.5. Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor / Interoffice Liability Fund Costs					
1.1.2.6. Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan Cost of Capital Financial Liability Funds	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1.1.3. Biaya Dana Lainnya / Other Funding Costs	0,19%	0,19%	0,00%	0,19%	0,19%
1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan Promotion and Marketing Costs related toFunding	0,01%	0,01%	0,00%	0,01%	0,01%
1.1.3.2. Lainnya / Others	0,19%	0,19%	0,00%	0,19%	0,19%
1.2. Biaya Jasa / Service Cost					
1.3. Biaya Regulasi / Regulation Cost	0,44%	0,44%	0,00%	0,44%	0,44%
1.3.1. Biaya GWM / GWM Cost	0,24%	0,24%	0,00%	0,24%	0,24%
1.3.2.Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Corporation Guarantee Premium Cost	0,20%	0,20%	0,00%	0,20%	0,20%
1.4. HPDK Lainnya / Other HDPK					
1.4.1. Biaya Kas / Cash Cost					
1.4.2. Lainnya / Others					

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	2021		
	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) Gross Income (Average Of The Last 3 Years)	**BEBAN MODAL** Capital Expense	**ATMR**
	(6)	(7)	(8)
	625.612.157.05	**93.841.823.55**	**1.173.022.79**

Komponen 1) Component 1)	**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)** Prime Lending Rate				
	Berdasarkan Jenis Kredit / Based on Credit Type				
	Kredit Korporasi 2) Corporate Credit 2)	**Kredit Ritel 2)** Retail Credit 2)	**Kredit Mikro 3)** Micro Credit 3)	**Kredit Konsumsi 2)** Consumption Credit 2)	
				KPR KPR	**Non-KPR 4)** Non-KPR 4)
Biaya Overhead / Overheard Cost	2,78%	2,78%	0,00%	2,92%	6,45%
2.1. Biaya Tenaga Kerja / Labor Cost	1,09%	1,09%	0,00%	1,17%	3,07%
2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Costs	0,03%	0,03%	0,00%	0,03%	0,03%
2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan / Research and Development Costs					
2.4. Biaya Sewa / Renting Cost	0,17%	0,17%	0,00%	0,19%	0,88%
2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran / Promotion and Marketing Costs	0,18%	0,18%	0,00%	0,18%	0,22%
2.5.1. Cash Back / Cash Back					
2.5.2. Hadiah / Rewards					
2.5.3. Iklan dan Promosi / Advertisement and Promotion	0,18%	0,18%	0,00%	0,18%	0,22%
2.5.4. Sponsorship/Entertainment / Sponsorship/ Entertainment	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.5.5. Lainnya / Others	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Repair Costs	0,42%	0,42%	0,00%	0,44%	0,56%
2.7 Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris Depreciation Cost of Fixed Assets and Inventory	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.8. Biaya Overhead Lainnya / Other Overheard Costs	0,15%	0,15%	0,00%	0,15%	0,23%
2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi Cost of Goods/Services and Administration	0,73%	0,73%	0,00%	0,74%	1,46%
2.8.2. Lainnya / Others	0,73%	0,73%	0,00%	0,74%	1,46%
Marjin Keuntungan (Profit Margin) / Profit Margin	1,50%	1,50%	0,00%	1,50%	1,50%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3) PrimeLending Rate (SBDK) (1+2+3)	8,52%	8,52%	0,00%	8,66%	12,19%
Estimasi Premi Risiko / Estimation of Risk Premium	1,00%	1,00%	0,00%	1,00%	1,00%
Suku Bunga Kredit (SBDK + Estimasi Premi Risiko) Credit Interest Rate (Prime Lending Rate+Estimated Risk Premium)	9,52%	9,52%	0,00%	9,66%	13,19%

LAPORAN PENILAIAN PROFIL RISIKO
Risk Profile Assessment Report

PROFIL RISIKO Portfolio Category	Posisi 31 December 2022		
	PERINGKAT RISIKO INHEREN Inherent risk rating	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO Risk Management Quality Rating	PERINGKAT TINGKAT RISIKO Risk Level Rating
Risiko Kredit	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Predikat Risiko Bank secara keseluruhan			**2/Low To Moderate**

PROFIL RISIKO Portfolio Category	Posisi 31 December 2021		
	PERINGKAT RISIKO INHEREN Inherent risk rating	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO Risk Management Quality Rating	PERINGKAT TINGKAT RISIKO Risk Level Rating
Risiko Kredit	Moderate	Satisfactory	Moderate*
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Predikat Risiko Bank secara keseluruhan			**2/Low To Moderate**

Analisis

Secara umum, peringkat komposit Profil Risiko Bank posisi Q4 tahun 2022 berada pada peringkat 2 "Low To Moderate" sama dibanding dengan periode Q3 2022 yaitu "Low To Moderate". Tidak ada perubahan penilaian secara komposit terhadap 8 jenis risiko yang dimiliki oleh Bank.

Profil risiko Bank dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.
b. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Analysis

In general, the composite rating of the Bank's Risk Profile for the Q4 2022 position 2 the same "Low To Moderate" rating compared to the Q3 2022 period, namely "Low To Moderate". There is no change in the composite assessment of the 8 types of risks owned by the Bank.

Bank risk profiles in this rating generally have the following characteristics:

a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the composite Inherent Risk is relatively low for a certain period of time in the future.
b. Composite quality of Risk Management implementation is adequate. In the event that there are minor weaknesses, these weaknesses need to get management's attention.

LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK
Risk Based Bank Rating

Nama Bank : PT Bank MNC Internasional Tbk
Posisi : Semester II Tahun 2022

NO	FAKTOR PENILAIAN	PERINGKAT	
		INDIVIDU	KONSOLIDASI)*
1	Profil Risiko	2	N/A
2	Tata Kelola	2	N/A
3	Rentabilitas	2	N/A
4	Permodalan	3	N/A
	Peringkat Tingkat Kesehatan Bank	**2**	N/A

)* Dalam Hal Bank memiliki Perushaan Anak yang dikonsolidasikan

Analisis

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berbasis risiko (Risk Based Bank Rating/RBBR) yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu profil risiko, tata kelola, rentabilitas dan permodalan, maka peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank untuk posisi 31 Desember 2022 adalah 2 (Sehat).

Peringkat tersebut juga mencerminkan kondisi Bank secara umum adalah sehat, serta Bank mampu menghadapi pengaruh negatif di dalam aktivitas bisnis dan operasionalnya maupun akibat faktor eksternal berdasarkan hasil penilaian profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum adalah baik.

Analysis

Based on the results of a self-assessment of Risk Based Bank Rating (RBBR) which includes an assessment of four factors, namely risk profile, governance, profitability and capital, then the composite rating of the Bank Soundness Level for the position in December 31 2022 is 2 (Healthy).

The rating also reflects the Bank's overall condition general is healthy, and the Bank is able to face the effects of negative in its business activities and operations as well as due to external factors based on the results of the risk profile assessment, implementation of governance, profitability, and capital which are generally good.

Tanggal : 17 Januari
Disusun Oleh :

Date : January 17
Arranged by :



Rita Montagna
Presiden Direktur



Reinard Y. Seno Setiaji
Direktur Kepatuhan





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GOVERNANCE OUTCOME

Commitment and policy of the company in corporate governance implementation and outcome

Tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) merupakan elemen penting untuk investasi serta pembiayaan melalui modal pasar, dan merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Lengkapnya struktur perangkat organisasi dengan pengawasan yang baik atas kinerja akan berefek baik pula bagi pencapaian visi, misi dan tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

MNC Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Kewajaran (TARIF) dalam setiap kegiatan operasional dan senantiasa melakukan penyempurnaan dari tahun ke tahun sebagai upaya peningkatan kualitas dan value Perusahaan dalam industri perbankan Indonesia. Bentuk komitmen Perusahaan adalah dengan menyusun Piagam Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan pada tanggal 14 April 2015 yang berisikan tentang Tujuan, Dasar Hukum, Manfaat, Prinsip-prinsip, Struktur dan organ Perusahaan serta pernyataan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Semua isi piagam merujuk kepada Undang Undang dan peraturan yang berlaku bagi MNC Bank. Piagam ini juga senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan bilamana perlu.

GOVERNANCE FRAMEWORK

The implementation of Governance in the Bank refers to 3 (three) aspects of Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

1. Struktur Tata Kelola (Governance Structure) meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Satuan Kerja Perseroan. Sedangkan infrastruktur Tata Kelola antara lain meliputi kebijakan dan prosedur, sistem informasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
2. Proses Tata Kelola (governance process), bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan (Stakeholder).
3. Hasil Tata Kelola (governance outcome), adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (value creation) dan keberlangsungan perusahaan.

DASAR PENERAPAN CORPORATE GOVERANCE

Penerapan GCG MNC Bank mengacu kepada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan regulator antara lain adalah:

Corporate governance (Good Corporate Governance) is an important element for investment and financing through market capital, and is the key to increasing long-term economic growth. A complete organizational structure with good oversight of performance will also have a good effect on achieving the vision, mission and objectives which are in the interests of the company and shareholders.

MNC Bank is committed to implementing the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) in every operational activity and constantly making improvements from year to year as an effort to improve the quality and value of the Company in the Indonesian banking industry. The Company's commitment is made manifest by preparing a Corporate Governance Charter issued on April 14, 2015 which contains the objectives, legal basis, benefits, principles, structure and organs of the Company as well as a statement of the Company's GCG implementation. All contents of the charter refer to the laws and regulations applicable to MNC Bank. This charter is also constantly reviewed and adjusted to the Company's conditions when necessary.

GOVERNANCE FRAMEWORK

The implementation of GCG at MNC Bank refers to 3 aspects of governance, namely the governance structure , the governance process and the governance outcome.

1. Governance structure, which covers the Bank's governance structure and infrastructure. Included in the governance structure are the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and working units of the Company. Meanwhile, the governance infrastructure includes policies and procedures, information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.
2. Governance process, aims to assess the effectiveness of the process in implementing good governance principles supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in accordance with Stakeholders' expectations.
3. Governance outcome, is the manifestation of the implementation and enforcement of governance that has a positive impact on value creation and the sustainability of the company.

BASE FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

MNC Bank GCG implementation refers to some regulations issued both by government and regulators, among which are:

Undang-Undang Law	1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang- Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. 2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 Tentang Perseroan terbatas.	1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking. 2. Law No. 40 of 2017 on limited liability companies.
Peraturan OJK OJK Regulation	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 3. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. 4. POJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. 5. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. 3. POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 4. POJK No. 55/POJK.03/2016 Concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. 5. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS.
Surat Edaran OJK SEOJK	1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. 2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
Lainnya Others	1. Ketentuan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dan lainnya. 2. Anggaran Dasar MNC Bank. 3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).	1. Other provisions related to the Capital Market and others. 2. Articles of Association of MNC Bank. 3. Guideline of Indonesian Good Corporate Governance developed by National Committee of Governance Policy (KNKG).

GOVERNANCE OUTCOME

Piagam Tata kelola Perusahaan memaparkan tujuan MNC Bank akan implementasi GCG sebagai berikut:

1. Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masingmasing organ Bank, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Untuk mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

GOVERNANCE OUTCOME

The Corporate Governance Charter describes MNC Bank's objectives for GCG implementation as follows:

1. To encourage the achievement of healthy and sustainable corporate growth through corporate management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality.
2. To empower the functions and independence of each organ of the Bank, namely the Board of Commissioners, Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. To encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.
4. To optimize corporate value for shareholders while taking into account other stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip GCG Bank MNC dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Implementation of the Bank's GCG principles is detailed out as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	**BENTUK PENERAPAN** Realisation	**IMPLEMENTASI** Implementation
Transparansi Transparency	Sebagai perusahaan publik yang melayani masyarakat di bidang perbankan, MNC Bank menerapkan prinsip transparansi untuk menjaga objektivitas usahanya serta membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan demi perkembangan usaha MNC Bank.	As a public company that serves the community in the banking sector, MNC Bank applies the principle of transparency to maintain the objectivity of its business and assist shareholders and other stakeholders in making decisions for the development of MNC Bank's business.
	Seluruh informasi finansial maupun non-finansial yang bersifat material tersedia secara lengkap dan mudah dipahami di dalam laporan tahunan, laporan keuangan berkala serta dokumen investor terkait lainnya. Selain itu, berbagai berita dan/atau isu terkini yang dianggap relevan dan material juga diungkapkan kepada masyarakat melalui siaran pers atau pelaporan keterbukaan informasi fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan yang juga diumumkan kepada public melalui situs Bursa Efek Indonesia.	All material financial and non-financial information is available in a complete and easy to understand manner in annual reports, periodic financial reports and other related investor documents. In addition, various news and/or current issues that are considered relevant and material are also disclosed to the public through press releases or reporting of information disclosure of material facts to the Financial Services Authority which are also announced to the public through the website of the Indonesia Stock Exchange.
	MNC Bank juga memanfaatkan situs website resmi sebagai media alternatif dalam menerapkan prinsip Transparansi. Melalui www.mncbank.co.id , pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum lainnya dapat mengakses seluruh informasi dan dokumen terkait MNC Bank yang diperbaharui secara berkala.	MNC Bank also utilizes the official website as an alternative medium in implementing the transparency principle. Through www.mncbank.co.id, shareholders, stakeholders and the general public can access all information and documents related to MNC Bank which are updated regularly.
Akuntabilitas Accountability	Aktivitas bisnis MNC Bank wajib dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian Akuntabilitas merupakan syarat utama dalam membangun usaha MNC Bank yang berkesinambungan di mana hasil kinerja MNC Bank dan keputusan yang dibuat oleh fungsi dari organ-organ Perseroan harus dapat dipertanggungjawabkan secara wajar dan transparan. Prinsip Akuntabilitas juga didukung oleh adanya Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi pemeriksaan atas penerapan Tata Kelola secara independen.	MNC Bank business activities must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Thus Accountability is a key requirement in building a sustainable MNC Bank business where MNC Bank's performance results and decisions made by the functions of the Company's organs must be accounted for fairly and transparently. The principle of Accountability is also supported by the existence of an Internal Audit Unit which performs the function of examining the implementation of Governance independently.

Prinsip GCG GCG Principles	**BENTUK PENERAPAN** Realisation	**IMPLEMENTASI** Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk kepatuhan atas peraturan perundang-undangan termasuk di dalamnya Anggaran Dasar dan kebijakan internal MNC Bank. Selain itu, sesuai dengan Undang Undang Perusahaan Terbatas (UUPT) MNC Bank juga wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen perusahaan dalam membangun dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility, "CSR") MNC Bank diungkapkan dalam Laporan Tahunan MNC Bank.	Responsibility is manifested in the form of compliance with laws and regulations including the Articles of Association and MNC Bank's internal policies. In addition, in accordance with the Limited Liability Company Law (UUPT) MNC Banks are also required to carry out social and environmental responsibility as the company's commitment to building and improving the quality of life and the environment that is beneficial to the company and society. MNC Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities are disclosed in MNC Bank's Annual Report.
Independensi Independency	Pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank dilaksanakan secara independen sehingga tidak ada dominasi atau preferensi tertentu dari organ perusahaan. MNC Bank dikelola secara profesional berdasarkan Kode Etik sebagai pagar dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam pengambilan keputusan usaha.	The implementation of Governance at MNC Bank is carried out independently so that there is no domination or certain preferences from corporate organs. MNC Bank is professionally managed based on the Code of Ethics as a fence in preventing conflicts of interest and/or abuse of authority in making business decisions.
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness	MNC Bank selalu menjunjung tinggi kesetaraan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga tidak ada perlakuan eksklusif terhadap pihak tertentu. Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan didukung oleh Prinsip Transparansi yang menjamin bahwa informasi yang diterima oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah sama dan setara.	MNC Bank always upholds equality between shareholders and other stakeholders so that there is no exclusive treatment of certain parties. The Fairness and Equality Principle is supported by the Transparency Principle which guarantees that the information received by shareholders and stakeholders is the same and equal.

Sebagai dampak positif dari manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola terhadap penciptaan budaya kerja dan keberlangsungan Perseroan, MNC Bank mendapatkan manfaat dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang membaik di tahun 2022. Pencapaian kinerja keuangan disajikan pada ikhtisar keuangan (hal 10) dan dibahas pada bab. Analisa Keuangan.

As a positive impact from the implementation and enforcement of governance manifestations on the creation of a work culture and the sustainability of the Company, MNC Bank benefits by achieving improved financial and operational performance in 2022. Financial performance achievements are presented in the financial overview (page 10) and discussed in chapter. Financial analysis.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA
Improvement Of Quality Of Corporate Governance Implementation

Komitmen dan konsistensi akan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di MNC Bank memperlihatkan peningkatan kualitas Perseroan dari tahun ke tahun baik dalam kinerja keuangan maupun operasional Bank. Tidak menjadi puas akan pencapaian yang diperoleh, MNC Bank terus melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk senantiasa menyempurnakan penerapan GCG yang telah dilakukan sebelumnya agar dapat menciptakan budaya dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Bank sepanjang tahun 2022 sebagai upaya peningkatan dalam penerapan GCG yang lebih baik antara lain:

1. Mengikuti seminar/pelatihan/sosialisasi internal dan eksternal terkait ketentuan baru, seperti Sosialisasi OJK antara lain terkait POJK Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan terkait POJK Penyelenggaraan Teknologi Informasi, Sosialisasi BI antara lain tentang PADG Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan tentang Percepatan Persetujuan Implementasi SNAP PJP Next Mover, Sosialisasi PPATK antara lain terkait Diseminasi Hasil Pengukuran (FIR on ML/TF) dan terkait Penyusunan RPOJK APU PPT PPSPM di SJK, Sosialisasi Compliance & Risk Awareness MNC Bank dan Pelatihan APU PPT kepada karyawan MNC Bank.
2. Melakukan pemantauan dan pemberian masukan kepada unit kerja terkait mengenai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator.
3. Melakukan diseminasi peraturan OJK dan BI khususnya yang berdampak kepada kegiatan usaha MNC Bank kepada unit-unit kerja terkait.
4. Melakukan pemantauan pemenuhan prudential ratio, yaitu CAR, NPL, GWM dan LFR.
5. Pemenuhan komitmen MNC Bank pada OJK, BI, Otoritas Pengawas Lain dan Auditor Eksternal Lain.
6. Pemenuhan posisi-posisi yang strategis dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

Commitment and consistency in the implementation of Good Corporate Governance at MNC Bank has shown an increase in the quality of the Company from year to year in both the financial and operational performance of the Bank. Unsatisfied with the achievements obtained, MNC Bank continues to make various efforts and activities to continuously improve the implementation of GCG that has been carried out previously in order to create a sustainable culture and added value for the benefit of shareholders and stakeholders in the short and long term.

Some of the activities carried out by the Bank throughout 2022 as an effort to improve the implementation of better GCG include:

1. Participated in internal and external seminars/trainings/ socialization related to new provisions, such as OJK Socialization, among others related to POJK on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector and related to POJK on Information Technology Operations, BI Socialization, among others regarding PADG Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and regarding the Acceleration of Approval for the Implementation of SNAP PJP Next Mover, PPATK Socialization, among others related to Dissemination of Measurement Results (FIR on ML/TF) and related to the Preparation of RPOJK APU PPT PPSPM in the FSS, Dissemination of Compliance & Risk Awareness of MNC Banks and APU PPT Training for MNC Bank employees.
2. Monitoring and providing input to relevant work units regarding the fulfillment of reporting obligations to regulators.
3. Disseminate OJK and BI regulations, especially those that affect MNC Bank's business activities to related work units.
4. Monitoring the fulfillment of prudential ratios, namely CAR, NPL, GWM and LFR.
5. Fulfillment of MNC Bank's commitments to OJK, BI, Other Supervisory Authorities and Other External Auditors.
6. Fulfillment of strategic positions and continuous improvement of Human Resources quality.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Corporate Governance Roadmap

Bukti dari upaya Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan operasional adalah dengan adanya roadmap Tata Kelola Perusahaan MNC Bank yang telah dibentuk sejak tahun 2015 yang memaparkan tahapan peningkatan penerapan Tata Kelola dari tahun ke tahun.

2015

1. Sosialisasi Tata Kelola oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada seluruh karyawan untuk membangun kesadaran atas pentingnya penerapan Tata Kelola secara konsisten dengan berpedoman pada 5 prinsip Tata Kelola.
2. Melakukan pemenuhan struktur organisasi untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola
3. Optimalisasi peran dan fungsi komite dalam menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Komitmen dari seluruh organ Perseroan untuk menjalankan Tata Kelola.
5. Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblowing*.
6. Menetapkan adanya fungsi *oversight* dalam proses pemberian kredit dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum.
7. Penerapan check and balance yang memadai di seluruh lini organisasi.

2016

1. Komitmen dari seluruh manajemen dan karyawan untuk pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten dalam menunjang kinerja MNC Bank.
2. Meningkatkan kinerja MNC Bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
4. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif.
5. Pemenuhan dan penyesuaian kebijakan, sistem, serta prosedur.
6. Mengoptimalkan peran dan fungsi komite dan satuan kerja dalam mendukung peningkatan kinerja MNC Bank.
7. Penerapan check and balance untuk memastikan seluruh proses kerja telah berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
8. Penyempurnaan Kebijakan, Sistem, dan Prosedur Kredit Konsumer.
9. Menetapkan dan melaksanakan training Tata Kelola kepada seluruh karyawan.

2017

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.
4. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
5. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
6. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran

Evidence of the Company's efforts to continuously improve the application of GCG principles in every operational activity is the MNC Bank's GCG roadmap which has been established since 2015 which describes the stages of increasing GCG implementation from year to year.

2015

1. Socialization of Governance by Board of Directors and Board of Commissioners to all employees in a way to build awareness of the importance of consistent GCG implementation with respect to 5 principles of Governance.
2. Completing the organization structure to support the GCG implementation.
3. Optimizing the roles and function of the committees supporting the duty implementation of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Commitment of all Company's organs to carry out governance.
5. Improving Whistleblowing Policy.
6. Determining the oversight function in loan processing from Risk Management, Compliance and Legal Unit.
7. Adequate implementation of check and balance at all organizational lines.

2016

1. Commitment from all management and employees to consistently carry out the governance to sustain the MNC Bank's performance.
2. Improving the MNC Bank's performance, protecting the interests of stakeholders.
3. Improving compliance and risk management function.
4. Completing the structure and composition of Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers.
5. Completing and adjusting the policies, system and procedures.
6. Optimizing the role and function of the committees and units supporting the MNC Bank's performance.
7. Implementation of check and balance to ensure the whole working process has referred to applying regulations.
8. Improving the Policies, System and Procedures relating to Consumer.
9. Determining and carrying out training on Governance to all employees.

2017

1. Consistent implementation of Governance principles.
2. Completing the structures and compositions of Board of Commissioners, Board of Directors including committees and working units.
3. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System and Procedurein accordance with the applying laws.
4. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
5. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
6. Holding to the commitment and willingness from all

organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
7. Memastikan ketepatan waktu dan akurasi data terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
8. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.
10. Penyempurnaan Kebijakan Komite Kredit dan Pembentukan Komite Pengelolaan Aset Bermasalah.
11. Penyempurnaan Kebijakan dan pelaksanaan APU dan PPT.
12. Mengoptimalkan pelaksanaan *Combine Assurance (second line of defense).*
13. Fokus pada perkembangan *Consumer Banking.*
14. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui *Digital Banking.*
15. Melakukan evaluasi dan pemenuhan kewajiban sertifikasi manajemen risiko kepada pejabat MNC Bank.
16. Memastikan penerapan Tata Kelola di seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
17. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank.

company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
7. Ensuring the accuracy of time and data relating to MNC Bank's financial transparency.
8. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.

9. Improving the Risk Management Policy.
10. Improving the Credit Committee Policy and Establishing a Non-Performing Asset Committee.
11. Improving the policy and implementation of AML and CFT.
12. Optimizing the Combine Assurance (second line of defense) implementation.
13. Focusing on Consumer Banking.
14. Focusing on improving service to customers using Digital Banking.
15. Evaluating and completing the obligation for providing risk management certification for MNC Bank's officers.
16. Ensuring the GCG implementation at all Financial Service Institutions under Financial Conglomerate of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
17. Self-assessment to MNC Bank's governance implementation.

2018

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
4. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
5. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
6. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
7. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
9. Pembuatan Kebijakan *Strategi Anti-Fraud.*
10. Pembuatan Prosedur *Whistleblowing* dan Investigasi Fraud.
11. Pembuatan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.

12. Pembentukan Komite Pemantau Fraud.
13. Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
14. Penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
15. Pembuatan Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
16. Pembuatan Prosedur Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2018

1. Consistent implementation of GCG principles.
2. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System and Procedure in accordance with the applicable laws.
3. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
4. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
5. Holding to the commitment and willingness from all company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
6. Ensuring the availability, completeness, and accuracy of time and data/information relating to MNC Bank's financial transparency.
7. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.

8. Improving the Integrated Risk Management Policy of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
9. The establishment of Anti-Fraud Strategy Policy.
10. The establishment of Whistleblowing and Fraud Investigation Procedures.
11. The establishment of AML and CFT Program Implementation Procedures.
12. The establishment of Fraud Monitoring Committee.
13. Completing Integrated Governance Guideline of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
14. Improving Integrated Governance Charter of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
15. The designing of Integrated Compliance Policy of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
16. The designing of Integrated Compliance Procedures of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.

2019

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.

2019

1. Consistent implementation of GCG principles.
2. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System, and Procedure in accordance with the applicable laws.

3. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
4. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
5. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem, dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
6. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
7. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
4. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
5. Holding to the commitment and willingness from all company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
6. Ensuring the availability, completeness, and accuracy of time and data/information relating to MNC Bank's financial transparency.
7. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.

2020

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan evaluasi terhadap KAP oleh Audit Internal Bank
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui Digital Banking.
14. Fokus pada perkembangan Consumer Banking.

2020

1. Consistent in appliying of Governance principles.
2. Compliance of the structure and composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors including committees and work units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures that are compiled in accordance with statutory provisions.
4. Evaluation of external audit by the Bank's Internal Audit
5. Provision of funds to related parties (related party) and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system in accordance with the complexity of the MNC Bank's business.
7. Managing asset quality in support of the Bank's performance/profitability.
8. Self-assessment of the implementation of Governance at MNC Bank
9. Maintaining the will and commitment of all levels of the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness, and timeliness as well as the accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial conditions.
11. Commitment in implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Improvement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking

2021

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan evaluasi terhadap KAP oleh Audit Internal Bank
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar *(large exposure*)
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.

2021

1. Consistent application of Governance principles.
2. Compliance with the structure and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors including Committees and Work Units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures prepared in accordance with statutory provisions.
4. Implementation of evaluation of KAP by the Bank's Internal Audit
5. Provision of funds to related parties (related parties) and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system according to the complexity of MNC Bank's business.

7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank

9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui *Digital Banking.*
14. Fokus pada perkembangan *Consumer Banking.*

2022

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk Komite-komite dan Satuan Kerja.

3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan Evaluasi KAP oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure)
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.

7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Melakukan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank.
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui Digital Banking.
14. Fokus pada perkembangan Consumer Banking.

7. Manage asset quality in supporting the Bank's performance/ profitability.
8. Conduct Self-Assessment of Governance Implementation at MNC Bank.
9. Maintaining the will and commitment of all levels of the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness and timeliness as well as accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial condition.
11. Commitment to implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Refinement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking.

2022

1. Consistent application of Governance principles.
2. Compliance with the structure and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors including Committees and Work Units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures prepared in accordance with statutory provisions.
4. Implementation of KAP Evaluation by the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. Provision of funds to related parties (related parties) and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system according to the complexity of MNC Bank's business.
7. Manage asset quality in supporting the Bank's performance/ profitability.
8. Conduct Self-Assessment of Governance Implementation at MNC Bank.
9. Maintaining the will and commitment of all levels of the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness and timeliness as well as accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial condition.
11. Commitment to implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Refinement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN GCG
GCG Self-Assessment

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola dan dengan berlandaskan kepada peraturan OJK dalam hal ini SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dimana Bank harus melakukan penilaian sendiri (self-assessment) secara komprehensif dan berkala agar dapat menetapkan rencana tindak lanjut yang meliputi tindakan korektif (bila diperlukan) dengan memperhatikan 12 (dua belas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
11. Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
12. Rencana strategis Bank.

Berikut adalah hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG MNC Bank:

As an effort to improve and improve the quality of Governance implementation and based on OJK regulations, in this case SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 of 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in which the Bank must carry out a comprehensive and periodic self-assessment in order to establish a follow-up plan which includes corrective action (if necessary) taking into account 12 (twelve) assessment factors are:

1. Duty implementation of Board of Directors.
2. Duty implementation of Board of Commissioners.
3. Completeness and implementation of committee's duties.
4. Management of conflict of interest.
5. Implementation of compliance function.
6. Implementation of internal audit function.
7. Implementation of external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of fund to related party and of large exposure.
10. The Bank's financial and non-financial transparency.
11. Report on implementation of governance and internal reporting.
12. The Bank's strategic plan.

Below is the result of self-assessment over MNC Bank's GCG implementation:

PERINGKAT / Rating	**DEFINISI PERINGKAT /** Rank Definition
2	Manajemen PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen. The management of PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) has implemented generally **good governance.** This is reflected in the adequate compliance with the principles of governance. If there are weaknesses in the implementation of governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by management.

Analisis
Analysis

Berdasarkan anaiisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa peringkat faktor penerapan Tata Kelola Bank dinilai baik.

Analysis over all assessments criteria/indicators suggests that the Bank's GCG implementation is good.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank dinilai berdasarkan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 serta SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko *(Risk-Based Bank Rating)* yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu:

1. Profil Risiko
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (Earnings)
4. Permodalan (Capital)

Berikut adalah Tabel Tingkat Kesehatan MNC Bank posisi 31 Desember 2022 Secara Individu (Self-Assessment):Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment)

Bank Soundness Rating

Bank soundness rating is assessed with reference to OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 and SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Commerical Bank soundness using Risk-Based Bank Rating approach. Bank soundness is assessed against risks and performance of the Bank which can be indicated from the final rating of the assessment.

Soundness assessment for commercial bank using RiskBased Bank Rating approach consists of 4 (four)factors, they are:

1. Risk Profile
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Earnings
4. Capital

The following is a Table of MNC Bank Soundness Levels for the position of 31 December 2022 Individually (Self-Assessment): Based on the results of self-assessment

FAKTOR PENILAIAN Assessment Factors	**SEMESTER II 2022** 2nd Half of 2022
	PERINGKAT Rating
Profil Risiko/Risk Profile	2 (Good)
Tata Kelola/Good Corporate Governance	2 (Good)
Rentabilitas/Earnings	2 (Satisfactory)
Permodalan/Capital	3 (Adequate)
Peringkat Akhir Hasil Penilaian/Summary of Composite Ratings	2 (Healthy)

terhadap Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berbasis risiko (Risk Based Bank Rating/RBBR) yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu profil risiko, tata kelola, rentabilitas dan permodalan, maka peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank untuk posisi 31 Desember 2022 adalah 2 (sehat).

Perbaikan TKB berasal dari faktor Profil Risiko. Namun demikian Bank tetap akan sangat memperhatikan dan melakukan upaya secara berkelanjutan dalam meminimalisir risiko Bank, khususnya pada risiko kredit, risiko operasional, dan risiko stratejik

Assessment:Pursuant to self-assessment results upon Bank Soundness using Risk Based bank Rating (RBBR) which inclused assessment to four factors, namely risk profile, governnance, earnings and capital, then composite ratings of Bank Soundness for 2nd half of 2022 were 2 (Healthy).

Improved Bank soundness Rating was supported by Risk Profile. Yet, Bank will always consider and take consistent efforts to minimize Bank's risks, particularly credit risk, operational risk, and strategic risk.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of good corporate governance aspects and principles according to the provisions of financial service authority

MNC Bank menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta SEOJK No. 13 /SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Namun, sebagai perusahaan terbuka, penerapan Tata Kelola Perusahaan di MNC Bank juga mengacu kepada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

MNC Bank implements Corporate Governance in accordance with POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and SEOJK No. 13 / SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

However, as a public company, the implementation of Corporate Governance at MNC Bank also refers to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
A. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights				
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Improving the Value of GMS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Tata tertib RUPS disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai. Each share issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights in the decision-making process, particularly in voting. The Company has applied a voting procedure in decision making process for one GMS agenda. GMS Guideline is communicated to the meeting participants before the meeting started.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. • Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, in closed voting , it is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting .	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.		Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir memperhatikan rapat dengan baik dan dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang diajukan pemegang saham dalam formulir, bila telah ditunjuk oleh Ketua Rapat. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attend pay attention to the meeting properly and can explain and answer questions raised by shareholders in the form, if appointed by the Chair of the Meeting.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available are to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perusahaan membuat ringkasan risalah RUPS, serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS melalui Situs Web Perusahaan. Perusahaan menyediakan Ringkasan RUPS dalam situs web perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir. The Company has made GMS minutes meeting, which was announced in 2 (two) days after GMS through Corporate Website. The Company displays GMS summaries in the last 5 (five) years on the corporate website.
2.	Prinsip 2 meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau Investor Principle 2 Increasing the quality of communications between public company and shareholders or investor	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi internal dan eksternal. Pemegang saham dapat atau investor dapat mengakses situs web Perusahaan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company • The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	The Company has both internal and external communication policies. Shareholders or investors can access the corporate website in order to facilitate shareholders or investors in getting better understanding about the information publicized through the website or news paper such as periodical reports, business condition or prospect and performance, as well as the Implementation of Governance of Public Company.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perusahaan mencantumkan kebijakan komunikasi internal dan eksternal di dalam situs web Perusahaan sebagai bentuk transparansi dan komitmen pada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham atau investor. The Company displays the internal and external communication policies on the corporate website as part of its transparency and commitment to the stakeholders, including shareholders or investors.
B.Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Aspect 2; Funtions and Roles of the Board of Commissioners				
3.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectively of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the affectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan setengahnya komisaris independen. Sehingga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The number of members of the Company's Board of Commissioners is 4 (four) people and half of them are independent commissioners. So that it is in accordance with the applicable laws and regulations.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Company.
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar MNC Bank serta Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, termasuk juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi MNC Bank serta implementasi Tata Kelola. The performance appraisal of the Board of Commissioners refers to the implementation of the duties and responsibilities as stated in the Articles of Association of MNC Bank and the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners, including the alignment of performance with the vision and mission of MNC Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Board of Commissioners ' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment or self-assessment is meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. • The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function has been required in OJK Regulations. regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
	9. Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sendiri dan merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. The Board of Commissioners conducts a selfassessment and is an agenda of the meeting of Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of remuneration.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Dewan Komisaris memiliki etika kerja tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang tidak dapat dilanggar. Calon komisaris wajib memenuhi ketentuan-ketentuan, di antaranya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana bidang finansial atau merugikan keuangan negara dalam 5 (lima) tahun terakhir. The Board of Commissioners has work ethics that is strictly regulated in the Board of Commissioners Manual. The Commissioner candidates must adhere to the rules, among which are never been jailed for committing financial crime or causing the country's financial loss within the last 5 (five) years.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs it Nomination and Remuneration functions compile succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	• Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. • According to the regulation of OJK on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi salah satunya untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has caried out its nomination function, namely by designing a policy and necessary criteria to be applied in nomination process for Director candidates.
C. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi C. Aspect 3: function and role of the Board of Directors				
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	• Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalanya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The determination of numver of members of Board of Directors is done with thorough considerastion and refers to provision of applicable laws.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the affectivity of decision-making made by the Board of Directors.	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan kombinasi tersebut dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Composition of Board of Commissioners is a combined characteristic of all individual members of Board of Commissioners, according to the Company's needs. Such combination takes into account the skills, knowledge and experience according to the duties and function of the Board of Directors in realizing Corporate objectives.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	Laporan Keuangan yang merupakan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait. Financial Report that is part of management's responsibility for management of resources of the Company, is prepared and presented based on Indonesia's Generally Applied Financial Accounting Standard and OJK Regulations

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Composition of Board of Commissioners is a combined characteristic of all individual members of Board of Commissioners, according to the Company's needs. Such combination takes into account the skills, knowledge and experience according to the duties and function of the Board of Directors in realizing Corporate objectives.
6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Penilaian kinerja anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan didukung rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dasar evaluasi kinerja mengacu pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas hasil penilaiannya yang kemudian menjadi bahan pertimbangan pemegang saham dalam pembuatan keputusan dalam RUPS. The Board of Commissioners assisted by Nomination and Remuneration Committee conducts assessment over performance of members of Board of Directors. Indicators for performance evaluation are determined based on target achievements, suitability of performance with Corporate vision and missions as well as Governance implementation. The Board of Commissioners is responsible for assessment results which will serve as reference for shareholders in taking decisions at GMS.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.		• Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. • The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka dan bersamaan dengan laporan kinerja direksi dipertanggungjawabkan pada RUPS. Assessment over performance of the Board of Directors is revealed in the Company's annual report and together with the accountability report of the Board of Directors presented at GMS.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.	Bank memiliki prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dimana kedepannya pada saat proses review pengunduran diri anggota Direksi akan mencakup salah satunya terkait keterlibatan dalam kejahatan keuangan The Bank has procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors where in the future during the review process the resignation of members of the Board of Directors will include one related to involvement in financial crimes

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
D. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan D. Aspect 4: Stakeholder Participation				
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company have policies to prevent them the occurrence of insider trading.	• Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. • An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Bank telah memiliki kebijakan i*nsider trading* dalam prosedur komunikasi eksternal dan internal. Bank has already had an insider trading policy which is embedded in the external and internal communication procedures.
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption and antifraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Anti Korupsi dan Anti Fraud diatur dalam Kebijakan Strategi Anti Fraud sebagai usaha untuk memastikan kegiatan perusahaan dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Anti Corruption and Anti Fraud are regulated under Anti Fraud Strategy Policy as an effort to ensure that the Company runs its activities in legal, prudent manner and is in compliance with good governance principles.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company have policies regarding selection and increasing the ability of suppliers or vendors		• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. • The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Seleksi pemasok untuk memastikan perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga kompetitif dan kualitas yang baik diatur dalam SOP Pengadaan Barang dan Jasa. Supplier selection to ensure the company obtains the goods or services it needs at competitive prices and good quality is regulated in the SOP for Procurement of Goods and Services.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. Public Company has a policy about fulfillment of creditors' rights	• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. • The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perusahaan sebagai bank umum melakukan pinjaman terhadap bank lain dalam transaksi inter-bank yang dijalankan oleh *treasury & financial institution* sesuai dengan SOP Treasury & FI Group. The company as a commercial bank makes loans to other banks in inter-bank transactions carried out by the treasury & financial institutions in accordance with the Treasury & FI Group SOP.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company has a policy on the whistleblowing system.	• Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. • The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun inernal. Good whistleblowing system policy will ensure protection over the witness or whistleblower over indication of violation done by external and internal parties.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has an incentive policy long term to Directors and employees	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. • The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Pemberian insentif jangka panjang pada direksi dan karyawan merupakan fungsi remunerasi dari komite nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur dalam piagamnya. Adapun perusahaan memiliki instrumen pemberian insentif jangka panjang berupa hasil keputusan RUPS untuk pelaksanaan MESOP. Provision of long-term incentives to directors and employees is a remuneration function of the nomination and remuneration committee as stipulated in its charter. Meanwhile, the company has an instrument for providing long-term incentives in the form of the resolution of the GMS for the implementation of MESOP.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
E. Aspek 5: Keterbukaan Informasi E. Aspect 5: Information Disclosure				
8.	Prinsip 8 meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the implementation of information Disclosures.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. • The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their affectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perusahaan menampilkan keterbukaan informasi melalui situs web emiten, situs web Bursa Efek Indonesia, maupun kanal media digital. The Company displays information disclosure on its website, and website of Indonesia Stock Exchange and Digital Media Channel.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company is disclosed ultimate beneficiary ownner in a Share Ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to ultimate beneficiary owner of Public Company through major shareholders and controlling.	• Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. • The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the ultimate beneficiary owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose ultimate beneficiary owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the ultimate beneficiary owner of the share ownerships by the main and controlling shareholders.	Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan informasi pemegang saham Perusahaan, serta pengungkapan informasi keuangan penting perusahaan dan informasi-informasi yang disyaratkan sesuai peraturan yang berlaku. The Company's annual report discloses information on the Company's shareholders, as well as disclosure of important company financial information and information required according to applicable regulations.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
Corporate Governance Structure And Mechanism

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan Tata Kelola dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola Bank MNC, maka dalam pelaksanaannya dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaaan, Audit Internal (SKAI), dan Komite Direksi di bawah Direksi.

Komite Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari:
1. Komite Audit;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola di Bank MNC, dibantu oleh Sekretaris Perusahaaan, Audit Internal (SKAI) dan Komite Direksi, terdiri dari:
1. Komite Kredit;
2. Komite Special Asset Management (Komite SAM);
3. Komite Pemantau Fraud;
4. Komite Asset Liabilities Management (ALCO);
5. Komite Manajemen Risiko;
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi.
7. Komite Tata Kelola Produk.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan pedoman/kebijakan yang dimiliki Perseroan sebagai acuan bagi organ perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha Perusahaan.

MNC Bank memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure Tata Kelola yang selalu diperbaharui dan dikomunikasikan pada laman situs website internal untuk diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam soft structure berupa kebijakan dan prosedur operasional yang terkait Tata Kelola senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan selalu ditinjau secara periodik. Komitmen berupa kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi Bank untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Perseroan.

Corporate Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the corporate governance structure is outlined in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. As referred to in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each organ has an important role in implementing Governance and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

To maximize the function of the main organ in the governance structure of MNC Bank, in its implementation it is assisted by supporting organs consisting of Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit (SKAI), and Committees of the Board of Directors under the Board of Directors.

The Board of Commissioners Committee formed to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, consists of:
1. Audit Committee;
2. Remuneration and Nomination Committee; and
3. Risk Oversight Committee.

The Board of Directors together with the Bank's management is tasked with managing, controlling, and being responsible for the implementation of governance in MNC Bank, assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit (SKAI) and the Board of Directors Committee, consisting of:
1. Credit Committee;
2. Special Asset Management Committee (SAM Committee);
3. Fraud Monitoring Committee;
4. Asset Liabilities Management Committee (ALCO);
5. Risk Management Committee;
6. Information Technology Steering Committee.
7. Product Governance Committee.

Corporate Governance Infrastructure

The implementation of corporate governance is carried out systematically and continuously by making the principles of corporate governance and guidelines/policies owned by the Company as a reference for the company's organs in carrying out various business activities of the Company.

MNC Bank has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties which are called the Governance soft structure which are always updated and communicated on internal website pages to be known and become guidelines for all employees.

Corporate Governance Mechanism

The Company's commitment to good corporate governance is outlined in a soft structure in the form of operational policies and procedures related to governance which are always implemented in daily activities and are always reviewed periodically. This commitment in the form of a policy is communicated to all elements and each level within the Bank's organization to serve as a reference/foundation for implementing the principles of Good Corporate Governance within the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes to Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

Berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank di tahun 2022, antara lain :

The following are changes in laws and regulations that have a significant effect on the Bank in 2022, including::

No.	Nomor Peraturan / Perundang-undangan Number of Regulations / Legislation	Perihal Regarding
1.	POJK No.6/POJK.07/2022 tertanggal 18 April 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector
2.	PADG No.24/7/PADG/2022 tertanggal 1 Juli 2022	Penyelenggaraan Sistem Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran I Payment System Implementation and Payment System Infrastructure Operators
3.	PADG No.24/8/PADG/2022 tertanggal 1 Juli 2022	Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah I Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
4.	PBI No.24/7/PBI/2022 tertanggal 4 Juli 2022	Transaksi di Pasar Valuta Asing I Transactions in the Foreign Exchange Market
5.	PADG No.24/10/PADG/2022 tertanggal 4 Juli 2022	Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing I Regulations for Conducting Transactions in the Foreign Exchange Market
6.	POJK No.11/POJK.03/2022 tertanggal 7 Juli 2022	Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum I Implementation of Information Technology by Commercial Banks
7.	POJK No.22 Tahun 2022 tertanggal 1 November 2022	Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum Equity Participation Activities by Commercial Banks
8.	POJK No. 24 Tahun 2022 tertanggal 5 Desember 2022	Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum I Development of Human Resources Quality for Commercial Banks
9.	SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tertanggal 7 Desember 2022	Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum I Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks
10.	SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tertanggal 27 Desember 2022	Ketahanan dan Kemanan Siber bagi Bank Umum I Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
11.	POJK No.27 Tahun 2022 tertanggal 28 Desember 2022	Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 Concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:
1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar MNC Bank terakhir yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 26 Juni 2020, Notaris Aulia Taufani S.H.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's organization with exclusive rights and authorities that are not delegated to Board of Directors and Board of Commissioners within the scope of limitations as regulated in the policies and Articles of Association of the Company.

GMS serves as a media of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners with shareholders, where they can deliver questions and have the answers at every agenda of discussion at GMS.

The GMS is held in accordance with the following regulations:

1. Company Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.
4. The latest revision of Articles of Association of MNC Bank which was legalized through the Deed of Meeting Resolution No. 51 dated 26 June, 2020, Notary Aulia Taufani S.H.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam soft structure berupa kebijakan dan prosedur operasional yang terkait Tata Kelola senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan selalu ditinjau secara periodik. Komitmen berupa kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi Bank untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Perseroan.

RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

Corporate Governance Mechanism

The Company's commitment to good corporate governance is outlined in a soft structure in the form of operational policies and procedures related to governance which are always implemented in daily activities and are always reviewed periodically. This commitment in the form of a policy is communicated to all elements and each level within the Bank's organization to serve as a reference/foundation for implementing the principles of Good Corporate Governance within the Company.

Annual GMS

Such GMS is held within 6 (six) months at the latest after the end of the fiscal year. The main agenda of the Annual GMS consists of presentation about the Financial Statements and Annual Report of by the Board of Directors to get approval from Shareholders, deciding on the appointment of Public Accountant Firm for the next year, deciding on the use of profit, appointment or dismissal of the members of Board of Directors or members of Board of Commissioners and other things necessary.

RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan.
Wewenang RUPS antara lain adalah:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Hak Pemegang Saham

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar MNC Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (mncbank.co.id) antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is held at any time and whenever necessary by the Board of Directors or the Board of Commissioners, on request from Shareholders.

Scope of Authorities of GMS

GMS is given with the exclusive authorities that are not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners, within the scope of limitations as regulated in Law No 40 of 2007 regarding limited liability company and/or Articles of Association of the Company.GMS is authorized to:

1. Evaluate the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Legalize revisions of Articles of Association.
3. Give approval to Report from Board of Directors, Oversight Duty Report from Board of Commissioners as well as the Company's Financial Statement.
4. Determine the allocation of profit.
5. Appoint and determine the fee for public accountant.
6. Determine the amount and types of compensation as well as facilities for management.
7. Approval of the Annual Report including Financial Statement of the Company and Oversight Duty Report from Board of Commissioners of the Company and grant full release and discharge (acquit et decharge) to members of Board of Directors and Board of Commissioners from each of their management and oversight duties.
8. Delegate power and authority to the Board of Directors to determine and pay for the final dividend.
9. Take decisions on organization structure such as revisions of Articles of Association, unification, merger, split, and liquidity of the Company. Appoint and/or change the structure of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Decide on remuneration, namely: determination of salary, other allowances as well as honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
11. Give approval to transactions containing conflict of interest.
12. Delegate power and authority to Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm with respect to recommendations from Audit Committee.

Shareholders Right

In details, the shareholders' rights, authorities and responsibilities are regulated in MNC Bank Articles of Association, which is accessible through Bank's website, (mncbank.co.id), namely:

1. Shareholders can take request for implementing GMS.
2. In the GMS implementation, shareholders are entitled to be informed with the meeting agenda and materials as long as that is not against the Company's interest.
3. Accept the share dividend with terms and conditions as

sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.

Tata Cara Penyelenggraan RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar.
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pertanyaan:
   a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
   b. Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapinya.
   c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara:
   a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
   b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut penjelasan mengenai masing-masing pelaksanaan RUPS MNC Bank sepanjang tahun 2022.

decided in GMS.
4. Participating in decision making at GMS pursuant to applying terms and conditions and GMS Implementation Guidance.
5. Accept information about GMS Implementation Guidance and voting procedure of GMS.

GMS Mechanism

1. General Meeting of Shareholders is held in Indonesia Language.
2. Such meeting is led by a member of Board of Commissioners appointed by Company's Board of Commissioners.
3. Provisions about the Meeting Quorum as regulated in Articles of Association.
4. All meeting agenda are presented and discussed simultaneously.
5. After the end of discussion of one meeting agenda, Meeting Chairman will facilitate each shareholder or their representative to state their questions, opinions, ideas or suggestions ahead of voting for the things that relate to the discussed agenda.
6. Only shareholders or their legitimate representatives, who have been registered at List of Shareholders of the Company one day ahead of the GMS invitation date, can state their questions at the meeting.
7. Questions:
   a. Shareholders that state their questions are given the opportunity to raise their hands and fill in the question forms that are distributed. Company's staffs will collect back the forms already filled by the asking persons that put their names on it, total shares owned or represented and the questions.
   b. After the asking persons state their questions through the forms, Meeting Chairman will give answer or explanation to them.
   c. Question to be answered is any question that relates with the meeting agenda.
8. Voting Rights:
   a. Only shareholders of the Company or their representatives, whose names are already registered in the Company's List of Shareholders one day ahead of the Invitation Date, can vote at the meeting.
   b. Each share delegates their rights to the holders to give 1 (one) vote.
9. Meeting resolution is held with deliberation for consensus; if consensus fails to achieve, then the meeting will conduct a voting

GMS Implementation Year 2022

Throughout 2022, the Bank has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The following is an explanation of each implementation of the MNC Bank GMS throughout 2022.

RUPS Tahunan 2022

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan MNC Bank tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

2022 Annual GMS

The phases of implementing the Bank's Annual GMS of 2022 are as follows:

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana dalam surat nomor 196/MNCB/DIR/VI/2022 MNC Bank has submitted notification of the AGMS agenda to OJK on June 6, 2022 as stated in letter number 196/MNCB/ DIR/VI/2022.	MNC Bank telah mengumumkan RUPST melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 13 Juni 2022. MNC Bank has announced the AGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 13, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 28 Juni 2022. MNC Bank has called for the AGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 28, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the AGMS on Wednesday, July 20, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 22 Juli 2022. Summary of Minutes of AGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on July 22, 2022.

RUPS Tahunan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris: Peter Fajar

Direksi

- Presiden Direktur : Mahdan
- Direktur : Hermawan
- Direktur : Rita Montagna Siahaan
- Direktur : Denny Setiawan Hanubrata

Annual GMS was attended by:

Board of Commissioner

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner: Peter Fajar

Board of Director

- President Director : Mahdan
- Director: Hermawan
- Director : Rita Montagna Siahaan
- Director : Denny Setiawan Hanubrata

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST seluruhnya mewakili 25.576.802.769 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 81,498771% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 31.383.053.493 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 25.576.802.769 shares with valid voting rights or equivalent to 81,498771% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 31,383,053,493 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of June 27, 2022 until 16.00 WIB.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022
2022 Annual GMS' Resolutions

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for financial year ended on December 31, 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99.999513%	0,000039%	0,000448%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approving and accepting the Annual Report of Board of Directors of the Company including Board of Commissioners' Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2021.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge) Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2021, and grant a full release to Board of Commissioners and Board of Directors from oversight and management responsibilities in the fiscal year ending of December 31, 2021 (acquit et de charge)		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999865%	0,000039%	0,000096%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021, and granting full release and discharge the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from any oversight and management duties during the fiscal year ending on December 31, 2021 (acquit et de charge), as long as the actions were reflected on the 2021 Annual Report and Financial Report of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2022	**ANNUAL GMS 2022**		
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the use of profits for the Financial Year ended 31 December 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999509%	0,000039 %	0,000452
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seluruhnya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan. Approval for no dividend distribution for the fiscal year ending on December 31, 2021 and all would be accounted as retained earnings to strengthen the capitalization of the Company.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat IV Meeting Agenda IV	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Report on Company's Sustainable Finance Action Plan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Oleh karena Mata Acara Rapat Keempat hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) (Since the Fourth Agenda was only a report, there were no question and answer sessions or decision making were held.)		
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip "triple bottom line" dalam kegiatan usaha bank yaitu people, profit dan planet, dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras. Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2022-2026. Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2022-2026. RAKB ini merupakan rencana lanjutan setelah aplikasi penerapan di tahun 2021. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan di tahun 2022 yaitu: 1. Mengembangkan digital learning keuangan berkelanjutan agar cakupan awareness menjadi lebih luas kepada seluruh karyawan, dan Secara bertahap mengukur implementasi aksi keuangan berkelanjutan. 2. Melakukan pengkinian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank, antara lain: • Melakukan evaluasi berkala terhadap Kebijakan dan SOP Manajemen Risiko Kredit Bank. • Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. 3. Melakukan Pengembangan pasar atas produk yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan dan melakukan inovasi produk dan/jasa keuangan berkelanjutan yang baru. 4. Pemetaan portofolio penyaluran dana yang disesuaikan dengan klasifikasi yang disesuaikan dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. 5. Melanjutkan edukasi nasabah dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).		

	The Company realizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the triple bottom line principle in the bank's business activities, namely people, profit and planet, where social, economic and environmental aspects are 3 (three) things that must work in harmony. MNC Bank's commitment to sustainable finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains plans for implementing long-term sustainable finance from 2022 to 2026. MNC Bank's commitment to sustainable finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains plans for implementing long-term sustainable finance from 2022 to 2026. This RAKB is a follow-up plan after the application application in 2021. The Company's Sustainable Finance Action Plan in 2022, namely: 1. Developing sustainable finance digital learning so that awareness coverage becomes wider to all employees, and gradually measuring the implementation of sustainable finance actions. 2. Updating the Bank's Credit Risk Management Policy, including: • Conduct periodic evaluations of the Bank's Credit Risk Management Policies and SOPs. • Identify, measure, monitor and control risks on the implementation of sustainable finance on economic, social, and environmental aspects. 3. Conduct market development for products that are in accordance with sustainable finance criteria and innovate new sustainable financial products and/services. 4. Mapping of portfolio distribution of funds that is adjusted to the classification that is adjusted to the criteria of sustainable business activities. 5. Continuing customer education and implementation of Social and Environmental Responsibility.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized
Mata Acara Rapat V Meeting Agenda V	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The appointment of independent public accountant to audit the Company's bookkeeping for the year ending on December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None

Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,937952%	0,061685%	0,000363%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Approving to delegate power and authority to Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accounting Firm to conduct auditing for Company's financial report for the fiscal year ending on December 31, 2022, and to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022		
Mata Acara Rapat VI Meeting Agenda VI	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval for changes in composition of management of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,866063%	0,133489%	0,000448%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ricko Irwanto dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 19 November 2021 dan Ibu Jeny Gono dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui Pengangkatan Bapak Reinard Y. Seno Setiaji sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan yang baru dan Bapak Frederikus P. Weoseke sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mahdan selaku Presiden Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuannya maka pengangkatan tersebut menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Menetapkan pengangkatan Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur dimana penetapan pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuannya maka pengangkatan tersebut menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris • Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto • Komisaris : Peter Fajar • Komisaris : Mahdan • Komsiaris Independen : Frederikus P. Weoseke Direksi • Presiden Direktur: Rita Montagna Siahaan • Wakil Presiden Direktur: Denny Setiawan Hanubrata • Direktur: Hermawan • Direktur. Tee Teddy Setiawan		

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Keputusan Rapat Meeting Resolution	• Direktur Kepatuhan: Reinard Y. Seno Setiaji Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris, Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud, sedangkan masa jabatan Bapak Reinard Y. Seno Setiaji sebagai Direktur Kepatuhan dan masa jabatan Bapak Frederikus P. Weoseke sebagai Komisaris Independen berlaku sejak ditutupnya Rapat. Masa jabatan Direksi yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. Masa jabatan Dewan Komisaris yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 juncto Pasal 105 ayat 1 UUPT. 6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat. 7. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan. 1. Acceptance and approval the resignation of Mr. Ricko Irwanto from his position as Compliance Director of the Company effective as of 19 November 2021 and Mrs. Jeny Gono from her position as Independent Commissioner of the Company effective as of 1 February 2022 and give the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their terms of service as well as providing full settlement and release of responsibility for all management and supervisory actions that they have carried out (acquit et de charge) to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company. 2. Approval the appointment of Mr. Reinard Y. Seno Setiaji as the new Compliance Director of the Company and Mr. Frederikus P. Weoseke as the new Independent Commissioner of the Company, effective as of closing of the Meeting. 3. Approval the resignation of Mr. Mahdan as the President Director of the Company effective as of closing of the Meeting, and gave the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his term of service as well as providing full settlement and release of responsibility for all management actions that have been carried out (acquit et de charge) to the extent that such action is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and subsequently stipulates that the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner of the Company shall be effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in Financial Services Authority letter. If the requirements set by the Financial Services Authority in connection with the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner of the Company are not met or the Financial Services Authority doesn't give approval, the appointment will be automatically canceled without the approval from the General Meeting of Shareholders. 4. To determine the appointment of Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director of the Company and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Vice President Director where the appointment will be effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in Financial Services Authority letter.

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Keputusan Rapat Meeting Resolution	If the requirements set by the Financial Services Authority in connection with the appointment of Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director of the Company and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Vice President Director of the Company are not met or the Financial Services Authority doesn't give approval, the appointment will be automatically canceled without the approval from the General Meeting Shareholders. 5. To stipulate that in connection with the above-mentioned decision, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Commissioners • President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto • Commissioner : Peter Fajar • Commissioner : Mahdan • Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke Board of Directors • President Director: Rita Montagna Siahaan • Vice President Director: Denny Setiawan Hanubrata • Director: Hermawan • Director: Tee Teddy Setiawan • Compliance Director: Reinard Y. Seno Setiaji Provided that the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner, Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Vice President Director is effective from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the stipulated requirements in Financial Services Authority letter, while the term of office of Mr. Reinard Y. Seno Setiaji as Compliance Director and the term of office of Mr. Frederikus P. Weoseke as Independent Commissioner is effective as of closing of the Meeting. The term of office of the new Board of Directors will follow the remaining term of office of the current Board of Directors, which is until the closing of the Company's AGMS which will be held in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law. The term of office of the new Board of Commissioners will follow the remaining term of office of the current Board of Commissioners, which is until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the provisions of Article 119 in conjunction with Article 105 paragraph 1 UUPT. 6. Granting authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 7. Providing power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company for take any action in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and of the Board of Directors of the Company above, including but not limited to making or requesting to be made as well to sign all deeds related to it and to register the composition of members The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Mata Acara Rapat VII Meeting Agenda VII	Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII, Waran Seri IV dan Waran Seri V Perseroan. Submission of the realization of proceeds usage from Rights Issue VII, Series IV Warrants and Series V Warrants of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	(Oleh karena Mata Acara Rapat Ketujuht hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) l (Since the Seventh Agenda was only a report, there were no question and answer sessions or decision making were held.)
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	Hasil PUT VIII adalah sebesar Rp 321.189.541.908,- (tiga ratus dua puluh satu milyar seratus delapan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus delapan Rupiah) dengan realisasi penggunaan dana adalah sebagai berikut: 1. Untuk memperluas kapasitas pinjaman MNC Bank secara digital dan konvensional dan akuisisi pengguna untuk mendukung pertumbuhan sebesar Rp 198.569 juta. 2. Untuk mendukung pengembangan aplikasi MotionBanking sebesar Rp16.014 juta. 3. Untuk Biaya Operasional yang dikapitalisasi sebesar Rp16.014 juta. 4. Untuk memperkuat KPMM (CAR) untuk cadangan aset produktif ke depannya sebesar Rp89.676 juta. 5. Biaya Emisi Rp916.569.771,- (sembilan ratus enam belas juta lima ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal : Rp517.000.000 Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal : Rp82.500.000 Biaya Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum : Rp160.594.771 Biaya lain-lain : Rp156.475.000 **TOTAL** : **Rp.916.569.771** Laporan Hasil Konversi Waran Seri IV dan Waran Seri V adalah sebagai berikut: 1. Waran Seri IV • Tanggal Penerbitan : 22 Juni 2018 • Tanggal Berakhirnya Waran : 20 Juni 2023 • Total efek yang telah diterbitkan : 273.580.271 (dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus delapan puluh ribu dua ratus tujuh puluh satu) • Efek yang telah dikonversi : 267.790.749 (dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus empat puluh sembilan) atau Rp26.779.074.900 (dua puluh enam miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh puluh empat ribu sembilan ratus Rupiah) • Total efek belum dikonversikan : 5.789.522 (lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh dua). 2. Waran Seri V • Tanggal Penerbitan : 5 Desember 2019 • Tanggal Berakhirnya Waran : 2 Desember 2022 • Total efek yang telah diterbitkan : 2.862.354.376 (dua miliar delapan ratus enam puluh dua juta tiga ratus lima puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh enam) • Efek yang telah dikonversi : 2.802.240.421 (dua miliar delapan ratus dua juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus dua puluh satu) atau Rp140.112.021.050 (seratus empat puluh miliar seratus dua belas juta dua puluh satu ribu lima puluh Rupiah) • Total efek belum dikonversikan : 60.113.955 (enam puluh juta seratus tiga belas ribu sembilan ratus lima puluh lima).

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	The proceeds of PUT VIII amounted to Rp321,189.541,908, - (three hundred twenty one billion one hundred eighty nine million five hundred forty one thousand nine hundred and eight Rupiah) with the realization of the use of the funds as follows: 1. To expand MNC Bank's digital and conventional loan capacity and user acquisition to support growth of Rp198,569 million. 2. To support the development of the MotionBanking application amounting to Rp16,014 million. 3. For Operational Expenses which are capitalized in the amount of Rp. 16,014 million. 4. To strengthen the CAR (CAR) for reserves of productive assets in the future amounting to Rp89,676 million. 5. Issuance Fee Rp916,569,771,- (nine hundred and sixteen million five hundred and sixty-nine thousand seven hundred and seventy-one Rupiah) with the following details: Capital Market Supporting Professional Services Fee : Rp517.000.000 Capital Market Supporting Institutions Fee : Rp82.500.000 Registration Fee for Public Offering : Rp160.594.771 Other costs : Rp156.475.000 **TOTAL** : **Rp.916.569.771** The Conversion Result Report for Series IV Warrants and Series V Warrants are as follows: 1. Series IV Warrants • Issue Date : June 22, 2018 • Warrant Expiration Date : 20 June 2023 • Total securities issued : 273,580,271 (two hundred seventy three million five hundred eighty thousand two hundred and seventy one). • Converted securities : 267,790,749 (two hundred sixty seven million seven hundred ninety thousand seven hundred forty nine) or Rp26,779,074,900 (twenty six billion seven hundred seventy nine million seventy four thousand nine hundred Rupiah). • Total securities not yet converted : 5,789,522 (five million seven hundred eighty nine thousand five hundred twenty two). 2. Series V Warrants • Issue Date : December 5, 2019 • Warrant Expiration Date : 2 December 2022 • Total securities issued : 2,862,354,376 (two billion eight hundred sixty two million three hundred fifty four thousand three hundred seventy six). • Converted securities : 2,802,240,421 (two billion eight hundred two million two hundred forty thousand four hundred twenty-one) or Rp140,112,021,050 (one hundred and forty billion one hundred and twelve million twenty-one thousand and fifty Rupiah). • Total securities not yet converted : 60,113,955 (sixty million one hundred thirteen thousand nine hundred and fifty five)
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 20 JULI 2022
Extraordinary GMS dated July 20 2022

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris : Peter Fajar
- Komisaris : Mahdan*
- Komisaris Independen : Frederikus P. Weoseke

Direksi
- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan**
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata***
- Direktur : Hermawan
- Direktur Kepatuhan : Reinard Y, Seno Setiaji

* Masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

** Ibu Rita Montagna Siahaan sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

*** Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat seluruhnya mewakili 25.578.182.469 saham atau setara dengan 81,503167% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 31.383.053.493 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan Pukul 16.00 WIB

The Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners
- President Commissioner (Independent) : Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner : Peter Fajar
- Commissioner: Mahdan*
- Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke

Board of Directors
- President Director : Rita Montagna Siahaan**
- Vice President Director : Denny Setiawan Hanubrata***
- Director : Hermawan
- Compliance Director : Reinard Y. Seno Setiaji

* Mr. Mahdan as Commissioner of the Company is effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the letter from the Financial Services Authority.

** Mrs. Rita Montagna Siahaan has previously served as Director of the Company and will serve as President Director of the Company effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the Financial Services Authority letter.

*** Mr. Denny Setiawan Hanubrata previously served as Director of the Company and will serve as Vice President Director of the Company effective as of the date stipulated in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the letter from the Financial Services Authority.

Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies present at the Meeting represents 25,578,182,469 shares or equivalent to 81.503167% of the total issued and fully paid-up shares up to the Meeting of 31,383,053,493 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of June 27, 2022 until 16:00 WIB.

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana dalam surat nomor 196/ MNCB/DIR/VI/2022 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on June 6, 2022 as stated in letter number 196/MNCB/ DIR/ VI/2022.	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 13 Juni 2022. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 13, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 28 Juni 2022. MNC Bank has called for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY. KSEI website on June 28, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Wednesday, July 20, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 22 Juli 2022. Summary of Minutes of EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 20 JULI 2022
Decisions Made in Extraordinary GMS dated July 20 2022

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Waran Seri IV dan Waran Seri V yang telah diterbitkan Perseroan. Reaffirmation of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners concerning the execution of Series IV Warrants and Series V Warrants issued by the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,811280% Tidak Setuju / Disagree: 0,188368% Abstain: 0,000352%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan: 1. Keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2017 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri IV Perseroan. 2. Keputusan RUPSLB tanggal 8 Maret 2019 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri V Perseroan. dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran waran-waran tersebut. Approved to reaffirm the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of: 1. The Decision of the EGMS dated 30 May 2017 relates to the issuance of the Company's Series IV Warrants. 2. The Decision of the EGMS dated 8 March 2019 relates to the issuance of the Company's Series V Warrants. And to take all necessary actions in connection with the exercise of the issuance of the warrants.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda I	Persetujuan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Approval of rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning implementation of Risk-Based Licensing and Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,804865% Tidak Setuju / Disagree: 0,195135% Abstain: 0%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui penyusunan kembali Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian penyebutan bidang usaha serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dengan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022
	segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approved the rearrangement of Article 3 regarding the Purpose and Objectives of the Company's Articles of Association, namely the adjustment of the mention of the business fields and business activities of the Company to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (ISIC) in 2020 without changing the main business activities of the Company. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the resolutions of the agenda of this Meeting, including rearranging Article 3 of the Company's Articles of Association in a notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, to do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the articles of association if this is required by the authorized agency.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 4 OKTOBER 2022
Extraordinary GMS dated October 4 2022

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 19 Agustus 2022 sebagaimana dalam surat nomor 326/MNCB/DIR/VIII/2022 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on August 19,2022 as stated in letter number 326/MNCB/DIR/VIII/2022	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 26 Agustus 2022. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on August 26, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 12 September 2022 MNC Bank has summoned for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on September 12, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Tuesday, October 4, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 6 Oktober 2022. The Summary of Minutes of the EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on October 6, 2022.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris: Peter Fajar

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan *)
- Direktur: Hermawan

*) Ibu Rita Montagna Siahaan sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain mengikuti melalui fasilitas zoom video conference.

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPSLB seluruhnya mewakili 24.390.443.432 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,7185106% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 31.383.055.668 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 September 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner: Peter Fajar

Board of Drectors

- President Director: Rita Montagna Siahaan *)
- Director: Hermawan

*) Mrs. Rita Montagna Siahaan has previously served as Director of the Company and will serve as President Director of the Company effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the Financial Services Authority letter.

For other members of the Board of Commissioners and Board of Directors to participate through the zoom video conference facility

Shareholder

The number of shareholders and/or their legitimate proxies who attended the EGMS representing 24,390,443,432 shares or 77.7185106% of the total share with valid voting rights that have been issued by the company, totaling 31,383,055,668 shares, in accordance to the shareholders registry as of 9 September 2022 at least by 4 P.M (WIB).

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 4 OKTOBER 2022
Decision Results Of The Extraordinary GMS October 4 2022

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval of changes in the Company's management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,9996195%	0%	0,0003805%

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Tee Teddy Setiawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikanpenghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selamamasa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atassegala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakantersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menetapkan Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur dimana penetapan pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam suratpersetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/ atauterpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuan, maka pengangkatan tersebut secara otomatis batal tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, dengan memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juli 2022, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris (Independen)	: Ponky Nayarana Pudijanto
Komisaris	: Peter Fajar
Komisaris	: Mahdan
Komisaris Independen	: Frederikus P. Weoseke

DEWAN DIREKSI

Presiden Direktur	: Rita Montagna Siahaan
Wakil Presiden Direktur	: Denny Setiawan Hanubrata
Wakil Presiden Direktur	: Thomas Hartono Tulus
Direktur	: Hermawan
Direktur Kepatuhan	: Reinard Y. Seno Setiaji

Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris, Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur yang telah diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang SahamTahunan pada tanggal 20 Juli 2022, serta Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas JasaKeuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud.

Masa jabatan Direksi yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum PemegangSaham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1UUPT.

Masa jabatan Komisaris yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akandiselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum PemegangSaham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 junctoPasal 105 ayat 1 UUPT.

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022
Keputusan Rapat Meeting Resolution	4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat. 5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris danDireksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat ataumeminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untukmendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam DaftarPerseroan. 1. Accept and approve the resignation of Mr. Tee Teddy Setiawan from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, and give the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his term of service and provide full release and release of responsibility for all management actions that have been carried out (acquit et de charge) insofar as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 2. Appointed Mr. Thomas Hartono Tulus as Deputy President Director where the designation of the appointment will be effective as of the date specified in the letter of approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test and/or fulfillment of the requirements specified in the said Financial Services Authority letter. 3. To stipulate that in connection with the above-mentioned decision, taking into account the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 July 2022, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner (Independent) : Ponky Nayarana Pudijanto Commissioner : Peter Fajar Commissioner : Mahdan Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Rita Montagna Siahaan Vice Presdient Director : Denny Setiawan Hanubrata Vice Presdient Director : Thomas Hartono Tulus Director : Hermawan Compliance Director : Reinard Y. Seno Setiaji With the provision that the tenure of Mr. Mahdan as Commissioner, Ms. Rita Montagna Siahaan as President Director and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Deputy President Director who have been appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20 2022, and Mr. Thomas Hartono Tulus as Deputy President Director are effective from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the fit and proper test and/or the fulfillment of the requirements specified in the said Financial Services Authority letter. The new term of office of the Board of Directors will follow the remaining term of office of the current Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPT. The new term of office of the Commissioner will follow the remaining term of office of the current Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time in accordance with the provisions of Article 119 juncto Article 105 paragraph 1 UUPT. 4. Granting authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 5. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds related to it, and to register the composition of members of the Board Commissioners and Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD). Approval of capital increase of the Company through Pre-emptive Right Mechanism (HMETD).		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,9996154%	0,0000041%	0,0003805%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 25% dari modal disetor setelah terlaksananya Penambahan Modal dengan HMETD, dengan memperhatikan POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT IX serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio dan harga pelaksanaan HMETD, penggunaan dana dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PUT IX sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. 1. Approved to increase the Company's capital through the Pre-emptive Rights mechanism by issuing a maximum of 10,482,985,606 series B shares with a nominal value of Rp50.00 per share or a maximum of 25% of the paid-up capital after the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights, taking into the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting the Rights to Subscribe First and the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company and to increase the Company's paid-up and issued capital in relation to the implementation through Rights Issue IX and to take all actions in connection with the implementation of the Rights. 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the ratio and price of the exercise of Preemptive Rights, use of funds and/or make an adjustments or other necessary actions related to the implementation of Rights Issue IX in accordance with responses from authorities and regulators as well as applicable laws and regulations. 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the exercise of the Preemptive Rights.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut penjelasan mengenai masing-masing pelaksanaan RUPS MNC Bank sepanjang tahun 2021. RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, dimana seluruh kegiatan tersebut diselenggarakan di iNews Tower Lantai 3, Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta.

Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPS tahun 2021 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto

Direksi

- Presiden Direktur : Mahdan
- Direktur : Hermawan
- Direktur : Rita Montagna Siahaan

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST seluruhnya mewakili 21.164.533.470 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 83,5441% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 25.333.364.261 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 17 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Previous Year GMS Resolution

In 2021, the Bank has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The following is an explanation of each implementation of the MNC Bank GMS throughout 2021. The AGMS and EGMS were held on 9 June 2021, where all of these activities were held at iNews Tower 3rd Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta.

The following is a summary of the results of the 2021 GMS resolutions along with information on the follow-up actions taken by the Company.

Annual GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto

Board of Drectors

- President Director : Mahdan
- Director: Hermawan
- Director : Rita Montagna Siahaan

Shareholder

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 21,164,533,470 shares with valid voting rights or equivalent to 83.5441% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 25,333,364,261 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of May 17, 2021 until 16.00 WIB.

PEMBERITAHUAN Notification	**PENGUMUMAN** Announcement	**PEMANGGILAN** Invitation	**PELAKSANAAN** Implementation	**HASIL DAN KEPUTUSAN** Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 26 April 2021 sebagaimana dalam surat nomor 157/ MNCB/DIR/IV/2021 MNC Bank has submitted notification of the AGMS/E agenda to OJK on April 26, 2021 as stated in letter number 157/MNCB/ DIR/IV/2021.	MNC Bank telah mengumumkan RUPST melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 3 Mei 2021. MNC Bank has announced the AGMS/E through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on May 3, 2021.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 18 Mei 2021. MNC Bank has called for the AGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on 18 May 2021.	Perusahaan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 9 Juni 2021 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the AGMS on Wednesday, June 9, 2021, at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 11 Juni 2021 Summary of Minutes of AGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on 11 June 2021.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021
2021 Annual GMS' Resolutions

RUPS TAHUNAN 2021	ANNUAL GMS 2021		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. The Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for financial year ended on December 31, 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	2 (dua) 2 (two)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,97%	0,029998%	0,000002%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approving and accepting the Annual Report of Board of Directors of the Company including Board of Commissioners' Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2020.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge) Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, and grant a full release to Board of Commissioners and Board of Directors from oversight and management responsibilities in the fiscal year ending of December 31, 2020 (acquit et de charge)		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999998%	0 %	0,000002%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2020, and granting full release and discharge the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from any oversight and management duties during the fiscal year ending on December 31, 2020 (acquit et de charge), as long as the actions were reflected on the 2020 Annual Report and Financial Report of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2021	ANNUAL GMS 2021		
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the use of profits for the Financial Year ended 31 December 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999998%	0 %	0,000002%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan seluruhnya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan dan pengembangan digital banking Approval for no dividend distribution for the fiscal year ending on December 31, 2020 and all would be accounted as retained earnings to strengthen the capitalization of the Company and digital banking development.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat IV Meeting Agenda IV	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The appointment of independent public accountant to audit the Company's bookkeeping for the year ending on December 31, 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	100%	0%	0%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Approving to delegate power and authority to Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accounting Firm to conduct auditing for Company's financial report for the fiscal year ending on December 31, 2021, and to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2021	ANNUAL GMS 2021
Mata Acara Rapat V Meeting Agenda V	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval for changes in composition of management of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None

Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	100%	0%	0%

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang ke-3 (ketiga) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 juncto Pasal 105 ayat 1 UUPT.

2. Menyetujui Pengangkatan Tee Teddy Setiawan sebagai Direktur Perseroan yang baru, dengan masa jabatan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.

   Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Tee Teddy Setiawan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuannya, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Sehubungan dengan Keputusan di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   - Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
   - Komisaris Independen: Jeny Gono
   - Komisaris: Peter Fajar

   Direksi
   - Presiden Direktur: Mahdan
   - Direktur: Rita Montagna Siahaan
   - Direktur: Hermawan
   - Direktur. Denny Setiawan Hanubrata
   - Direktur. Tee Teddy Setiawan
   - Direktur Kepatuhan: Ricko Irwanto

   Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Tee Teddy Setiawan sebagai Direktur tersebut berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

   Ketentuan masa jabatan Direksi adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat.

5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan.

1. Approving to reappoint of all members of the Board of Directors of the Company for a period starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's 5th (fifth) Annual GMS which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time according to with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law.

2. Approved the appointment of Tee Teddy Setiawan as the new Director of the Company, with a term of office that will be effective starting from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the said Financial Services Authority letter , until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Regulation.

   If the requirements set by the Financial Services Authority in connection with the appointment of Tee Teddy Setiawan are not fulfilled or the Financial Services Authority does not give their approval, then the appointment will be automatically canceled without the approval of the General Meeting of Shareholders required.

RUPS TAHUNAN 2021	ANNUAL GMS 2021
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Relating to the above decision, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were: Board of Commissioner • President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto • Independent Commissioner: Jeny Gono • Commissioner: Peter Fajar Board of Directors • President Director: Mahdan • Director: Rita Montagna Siahaan • Director: Hermawan • Director. Denny Setiawan Hanubrata • Director. Tee Teddy Setiawan • Compliance Director: Ricko Irwanto Provided that the appointment of Tee Teddy Setiawan as Director is effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test. The term of office of the Board of Directors is until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law. 2. Granting authority to the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Company's Board of Directors. 3. Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and to sign all deeds related to it, and to register composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 3 FEBRUARI 2021
Extraordinary GMS dated February 3 2021

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto

Direksi
- Presiden Direktur : Mahdan

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat seluruhnya mewakili 21.534.089.709 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 85,0031% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 25.333.296.313 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

The Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners
- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto

Board of Directors
- President Director: Mahdan

Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 21,534,089,709 shares with valid voting rights or equivalent to 85.0031% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 25,333,296,313 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of January 11, 2021 until 16.00 WIB.

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 17 Desember 2020 sebagaimana dalam surat nomor 287/ MNCB/DIR/XII/2020 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on December 17, 2020 as stated in letter number 287/MNCB/ DIR/XII/2020	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 28 Desember 2020. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on December 28, 2020.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 12 Januari 2021. MNC Bank has called the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on January 12, 2021.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 3 Februari 2021 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held an EGMS on Wednesday, February 3, 2021 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 5 Februari 2021 The Summary of Minutes of the EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on February 5, 2021

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 3 FEBRUARI 2021
Decisions Made in Extraordinary GMS dated February 3 2021

RUPS LUAR BIASA 2021	EXTRA ORDINARY GMS 2021
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None

Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,998%	0%	0,002%

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Direktur Perseroan yang baru, berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   - Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
   - Komisaris Independen: Jeny Gono
   - Komisaris: Peter Fajar

   Direksi
   - Presiden Direktur: Mahdan
   - Direktur: Rita Montagna Siahaan
   - Direktur: Hermawan
   - Direktur: Denny Setiawan Hanubrata
   - Direktur Kepatuhan: Ricko Irwanto

   dengan ketentuan bahwa masa jabatan Denny Setiawan Hanubrata sebagai Direktur tersebut mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat.
4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan.

1. Approved the appointment of Denny Setiawan Hanubrata as the new Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.
2. To stipulate that in connection with the decision above, as of the closing date of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:
   Board of Commissioners
   - President Commissioners (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
   - Independent Commissioner: Jeny Gono
   - Commissioner: Peter Fajar

   Board of Directors
   - President Director: Mahdan
   - Director: Rita Montagna Siahaan
   - Director: Hermawan
   - Director: Denny Setiawan Hanubrata
   - Compliance Director: Ricko Irwanto

   provided that the term of office of Denny Setiawan Hanubrata as Director follows the remaining term of office of the current Board of Directors, which is until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the UUPT.
3. Granting authority to the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Company's Board of Directors.

RUPS LUAR BIASA 2021	EXTRA ORDINARY GMS 2021
	4. Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and to sign all deeds related to it, and to register composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 9 JUNI 2021
Extraordinary GMS dated June 9 2021

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 26 April 2021 sebagaimana dalam surat nomor 157/ MNCB/DIR/IV/2021 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on 26 April 2021 as stated in letter number 157/MNCB/ DIR/IV/2021.	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 3 Mei 2021. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on May 3, 2021.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 18 Mei 2021. MNC Bank has summoned for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on 18 May 2021.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 9 Juni 2021 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Wednesday, June 9, 2021 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 11 Juni 2021 The Summary of Minutes of the EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on 11 June 2021

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto

Direksi
- Presiden Direktur : Mahdan
- Direktur: Rita Montagna Siahaan
- Direktur: Hermawan

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat seluruhnya mewakili 21.164.532.370 saham 83,5441% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat rapat yaitu sebanyak 25.333.364.261 saham, termasuk 5.331.202.956 saham (56,60%) dari total 9.419.831.747 saham dari total pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali (untuk selanjutnya disebut Pemegang Saham Independen).

Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners
- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto

Board of Drectors
- President Director: Mahdan
- Director: Rita Montagna Siahaan
- Director: Hermawan

Shareholder

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 21,164,532,370 shares, 83.5441% of all issued and fully paid shares up to the time of the meeting, namely 25,333,364,261 shares, including 5,331,202,956 shares (56, 60%) of the total 9,419,831,747 shares of the total independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controlling Shareholders (hereinafter referred to as Independent Shareholders).

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 9 JUNI 2021
Decision Results Of The Extraordinary GMS 9 June 2021

RUPS LUAR BIASA 2021	EXTRA ORDINARY GMS 2021		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Waran Seri IV dan Waran Seri V yang telah diterbitkan Perseroan. Reaffirmation of the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of Series IV Warrants and Series V Warrants that have been issued by the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,93%	0,07%	0%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan: 1. Keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2017 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri IV Perseroan. 2. Keputusan RUPSLB tanggal 8 Maret 2019 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri V Perseroan. dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran waran-waran tersebut. Approved to reaffirm the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of: 1. The Decision of the EGMS dated 30 May 2017 relates to the issuance of the Company's Series IV Warrants. 2. The Decision of the EGMS dated 8 March 2019 relates to the issuance of the Company's Series V Warrants. and to take all necessary actions in connection with the exercise of the issuance of the warrants.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval for the addition of the Company's capital through the mechanism of Capital Increase Without Pre-emptive Rights of a maximum of 10% of the Company's paid-up capital by taking into account the provisions of the laws and regulations in force in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	56,382%	0,218%	0%

RUPS LUAR BIASA 2021	EXTRA ORDINARY GMS 2021
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 2.533.329.631 (dua miliar lima ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh satu) saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No.14/2019. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan ketentuan pengeluaran saham baru tersebut diberikan prioritas kepada investor strategis atau investor keuangan yang kredibel yang dapat memberikan nilai tambah dalam pengembangan digital banking. 3. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. 4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD. 1. Approved to increase of the Company's capital through the mechanism of without the Pre-emptive Rights as many as 2,533,329,631 series B shares with a nominal value of Rp50,00 per share or as many as 10% of all fully paid-up shares in the Company, by considering the provisions of the laws and regulations applicable in the field of capital market, especially the Regulation of the Financial Services Authority Number 14/2019. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company in relation to the implementation of additional capital of the Company without Pre-emptive Rights, provided that the issuance of new shares is prioritize to strategic investors or credible financial investors who can provide added value in the development of digital banking. 3. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights mentioned above, including but not limited to determining the price for the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights which is considered good by the Board of Directors , make and/or request that all documents related to the capital increase as well as request approval and/or report and register the necessary to the competent authorities related to the increase in capital without Pre-emptive Rights, one thing or another without any exceptions by remembering provisions of applicable laws and regulations including regulations in the Capital Market sector. 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 2021	EXTRA ORDINARY GMS 2021
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sesuai POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dan POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval for the addition of the Company's capital through the mechanism of Capital Increase Without Pre-emptive Rights of a maximum of 10% of the Company's paid-up capital by taking into account the provisions of the laws and regulations in force in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	1 (satu) 1 (one)

Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,903%	0,097%	0%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 14.234.614.922 (empat belas miliar dua ratus tiga puluh empat juta enam ratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh dua) saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 33,33% dari modal disetor setelah terlaksananya Penambahan Modal dengan HMETD, dengan memperhatikan POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT VIII serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio dan harga pelaksanaan HMETD, penggunaan dana dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PUT VIII sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. 1. Approved to increase the Company's capital through the Pre-emptive Rights mechanism by issuing a maximum of 14,234,614,922 (fourteen billion two hundred thirty-four million six hundred fourteen thousand nine hundred twenty-two) Series B shares with a nominal value of Rp50.00 (fifty rupiah) per share or a maximum of 33.33% of the paid-up capital after the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights, taking into account POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of a Public Company by Granting Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 14 /POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights. 2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company and increase the Company's paid-up and issued capital in relation to the implementation through PUT VIII and to take all necessary actions in connection with the implementation of the Rights. 3. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to determine the ratio and price of the exercise of Preemptive Rights, use of funds and/or make adjustments or other necessary actions related to the implementation of LPO VIII in accordance with responses from authorities and regulators as well as statutory provisions applicable. 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the exercise of the Pre-emptive Rights.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau secara khusus kepada Direksi Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilaksanakan di dalam RUPS, oleh karenanya Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, berikut dengan ketentuan pelaksanaannya untuk industri perbankan sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

MNC Bank telah menyusun pedoman tata kerja bagi Dewan Komisaris sebagai acuan dan petunjuk pelaksanaan tugas, yang telah diberlakukan sejak 24 April 2019, dengan tujuan mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami dan melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban yang diembannya agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman kerja Dewan Komisaris berisikan antara lain:
1. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan;
2. Kewajiban;
3. Rangkap Jabatan;
4. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
5. Komposisi Dewan Komisaris;
6. Masa Jabatan;
7. Penilaian Kinerja;
8. Remunerasi;
9. Rapat;
10. Waktu Kerja;
11. Nilai-nilai; dan
12. Etika Kerja Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Syarat yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris MNC Bank pada saat diangkat dan selama menjabat. Adapun syarat tersebut adalah sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak dan integritas;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang

The Board of Commissioners is a Company's organ whose function is to supervise in general and/or specifically the Company's Board of Directors. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out in the GMS, therefore the Board of Commissioners reports the results of its supervision to the Shareholders.

Legal Basis

1. Law No 40 of 2017 regarding Limited Liability Company.
2. POJK No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company (POJK 33/2014).
3. POJK No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 about the Implementation of Governance for Commercial Bank, including the technical provisions for the implementation in the banking industry as regulated in SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 about Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners Guidelines

MNC Bank has prepared a work procedure guideline for the Board of Commissioners as a reference and task implementation guide, which has been enforced since April 24, 2019, with the aim of making it easier for the Board of Commissioners to understand and carry out their duties, authorities and obligations in accordance with applicable regulations.

Working Guideline of Board of Commissioners consists of:
1. Duties, responsibilities, authorities and reporting;
2. Obligations;
3. Concurrent Positions;
4. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners;
5. Composition of Board of Commissioners;
6. Term of Office;
7. Performance Assessment;
8. Remuneration;
9. Meetings;
10. Working Hours;
11. Values; and
12. Work Ethics of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Criteria

The requirements stipulated by POJK 33/2014 have been fulfilled by all members of the MNC Bank Board of Commissioners at the time of appointment and during their tenure. The requirements are as follows:
1. Having morality and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal offense that is

merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Ketentuan Masa Jabatan

1. Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS, dimana anggota Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari OJK berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:
   a. Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
   b. Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan; dan
   c. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, dimana sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) di antaranya merupakan Komisaris Independen.
2. Seorang di antara anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan apabila diperlukan satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan seorang atau lebih diangkat sebagai Komisaris.
3. 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.
4. Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
5. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi MNC Bank.

Komposisi Dewan Komisaris MNC Bank per tanggal 31

detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and

d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
   - Ever not to organize an Annual General Meeting of Shareholders;
   - Accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
   - Never causing a company that has permission, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority;

Terms of Service Period

1. Each member of the BOC is appointed for a certain term of office and may be reappointed. Such appointment shall be effective from the date specified in the GMS at which the member of the BOC is appointed and shall expire at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment of the BOC member. Such appointment is effective after obtaining written approval from OJK based on the prevailing laws and regulations.

2. Independent Commissioners who have served for 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed for the next period as Independent Commissioner in the event that:
   a. Meeting of the Board of Commissioners considers that the Independent Commissioner can continue to act independently;
   b. Independent Commissioners declare in the GMS regarding their independence; and
   c. The statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the governance implementation report.

Structure, Number, Composition, and Basis for Appointment of Board of Commissioners Members in 2022

1. The number of members of the Board of Commissioners must be at least 3 (three) persons and at most equal to the number of members of the Board of Directors, of which at least 50% (fifty percent) must be Independent Commissioners.
2. One of the members of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner, and if necessary one or more of them may be appointed as Vice President Commissioner and one or more shall be appointed as Commissioner.
3. 50% or more of the members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens.
4. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must reside in Indonesia.
5. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of MNC Bank.

The Board of Commissioners of MNC Bank as of 31 December

Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang, dengan susunan sebagai berikut.

2022, comprised 4 (four) persons, with composition as follows:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**DASAR PENGANGKATAN /** Legal Basis
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021 Annual GMS on June 9, 2021
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tangagal 9 Juni 2021 Annual GMS on June 9, 2021
Mahdan	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on July 20, 2022
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on July 20, 2022

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Dasar Pengangkatan dan persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK tiap anggota Dewan Komisaris, adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Fit and Proper Test

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Assessment for Principal Parties of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper without note and have received approval from the Financial Services Authority, indicating that each member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence and financial reputation.

Legal basis for the appointment and approval for OJK's Fit and Proper Test for each member of Board of Commissioners is mentioned below:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**DASAR PENGANGKATAN /** Legal Basis
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-152/D.03/2018 tanggal 18 September 2018 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-152/D.03/2018 dated 18 September 2018
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-217/D.03/2018 tanggal 14 Desember 2018 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-217/D.03/2018 dated December 14, 2018
Mahdan	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-164/D.03/2022, Tanggal 19 Oktober 2022 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-164/D.03/2022, dated 19 October 2022
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-88/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-88/D.03/2022 dated June 22, 2022

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang GCG Bank Umum pasal 28 dinyatakan bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
   - Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank; dan
   - Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal:
   - Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   - Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
   - Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.
3. Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Hingga akhir tahun 2022, anggota Dewan Komisaris MNC Bank yang memiliki jabatan di bank, perusahaan, instansi dan lembaga keuangan atau non keuangan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners Dual Position Policy

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning GCG of Commercial Banks article 28 states that:

1. Members of Board of Commissioners must not have concurrent positions as member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or Executive Officer:
   - In the financial institution or financial company of banking or non-banking sector; and
   - In more than 1 (one) non-financial institution or nonfinancial company, in the country or abroad.
2. Excluding concurrent positions as referred in the item (1) in the case:
   - A member of Board of Commissioners serves as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or Executive Officer who serves the oversight function at 1 (one) non-bank subsidiary under control of the Bank;
   - Non-Independent Commissioner carries out the functional duties from the Bank's shareholders, which are established in the form of legal entity that is part of the Bank's group; and/or
   - member of Board of Commissioners occupies a position in the non-profit organization or institution.
3. Duties in positions and functions as referred to in paragraph (2) may be carried out to the extent that the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Commissioners.

Through the end of 2022, members of Board of Commissioners of MNC Bank that also served other positions in a bank, a company, an institution and financial or non-bank institution were reported below:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**JABATAN PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN** Position in other companies/agencies	**NAMA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN** Names of Other Company/Institution
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	• SVP Head Corporate Finance • Direktur / Director	• PT MNC Investama Tbk • PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Mahdan	Komisaris Commissioner	Direktur / Director	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
Affiliated Relationship Among Members Of The Board Of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KEUANGAN Financial Affiliation						HUBUNGAN KELUARGA Familial Affiliation						HUBUNGAN KEPENGURUSAN Management Affiliation	
		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Mahdan	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris MNC Bank, ketentuan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari anggota Dewan Komisaris yang hadir;
5. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
6. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
7. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut; dan
8. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Corporate Secretary dan/atau Sekretaris Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and MNC Bank's Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners meeting requirements are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners as referred to in point 1 (one) can be held if a majority is attended by all members of the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. Decisions made at the Board of Commissioners meeting are based on consensus. If not reached, the decision taken by voting based on the vote agrees to at least more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners present;
5. The results of the Board of Commissioners meeting including joint meetings of the Board of Commissioners and Directors must be stated in minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present and delivered to all members of the Board of Commissioners;
6. In the event that there is a member of the Board of Commissioners who does not sign the results of the meeting, the concerned party must state the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting;
7. All decisions of the Board of Commissioners are binding on all members of the Board of Commissioners. Dissenting opinions that occur in the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for such disagreement; and
8. Minutes of meetings must be documented by the Corporate Secretary and/or Secretary of the Commissioner.

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

Penjabaran mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dicantumkan dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tugas

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang paling kurang diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;
   c. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
   d. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
   e. Rencana strategis Bank;
   f. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka (5) merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
7. Melakukan pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko yang melekat pada seluruh aktifitas Bank yang sekurang-kurangnya mencakup:
   a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
   b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; dan
   c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.Komisaris Independen dalam hal:

Tanggung jawab

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan

Scope of Duties, Obligations, and Responsibilities

The duties and responsibilities of Board of Commissioners have been described in the Work Guideline of Board of Commissioners, which are:

Duties

1. The Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities with good will, full responsibility, prudence and independence.
2. The Board of Commissioners must ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in each of its business activities at all levels of organization, and shall at least be realized in:
   a. Duty implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   b. Implementation of compliance function, internal auditor and external auditor;
   c. Implementation of risk management, including the internal control system;
   d. Provision of fund to related parties and large exposure;
   e. Bank strategic plan; and
   f. Financial and non-financial transparency.
3. The Board of Commissioners must undertake oversight duty over the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and advise the Board of Directors.
4. In performing the oversight duty, Commissioners shall direct, monitor and evaluate the execution of Bank's strategic policies.
5. In performing its oversight duty, the Board of Commissioners is not allowed to intervene into the decision-making process regarding the Bank's operation, unless:
   a. Provision of fund to related parties as stipulated in Financial Services Authority's regulation on Legal Lending Limit for Commercial Bank.
   b. Other issues are further ruled in the Articles of Association of the Bank or the applying regulations.
6. Decision making of the Board of Commissioners as referred in point (5) is indeed part of oversight duty of the Board of Commissioners, and therefore does not neglect the responsibilities of Board of Directors for the Bank's management.
7. The Board of Commissioners must conduct an active oversight over the implementation of risk management strictly applied to all bank activities which at least cover:
   a. Approving and evaluating the risk management policy;
   b. Evaluating the responsibility of the Board of Directors for the risk management policy implementation; and
   c. Evaluating and deciding upon the proposal from Board of Directors regarding the transactions requiring the approval from Board of Commissioners. term as Independent Commissioner in that case that:

Responsibilities

1. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly liable for the loss of the bank caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held

pertanggungjawaban atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
a. Kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan bank.
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
4. Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam UUPT, setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, demikian dengan ketentuan bahwa besarnya tanggung jawab tersebut adalah sebatas dengan kesalahan dan kelalaiannya.

liable for the Bank's losses if they can prove:

a. The loss is not due to his fault or negligence.
b. Has carried out management in good faith, responsibly and prudently for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the bank.
c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss.
d. Have taken measures to prevent the incurrence or continuance of the loss.

3. Decision-making by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management.
4. With due observance of the provisions of the Company Law, each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the Company's losses if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties of supervising and advising the Board of Directors for the benefit of the Company, provided that the amount of such liability shall be to the extent of his/her fault and negligence.

Wewenang

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, apabila kewenangan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Dalam melakukan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berwenang mendapatkan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
   a.Rencana Bisnis Bank.
   b.Laporan Bulanan dalam bentuk Financial Highlight.
   c.Laporan mengenai pelanggaran peraturan perundang-undangan, fraud dan penyimpangan serta kondisi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank segera setelah diketahui.
4. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dapat menggunakan tenaga ahli dalam hal memenuhi persyaratan:
   a. untuk proyek bersifat khusus;
   b. didasarkan pada kontrak kerja yang jelas; dan
   c. merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud dalam poin a.

Authorities

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may perform management actions of the Bank in certain circumstances for a certain period of time, if this authority is determined based on the Articles of Association or GMS resolution.
3. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is authorized to obtain accurate and timely data and information including but not limited to the following:
   a. Bank Business Plan.
   b. Monthly Report presented in the form of Financial Highlight
   c. Report on violation of regulations, fraud and deceitful acts that can bring harm to the bank's business sustainability after that is acknowledged.
4. To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may use experts if they meet the requirements:
   a. for special project;
   b. based on a clear working contract; and
   c. an Independent Party and has qualification to carry out the special project as referred to point a.

Kewajiban

1. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite-Komite minimal:

Obligations

1. The Board of Commissioners must have guidelines and work rules that bind each member of the Board of Commissioners.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish minimum Committees:

a. Komite Audit;
b. Komite Pemantau Risiko; dan
c. Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi dan/atau Penilaian terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
   b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
   a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam daftar khusus. Daftar khusus ini disimpan oleh Bank dan diperbaharui dari waktu ke waktu.
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur dalam POJK.
6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
9. Anggota Dewan Komisaris wajib beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Bank.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

a. Audit Committee;
b. Risk Monitoring Committee; and
c. Nomination and Remuneration Committee.

3. The Board of Commissioners shall supervise the committees that have been established to carry out their duties effectively and evaluate and/or assess the performance of the committees at least at the end of each financial year.
4. The Board of Commissioners shall actively supervise the Compliance function by:
   a. Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times a year.
   b. Providing advice in order to improve the quality of Bank's Compliance Function performance.
5. Members of the Board of Commissioners must disclose:
   a. ts share ownership which reaches to 5% (five percent) or more, in the Bank or in other bank and companies, whose business locations are in the country and abroad, in a special list. The special list is saved by the Bank and is constantly updated every time.
   b. The financial and family relations with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank in the Report on Governance Implementation as stipulated in POJK.
6. Members of the Board of Commissioners must not use Bank for personal interest, family interest and/ other others that can cause loss or reduce Bank's profit.
7. Members of the Board of Commissioners must not take and/or accept personal benefits from the Bank besides remuneration and other facilities determined at GMS.
8. Members of the Board of Commissioners must dedicate adequate time for performing their duties and responsibilities.
9. Members of the Board of Commissioners must show good will and with responsibility perform their duties in the interest and for the Bank's business.
10. The Board of Commissioners must ensure that Board of Directors will follow up the audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, External auditor, results of supervisory implementation of OJK and Bank of Indonesia, and/or of other authorities.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS
SEGREGATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Pembagian tugas /** Segregation of Duties
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	• Ketua merangkap anggota Komite Audit Chairman as well as member of Audit Committee • Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman as well as member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Commissioner Independent	• Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko Chairman as well as member of Risk Oversight Committee • Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Bank selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi antara lain:
1. Tetap fokus pada upaya perbaikan dalam meningkatkan kualitas kredit.
2. Untuk fokus pada peningkatkan pencapaian funding bagi *Small – Medium Size.*
3. Terus melakukan upaya perbaikan dalam aspek operasional, terutama yang berkaitan dengan kompetensi SDM, dan efisiensi biaya.
4. Terus mengembangkan sektor UKM agar lebih baik untuk diversifikasi risiko kredit.
5. Senantiasa meningkatkan rasa kepemilikan (loyalitas) dan integritas staf Bank untuk selalu melakukan yang terbaik bagi Bank.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Implementation of Duties and Recommendations of the Board of Commissioners

In carrying out the Bank's supervisory duties during 2022, the Board of Commissioners has provided recommendations, among others to:
1. Remain focused on improvement efforts in improving credit quality.
2. Focus on improving funding achievement for Small - Medium Size.
3. Continue to make improvement efforts in operational aspects, especially those related to HR competencies, and cost efficiency.
4. Continue to develop the SME sector to better diversify credit risk.
5. Continuously improve the sense of ownership (loyalty) and integrity of the Bank's staff to always do their best for the Bank.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a certain condition in which individual interest of each member of Board of Commissioners potentially conflicting with the Company's interest to gain profit, improve corporate value, realize corporate vision and mission as well as carry out resolutions of General Meeting of Shareholders.

Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan taggung jawabnya, Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi setiap anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan/-workshop sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan di setiap tahunnya.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha perbankan menyebabkan risiko yang dihadapi juga semakin besar, sehingga untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan manajemen risiko, diperlukan pengurus dan pejabat bank yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris MNC Bank tahun 2022:

On that reason, members of the Board of Commissioners shall:

1. Put Company's interest as priority and does not reduce the Company's financial position in case of conflict of interest.
2. Avoid themselves from the making of decision in situation and condition where conflict of interest occurs.
3. Disclose the family relation, financial relation, management relation, and ownership relation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank and/or other parties relating to Company's business.
4. Disclose that decision still have to be made on condition that conflict of interest occurs.

Board of Commissioners Competency Development

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities to develop the competence of each and every member of the Board of Commissioners through training/workshop programs as mandated by the Law and Articles of Association. The Board of Commissioners is required to conduct or attend training every year.

A full explanation of the details of education/training activities that have been attended by the Board of Commissioners throughout 2022 can be seen in the Company Profile Chapter.

Risk Management Certification

The increasing complexity of banking business causes the risks faced by the Bank to be greater, to support the implementation and management of risk management, bank management and officials who have competence and expertise in the field of risk management are needed.

As stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, the Board of Commissioners and Directors are required to have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute, with the following classification:

Below is the table containing risk management certifications held by MNC Bank's Board of Commissioners in 2022:

NAMA Name	JABATAN Position	TELAH LULUS SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO (REGULER) Having Passed the Risk Management Certification (Regular)				TELAH LULUS SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO (UNTUK KOMISARIS)* Having Passed the Risk Management Certification (for Commissioner)*	
		Level 5	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1	Level 2	Level 1
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	✓	–	–	–	–	–	–
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	–	✓
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Commissioner Independent	✓	–	–	–	–	–	–
Mahdan	Komisaris Commissioner	✓	–	–	–	–	–	–

*) Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 diwajibkan untuk Komisaris dan Level 2 diwajibkan untuk Komisaris Independen
*) Risk Management Certification Level 1 is mandatory for Commissioner and Level 2 is mandatory for Independent Commissioner

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 hari sejak tanggal Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Company Introduction Program for New Commissioners

The Introduction Program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other organs of the Company.

The Corporate Secretary, as the executor of the Introduction Program for the newly appointed Board of Commissioners, prepares the introduction program materials which include the Company's Introduction Program related to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other matters deemed important.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners may resign before the end of his/her term of office by notifying in writing of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days prior to the date of his/her resignation and the Company shall hold a GMS within 90 days from the date of the Resignation Letter, to follow up on the matter or otherwise, the resignation shall be deemed valid without the need for GMS approval. Before the resignation becomes effective, the relevant Board of Commissioners remains obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sementara Komite Tata Kelola Terintegrasi sudah tidak diperlukan lagi mengacu kepada surat Otoritas Jasa Keuangan nomor. SR-60/PB.33/2021, tanggal 7 Juni 2021, tentang Perubahan Status Konglomerasi Keuangan, yang menyatakan bahwa grup Lembaga Jasa Keuangan / Konglomerasi Keuangan (KK) Group MNC, tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan.

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya; dan
2. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Bank, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2022. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

While the Integrated Governance Committee is no longer needed to refer to the Financial Services Authority letter number SR-60/PB.33/2021, dated 7 June 2021, concerning Changes in the Status of Financial Conglomerates, which states that the Financial Services Institutions/Financial Conglomerates (KK) group MNC Group, no longer meets the criteria as a Financial Conglomerate.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting process. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:
1. The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions; and
2. The level of understanding and mastery of Audit Committee members on various issues in the Bank, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee supports the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to risk oversight. The Board of Commissioners assesses that the Risk Monitoring Committee has performed its duties and responsibilities well.

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:
1. Attendance and participation in meetings. Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) meetings with a good average attendance rate of members;
2. Recommendations given to the Board of Commissioners; and
3. Timely reporting.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2022. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Terdapat beberapa jenis prosedur penilaian untuk melihat kinerja Dewan Komisaris, dua di antaranya dijabarkan sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan assessment atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai pengurus Bank, Komisaris diharuskan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta memperoleh predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian

Assessment criteria applied by Board of Commissioners among which are:

1. Attendance and activeness in meetings. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 (six) meetings with a good average attendance rate;
2. Recommendations given to the Board of Commissioners; and
3. Timely reporting.

Board of Commissioners Performance Assessment

There are several types of assessment procedures to see the performance of the Board of Commissioners, two of which are described below:

Performance Assessment of the Board of Commissioners by the GMS

The performance of the BOC is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Procedure for Assessing Performance of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is reported to the Shareholders through the GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include, among others:

1. Attendance rate at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. His/her contribution to the Company's supervisory process.
3. Involvement in specific assignments.
4. His/her commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Party Conducting the Assessment

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

As the Bank's management, Commissioners are required to meet the requirements of integrity, competence and financial reputation as well as obtain a passing predicate in the fit and proper assessment organized by OJK, as stated in POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties

Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (Fit and Proper Test).

Seluruh anggota Komisaris MNC Bank telah menjalani rangkaian Penilaian fit and proper, dinyatakan lulus tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan Metode *Self-Assessment GCG*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun, dengan melakukan penilaian atas kinerja sendiri (self-assessment) atas kompetensi dan kinerja selama satu tahun.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Self-assessment GCG yang dilakukan menggunakan kriteria SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
1. Evaluasi Pribadi.
2. Evaluasi Kompetensi.
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada).
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris

Pihak yang Melakukan Assessment

Self assessment GCG dilakukan oleh tim internal Bank.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

POJK 55/POJK.03/2016 telah menyatakan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan minimal 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, MNC Bank memiliki 2 orang Komisaris Independen dari 3 orang anggota Dewan Komisaris yang berarti lebih dari 50% dari Komisaris yang ada.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

of Financial Services Institutions.

All members of the Board of Commissioners of MNC Bank have undergone a series of fit and proper assessments, passed without note and have received approval from Bank Indonesia which indicates that each member of the Board of Directors has sufficient integrity, competence and financial reputation.

Board of Commissioners Performance Assessment with GCG Self-Assessment Method

Assessment of the Board of Commissioners' performance is regularly done every year, using self-assessment method over the competence and performance in the year.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The GCG self-assessment was conducted using the criteria of SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 Year 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following matters:
1. Personal Evaluation.
2. Competency Evaluation.
3. Performance of the Board of Commissioners Committees and recommendations for improvement (if any).
4. Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Process of the Board of Commissioners.
5. Effectiveness of the Board of Commissioners Meeting.

Party Conducting the Assessment

GCG self-assessment is conducted by the Bank's internal team.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or a relationship with the Bank that may affect his/her ability to act independently.

POJK 55/POJK.03/2016 has stated that the Independent Commissioners owned by the Company are at least 50% of the total members of the Board of Commissioners. In 2020, MNC Bank has 2 Independent Commissioners out of 3 members of the Board of Commissioners which means more than 50% of the existing Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The requirements for the appointment of an Independent member of the Board of Commissioners are at least the same as the requirements for appointing a non-independent member of the Board of Commissioners plus several other rules in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

KRITERIA Criteria	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	
	PONKY NAYARANA PUDIJANTO	FREDERIKUS P. WEOSEKE
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Do not work or possess authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within 6 (six) months at the latest, except for reappointment to be Independent Commissioner of the Company for the next period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not own shares directly or indirectly in the issuer of public company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Being unaffiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling shareholders of the Issuer or the public company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not possess business relation directly or indirectly with the issuer or the public company's activities.	✓	✓

POJK 55/POJK.03/2016 Pasal 26 ayat (1) menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Item 1 of Article 26 of POJK 55/POJK.03/2016 stated that Independent Commissioner who has served for 2 terms in a row can be re-appointed for the next period as Independent Commissioner.

DIREKSI
Board Of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan yang dilakukan sesuai dengan kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di luar maupun di dalam pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehatihatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, berikut dengan ketentuan pelaksanaannya untuk industri perbankan sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Terakhir MNC Bank.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

MNC Bank telah menyusun Pedoman Kerja Direksi yang dikeluarkan pada bulan Januari 2020, berisikan tentang tata laksana kerja Direksi PT Bank MNC Internasional Tbk antara lain:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Pelaporan
2. Kewajiban
3. Rangkap Jabatan
4. Pengangkatan dan pemberhentian
5. Masa Jabatan Direksi
6. Penilaian Kinerja
7. Remunerasi Anggota Direksi
8. Pelaporan Pelanggaran
9. Nilai-nilai
10. Etika Kerja

The Board of Directors is the organ of the Company responsible for the management of the Company in accordance with the interests and purposes of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both outside and inside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out their duties, members of the Board of Directors must devote their full effort, thoughts, attention and devotion to their duties, obligations and the achievement of the Company's objectives. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Each member of the Board of Directors shall carry out his/her duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently, with due observance of the prevailing laws and regulations.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, along with its implementing provisions for the banking industry as stipulated in SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
4. Last Articles of Association of MNC Bank.

Work Guidelines/Board of Directors Charter

MNC Bank has prepared a Board of Directors Work Guidelines issued in January 2020, containing the work procedures of the Board of Directors of PT Bank MNC Internasional Tbk, among others:

1. Duties, Responsibilities and Reporting
2. Obligations
3. Dual Position
4. Appointment and dismissal
5. Term of Office of the Board of Directors
6. Performance Assessment
7. Remuneration of Members of the Board of Directors
8. Violation Reporting
9. Values
10. Work Ethics

Kriteria Direksi

Pedoman Kerja Direksi tahun 2020 telah mengatur mengenai persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu:

a. Calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, di antaranya integritas, reputasi atau kelayakan keuangan, dan kompetensi. Terkait persyaratan integritas:
   1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   2. cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   4. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi;
   5. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya; dan
   6. memiliki komitmen untuk pengembangan Bank yang sehat.

Terkait persyaratan reputasi atau kelayakan keuangan:
   1. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan
   2. tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit daiam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Terkait persyaratan kompetensi:
   1. memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain pengetahuan tentang peraturan dan operasional bank umum, termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko;
   2. pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau di bidang keuangan, antara lain di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, perkreditan, pendanaan, pasar modal, atau pengalaman di bidang pengawasan lembaga jasa keuangan;
   3. kemampuan melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, antara memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan dunia usaha atau perekonomian, mengintepretasikan visi dan misi Bank; dan
   4. pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab entitas utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama lembaga jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan.

b. Setiap anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan yang berisi pemenuhan terhadap syarat-syarat berikut:

   1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   2. cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      a. tidak pernah dinyatakan pailit;
      b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Directors Criteria

The 2020 Board of Directors Charter has regulated the requirements for the appointment of members of the Board of Directors, namely:

a. Prospective members of the Board of Directors must fulfill the requirements stipulated in the laws and regulations, including integrity, reputation or financial viability, and competence. Related to integrity requirements:
   1. Have good morals, character, and integrity;
   2. Capable of performing legal acts;
   3. Have a commitment to comply with laws and regulations and support OJK policies;
   4. Not included as a party prohibited from becoming a member of the Board of Directors;
   5. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to his/her appointment; and
   6. Have a commitment to the development of a healthy Bank.

Regarding reputation or financial viability requirements:
   1. Has no bad credit and/or financing and has never been declared bankrupt; and
   2. Never been a shareholder, member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the last 5 (five) years before nomination.

Regarding competency requirements:
   1. Have adequate knowledge in the field of banking that is relevant to his/her position, including knowledge of commercial bank regulations and operations, including an understanding of risk management;
   2. Experience and expertise in the field of banking and/or in the field of finance, including in the areas of operations, marketing, accounting, auditing, credit, funding, capital markets, or experience in the supervision of financial services institutions;
   3. Ability to carry out strategic management in the context of developing a healthy Bank, including having the ability to anticipate developments in the business world or economy, interpreting the Bank's vision and mission; and
   4. Knowledge of the duties and responsibilities of the main entity as well as understanding of the main business activities and main risks of financial services institutions in the financial conglomerate.

b. Each member of the Board of Directors must make a statement containing the fulfillment of the following conditions:
   1. Have good morals, character, and integrity;
   2. Capable of performing legal acts;
   3. In the 5 (five) years prior to appointment and during service:
      a. never declared bankrupt;
      b. never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   4. memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
   5. memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.
e. Setiap anggota Direksi wajib menyampaikan surat pernyataan mengenai pemenuhan terhadap persyaratan-persyaratan untuk diteliti dan didokumentasikan oleh Bank.
f. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank.
g. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
h. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dilarang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS, dimana anggota Direksi diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatan anggota Direksi tersebut. Pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari OJK berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:
a. Mengundurkan diri; atau
b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
d. Meninggal dunia; atau
e. Diberhentikan karena keputusan RUPS.

c. never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
d. never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his or her tenure:
   1. never organizing an Annual General Meeting of Shareholders;
   2. accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   3. never causing a company that has permission, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority
   4. having commitment to comply with regulations; and
   5. having ability, knowledge, experience and/ or skills as required by the Company.
e. Each member of the Board of Directors is obligated to submit a statement letter about fulfillment of the requirements for verification and documentation purposes of the Bank.
f. Majority members of the Board of Directors shall possess at least 5 (five) years of experience in banking operation as a Bank executive.
g. Among members Board of Directors as well as of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners shall not have either vertical or horizontal family relations until second degree or marital relationship.
h. Members of Board of Directors, individually or collectively, own shares more than 25% (twenty fifve percent) of total issued capital of other company.

Term of Office Provisions

Members of the BOD are appointed for a certain term of office and may be reappointed. Such appointment is effective from the date specified in the GMS at which the member of the Board of Directors is appointed and ends at the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment of the member of the Board of Directors. Such appointments are effective after obtaining written approval from OJK based on the prevailing laws and regulations.

The term of office of a member of the Board of Directors automatically ends, if the member of the Board of Directors:
a. Resign; or
b. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a Court decision;
c. No longer meet the requirements of the applicable legislation;
d. Passed away; or
e. Dismissed by resolution of the GMS.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Hingga 31 Desember 2022, MNC Bank memiliki 5 (lima) anggota Direksi yang diangkat berdasarkan akta persetujuan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors' Members Throughout 2022

As per December 31, 2022, MNC Bank has 5 (five) members of the Board of Directors appointed based on the GMS approval deed with the following details:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**DASAR PENGANGKATAN /** Legal Basis
• Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022
• Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022
• Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Oktober 2022. Extraordinary GMS on 4 October 2022.
• Hermawan	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2020 Extraordinary GMS June 26, 2020
• Reinard Y. Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan Compliance Director	RUPS Tahunan Tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022

*efektif setelah lulus fit & proper test OJK

Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menjabarkan mengenai pertimbangan pengelola/pengurus lembaga keuangan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan, tugas dan fungsinya. Persyaratan penilaian mencakup integritas dan kelayakan/reputasi keuangan dan kompetensi calon pengurus bank (Direksi dan Dewan Komisaris).

Jajaran Direksi MNC Bank telah mendapatkan persetujuan OJK untuk dapat mulai melaksanakan tugas, fungsi dan kewajiban yang dibebankan oleh RUPS sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Fit and Proper Test

Regulation of Financial Service Authority No. 27/POJK.03/2016 about Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Service Institution stated that management of a financial institution shall pass the fit and proper test for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners before carrying out their duties, actions and function. The requirements include integrity, competence and adequate financial reputation of the member candidates of the bank management (Board of Directors and Board of Commissioners).

Each member of the Board of Directors of MNC Bank has already obtained approval from OJK to carry out the duties, function and obligations as mandated by GMS. The table below describes OJK approval for the Board members:

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Dasar Pengangkatan /** Legal Basis
• Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur /President Director	Surat No. Kep-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022 Letter No. Kep-167/D.03/2022 dated 20 October 2022
• Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	Surat No. Kep-187/D.03/2022 tanggal 7 Desember 2022. Letter No. Kep-187/D.03/2022 dated 7 December 2022.
• Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	-
• Hermawan	Direktur / Director	Surat No. Kep-29/D.03/2019 tanggal 14 Februari 2019. Letter No. Kep-29/D.03/2019 dated 14 February 2019.
• Reinard Y. Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan/Compliance Director	Surat No. Kep-43/D.03/2022 Tanggal 22 Maret 2022. Letter No. Kep-43/D.03/2022 March 22, 2022.

*efektif setelah lulus fit & proper test OJK

Kepemilikan Saham Direksi

Sesuai dengan aturan OJK yang tertera dalam POJK No. 55/POJK.03 tahun 2016 tentang GCG Bank Umum pasal 21 ayat 1 mengenai aspek transparansi Direksi yaitu:

Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Berikut adalah penjabaran kepemilikan saham anggota Direksi Bank hingga akhir tahun 2022:

Share Ownership of the Board of Directors

As stipulated in item 1 of Article 21 of POJK No. 55/POJK.03 of the year of 2016 about GCG of Commercial Bank relating to transparency aspect of the Board of Directors, stated that:

Members of the Board of Directors must disclose their ownership of 5% (five percent) or more, in the bank as well as in the other bank and companies, whose business locations are in the country and abroad. Below is the explanation of share ownership of members Board of Directors of Bank through end of 2021:

NAMA Name	**MNC BANK**	**BANK LAIN** Other Bank	**LEMBAGA KEUANGAN NON BANK** Non-Bank Financial Instituion	**PERUSAHAAN LAIN** Other Companies
• Rita Montagna Siahaan	-	-	-	-
• Denny Setiawan Hanubrata	-	-	-	-
• Thomas Hartono Tulus	-	-	-	-
• Reinard Y. Seno Setiaji	-	-	-	-
• Hermawan	-	-	-	-

Rangkap Jabatan Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi MNC Bank melarang anggota Direksi untuk merangkap jabatan sebagai berikut:

a. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
b. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (a) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Berdasarkan kriteria dibawah, seluruh anggota Direksi MNC Bank tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

Dual Position of Directors

MNC Bank's Board of Directors guidelines and procedures prohibit members of the Board of Directors from holding concurrent positions as follows:

a. Members of Board of Directors must not have concurrent positions as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Executive Officer in other bank, company and/or other institutions.
b. Excluding concurrent positions as referred in the point (a) in the case Board of Directors being responsible for overseeing Bank's investment in the subsidiaries, serves the functional duty as members of the Board of Commissioners in the non-bank subsidiary under supervision of Bank, so long that the Board member does not neglect his/her duties and responsibilities as a member of Board of Directors of Bank.

Based on the below criteria, all members of the Board of Directors of MNC Bank do not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi MNC Bank melarang anggota Direksi untuk merangkap jabatan sebagai berikut:

a. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

b. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (a) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Berdasarkan kriteria dibawah, seluruh anggota Direksi MNC Bank tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

Affiliated Relationship among Members of the Board of Directors

MNC Bank's Board of Directors guidelines and procedures prohibit members of the Board of Directors from holding concurrent positions as follows:

a. Members of Board of Directors must not have concurrent positions as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Executive Officer in other bank, company and/or other institutions.

b. Excluding concurrent positions as referred in the point (a) in the case Board of Directors being responsible for overseeing Bank's investment in the subsidiaries, serves the functional duty as members of the Board of Commissioners in the non-bank subsidiary under supervision of Bank, so long that the Board member does not neglect his/her duties and responsibilities as a member of Board of Directors of Bank.

Based on the below mentioned criteria, all members of Board of Directors of MNC Bank did not occupoy concurrent position at the company or other institutions.the company or other institutions.

NAMA Name	**JABATAN** Position	**HUBUNGAN KEUANGAN** Financial Affiliation						**HUBUNGAN KELUARGA** Familial Affiliation						**HUBUNGAN KEPENGURUSAN** Management Affiliation	
		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		**DIREKSI** Board of Directors		**PEMEGANG SAHAM** Shareholders		**DEWAN KOMISARIS** Board of Commssioners		**DIREKSI** Board of Directors		**PEMEGANG SAHAM** Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Reinard Y. Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan Compliance Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Hermawan	Direktur Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

*efektif setelah lulus fit & proper test OJK

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Pedoman kerja Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

Tugas Pokok Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
4. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
5. Menyiapkan Rencana jangka Pendek dan Jangka Panjang Bank, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Bank dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan menyampaikan kepada OJK dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Menyusun visi dan misi, nilai-nilai, serta rencana strategis MNC Bank dalam bentuk rencana korporasi (Corporate Plan) dan rencana bisnis (Business Plan).
7. Menyelenggarakan rapat Direksi Bank secara berkala dan dengan waktu yang memadai.
8. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas disetiap Group.
9. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Bank dengan efektif dan efisien.
10. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarga (istri/suami dan anak) pada Bank dan perusahaan lain.
11. Menciptakan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Bank sesuai kebijakan atau arahan dari Dewan Komisaris.
12. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Bank (stakeholders).
13. Menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
14. Memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan di Bank.

Selain tugas pokok di atas, Direksi juga memiliki tugas lain sesuai peraturan perundang-undangan, di antaranya yang terkait dengan perkreditan, manajemen risiko, dan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

Terkait Perkreditan

1. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam RBB yang disampaikan ke OJK serta memastikan pelaksanaan sesuai rencana.
2. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Umum Kredit (KUK).

Duties, Obligations, and Responsibilities

As stipulated in the Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Main Duties of the Board of Directors

1. To run and take responsibilities for the management of the Bank in interest of the Bank and in line with goals and objectives of the Bank as stated in Articles of Association.
2. To manage Bank according to the authorities, duties and responsibilities as regulated in Articles of Association of the Bank and the applying regulations.
3. In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as regulated in the applying regulations and Articles of Association of the Bank.
4. Each member of the Board of Directors with good will and full responsibility must conduct their duties pursuant to applying laws and Articles of Association of Bank.
5. To prepare for Corporate Short-and-Long-Term Plans and Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as well as other work plans including the revisions and then submit them to the Board of Commissioners to get its approval and to OJK by fulfilling the provisions of POJK about Bank Business Plan and provisions of POJK about Implementation of Governance for Commercial Bank.
6. To formulate vision and mission, value and strategic plan of MNC Bank in the form of Corporate Plan and Business Plan.
7. To hold a meeting of the Board of Directors of the Bank on periodical basis and at adequate time.
8. To determine the complete organization structure with job details for each Group.
9. To control resources of MNC Bank in effective and efficient manner.
10. To organize and save the list of shareholders and list of share ownership of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members including of their families (wife/husband and children) at MNC Bank and other companies.
11. To design an internal control system, risk management, to assure the implementation of internal audit function of the Bank at each management level and to follow up to internal audit findings of MNC Bank according to the policies or advice from the Board of Commissioners.
12. To pay attention to the fair interest from stakeholders.
13. To develop and realize the implementation of compliance culture at all organization levels and business activities of MNC Bank.
14. To ensure the implementation of Compliance Function at MNC Bank.

Adding to its main duties, the Board of Directors is also assigned for other duties according to the regulations, among which relate to credit, risk management, and implementation of Anti Money Laundering and Anti Terrorism Funding (APU PPT).

Credit Related

1. To design and be responsible for formulating a credit plan as mentioned in Bank Business Plan (RBB) submitted to OJK and ensure the implementation as the plan.
2. To design and be responsible for formulating Credit Policy (KUK).

3. Memastikan bahwa KUK telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan yang di temukan oleh SKAI.
5. Memastikan ketaatan Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain di bidang perkreditan.
6. Menetapkan anggota-anggota Komite Kredit.

Terkait Penerapan Manajemen Risiko

1. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam RBB yang disampaikan ke OJK serta memastikan pelaksanaan sesuai rencana.
2. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Umum Kredit (KUK).
3. Memastikan bahwa KUK telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan yang dltemukan oleh SKAI.
5. Memastikan ketaatan Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain di bidang perkreditan.
6. Menetapkan anggota-anggota Komite Kredit.
7. Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. keakuratan metodologi penilaian risiko;
   b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
   c. ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

1. Memastikan MNC Bank memiliki kebijakan dan prosedur APU PPT.
2. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU PPT kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
4. Membentuk satuan kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT.
5. Memastikan bahwa satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur program APU PPT terpisah dari satuan kerja yang mengawasi penerapannya.
6. Memastikan bahwa kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan program APU PPT.
7. Mengawasi kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan program APU PPT.
8. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.
9. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU PPT secara berkala.

3. To ensure that KUK is applied and performed in consistent and consequent manner.
4. To be responsible for carrying out the improvement actions against the credit fraud indicated by SKAI.
5. To ensure the Bank's compliance with laws and other regulations relating to credit.
6. To determine the members of Credit Committee.

Related to Risk Management Implementation

1. To design and be responsible for formulating a credit plan as mentioned in Bank Business Plan (RBB) submitted to OJK and ensure the implementation as the plan.
2. To design and be responsible for formulating Credit Policy (KUK).
3. To ensure that KUK is applied and performed in consistent and consequent manner.
4. To be responsible for carrying out the improvement actions against the credit fraud indicated by SKAI.
5. To ensure the Bank's compliance with laws and other regulations relating to credit.
6. To determine the members of Credit Committee.
7. To review on periodical basis to get assurance of:
   a. accuracy of risk assessment methods;
   b. adequacy of implementation of risk management information system; and
   c. accuracy of risk management procedures and policy and determination of risk limit

Related to the implementation of Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML/CFT)

1. To ensure that MNC Bank has applied AML CFT policy and procedure.
2. To propose for a written strategic policy and procedure of Implementation of AML CFT program to the Board of Commissioners.
3. To ensure that AML and CFT program implementation has met the written policy and procedures.
4. To establish a special unit and/or to appoint the person in charge for AML CFT of program implementation.
5. To ensure that the working unit in charge for AML CFTT policy and procedure implementation must be independent from the unit that oversees the implementation.
6. To ensure that the branches and supporting branches have employees that run a special unit function or officer in charge for AML CFT program.
7. To monitor the unit's compliance in carrying out the AML CFT program.
8. To ensure that the written policy and procedures about AML CFT program implementation are in line with the dynamic situation and development of products, services, and technologies of the Bank and addresses the developing situation in money laundery or terrorism funding issues.
9. To ensure that all employees, particularly those of related units and new employees have received training in AML CFT program on periodical basis.

Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Bank untuk kepentingan dan usaha Bank.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban pengelolaan Bank dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Bank dan laporan pelaksanaan tata kelola.
3. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dimana laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS Tahunan sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS Tahunan.
4. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas pengelolaan Bank dalam rangka pelaksanaan prinsip tata kelola.

Kewenangan Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Bank baik di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.
2. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan terjadinya pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
3. Dalam rangka menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien, Direksi dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite setiap akhir tahun buku.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:
   - Terjadi perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
   - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
5. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Bank adalah:
   - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
   - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
6. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
7. Direksi berwenang memberikan Kuasa Tertulis kepada pegawai untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank. Dalam rangka melaksanakan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Direksi dapat membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Intern.
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.

Kewajiban Direksi

1. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
2. Direksi wajib menyusun dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
3. Direksi wajib melaporkan kepada Bank mengenai saham

Responsibility of the Board of Directors

1. The Board of Directors is responsible for managing MNC Bank in interest of MNC Bank's business activities.
2. To prepare an annual report presenting information on Bank's management, including financial report, report on Bank's activities and good corporate governance implementation.
3. The Board of Directors presents the annual report to GMS after being reviewed by Board of Commissioners within 6 (six) months at the latest after the end of fiscal year, to get approval from Annual GMS and Financial Report shall be ratified by Annual GMS.
4. The Board of Directors' reporting to GMS represents its accountability in managing the bank within the corridor of good corporate governance implementation.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors is authorized to represent the Bank in and outside the court about any matters and in any events, binding the Bank with the other parties and other parties with the Bank, 2 (two) members of the Board of Directors jointly share authority to act for and on behalf of Board of Directors and to
2. Members of the Board of Directors must not delegate the power to other parties that lead to transfer of duties and function of the Board of Directors.
3. To perform the duties effectively and efficiently, the Board of Directors can establish supporting committees and launch evaluation over their performances every end of fiscal year.
4. Members of the Board of Directors are now authorized to represent the Bank if:
   - There is a case between Bank and a member of Board of Directors brought to the court.
   - The said member of Board of Directors involves in conflict of interest with Bank.
5. In above situation, those representing the Bank can be:
   - Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Bank.
   - The Board of Commissioners, on condition that the Board of Directors has conflict of interest with Bank.
6. Other parties appointed by GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners involve in conflict of interest with the Bank.
7. The Board of Directors is authorized to delegate power to employees who act for and on behalf of Board of Directors and represent the Bank. In implementing the GCG principles at all business activities the Bank and at all organization levels, Board of Directors can establish:
   a. An Internal Audit Unit.
   b. Risk Management Unit and Risk Management Committee.
   c. Compliance Unit.

Obligations of the Board of Directors

1. The Board of Directors is obligated to conduct governance principles in every business activity of the Bank and at all organization levels.
2. The Board of Directors must design and take responsibility for its duty performance to shareholders at GMS.
3. The Board of Directors must report to the Bank about the

yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
   a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
   c. Remunerasi dan fasilitas lainnya yang diperoleh dalam laporan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam POJK.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan OJK dan hasil pengawasan otoritas lain.
6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank.
7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. proyek bersifat khusus.
   b. didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
   c. merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
9. Setiap anggota Direksi dilarang, baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
10. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
12. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi wajib mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Tugas dan Tangggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Rita Montagna Siahaan (Presiden Direktur) Tugas dan tanggung jawab di bidang: Internal Audit, Credit Review, Liabilities Product Development, Operation, Corporate Funding
2. Denny S. Hanubrata (Wakil Presiden Direktur) Tugas dan tanggung jawab di bidang: SAM Directorate, Business & Development Monitoring, Linkage Business, Commercial & SME Business, Sales & Distribution, Credit Card Business, Corporate Secretary, Marketing Communication.

shares owned by members of Board of Directors and/or their families, either in Bank or other companies, in and outside the country.

4. Members of Board of Directors must disclose:
   a. Share ownership amounting to 5% (five percent) or more, in the Bank or the other bank and companies, whose business locations are in the country and abroad.
   b. Financial and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.
   c. Remuneration and other facilities in the governance report as stipulated in POJK.
5. The Board of Directors must follow up the audit findings and recommendations from Bank's Internal Audit Unit, external auditors, audit results of Bank of Indonesia and OJK and of other authorities.
6. Members of the Board of Directors must not use Bank for personal interest, family interest and/or others that can cause loss or bring down the Bank's profit and reputation.
7. Members of the Board of Directors must not take and/or accept personal benefits from the Bank besides remuneration and other facilities determined at GMS.
8. Board of Directors must not use profesional and/or individual consulting service except for:
   a. special projects.
   b. based on clear contract, which at least highlights the scope of work, responsibilities and length of time for project implementation and costs.
   c. independent party that is qualified for conducting a special project.
9. Each member of the Board of Directors must not, directly or indirectly, makes false statements about material facts or undisclosed the material facts in order to avoid misinformation about the current Bank condition at the time statement is made.
10. The Board of Directors is obligated to disclose to the employees about Bank's strategic policy on employment.
11. The Board of Directors must provide accurate and relevant data and information at accurate time to the Board of Commissioners.
12. To enhance the competence and support the duty performance, members of the Board of Directors shall participate in education and/or trainings according to the Bank's needs.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

1. Rita Montagna Siahaan (President Director) Duties and Responsibilities are in: Internal Audit, Credit Review, Liabilities Product Development, Operation, Corporate Funding
2. Denny S. Hanubrata (Vice President Director) Duties and Responsibilities are in: SAM Directorate, Business & Development Monitoring, Linkage Business, Commercial & SME Business, Sales & Distribution, Credit Card Business, Corporate Secretary, Marketing Communication.

3. Hermawan (Direktur) Tugas dan tanggung jawab di bidang: Finance Control, Treasury & Financial Institution, Credit Administration, Accounting & Reporting.
4. Reinard Y. Seno Setiaji (Direktur Kepatuhan) Tugas dan tanggung jawab di bidang: Compliance, Legal, Risk Management

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Apabila terdapat kebenturan kepentingan, anggota Direksi tidak diperkenankan mengambil tindakan yang dapat menyebabkan kerugian kepada Bank atau berpotensi mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya. Sehingga, untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tahun 2022, Direksi telah membuat berbagai keputusan yang ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Bank dan menunjang upaya Bank dalam mencapai target yang ditetapkan, keputusan tersebut disosialisasikan melalui halaman situs web internal, sehingga semua karyawan dapat mengakses dan terinformasi atas berbagai kebijakan baru, atau kebijakan lain yang masih berlaku.

Sertifikasi Manajemen Risiko

No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

3. Hermawan (Director) Duties and Responsibilities are in: Finance Control, Treasury & Financial Institution, Credit Administration, Accounting & Reporting.
4. Reinard Y. Seno Setiaji (Compliance Director) Duties and Responsibilities are in: Compliance, Legal, Risk Management

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

If there is a conflict of interest, members of the Board of Directors are not allowed to take actions that can cause losses to the Bank or potentially reduce the Bank's profits and must disclose conflicts of interest in each decision. Thus, to perform legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of the members of the Board of Directors, the approval of the GMS is required based on the majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.

Decisions and Duties of the Board of Directors

In 2022, the Board of Directors has made various decisions aimed at supporting the Bank's operational activities and supporting the Bank's efforts to achieve the targets set, these decisions are socialized through internal web pages, so that all employees can access and be informed of various new policies, or other policies that are still valid.

Risk Management Certification

No. 11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, the Board of Commissioners and Directors are required to have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Organization, with the following classification:

JABATAN Position	**LEVEL**	**MASA BERLAKU** Validity Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Minimal tingkat 1 Level 1 at minimum	4 tahun 4 years
Komisaris Independen Independent Commissioner	Minimal tingkat 2 Level 2 at minimum	4 tahun 4 years
Direktur Utama dan Direktur dengan aset di atas 10 T President Director and Directors with assets above to Rp10 T	5	2 tahun 2 years

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (refreshment) secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Tabel berikut menjabarkan mengenai sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Direksi MNC Bank tahun 2022.

In the event that the validity period of the certification has expired, it is mandatory to conduct a Maintenance Program (refreshment) periodically at least 1 (one) time in 4 (four) years for levels 1 and 2; or 1 (one) time in 2 (two) years for levels 3, 4 and 5.

The following table outlines the risk management certifications held by MNC Bank's Board of Directors in 2022.

NAMA Name	**JABATAN** Position	**LEVEL SERTIFIKASI** Certification Level	**LEMBAGA YANG MENGELUARKAN SERTIFIKASI** The Certification Issuer
Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	5	BSMR
Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	LSPP
Thomas Hartono Tulus	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	LSPP
Reinard Y. Seno Setiaji	Direktur Kepatuhan Compliance Director	5	LSPP
Hermawan	Direktur Director	5	LSPP

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas kepengurusannya. Komite-komite yang dibentuk diaktifkan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Direksi menilai bahwa selama 2022 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Perseroan dapat dilakukan secara sistematis terintegrasi dan berkesinambungan. Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki sepanjang tahun 2022.

Performance Assessment of Committees and Work Units under the Board of Directors

The Board of Directors established committees under the Board of Directors to support the implementation of its management duties. The established committees are activated in accordance with the Company's business needs and regulatory requirements, which are expected to create operational effectiveness and efficiency. The Board of Directors considers that during 2022 the committees have carried out their duties and responsibilities effectively.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established in order to support the effectiveness of the implementation of risk management processes and systems. The Risk Management Committee is needed as an effort so that the management of all business risks of the Company can be carried out systematically, integrated and sustainable. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has contributed, carried out its duties and functions well in accordance with its competence and authority throughout 2022.

Komite Asset & Liability (ALCO)

Komite Asset & Liability dibentuk untuk mendukung efektifitas pelaksanaan Asset & Liabilities Management (ALM) dalam melaksanakan fungsi pengendalian khususnya risiko likuiditas, risiko pasar dan permodalan agar sejalan dengan strategi usaha Bank.

Komite Tata Kelola Produk

Komite tata Kelola Produk adalah komite di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan pengembangan produk, baik pinjaman maupun simpanan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memberikan saran langkah-langkah perbaikan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sangat mendukung implementasi teknologi informasi di Perseroan.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan atau jenis kredit tertentu yang ditetapkan oleh Direksi.

Komite Special Asset Management

Komite Special Asset Management adalah komite yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

- Mengevaluasi debitur yang masuk dalam watch list atau early alert yang ditetapkan oleh komite kredit.
- Menetapkan dan menyetujui strategi pemulihan kualitas kredit dengan cara penyelamatan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, termasuk hapus buku dan hapus tagih, serta memastikan strategi tersebut dapat dieksekusi.
- Menetapkan dan memutus usulan terkait penanganan kredit bermasalah termasuk namun tidak terbatas mengenai; akselerasi penurunan tingkat kualitas kredit, kolektibilitas kredit bermasalah, penyediaan cadangan kredit bermasalah, AYDA dan pengelolaannya.
- Menetapkan debitur dan langkah litigasi yang akan ditempuh debitur.
- Memantau proses litigasi.
- Menetapkan pelaksanaan lelang atas agunan debitur.
- Mengevaluasi hasil penanganan kredit bermasalah.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diatur bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng. Selama tahun 2022. Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh dan baik. berlaku secara tanggung renteng. Selama tahun 2022. Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh dan baik.

Asset & Liability Committee (ALCO)

The Asset & Liability Committee was established to support the effective implementation of Asset & Liabilities Management (ALM) in carrying out control functions, especially liquidity risk, market risk and capital in line with the Bank's business strategy.

Product Governance Committee

The Product Governance Committee is a committee at the Head Office that assists the Board of Directors in formulating product development, both loans and deposits, overseeing the implementation of policies, and providing suggestions for improvement measures.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is the highest committee in the implementation of information technology that is tasked with providing recommendations and assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the implementation and readiness of information technology infrastructure. The implementation of the Information Technology Steering Committee's duties is in accordance with the established work plan and strongly supports the implementation of information technology in the Company.

Credit Committee

Credit Committee is an operational committee that assists the Board of Directors in evaluating and/or deciding on credit applications for the amount and or type of credit specified by the Board of Directors.

Special Asset Management Committee

The Special Asset Management Committee is a committee that has the authority and responsibility for:

- Evaluating the incoming debtors under watch list or early alert determined by credit committee.
- Determining and agreeing in the recovery of credit quality through recovering and/or settling nonperforming loans, including write-off and haircut, as well as ensuring the execution of the strategies.
- Determining and giving approval to the proposed ideas for managing non-performing loans including but not limited to the accelerated decline of credit quality, collectability of non performing loans, allowance for non performing loans, AYDA and the management.
- Determining debtors and litigation steps to be taken by the debtors.
- Monitoring the litigation case.
- Determining the auction over debtor's collateral.
- Evaluating the results of non-performing loan management.

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stipulated that in the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility of the Board of Directors applies jointly and severally. During 2022, the Board of Directors is considered to have carried out their duties and responsibilities thoroughly and well.

Penilaian Kinerja oleh RUPS

Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan, Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dari tugas dan kewajiban Direksi secara kolegial maupun individual. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris.
2. Pertumbuhan kinerja keuangan.
3. Pertumbuhan jumlah nasabah dan pengukuran kepuasan nasabah.
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
6. Pengelolaan manajemen risiko.
7. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
8. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Sebagaimana di dalam pedoman kerja Direksi juga disebutkan akan kriteria penilaian untuk Direksi diukur berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu:

1. Keuangan dan pasar.
2. Fokus pelanggan.
3. Efektivitas produk dan proses.
4. Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Berdasarkan *Assessment* GCG Aspek Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment) sesuai dengan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Performance Appraisal by GMS

As a form of accountability of the Company, the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders in the GMS, based on the overall performance of the duties and obligations of the Board of Directors collegially and individually. This becomes one of the considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Directors

Self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include, among others:

1. Attendance rate at internal meetings of the Board of Directors as well as coordination meetings of between Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Financial performance growth.
3. Customer growth and customer satisfaction level.
4. Implementation of Good Corporate Governance.
5. Human resources management.
6. Risk management.
7. Compliance with applying regulations and corporate policies.
8. Commitment to collaborative decisions made.

The manual of the Board of Directors also regulates assessment criteria for the Board of Directors, which are based on 4 (four) aspects:

1. Finance and market.
2. Customer focus.
3. Product effectiveness and process.
4. Leadership, governance and social responsibilities.

Party Conducting the Assessment

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Shareholders in the GMS based on the obligations stated in the applicable laws and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Performance Assessment Based on GCG Assessment of the Board of Directors

Performance of the Board of Directors is also assessed through self-assessment based on Circulation Letter of OJK No. 13/SEOJK.03/2017 of year of 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Prosedur Pelaksanaan *Self-Assessment* GCG terkait Kinerja Direksi

Self-assessment atas kinerja Direksi selama satu tahun dilakukan dengan menggunakan pengelolaan Perseroan, pencapaian target, upaya penanggulangan kendala dan manjemen risiko serta penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris akan mengevaluasi melalui rapat dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

Sebagai pengurus Bank, Direksi diharuskan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta memperoleh predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (Fit and Proper Test).

Seluruh anggota Direksi MNC Bank telah menjalani rangkaian penilaian fit and proper, dinyatakan lulus tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh jajaran Direksi MNC Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Procedure for Implementing GCG Self-Assessment related to the Performance of the Board of Directors

Self-assessment of the performance of the Board of Directors for one year is carried out using the management of the Company, achievement of targets, efforts to overcome obstacles and risk management and implementation of corporate governance as benchmarks for assessing the performance of the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners will evaluate through a meeting with the Nomination and Remuneration Committee.

Results of Performance Appraisal of Directors in 2022

As the Bank's management, the Board of Directors is required to meet the requirements of integrity, competence and financial reputation as well as obtain a passing predicate in the fit and proper assessment organized by OJK, as stated in POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

All members of the Board of Directors of MNC Bank have undergone a series of fit and proper assessments, passed without note and have been approved by the Financial Services Authority, which indicates that each member of the Board of Directors has sufficient integrity, competence and financial reputation.

Competency Development of the Board of Directors

All of the Board of Directors of MNC Bank are committed to improving competencies in order to support the implementation of duties and responsibilities.

A full description of the details of the education/training activities that have been attended by the Directors throughout 2021 could be seen in the Company's Profile Chapter.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Policy On Diverse Composition Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Pada periode 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MNC Bank telah memperhatikan prinsip keberagaman sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan tersebut.

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, it is stated that the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity of the composition of members of the Board of Commissioners. The diversity of the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the needs of a public company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors or the Board of Commissioners and Board of Directors collegially.

In the 2022 period, the composition of the MNC Bank Board of Commissioners and Directors has taken into account the principle of diversity as referred to in the regulation.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan pekerja dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:
1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja pekerja
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar.

MNC Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, serta selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan Pemerintah. Pengkajian ulang dan pengkinian atas kebijakan remunerasi senantiasa dilakukan agar relevan dengan perkembangan industri dan strategi bisnis, serta secara bertahap mengadopsi aspek-aspek kepatuhan pada ketentuan perbankan yang berlaku terkait remunerasi.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

MNC Bank memiliki Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran untuk menilai dan mengevaluasi kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank serta pemenuhan cadangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar MNC Bank dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the GMS Resolution each year. The review of the remuneration system and employee welfare is carried out periodically and continuously, taking into account, among others, the following matters:
1. Bank Financial Performance
2. .Worker competence and performance
3. Prevailing remuneration practices in the market.

MNC Bank is committed to implementing a competitive, fair and balanced remuneration system, and always ensures that no employee receives compensation below the provisions set by the Government. Review and update of remuneration policies are always carried out to be relevant to industry developments and business strategies, and gradually adopt aspects of compliance with applicable banking regulations related to remuneration.

Board of Commissioners Remuneration Policies and Procedures

MNC Bank has a Remuneration Policy for the Board of Commissioners. In this case, the Nomination and Remuneration Committee has a role to assess and evaluate remuneration policies based on performance, fairness with peer groups, the Bank's long-term goals and strategies as well as the fulfillment of reserves and the Bank's future income potential.

The Board of Commissioners receives evaluation results and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Structure

Based on the Articles of Association of MNC Bank and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration component for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable.

NO No	KOMPONEN Components	RINCIAN Description
1.	Remunerasi yang bersifat tetap Fixed Remuneration	Diberikan dalam bentuk tunai yang dapat juga disertai dengan pemberian dalam bentuk tidak tunai. It is given in cash which can also be accompanied by non-cash gifts.
2.	Remunerasi yang bersifat variabel Variable Remuneration	Diberikan dalam bentuk tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. Paid in cash and/or in the form of share ownership or share-based instrument issued by the Bank.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI) atau hasil penilaian kinerja dan prestasi Dewan Komisaris.
2. Kinerja Perseroan.
3. Perkembangan bisnis bank.
4. Hasil perbandingan remunerasi industri Perbankan.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Indicators for determining remuneration of members of the Board of Commissioners are:

1. Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners.
2. Company Performance.
3. Bank's business development.
4. Comparison of remuneration in Banking industry.
5. Long term objectives and targets of the Company.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah terealisasi, adalah:

Components of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Director

In 2022, total realized remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were as follows:

REMUNERASI KOMISARIS
Remuneration for the Board of Commissioners

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Total Remuneration and Other Facilities	**JUMLAH KOMISARIS** Total Number of Commissioners		**(DALAM JUTAAN RP)** (in million Rp)	
	2021	**2022**	**2021**	**2022**
Remunerasi dalam bentuk non natura Remuneration in non natura	3	4	1.651	2.276
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: Other facilities in natura:				
• **Dapat dimiliki/**Can be owned	-	-	-	-
• **Tidak dapat dimiliki**/Cannot be owned	-	-	-	-
Total	3	4	1.651	2.276

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Total members of Board of Commissioners receive the remuneration package in one year, who are classified based on income range are as follows:

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN Total Remuneration for Each Person within 1 Year	**JUMLAH KOMISARIS** Total Number of Commissioners	
	2021	**2022**
Di atas Rp2 miliar/Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar/Above Rp1 billion up to Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar/Above Rp500 million up to Rp1 billion	3	4
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500 million	-	-

REMUNERASI DIREKSI
Remuneration for the Board of Directors

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Total Remuneration and Other Facilities	JUMLAH DIREKSI Total Number Board of Directors		(DALAM JUTAAN RP) (in million Rp)	
	2021	2022	2021	2022
Remunerasi dalam bentuk non natura Remuneration in non natura	5	5	8.088	7.044
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: Other facilities in natura:				
• Dapat dimiliki/Can be owned	-	-	-	-
• Tidak dapat dimiliki/Cannot be owned	-	-	-	-
Total	**5**	**5**	**8.008**	**7.044**

Jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Total members of Board of Directors receive the remuneration package in one year, who are classified based on income range are as follows:

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN Total Remuneration for Each Person within 1 Year	JUMLAH DIREKSI Total Number Board of Directors	
	2022	2021
Di atas Rp2 miliar/Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar/Above Rp1 billion up to Rp2 billion	4	5
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar/Above Rp500 million up to Rp1 billion	1	-
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500 million	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaaan atau pemberi kerja, yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan. Sementara itu, yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Bank sampai batas pelaksana. Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio Salary is the right of employees received and expressed in the form of money as a reward from the company or employer, which is determined and paid according to an employment agreement, agreement, or laws and regulations. Meanwhile, an employee is a permanent employee of the Bank up to the executive limit. The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Bank, in comparative scale is as follows:

RASIO Ratio	SKALA PERBANDINGAN Comparation Scale
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the employees	38,3 : 1,00
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the Board of Directors	1,27 : 1,00
Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the Board of Commissioners	1 : 0,36
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest salaries of Board of Directors and highest salaries of employees	2 : 1,00

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Meeting Of Board Of Commissioner And Board Of Directors

Ketentuan dan tata pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank MNC Internasional Tbk dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan telah kembali ditegaskan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi.

The provisions and procedures for conducting meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank MNC Internasional Tbk are stated in the Articles of Association and have been reaffirmed in the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur penyelenggaraan rapat paling sedikit setiap 2 (dua) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat akan diatur oleh Sekretaris Dewan Komisaris mulai dari menyiapkan agenda dan materi hingga pencatatan risalah rapat sebagai bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan apabila ada dissenting opinions dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Charter regulates the organization of meetings at least once every 2 (two) months, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. All decisions of the BOC are taken in the BOC meeting. The BOC may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the BOC, the request of the BOD, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

The meeting will be organized by the Secretary of the BOC from preparing the agenda and materials to recording the minutes of the meeting as valid evidence for the members of the BOC in making decisions in the event of dissenting opinions and for third parties regarding the decisions taken at the meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut :

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut :

NO No	**TANGGAL** Date	**MATA ACARA** Agenda	**KEHADIRAN** | Attendance			
			PNP	**PF**	**FPW**	**JG***
1	14 Feb	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	-	✓
2	12 Apr	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	-	-
3	26 Agu	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	-
4	6 Sep	1. Memaksimalkan Penggunaan MotionBanking 2. Memaksimalkan Ekosistem MNC Group untuk pertumbuhan Bank 3. Mengurangi Risiko Konsentrasi DPK dan pertumbuhan customer base yang sustainable 4. Strategi menjaga kecukupan Likuidtas dengan tetap memaksimalkan pertumbuhan kredit 5. Strategi meningkatkan pertumbuhan DPK melalui MotionBanking	✓	✓	✓	-
5	24 Okt	1. Lending Update	✓	✓	✓	-
	TOTAL	**Jumlah Rapat/**Total Meetings	5	5	5	5
		Tingkat Kehadiran/Attendance	5	5	3	1
		Rata-rata kehadiran/Attendance Rate	100%	100%	60%	20%

*) Mengundurkan diri Efektif per tanggal 1 Februari 2022
*) Effective resignation as of February 1, 2022

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris MNC Bank melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 12 kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Joint Meetings

In 2022, the Board of Commissioners of MNC Bank held 9 joint meetings with the Board of Directors. The details of the meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

NO No	TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance									
			PNP	PF	FPW**	JG***	M	RMS	DSH	H	TT	RYS*
1	27 Jan	1. Financial Update 2. HR Update	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
2	23 Feb	1. Financial Update 2. Digital Business Update 3. Lending & Branch Update 4. Funding Update 5. SAM Update 6. HR Update	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	13 Apr	1. Financial Update 2. Digital Business Update 3. Lending & Branch Update 4. Funding Update 5. Compliance Update 6. HR Update	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
4	24 Mei	1. Financial Update 2. Digital Business Update 3. Lending & Branch Update 4. Funding Update 5. Compliance Update 6. HR Update	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
5	29 Juni	1. Financial Update 2. Funding Update 3. Lending & Branch Update 4. Digital Business Update 5. SAM Update 6. HR Update 7. Corsec Update	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
6	10 Agst	1. Financial Update 2. Lending & Branch Update 3. Digital Business Update 4. SAM Update 5. HR Update	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
7	28 Sep	1. Financial Update 2. Funding Update 3. Treasury Update 4. Lending & Branch Update 5. Digital Business Update 6. Operation Update	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
8	26 Okt	1. Financial Update 2. Lending & Branch Update 3. Digital Business Update 4. SAM Update 5. HR Update	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓
9	29 Nov	1. Financial Update 2. Funding & Lending Update 3. Digital Business Update 4. SAM Update 5. HR Update	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓

NO No	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance									
		PNP	PF	FPW**	JG***	M	RMS	DSH	H	TT	RYS*
TOTAL	**Jumlah Rapat/**Total Meetings	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	Tingkat Kehadiran/Attendance	9	8	6	1	8	9	7	7	6	7
	Rata-rata kehadiran/Attendance Rate	100%	88%	66%	11%	88%	100%	77%	77%	66%	77%

Keterangan/Notes

PNP: Ponky Nayarana Pudijanto
PF: Peter Fajar
JG: Jeny Gono
M: Mahdan
RMS: Rita Montagna Siahaan
H: Hermawan
RYS: Reinard Y. Seno Setiaji
DSH: Denny Setiawan Hanubrata*)

*) efektif menjadi direktur kepatuhan per tanggal 22 Maret 2022
*) Effective as Compliance Director as of March 22, 2022
**) Menjadi Komisaris Independen per tanggal 22 Juni 2022
**) Became Independent Commissioner as of 22 June 2022
***) Efektif mengundurkan diri per tanggal 1 Februari 2022
***) Effectively resigned on 1 February 2022

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dipimpin oleh Presiden Direktur.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
   a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
   b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar.
5. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan/atau pengambilan suara, akan dianggap sah apabila rapat dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah Direksi.
6. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir untuk disimpan dan tersedia sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat harus dicantumkan di dalam risalah rapat beserta alasannya.

Meetings of the Board of Directors

Board of Directors Meeting is a meeting organized by the Board of Directors to make various business decisions, evaluate the Company's performance and determine various policies in the management of the Company. The Board of Directors meeting is conducted based on the following principles:

1. The Board of Directors must hold internal meetings of the Board of Directors regularly once in a month and led by President Director.
2. The Board of Directors must join in the joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners once in every 4 (four) months.
3. Meetings of the Board of Directors can be held at any time if:
   a. Considered necessary based on request from one or more members of the Board of Directors.
   b. On a written request from one or more members of the Board of Commissioners.
4. Invitation to meetings of the Board of Directors is done by members of the Board of Directors that reserve rights to represent the Board of Directors according to Articles of Association.
5. Decisions are taken deliberately for consensus and/or by voting, and will be considered legal if attended by more than half of total number of the Board of Directors.
6. Corporate Secretary is in charge for preparing minutes meeting which will be signed by all members of the Board of Directors attending, to be further documented and always available if requested by the Board of Commissioners.
7. Dissenting opinions occurring at the meeting shall be disclosed in the minutes meeting including the reasons

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi MNC Bank melaksanakan rapat Direksi lebih dari 7 kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in

Throughout 2022, the Board of Directors of MNC Bank more than 7 Board of Directors meetings. As for the agenda and attendance level The Board of Directors in the meeting are as follows:

NO No	TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance					
			M*	RMS	DSH	H	TT**	RYS
1.	12 Jan	1. Financial Update (Performance Desember 2021) 2. Digital Business Update 3. Lending & Branch Update 4. Funding Update 5. SAM Update 6. HR Update 7. Compliance Update	✓	✓	✓	✓	✓	-
2.	16 Feb	1. Financial Update (Performance Januari 2022 2. Funding Update 3. Digital Business Update 4. Lending & Branch Update 5. SAM Update 6. HR&GS Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	20 Apr	1. Financial Update (Performance Maret 2022) 2. Digital Business Update 3. Lending & Branch Update 4. Funding Update 5. SAM Update 6. HR Update 7. Compliance Update	✓	✓	-	✓	✓	✓
4.	18 Mei	1. Financial Update (Performance April 2022) 2. Funding Update 3. Lending & Branch Update 4. Digital Business Update	✓	✓	-	✓	✓	✓
5.	15 Jun	1. Financial Update (Performance Mei 2022) 2. Funding Update 3. Lending & Branch Update 4. SAM Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	13 Jul	1. Financial Update (Performance Juni 2022) 2. Lending & Branch Update 3. Funding Update	✓	✓	✓	✓	-	✓
7.	24 Agus	1. Financial Update (Performance Juni 2022) 2. Lending & Branch Update 3. Digital Bisnis Update 4. SAM Update	✓	✓	✓	✓	-	✓
8.	27 Okt	1. Financial Update (Performance September 2022) 2. Funding Update 3. Digital Bisnis Update 4. SAM Update 5. Compliance Update	✓	✓	-	✓	✓	✓
TOTAL		**Jumlah Rapat/**Total Meetings	8	8	8	8	8	8
		Tingkat Kehadiran/Attendance	8	8	5	8	6	7
		Rata-rata kehadiran/Attendance Rate	100%	100%	62,5%	100%	75%	87,5%

*) efektif menjadi Komisaris per tanggal 20 Oktober 2022
*) effective as Commissioner as of October 20, 2022
**) Mengundurkan diri efektif per tanggal 31 Oktober 2022
**) Effective resignation as of October 31, 2022

KOMITE AUDIT
Audit committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewenangannya untuk mengawasi jalannya dan atau pengelolaan Bank sehingga dapat diperoleh suatu kondisi pengelolaan Bank sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness), dalam rangka pencapaian nilai Bank dan nilai kepentingan stakeholder yang optimal.

Terbentuknya Komite Audit dilandasi oleh aturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia antara lain:
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
3. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.
4. Anggaran Dasar MNC Bank.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite yang telah disahkan Dewan Komisaris dalam Piagam Komite Audit Revisi 25 Juni 2019. Piagam Komite Audit mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat.

Kriteria Anggota Komite Audit

Di dalam Piagam Komite Audit, disebutkan persyaratan keanggotaan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:
1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, dan pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional;
3. Anggota Komite Audit harus memahami organisasi Bank dan lingkungan bisnisnya termasuk risiko dan kontrol;
4. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;
5. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Anggota Komite Audit harus mempunyai kemampuan untuk memimpin;
8. Anggota Komite Audit bukan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
9. Anggota Komite Audit kecuali Komisaris Independen, bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on the rules and regulations applicable in Indonesia, which are:
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Charter of Audit Committee.
2. POJK No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Governance of Commercial Banks.
3. POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Service.
4. MNC Bank's Articles of Association.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a reference in the implementation of the duties and responsibilities of Committee members that have been approved by the Board of Commissioners in the Audit Committee Charter Revised June 25, 2019. The Audit Committee Charter regulates the legal basis, authority, duties, responsibilities, organizational structure of the committee and procedures for conducting meetings.

Audit Committee Member Criteria

In the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee membership requirements are as follows:
1. Audit Committee Members must possess high integrity, competence, and knowledge as well as exeperience about their jobs and communicate well;
2. Audit Committee Members shall act independently, objectively and professionally;
3. Audit Committee Members shall have good understanding of Bank's organization and its business environment including the risk and control;
4. Audit Committee Members must have good understanding of financial report, banking business, audit process, risk management, as well as applying regulatioin in the capital market and banking sector also other pertaining rules;
5. At least 1 (one) of Audit Committee Members have accounting and/or financial background and skill;
6. Audit Committee Members are willing to consistently enhance their competence through training and education;
7. Audit Committee Members must possess leadership capacity;
8. Audit Committee Members must not an internal part of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or of nonassurance service company, other assessment and/or consulting service companies that serves the Bank within the last 6 (six) months prior to his/her appointment by Board of Commissioners;
9. Audit Committee Members except Independent Commmissioner, do not work or possess authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

10. Komite Audit tidak mempunyai saham Bank baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Bank;
12. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan jasanya kepada Bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya, dan/atau transaksi keuangan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank dan/atau pihak yang melakukan transaksi keuangan, antara lain debitur inti, deposan inti, atau perusahaan yang sebagian besar sumber pendanaannya diperoleh dari Bank. Yang dimaksud dengan debitur dan deposan inti sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Laporan Berkala Bank Umum.

Ketentuan Masa Jabatan

Dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Susunan dan jumlah keanggotaan Komite Audit yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022, sebagai berikut:

Company's activities within the last 6 (six) months, prior to his/her appointment by Board of Commissioners;

10. Audit Committee does not own shares directly or indirectly in the Company. In the case Audit Committee Members obtain Bank's shares directly or indirectly due to legal event, then the shares shall be transferred to other parties within 6 (six) months at the latest after the shares are obtained;
11. Audit Committee Members shall be unaffiliated with members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company;
12. Audit Committee Members shall not possess business relation directly or indirectly, including those serving the Bank, among which are public accountant, and other consultant, and/or financial transactions with the Bank, which can affect the business sustainbility of Bank and/or parties that involve inthe financial transactions, among which are core debtors, core depositors, or companies whose substantial part of its funding source comes fromt the Bank. The core debtors and core depositors hereby refer to the provisions of Bank of Indonesia about the Periodical Report of Commercial Banks.

Policy on Term of Office

POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee explains that the term of office of the Audit Committee members cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) period.

Structure, Number, Composition, and Legal Base of Appointment of Audit Committee

Structure and number of members of the Audit Committee agreed in the Decree of Board of Directors No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 dated 22 July 2022, are:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Ponky Nayarana Pudijanto	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022 No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 dated 22 July 2022
Frederikus P. Woeseke	Anggota	
H. Eddy Yantho Sofwan	Sekertaris merangkap anggota Secretary and member	
Mohammad Sumarsono	Anggota Member	

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee

NAMA I Name	**JABATAN I** Position
Ponky Nayarana Pudijanto	
Tersedia pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	Available in the Sub Chapter of Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors under the Chapter of Company Profile of the Annual Report.
Frederikus P Weoseke	
Tersedia pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini	Available in the Sub Chapter of Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors under the Chapter of Company Profile of the Annual Report.
H. Eddy Yantho Sofwan	
Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2016. **LATAR BELAKANG KARIER** Perjalanan karier sebelumnya adalah menjadi Inspektur (Eselon I) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru (1 Februari 2015-31 Mei 2016), sebagai Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Manado (1 April 2007- 31 Mei 2009), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Banjarmasin (1 Juni 2009-31 Maret 2011), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Yogyakarta (1 April-31 Desember 2011) dan Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Jakarta 3 (1 Januari 2012-31 Januari 2015). **PENDIDIKAN** Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1985 serta mendapatkan sertifikasi profesi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Sertifikasi Manajemen Risiko perbankan Level III dari Badan Sertifikasi Profesi perbankan	Serving as member of Audit Committee since October 1, 2016. **CAREER BACKGROUND** His career was previously developed as Inspector (Echelon I) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of Pekanbaru Branch (February 1, 2015-May 31, 2016), as Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Manado Branch (April 1, 2007-May 31, 2009), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Banjarmasin Branch (June 1, 2009-March 31, 2011), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Yogyakarta Branch (April 1, 2011-December 31, 2011) and Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Jakarta 3 Region (January 1, 2012-January 31, 2015). **EDUCATION** Earned a Bachelor degree in Economics from Trisakti University in Jakarta in 1985 as well as a Qualified Internal Auditor (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Level III of banking Risk Management Certification from Banking Profession Certification Agency.
Mohammad Sumarsono	
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit atas dasar Surat Keputusan 005/ MNCB/DIR/02-19. **LATAR BELAKANG KARIER** Memiliki pengalaman bekerja lebih dari 15 tahun di bidang keuangan dan manajemen perbankan, sebagai Assistant Manager Bank American Express (1986-1988), Branch Manager di Bank BSB Jakarta (1988-1991), Direktur Manajemen Risiko PT ING Bank Jakarta (1995-1998), Direktur Risk Management Bank BNN (1998-1999), Managing Director AAJ Batavia Financial Consultant (2000-2002), Deputy Chief Risk Officer di Bank Commonwealth Indonesia (2006-2007). Memiliki sertifikasi Instruktur Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko dari BSMR). **PENDIDIKAN** Meraih gelar Baccalaureate I Universitas Gajah Mada dan Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah pada tahun 1972, serta meraih berbagai pendidikan profesi perbankan dari dalam dan luar negeri.	Serving as member of Audit Committee based on Circular Letter 005/ MNCB/DIR/02-19. **CAREER BACKGROUND** His career was previously developed as Inspector (Echelon I) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of Pekanbaru Branch (February 1, 2015-May 31, 2016), as Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Manado Branch (April 1, 2007-May 31, 2009), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Banjarmasin Branch (June 1, 2009-March 31, 2011), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Yogyakarta Branch (April 1, 2011-December 31, 2011) and Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Jakarta 3 Region (January 1, 2012-January 31, 2015). **EDUCATION** Earned a Bachelor degree in Economics from Trisakti University in Jakarta in 1985 as well as a Qualified Internal Auditor (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Level III of banking Risk Management Certification from Banking Profession Certification Agency.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independent Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors or Shareholders. There are no committee members who are concurrently members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	PNP	FPW	HEYS	MS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓	✓

Keterangan/Notes
PNP: Ponky Nayarana Pudijanto
FPW: Frederik P Weoseke
HEYS: H. Eddy Yantho Sofwan
MS: Mohammad Sumarsono

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun. Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities

Audit Committee shall act independently in doing the duties and responsibilities, which include the following activities:

1. Audit Committee must monitor and evaluate audit plan and implementation as well as montoring over the follow-up to the audit results to ensure the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting.
2. In order to carry out the duties as referred to item (1), Audit Committee must monitor and evaluate the following matters:
   a. Implementation of duties of internal audit unit;
   b. Relevance of audit implementation by public accounting firm with audit standards;
   c. Elevance of financial reporting with financial accounting standards;
   d. Implementation of follow-ups by Board of Directors upon the findings of internal audit unit, public accountant, and oversight results of Financial Service Authority, to provide recommendation to Board of Commissioners.
3. Audit Committee must give recommendations about the appointment of public accountant and public accounting firm to Board of Commissioners to be further presented to GMS.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times a year. During 2022 the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the attendance level of members as follows:

Anggota Komite Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran Rapat** Attendance Meetings
Ponky Nayarana Pudijanto	4	4
Frederikus P. Weoseke	4	2
H. Eddy Yantho Sofwan	4	4
Mohammad Sumarsono	4	4
Jenny Gono*	4	1

*) Mengundurkan diri efektif per tanggal 1 Februari 2022.

*) Effective resignation as of February 1, 2022.

Laporan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan review rencana kerja tahunan Audit Intern dan melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian Internal Bank dengan memberikan input dan rekomendasi atas semua laporan hasil audit intern.
2. Melakukan pembinaan dan diskusi secara berkala dengan jajaran Audit Intern.
3. Setiap triwulan melaksanakan rapat Komite Audit dengan Internal Audit beserta Direksi dan semua kuorum dan sesuai rencana.
4. Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan fungsi audit eksternal termasuk juga pemantauan atas tindak lanjut temuan OJK.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keungan Bank.
6. Memberikan evaluasi kinerja KAP yang telah melaksanakan Audit.
7. Memberikan evaluasi dan rekomendasi Group Head Audit yang baru.
8. Melaksanakan evaluasi kinerja keuangan Bank setiap triwulan.
9. Melaksanakan evaluasi dan pemantauan terhadap kebijakan dan Rencana Usaha Bank.
10. Setiap 3 (tiga) bulan menyampaikan laporan kegiatan sesuai dengan cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Report on Audit Committee's Activities in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Carry out a review of the Internal Audit's annual work plan and evaluate the adequacy and effectiveness of the Bank's Internal control by providing input and recommendations on all internal audit reports.
2. Conduct regular coaching and discussions with the ranks of the Internal Audit.
3. Every quarter carry out meetings of the Audit Committee with Internal Audit along with the Board of Directors and all quorums and according to plan.
4. Carry out monitoring of the implementation of the external audit function, including monitoring the follow-up of OJK findings.
5. Provide recommendations for the appointment of KAP who will audit the Bank's Financial Statements.
6. Provide evaluation of KAP performance that has carried out the Audit.
7. Provide evaluation and recommendations for the new Group Head Audit.
8. Carry out evaluation of the Bank's financial performance every quarter.
9. Carry out evaluation and monitoring of policies and the Bank's Business Plan.
10. Every 3 (three) months submit activity reports in accordance with the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kewajiban Bank untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi didasari beberapa peraturan antara lain:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Menaati aturan dari regulator di negara Indonesia, Perusahaan telah menyusun pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai acuan pelaksanaan tugas dalam bentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tahun 2015. Pedoman berisikan mengenai fungsi, tugas, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab komite serta beberapa aturan lainnya sehingga Komite dapat melaksanakan tugas secara leluasa dan bertanggung jawab.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite dinilai memenuhi persyaratan apabila telah memenuhi kriteria:

Persyaratan Integritas

1. Memiliki moral yang baik, termasuk tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak Pidana dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komitmen terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus yang ditatausahakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang memuat pihak-pihak yang mendapat predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan terhadap pemegang saham, pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pejabat eksekutif.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties in matters related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners.

The Bank is obligated to form the Nomination and Remuneration Committee base don the following regulations:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Commercial Bank Governance.

Nomination and Remuneration Committee Charter

As compliance with the regulations of the Republic of Indonesia, the Company has prepared work guidelines for the Nomination and Remuneration Committee as a reference for implementing tasks in the form of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which were approved by the Board of Commissioners in 2015. The guidelines contain the functions, duties, obligations, authorities and responsibilities of the committee as well as several other rules so that the Committee can carry out its duties freely and responsibly.

Criteria of Nomination and Remuneration Committee Membership

Committee members are considered to meet the requirements if they meet the criteria:

Integrity Requirements

1. Have good morals, including never being punished for committing a crime in the last 10 (ten) years.
2. Commitment to comply with applicable laws and regulations.
3. Commitment to implementing nomination and remuneration policies that refer to good corporate governance.
4. Not included in the Disqualified List administered by the Financial Services Authority which includes parties who have been disqualified in the fit and proper test for shareholders, controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and executive officers.

Persyaratan Kompetensi Bagi Komisaris:
- Pengetahuan tentang strategi remunerasi dan kebijakannya di bidang perbankan yang memadai dan relevan; dan/atau
- Pengalaman yang memadai dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tugasnya.

Bagi Pejabat Eksekutif:
- Pengetahuan strategi Nominasi dan remunerasi, kebijakan serta penerapannya di bidang perbankan yang selama minimal 10 (sepuluh) tahun; dan/atau
- Mengelola dan mengembangkan unit Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang perbankan selama minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan didalam Surat Keterangan pengangkatan. Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 4 juga telah dijelaskan bahwa masa jabatan anggota komite tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Susunan anggota Komite NRC berdasar pada SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 tentang Perubahan Sususan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 21 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Competence Requirements For Commissioners:
- Adequate and relevant knowledge of remuneration strategies and policies in the banking sector and/or;
- Adequate experience in managing Human Resources (HR) in their respective fields.

For the Executives:
- Knowledge of Nomination and remuneration strategies, policies and their application in the banking sector for a minimum of 10 (ten) years and/or;
- Managing and developing the Human Resources (HR) unit in the banking sector for at least the last 10 (ten) years.

Policy on Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the appointment letter. In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies Article 4 has also explained that the term of office of committee members is not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners for a certain term of office as stipulated in the Articles of Association. The composition of the members of the NRC Committee based on SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 concerning Changes to the Composition of Members of the Remuneration & Nomination Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk dated 21 December 2018 is as follows:

NAMA Name	**JABATAN** Position	**DASAR HUKUM PENGANGKATAN** Legal Basis of Appointment
Ponky Nayarana Pudijanto	Ketua / Anggota Chairman	No. SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 tanggal 21 Desember 2018 Decree of Board of Directors No. SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 dated 21 December 2018
Aris Palembangan	Sekretaris / Anggota Secretary/Member	
Peter Fajar	Anggota Member	

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Members of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee who originates from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with banks, which may affect their ability to act independently.

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	PNP	AP	PF
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan remunerasi Komite wajib memperhatikan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan peer group; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

Relating to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; dan
   c. Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. In providing recommendations related to the remuneration policy, the Committee must pay attention to:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Individual work performance;
   c. Fairness with peer groups; And
   d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Relating to the Nomination Function

1. To give recommendations to the Board of Commissioners concerning:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals that meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be

5. Merekomendasikan jumlah kandidat untuk calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi minimal dua orang.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Rapat Komite diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan dihadiri oleh ketua dan mayoritas dari jumlah anggota. Keputusan yang diambil secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak sesuai mekanisme yang sudah ditentukan. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah untuk disimpan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

submitted to the GMS.
5. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committees under the coordination of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings
Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months attended by the chairman and a majority of the members. Decisions taken by deliberation for consensus or by majority vote according to a predetermined mechanism. The meeting results must be recorded in the minutes to be kept and reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee have held 6 (six) meetings.

TANGGAL Date	**AGENDA** Agenda	**KEHADIRAN** | Attendance		
		PNP	**AP**	**PF**
6 Januari 2022	Nominasi Calon Direktur Kepatuhan Nomination of Candidate for Compliance Director	✓	✓	✓
10 Januari 2022	Nominasi Calon Wakil Direktur Utama Nomination of Candidate for Deputy Main Director	✓	✓	✓
15 Februari 2022	Nominasi Calon Komisaris Independen Nomination of Independent Commissioner Candidates	✓	✓	✓
1 Juli 2022	Nominasi Calon Presiden Direktur, Nominasi Calon Wakil Presiden Direktur, Nominasi Calon Komisaris Nomination of Candidate for President Director, Nomination for Candidate for Deputy President Director, Nomination for Candidate for Commissioner	✓	✓	✓
7 Juli 2022	Penilaian Kinerja 2021, Bonus & Increment Salary 2021 Performance Appraisal, Bonus & Salary Increment	✓	-	✓
5 September 2022	Nominasi Calon Wakil Presiden Direktur (Bisnis Digital) Nomination of Candidate for Vice President Director (Digital Business)	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membuat rekomendasi dan keputusan terkait dengan evaluasi kinerja Bank, Direksi dan Karyawan selama periode 2021, pemberian apresiasi atas kinerja 2021 dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru baik kandidat dari internal maupun eksternal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Prosedur kebijakan suksesi Direksi MNC Bank dalam merekomendasikan calon anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris kepada RUPS adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
4. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi; dan
5. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk fit and proper test dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.

Duty Implementation of Nomination and Remuneration Committee

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has made recommendations and decisions related to evaluating the performance of the Bank, Directors and Employees during the 2021 period, giving appreciation for 2021 performance and nominating new members of the Board of Commissioners and Directors both internal and external candidates.

Policy of Board of Directors' Succession

The procedure for the succession policy for the Board of Directors of MNC Bank in recommending candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS are as follows:

1. he Nomination and Remuneration Committee identifies candidates who meet the criteria;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners, on the basis of advice from the Nomination and Remuneration Committee, submits proposed candidates to the Shareholders;
4. The GMS appoints and determines the succession of the Board of Directors;
5. Approved candidates are submitted to the OJK for a fit and proper test and provide approval for prospective bank management.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko (ROC) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai fungsi Pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko dan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan di Bank.
Pembentukan Komite didasari atas beberapa peraturan yang terkait antara lain:

- POJK No. 18/POJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- POJK Lainnya yang memiliki kaitan dengan tugas dan kewenangan Komite Pemantau Risiko.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Pemantau Risiko

MNC Bank memiliki Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan disahkan Dewan Komisaris dan mulai diberlakukan pada tanggal 31 Maret 2015.

Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai:
1. Dasar Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
3. Organisasi;
4. Etika Kerja;
5. Persyaratan Keanggotaan;
6. Rapat;
7. Honorarium; dan
8. Penilaian Kinerja Komite.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Para anggota Komite harus memenuhi syarat-syarat berikut ini:
1. Mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang baik dengan latar belakang pendidikan yang memadai, juga kemampuan berkomunikasi secara efektif.
2. Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan apabila memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan; dan
   b. Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun (POJK No.55/POJK.03/2016)
3. Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang menajemen risiko apabila memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko; dan/atau
   b. Memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko paling kurang 2 (dua) tahun (POJK No.55/POJK.03/2016)

The Risk Monitoring Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the implementation of duties and responsibilities in connection with the implementation of active supervisory functions on the implementation of risk management in PT Bank MNC Internasional Tbk. The establishment of the Committee is based on several related regulations, which are:

- POJK No. 18/POJK.03/2016 Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- POJK No. 38/POJK.03/2016 about Implementation of Risk Management and Use of Information Technology by Commercial Banks.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 about Implementation of Governance for Commercial Banks.
- POJK No. 46/POJK.03/2017 about Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
- Other POJKs that relate to scope of duties and authorities of Risk Oversight Committee.

Risk Monitoring Committee Charter/Working Guidelines

MNC Bank has established a Risk Oversight Committee Charter that consistently being improved and updated according to the development/changes in applying regulations as well as the latest situation. Risk Oversight Committee Charter of the Company was approved by Board of Commissioners and was effective as of March 31, 2015.

The charter regulates:
1. Legal Basis;
2. Duty, Responsibility, and Authorities;
3. Organization;
4. Work Ethics;
5. Membership Requirements;
6. Meetings;
7. Honorarium; and
8. Committee Performance Assessment.

Risk Monitoring Committee Member Criteria

The Committee members shall fulfil the following requirements:
1. Have high integrity, ability, knowledge and good experience with an adequate educational background, as well as the ability to communicate effectively.
2. Members of the Committee from Independent Parties are considered to have financial capacity if fulfilling the following criteria:
   a. Having good knowledge in areas of economics, finance and/or banking; and
   b. Having experience in areas of economics, finance and/or banking at least 5 (five) years (POJK No.55/POJK.03/2016)
3. Members of the Committee from Independent Parties are considered to have risk management capacity if fulfilling the following criteria:
   a. Having good knowledge in area of risk management; and/ or
   b. Having experience in area of risk management at least 2 (two) years (POJK No.55/POJK.03/2016)

4. Mempunyai pengetahuan yang baik untuk menganalisis dan menafsirkan laporan-laporan keuangan.
5. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen sebagai anggota ROC sebelum menjalani masa tunggu ('cooling-off') selama 6 (enam) bulan (POJK No.55/POJK.03/2016).
7. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, Dewan Komisaris, Direksi atau para Pemegang Saham Pengendali
8. Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan bisnis Bank.

4. Having good knowledge of analyzing and interpreting financial reports;
5. Having adequate knowledge about regulations, including regulation of Bank of Indonesia/Financial Service Authority as well as other related regulations
6. The ex members of Board of Directors or ex bank Executive or other parties that have relation with the Bank and may affect the ability to act independently, are disallowed to be proposed to be Independent Party and ROC member before completing the 'cooling-off for 6 (six) months (POJK No.55/POJK.03/2016).
7. Having no affiliate relation with the Bank, Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
8. Having no business relation directly or indirectly with the Bank's business.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan bagi Komite Pemantau Risiko paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan memperhatikan masa kerja Dewan Komisaris, dengan tidak menutup kemungkinan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum jangka waktu kontrak berakhir.

Term of Office Provisions

The maximum term of office for the Risk Monitoring Committee is 3 (three) years and can be renewed only for the next 1 (one) period by taking into account the term of office of the Board of Commissioners, without ruling out the possibility of being dismissed by the Board of Commissioners before the contract period ends.

Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko MNC Bank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring Committee

Composition of members of MNC Bank Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 was

NAMA Name	**JABATAN** Position	**KETERANGAN** Description	**DASAR HUKUM PENGANGKATAN** Legal Basis of Appointment
Frederikus P. Weoseke	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Komisaris Independen	Surat Keputusan Direksi No. Skep-005/MNCB/DIR/7-22 Tanggal 22 Juli 2022 Decree Of Board Of Directors No. Skep-005/MNCB/DIR/7-22 Dated July, 22 2022
Ponky Nayarana Pudijanto	Anggota Member	Presiden Komisaris	
Peter Fajar	Anggota Member	Komisaris	
Moh. Sumarsono	Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently member	Pihak Independen	
H. Eddy Yantho Sofwan	Anggota Member	Pihak Independen	

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Ponky Nayarana Pudijanto, Frederikus P. Weoseke dan Peter Fajar dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan (bagian Dewan Komisaris), sementara profil Mohammad Sumarsono dan H. Eddy Yantho Sofwan dapat dilihat pada bagian Komite Audit buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Oversight Committee

The profiles of Ponky Nayarana Pudijanto, Frederikus P. Weoseke and Peter Fajar can be seen in the Company Profile chapter (the Board of Commissioners section), while the profiles of Mohammad Sumarsono and H. Eddy Yantho Sofwan can be seen in the Audit Committee section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

All members of Risk Oversight Committee are all independent parties without relation in finance, management, stake ownership, and/or family relation with Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders or have relation with the Bank, which can affect their ability to act independently.

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	FPW	MS	PNP	PF	H.EYS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite dalam melaksanakan tugasnya bekerja sama dengan RMG selaku Satuan Kerja Manajemen Risiko, antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Risk Management Group Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Bank.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, antara lain kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
4. Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi dan pemantauan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan komisaris dari waktu ke waktu.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Akses data dan informasi baik internal maupun eksternal; dan
2. Mengundang pejabat-pejabat pada seluruh aktivitas fungsional yang dianggap perlu dan pihak eksternal bank untuk membahas dan memberikan informasi hal-hal yang signifikan yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko.

Scope of Duties and Responsibilities

The Committee carries out the duties in cooperation with RMG as a Risk management Unit, such as:

1. To evaluate the relevance between risk management and the policy implementation as well as to give recommendation to Board of Commissioners about risk management policy to ensure that the Bank has conducted adequate risk management;
2. Evaluate and oversee the implementation of the duties of the Risk Management Committee (KMR) and the Risk Management Group of the Risk Management Work Unit (SKMR), and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Bank's risk management implementation.
3. Submit recommendations to the Board of Commissioners on policies that have been taken by the Board of Directors related to risk management, including policies related to Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk.
4. Conduct an assessment of the situation that is estimated to endanger the continuity of the Bank's business, so that the Board of Commissioners can report to the Financial Services Authority within the stipulated period.
5. Evaluate and oversee so that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
6. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Authorities of Risk Oversight Committee

The Committee is authorized to:
1. Access internal and external data and information; and
2. Invite the officers from all functional activities that are necessary and external parties to discuss and provide it with significant information relating to implementation of risk management.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

In 2022, 4 (four) Risk Monitoring Committee Meetings were held with the following level of attendance of members:

Anggota Komite Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Frederikus P.Weoseke	4	2
Ponky Nayarana Pudijanto	4	4
Peter Fajar	4	4
Moh. Sumarsono	4	4
H. Eddy Yantho Sofwan	4	4

Daftar Kehadiran ROC oleh Direksi dan Group Head | Daftar Kehadiran ROC oleh Direksi dan Group Head

Anggota Komite Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Mahdan	4	1
Rita Montagna	4	4
Reinard Y. Seno Setiaji	4	2
Moh. Didi Suatmadijaya	4	4
Thomas Alfa Edison	4	1

Rekomendasi

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Melakukan monitoring secara terus menerus terhadap pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020
2. Menjaga posisi likuiditas agar tetap aman (stabil, terjaga dan meminimalkan idle money).
3. Monitoring pemberian fasilitas kredit baru dan pencairan kredit pada nasabah-nasabah existing.
4. Memantau portofolio kredit dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance).
5. Monitoring secara tertib dan berkesinambungan terhadap Top 25 debitur, baik atas pemberian fasilitas Cash Loan maupun Non Cash Loan serta mengupayakan solusi terbaik atas debitur-debitur yang berpotensi menjadi NPL dan yang sudah menjadi NPL.
6. Monitoring terhadap pelaksanaan/implementasi aturan-aturan yang berlaku baik internal maupun dari pihak regulator.
7. Pemahaman dan kesadaran mengenai pengendalian internal dalam operasional kegiatan bank.
8. Monitoring penarikan DPK oleh 25 Top Deposan
9. Mencari solusi terbaik terhadap seringnya pengenaan denda oleh Regulator
10. Selalu melakukan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan yang berlaku
11. Selalu waspada dan menjaga peringkat profil risiko bank

Recommendations

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has provided recommendations, among others:

1. Continuously monitoring of the implementation of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 11/POJK.03/2020.
2. Maintaining a safe liquidity position (stable, secure and minimizing idle money).
3. Monitoring the provision of new credit facilities and disbursement of loans to existing customers.
4. Monitoring the credit portfolio by considering the risk appetite and risk tolerance.
5. Orderly and continuous monitoring of the Top 25 debtors, both for the provision of Cash Loan and Non-Cash Loan facilities as well as seeking the best solution for debtors who have the potential to become NPL and who have become NPLs.
6. Monitoring of the implementation/implementation of the prevailing rules both internally and by regulators.
7. Understanding and awareness of internal control in the operational activities of the bank.
8. Monitoring of DPK withdrawals by Top 25 Depositors
9. Finding for the best solution to the frequent imposition of fines by regulators.
10. Always review the applicable policies.
11. Always be vigilant and maintain the bank's risk profile rating.

Aspek Pemantauan Komite Pemantau Risiko

a. Pemantauan Penilaian Profil Risiko
Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan penerapannya sesuai SEOJK no.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK no.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank, serta penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko.

Risiko inheren dinilai dengan menggunakan parameter/ indikator internal sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan kecukupan sistem pengendalian risiko. Risiko inheren yang cukup tinggi dapat diturunkan dengan memperbaiki kelemahan dalam kualitas penerapan manajemen risiko dan atau menurunkan eksposur risikonya. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencakup empat aspek yakni:
- Tata Kelola Risiko
- Kerangka Manajemen Risiko
- Proses Manajemen Risiko dan
- Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

b. Pemantauan Penilaian Tata Kelola
Penilaian faktor tata kelola merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang berpedoman pada ketentuan BI/OJK. Penilaian dilaksanaan berdasarkan analisis terhadap:
- Pelaksanaan prinsip tata kelola
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses dan outcome
- Informasi lain terkait dengan tata kelola

c. Pemantauan Penilaian Rentabilitas
Parameter/indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian rentabilitas, yakni:
- Kinerja Bank dalam menghasilkan laba dengan melihat tingkat ROE, ROA, NIM, BOPO dan komponen laba dalam meningkatkan permodalan serta Pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas.
- Sustainability komponen-komponen yang mendukung rentabilitas dan
- Manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur dan stabilitas rentabilitas.

d. Pemantauan Penilaian Permodalan
Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan (KPMM) dan kecukupan pengelolaan permodalan yang mengacu pada ketentuan tentang KPMM yang dikaitkan dengan profil risiko. Semakin tinggi profil risiko semakin besar modal yang harus disediakan oleh Bank.

Pemantauan Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank (TKB)

Peringkat komposit TKB ditetapkan melalui analisis terhadap peringkat setiap faktor dangan memperhatikan prinsip umum penilaian TKB, serta kemampuan Bank dalam menghadapi perubahan kondisi eksternal yang signifikan.

Monitoring Aspects of the Risk Monitoring Committee

a. Oversight on Risk Profile Assessment
The Risk Oversight Committee monitors and evaluates the consistency between risk management policies and their implementation in accordance with SEOJK no.34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK no.14/ SEOJK.03/2017 concerning Assessment of Commercial Banks Soundness Level. Assessment of risk profile factors is an assessment of inherent risk that has the potential to affect the Bank's financial position, as well as an assessment of the quality of Risk Management implementation.

Inherent risk is assessed using internal parameters/ indicators according to the characteristics and complexity of the Bank's business. Assessment of the quality of risk management implementation reflects the adequacy of the risk control system. The inherently high risk can be reduced by correcting weaknesses in the quality of risk management implementation and or reducing the risk exposure. Assessment of the quality of risk management implementation includes four aspects, namely:
- Risk Management
- Risk Management Framework
- Risk Management Process and
- Adequacy of Risk Control System

b. Governance Assessment Oversight
The assessment of governance factors is an assessment of the quality of management on the implementation of governance principles guided by the provisions of BI/OJK. The assessment is carried out based on an analysis of:
- Implementation of governance principles
- Adequate governance of structures, processes and outcomes
- Other information related to governance

c. Profitability Assessment Oversight
The parameters/indicators used to carry out the profitability assessment are:
- The Bank's performance in generating profits by looking at the level of ROE, ROA, NIM, BOPO and profit components in increasing capital and the achievement of the Bank's Business Plan (RBB).
- Sources that support profitability.
- Sustainability of components that support profitability and
- Profitability management. The assessment is carried out by considering the level, trend, structure and stability of profitability.

d. Capital Valuation Oversight
The assessment of the capital factor includes an evaluation of the adequacy of capital (KPMM) and the adequacy of capital management which refers to the provisions on KPMM associated with the risk profile. The higher the risk profile, the greater the capital that must be provided by the Bank.

Monitoring of Bank Soundness Level Composite Rating (TKB)

The TKB composite rating is determined through an analysis of the ratings of each factor by taking into account the general principles of TKB assessment, as well as the Bank's ability to deal with significant changes in external conditions.

Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasinya tahun 2022 sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee's Work Program and its Realization in 2022 are as follows:

Berkala Bul/Tri/Sem	Kegiatan Oversight	Status	Oversight activities
Bulanan	1. Capital Adequacy Ratio (KPMM); Manajemen Permodalan dan Kemampuan Akses Permodalan. 2. Loan Performance, a. NPL and Write Off bankwide: • Wholesale • SME • Consumer Lending • Multifinance • Mortgage; b. Penanganan "Top 25 Borrowers" c. Monitoring Limit Risk Appetite dan Risk Tolerance 3. Market & Liquidity Risk a. Loan to Funding Ratio (LFR). b. Alat Likuid / Dana Pihak Ketiga. c. Alat Likuid / Non-Core Deposit. d. 50 Deposan Terbesar. e. Liquidity Stress Test. f. PDN (Netta Open Position / NOP). 4. Operational Risk a. Fraud. b. Denda dari regulator (BI & OJK) - Penalty Charges. c. Availability Sistem Pembayaran dan ATM. d. Jumlah keluhan Nasabah. e. Monitoring ketentuan internal.	Done	1. Capital Adequacy Ratio (KPMM); Capital Management and Accessibility to Capital. 2. Loan Performance, a. NPL and Write Off bankwide: • Wholesale • SME • Consumer Lending • Multifinance • Mortgage; b. Handling of "Top 25 Borrowers" c. Monitoring Limit Risk Appetite and Risk Tolerance 3. Market & Liquidity Risk a. Loan to Funding Ratio (LFR). b. Alat Likuid / Dana Pihak Ketiga. c. Alat Likuid / Non-Core Deposit. d. 50 Deposan Terbesar. e. Liquidity Stress Test. f. PDN (Netta Open Position / NOP). 4. Operational Risk a. Fraud. b. Fines from regulators (BI & OJK) - Penalty Charges. c. Availability of Payment Systems and ATMs. d. Number of customer complaints. e. Monitoring internal regulations.
Triwulan	Efektivitas SKMR dan KMR Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya kecukupan dan kualitas infrastruktur manajemen risiko mencakup: 1. ata Kelola Risiko; 2. Kerangka Manajemen Risiko; 3. Proses Manajemen Risiko; 4. Sistem Informasi dan SDM.	Done	SKMR and KMR effectiveness In carrying out its functions and duties the adequacy and quality of risk management infrastructure includes: 1. or Risk Management; 2. Risk Management Framework; 3. Risk Management Process; 4. Information Systems and HR.
Semester	Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) 1. Profil Risiko; 2. Peringkat penerapan tata kelola; 3. Tingkat rentabilitas; 4. Kecukupan modal. Efektivitas Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) 1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) a. Aktivitas APU dan PPT; b. Compliance; c. Sosialisasi ketentuan BI/OJK; d. Review rancangan kebijakan. 2. Kecukupan kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki Bank dan pelaksanaan Kebijakan serta kaji ulang dan pengkinian.	Done	Bank Soundness Level (RBBR) 1. Risk Profile; 2. Governance implementation rating; 3. Profitability level; 4. Capital adequacy. Compliance Work Unit (SKK) Effectiveness 1. Implementation of Compliance Work Unit (SKK) duties a. APU and PPT activities; b. Compliance; c. Dissemination of BI/OJK regulations; d. Policy draft review. 2. The adequacy of the policies and procedures that the Bank has and the implementation of policies as well as reviews and updates.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under Coordination Of The Board Of Directors

MNC Bank memiliki 7 (tujuh) Komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Komite Kredit;
2. Komite Special Asset Management (Komite SAM);
3. Komite Pemantau Fraud;
4. Komite Asset Liabilities Management (ALCO);
5. Komite Manajemen Risiko;
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
7. Komite Tata Kelola Produk.

Sementara Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sudah tidak diperlukan lagi mengacu kepada surat Otoritas Jasa Keuangan nomor. SR-60/PB.33/2021, tanggal 7 Juni 2021, tentang Perubahan Status Konglomerasi Keuangan, yang menyatakan bahwa grup Lembaga Jasa Keuangan / Konglomerasi Keuangan (KK) Group MNC, tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan.

Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada aktivitas fungsional Bank dibutuhkan sebuah sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat, terintegrasi serta komprehensif. Maka bank menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan prinsip Governance Risk and Compliance (GRC) sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku, sehingga dibentuklah Komite Manajemen Risiko yang merupakan komite di bawah Direksi melalui Keputusan SKEP No. 16/BABP/DIR/11-14 pada tanggal 30 April 2014 yang kemudian diperbaharui melalui SKEP No. 010/MNCB/DIR/09/2019 tanggal 02 September 2019.

MNC Bank has 7 (seven) Committees under the Board of Directors formed to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. Credit Committee;
2. Special Asset Management Committee (SAM Committee);
3. Fraud Monitoring Committee;
4. Asset Liabilities Management Committee (ALCO);
5. Risk Management Committee;
6. Information Technology Steering Committee;
7. Product Governance Committee.

While the Integrated Risk Management Committee is no longer needed, referring to the Financial Services Authority letter number SR-60/PB.33/2021, dated 7 June 2021, concerning Changes in the Status of Financial Conglomerates, which states that the Financial Services Institutions/Financial Conglomerates (KK) group MNC Group, no longer meets the criteria as a Financial Conglomerate.

Risk Management Committee

In order to implement good corporate governance in the Bank's activities, an accurate, integrated and comprehensive risk management system and process is required. Hence, the bank implements risk management that is in line with the principles of Governance Risk and Compliance (GRC) in accordance with applicable banking regulations, resulting in the establishment of the Risk Management Committee which is a committee under the Board of Directors through SKEP Decree No. 16/BABP/DIR/11-14 on April 30, 2014 which was later updated through SKEP No. 010/MNCB/DIR/09/2019 dated September 02, 2019.

NAMA I Name	**JABATAN** I Position
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Sekretaris Secretary	Risk Management Group Head (RMG)
Anggota Member	Direksi dan Pejabat Eksekutif yang ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko yang dikeluarkan sesuai dengan SKEP.010/MNCB/DIR/09/2019, tanggal 02 September 2019. The Directors and Executive Officers are determined based on the Risk Management Committee Charter issued in accordance with SKEP.010/MNCB/DIR/09/2019, September 2, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

1. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko, serta rencana contingency untuk mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.
2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari

Duties and Responsibilities

The duty and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes:

1. To develop risk management policies and its revisions, including risk management strategy, level of risk taken (riskappetite) and risk tolerance, risk management framework, as well as contingency plans to anticipate every change caused by business development or external factors.

2. To improve the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external

suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.

3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, serta pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

and internal conditions that affect the capital adequacy, risk profile, and the ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation results.

3. Establish policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, as well as exceeding significant business expansion compared to the Bank's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.
4. Develop a Risk Management culture including risk awareness at all levels of the organization.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee Meeting

Pada kondisi pemulihan pasca pandemi Covid-19 di Tahun 2022 penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara Offline & Online dengan rincian sebagai berikut:

In the post Covid-19 pandemic recovery period in 2022, the Risk Management Committee meetings were held by Offline & Online means with details as shown below:

TANGGAL | Date	**AGENDA** | Agenda	**PESERTA RAPAT** | Meeting Participan
April 2022*)	1. Proposal Persetujuan Profil Risiko Bank periode Q1 tahun 2022. 2. Keputusan / Rekomendasi / Tindak Lanjut 1. Proposal for Approval of the Bank's Risk Profile for Q1 of 2022. 2. Decision/Recommendation/Follow-up	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
Juli 2022	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat RMC April 2022 2. Proposal Persetujuan Profil Risiko Bank periode Q2 tahun 2022. 3. Keputusan / Rekomendasi / Tindak Lanjut 1. Follow-up of April 2022 RMC Minutes of Meeting 2. Proposal for Approval of the Bank's Risk Profile for the Q2 period of 2022. 3. Decision / Recommendation / Follow-up	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
September 2022	1. Overview Metodologi Penilaian Tingkat profil Risiko Bank 2. Perbandingan Profil Risiko Triwulan Sebelumnya 3. Proposal Persetujuan Profil Risiko Bank periode Q3 tahun 2022. 4. Keputusan / Rekomendasi / Tindak Lanjut 1. Overview of the Bank's Risk profile Level Assessment Methodology 2. Comparison of Risk Profile of the Previous Quarter 3. Proposal for Approval of the Bank's Risk Profile for the period Q3 of 2022. 4. Decision / Recommendation / Follow-up	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
Desember 2022	1. Perbandingan Profil Risiko Triwulan III & IV 2022 2. Proposal Persetujuan Profil Risiko Bank periode Q4 tahun 2022. 3. Keputusan / Rekomendasi / Tindak Lanjut 1. Risk Profile Comparison of Third & Fourth Quarter of the year. 2. Proposal for Approval of the Bank's Risk Profile for the Q4 period of 2022. 3. Decision / Recommendation / Follow-up	Seluruh Anggota Komite All Committee Members

*) Meeting dilakukan melalui secara Online
*) Meeting held through Online means

Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP-009/MNCB/DIR/11-2020 tanggal 9 November 2020 dan di-perbaharui melalui Keputusan Direksi No.SKEP-007/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022 (pengganti SKEP sebelumnya) yang bertugas untuk memberikan keputusan kredit dalam batas Wewenang Persetujuan Kredit yang dimilikinya berdasarkan Kebijakan Kredit dan Pendelegasian Wewenang Limit Kredit yang berlaku dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian.

Credit Committee

The Credit Committee was formed by the Board of Directors through Decree no. SKEP-009/MNCB/DIR/11-2020 November 9 2020 and updated through Directors Decree No.SKEP-007/MNCB/DIR/07-22 dated July 22 2022 (replacement of the previous SKEP) whose job is to provide credit decisions within the limits of its Credit Approval Authority based on the applicable Credit Policy and Credit Limit Delegation of Authority with due observance of the principles of good corporate governance and the principle of prudence.

SUSUNAN KEANGGOTAAN
Membership Composition

Struktur Keanggotaan/Membership Structure (No.SKEP-009/MNCB/DIR/11-2020 tanggal 9 November 2020)

SUSUNAN KOMITE KREDIT Composition of Credit Committee		
Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	Credit Review Group	Credit Review Group
Anggota Member	• Direktur yang membawahkan lending • Credit Review Group Head	• Director who supervise lending • Credit Review Group Head

Struktur Keanggotaan/Membership Structure (No.SKEP-007/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022)

SUSUNAN KOMITE KREDIT Composition of Credit Committee		
Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	Credit Review Group	Credit Review Group
Anggota Member	• Wakil Presiden Direktur atau Direktur yang membawahkan lending • Credit Review Group Head	• Deputy President Director or Director in charge of the loan • Credit Review Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian dan/atau penolakan persetujuan permohonan kredit berdasarkan kompetensinya secara professional, jujur, objektif, cermat, serta seksama, dan
2. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dan/atau pihak yang tidak berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit atau pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.

Scope of Duties and Responsibilities

1. Carry out tasks, especially in granting and/or rejecting credit application approval based on competence in a professional, honest, objective, thorough and thorough manner, and
2. Refuse requests and/or influence from interested parties and/or parties who are not interested, either directly or indirectly with credit applicants to provide approval for credit or financing that is only a formality.

RAPAT KOMITE KREDIT (SELAMA TAHUN 2022)
Credit Committee Meeting

NO No	TANGGAL Date	KEHADIRAN Attendant	NO No	TANGGAL Date	KEHADIRAN Attendant
1	12 Januari 2022	1. Mahdan (Ketua) 2. Denny S.Hanubrata(Anggota) 3. Jimmy Suherman (Anggota)	12	17 Juni 2022	
2	14 Januari 2022		13	8 Juli 2022	
3	7 Februari 2022		14	22 Agustus 2022	
4	14 Februari 2022		15	1 September 2022	
5	4 Maret 2022		16	23 September 2022	
6	28 Maret 2022	1. Rita Montagna (Ketua) 2. Denny S. Hanubrata (Anggota) 3. Jimmy Suherman (Anggota)	17	12 Oktober 2022	
7	6 April 2022		18	4 November 2022	
8	25 April 2022		19	7 Desember 2022	
9	11 Mei 2022		20	15 Desember 2022	
10	23 Mei 2022		21	23 Desember 2022	
11	25 Mei 2022		22	29 Desember 2022	

Komite Asset & Liability (ALCO)

Komite Asset & Liability dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 008/MNCB/DIR/11-2021 tanggal 30 November 2021 guna mendukung efektifitas pelaksanaan Asset & Liabilities Management (ALM) dalam melaksanakan fungsi pengendalian khususnya risiko likuiditas, risiko pasar dan permodalan agar sejalan dengan strategi usaha Bank.

Asset & Liability Committee (ALCO)

The Asset & Liability Committee was formed based on Directors Decree No. 008/MNCB/DIR/11-2021 dated 30 November 2021 to support the effectiveness of the implementation of Asset & Liabilities Management (ALM) in carrying out the control function, especially liquidity risk, market risk and capital so that it is in line with the Bank's business strategy.

Piagam ALCO

Aktivitas ALCO termasuk di dalamnya organisasi komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan serta pengadaan Rapat berpedoman kepada Kebijakan dan ALCO Chartered yang dikeluarkan pada November 2021.

ALCO Charter

ALCO's activities include the organization of committees, duties and responsibilities, authorities and procurement of meetings based on the Policy and ALCO Chartered issued in November 2021.

SUSUNAN KOMITE ALCO
Composition of ALCO Committee

Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Anggota (tanpa hak suara) Member (without voting right)	Direktur Kepatuhan	Compliance Director
Anggota Member	• Direktur yang membawahi bidang Keuangan • Direktur yang membawahi bidang Pendanaan • Direktur yang membawahi bidang Perkreditan • Kepala Satuan Kerja bidang Treasury • Kepala Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko • Kepala Satuan Kerja bidang Financial Control • Kepala Divisi bidang Asset & Liability / Money Market • Kepala Divisi bidang Market Risk	• Finance Director or Chief Financial Officer; • Funding Director; • Business Director or Director in charge of credit; • Group Head Treasury & FI; • Group Head Risk Management; • Group Head Financial Control; • Division Head of Asset & Liability / Money Market sector; • Division Head of Market Risk sector:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengawasi dan mencermati kondisi ekonomi dan pasar keuangan, valuta asing, suku bunga serta pasar modal yang dapat mempengaruhi jalannya perencanaan dan skenario bisnis Bank.
2. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALM, rencana permodalan dan dividen, termasuk dampak kondisi pasar terhadap Bank.
3. Mengevaluasi posisi risiko pasar dan strategi ALM guna memastikan bahwa hasil risk taking position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko pasar (risiko suku bunga dan nilai tukar).
4. Mengkaji ulang penetapan harga (pricing) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa harga tersebut dapat

Scope of Duties and Responsibilities

1. Supervise and observe economic and financial market conditions, foreign exchange, interest rates and the capital market which may affect the Bank's planning and business scenarios.
2. Development, review and modification of ALM strategies, capital plans and dividends, including the impact of market conditions on the Bank.
3. Evaluating the market risk position and ALM strategy to ensure that the results of the Bank's risk taking position are consistent with the objective of managing market risk (interest rate and exchange rate risk).
4. Reviewing the pricing of assets and liabilities to ensure that these prices can optimize the results of investing funds,

mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank, sesuai dengan strategi ALM Bank.
5. Mengkaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
6. Menetapkan batas minimum arus kas yang harus dijaga dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas.
7. Memberikan arahan, rekomendasi dan monitoring terhadap posisi assets dan liabilities dalam neraca Bank, termasuk target pencapaian dan perkembangan neraca, struktur penggunaan likuiditas, hutang dari pasar modal, tingkat pengembalian dari seluruh aset bisnis dan analisa kompetitif DPK pada seluruh segmen bisnis.
8. Menentukan dan menyetujui perencanaan likuiditas dan pendanaan Bank serta penggunaannya termasuk menetapkan limit kewenangan dan limit risiko serta target rasio likuiditas dan market triggers. ALCO melakukan review terhadap adanya proposal dan rencana perubahan terhadap parameter-parameter ini dan memutuskan langkah-langkah yang akan diambil terhadap adanya pelampauan limit.
9. Menetapkan pelaksanaan serta mengkaji hasil stress test yang dilakukan terhadap kondisi likuiditas Bank dan memasukkan hasilnya ke dalam perencanaan likuiditas dan pendanaan Bank.
10. Menetapkan business transfer pricing melalui penetapan tingkat pool rate atau funds transfer pricing.
11. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan terkait ALM, termasuk kewenangan memutus, pengecualian atas kebijakan dan rencana contingency.

minimize the cost of funds and maintain the structure of the Bank's balance sheet, in accordance with the Bank's ALM strategy.
5. Review the deviation between actual results and the Bank's budget projections and business plans.
6. Establish a minimum cash flow limit that must be maintained for liquidity risk management.
7. Provide direction, recommendations and monitoring of the position of assets and liabilities on the Bank's balance sheet, including targets for achieving and developing balance sheets, the structure of using liquidity, debt from the capital market, the rate of return on all business assets and competitive analysis of DPK in all business segments.
8. Determine and approve the Bank's liquidity and funding plans and their use, including setting limits on authority and risk limits as well as target liquidity ratios and market triggers. ALCO reviews the existence of proposals and plans for changes to these parameters and decides on steps to be taken against any exceedances.
9. Determine the implementation and review the results of stress tests conducted on the Bank's liquidity conditions and incorporate the results into the Bank's liquidity and funding planning.
10. Setting business transfer pricing by setting the pool rate or funds transfer pricing.
11. Establish and review policies related to ALM, including the authority to decide, exceptions to policies and contingency plans.

NAMA Name	**RAPAT KOMITE ALCO** Alco Committee Meetings	**KEHADIRAN** | Meeting										
		26/1	22/2	22/3	26/4	24/5	28/6	26/7	25/8	27/9	25/10	23/11	27/12
Mahdan		✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-
Hermawan		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Rita Montagna		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Reinard S Setiaji		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Denny S Hanubrata		✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
Ade Chandra		✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Teguh Priyanto		-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Didi Suatmadijaya		✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Setiyani Diponegoro		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ari Suzanna		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Adiguna Kusuma		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP- 14/MNCB/DIR/10/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dengan tujuan untuk merumuskan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis MNC Bank dan juga mengawasi implementasinya melalui proyek-proyek teknologi informasi agar sesuai dengan rumusan kebijakan, standar, prosedur dan sumber daya yang dialokasikan.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was formed by the Board of Directors through Decree no. SKEP- 14/MNCB/DIR/10/2017 dated October 12, 2017 with the aim of formulating an information technology strategic plan in accordance with the MNC Bank Business Plan and also overseeing its implementation through information technology projects to comply with the formulation of policies, standards, procedures and allocated resources.

SUSUNAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Composition of Information Technology Steering Committee

Ketua Chairman	Presiden Direktur	President Director
Anggota Member	• PresidenDirektur • Direktur • Direktur Kepatuhan • Chief Operation Officer (Digital Business) • Chief Technology Officer (Digital Business) • Information Technology Group Head • Operation Group Head	• President Director • Director • Chief Compliance • Chief Operation Officer (Digital Business) • Chief Technology Officer (Digital Business) • Information Technology Group Head • Operation Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyiapkan dan merekomendasikan kepada Direksi proposal tentang IT *Business Plan* pada setiap tahun anggaran dan IT *Blue Print* minimal untuk 5 (tahun) ke depan.
2. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi atas usulan suatu project atau kegiatan atau inisiatif Information Technology baru (baik perangkat keras, perangkat lunak dan pendukung Information Technology yang tepat guna bagi Bank) baik yang sudah dianggarkan maupun yang belum dianggarkan, untuk dilaksanakan dengan ketentuan batasan limit biaya yang berlaku.
3. Merumuskan kebijakan, standar dan prosedur IT.
4. Mengusulkan dan merekomendasikan kecukupan dana lokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
5. Mengevaluasi secara berkala seluruh pelaksanaan rencana IT yang sudah ditetapkan dan biaya-biaya yang terealisasi berkenaan dengan IT serta memutuskan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan berikutnya.
6. Membahas *current issue* seputar IT terkini sehingga dapat dilakuan perubahan dimana perlu yang akan meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Duties and responsibilities

1. Prepare and recommend to the Board of Directors proposals on the IT Business Plan for each fiscal year and the IT Blue Print for at least the next 5 (years).
2. Propose and recommend to the Board of Directors on the proposal of a new Information Technology project or activity or initiative (both hardware, software and Information Technology support that is appropriate for the (Bank) both budgeted and unbudgeted, to be implemented with the provisions of the applicable cost limit. apply.
3. Formulate IT policies, standards and procedures.
4. Propose and recommend sufficient funds for the location of the resources owned by the Bank.
5. Periodically evaluate the entire implementation of the IT plan that has been determined and the realized costs related to IT and decide on the necessary actions for the next implementation.
6. Discussing current issues around the latest IT so that changes can be made where necessary that will increase business growth.

TANGGAL | Date	**RAPAT KOMITE PENGARAH TI** IT Steering Committee Meeting	**PESERTA RAPAT** | Meeting Participan
31 Maret 2022	1. IT Update: – Audit &reporting progress – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Akan diatur waktu terpisah untuk membicarakan issue AS400 yang sudah end-of-life. – Penambahan kolom informasi Unit Kerja dan Group pada template update project – Menunjuk RMG sebagai owner dari project Credit Scoring – Tindak lanjut penyediaan DR Visa & Master – Project ISO 27001 akan dilanjutkan dengan existing vendor 1. IT Update: – Audit & reporting progress – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Follow-up decisions or recommendations: – A separate time will be arranged to discuss the AS400 issue which is already end-of-life. – Added Work Unit and Group information columns to the update project template – Appoint RMG as the owner of the Credit Scoring project – Follow up the provision of DR Visa & Master – Project ISO 27001 will be continued with existing vendors	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee

TANGGAL | Date	**RAPAT KOMITE PENGARAH TI** IT Steering Committee Meeting	**PESERTA RAPAT** | Meeting Participan
28 Juli 2022	1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Alternatif solusi penyediaan DR Visa & Master – Rencana pembuatan memo upgrade / pergantian mesin AS400 – Perekrutan personil tambahan ITG untuk implementasi upgrade / pergantian mesin AS400 – Partisipasi unit kerja terkait dalam testing terkait upgrade / pergantian mesin AS400 – Fixing pelaporan terkait temuan IAG – Tahapan rencana upgrade / pergantian HSM – Rencana pemindahan hosting DNS – Penentuan product owner project soft token – Update project contactless kartu debit Mastercard – Rencana implementasi SDWAN untuk link kantor cabang 1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Follow-up decisions or recommendations: – Alternative solutions for providing DR Visa & Master – Plan to make an upgrade/replacement memo for the AS400 engine – Recruitment of additional ITG personnel for implementation of AS400 engine upgrade/ replacement – Participation of related work units in testing related to upgrade / replacement of the AS400 engine – Fixed reporting related to IAG findings – HSM upgrade / replacement plan stages – DNS hosting transfer plan – Determination of the product owner of the soft token project – Update the Mastercard debit card contactless project – SDWAN implementation plan for branch office links	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee
29 Sept 2022	1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Perpanjangan waktu upgrade Operating System server dan PC/Laptop – Pelaksana Audit Internal ISO 27001 – Perjanjian escrow untuk source code aplikasi core banking / kartu kredit – Pemindahan server production dari MNC Tower ke Virtual Machine – Support user terkait pengembangan aplikasi secara internal 1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue – Other Issue 2. Follow-up decisions or recommendations: – Extension of operating system server and PC/Laptop upgrade time – ISO 27001 Internal Audit Executor – Escrow agreement for core banking / credit card application source code – Transfer of server production from MNC Tower to Virtual Machine – User support related to internal application development	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee

TANGGAL | Date	**RAPAT KOMITE PENGARAH TI** IT Steering Committee Meeting	**PESERTA RAPAT** | Meeting Participan
29 Sept 2022	1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Penambahan informasi target date internal template update temuan audit – Surat permohonan perpanjangan waktu upgrade Operating System server dan PC/Laptop – Pencantuman informasi target date pada kolom target date risalah rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi – Target date penyelesaian monitoring perangkat server MNC Tower – Blast email list project per Direktorat – Assessment kebutuhan pengadaan server DRC untuk aplikasi berkategori "High" berdasar Business Impact Analysis 1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Follow-up decisions or recommendations: – Additional target date information on the internal audit findings update template – Letter of request for extension of operating system upgrade server and PC/Laptop – Inclusion of target date information in the target date column of the minutes of the Information Technology Steering Committee meeting – Target date for completion of MNC Tower server device monitoring – Blast email list project per Directorate – Assessment of the need for DRC server procurement for "High" category applications based on Business Impact Analysis	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee

Komite Special Asset Management

Komite Social Asset Management dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-012/MNCB/DIR/12/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Special Asset Management Committee

The Social Asset Management Committee was formed based on Directors Decree No. SKEP-012/MNCB/DIR/12/2020 dated 1 December 2020.

SUSUNAN KOMITE SPECIAL ASSET MANAGEMENT
Composition of Special Asset Management Committee

Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	SAM Group	SAM Group
Anggota Member	• Chief SAM Officer • Chief Network & Operations Officer • Special Asset Management Group Head (sesuai segmentasi)	• Chief SAM Officer • Chief Network & Operations Officer • Special Asset Management Group Head (segment related)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi debitur yang masuk dalam watch list atau early alert yang ditetapkan oleh Komite Kredit, khususnya terkait pelaksanaan butir (e) di bawah.
2. Menetapkan dan menyetujui strategi pemulihan kualitas kredit dengan cara penyelamatan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, termasuk hapus buku dan hapus tagih serta memastikan strategi tersebut tepat dan dapat dieksekusi.
3. Menetapkan dan memutus usulan terkait penanganan kredit bermasalah, termasuk namun tidak terbatas mengenai:
   a. Akselerasi penurunan tingkat kualitas (kolektibilitas) kredit bermasalah;
   b. Kolektibilitas kredit bermasalah, termasuk perbaikan tingkat kolektibilitas kredit bermasalah;
   c. Penyelamatan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, termasuk restrukturisasi, hapus buku dan hapus tagih;
   d. Penyediaan cadangan kredit bermasalah, termasuk CKPN sesuai peraturan yang berlaku;
   e. Menetapkan manajemen bersama (bantuan teknis) antara SAM Group dan tim bisnis terkait *lending,* khususnya untuk kualitas kredit kolektibilitas 2 yang masuk dalam kategori *high priority watch list accounts*; dan
   f. AYDA dan pengelolaannya.
4. Menetapkan kebijakan dan/atau prosedur penanganan kredit bermasalah, termasuk pengelolaan AYDA serta memastikan kebijakan dan prosedur tersebut diimplementasikan secara benar dan sesuai ketentuan.
5. Menetapkan debitur dan langkah litigasi atau jalur hukum yang akan ditempuh atas debitur dimaksud.
6. Memantau proses litigasi tersebut di atas dan menetapkan langkah selanjutnya.
7. Memantau dan menetapkan pelaksanaan lelang atas agunan debitur.
8. Mengevaluasi hasil penanganan kredit bermasalah *(recovery)*

Duties and Responsibilities

1. Evaluating the debtors included in watch list or early alert which is determined by Credit Committee, particularly relating to implementation of point 3.5. below.
2. Determining and giving approval to the credit recovery strategy by recovering and/or settling the non-performing loans, including writeoff and haircut while ensuring that the strategy is appropriate and excutable.
3. Determining and deciding on the proposal for credit recovery, including nut not limited to:
   a. Acceleration of degrading (collectability) of non performing loans;
   b. Collectability of non performing loans, including improvement to collectability of non performing loans;
   c. Recovering and/or settling the non-performing loans including restructuring, writeoff and haircut;
   d. Allocation of reserve for non performing loans, including CKPN according to the applying regulations;
   e. Determining joint management (technical assistance) between SAM Group and related business teams, particularly for credit quality collectability 2 that is included in the category of high priority watch list accounts; and
   f. AYDA and its management.
4. Determining policy and/or procedures for credit recovery, including AYDA while ensuring that such policy and procedures are implemented propertly and as regulations.
5. Determining debtors and litigation steps to tbe taken against such debtors.
6. Monitoring litigation process and the next steps.
7. Monitoring and determining implementation of auction over the debtor's pledged assets.
8. Evaluating credit recovery results.

Rapat Komite Spesial Aset Manajemen

Sepanjang tahun 2022 Komite Spesial Aset Manajemen tidak melakukan Rapat, baik tatap muka ataupun secara daring. Namun digantikan dengan pengajuan Memo Internal kepada Direksi. Hal ini dilakukan guna menyesuaikan keadaan atau situasi untuk mengurangi kegiatan tatap muka dikarenakan pandemic yang melanda.

Asset Management Special Committee Meeting

Throughout 2022, the Asset Management Special Committee did not hold meetings, either face-to-face or online. However, it was replaced by submitting an Internal Memo to the Board of Directors. This was done to adjust to circumstances or situations to reduce face-to-face activities due to the pandemic.

Komite Tata Kelola Produk

Komite Tata Kelola Produk dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP- 011/MNCB/DIR/IV/2017 tanggal 25 April 2017.

Product Governance Committee

The Product Governance Committee was established by the Board of Directors through Decision No. SKEP- 011/MNCB/DIR/IV/2017 dated April 25, 2017.

SUSUNAN KOMITE SPECIAL ASSET MANAGEMENT
Composition of Special Asset Management Committee

Ketua Chairman	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	Commercials, Product and Channels Group Head	Commercials, Product and Channels Group Head
Anggota Member	• Direktur Operasional & Teknologi • Direktur Keuangan • Direktur Kepatuhan • Kepala Divisi Bisnis* • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Kepatuhan • Kepala Divisi Cabang, Electronic Channel & • Centralized Banking Operation • Credit Review Group Head**	• Director of Operations & Technology • Director of Finance • Compliance Director • Head of Business Division* • Head of Risk Management Division • Head of Compliance Division • Head of Branch, Electronic Channel Division & • Centralized Banking Operation • Credit Review Group Head**

* Sesuai produk dan aktivitas yang diajukan/According to the proposed products and activities
** Sesuai segmen (hanya untuk produk perkreditan)/Based on segments (credit product only)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas Produk dan Aktivitas Baru, Program Produk (PPD), kebijakan dan prosedur terkait Produk dan Aktivitas Baru, termasuk perubahannya, kecuali kebijakan dan prosedur perkreditan.
2. Menetapkan kecukupan PPD, kebijakan dan prosedur Produk dan Aktivitas Baru, collaterals, material pemasaran serta persetujuan internal dan eksternal yang diperlukan sebelum Produk dan Aktivitas Baru diluncurkan atau dipasarkan.
3. Menetapkan kewenangan dan proses terkait Produk dan Aktivitas Baru, termasuk infrastruktur yang diperlukan.
4. Memberikan persetujuan atas budget dan seluruh biaya yang dibutuhkan.
5. Menetapkan kesesuaian strategi bisnis dengan strategi Bank secara keseluruhan.
6. Memantau pelaksanaan penyusunan Produk dan Aktivitas Baru, pelaksanaannya serta mengevaluasi kinerja Produk dan Aktivitas Baru sesuai ketetapan Komite.
7. Menetapkan pengelolaan risiko dan kontrol sesuai standar pengelolaan risiko Bank, termasuk *Key Risk Indicators* (KRIs) untuk setiap Produk dan Aktivitas Baru.

Duties and Responsibilities

1. Giving approval to new Products and Activities, Product Program, policy and procedures on New Product and Activities, including the revisions, except for credit policy and procedures.
2. Determining adequacy of Product Program, policy and procedures of New Product and Activities, collaterals, marketing material as well as internal and external approval required before the launch or marketing of new Product and Activities.
3. Determining authority and process relating to new Product and Activities, including the required infrastructure.
4. Giving approval on budget and all costs.
5. Determining relevance of business strategies and Bank's grand strategies.
6. Monitoring the implementation of new Product and Activity development, implementation, as well as evalauting the new Product and Activity according to the Committee's decisions.
7. Determining risk management and control according to Bank's risk management standards, including Key Risk Indicators (KRIs), applied to every new Product and Activity

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung antara MNC Bank dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainya seperti regulator, investor dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan pasar modal di mana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undangundang yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Selain itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga Citra baik MNC Bank di mata pemangku kepentingan secara luas.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the functions of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that acts as a liaison between MNC Bank and shareholders and other stakeholders such as regulators, investors and the wider community, especially matters related to the capital market where the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In addition, the Corporate Secretary is responsible for maintaining MNC Bank's good image in the eyes of stakeholders at large.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

The establishment, appointment, and implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary refer to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company and Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 regarding Amendments to Regulation No. I-A Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.



Heru Sulistiadhi	**SEKRETARIS PERUSAHAAN**	Corporate Secretary
	Usia: 48 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia	Age: 48 years old Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Experience	Master of Management in Finance dari Universitas Gadjah Mada (2000)	Master of Management in Finance from Gadjah Mada University (2000).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Officer Development Program di PT Bank Mega Tbk (2001). • Board Office Support Head & Corporate Secretary PT Bank Mega Tbk (2015). • AVP Corporate Secretary di PT Bank DBS Indonesia (2019).	• Officer Development Program at PT Bank Mega Tbk (2001). • Board Office Support Head & Corporate Secretary at PT Bank Mega Tbk (2015). • AVP Corporate Secretary at PT Bank DBS Indonesia (2019).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	SK Direksi No. 297/MTS-HRG/IX/19	Board of Directors' Decree No. 297/MTS-HRG/IX/19

Heru Sulistiadhi, 48 tahun, Warga Negara Indonesia

Sekretaris Perusahaan sejak 9 September 2019 berdasarkan SK Direksi No. 297/MTS-HRG/IX/19 adalah Heru Sulistiadhi, penunjukan Sekretaris Perseroan juga telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) No. 122/MNCB/CS/IX/2019 tanggal 11 September 2019. Memperoleh gelar *Master of Management in Finance* dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2000. Memulai karir pada tahun 2001 sebagai *Officer Development Program* di PT Bank Mega Tbk dan kemudian menempati berbagai posisi sampai dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Manager Board Office Support Head & Corporate Secretary* pada tahun 2015. Setelah itu bertugas sebagai *AVP Corporate Secretary* di PT Bank DBS Indonesia sampai dengan tahun 2019.

Heru Sulistiadhi, 48 years old, Indonesian citizen

Heru Sulistiadhi has worked as Corporate Secretary since September 9, 2019 based on the Decree of the Board of Directors No. 297/MTS-HRG/IX/19. The appointment of the Corporate Secretary was reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through the Electronic Reporting System (SPE) No. 122/MNCB/CS/IX/2019 dated September 11, 2019. He obtained a Master of Management in Finance from Gadjah Mada University in 2000. He started his career in 2001 as Officer Development Program at PT Bank Mega Tbk with last position as Senior Manager Board Office Support Head & Corporate Secretary in 2015. After that, he served as AVP Corporate Secretary at PT Bank DBS Indonesia until 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or shareholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, aktivitas Sekretaris Perusahaan terbagi dalam 3 (tiga) bidang yaitu:

1. Aktivitas MNC Bank sebagai Perusahaan Terbuka yang dilakukan oleh unit kerja Corporate Communication Division.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi yang dilakukan oleh unit kerja Corporate Communication Division.
3. Aktivitas Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh unit kerja Corporate Communication Division.

Organization Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. In carrying out its functions and duties, the activities of the Corporate Secretary are divided into 3 (three) areas, namely:

1. MNC Bank's activities as a Public Company carried out by the Corporate Communication Division work unit.
2. Corporate Communication activities carried out by the Corporate Communication Division work unit.
3. Corporate Social Responsibility activities carried out by the Corporate Communication Division work unit.

Struktur organisasi sekretaris perusahaan
Corporate secretary organization structure

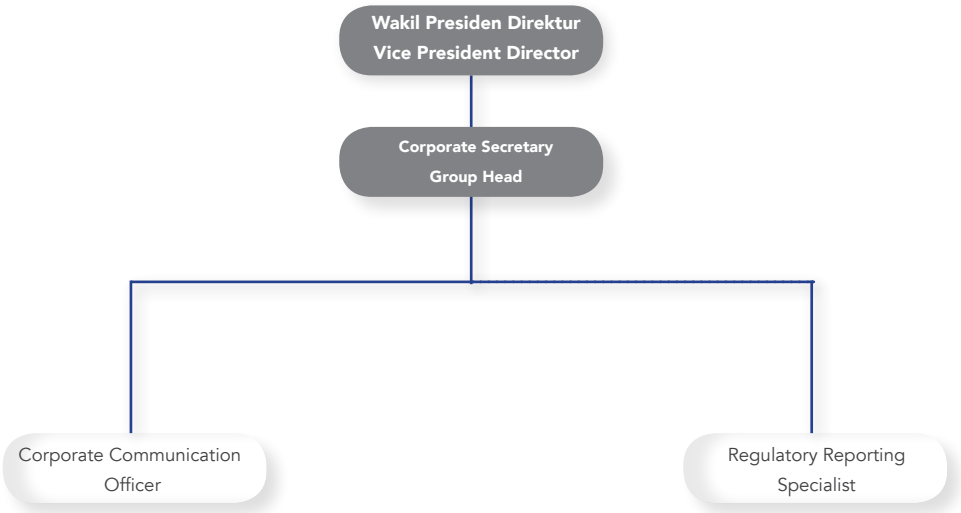

Fungsi Dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan MNC Bank mengacu pada Pasal 5 POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Fungsi Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Functions And Duties Of The Corporate Secretary

The functions and duties of the Corporate Secretary of MNC Bank refer to Article 5 of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The functions of the Corporate Secretary at least include the following:

1. Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings
4. As a liaison between Issuers and shareholders, OJK and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dalam organisasi yang terkait dengan pelaksanaan aktivitas *Corporate Secretary* Bank MNC adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Bank Sebagai Perusahaan Terbuka:
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahan terbuka.
   b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan kewenangan unit kerja *Corporate Secretary.*
   d. Mengelola administrasi pemegang saham Bank.
   e. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
   f. Penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK dan regulator lain, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan strategi penyelenggaraan komunikasi termasuk menetapkan peraturan tentang penyelenggaraan komunikasi yang bersifat korporasi.
   b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Bank.
   c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. event/acara/sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi/risiko reputasi.
   d. Melaksanakan kegiatan pemantauan atas media terkait dengan berita, artikel, naskah berita atau iklan media massa. Pemantauan dilakukan terhadap pemberitaan tentang Bank, dengan tujuan untuk mendeteksi dan mengantisipasi secara dini isi dari sebuah berita.
   e. Melaksanakan update informasi korporasi melalui situs web Bank dank kanal-kanal sosial media Bank.
   f. Melakukan penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan melalui media sosial.
   g. Bersama-sama dengan Unit Kerja *Marketing & Communication* dalam menetapkan *brand image* dan menentukan *brand positioning.*

3. Aktivitas Kesekretariatan
   a. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
   b. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
   c. Mendokumentasikan dan mengupdate dokumen legal Perusahaan.
   d. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
   e. Memastikan pengkinian penerapan regulasi dalam tata kelola perusahaan baik regulasi pasar modal maupun Perbankan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities in the organization related to the implementation of Bank MNC Corporate Secretary activities are as follows:

1. Activities of the Bank as a Public Company:
   a. Implement Information Disclosure, including reports to Regulators regarding the Bank's status as a public company.
   b. Organize and document the General Meeting of Shareholders.
   c. Carry out reports in accordance with the provisions of the Corporate Secretary work unit.
   d. Manage the administration of the Bank's shareholders.
   e. Organize other activities related to Corporate Actions and/or other information disclosure.
   f. Act as a liaison between the Bank and shareholders, OJK and other regulators, the public and other stakeholders.

2. Corporate Communication Activities
   a. Determine the strategy for implementing communications, including establishing regulations regarding the implementation of communications of a corporate nature.
   b. Carry out corporate communication activities to internal and external stakeholders of the Bank.
   c. Organize and carry out certain activities (e.g. events/events/sponsorship) as the implementation of corporate communication strategies as well as reputation risk management.
   d. Carry out monitoring activities on media related to news, articles, news scripts or mass media advertisements. Monitoring is carried out on news about the Bank, with the aim of detecting and anticipating the content of the news early.
   e. Carry out corporate information updates through the Bank's website and the Bank's social media channels.
   f. Handle customer complaints submitted through social media.
   g. Together with the Marketing & Communication Unit, determine the brand image and determine brand positioning.

3. Secretarial Activities
   a. Organize and document Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings.
   b. Administer company documents including regulating or establishing regulations regarding correspondence and management of company documents.
   c. Document and update the Company's legal documents.
   d. Carry out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   e. Ensure the updating of the implementation of regulations in corporate governance, both capital market and banking regulations.

4. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*
   a. Menetapkan strategi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Aktivitas *Corporate Social Responsiblity (CSR).*
   b. Melaksanakan kegiatan lainnya yang sejenis baik merupakan pelaksanaan program OJK berupa Edukasi dan Literasi maupun kegiatan lain yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan MNC Bank telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Tahunan (RUPST) serta Paparan Publik tahunan, dan Paparan Publik Insidentil.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta membuat risalah rapatnya.
4. Melakukan perubahan/penyesuaian atas Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris, Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perusahaan Terbuka, Kebijakan Transparansi Informasi Pengurus dan Pejabat Eksekutif, Kebijakan Klasifikasi dan Pengamanan Informasi Bank dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola MNC Bank.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang belaku.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada pegawai internal MNC Bank melalui Portal dan email blast.
7. Menyediakan informasi yang up to date dan akurat pada website MNC Bank serta Pengelolaan sosial media MNC Bank.
8. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan 2021 MNC Bank serta menyampaikan kepada Regulator sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan menyampaikan Laporan Tahunan 2021 perusahaan induk kepada regulator.
9. Pengurusan penilaian Kemampuan dan Kepatutan 1 (satu) anggota Direksi.
10. Dokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus dan lainnya.
11. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga terkait lainnya.
12. Pelaporan hasil media monitoring kepada Direksi setiap terdapat pemberitaan terkait MNC Bank.
13. Melakukan liputan kegiatan internal maupun liputan media kegiatan korporasi.
14. Mengeluarkan informasi kepada media melalui penerbitan press release sebanyak 133 release.
15. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Corporate Secretary yang diselenggarakan oleh Regulator dan Asosiasi Corporate Secretary (ICSA).
16. Menyelenggarakan kegiatan CSR sebanyak 17 kali, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerja sama dengan

4. Corporate Social Responsibility Activities
   a. Establish strategies and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
   b. Carry out other similar activities, including the implementation of the OJK program in the form of Education and Literacy as well as other activities carried out in collaboration with third parties.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

During 2022, MNC Bank's Corporate Secretary has carried out functions and tasks related to stakeholders, among others:

1. Follow the development of Capital Market regulations, especially the laws and regulations that apply to the Capital Market, among others by ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other Regulators related to the capital market.
2. Organizing and documenting Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Annual (AGMS) as well as annual Public Expose and Incidental Public Expose.
3. Organize and attend Board of Directors and Board of Commissioners meetings and prepare minutes of meetings.
4. Make changes/adjustments to the Company's Articles of Association, Guidelines and Work Procedures for Directors and Commissioners, Policy on Reporting Share Ownership of Directors and Commissioners of Public Companies, Information Transparency Policy for Management and Executive Officers, Policy on Classification and Security of Bank Information and other policies in accordance with applicable laws and regulations applicable and implementation of MNC Bank governance.
5. Conduct information disclosure to the public in accordance with applicable laws and regulations.
6. Disclosure of information to MNC Bank internal employees through Portals and email blasts.
7. Providing up to date and accurate information on the MNC Bank website and managing MNC Bank's social media.
8. Prepare MNC Bank's 2021 Annual Report and Sustainable Financial Report and submit it to Regulators in accordance with applicable laws and regulations and submit the parent company's 2021 Annual Report to regulators.
9. Management of Fit and Proper Test for 1 (one) member of the Board of Directors.
10. Documentation of company legality data, including Deed of GMS, Deed of Amendment to the Articles of Association, Deed of Change of Management Composition and others.
11. Establish communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE and other related institutions.
12. Reporting on the results of media monitoring to the Board of Directors whenever there is news related to MNC Bank.
13. Coverage of internal activities and media coverage of corporate activities.
14. Issuing information to the media through the issuance of 133 press releases.
15. Actively participate in Corporate Secretary activities organized by Regulators and the Association of Corporate Secretary (ICSA).
16. Organized CSR activities 17 times, either carried out alone or in collaboration with MNC Peduli and third parties.

MNC Peduli dan pihak ketiga.
17. Menyelenggaraan kegiatan edukasi literasi sebanyak 7 kali, yang dilaksanakan oleh Corporate Communication.
18. Menyelenggarakan dan mengkoordinir kegiatan internal MNC Bank antara lain, HUT MNC Bank
19. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada MNC Bank atau kepada unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.
20. Sebagai penghubung antara MNC Bank dengan para pemegang saham, investor, regulator maupun pemangku kepentingan lainnya.

17. Organized literacy education activities 7 times, which were carried out by Corporate Communication.
18. Organizing and coordinating MNC Bank internal activities, including, MNC Bank Anniversary
19. Administer and distribute all incoming letters addressed to MNC Bank or to related work units for follow-up.
20. As a liaison between MNC Bank and shareholders, investors, regulators and other stakeholders.

Daftar Pelaporan Dan/Atau Keterbukaan Informasi Kepada Regulator

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs WEB MNC Bank, OJK dan BEI serta menyampaikan laporan secara berkala ataupun insidentil kepada OJK dan BEI sebagai berikut;

List Of Reporting And/Or Disclosure Of Information To Regulators

Throughout 2022, the Corporate Secretary conveyed information to the public through the mass media, WEB sites of MNC Bank, OJK and IDX and submitted periodic or incidental reports to OJK and IDX as follows;

JENIS LAPORAN Type of Report	**TUJUAN** Purpose	**PERIODE** Period	**JUMLAH** Total
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Shareholder Registration Monthly Report	OJK & BEI	Bulanan	12
Laporan Perubahan Data Jaringan Kantor Office Network Data Change Report	OJK & BEI	Bulanan	12
Laporan Keuangan Bulanan Monthly financial reports	BI	Bulanan	12
Laporan SBDK SBDK report	OJK & BEI	Bulanan & Triwulan	12
Laporan Keuangan Perseroan Company Financial Statements	OJK & BEI	Triwulan	4
Laporan Pihak Terkait Related Party Reports	OJK	Semester	2
Laporan Keuangan Konsolidasian Pemegang Saham Utama Major Shareholders Consolidated Financial Statements	OJK & BEI	Semester	2
Laporan Rencana & Pelaksanaan Kegiatan Edukasi & Literasi Report on Planning & Implementation of Education & Literacy Activities	OJK	Tahunan	1
Laporan Tahunan Annual report	OJK & BEI	Tahunan	1

TABEL LAPORAN INSIDENTIL TAHUN 2022
Table of Accidental Reports 2022

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
4 Januari	Penyampaian Data Penambahan Modal Submission of Capital Addition Data
12 Januari	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa terkait Modal Inti Minimum Response to Exchange Explanation Request regarding Minimum Core Capital
14 Januari	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII) PT Bank MNC Internasional Tbk (Perseroan) periode Desember 2021 dan Laporan Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham pada Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) Report on Realization of Use of Funds from Limited Public Offering VIII (PUT VIII) of PT Bank MNC Internasional Tbk (Company) for the December 2021 period and Report on the Results of Convertible Securities Convertible into Shares in Limited Public Offering VI (PUT VI) and Limited Public Offering VII (PUT VII))
21 Januari	Permohonan Pencatatan Saham Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Application for the Listing of Shares Resulting from Capital Increase without Pre-emptive Rights
24 Januari	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") Notification of the Implementation Plan for Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")
26 Januari	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Report on Material Information or Facts regarding: Resignation of Members of the Board of Commissioners
3 Februari	Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Submission of Report on the Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
4 Februari	Laporan KCP yang Tidak Beroperasi pada Hari Kerja KCP Reports that are Not Operating on Working Days
4 Februari	Penyampaian Bukti Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Submission of Evidence of the Results of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
7 Februari	Laporan KCP Beroperasi Kembali KCP Report Operates Again
14 Februari	Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Resignation of Members of the Board of Commissioners
16 Februari	Permohonan Persetujuan Calon Direktur Kepatuhan Application for Approval of the Candidate Director of Compliance
22 Februari	Tanggapan atas Surat Permintaan Kelengkapan Dokumen PKK Response to Letter of Request for Completeness of PKK Documents
24 Februari	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Report on Changes in Paid-in Capital and Changes in Share Ownership Composition
8 Maret	Permohonan Persetujuan Calon Wakil Presiden Direktur Application for Approval of Candidates for Deputy President Director
18 Maret	Surat Pengantar Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Direktur Kepatuhan Cover Letter Completeness of Application Documents for Fit and Proper Test for Compliance Director Candidates
4 April	Tanggapan atas Surat Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Wakil Direktur Utama Responses to the Complete Letter of Request for Fit and Proper Test for Deputy Main Director Candidates
5 April	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Responses to Exchange Explanation Requests
14 April	Penjelasan Perubahan Aset dan/atau Liabilitas MNC Bank 31 Desember 2021 Explanation of Changes in Assets and/or Liabilities of MNC Bank December 31, 2021
14 April	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Penyampaian Materi Public Expose MNC Bank Tahun 2022 Material Information or Facts Report regarding: Submission of Materials for the 2022 MNC Bank Public Expose
20 April	Permohonan Persetujuan Calon Komisaris Independen PT Bank MNC Internasional Tbk Application for Approval of Candidates for Independent Commissioners of PT Bank MNC Internasional Tbk

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
21 April	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: MotionBanking Menambahkan Layanan MotionPay dan Kredit Pintar Kedalam Aplikasinya Material Information or Fact Report regarding: MotionBanking Adds MotionPay and Smart Credit Services to its Application
25 April	Tanggapan atas Surat Permintaan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pencalonan Komisaris Independen PT Bank MNC Internasional Tbk Response to Letter of Request for Completeness of Application for Fit and Proper Test for the Nomination of Independent Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk
27 April	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Perubahan Kepala Satuan Kerja Audit Internal MNC Bank Report on Material Information or Facts regarding: Changes in the Head of the MNC Bank Internal Audit Work Unit
9 Mei	Penyampaian Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk Submission of Management Reports and Results of Oversight by the Board of Commissioners of PT Bank MNC Internasional Tbk
13 Mei	Pelaporan Pengunduran Diri Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Reporting on the Resignation of the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI)
6 Juni	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Notification of Annual GMS and Extraordinary GMS Plans
7 Juni	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Mudah dan Cepat! Ajukan Pinjaman Kredit Pintar Melalui Aplikasi MotionBanking Material Information or Facts Report regarding: Easy and Fast! Apply for a Smart Credit Loan Through the MotionBanking Application
8 Juni	Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit untuk Tahun Buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Submission of Results of the Audit Committee Evaluation on the Implementation of Provision of Audit Services for the 2021 Fiscal Year by the Public Accounting Firm
9 Juni	Klarifikasi Calon Komisaris Independen PT Bank MNC Internasional Tbk Clarification of Candidates for Independent Commissioners of PT Bank MNC Internasional Tbk
10 Juni	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Kerjasama dengan PT KBI, MNC Bank (BABP) Turut Berperan Aktif Mendukung Peningkatan Transaksi Perdagangan Berjangka Material Information or Facts Report regarding: Collaboration with PT KBI, MNC Bank (BABP) Participates in an Active Role in Supporting the Improvement of Futures Trading Transactions
13 Juni	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Komisaris Independen Submission of Complete Documents on Request for Fit and Proper Test for Independent Commissioner Candidates
13 Juni	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Announcement of Annual GMS and Extraordinary GMS
14 Juni	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Submission of Proof of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
14 Juni	Pemberitahuan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Notification of Changes to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
16 Juni	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Komisaris Independen Submission of Complete Documents on Request for Fit and Proper Test for Independent Commissioner Candidates
21 Juni	Tanggapan atas Surat Permintaan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Komisaris Independen Response to the Letter of Request for the Completeness of the Request for Documents for Fit and Proper Test for Independent Commissioner Candidates

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
28 Juni	Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Call for Annual GMS and Extraordinary GMS
29 Juni	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Submission of Evidence of Invitation for Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
1 Juli	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Perluas Jangkauan, TASPEN Gandeng MNC Bank Untuk Pembayaran Manfaat melalui MotionBanking Material Information or Facts Report regarding: Extending Reach, TASPEN Partners with MNC Bank to Pay Benefits through MotionBanking
4 Juli	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Cashless Transactions Ready! MotionBanking Hadirkan Fitur Pembayaran QRIS Material Information or Fact Report regarding: Cashless Transactions Ready! MotionBanking Presents QRIS Payment Feature
5 Juli	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Report on Changes in Paid-in Capital and Changes in Share Ownership Composition
21 Juli	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: MotionBanking Mengintegrasikan Fitur e-Money dari MotionPay Material Information or Fact Report regarding: MotionBanking Integrates e-Money Features from MotionPay
22 Juli	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Summary of Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS
25 Juli	Perubahan Komite Audit | Audit Committee Changes
25 Juli	Perubahan Komite Pemantau Risiko | Changes in the Risk Monitoring Committee
25 Juli	Penyampaian Bukti Iklan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Annual GMS and Extraordinary GMS
27 Juli	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of Summary of Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS
27 Juli	Informasi Perubahan Pengurus | Management change information
27 Juli	Perubahan Susunan Pengurus PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali Changes in the Composition of the Management of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the Controlling Shareholder
27 Juli	Laporan Perubahan Infromasi dan Data Pokok Bank Report on Changes in Bank Information and Principal Data
1 Agustus	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Kinerja Semakin Solid, Laba MNC Bank(BABP) Meroket 629,21% Material Information or Facts Report regarding: Increasingly Solid Performance, Profits of MNC Bank (BABP) Skyrocketed 629.21%
2 Agustus	Laporan Perubahan Anggaran Dasar | Report on Amendments to the Articles of Association
11 Agustus	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of the Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS
18 Agustus	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa | Notification of Extraordinary GMS Plan
22 Agustus	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Presiden Direktur Submission of Complete Documents on Request for Fit and Proper Test for Candidates for President Director
22 Agustus	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Wakil Presiden Direktur Submission of Complete Documents on Request for Fit and Proper Test for Candidates for Deputy President Director
22 Agustus	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Komisaris Submission of Document Completeness on Request for Fit and Proper Test for Candidates for Commissioners
26 Agustus	Pengumuman RUPS Luar Biasa | Announcement of Extraordinary GMS
26 Agustus	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD Report on Material Information or Facts regarding: Plans to Increase Capital with Pre-emptive Rights
29 Agustus	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of the Announcement of the Extraordinary GMS

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
29 Agustus	Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Report on Appointment of Public Accounting Firm
1 September	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD Notification of Capital Increase Plans with Pre-emptive Rights
1 September	Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Notice of Appointment of Head of Internal Audit Unit (SKAI)
7 September	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Pengunduran Diri Anggota Direksi Report on Material Information or Facts regarding: Resignation of Members of the Board of Directors
7 September	Pemberitahuan Pengunduran Diri Direksi | Notice of Resignation of Directors
12 September	Panggilan RUPS Luar Biasa | Call for Extraordinary GMS
12 September	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Report on Changes in Paid-in Capital and Changes in Share Ownership Composition
12 September	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan | Responses to Requests for Explanation
13 September	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa | Submission of Advertisement Proof of Invitation to the Extraordinary GMS
4 Oktober	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: MNC Bank Gelar RUPSLB, Pemegang Saham Setujui Rights Issue dan Pengangkatan Direktur Baru Material Information or Facts Report regarding: MNC Bank Holds EGMS, Shareholders Approve Rights Issue and Appointment of New Director
5 Oktober	Tanggapan Permintaan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris MNC Bank Response to Request for Completeness of Request for Documents for Fit and Proper Test for the Appointment of Members of the Board of Commissioners of MNC Bank
6 Oktober	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB | Submission of Summary of EGMS Minutes
6 Oktober	Laporan Informasi atau Fakta Material Prospektus Ringkas PUT IX Material Information or Facts Report Short Prospectus PUT IX
10 Oktober	Informasi Perubahan Pengurus | Management change information
10 Oktober	Laporan Perubahan Modal Disetor | Report on Changes in Paid-in Capital
10 Oktober	Laporan Perubahan Informasi dan Data Pokok Bank Report on Changes in Information and Principal Data of the Bank
11 Oktober	Konfirmasi Kesediaan atas Undangan Klarifikasi Calon Direktur Utama Confirmation of Willingness for Clarification of Candidates for President Director
17 Oktober	Tanggapan Permintaan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direktur Utama Response to Request for Completeness of Request for Documents for Fit and Proper Test of Main Director
20 Oktober	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: MNC Bank & MNC Teknologi Nusantara Mempermudah Layanan dan Transaksi BPJAMSOSTEK Material Information or Facts Report regarding: MNC Bank & MNC Teknologi Nusantara Facilitating BPJAMSOSTEK Services and Transactions
1 November	Perubahan dan/atau tambahan informasi Pernyataan Pendaftaran PUT IX Changes and/or additional information on the Registration Statement of PUT IX
1 November	Laporan Pengangkatan Presiden Direktur dan Komisaris Report on Appointment of President Director and Commissioner
1 November	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa | Submission of Minutes of Extraordinary GMS
1 November	Laporan Perubahan Informasi dan Data Pokok Bank Report on Changes in Information and Principal Data of the Bank
3 November	Laporan Informasi Pemilik Manfaat | Beneficial Owner Information Report
7 November	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Makin Mudah, Pengguna MotionBanking Bisa Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu Material Information or Fact Report regarding: Easier, MotionBanking Users Can Withdraw and Deposit Cash Without a Card

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
9 November	Laporan Informasi atau Fakta Material perihal: Melanjutkan Runtunan Kinerja Gemilang, Laba BABP Meroket 897% Material Information or Facts Report regarding: Continuing the Glorious Performance Stream, BABP's Profits Skyrocketed 897%
26 November	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT IX 2022 Cover Letter for Changes and/or Additional Information on Registration Statements in the context of PUT IX 2022
28 November	Tanggapan atas Surat Permintaan Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Wakil Direktur Utama Response to Letter of Request for Completeness of Application for Fit and Proper Test for Deputy Main Director
29 November	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT IX 2022 Cover Letter for Changes and/or Additional Information on Registration Statements in the context of PUT IX 2022
2 Desember	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi PUT IX Information Disclosure related to PUT IX Corporate Actions
2 Desember	Penyampaian Prospektus PUT IX | Submission of PUT IX Prospectus
5 Desember	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IX dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Submission of Proof of Announcement of Additional Information and/or Correction of Information Disclosure to Shareholders in the Context of Limited Public Offering IX with Pre-emptive Rights
13 Desember	Penyampaian Prospektus PUT IX 2022 | Submission of PUT IX 2022 Prospectus
21 Desember	Laporan Pengangkatan Wakil Presiden Direktur | Report on Appointment of Deputy President Director
21 Desember	Laporan Perubahan Modal Disetor dan perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Report on Changes in Paid-in Capital and changes in Share Ownership Composition
21 Desember	Laporan Perubahan Informasi dan Data Pokok | Report on Changes in Main Information and Data

Pengembangan Kompetensi

Sebagai pihak yang mewakili MNC Bank dengan pihak-pihak ekternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu memperkaya kompetensi dan mengikuti perkembangan dunia pasar modal baik di bidang hukum, keuangan, komunikasi serta tata kelola Perusahaan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan MNC Bank secara rutin mengikuti berbagai pelatihan/ workshop/seminar yang bermanfaat guna memaksimalkan perannya sebagai pihak yang memegang peran penting di Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan MNC Bank telah mengikuti berbagai pelatihan/workshop/ seminar antara lain:

Tabel Pengembangan Profesi Sekretaris Perusahaan (per 31 Desember 2022)

Competency Development

As a party that represents MNC Bank to external parties, the Corporate Secretary must always enrich its competency and keep abreast of developments in the capital market world in the fields of law, finance, communication and corporate governance. For this reason, the Corporate Secretary of MNC Bank regularly participates in various useful trainings / workshops / seminars to maximize his role as a party that plays an important role in the Company. Throughout 2022, the Corporate Secretary of MNC Bank has participated in various trainings / workshops / seminars including:

Company Secretary Professional Development Table (as of 31 December 2022)

TANGGAL Date	**TEMA** Theme	**PELAKSANA** Executor
11 Januari	Sosialisasi Perubahan Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan untuk Perusahaan Tercatat. SE no.00023/BEI/12-2021. Dissemination of Amendment to Regulation No.1-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued for Listed Companies. SE no. 00023/BEI/12-2021.	BEI
25 Januari	MNC Forum 62nd "Maximizing Company value" MNC Forum 62nd "Maximizing Company value"	MNC Group
31 Januari	Sosialisasi POJK 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal (IDX) Dissemination of POJK 23/POJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market (IDX) Sector	BEI
24 Februari	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17/2020. Material Transactions and Changes in Business Activities POJK 17/2020.	ICSA
25 Februari	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan KBU melalui sistem OSS, serta kaitannya dengan kewajiban penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara berkala Selection Techniques, New Submissions and Elimination of KBU through the OSS system, and their relation to the obligation to submit Investment Activity Reports (LKPM) periodically	BEI
17 Maret	MNC Forum Strengthening Indonesia's Resiliency & Transformation MNC Forum Strengthening Indonesia's Resiliency & Transformation	MNC Group
22 Maret	Sosialisasi POJK 42/POJK.04/2020, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK 42/POJK.04/2020, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
24 Maret	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan KBU melalui sistem OSS, serta kaitannya dengan kewajiban pelaporan kegiatan penanaman modal secara berkala Selection Techniques, New Submissions and Elimination of KBU through the OSS system, and their relation to the obligation to report investment activities periodically	AEI
25 Maret	Sosialisasi POJK 4/POJK.04/2022 dan SEOJK 4/SEOJK.04/2022 Dissemination of POJK 4/POJK.04/2022 and SEOJK 4/SEOJK.04/2022	OJK
16 Juni	Pendalaman POJK 46/POJK.04/2020 In-depth POJK 46/POJK.04/2020	ICSA
24 Juni	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E-009, Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Perubahan Struktur Pemegang Saham Dissemination of Information Changes in E-009 Report Format, Monthly Report on Securities Holder Registration / Changes in Shareholder Structure	BEI
29 November	Pendalaman POJK 74/2016 dan POJK 9/2018 Deepen POJK 74/2016 and POJK 9/2018	ICSA
19 Desember	MNC Forum 67 "Maximizing Company value" MNC Forum 67 "Maximizing Company value"	MNC Group

INTERNAL AUDIT GROUP
Internal Audit Work Unit

Audit Intern merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup pekerjaan audit intern yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern bank serta penilaian kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Dengan perannya sebagai Third line of defense, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) harus memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap line of defense semakin kuat dan matang sesuai dengan ketentuan dan peraturan. Oleh karena itu SKAI terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi serta tools audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Dasar Hukum

Dalam membentuk SKAI, MNC Bank merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan POJK No. 056/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang antara lain mewajibkan Bank untuk membentuk SKAI, menyusun Piagam Audit Intern serta menyusun panduan audit intern.

Piagam Audit Internal

MNC Bank telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Piagam Audit Internal merupakan pedoman yang memuat Antara lain mengenai Tujuan, Ruang Lingkup, Visi, Misi, Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab SKAI, yang dievaluasi secara berkala. Piagam Audit Internal telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

Profil Pejabat Audit Internal

Selama Tahun 2022, Audit Internal, dipimpin oleh Thomas Alfa Edison.

Internal audit is part of the internal control system with the scope of work of internal audit which includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the bank's internal control system as well as performance appraisal aimed at providing assurance that controls have been implemented as stipulated.

With its role as the Third line of defense, the Internal Audit Work Unit (SKAI) must ensure that internal control at each line of defense gets stronger in accordance with rules and regulations. Therefore, SKAI continues to innovate in the use of audit methodologies and tools so that audit implementation is more effective and efficient.

Legal Basis

In forming SKAI, MNC Bank refers to the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and POJK No. 056/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 which, among other things, requires Banks to establish SKAI, prepare an Internal Audit Charter and develop internal audit guidelines.

Internal Audit Charter

MNC Bank has an Internal Audit Charter which is approved by the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Charter is a guideline which contains among others the Purpose, Scope, Vision, Mission, Position, Authority, Duties and Responsibilities of SKAI, which is evaluated periodically. The Internal Audit Charter complies with the Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter.

Profile of Internal Audit Group Head

During 2022 Thomas Alfa Edison- was the Group Head



Thomas Alfa Edison.	**KEPALA AUDIT INTERNAL**	Internal Audit Group Head
	Usia: 41 tahun Kewarganegaraan: Indonesia	Age: 41 years old Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ekonomi Universitas Yayasan Administrasi Indonesia. • Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Bank. • Sertifikasi Manajemen Risiko level 4.	• Bachelor of Economics, University of the Indonesian Administration Foundation. • Bank Internal Audit Competency Certification. • Level 4 Risk Management Certification.
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Pengalaman kerja selama 19 tahun di bidang audit internal khususnya industri perbankan, seperti : PT Bank Mayapada (2004-2020) PT Bank MNC Internasional (2020–sekarang).	Work experience for 19 years in the field of internal audit, especially the banking industry, such as: PT Bank Mayapada (2004-2020) PT Bank MNC Internasional (2020–sekarang).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	SKEP No. 481-A/SK/HRG/VIII/22	SKEP No. 481-A/SK/HRG/VIII/22

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengangkatan Kepala SKAI telah dilaporkan kepada OJK Pengawasan Bank melalui surat No. 353/MNCB/DIR/IX/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Pelaporan Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Intern.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab utama SKAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan yang disusun berdasarkan penilaian risiko secara komprehensif (robust risk assessment), mencakup paling sedikit:
   - Kebijakan, proses, dan langkah-langkah penerapan tata kelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;
   - Manajemen risiko;
   - Kecukupan permodalan;
   - Kecukupan likuiditas;
   - Pelaporan intern;
   - Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
   - Keuangan.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Mengevaluasi dan menguji kecukupan dan efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal.
4. Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya.
5. Memberikan saran dan rekomendasi serta informasi yang obyektif tentang aktivitas yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
7. Memantau dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau investigasi mengenai dugaan pelanggaran atau internal fraud dan menyampaikan hasilnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
10. Membuat laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Semesteran dan menyampaikannya kepada OJK setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
11. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan Khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan

The Party that Appoints and Dismisses Internal Audit Group Head

Referring to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 concerning Assignment of Compliance Director and Application of Standards for Implementation of Internal Audit Functions for Commercial Banks as amended by Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks, the Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the Head of SKAI has been reported to OJK Bank Supervision through letter No. 353/MNCB/DIR/IX/2022 dated 1 September 2022 concerning Reporting on the Appointment of the Head of the Internal Audit Work Unit.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Charter, the main duties and responsibilities of SKAI are as follows:

1. Prepare and implement an Annual Audit Work Plan that is prepared based on a comprehensive risk assessment (robust risk assessment), covering at least:
   - Policies, processes and steps for implementing governance in accordance with the provisions of the relevant laws and regulations;
   - Risk management;
   - Capital adequacy;
   - Adequacy of liquidity;
   - Internal reporting;
   - Compliance with laws and regulations; and
   - Finance.
2. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by elaborating operationally both planning, implementing and monitoring audit results.
3. Evaluate and test the adequacy and effectiveness of the implementation of governance, risk management and internal control.
4. Assess and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
5. Provide suggestions and recommendations as well as objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Submit audit results reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee with a copy to the Compliance Director
7. Monitor and report the results of monitoring follow-up improvements on significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function.
8. Cooperate with the Audit Committee.
9. Carry out special inspections if necessary or investigations regarding alleged violations or internal fraud and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
10. Make a report on Implementation and Main Results of the Semester Audit and submit it to OJK after being signed by the President Director and the Board of Commissioners.
11. Submitting to the Financial Services Authority a Special Report regarding any internal audit findings that are expected to endanger the continuity of the Bank's business, after being signed by the President Director

Komisaris Independen yang menjadi ketua Komite Audit, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan dan dilaporkan secara luring (offline) kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Ruang Lingkup Audit Intern

Ruang lingkup SKAI mencakup seluruh aspek operasional Bank yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pencapaian tujuan Bank dan untuk menjaga segenap pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola secara berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas, integritas dari proses dan sistem manajemen informasi, termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan serta kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Kualitas kinerja organisasi.

Independensi dan Objektivitas

Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, audit intern:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas objek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk pelaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Dalam susunan struktur organisasi Bank, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris, dalam berkoordinasi akan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil audit.

and Independent Commissioner who is the chairman of the Audit Committee, no later than 3 (three) working days after they are found and reported offline) to the Financial Services Authority.

Limitations of Internal Audit

The scope of SKAI covers all aspects of the Bank's operations that directly or indirectly affect the achievement of the Bank's goals and to protect all stakeholders, which include:

1. Effectiveness, efficiency and adequacy of internal control systems, risk management and governance on an ongoing basis.
2. Reliability, effectiveness, integrity of information management processes and systems, including the relevance, accuracy, completeness, availability and confidentiality of data.
3. Compliance with statutory provisions.
4. Quality of organizational performance.

Independence and Objectivity

Independensi

Internal auditors must have independence in carrying out audit activities, express views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards. In upholding its independence, the internal audit:

In ensuring the independence, internal auditors shall:

1. Able to express their views and thoughts without influence or pressure from any party.
2. Have the freedom to determine the method, scope, method, technique and audit approach accompanied by adequate expertise and professional rigor.
3. Does not carry out operational activities outside of audit activities.

Objectivity

1. Internal auditors must have an independent mental attitude in carrying out audit activities. This mental attitude is reflected in a report that is complete, objective and based on careful analysis.
2. Internal auditors must be free from conflicts of interest over the object or activity being audited. If the internal auditor has a conflict of interest, then the person concerned must declare his relationship and is not assigned to carry out an audit of the object and activity.

Organization Structure of Internal Audit and Total Employees

In the organizational structure of the Bank, SKAI reports directly to the President Director and can communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners, in coordinating matters related to audit implementation and results.

Sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:
As illustrated in the following chart:

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organization Structure

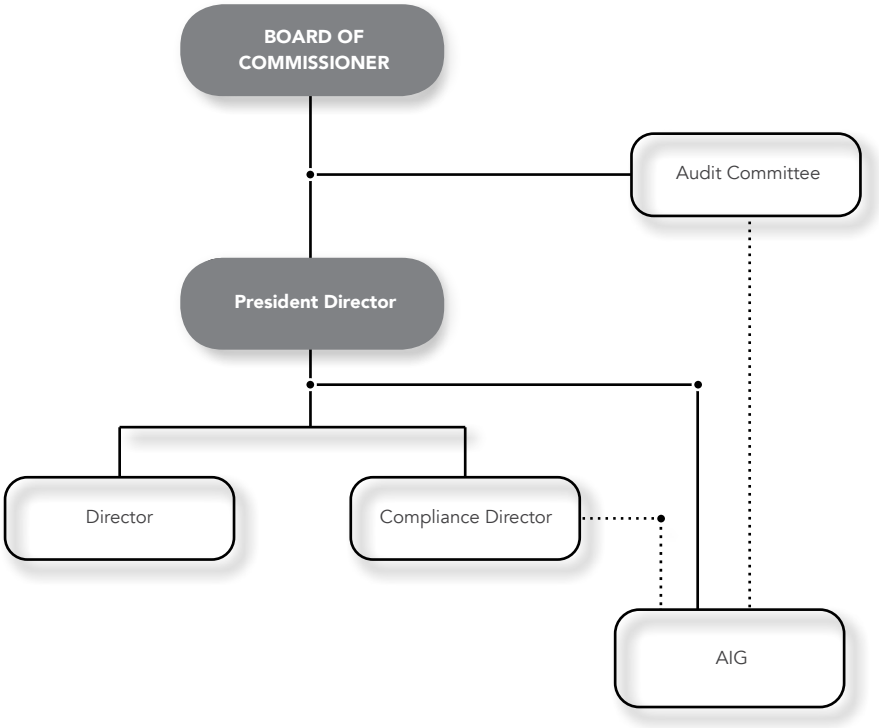

Komposisi Personel SKAI

Per tanggal 31 Desember 2022, SKAI memiliki pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk Kepala SKAI yang disesuaikan dengan struktur organisasi, dan kebutuhan kerja fungsi audit internal.

Seiring dengan perkembangan bisnis MNC Bank yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor secara berkesinambungan, setiap auditor SKAI diwajibkan untuk mengikuti pelatihan internal maupun eksternal yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Untuk menunjang pelaksanaan audit, auditor SKAI juga direkomendasikan untuk mempunyai minimal 1 jenis baik lokal maupun internasional. Berikut adalah jenis sertifikasi yang dimiliki anggota SKAI per 31 Desember 2022: Berikut adalah daftar pendidikan/pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2022:

IAU Personnel Composition

As of December 31, 2022, SKAI has 12 (twelve) employees including the Head of SKAI which is adjusted to the organizational structure and work needs of the internal audit function.

Along with the rapid business development of MNC Bank, it demands the availability of reliable Human Resources/Auditors who have the knowledge, skills and competencies needed to carry out their responsibilities. In an effort to improve the competence of auditors on an ongoing basis, each SKAI auditor is required to attend internal and external training relevant to their roles and responsibilities. To support audit implementation, SKAI auditors are also recommended to have at least 1 type, both local and international. Following are the types of certification held by SKAI members as of December 31, 2022: The following is a list of education/training attended in 2022:

JENIS SERTIFIKASI Types of Certifications	JUMLAH Total
Audit Intern Bank Level Auditor	5
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	11
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	9
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	2
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	1

No.	**JENIS TRAINING** Types of Training
1	Town Hall 2022
2	MNC Forum 62: "Maximizing Company Valuation"
3	Enhancing Fraud Detection with Device Fingerprint Confirmation
4	Workshop Internal Audit 2022
5	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum - SEOJK No. 32/SEOJK.03/2021
6	MNC Forum ke 63 – "Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Dampak Gelombang Ketiga Covid 19 di Indonesia"
7	Webinar "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurances Premiums Based on Green Economy"
8	Training 3rd Party Payment & General Accounting - Kantor Pusat
9	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan
10	MNC Group "Investor Forum 2022"
11	Reinforcing Information Security Measures with The New ISO/IEC 27002
12	Training Fixed Asset Management
13	Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko Mengenai Pengawasan Berbasis Risiko
14	Effective Fraud Detection System Strategy
15	Refreshment Awareness ISO 27001
16	Sistem Pembayaran Digital Lintas Negara dan Pengembangan Mata Uang Digital Bank Sentral
17	Webinar "HINDARI ZONK. WASPADA PENIPUAN BERKEDOK PERBANKAN!"
18	Sosialisasi Aplikasi Motion Life/Perubahan Metode
19	Webinar Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
20	Sosialisasi Program Haji dan Umroh
21	Peningkatan Awareness dan Komitmen Implementasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Industri Jasa Keuangan
22	MNC Forum - Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia
23	Stress Management
24	Perlindungan Konsumen di Era Digital & Propose Solution
25	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tahun 2022 Oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
26	Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan
27	Training IT Risk Awareness (ISO 27001)
28	Webinar National Anti-Fraud Pre-Conference "Perubahan Cara Mendeteksi Fraud Melalui Fraudulent Behavior dan Perkembangan Teknologi Informasi - Studi Literatur"
29	NEOP (New Employee Orientation Program)
30	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko (Level 2)
31	Sosialisasi Perkembangan Web Partner dan Portal Secure Access
32	ISO 37001 Implementation : Do you see any changes to your organitation's anti-bribey culture?
33	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran dan Financial Market Infrastructure Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2022
34	Transisi ISO 27001 : 2013 menjadi ISO 27001: 2022

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Di tahun 2022, SKAI telah melakukan 30 penugasan audit baik reguler maupun adhoc, dengan fokus penilaian pada kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Penugasan tersebut meliputi audit pada Kantor Cabang, Unit Kerja Kantor Pusat, Teknologi Sistem Informasi, Aktivitas Perkreditan, serta beberapa penugasan khusus.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2023

Rencana Audit Tahun 2022 akan tetap difokuskan pada penilaian kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Pemeriksaan SKAI akan dilakukan pada aktivitas yang berisiko tinggi berdasarkan hasil assessment, yang meliputi aktivitas di Kantor Cabang, Unit Kerja Kantor Pusat (Bisnis dan Fungsi Pendukung), Aktivitas Perkreditan dan Teknologi Sistem Informasi.

Report on Duty Implementation of 2022

In 2022, SKAI has carried out 30 audit assignments, both regular and ad hoc, with a focus on assessing the adequacy and effectiveness of internal control systems, risk management and governance, as well as compliance with existing regulations. The assignment includes audits at Branch Offices, Head Office Work Units, Information System Technology, Credit Activities, as well as several special assignments.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2023

The 2023 Audit Plan will continue to focus on assessing the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and governance systems, as well as compliance with existing regulations. SKAI checks will be carried out on high-risk activities based on the results of the assessment, which include activities at Branch Offices, Head Office Work Units (Business and Support Functions), Credit Activities and Information Systems Technology.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan pelaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk.

Pada tahun 2022 MNC Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, untuk memeriksa buku-buku Perseroan tahun buku 2022.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan dan Kantor Akuntan Pulik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 27 Maret 2017.

The independent oversight function of the Bank's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Bank's financial statements for the 2022 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To guarantee the independence and quality of the audit results, an appointed External Auditor

In 2022 MNC Bank has appointed the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, to examine the Company's books for the 2022 financial year..

Policy for Public Accountant Appointment

Based on Article 6 of OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, it has been stipulated that Financial Reports for the position of the end of December which are announced on a quarterly and annual basis must be audited by a Public Accountant registered with the OJK.

Restrictions on the use of audit services on annual historical information from the same Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years, this is in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Accounting Firms in Financial Services Activities dated 27 March 2017.

TAHUN Year	**KANTOR AKUNTAN PUBLIK** Public Accountant Firm	**NAMA AKUNTAN** I Accountant's Name **PARTNER PENANGGUNG JAWAB** Partner's In Charge
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar SE, Ak., CA., CPA
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar SE, Ak., CA., CPA
2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

MNC Bank menetapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja Bank, untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian dengan COSO - Internal Control Framework

Pengendalian intern MNC Bank diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - Internal Control Integrated Framework.

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta pekerja dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemonitoran.
6. Goals / Strategic

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Internal Fraud

Penanganan Pelanggaran (Fraud) mengacu pada Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 desember 2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya fraud pada seluruh jenjang organisasi. Maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi anti fraud.

Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi anti fraud yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan fraud dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi fraud serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian fraud.

MNC Bank establishes the Internal Control System as an important monitoring component in managing the Bank and serves as a reference for sound and controlled Bank operational activities.

The Internal Control System supports the achievement of the Bank's performance objectives, to increase value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain compliance with the applicable laws and regulations.

The Company implements an Internal Control System that refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework in compiling an internal control framework that ensures adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of Internal Control System and Relevance with COSO - Internal Control Framework

MNC Bank's internal control is implemented in two aspects, namely operational control and financial control. Internal control over the Bank's operations and Financial Reporting is carried out by referring to the international reference COSO - Internal Control Integrated Framework.

In COSO it is stated that internal control is a system or process carried out by the Board of Commissioners, Directors, Management and workers in a company, to provide adequate guarantees for achieving control objectives. According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring activities.
6. Goals / Strategic

The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring that Corporate Governance is carried out properly as a basis for achieving goals to maintain and increase the value of the Bank. One of the implementations of good corporate governance is ensuring that the internal control system has been implemented adequately.

Internal Fraud

The handling of Fraud refers to OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In order to strengthen the internal control system, particularly in building a compliance culture and creating risk awareness of the potential and consequences of fraud at all levels of the organization. Then the policies and procedures for implementing the anti-fraud strategy have been implemented and published.

This policy regulates the framework, governance and implementation of anti-fraud strategy which is the Bank's strategy in controlling fraud by taking into account the characteristics and scope of potential fraud and implemented in the form of a fraud control system.

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi selama tahun 2022, sebanyak 4 (empat) penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai tetap yang terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank. 3 (tiga) kasus telah terselesaikan dan 1 (satu) kasus masih dalam proses penyelesaian, karena penyimpangan ditemukan menjelang akhir tahun 2022.

The number of internal irregularities that occurred during 2022 was 4 (four) irregularities committed by permanent employees related to the Bank's work processes and operational activities. 3 (three) cases have been resolved and 1 (one) case is still in the process of being resolved, because irregularities were discovered towards the end of 2022.

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

MNC Bank melaksanakan Fungsi Kepatuhan dengan berpedoman pada POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan, MNC Bank telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan tersebut, telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen, yaitu dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur Kepatuhan. Tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundangundangan secara terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu, baik melalui pengkinian dan peningkatan kualitas kebijakan dan prosedur operasional Bank sesuai ketentuan perundang-undangan dan disesuaikan dengan karakteristik dan model bisnis Bank, serta melalui pemantauan pelaksanaan setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku oleh setiap satuan kerja Bank.

Pedoman Operasional Kepatuhan

1. Kebijakan Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk Versi 3, tahun 2020
2. Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk, tahun 2017.
3. Prosedur Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk, tahun 2020.
4. Kebijakan Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk versi 4.0 tahun 2022.
5. Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk versi 8.0 tahun 2022.
6. Prosedur Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk versi 3.0 tahun 2022.
7. Pedoman Tata Kelola PT Bank MNC Internasional Tbk versi 1.0 tahun 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha MNC Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh MNC Bank dengan peraturan perundang-undangan.

MNC Bank implements the Compliance Function by referring to POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks.

In order to carry out the Compliance Function, MNC Bank has appointed one of the members of the Board of Directors as the Director in charge of the compliance function (Compliance Director). To assist the implementation of the Compliance Director's duties, a Compliance Working Unit has been established. The Compliance Working Unit is directly responsible to the Compliance Director. The Compliance Working Unit is independent, which is formed separately and free from the influence of other working units, and has direct access to the Compliance Director. The Bank's level of compliance with laws and regulations is continuously improved from time to time, both through updating and improving the quality of the Bank's operational policies and procedures in accordance with statutory provisions and adapted to the characteristics and business model of the Bank, as well as through monitoring the implementation of each applicable policy and procedure by each work unit of the Bank.

Compliance Guideline

1. 3th Version of Compliance Policy of PT Bank MNC Internasional Tbk, year 2020
2. Policy on Implementation of Anti-Money Laundery Policy and Anti-Terrorism Funding of PT Bank MNC Internasional Tbk, year 2017.
3. Proedure for Implementation of Anti-Money Laundery Policy and Anti-Terrorism Funding of PT Bank MNC Internasional Tbk, year 2020.
4. PT Bank MNC Internasional Tbk Compliance Policy version 4.0 of 2022.
5. PT Bank MNC Internasional Tbk's Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program Implementation Policy version 8.0 of 2022.
6. Procedures for Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding PT Bank MNC Internasional Tbk version 3.0 of 2022.
7. Governance Guidelines for PT Bank MNC Internasional Tbk version 1.0 of 2022.

Scope of Duties and Responsibilities

1. To decide on steps to support the establishment of compliance culture in all business activities of MNC Bank at all levels of organization.
2. To identify, measure, monitor, and control risk of compliance.
3. To asses and evaluate effectiveness, adequacy and relevance of policies, provisions, system and procedures of MNC Bank with the regulations.

4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh MNC Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK/BI dan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha MNC Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK/BI dan peraturan perundang-undangan.
6. Memastikan kepatuhan MNC Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh MNC Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.
7. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai MNC Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku.
8. Bertindak sebagai contact person untuk permasalahan kepatuhan MNC Bank bagi pihak internal maupun eksternal.
9. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Prinsip Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank mengacu pada pada POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum yaitu mengelola langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas JasaKeuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan

1. Peningkatan kualitas dalam penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di Bank.
2. Sebagai Entitas Utama, Bank juga akan meningkatkan kualitas dalam penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Peningkatan pengendalian internal.
4. Peningkatan budaya kepatuhan di setiap jenjang organisasi.
5. Peningkatan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), termasuk di dalamnya pengembangan pada sistem AML Solution.
6. Review dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur internal.
7. Pemenuhan posisi-posisi yang strategis dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

4. To review and/or recommend updates/improvements of policies, provisions, system andprocedures of MNC Bank to comply with provisions of OJK/BI and regulations.
5. To ensure that policies, provisions, system andprocedures of MNC Bank are in compliance with pertaining provisions of OJK/BI and regulations.
6. To ensure MNC Bank's fulfillmentto commitments MNC Bank has made to the authorities.
7. To conduct socialization to all employees of MNC Bank concerning the matters relating to the Compliance Function, particularly about applicable regulations.
8. To serve as contact person who will handle MNC Bank's compliance issues for both internal and external parties.
9. To complete other duties relating to Compliance Function.

Compliance Principle

The implementation of the Bank's Compliance Function refers to POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks, namely managing ex-ante (preventive) measures to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Regulator and applicable laws and regulations, and ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and / or other authorized supervisory authorities.

Compliance Work Unit Work Plan

1. Improving quality of Good Corporate and Risk Management implementation in the Bank.
2. As a parent entity, the Bank will also improve quality of implementation of Governance and Integrated Risk Management.
3. Improving internal control.
4. Improving compliance culture at all levels of organization
5. Improving in implementation of Anti-Money Laundry and Anti- Terrorism Funding (APU-PPT), including the development of AML Solution system.
6. Reviewing and updating the internal prolicies and procedures.
7. Fulfilling the strategic positions and consistently enhancing quality of Human Resources.

STRUKTUR KEPATUHAN
Compliance Structure

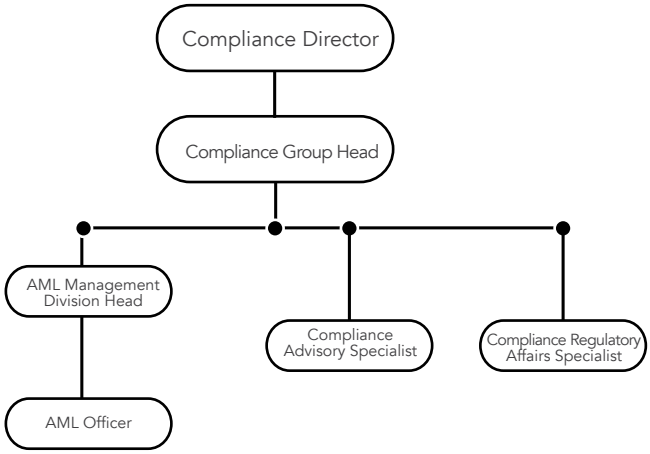

Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Kepatuhan

1. Berperan aktif dalam pembahasan hasil audit Internal Audit Group (IAG), termasuk tindak lanjutnya di dalam rapat RMC, ROC, dan Audit Committee.
2. Compliance Group bersama unit terkait telah mengikuti seminar/pelatihan/sosialisasi internal dan eksternal terkait ketentuan baru
3. Compliance Group telah menyelenggarakan seminar/pelatihan/sosialisasi kepada internal MNC Bank, sebagai berikut:
   a. Training Penerapan APU PPT,

   b. Unit Kepatuhan memberikan awareness terkait Tata Kelola Bank, Compliance Awareness dan Anti Pencucian Uang.
4. Mengadakan pertemuan dengan unit terkait untuk memenuhi kewajiban Bank terhadap ketentuan regulator
5. Compliance group telah mengkaji ulang atas kebijakan Kepatuhan PT MNC Bank versi 4.0 tahun 2022 dan
6. Menerbitkan Pedoman Tata Kelola PT Bank MNC Internasional Tbk versi 1.0 tahun 2022.
7. Memantau, mengingatkan, dan memberikan masukan pada unit kerja terkait mengenai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator
8. Diseminasi peraturan OJK dan BI khususnya yang berdampak kepada kegiatan usaha MNC Bank kepada unit kerja terkait.
9. Memantau pemenuhan prudential ratio, yaitu CAR, NPL, GWM dan LFR.
10. Memantau pemenuhan permintaan data dari BI, OJK dan pihak eksternal lainnya
11. Melakukan kajian terhadap dokumen/proposal kredit baik melalui lembar rekomendasi Kepatuhan maupun melalui rapat teknis kredit untuk memastikan pemberian kredit telah memenuhi ketentuan dan prinsip kehati-hatian.
12. Unit Kepatuhan memberikan advis kepada Kantor Cabang/unit kerja terkait dalam rangka memastikan transaksi Valas telah dijalankan sesuai ketentuan.

13. Monitoring pemenuhan pengkinian data nasabah.
14. Memberikan pelatihan APU PPT kepada karyawan.
15. Monitoring terhadap CIF ganda.
16. Unit kerja AML telah melaporkan :
    a. laporan LTKT
    b. laporan LTKL
    c. laporan LTKM
    d. CIF baru untuk laporan SIPESAT.
17. Unit kerja AML melakukan monitoring terhadap pelaksanaananalisa transaksi melalui AML Solution.
18. Menindaklanjuti surat-surat dari KPK perihal permintaan data keuangan nasabah dan dari PPATK untuk kepentingan analisis.

Indikator Kepatuhan

Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membuat langkah-langkah untuk mendukung budaya kepatuhan yang telah dituangkan dalam rencana Bisnis Bank, antara lain sosialisasi peraturan OJK/BI, memonitor tindak lanjut komitmen Bank kepada regulator.

Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK mengenai penerapan manjemen risiko bagi Bank Umum.

Implementation of Compliance Work Unit Activities

1. Take an active role in the discussion of the results of the Internal Audit Group (IAG) audit, including the follow-ups in the RMC, ROC and Audit Committee meetings.
2. The Compliance Group and related units have attended seminars/trainings/internal and external socializations related to new regulations.
3. Compliance Group has held seminars/trainings/socializations to MNC Bank internals, as follows:

   a. APU PPT Implementation Training, which are held at MNC Bank.
   b. The Compliance Unit provides awareness regarding Bank Governance, Compliance Awareness, and Anti Money Laundering.
4. Hold meetings with related units to fulfill the Bank's obligations towards regulatory provisions in the first
5. The Compliance group has reviewed the PT MNC Bank Compliance policy version 4.0 of 2022 and
6. Published PT Bank MNC Internasional Tbk Governance Guidelines version 1.0 in 2022.
7. Monitor, remind, and provide input to related work units regarding compliance with reporting obligations to regulators
8. Dissemination of OJK and BI regulations, especially those that impact MNC Bank business activities to related work units.
9. Monitoring the fulfillment of prudential ratios, namely CAR, NPL, GWM and LFR.
10. Monitor the fulfillment of data requests from BI, OJK and other external parties
11. Conduct a review of credit documents/proposals either through Compliance recommendation sheets or through credit technical meetings to ensure that the provision of credit meets the provisions and principles of prudence.
12. The Compliance Unit provides advice to the related Branch Offices/work units in order to ensure that Forex transactions are carried out according to regulations.

13. Monitoring the fulfillment of updating customer data.
14. Provide APU PPT training to employees.
15. Monitoring of multiple CIFs.
16. The AML work unit has reported:
    a. LTT report
    b. LTL report
    c. LTKM report
    d. New CIF for SIPESAT reports.
17. The AML work unit monitors the implementation of transaction analysis through AML Solution.
18. Following up on letters from the KPK regarding requests for customer financial data and from PPATK for analysis purposes.

Indicators of Compliance

Compliance unit has completed their duties and responsibilities to take any steps to support the compliance culture that is interpreted into Bank Business Plan, among which are socialization of OJK/ BI regulations, monitoring the follow-up of Bank's commitment to regulator.

Conducting identification, measurement, monitoring and controlling over compliance risk with reference to OJK regulation about implementation of risk management for Commercial Banks.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi nasional harus mengedepankan strategi pengelolaan risiko yang terus disesuaikan dengan perkembangan dari Kebijakan Moneter, Relaksasi Kebijakan Makro Prudensial dan Digitalisasi Sistem Pembayaran. Bank terus berupaya meningkatkan pemantauan terhadap berbagai tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

In maintaining stability and momentum for national economic recovery, a risk management strategy must be put forward that is continually adapted to developments in Monetary Policy, Relaxation of Prudential Macro Policy and Digitalization of the Payment System. The Bank continues to improve monitoring of the various levels of risk faced, including the entire risk management process based on the principles of Good Corporate Governance.

MNC Bank memandang perlunya pengelolaan manajemen risiko berdasarkan fungsi four eyes principle dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi dibutuhkan dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan.

MNC Bank views the need for risk management based on the function of the four eyes principle and transparency in the risk management process. An effective and integrated capital and risk management system is needed in order to anticipate domestic and global economic challenges as well as the increased risk exposure faced by the Company.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha sesuai dengan perubahan parameter risikonya, MNC Bank secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem-sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Hal itu dilakukan agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut.

To adapt to business development in accordance with changes in risk parameters, MNC Bank continuously evaluates periodically and develops and improves the framework of integrated corporate risk management systems and a comprehensive internal control structure. This is done in order to be able to provide early information regarding potential risks to management, so that management can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

Kerangka manajemen risiko MNC Bank terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktifitas fungsional. Selain itu, MNC Bank juga menerapkan kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

The integrated MNC Bank risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. In addition, MNC Bank also implements an integrated risk management framework which is a means to determine strategy, organization, policies and guidelines to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, addressed and reported properly.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, MNC Bank didukung oleh Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi MNC Bank secara keseluruhan. Selain komite tersebut, terdapat Komite Pemantau Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk mengelola risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Asset & Liability, Komite Kredit, Komite Tata Kelola Produk, Komite Special Asset Management, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In implementing risk management, MNC Bank is supported by the Risk Management Committee to determine policies and discuss risk issues faced by MNC Bank as a whole. In addition to these committees, there is a Risk Monitoring Committee and several other committees whose task is to manage risks more specifically, namely among others the Asset & Liability Committee, Credit Committee, Product Governance Committee, Special Asset Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

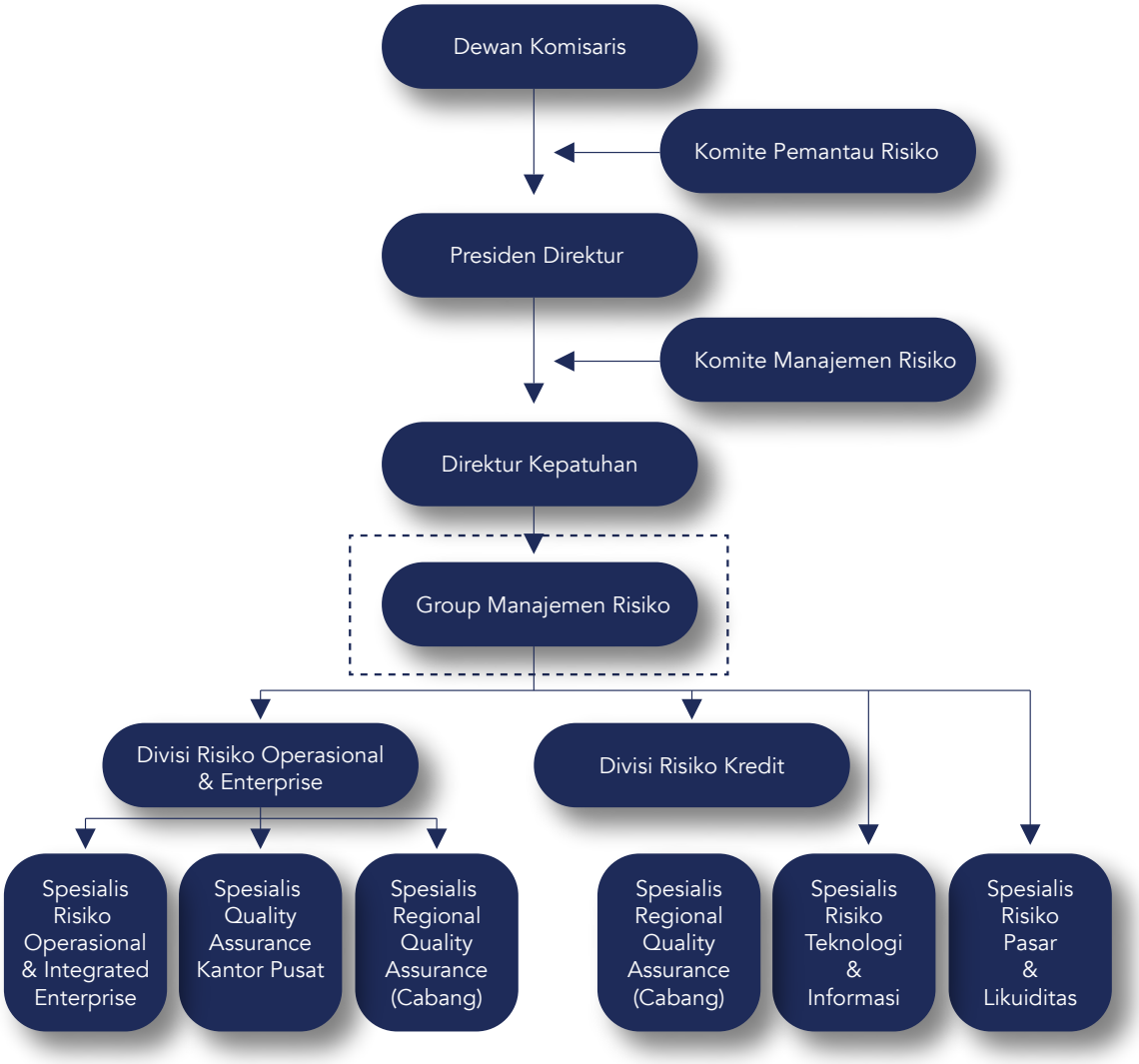

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dalam pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan tugasnya, satuan kerja ini bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan serta pengelolaan risiko sesuai kebijakan manajemen risiko MNC Bank dan bertugas melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejalan dengan kerangka penerapan manajemen risiko / Risk Manajemen Framework dan tata kelola yang efektif/ Good Corporate Governance, Bank telah membentuk grup manajemen risiko dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha dengan rincian, sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka penerapan manajemen risiko / Risk Management Framework.
2. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan MNC Bank, untuk memastikan kecukupan kerangka Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian Risiko, dan kecukupan

Based on this organizational structure, risk management is carried out by the Risk Management Work Unit through systematic, integrated, optimal and sustainable management procedures. In carrying out its duties, this work unit is responsible for the development and supervision as well as risk management in accordance with MNC Bank's risk management policy and is tasked with reporting activities that have been carried out to the Board of Directors on a regular basis.

Duties and Responsibilities

In line with the Risk Management Framework and Good Corporate Governance, the Bank has established a risk management group with duties and responsibilities in all work units in line with business objectives and policies with details as follows:

1. Provide input to the Board of Directors in the preparation of policies, strategies, and risk management implementation framework.
2. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of MNC Bank, to ensure the adequacy of the Risk Management framework, the accuracy of the Risk assessment methodology, and the adequacy of the Risk

sistem informasi Manajemen Risiko.
3. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko / Risk Management Framework yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
4. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/ atau kepada Komite Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara MNC Bank.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
6. Mendesain, mengembangkan dan menerapkan perangkat metodologi dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.
7. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per-risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
8. Melakukan stress test guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja MNC Bank secara keseluruhan.
9. Mengkaji usulan pengembangan dan produk Bank Umum baru yang dikembangkan oleh unit bisnis.

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan tugasnya, satuan kerja ini bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko MNC Bank di masing-masing area tertentu dan bertugas melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi secara berkala.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko terdiri dari aktivitas identifikasi, pemantauan, pengukuran dan pengendalian.

1. Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis risiko yang mungkin timbul pada seluruh aktifitas fungsional MNC Bank, baik pada transaksi, portofolio, bisnis proses dan infrastruktur. Untuk itu, setiap risiko yang teridentifikasi dimonitor sesuai besaran eksposur, toleransi, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta pengelolaan limit internal.
2. Pemantauan dilakukan oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang hasilnya kemudian akan disajikan dalam laporan berkala kepada Manajemen, sehingga Manajemen memahami risiko yang dihadapi disertai pelaksanaan mitigasi risiko yang memadai sebagai upaya Bank dalam melaksanakan tata kelola manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pengukuran risiko secara berkala guna memastikan besaran risiko masih berada dalam batasan-batasan toleransi yang dapat diterima. Metode pengukuran risiko mengikuti metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator (OJK dan BI) ataupun oleh internal MNC Bank.
4. Pengendalian risiko yang dilakukan dapat berupa mitigasi risiko berbentuk penetapan kebijakan dan prosedur, pengaturan limit, agunan kredit, penggunaan asuransi, pelatihan bagi karyawan MNC Bank agar memahami tugas dan kewajibannya serta implementasi budaya sadar risiko bagi seluruh stakeholder. Penerapan konsep tambahan melalui three lines model, mitigasi risiko operasional

Management information system.
3. Monitor the implementation of policies, strategies, and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
4. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management Committee, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that MNC Bank can maintain.
5. Prepare and submit risk profile reports to the President Director, Compliance Director and Risk Management Committee on a regular basis.
6. Design, develop and implement methodologies and tools for risk identification, measurement, monitoring and control.
7. Monitor overall risk exposure, as well as per-risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set.
8. Conduct stress tests to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the overall portfolio or performance of MNC Bank.
9. Review proposals for development and new Commercial Bank products developed by business units.

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan tugasnya, satuan kerja ini bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko MNC Bank di masing-masing area tertentu dan bertugas melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi secara berkala.

Risk Management Process

The Risk Management process consists of identification, monitoring, measurement and control activities.

1. Risk identification is carried out by analyzing all types of risks that may arise in all MNC Bank functional activities, both in transactions, portfolios, business processes and infrastructure. For this reason, each identified risk is monitored according to the amount of exposure, tolerance, compliance with established policies and procedures and internal limit management.
2. Monitoring is carried out by the implementing unit as well as by the Risk Management Work Unit, the results of which will then be presented in periodic reports to Management, so that Management understands the risks faced along with the implementation of adequate risk mitigation as the Bank's efforts to implement risk management governance in accordance with applicable regulations.
3. Periodic risk measurement to ensure the amount of risk is still within acceptable tolerance limits. The risk measurement method follows the measurement method set by the Regulator (OJK and BI) or by MNC Bank internally.
4. Risk control carried out can be in the form of risk mitigation in the form of establishing policies and procedures, setting limits, credit collateral, using insurance, training for MNC Bank employees to understand their duties and obligations and implementing a risk-aware culture for all stakeholders. Application of additional concepts through the three lines model, operational risk mitigation is carried out by the

dilakukan oleh Pemilik Risiko sebagai lini pertama dan dipantau oleh Lini Kedua dan Ketiga. Hasil pemantauan risiko operasional oleh RMG disampaikan kepada komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi tata kelola yang memadai.

Risk Owner as the first line and monitored by the Second and Third Lines. The results of operational risk monitoring by RMG are submitted to the commissioners and the Board of Directors as a form of adequate governance implementation.



Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Peningkatan pelaksanaan pengelolaan risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko MNC Bank. Untuk pengelolaan yang lebih spesifik MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur dari masing masing bidang, misalnya di bidang perkreditan, operasional, tresuri, teknologi informasi, dan lain-lain. Seluruh kebijakan dan prosedur yang ada, merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas MNC Bank dan dikaji secara berkala.

Pada pengelolaan risiko terkait ketersediaan ketentuan internal yang ada di MNC Bank Risk Management Group memastikan Risk Taking Unit/ RTU telah menerapkan Hierarki Ketentuan Internal sebagai acuan utama dalam penyusunan kebijakan dan prosedur pada unit kerjanya adapun Hierarki Ketentuan Internal tersebut seperti gambar di bawah ini :

Policies, Procedures and Limit Setting

Improved implementation of risk management in accordance with MNC Bank's Risk Management Policy. For more specific management, MNC Bank has policies and procedures from each field, for example in the fields of credit, operations, treasury, information technology, and others. All existing policies and procedures are a form of risk management inherent in every MNC Bank activity and are reviewed regularly.

In managing risks related to the availability of internal provisions in MNC Bank Risk Management Group ensures that the Risk Taking Unit / RTU has implemented the Internal Provisions Hierarchy as the main reference in the preparation of policies and procedures in its work unit as for the Internal Provisions Hierarchy as shown below:

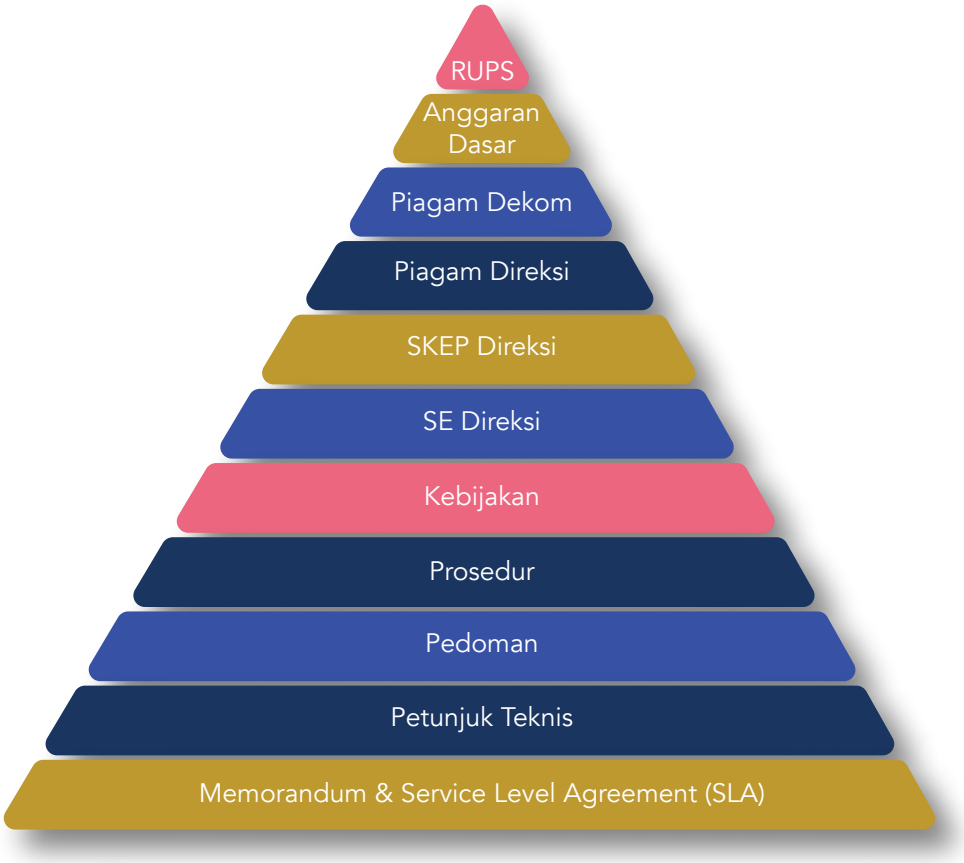

Selain dari pengelolaan risiko terkait ketentuan internal, MNC Bank memberikan batasan-batasan terhadap setiap transaksi perbankan melalui pengaturan batasan Limit risiko yang ditetapkan untuk berbagai macam jenis risiko dan disesuaikan dengan tingkat toleransi risiko yang akan diambil.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala. Dalam peningkatan kualitas terhadap pemantauan Risiko, maka dilakukan pembahasan laporan profil risiko yang disajikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang terbagi menjadi:

1. Pada tingkat Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, pada komite tersebut dilaksanakan paling sedikit setiap triwulanan dan dihadiri oleh para anggotanya.
2. Pada tingkat Direksi melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liability, Komite Kredit, Komite Tata Kelola Produk, Komite Special Asset Management, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Jenis-Jenis Risiko

Risiko Kredit
Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan Risiko Kredit akibat country risk. Risiko kredit berasal dari berbagai kegiatan usaha MNC Bank, termasuk pemberian kredit, penempatan pada bank lain, pembelian efek, dan

Apart from managing risks related to internal provisions, MNC Bank provides restrictions on every banking transaction through setting risk limits that are set for various types of risks and adjusted to the level of risk tolerance that will be taken.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out regularly. In improving the quality of risk monitoring, a discussion of the risk profile report presented by the Risk Management Unit is conducted, which is divided into:

1. At the Board of Commissioners level through the Risk Monitoring Committee, the committee is held at least quarterly and attended by its members.
2. At the Board of Directors level through the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Committee, Product Governance Committee, Special Asset Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

Types Of Risk

Credit Risk
Credit Risk is the risk of loss due to the failure of other parties to fulfill their obligations. Included in Credit Risk are Credit Risk due to debtor failure, Credit Risk due to concentrated provision of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), Credit Risk due to settlement failure (settlement risk), and Credit Risk due to country risk. Credit risk arises from various business activities of MNC Bank, including lending, placements with other banks, securities purchases, and other trading activities. Credit risk is

aktivitas trading lainnya. Risiko kredit juga berasal dari kegiatan settlement dan kliring, serta dari komitmen dan kontinjensi dari pihak lain.

Pengawasan risiko kredit ditangani oleh divisi khusus di bawah manajemen Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan dikerjakan bersama-sama dengan unit bisnis pemberi kredit, unit evaluasi kredit yang mengevaluasi kelayakan pemberian kredit, unit pemulihan kredit yang menangani kredit bermasalah, dan Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko kredit dikelola melalui kebijakan kredit yang mengatur seluruh aktivitas kredit, antara lain pengaturan berdasarkan sasaran pasar, jenis kredit, lapangan usaha dan jangka waktu. Pengelolaan risiko kredit secara portofolio diatur dalam kebijakan Risk Appetite & Risk Tolerance yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada tiap sektor konsentrasi, seperti konsentrasi pada debitur inti dan sektor ekonomi tertentu. Untuk konsentrasi kredit per debitur atau grup debitur MNC Bank menetapkan batasan internal untuk penyediaan dana dengan berpedoman kepada ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Ketentuan perihal penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit hingga posisi Desember 2022 mengacu kepada SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 sebagaimana diubah melalui SEOJK No.11/SEOJK.03/2018. Peringkat yang digunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan yaitu SEOJK No.37/SEOJK.03/2016. Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah eksposur aset pada laporan posisi keuangan MNC Bank (neraca), antara lain tagihan kepada pemerintah Negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank pembangunan multilateral, dan lembaga internasional, tagihan kepada bank jangka pendek, tagihan kepada bank jangka panjang dan tagihan kepada korporasi. Lembaga pemeringkat yang digunakan oleh MNC Bank adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Risiko kredit counterparty MNC Bank bersifat bersih tanpa jaminan untuk counterparty yang merupakan pemerintah. Untuk counterparty lainnya, mitigasi dikonsolidasi dalam fasilitas kreditnya masing-masing.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standart
Teknik mitigasi risiko kredit yang diterapkan oleh MNC Bank adalah teknik mitigasi risiko berupa kecukupan agunan. Agunan yang diterima oleh MNC Bank berupa uang tunai atau yang dapat dipersamakan dengan uang tunai dan memenuhi persyaratan sebagai agunan uang tunai sesuai ketentuan yang berlaku, serta tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin serta agunan lainnya. MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerimaan dan pengelolaan agunan tersebut.

Risiko Pasar
Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dan fluktuasi secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar

also derived from settlement and clearing activities, as well as from commitments and contingencies from other parties.

Credit risk supervision is handled by a specialized division under the management of the Risk Management Unit, and is carried out jointly with the lending business unit, the credit evaluation unit that evaluates creditworthiness, the credit recovery unit that handles non-performing loans, and the Internal Audit Unit.

Credit risk is managed through credit policies that regulate all credit activities, including arrangements based on target markets, types of credit, business fields and time periods. Portfolio credit risk management is regulated in the Risk Appetite & Risk Tolerance policy which sets the maximum credit allocation in each concentration sector, such as concentration on core debtors and certain economic sectors. For credit concentration per debtor or group of debtors, MNC Bank sets internal limits for the provision of funds based on the applicable Maximum Lending Limit (LLL) provisions.

Quantitative Disclosure of Credit Risk
Credit Risk Disclosure with Standardized Approach Provisions regarding the use of ratings in the calculation of RWA for credit risk until December 2022 position refers to SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 as amended through SEOJK No.11/SEOJK.03/2018. The rating used is the latest rating issued by a rating agency recognized by the Financial Services Authority in accordance with the circular letter of the Financial Services Authority governing rating agencies and ratings recognized by the Financial Services Authority, namely SEOJK No.37/SEOJK.03/2016. Portfolio categories that use ratings are asset exposures on MNC Bank's statement of financial position (balance sheet), including bills to other governments, bills to public sector entities, bills to multilateral development banks, and international institutions, bills to short-term banks, bills to long-term banks and bills to corporations. Rating agencies used by MNC Bank are rating agencies recognized by the Financial Services Authority. MNC Bank's counterparty credit risk is net unsecured for counterparties that are the government. For other counterparties, mitigation is consolidated in their respective credit facilities.

Disclosure of Credit Risk Mitigation Using Standardized Approach
Credit risk mitigation techniques applied by MNC Bank are risk mitigation techniques in the form of collateral adequacy. Collateral received by MNC Bank is in the form of cash or cash equivalents and meets the requirements as cash collateral in accordance with applicable regulations, as well as land and buildings, motor vehicles, machinery and other collateral. MNC Bank has policies and procedures related to the acceptance and management of such collateral.

Market Risk
Market Risk is the risk to balance sheet positions and administrative accounts including derivative transactions, due to changes and overall fluctuations in market conditions. Market

dapat berasal dari posisi trading book maupun banking book. Portofolio dari trading book terdiri dari semua instrument keuangan yang dimiliki bank untuk periode jangka pendek dalam rangka memfasilitasi kegiatan perdagangan untuk mendapatkan keuntungan, atau untuk lindung nilai terhadap berbagai jenis risiko. Sedangkan banking book terdiri dari semua portofolio yang bukan bagian dari trading book.

Organisasi Manajemen Risiko Pasar
Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, MNC Bank menerapkan prinsip Segregation of Duties front office (Treasury, melaksanakan transaksi trading), middle office (Risk Management, melaksanakan proses manajemen risiko), dan back office (Treasury Operation, melaksanakan proses settlement transaksi).

Mekanisme Pemantauan dan Pengukuran Risiko Pasar
Pengelolaan risiko pasar MNC Bank dilakukan melalui penetapan limit-limit, seperti limit counterparty, limit treasury group, limit dealer, dan limit kerugian. Untuk mempermudah proses pemantauan tersebut MNC Bank menggunakan OPICS Treasury System, yang mengintegrasikan front office (Treasury), middle office (Satuan Kerja Manajemen Risiko), dan back office (Treasury Operation).

MNC Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko valuta asing sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio permodalan, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala dalam rapat Komite Asset & Liability.

Secara periodik RMG mengkaji ulang kebijakan risiko pasar agar sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, ketentuan internal, dan strategi bisnis MNC Bank, termasuk peninjauan kembali limit-limit yang diusulkan oleh Treasury Group dan dibahas dalam rapat Komite Asset & Liability, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Untuk mengantisipasi bergejolaknya kondisi pasar yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, MNC Bank secara rutin maupun ad-hoc melakukan stress test terhadap posisi terbuka sehingga dapat melakukan antisipasi lebih awal.

Risiko Operasional
Risiko Operasional adalah akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional MNC Bank. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi MNC Bank. Tujuan MNC Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian kejadian eksternal yang berdampak terhadap kerugian keuangan dan merusak reputasi MNC Bank.

risk can originate from both trading book and banking book positions. The trading book portfolio consists of all financial instruments held by the bank for short-term periods in order to facilitate trading activities for profit, or to hedge against various types of risks. While the banking book consists of all portfolios that are not part of the trading book.

Market Risk Management Organization
In the implementation of market risk management, MNC Bank applies the principle of Segregation of Duties front office (Treasury, implementing trading transactions), middle office (Risk Management, implementing risk management processes), and back office (Treasury Operation, implementing transaction settlement processes).

Market Risk Monitoring and Measurement Mechanism
MNC Bank's market risk management is carried out through the establishment of limits, such as counterparty limits, treasury group limits, dealer limits, and loss limits. To facilitate the monitoring process, MNC Bank uses the OPICS Treasury System, which integrates the front office (Treasury), middle office (Risk Management Unit), and back office (Treasury Operation).

MNC Bank uses a standard model to calculate and monitor market risk which includes interest rate risk and foreign exchange risk in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016. The results of market risk calculations that have an impact on capital ratios, are reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management periodically in Asset & Liability Committee meetings.

RMG periodically reviews the market risk policy to be in line with applicable laws, internal regulations, and MNC Bank's business strategy, including reviewing the limits proposed by the Treasury Group and discussed in the Asset & Liability Committee, Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings. To anticipate volatile market conditions that can have an impact on the Bank's capital adequacy, MNC Bank routinely and ad-hoc conducts stress tests on open positions so that it can anticipate early.

Operational Risk
Operational Risk is the result of inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the operations of MNC Bank. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from the Head Office to the Cash Office. Failure to manage operational risk can cause financial loss, employee safety and MNC Bank's reputation. MNC Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of failure/inadequacy of internal processes, human factors, systems or the occurrence of external events that have an impact on financial losses and damage MNC Bank's reputation.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional
Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki divisi khusus yang mengelola risiko operasional. Bank juga telah memisahkan unit kerja khusus terkait pengelolaan risiko pada teknologi informasi (IT Risk) sejalan dengan pengembangan ke arah digital. Guna memperkuat pelaksanaan operasional dan mitigasi risiko yang memadai, Divisi Risiko Operasional didukung unit kerja Regional Quality Assurance (RQA) yang bertugas melakukan pengawasan terhadap Risk Taking Unit.

Mekanisme Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional
Mekanisme identifikasi risiko operasional yang dilakukan oleh MNC Bank antara lain dilakukan melalui perangkat risiko operasional di antaranya melalui Regulatory Risk Self Assesment (RRSA), Loss Event Data Base (LED), dan Key Risk Indicator (KRI). Sebagai upaya peningkatan kualitas dalam hal pelaksanaan identifikasi dan pengukuran risiko operasional, MNC Bank melalui Regional Quality Assurance (RQA) melakukan pengawasan langsung terhadap operasional harian pada Kantor Cabang dan unit kerja di Kantor Pusat.

Dalam memastikan pemenuhan kecukupan modal sebagai mitigasi terhadap adanya risiko operasional, MNC Bank melakukan perhitungan menggunakan metode perhitungan pendekatan Basic Indicator Approach (BIA) untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional yang kemudian digunakan dalam pengukuran Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

Mekanisme Untuk Memitigasi Risiko Operasional
Hasil pemantauan risiko operasional oleh RMG disampaikan kepada komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi tata kelola yang memadai. Hal ini juga disampaikan kepada Risk Taking Unit untuk meyakinkan pelaksanaan proses mitigasi bagi pengendalian risiko operasional MNC Bank telah dilaksanakan dengan memadai. Menyadari SDM adalah aset yang berharga dan merupakan unsur kunci di dalam pengelolaan risiko operasional, MNC Bank telah melakukan rekrutmen tenaga kerja profesional dari industri perbankan untuk membawa kontribusi di dalam penyempurnaan proses. Dalam meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) MNC Bank juga melakukan Awareness mengenai Ketentuan Internal, Risiko Operasional serta meningkatkan jumlah sertifikasi karyawan, pelatihan terhadap operasional Bank sebagai peningkatan kualitas SDM MNC Bank.

Mekanisme Untuk Memitigasi Risiko Operasional khususnya Risiko Siber
Bank telah menyadari perlunya peningkatan kualitas di bidang layanan Digital, sehingga Risk Management Group telah meningkatkan peranannya dalam membentuk unit yang menaungi bidang Risiko Teknologi Informasi (TI) sebagai unit kerja yang memastikan dan memonitoring implementasi TI pada MNC Bank. Untuk itu, unit kerja Risiko TI berperan dalam memastikan pelaksanaan mitigasi telah dilakukan yaitu :

1. Memastikan Bank telah memiliki ketahanan perangkat TI (Hardware, Software dan Jaringan) yang memadai terhadap serangan siber dalam rangka memastikan operasional harian dari Bank.
2. Memastikan ketersediaan layanan Core Banking System telah dilengkapi Disaster Recovery Center (DRC) site sebagai backup Data Center Core Banking System.
3. Memastikan Bank telah melakukan Penyusunan serta Impelementasi terkait Kebijakan Business Continuity Plan

Operational Risk Management Organization
In order to implement operational risk management, the Risk Management Unit has a special division that manages operational risk. The Bank has also separated a special work unit related to risk management on information technology (IT Risk) in line with the development towards digital. In order to strengthen operational implementation and adequate risk mitigation, the Operational Risk Division is supported by the Regional Quality Assurance (RQA) work unit in charge of supervising the Risk-Taking Unit.

Operational Risk Identification and Measurement Mechanism
The operational risk identification mechanism carried out by MNC Bank, among others, is carried out through operational risk tools including Regulatory Risk Self-Assessment (RRSA), Loss Event Data Base (LED), and Key Risk Indicator (KRI). As an effort to improve quality in terms of implementing operational risk identification and measurement, MNC Bank through Regional Quality Assurance (RQA) conducts direct supervision of daily operations at Branch Offices and work units at the Head Office.

In ensuring the fulfillment of capital adequacy as a mitigation against operational risk, MNC Bank calculates using the Basic Indicator Approach (BIA) calculation method to calculate Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk which is then used in measuring Minimum Capital Adequacy (CAR).

Mechanisms to Mitigate Operational Risk
The results of operational risk monitoring by RMG are submitted to the commissioners and the Board of Directors as a form of adequate governance implementation. This is also conveyed to the Risk-Taking Unit to ensure the implementation of the mitigation process for MNC Bank's operational risk control has been adequately implemented. Realizing that human capital is a valuable asset and a key element in operational risk management, MNC Bank has recruited professionals from the banking industry to contribute in process improvement. In improving the quality of Human Resources (HR) MNC Bank also conducts Awareness on Internal Provisions, Operational Risk and increases the number of employee certifications, training on Bank operations as an improvement in the quality of MNC Bank's human resources.

Mechanism to Mitigate Operational Risk Especially Cyber Risk
The Bank has realized the need for quality improvement in the field of Digital services, so the Risk Management Group has increased its role in forming a unit that oversees the Information Technology (IT) Risk field as a work unit that ensures and monitors IT implementation at MNC Bank. For this reason, the IT Risk work unit plays a role in ensuring the implementation of mitigation has been carried out, namely:

1. Ensure that the Bank has adequate IT resilience (Hardware, Software and Network) against cyber-attacks in order to ensure the daily operations of the Bank.
2. Ensure the availability of Core Banking System services has been equipped with a Disaster Recovery Center (DRC) site as a backup to the Core Banking System Data Center.
3. Ensure that the Bank has developed and implemented a Business Continuity Plan (BCP) policy to support the Bank's

(BCP) sebagai pendukung operasional Bank jika terjadi bencana.

4. Memastikan monitoring dan implementasi sertifikasi Standar ISO/ IEC 27001:2013 sebagai peningkatan kualitas Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan melakukan :
   a. Pembentukan Tim Implementasi.
   b. Telah tersedianya :
      - Pedoman Umum Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
      - Petunjuk Teknis Pengelolaan Dokumen SMKI PT Bank MNC Internasional Tbk.
      - Prosedur Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Risiko Likuiditas
Risiko Likuiditas adalah akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama apabila terjadi suatu krisis keuangan atau ekonomi. Untuk itu, MNC Bank berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi stres. Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas yang dapat berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha MNC Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala maupun dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas.

Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas
Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Loan to Funding Ratio (LFR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 deposan terbesar serta maturity mismatch, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan dan bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO.

Secara berkala MNC Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, MNC Bank melakukan stress test terhadap posisi likuiditas Perseroan secara regular. Melalui stress test, MNC Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas.

Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas
Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

operations in the event of a disaster.

4. Ensure monitoring and implementation of ISO / IEC 27001: 2013 Standard certification as an improvement in the quality of the Information Security Management System by conducting:
   a. Formation of Implementation Team.
   b. Availability:
      - General Guidelines for Information Security Management Systems.
      - Technical Guidelines for SMKI Document Management PT Bank MNC Internasional Tbk.
      - nformation Security Management System (ISMS) Internal Audit Procedures.

Liquidity Risk
Liquidity Risk is the result of the inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The main objective of Risk Management for Liquidity Risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

Liquidity Risk Management Organization
Liquidity risk management is critical because it has a direct impact on the sustainability of the company, especially in the event of a financial or economic crisis. For this reason, MNC Bank strives to ensure that current and future funding needs can be met both under normal and stressful conditions. Monitoring and calculating liquidity risks that can have a direct impact on MNC Bank's business continuity is carried out on a daily, weekly and monthly basis and reported to the Board of Commissioners, Board of Directors and senior management periodically and in Asset and Liability Committee meetings.

Early Warning Indicators of Liquidity Problems
Liquidity risk monitoring and calculation is conducted using liquidity risk indicators such as Primary Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), Loan to Funding Ratio (LFR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), ratio of current assets to third party funds, concentration of 50 largest depositors and maturity mismatch, reported to the Board of Commissioners, Board of Directors and senior management on a daily, weekly and monthly basis as well as in monthly ALCO meetings.

MNC Bank periodically reviews liquidity risk policies and limits. To determine the impact of market changes and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions that can impact the Bank's capital adequacy, MNC Bank conducts stress tests on the Company's liquidity position on a regular basis. Through stress tests, MNC Bank can anticipate early and take control measures and the most optimal solution as a short-term and long-term liquidity recovery strategy.

Liquidity Risk Measurement and Control Mechanism
To project future liquidity conditions, the Bank uses a maturity profile measurement tool, which is a mapping of asset positions, liabilities, and administrative accounts into groups based on the remaining period to maturity, and/or based on assumptions for those that do not have contractual maturities.

Profil maturitas bertujuan untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas segera dan mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. Bank menetapkan limit maturity mismatch yang disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance stakeholder utama.

The maturity profile aims to ensure the Bank's ability to meet immediate liquidity needs and identify the occurrence of maturity mismatch within a certain time scale. The Bank sets maturity mismatch limits that are adjusted to the risk appetite and risk tolerance of key stakeholders.

Dalam melakukan pengendalian terhadap kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis, Bank telah melakukan uji coba Liquidity Contingency Plan (LCP) yang diadakan satu tahun sekali. Pelaksanaan LCP dapat memastikan strategi, arahan, kegiatan bisnis dan operasional yang telah ditetapkan dapat menjadi pedoman bagi Manajemen Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas yang dapat menjaga reputasi Bank secara memadai.

In controlling liquidity needs in crisis conditions, the Bank has conducted a Liquidity Contingency Plan (LCP) trial held once a year. The implementation of LCP can ensure that the strategies, directions, business and operational activities that have been established can be a guideline for the Bank's Management to overcome liquidity crisis situations that can adequately maintain the Bank's reputation.

Risiko Hukum
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal Risks
Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Legal Risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the engagement such as non-fulfillment of the legal requirements of the contract or imperfect collateral binding.

Mekanisme Identifikasi dan Pemantauan Risiko Hukum
Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:

1. Faktor Litigasi.
2. Faktor Kelemahan Perikatan.
3. Faktor Ketiadaan/Perubahan Perundang-undangan.

Legal Risk Identification and Monitoring Mechanism
The legal risk identification process is carried out by analyzing all sources of legal risk, at least for legal risks from the Bank's business products and activities and legal risks from new products and activities through a proper legal risk management control process before being introduced or implemented. The process of identifying legal risks inherent to the Bank is carried out using indicators/parameters:

1. Litigation Factors.
2. Engagement Weakness Factors.
3. Absence/Change of Legislation Factor.

Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam Profil Risiko Hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

The results of legal risk measurement are reflected in the Legal Risk Profile. Legal risk monitoring is conducted to evaluate inherent legal risk exposures, especially those that are material or have an impact on the Bank's capital. The monitoring results, which include an evaluation of the legal risk exposure, are reported periodically including the necessary follow-up.

Risiko Strategis
Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan MNC Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis MNC Bank di masa yang akan datang. Risiko ini juga mencakup kemampuan MNC Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif MNC Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat.

Strategic Risk
Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. MNC Bank's inability to develop the right strategy can lead to MNC Bank's business failure in the future. This risk also includes MNC Bank's ability to develop competitiveness and create MNC Bank's competitive advantage in the midst of increasingly fierce banking competition.

Organisasi Manajemen Risiko Strategis
Seluruh satuan kerja unit Bisnis dan unit pendukung membantu Direksi dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan mengkomunikasikan kepada karyawan MNC Bank di setiap jenjang organisasi, dan juga memastikan praktek Manajemen Risiko Strategis dan pengendalian di unit bisnis telah konsisten dengan kerangka Manajemen Risiko Strategis secara keseluruhan.

Strategic Risk Management Organization
All business units and support units assist the Board of Directors in preparing the Bank's Business Plan (RBB) and communicating it to MNC Bank employees at all levels of the organization, as well as ensuring that Strategic Risk Management practices and controls in business units are consistent with the overall Strategic Risk Management framework.

MNC Bank memiliki satuan kerja Business Strategy and Planning Group maupun Sales & Network Distribution yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi memantau implementasi

MNC Bank has a Business Strategy and Planning Group and Sales & Network Distribution work unit which is tasked and responsible for assisting the Board of Directors to monitor the

strategi yang ditetapkan termasuk melalui realisasi target-target yang ditetapkan oleh Senior Management Bank dalam rangka pengembangan perusahaan secara berkelanjutan. Risiko Strategis juga berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari terjadinya kerugian atau dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang dalam organisasi.

MNC Bank secara berkelanjutan memantau kondisi pasar dan mengumpulkan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan strategi MNC Bank. Seiring dengan pemantauan kondisi pasar tersebut, MNC Bank memiliki beragam portofolio produk yang variatif agar rencana strategis yang ditetapkan dapat tercapai. Di satu sisi, MNC Bank memiliki proses mengidentifikasi dan merespon atas perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal terhadap tahapan proses manajemen risiko strategis dengan:

1. Analisis lingkungan bisnis: Menganalisis faktor internal dan ekternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis serta menganalisa kelebihan internal dan kekurangannya.
2. Perencanaan: Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas bisnis, profil risiko serta Direksi menetapkan strategi dan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.
3. Implementasi: Mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan baik yang bersifat finansial maupun sumber daya manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.
4. Evaluasi: Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan dan melakukan corrective action untuk perbaikan.

Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana strategis yang ditetapkan dilakukan secara berkala terhadap pencapaian atas target yang ditetapkan yang dipantau dan dilaporkan melalui satuan kerja Business Strategy and Planning Group dan Sales & Network Distribution Group kepada manajemen MNC Bank.

Secara triwulanan MNC Bank melakukan analisis risiko strategis dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis MNC Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis

Risiko Kepatuhan
Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Sumber dari Risiko Kepatuhan antara lain timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum.

Kegagalan dalam mengelola Risiko Kepatuhan dapat menyebabkan MNC Bank terkena sanksi dan denda dari regulator atau penurunan reputasi.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan
Untuk mendukung penerapan manajemen Risiko Kepatuhan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Fungsi Kepatuhan melalui memastikan penerapan Tatakelola dan memberikan saran-saran terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan. Dalam membantu peran aktif tersebut Direksi juga berupaya untuk menumbuhkan dan

implementation of the strategies set, including through the realization of targets set by the Bank's Senior Management in the context of sustainable company development. Strategic Risk is also related to good strategic planning to avoid losses or other negative impacts from mistakes in decision making that have broad and long-term impacts on the organization.

MNC Bank continuously monitors market conditions and gathers important information for consideration in making decisions and determining MNC Bank's strategic policies. Along with monitoring market conditions, MNC Bank has a varied product portfolio so that the strategic plans set can be achieved. On the one hand, MNC Bank has a process of identifying and responding to changes in the external and internal business environment to the stages of the strategic risk management process with:

1. Business environment analysis: Analyze internal and external factors, capture opportunities and challenges from changes in the business environment and analyze internal strengths and weaknesses.
2. Planning: Developing goals to be achieved in accordance with the complexity of the business, risk profile and the Board of Directors establishes strategies and policies to be used as a basis for decisions.
3. Implementation: Allocating the required financial and human resources, completing the work program, and the commitment of the Board of Directors to allocate the required resources.
4. Evaluation: Evaluate the actual conditions with what has been planned and take corrective action for improvement.

Mechanisms to measure the progress achieved from the established strategic plan are carried out periodically against the achievement of the targets set which are monitored and reported through the Business Strategy and Planning Group and Sales & Network Distribution Group work units to MNC Bank management.

On a quarterly basis, MNC Bank conducts strategic risk analysis using indicators or parameters such as the level of complexity of the Bank's business strategy, the position of MNC Bank's business in the banking industry, the achievement of business plans, and the suitability of strategies with business environment conditions.

Compliance Risk
Compliance Risk is the risk due to non-compliance and/or non-implementation of applicable laws and regulations. Sources of Compliance Risk include a lack of understanding or legal awareness of generally accepted provisions and business standards.

Failure to manage Compliance Risk may expose MNC Bank to sanctions and fines from regulators or reputational damage.

Compliance Risk Management Organization
To support the implementation of Compliance Risk management, the Board of Commissioners plays an active role in supervising the Compliance Function by ensuring the implementation of Governance and providing suggestions for improving the quality of the implementation of the compliance function. In assisting this active role, the Board of Directors also strives to foster and

mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi serta memastikan efektivitas Fungsi Kepatuhan di MNC Bank. Sebagai penunjang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada MNC Bank, Direktur Kepatuhan dibantu oleh 2 unit kerja/ Group yaitu: Compliance Monitoring & Advisory, dan Anti Money Laundering.

Unit Compliance Monitoring & Advisory
Upaya yang dilakukan MNC Bank terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan risiko kepatuhan agar terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha MNC Bank antara lain:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha MNC Bank;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pemeriksaan atas aktivitas Bank dalam rangka memastikan pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan MNC Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang; dan
5. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, serta berperan sebagai penghubung antara Bank dengan OJK dan BI.

Unit Anti-Money Laundering
Upaya yang dilakukan MNC Bank terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) antara lain:

1. AML bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan transaksi nasabah, memberikan rekomendasi untuk pelaporan transaksi keuangan mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan, memelihara daftar watch list dan negative list MNC Bank untuk keperluan pemeriksaan pembukaan rekening dan pemantauan profil nasabah, memberikan saran kepada unit kerja terkait mengenai proses penilaian tuntas nasabah, menyampaikan pelaporan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan dan memberikan tanggapan terkait permintaan data oleh PPATK, KPK, dan atau otoritas lain yang berwenang
2. AML juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kepatuhan dan pelaksanaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap Undang-Undang dan Peraturan APU-PPT yang berlaku, membantu Unit Bisnis dalam pengawasan dan pengembangan tindakan korektif untuk masalah APU yang telah diidentifikasi melalui audit internal, program pengendalian, dan pemeriksaan regulator, serta mengembangkan dan menyampaikan Program Pelatihan APU-PPT secara berkala kepada karyawan Bank

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan
Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan yang dilakukan oleh satuan kerja Kepatuhan adalah dengan:

1. Melakukan pemantauan terhadap peraturan baru yang diterbitkan serta melakukan sosialisasi melalui media sosialisasi *e-mail blast* atau *compliance news*.
2. Meninjau dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem yang dimiliki MNC Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan

realize the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and ensure the effectiveness of the Compliance Function at MNC Bank. To support the implementation of the Compliance Function at MNC Bank, the Compliance Director is assisted by 2 work units / Groups, namely: Compliance Monitoring & Advisory, and Anti Money Laundering.

Compliance Monitoring & Advisory Unit
Efforts made by MNC Bank related to the strategy and effectiveness of compliance risk implementation in order to create a culture of compliance in all MNC Bank business activities include:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of MNC Bank;
2. Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk by referring to the prevailing laws and regulations;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with applicable laws and regulations, conduct examinations of the Bank's activities in order to ensure the fulfillment of compliance aspects in accordance with applicable policies, procedures, and provisions;
4. Ensure MNC Bank's compliance with commitments made by the Bank to the competent supervisory authorities; and
5. Perform other duties related to the Compliance Function, and act as a liaison between the Bank and OJK and BI.

Anti Money Laundering Unit
Efforts made by MNC Bank related to the strategy and effectiveness of the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) principles include:

1. AML is responsible for monitoring customer transactions, providing recommendations for reporting of suspicious financial transactions to the Compliance Director, maintaining watch lists and MNC Bank's negative list for the purpose of checking account opening and monitoring customer profile, provide advice to related work units regarding the customer due diligence process, submit reporting required by laws and regulations and provide responses related to data requests by PPATK, KPK, and or other authorized authorities.
2. AML is also responsible for coordinating and overseeing compliance with and implementation of Anti-Money Laundering - Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) Policies and Procedures to ensure the Bank's compliance with applicable AML-CFT Laws and Regulations, assisting Business Units in monitoring and developing corrective actions for AML issues identified through internal audits, control programs, and regulatory examinations, as well as developing and delivering periodic AML-CFT Training Programs to Bank employees.

Compliance Risk Monitoring and Control Mechanism
The compliance risk monitoring and control mechanism carried out by the Compliance working unit is by:

1. Monitoring new regulations issued and conducting socialization through e-mail blast or compliance news.
2. Review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems owned by MNC Bank to be in accordance with applicable laws and regulations.

perundang-undangan yang berlaku.
3. Membuat Checklist Pemenuhan Ketentuan yang berisi daftar ketentuan yang berlaku untuk digunakan sebagai media kontrol risiko kepatuhan oleh *Risk Taking Unit*.
4. Membuat *Gap* analisis terhadap ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini guna penyesuaikan dengan acuan ketentuan internal yang diterapkan Bank.
5. Berperan aktif dalam forum rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko bersama-sama dengan satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja operasional dan satuan kerja Audit Internal sebagai upaya mitigasi risiko, termasuk risiko kepatuhan MNC Bank.
6. Melakukan fungsi kontroling dan monitoring terhadap komitmen Bank ke Regulator.
7. Memberikan pelatihan pelaksanaan fungsi kepatuhan MNC Bank dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau OJK kepada para karyawan untuk meningkatkan compliance awareness dan budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko kepatuhan, satuan kerja Kepatuhan menyampaikan eksposur risiko kepatuhan kepada Direksi. Di dalam penyampaian eksposur risiko kepatuhan, turut melibatkan Lini Kedua sesuai skema Tiga Lini Pertahanan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negative terhadap MNC Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh MNC Bank. Kegagalan MNC Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap MNC Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit-unit terkait (Sekretaris Perusahaan, Customer Experience, dan unit bisnis terkait). Dalam pengelolaan Risko Reputasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara berkala Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko reputasi melalui Laporan Profil Risiko Bank kepada unit Satuan Kerja Manajemen Risiko yang kemudian dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
2. Secara berkala Customer Experience dalam mendukung pengelolaan risiko reputasi MNC Bank melakukan pengelolaan terhadap keluhan nasabah melalui media Call Center dan situs web sebagai media penyampaian informasi dan penanganan keluhan nasabah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit-unit kerja terkait penyelesaiannya.

3. Create a Provision Fulfillment Checklist containing a list of applicable provisions to be used as a medium for compliance risk control by the Risk-Taking Unit.
4. Make Gap analysis of the applicable Regulatory provisions, this is to adjust to the reference of internal provisions applied by the Bank.
5. Play an active role in the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings together with the Risk Management work unit, operational work unit and Internal Audit work unit as a risk mitigation effort, including MNC Bank compliance risk.
6. Performing control and monitoring functions on the Bank's commitments to the Regulator.
7. Provide training on the implementation of the compliance function of MNC Bank and the provisions of Bank Indonesia and/or OJK to employees to increase compliance awareness and compliance culture in the work environment.

In terms of compliance risk management, the Compliance working unit submits compliance risk exposure to the Board of Directors. In submitting compliance risk exposures, the Second Line of Defense is also involved in accordance with the Three Lines of Defense scheme.

Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negative terhadap MNC Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh MNC Bank. Kegagalan MNC Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap MNC Bank.

Reputational Risk Management Organization

The implementation of reputation risk management is carried out by related units (Corporate Secretary, Customer Experience, and related business units). The management of Reputation Risk can be explained as follows:

1. Periodically, the Corporate Secretary reports the results of reputation risk management evaluation through the Bank's Risk Profile Report to the Risk Management Working Unit, which is then reported to the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.
2. Periodically, Customer Experience in supporting MNC Bank's reputation risk management manages customer complaints through the Call Center media and website as a medium for delivering information and handling customer complaints to be followed up by related work units for resolution.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis
Dalam hal pengelolaan risiko reputasi saat krisis, MNC Bank telah memiliki prosedur Business Continuity Management (BCM). Dan dalam struktur tata kelola manajemen krisis, Corporate Secretary dan Satuan Kerja Kepatuhan memegang peranan sebagai koordinator kehumasan yang memiliki tugas untuk memantau informasi terkait masalah yang timbul, menginformasikan kepada badan regulasi dan melakukan komunikasi dengan media dan masyarakat untuk mengelola risiko reputasi saat krisis.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko dilaksanakan melalui adanya berbagai komite terkait risiko dan unit kerja Audit Internal. Sebagai pelaksana pengendalian intern dan risk assurance, Audit Internal akan secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko pada MNC Bank secara keseluruhan. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola risiko. Output dari penerapan sistem informasi manajemen risiko salah satunya adalah sistem perhitungan ATMR Kredit. Output lainnya adalah laporan profil risiko yang disusun oleh MNC Bank dengan berdasarkan peraturan OJK yang dilaporkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko setiap triwulanan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Laporan ini meliputi laporan pengelolaan risiko antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Laporan profil risiko tersebut mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan dalam menilai tingkat risiko dan sistem pengendalian risiko yang dilakukan oleh MNC Bank.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
Proses identifikasi adalah langkah pertama yang dilakukan guna pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif dengan cakupan pada semua lini bisnis MNC Bank yang bermula dari lini pertama sampai dengan lini ketiga. Pengukuran eksposur risiko dilakukan sesuai dengan tipe bisnis, karakteristik yang mencakup seluruh kegiatan usaha dan kompleksitasnya. Pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh sistem informasi manajemen risiko dan laporan berkala kepada Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari penerapan sistem informasi manajemen yang efektif.

Sanksi Administrasi Yang Diterima Perusahaan
Selama 2022 terdapat pembebanan sanksi denda dari regulator sebesar Rp 191.311.907 Sanksi denda terbesar selama tahun 2022 sebagian besar berasal dari sanksi kesalahan laporan SLIK yang disebabkan keterlambatan koreksi perbaikan baik koreksi atas permintaan nasabah ataupun sebab lainnya.

Reputational Risk Management in Times of Crisis
In terms of managing reputational risk during a crisis, MNC Bank has a Business Continuity Management (BCM) procedure. And in the crisis management governance structure, the Corporate Secretary and Compliance Unit play a role as public relations coordinators who have the task of monitoring information related to problems that arise, informing regulatory agencies and communicating with the media and the public to manage reputational risk during a crisis.

Evaluation of Risk Management System Implementation
The risk management monitoring and evaluation function is carried out through various risk-related committees and the Internal Audit work unit. As the executor of internal control and risk assurance, Internal Audit will actively evaluate and recommend the quality and process of risk governance at MNC Bank as a whole. In addition to internal evaluation, independent risk management evaluation is also obtained from external audits and other external parties to continuously improve the quality of risk governance. One of the outputs from the implementation of the risk management information system is the Credit RWA calculation system. Another output is the risk profile report prepared by MNC Bank based on OJK regulations which is reported by the Risk Management Unit on a quarterly basis to the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. This report includes risk management reports including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. The risk profile report includes parameters, indicators and formulas used in assessing the level of risk and the risk control system carried out by MNC Bank.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes
The identification process is the first step in measuring, monitoring and controlling risk. Risk identification is proactive with coverage of all MNC Bank business lines starting from the first line to the third line. Risk exposure measurement is carried out in accordance with the type of business, characteristics that cover all business activities and their complexity. Risk monitoring and control is supported by a risk management information system and periodic reports to the Board of Directors, Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee which are part of implementing an effective management information system.

Administrative Sanctions Received by the Company
During 2022, there were fines imposed by the regulator amounting to Rp 191,311,907 The largest fines during 2022 mostly came from sanctions for SLIK report errors caused by late corrections, either corrections at the request of customers or other causes.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN
Litigation Of Company

Dalam menghadapi perkara hukum, baik yang terkait dengan bidang perkreditan maupun non perkreditan, Bank terlebih dahulu mengupayakan langkah-langkah penyelesaian dengan cara pendekatan persuasif. Namun apabila dengan pendekatan secara persuasif tidak dicapai penyelesaian atau hasil yang diharapkan, maka ditempuh upaya hukum litigasi. Upaya hukum litigasi merupakan langkah terakhir (ultimum remedium) sebagai penegasan Bank dalam upaya mempertahankan hak dan kepentingan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban hukum atas pengelolaan dana masyarakat.

In dealing with legal cases, both related to credit and non-credit matters, the Bank first seeks settlement using a persuasive approach. However, if the persuasive approach does not achieve the desired resolution or results, then litigation is pursued. Litigation legal action is the last step (ultimum remedium) as a confirmation of the Bank in an effort to defend its rights and interests as well as a form of legal responsibility for the management of public funds.

Bank tidak sedang terlibat dalam perkara Pidana, Kepailitan, Perselisihan Hubungan Industrial maupun pemutus hubungan kerja, perkara tata usaha negara, sengketa arbitrase, serta sengketa lainya di luar pengadilan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

The Bank is not involved in Criminal, Bankruptcy, Industrial Relations Disputes or termination of employment, state administration cases, arbitration disputes, and other disputes outside the court or claims that could materially affect the continuity of the Bank's business..

Bank merupakan pihak penggugat, termohon banding, pemohon kasasi, termohon peninjauan kembali, tergugat maupun terlawan dalam beberapa perkara perdata. Perkara-perkara tersebut berhubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah, gugatan wanprestasi dan/atau perbuatan melawan hukum. Berikut adalah perincian perkara hukum yang dihadapi dan ditindaklanjuti oleh Bank:

The Bank is the plaintiff, the appellate respondent, the cassation applicant, the review respondent, the defendant or the opponent in several civil cases. These cases relate to the settlement of problem loans, lawsuits for default and/or acts against the law. The following are details of legal cases faced and followed up by the Bank:

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan

Important Things Faced By The Company

Selama tahun 2022 jumlah permasalahan hukum yang dihadapi MNC Bank dan telah diajukan melalui proses hukum adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

During 2022 the number of legal issues faced by MNC Bank that have been submitted through legal processes are as listed in the following table:

Tabel Perdata

PERKARA HUKUM Legal Cases	**JUMLAH |** Total	
	PERDATA | Civil	**PIDANA |** Criminal
Sisa Perkara per 31 Desember 2021 I Remaining cases as of December 31, 2021	16	8
Perkara yang masuk tahun 2022 I Cases in 2022	17	4
Jumlah Perkara Tahun 2022 I Total cases in 2022	33	12
Perkara yang diselesaikan tahun 2022 I Total cases settled in 2022	8	2
Sisa Perkara per 31 Desember 2022 I Remaining cases as of December 31, 2022	25	10

PERKARA HUKUM | Legal Cases

PERDATA | Civil		**PIDANA |** Criminal	
Tingkat Pertama/First Level	14 Perkara/Cases	Penyelidikan/Preliminary Investigation	6 Perkara/Cases
Tingkat Banding/Appeal	6 Perkara/Cases	Penyidikan/Full Investigation	4 Perkara/Cases
Tingkat Kasasi/Cassation	5 Perkara/Cases	Pengadilan Negeri/District Court	0 Perkara/Cases
Tingkat PK/Judicial Review	0 Perkara/Cases	Banding/Appeal	0 Perkara/Cases
		Kasasi/Cassation	0 Perkara/Cases
Total	**25 Perkara/Cases**	**Total**	**10 Perkara/Cases**

Adapun perkara yang sudah inkracht atau tidak dilanjutkan lagi di tahun 2022 adalah sebanyak 10 perkara, yaitu sebanyak 8 perkara perdata dan 2 perkara pidana.

As for cases that have been inkracht or discontinued in 2022, there are 10 cases, namely 8 civil cases and 2 criminal cases.

Permasalahan hukum berkaitan dengan aspek perdata yang dihadapi oleh Bank sebagian besar adalah perkara yang berkaitan dengan kredit macet, baik dari debitur, pemilik jaminan maupun kreditur lain. Sedangkan berkaitan dengan aspek pidana, Bank berada dalam posisi sebagai pelapor, sebagian besar untuk memberikan penekanan dalam penyelesaian kredit macet. Untuk penyelesaian permasalahan hukum, Bank melakukan penanganan perkara secara maksimal, baik dilakukan secara internal, melalui unit kerja khusus litigasi maupun melalui konsultan hukum.

Most of the legal issues related to civil aspects faced by the Bank are cases related to bad loans, both from debtors, collateral owners and other creditors. Meanwhile, with regard to criminal aspects, the Bank is in a position as a reporter, mostly to emphasize the settlement of bad loans. For the settlement of legal issues, the Bank handles cases optimally, either internally, through a special litigation work unit or through a legal consultant.

Sanksi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perkara yang memiliki sanksi yang berdampak secara material terhadap Bank.

Penalty

In 2022 there were no cases that had sanctions that can cause material impacts on the Bank.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access To The Company's Information And Data

Komitmen MNC Bank dalam menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder.* Oleh karenanya MNC Bank berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

MNC Bank has commitment to implementing the GCG values, among which is in the form of information disclosure, both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company is very important to build accountability of the Company in the public, particularly the stakeholders. Therefore, MNC Bank has made efforts to provide actual and useful information with respect to the applicable regulations, particularly regarding the confidental corporate data.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

The information for Shareholders and Stakeholders are accessible through the following channels:

Media Elektronik

Situs Web Perusahaan : mncbank.co.id
Situs Web Pasar Modal : www.idx.co.id
Situs Web OJK : www.ojk.go.id

Electronic Media

Corporate Website : mncbank.co.id
Stock Exchange's Website : www.idx.co.id
OJK's Website : www.ojk.go.id

Media Sosial

Facebook : www.facebook.com/mncbank
Twitter : @MNCbank
Instagram : officialmncbank
YouTube : officialmncbank
LinkedIn : PT Bank MNC Internasional Tbk
Call Center : 1500188

Social Media Accounts

Facebook : www.facebook.com/mncbank
Twitter : @MNCbank
Instagram : officialmncbank
YouTube : officialmncbank
LinkedIn : PT Bank MNC Internasional Tbk
Call Center : 1500188

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi bank, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

Printed Media

While seeking information through electronic media is most preferred nowadays, yet daily newspaper is still a necessary media for publishing the corporate information. Not only to fulfill the regulations, the printed media will facilitate publication of information for public that still can not use the electronic media.

MNC Bank juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk leaflet atau brosur yang dengan mudah didapat di setiap kantor agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

MNC Bank also disseminates the product information through leaflets or brochures available at each office in order to provide direct information about its products and services to the public.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2022 MNC Bank mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Press Release

Throughout 2022 MNC Bank issued Press Releases to inform various activities carried out, both related to the Bank's performance and other activities, as follows:

Tanggal Name	**Judul** Jabatan
8 Januari	Waspadai Modus Penipuan Mengatasnamakan MNC
17 Januari	MNC Bank, Terdepan di Tengah Kompetisi Bank Digital
19 Januari	MNC Bank (BABP) Berkomitmen Penuhi Modal Inti Rp3 Triliun. Begini Strateginya
24 Januari	Melesat Berkat Tabungan Dahsyat, CASA MNC Bank (BABP) Naik 88 Persen di 2021
15 Februari	MNC Bank Salurkan Kredit ke Koperasi Postra
19 Februari	Transaksi Digital Banking Meroket, MotionBanking Milik BABP Pacu Inovasi Layanan
2 Maret	Pacu Digitalisasi, MNC Bank Raih Penghargaan
7 Maret	Soal Bank Digital, MNC Bank Paling Dikenal
16 Maret	Pacu Ekonomi Bali, MNC Bank (BABP) Salurkan Kredit Modal Kerja ke BPR Kanti
23 Maret	dosen FKB UBSI Latih Kemampuan Bahasa Inggris Karyawan Bank MNC
8 April	Bahas Transformasi Bank Digital, Daftar Webinar dari MotionBanking x ATM Bersama di Sini!
12 April	Buka Bersama MNC Peduli dan MNC Bank, Pengurus Panti Asuhan: Semoga Selalu Sukses dan Berkah
12 April	MNC Bank Raih 7 Penghargaan di Ajang Digital Brands Award 2022
14 April	Catat Kinerja Positif, Laba Bersih MNC Bank (BABP) Tumbuh 23,57 Persen di 2021
22 April	BABP Jalin Kerja Sama dengan Kredit Pintar
20 Mei	Kinerja Solid Awal Tahun, Laba MNC Bank (BABP) Naik 170 Persen di I 2022
9 Juni	Dukung Peningkatan Transaksi Perdagangan Berjangka, MNC Bank Gandeng KBI
17 Juni	Kampanyekan Kewaspadaan Nasabah, MNC Bank Gelar Webinar Antisipasi Penipuan Perbankan
1 Juli	Taspen Gandeng MNC Bank sediakan layanan Perbankan Digital
19 Juli	Tingkatkan Layanan, MNC Bank (BABP) Relokasi Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading
20 Juli	Cetak kinerja apik di 2021, Laba Bersih MNC Bank meningkat 23,57 Persen
20 Juli	MNC Bank siapkan beragam program di tengah ancaman lonjakan Inflasi

Tanggal Name	Judul Jabatan
20 September	AUM capai Rp500 Miliar, MNC Bank fokus transformasi dan kolaborasi dengan Fintech
4 Oktober	MNC Bank gelar RUPSLB, setujui right Issue dan Pengangkatan Direktur Baru
4 Oktober	Kolaborasi MNC Bank dan MNC Guna Indonesia perkuat pasar pembiayaan produktif
11 November	Akses layanan perbankan, Bank MNC (BABP) relokasi KCP Batam
25 November	MNC Bank (BABP) resmi menjadi mitra bayar Digital Pertama PT Taspen
15 Desember	Dukung pekerjaan migran Indonesia, MNC Bank permudah akses layanan pengajuan klaim

KODE ETIK
Code Of Conduct

Setiap personel Bank bertanggung jawab untuk menerapkan Kode Etik di dalam cara mereka berperilaku, Tanggung jawab untuk memonitor hubungan pribadi dan profesional terletak pada tingkah laku setiap karyawan yang akan mencerminkan etika bisnis Bank, oleh karena itu MNC Bank menetapkan pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, Pekerja tetap, pekerja kontrak serta tenaga *outsourcing* sesuai dengan ketentuan yang berlaku wajib mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Bank.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Untuk menyebarluaskan Kode Etik yang dimiliki Perusahaan, MNC Bank menyebarkan standar kode etik melalui media portal MNC Bank dan HR Info yang dapat setiap saat diakses oleh semua karyawan dengan mudah.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

MNC Bank bersikap tegas kepada karyawan yang melakukan pelanggaran dengan pengawasan penerapan kode etik. Pelaku pelanggaran terhadap Kode Etik akan diganjar tindakan disiplin sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Everyone in the Bank is responsible for embedding Code of Conduct into their behaviour. The responsibility for monitoring personal and professional relations is implied on behaviour of every employee, which will reflect the Bank's code of conduct. Threrefore, MNC Bank determines the code of conduct as follows:

Disclosure of Compliance that Code of Conduct Applies to All Levels of Organization

All members of Board of Commissioners, of Board of Directors, members of Committees, permanent employees and outsourcing staffs shall adhere to and implement Bank's Code of Conduct.

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

To disseminate the Code of Conduct of the Company, MNC Bank disseminates the code of conduct through MNC Bank website and HR Info available every time for employees to access.

Types of Sanctions Applied to Violating Acts According to Code of Conduct

MNC Bank has a strict commitment to the employees that aremproven to conduct violation through the implementation of code of conduct. The employees violating Code of Conduct will receive disciplinary sanction based on applying regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture	**NILAI INTI** Core Values
Passion to Perform	Tingkah laku karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan antusias, kreatifitas, fokus, mengerti dan melakukan pekerjaan dengan sangat baik. Employees' behavior in conducting their work with enthusiasm, creativity, focus, understanding and excellence.
Relationship Building	Bagaimana karyawan membina hubungan dengan individu lainnya baik dalam tim maupun tidak. The way employees build relationship with otherindividuals, both within the team and outside the team.
Innovation with Integrity	Keinginan karyawan untuk berinovasi, memberikan ide dan masukan. The employees' desire to innovate, deliver ideas and Inputs.
Delivery with Delight	Komitmen dan profesionalisme karyawan dalam menjalankan tanggung jawab untuk menghasilkan layanan yang terbaik. Employees' commitment and professionalism in taking their responsibility in work to provide best services.
Empowerment for Progress	Bagaimana karyawan dapat memberikan perpanjangan tangan atas tanggung jawab yang diberikan dengan transparan, adil dan mudah dimengerti. The way employees can become an extension of responsibility with transparency, fairness and good understanding.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA
Anti-Corruption Policy And Socialization

Pemerintah telah memberikan aturan tegas mengenai pemberantasan tindakan pidana korupsi dengan membentuk Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Bank yang memiliki karakteristik kompleks akan produk dan jasa perbankan memiliki tingkat risiko tinggi akan terjadinya tindakan ini, dan bentuk dukungan MNC Bank kepada pemerintah adalah dengan melakukan berbagai tindakan pencegahan agar tindakan korupsi tidak terjadi salah satunya dengan memiliki program pelaporan pelanggaran (whistleblowing).

Whistleblowing mengajak dan mendorong berbagai pihak baik internal maupun eksternal agar melaporkan segala tindakan yang dicurigai akan merugikan negara. (Pembahasan whistleblowing ada pada sub bab Sistem Pelaporan Pelanggaran pada buku laporan tahunan ini).

Perkembangan produk, aktivitas dan teknologi informasi bank yang semakin kompleks dapat meningkatkan risiko akan penyalahgunaan fungsi bank dengan menyimpan dana hasil dan untuk kejahatan. Demi mencegah adanya peluang bagi pihakpihak yang tidak bertanggung jawab untuk menggunakan jasa bank sebagai sarana pencucian uang, MNC Bank menerapkan program APU & PPT secara optimal dan efektif.

Dalam menerapkan kebijakan akan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dalam Perusahaan, maka MNC Bank mengacu pada beberapa aturan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
3. POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Jasa Keuangan;
4. SEOJK NO. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Jasa Keuangan.

Manajemen juga turut berpartisipasi aktif melakukan pencegahan, Direksi dan Dewan Komisaris turut memberikan pengawasan dalam beberapa kegiatan Bank sebagai berikut:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan penerapan program APU & PPT;
2. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan penerapan APU & PPT;
3. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

The government has provided strict rules regarding the eradication of criminal acts of corruption by establishing a Corruption Eradication Commission in the framework of creating a just, prosperous and prosperous society. Banks that have complex characteristics regarding banking products and services have a high level of risk of this action occurring, and MNC Bank's form of support for the government is by taking various preventive measures so that acts of corruption do not occur, one of which is by having a whistleblowing program.

Whistleblowing invites and encourages various parties, both internal and external, to report any actions that are suspected of being detrimental to the state. (Discussion of whistleblowing is in the Violation Reporting System sub-chapter in this annual report book).

Development of products, activities and information technology of the bank could increase risk of misuse of bank function for saving fund resulting from and for crimes. To provent such irresponsible parties to use bank service for money laundery purpose, MNC Bank has optimized the effective implementation of AML & CFT program.

While implementing the Anti Money Laundery and ACounter Financing of Terrorism financing in the Company, MNC Bank shall refer to the following regulations:

1. Indonesian Law No. 8 of year of 2010 about Prevention and Eradication of Money Laundery Acts;
2. Indonesian Law No. 9 of year of 2013 about Prevention and Eradication of Terrorist financing Acts;
3. POJK No.12/POJK.01/2017 dated March 21, 2017 about the Implementation of Anti Money Laundery and Counter Financing of Terrorism Financial Service Sector;
4. SEOJK NO.32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 about the Implementation of Anti Money Laundery Program and Anti Terrorist financingin Financial Service Sector.

Management of the Company also actively participates in preventice acts, in which Board of Directors and Board of Commissioners join efforts for overseeing some of the Bank's activities, such as:

Active Supervision by Board of Commissioners

1. Giving approval to the implementation of AML & CFT;
2. Overseeing the fulfillment of responsibility of Board of Directors for the AML & CFT implementation;
3. Ensuring the discussion about Money Laundery and/or Terrorism financing Financing acts during coordination meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengawasan Aktif Direksi

1. Memastikan MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur Program APU & PPT;
2. Mengusulkan kebijakan tertulis Program APU & PPT kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
4. Membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang melaksanakan Program APU & PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU & PPT di Kantor Pusat;
5. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU & PPT;
6. Memastikan bahwa kantor cabang wajib memiliki karyawan atau pejabat yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang mengawasi penerapan program APU & PPT;
7. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Program APU & PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, aktivitas dan teknologi serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme;
8. Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Program APU & PPT secara berkala.

Pengawasan Khusus Direktur Kepatuhan

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan MNC Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Program APU & PPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
2. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus dan/ atau pejabat MNC Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT;
3. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT;

Active Supervision by Board of Directors

1. Ensuring MNC Bank to have AML & CFT policy in place;
2. Proposing a written policy on AML & CFT to Board of Commissioners;
3. Ensuring AML & CFT implemented in compliance with the applicable written policies and procedures;
4. Establishing as Special Working Unit that is responsible for AML & CFT program implementation and/or appointing person in charge for anti money laundery and anti terrorist financingprogram at Head Office;
5. Overseeing the compliance of business units in regard to anti money laundery and AML & CFT implementation;
6. Ensuring that branch offices must assign an employee or an officer who runs Special Working Unit function or an officer supervising the AML & CFT implementation;
7. Ensuring that policy and procedures of AML & CFT relevant to the dynamic in products, activities and technology as well as could respond to the development of money laundery or terrorist financing modus;
8. Ensuring that all employees, particularly employees of related working units and newly recruited employees, have joined in training on AML & CFT program on periodical basis.

Special Supervision by Compliance Director

1. Determining necessary steps to ensure that MNC Bank has complied with Bank of Indonesia's AML & CFT program and other related regulations;
2. Monitoring duty implementation of Special Working Unit and/ or officer of MNC Bank that is responsible for AML & CFT program implementation;
3. Giving recommendation to President Director about the officer who will lead the Special Working Unit or officer responsible AML & CFTprogram implementation;

4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM/STR);
5. Menetapkan dan mengevaluasi transaksi yang memerlukan persetujuan pejabat senior;
6. Kebijakan dan Prosedur MNC Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur yang meliputi:
   a. Permintaan informasi dan dokumen Nasabah (Customer Due Diligence/CDD dan Enhance Due Dilligence/EDD yang merupakan penyesuaian terminologi dari Know Your Customer/KYC);
   b. Beneficial Owner;
   c. Verifikasi dokumen;
   d. CDD yang lebih sederhana;
   e. Pelaksanaan CDD oleh pihak ketiga;
   f. Penerapan Risk Based Approach (RBA);
   g. Penentuan mengenai area berisiko tinggi dan Politically Exposed Person (PEP);
   h. Penanganan Walk in Customer;
   i. Pengkinian data nasabah dan pemantauan transaksi nasabah;
   j. Cross Border Correspondent Banking (CBCB);
   k. Prosedur transfer dana;
   l. Sistem informasi manajemen;
   m. Pemberian data dan informasi;
   n. Pemblokiran dan penyitaan simpanan;
   o. Penutupan hubungan dan penolakan transaksi;
   p. Sumber Daya Manusia dan program pelatihan karyawan;
   q. Penatausahaan dokumen;
   r. Pelaporan kepada pihak regulator;
   s. Pengendalian Intern.

Sosialisasi Program APU & PPT

MNC Bank banyak melakukan program pelatihan APU & PPT terhadap karyawannya secara berkesinambungan guna memiliki SDM dengan pengetahuan dan keahlian dalam mengidentifikasi dan mencegah transaksi keuangan yang dicurigai menggunakan uang hasil kejahatan. Cakupan materi pelatihan antara lain:

a. Pengertian APU & PPT;
b. Mekanisme dan siklus pencucian uang;
c. Sanksi pidana atas tindakan APU & PPT;
d. Penerapan prinsip mengenal nasabah (Customer Due Diligence);
e. Pengertian Nasabah Risiko Tinggi dan Politically Exposed Person (PEP);
f. Pemantauan transaksi nasabah untuk mengidentifikasikan transaksi mencurigakan;
g. Pelaporan transaksi tunai dan transaksi mencurigakan kepada Regulator.

4. Giving approval to Report on Suspicious Financial Transactions (LTKM/STR);
5. Determining and evaluating transactions that require approval from senior officers;
6. MNC Bank's Policies and Procedures consist of:
   a. Request for customer information and document (Customer Due Diligence/CDD and Enhance Due Dilligence/ EDD which is result of adjustment to Know Your Customer/ KYC terminology);
   b. Beneficial Owner;;
   c. Document verfication;
   d. Simpler CDD;
   e. CDD implementation by third party;
   f. Risk Based Approach (RBA) Implementation;
   g. Determination of high-risk area and Politically Exposed Person (PEP);
   h. Handling Walk-in Customer;
   i. Customer data updates and monitoring of customer transactions;
   j. Cross Border Correspondent Banking (CBCB);
   k. Fund transfer procedures;
   l. Management information system;
   m. Dissemination of data and information;
   n. Blocking and foreclosure of savings;
   o. Closure of transaction relation and rejection;
   p. Human Resources and employee training program;
   q. Document administration;
   r. Reporting to regulators;
   s. Internal Control.

Socialization of AML & CFT

Terrorist Financing Program MNC Bank has held training on AML & CFT Program for its employees consistently in order to add knowledge and skills of our human resources for identifiying and preventing the suspicious financial transactions using proceeds of a criminal act. The training presents materials, among which are:

a. Understanding of AML & CFT Program;
b. Money laundery mechanism and cycle;
c. Criminal sanction upon Money Laundery and Terrorism Financing Acts;
d. Implementation of Customer Due Diligence principles;
e. Understanding the High Risk and Politically Exposed Person (PEP);
f. Monitoring the customer transactions in order to identify the suspicious transactions;
g. Reporting cash and suspicious transactions to Regulator.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
Gratification Control

Kegiatan bank pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal untuk menjalin kerjasama. Oleh karenanya, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. MNC Bank memahami hal ini dan mengatur akan adanya praktik gratifikasi di dalam Perusahaan, dibuatkan peraturan agar dapat dipahami dan diterapkan oleh para karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan value Perusahaan sebagai Bank yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Program whisleblowing sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktik gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja, nasabah serta stakeholder lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktek tersebut di MNC Bank.

Bank's general activities always involve relationship and interaction between internal and external parties that enter into a cooperation agrement. Therefore, such events may trigger activities like acceptance, giving and request for gratification from one of the parties. MNC Bank is really aware of it and hence regulates gratification practie in the Company. A regulation is in place so as to be understood and applied by all employees. This is part of efforts to enhance accountability and coporate value as a Bank that is free from corruption, collusion, and nepotism practices.

Then through implementation of whistleblowing program, it is expected to be able to lessen the gratification practices while suggesting the employees, partners, customers as well as other stakeholders to make report on indications of those practices at MNC Bank.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN
Company's Financial And Non-Financial Transparency

MNC Bank telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Bank.
3. Laporan Tahunan yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, rating agency, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/ institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan, termasuk jaringan kantor, dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

MNC Bank fulfills its obligation to implement transparency and publication of financial and non-financial condition pursuant to the pertaining regulations, through disclosure and publication of information on both printed media and website of the Bank, as follows:

1. Monthly Financial Report to regulator, also published on both websites of OJK and Bank.
2. Quarterly Financial Report to regulator, also published on bnoth printed media and website of Bank.
3. Annual Report that is drafted and presented according to the applicable regulations to regulator, rating agency, banking development agency, research agency/institution, and financial magazine and published on Bank's website.
4. Information about Good Corporate Governance, including Annual Report on Corporate Governance, Vision, Mission, Corporate Values, Composition and Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as internal provisions relatingto governance, as stated in the Articles of Association up to Committees' Charters, which are published on Bank's website.
5. Information about Company's Products and Services, including network office, which is published through Annual Report and on Bank's website, to make it available for access for customers, investors and public in general.
6. Information about Procedures for Reporting Complaints, Information Security Policy and Tips for Customers for using banking services, which is published on Bank's website as part of implementation of consumer protection policy.
7. Other information with purpose for supporting information disclosure, financial education and services for the public.

PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) SAHAM DAN OBLIGASI BANK
Buyback Of Bank Shares And Bonds

Saat ini Bank sudah tidak memiliki instrumen Obligasi.

Currently the Bank has no Bond instruments.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK
Social And Political Financing

Kebijakan internal Bank melarang keterlibatan Bank termasuk karyawan untuk berkegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Bank meyakini bahwa kegiatan social (CSR) lebih memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. (Pelaksanaan kegiatan sosial dilaporkan dalam bagian khusus tentang Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini).

Bank's internal policy strictly prohibits Bank and employees to have political engagement, including providing financing for political purpose. Such policy implementation is aimed at securing the independence and professionalism of the Bank and its employees.

Then, in doing social activities, Bank believes that corporate social activities (CSR) offers greater positive impacts to people in general for a long term. (implementation of corporate social activities is further discussed in Sustainablity Report section of this Annual Report.)

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT
Funding For Related Parties

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaiannya. SKMR senantiasa melakukan evaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur untuk disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk pasokan dana besar, Bank mengaplikasikan manajemen risiko terkait dengan konsentrasi penyediaan dana, independensi pengambilan keputusan dan pembatasan penyediaan dana yang dapat diputuskan oleh Direksi maksimum sebesar Rp25 miliar kepada setiap debitur individu maupun kelompok peminjam, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di bidang perkreditan yang berpedoman pada PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, SE BI No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum berikut perubahannya.

Bank has determined a policy, system and procedures regarding the related-party funding and large exposure, including the monitoring and case settlement. SKMR consistently applies evaluation and updating of policy, system and procedures to adjust to the applying rules and regulations. For large exposure, Bank always applies risk management relating to financing concentration, independence in decision making and limitation of fund as decided by Board of Directors as much as Rp25 billion at maximum for individual debtors and group of borrowers, with respect to prudent credit principle and based on Regulation of Bank of Indonesia No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, SE BI No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 about Assessment of Asset Quality for Commercial Banks and PBI No. 7/3/ PBI/2005 dated January 20, 2005 about Maximum Credit Limit for Commercial Banks including the revisions.

PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL
Internal Fraud

Apabila terjadi perubahan pada Kebijakan Strategi Anti-Fraud maka perubahan tersebut harus disampaikan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) secara luring paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak perubahan dilakukan. Tata cara penyampaian dilakukan dengan format mengacu pada lampiram I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39 /POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Umum.

Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud

Unit Khusus Anti Fraud Specialist melaporkan Penerapan Strategi Anti-Fraud beserta rangkuman kasus Fraud kepada:

1. Komite Pemantau Fraud
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara daring melalui APOLO OJK (atau secara luring jika terjadi kendala pada Aplikasi APOLO OJK) setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan dengan format laporan mengacu pada Lampiran II POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

Laporan Fraud Berdampak Signifikan

1. Setiap kejadian Fraud berdampak signifikan wajib dilaporkan kepada OJK secara daring melalui Aplikasi APOLO OJK (atau secara luring jika terjadi kendala pada Aplikasi APOLO OJK) paling lambat 3 (tiga) hari setelah kejadian diketahui sebagai kejadian Fraud dengan format laporan mengacu pada Lampiran III POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

2. Laporan Fraud berdampak signifikan memuat kejadian Fraud yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Bank dan/atau nasabah, termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik, antara lain akumulasi dari beberapa kejadian Fraud yang saling berhubungan

If there are changes to the Anti-Fraud Strategy Policy, these changes must be submitted to the OJK (Financial Services Authority) by offline means no later than 7 (seven) working days after the changes were made. The submission procedure is carried out in a format referring to Appendix I of Financial Services Authority Regulation No. 39 /POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

Report on Implementation of Anti-Fraud Strategy

The Special Anti-Fraud Specialist Unit reports the Implementation of the Anti-Fraud Strategy along with a summary of Fraud cases to:

1. Fraud Monitoring Committee
2. Financial Services Authority (OJK), by online means through APOLO OJK (or offline if there are problems with the APOLO OJK Application) every semester for the position of the end of June and the end of December no later than the 15th of the following month after the end of the reporting month with the report format referring to in Appendix II POJK No.39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

Report of Frauds That Have a Significant Impact

1. Every Fraud incident with significant impact must be reported to OJK by online means through the APOLO OJK Application (or offline if there are problems with the APOLO OJK Application) no later than 3 (three) days after the incident is known as a Fraud incident with the report format referring to Appendix III POJK No. 39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

2. Fraud Reports with significant impact contain Frauds incidents that are expected to have a significant negative impact on the Bank and/or customers, including those that have the potential to become a public concern, including the accumulation of several interconnected Fraud incidents

yang dapat berupa modus, pelaku, dan waktu kejadian yang sama dengan lokasi kejadian Fraud yang berbeda.

3. Kejadian Fraud yang termasuk dalam kategori Fraud Berdampak Signifikan ditetapkan berdasarkan ketentuan terpisah.

4. Pelaporan kejadian Fraud berdampak signifikan ini wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama.

which are done by the same mode, perpetrator, and time of occurrence with different incident locations.

3. Fraud Incidents that are included in the category of Significant Fraud are determined based on separate provisions.

4. Reporting of Fraud incidents with significant impact must obtain approval from the President Director.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Pelanggaran oleh Pihak Internal Bank harus mendapat perhatian dan merupakan tanggung jawab setiap elemen dari unit kerja. Pada umumnya, pelanggaran yang ada sebenarnya telah diketahui oleh rekan kerja (peers) ataupun bawahan yang bersangkutan, namun tidak dilaporkan dengan alasan keselamatan diri dan keluarga, menghindari perlakuan tidak menyenangkan atau intimidasi, menghindari penilaian kinerja yang tidak sewajarnya, bahkan menghindari kemungkinan Karyawan yang melaporkan diadukan kepada pihak yang berwajib dengan alasan pencemaran nama baik.

A. Jenis Pelanggaran

1. Fraud.
2. Pelanggaran Operasional yang Signifikan. Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja yang tidak sesuai dengan standar ketentuan internal Bank sehingga mengakibatkan kerugian finansial ataupun non finansial bagi Bank.
3. Pelanggaran atas standar etika yang berlaku di Bank.
4. Benturan Kepentingan (Conflict of Interest). Terkait dengan tindakan penyalahgunaan nama, fasilitas atau hubungan baik Bank untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Direksi terkait dan/atau bertentangan dengan kepentingan Bank.
5. Tindakan melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Meliputi semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal Bank dan eksternal yang berlaku, pelanggaran terhadap hukum pidana maupun hukum perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, antara lain (namun tidak terbatas) pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang, dan lain-lain.
6. Tindakan melanggar etika dan moral. Terkait dengan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merugikan nama baik Bank, antara lain (namun tidak terbatas) berupa tindakan dengan muatan SARA, penggunaan data Bank, penyalahgunaan aset atau inventaris, perjudian, perselingkuhan, pelecehan, dan tindakan asusila.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja, membahayakan keamanan Bank, termasuk membahayakan aset orang lain dan/atau pihak ketiga yang berada dalam kuasa/kewenangan dari Bank.

Violations by Bank Internal Parties must receive attention and are the responsibility of each element of the work unit. In general, existing violations are actually known by the co-workers (peers) or subordinates concerned, but are not reported for reasons of personal and family safety, avoiding unpleasant treatment or intimidation, avoiding inappropriate performance appraisals, and even avoiding possibilities. Employees who report violations are instead reported to the authorities on the grounds of defamation.

A. Jenis Pelanggaran

1. Fraud.
2. Significant Operational Violations. Related to actions taken intentionally or unintentionally that are not in accordance with the Bank's internal regulatory standards resulting in financial or non-financial losses for the Bank.
3. Violation of ethical standards in force at the Bank.
4. Conflict of Interest. Related to acts of misusing the Bank's name, facilities or good relations for personal gain in any form including receiving money, goods and facilities from certain parties without the permission of the relevant Directors and/or contrary to the interests of the Bank.
5. Acts of violating applicable rules and regulations. Covers all forms of violations of applicable internal and external Bank regulations, violations of criminal law and civil law or other applicable laws and regulations, including (but not limited to) forgery of signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods, and others.
6. Actions of violating ethics and morals. Related to actions that are not commendable that can harm the good name of the Bank, including (but not limited to) actions that contains elements of SARA, use of Bank data, misuse of assets or inventory, gambling, adultery, harassment, and immoral acts.
7. Actions that endanger safety and work environment. Related to actions that endanger the security of the Bank, including endangering the assets of other people and/or third parties who are in the power/authority of the Bank.

B. Kategori Whistle Blower / Pelapor

1. Kategori Pelapor (Whistle blower) adalah :
   - Pihak Internal Bank
   - Pihak Eksternal Bank
2. Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas Pelapor (anonymous). Untuk Pelapor yang tidak menyertakan identitasnya, Pelapor setidaknya memberikan nomor telepon/email address agar bisa dilakukan klarifikasi lebih lanjut. Untuk Pelapor yang melampirkan identitasnya, Pelapor dapat membantu memberikan informasi tambahan dalam tahap investigasi dan apabila diperlukan dapat menjadi Saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya.
3. Dengan itikad baik, Pelapor harus memiliki alasan yang kuat serta melampirkan bukti dan/atau informasi yang jelas atas pelanggaran yang dilaporkan, sehingga dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti.

C. Kategori Terlapor

Pelapor (Whistle Blower) dapat melakukan Pengaduan Pelanggaran yang dilakukan oleh:

a. Karyawan;
b. Anggota Direksi;
c. Anggota Dewan Komisaris;
d. Anggota Komite di tingkat Komisaris;
e. Karyawan yang sudah tidak bekerja dalam Bank, dengan pertimbangan khusus dari penerima laporan dan/atau Komite Pemantau Fraud, misalnya kasusnya terkait Fraud yang masih aktif atau kasus yang memiliki dampak hukum terhadap Bank.

D. Media Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat Tertulis Surat tertulis yang ditujukan kepada Unit Kerja Anti Fraud Specialist (contoh surat tertulis pada Lampiran I).
2. Surat Elektronik/e-mail E-mail ditujukan pada e-mail khusus (lapor.antifraud@mncbank.co.id) yang digunakan untuk penerimaan laporan.
3. Informasi Lisan Informasi secara lisan dapat disampaikan kepada Unit Kerja Anti Fraud Specialist, atau salah satu anggota Komite Pemantau Fraud.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait media pengaduan adalah:
1. Semua media pengaduan yang ada harus bersifat mudah diakses dan hanya dapat diakses oleh pejabat Bank yang berwenang. Informasi mengenai adanya media ini harus disampaikan kepada seluruh Karyawan.
2. Pelaporan dengan menggunakan media pengaduan yang ada sebaiknya menyertakan data seperti nama Pelapor, unit kerja Pelapor, nomor telepon/email address yang bisa dihubungi, serta bukti awal atas kasus yang

B. Kategori Whistle Blower / Pelapor

1. .Whistle Blower can be categorized into:
   - Bank Internal Party
   - Bank External Party
2. The reporter is not required to include their identity in the report. For reporters who do not include their identity in their report, the reporter at least had to provide a telephone number/email address so that further clarification can be carried out. For reporters who include their identities, they can help provide additional information in the investigation phase and if necessary, can become witnesses in the next legal action stage.
3. In good faith, the reporter must have strong reasons and include clear evidence and/or information on the reported violation, so that it can be traced and followed up.

C. The Reported Category

Reporter (Whistle Blower) can report violations done by:

a. Employee;
b. Members of Board of Directors;
c. Members of Board of Commissioners;
d. Committee Members on Commissioner Level;
e. Employees who are no longer working at the Bank, with special consideration from the recipient of the report and/or the Fraud Monitoring Committee, for example cases related to Fraud that are still active or cases that have a legal impact on the Bank.

D. Reporting Medium

Reporters can submit complaints using the following media:

1. Written letter addressed to the Anti-Fraud Specialist Work Unit (example of written letter in Appendix I).
2. Electronic mail addressed to a special e-mail (lapor.antifraud@mncbank.co.id) used for receiving reports.
3. Oral/verbal information that can be submitted to the Anti-Fraud Specialist Work Unit, or a member of the Fraud Monitoring Committee.

Some things that need to be considered regarding the reporting media are:
1. All existing reporting media must be easily accessible and can only be accessed by authorized Bank officials. Information regarding the existence of such media must be informed to all employees.
2. Reporting using existing media should include data such as the reporter's name, reporter's work unit, telephone number/email address, as well as initial evidence of the

dilaporkan untuk memudahkan proses komunikasi atas laporan yang disampaikan.

E. Penyelesaian Kasus Whistle Blowing

1. Dalam media pengaduan, pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan, paling kurang meliputi pelanggaran yang dilakukan, pihak yang terlibat, waktu terjadinya pelanggaran, tempat terjadinya pelanggaran, dan bukti-bukti pelanggaran.
2. Whistle Blower Administrator akan melaporkan kasus Whistle Blowing kepada Komite Pemantau Fraud untuk diputuskan apakah akan di-investigasi lebih lanjut atau tidak. Jika kasus tersebut telah di-investigasi lebih lanjut, maka berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Pemantau Fraud akan memutuskan apakah perlu ada tindakan disiplin terhadap Terlapor, termasuk tindakan rehabilitasi nama Karyawan, maka Bank berpedoman kepada ketentuan internal Bank terkait disiplin dan sanksi yang berlaku. (alur dan mekanisme penyelesaian pengaduan pada lampiran III)
3. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, dapat dibentuk tim ad hoc di luar Komite Pemantau Fraud untuk menyelesaikan kasus. Dalam kondisi tertentu, eskalasi dan koordinasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan regulator juga mungkin diperlukan mengingat kewenangan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap operasional dan strategi Bank.

F. Laporan yang Tidak Bisa Ditindaklanjuti

Whistle Blower Administrator wajib menerima seluruh laporan dan berhak memutuskan untuk tidak menindaklanjuti laporan yang patut diduga mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik Karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota komite di tingkat Komisaris, terkait SARA, dan lain-lain.
2. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi dan/atau kelompok.
3. Dalam hal Pelapor memberikan identitasnya, Whistle Blower Administrator akan menghubungi Pelapor dan menyampaikan bahwa laporan tidak dapat ditindaklanjuti.
4. Whistle Blower Administrator akan mendokumentasikan laporan yang tidak dapat ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Pemantau Fraud secara berkala sekali dalam 3 bulan.

G. Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan. Pelaporan secara anonim diperbolehkan namun tidak dianjurkan untuk mempermudah proses investigasi lebih lanjut dari kasus

case being reported to facilitate the communication process for the report submitted.

E. Whistle Blowing Case Settlement

1. In the report, the reporter is required to provide clear indications of violations that can be accounted for, at least covering the violations committed, the parties involved, when the violation occurred, where the violation occurred, and evidence of the violation.
2. The Whistle Blower Administrator will report the Whistle Blowing case to the Fraud Monitoring Committee to decide whether to investigate further or not. If the case is further investigated, then based on the report on the results of the investigation, the Fraud Monitoring Committee will decide whether disciplinary action is required against the Reported Party, including rehabilitating the Employee's name, so the Bank is guided by the Bank's internal regulations regarding discipline and applicable sanctions. (flow and complaint resolution mechanism in Appendix III)
3. For violations committed by members of the Board of Directors or Board of Commissioners, an ad hoc team outside the Fraud Monitoring Committee can be formed to resolve cases. Under certain conditions, escalation and coordination with Controlling Shareholders and regulators may also be required given the authority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners which can have a significant effect on the operations and strategy of the Bank.

F. Reports that cannot be followed up

The Whistle Blower Administrator is obliged to receive all reports and has the right to decide not to follow up on reports that are reasonably suspected of containing the following elements:

1. Based on bad faith committed for slander, revenge, defamation of employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of committees at the Commissioner level, related to SARA, and others.
2. Having certain goals for personal and/or group interests.
3. In the event that the Whistleblower provides his identity, the Whistle Blower Administrator will contact the Whistleblower and say that the report cannot be followed up.
4. The Whistle Blower Administrator will document reports that cannot be followed up and submit these reports to the Fraud Monitoring Committee periodically once every 3 months.

G. Protection for Reporter

The facilities and protection that can be given to the Whistleblower are:

1. Reporting media facilities that guarantee the confidentiality of the Reporter's identity and the reported case.
2. Protection of the confidentiality of the Whistleblower's identity. This protection is given to the Whistleblower who provides identity and information that can be used to communicate about the reported case. Anonymous reporting is permitted but not encouraged to facilitate further investigation of the case. In the event that

tersebut. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, Pelapor diberikan fasilitas untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan Terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.

3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record). Bank memberikan jaminan perlindungan sebagaimana yang bisa diberikan terhadap Karyawan sebagai saksi Pelapor. Pelapor berhak mendapatkan informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.
4. Bank dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.
5. Perlindungan dan jaminan kerasahiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampikan mengandung laporan palsu, fitnah tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal Bank.
6. Dalam hal Pelapor ataupun saksi ataupun Terlapor merasa tidak terlindungi oleh Komite Pemantau Fraud ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal ini kepada Direksi dan atau Komisaris.

7. Pelapor yang dengan itikad baik melaporkan adanya dugaan fraud sehingga hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan pelaporan yang dilaporkan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/asset perusahaan maka tindakan Pelapor dapat diperhitungkan sebagai suatu catatan baik tersendiri karena telah menyelamatkan bank.

the violation case evolved into a dispute in court, the Whistleblower is given the facility to provide information without having to meet face to face with the Reported Party at every level of case examination.

3. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and records that are detrimental to personal data files (personal file records). The Bank provides guarantees of protection as can be given to Employees as Whistleblower witnesses. The reporter has the right to receive information on the follow-up actions, in the form of when and how and to which institution the follow-up is submitted.

4. Banks can provide immunity from internal administrative sanctions to whistleblowers who have good faith. This immunity is given to reporters who are involved voluntarily or "forcibly" in violations, but then in good faith, report the violation.
5. Protection and confidentiality guarantees are not given to reporters who are proven to have committed false reporting and/or slander. If the results of the investigation conclude and can be proven that the submitted report contains false reports, slander without a clear basis, then the reporter can be sued against or subject to sanctions in accordance with laws and regulations or the Bank's internal regulations.

6. In the event that the Whistleblower or witness or Reported party feels that they are not protected by the Fraud Monitoring Committee or during the investigation process, then they can report this to the Directors and or Commissioners.
7. Reporters who in good faith report suspected fraud so that the results of the investigation conclude and it can be proven that the reporting reported by the reporter contains the truth and can return the company's money/assets, the reporter's actions can be counted as a separate good note because it has significantly helped the bank.



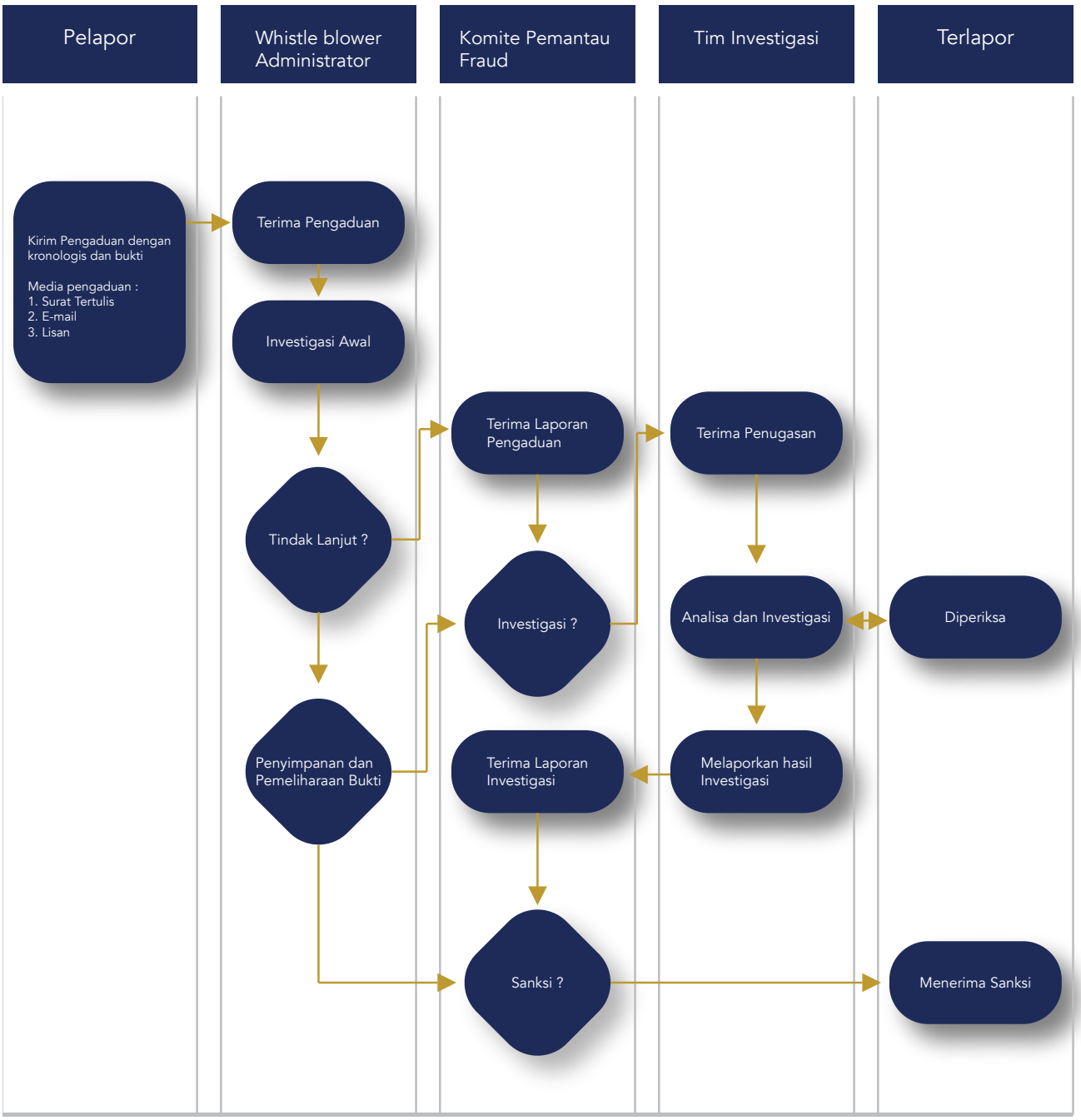
Pelapor
Whistle blower Administrator
Komite Pemantau Fraud
Tim Investigasi
Terlapor
Kirim Pengaduan dengan kronologis dan bukti
Media pengaduan :
1. Surat Tertulis
2. E-mail
3. Lisan
Terima Pengaduan
Investigasi Awal
Tindak Lanjut ?
Penyimpanan dan Pemeliharaan Bukti
Terima Laporan Pengaduan
Investigasi ?
Terima Laporan Investigasi
Sanksi ?
Terima Penugasan
Analisa dan Investigasi
Melaporkan hasil Investigasi
Diperiksa
Menerima Sanksi

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
Transparency Of Bad Governance Practices

Penerapan Good Corporate Governance di MNC Bank selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun dengan melakukan banyak perbaikan dan perubahan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, kondisi ekonomi dan dunia perbankan khususnya. MNC Bank menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik yang telah dibangun, sebagai bentuk transparansi Perusahaan, segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance in MNC Bank has been consistently improved every year by launching improvements and policy changes to maintain its relevance to the Company's condition, economic condition and banking sector in general. MNC Bank understands that such bad corporate governancepractices will distrub the already established Good Corporate Governance (GCG). As part of the company's transparency effort, any acts that do not comply with the GCG rules and policies aming which are described in the following table:

NO	KETERANGAN Remarks	NILAI INTI Core Value
1	Laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan Report on the Company's polluting acts	**Nihil** None
2	Pemenuhan kewajiban perpajakan Fulfillment of tax obligation	**Nihil** None
3	Kesesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) The relevance of annual report presentation with the applying regulations and financial accolunting standards (SAK)	**Nihil** None
4	Kasus terkait buruh dan karyawan Employee and worker related cases	**Nihil** None
5	Pengungkapan segmen operasi Disclosure of operational segments	**Nihil** None

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Statement Letter From The Board Of Commissioners And Board Of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of **PT Bank MNC Internasional Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2022 Annual Report of PT Bank MNC Internasional Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PONKY NAYARANA PUDIJANTO
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

PETER FAJAR
Komisaris
Commissioner

MAHDAN
Komisaris
Commissioner

FREDERIKUS P. WEOSEKE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director

DENNY SETIAWAN HANUBRATA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

HERMAWAN
Direktur
Director

REINARD Y. SENO SETIAJI
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN

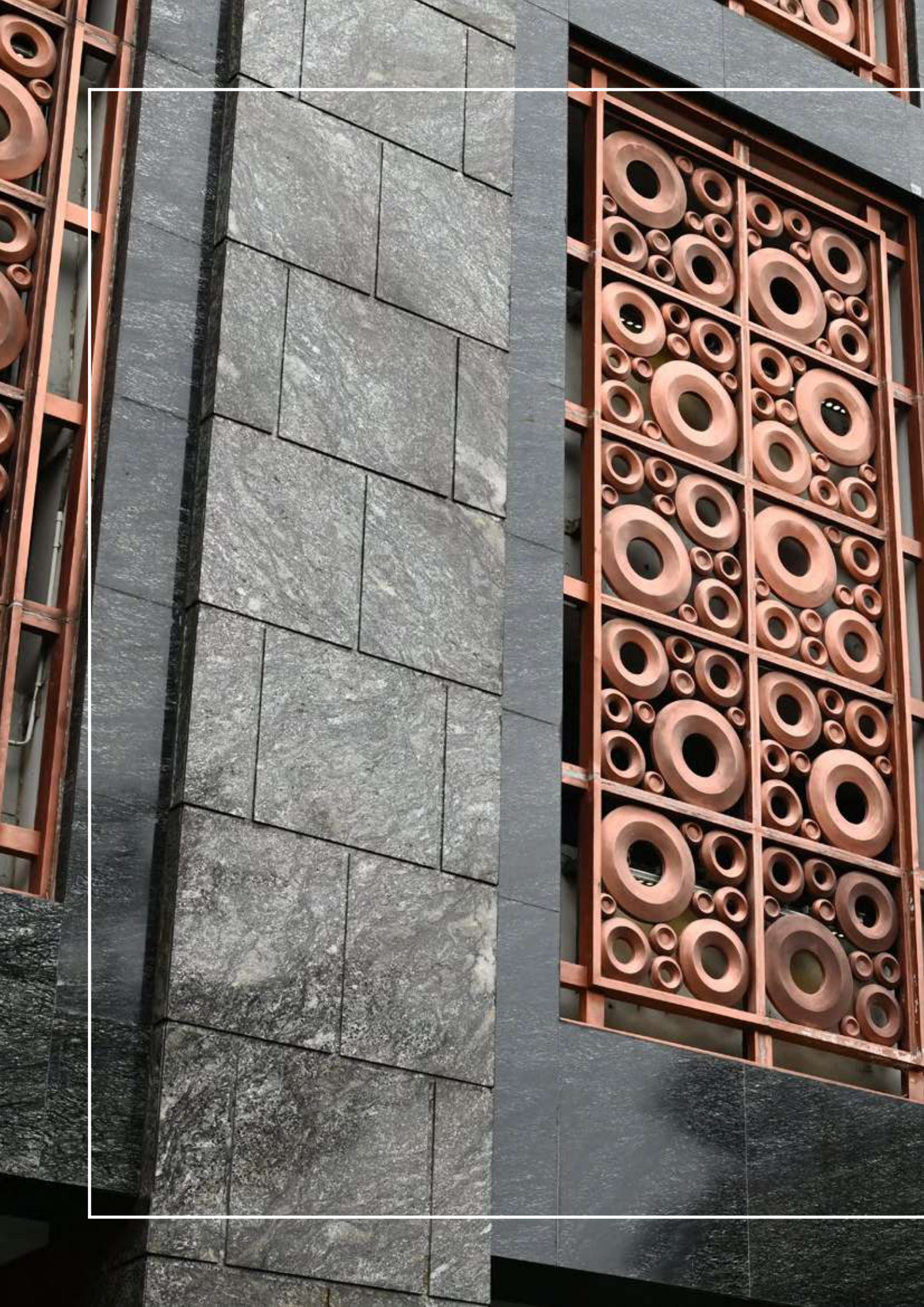



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Sustainability Report 2022

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Bank MNC Internasional Tbk adalah laporan yang diterbitkan untuk publik dan memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup, serta memberikan informasi tentang kontribusi Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Laporan Keberlanjutan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang bagaimana Bank mempertanggungjawabkan dampak operasinya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai wujud tanggung jawab dan komitmen PT Bank MNC Internasional Tbk dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas terkait peran Bank dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang merupakan faktor penting dalam kelangsungan bisnis Bank.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Bank, penerapan Keuangan Berkelanjutan telah terintegrasi dengan Visi dan Misi Bank. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2022 disajikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, mencakup kinerja keuangan 3 tahun terakhir, prioritas dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, dan informasi tambahan lainnya.

Tujuan Bank dalam menyusun Laporan Keberlanjutan selain memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang

PT Bank MNC Internasional Tbk Sustainability Report is a report published for the public and contains the Company's economic, financial, social, and environmental performance, as well as providing information about the Bank's contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Sustainability Report is prepared with the aim of providing comprehensive information on how the Bank is accountable for the economic, social, and environmental impacts of its operations.

This Sustainability Report is made as a form of responsibility and commitment of PT Bank MNC Internasional Tbk in applying the principles of transparency and accountability related to the Bank's role in economic, social and environmental aspects which are important factors in the Bank's business continuity.

In line with the Bank's business development, the implementation of Sustainable Finance has been integrated with the Bank's vision and mission. Therefore, the Sustainability Report of PT Bank MNC Internasional Tbk in 2022 is presented as an integral part of the Annual Report, covering the financial performance of the last 3 years, priorities in the implementation of Sustainable Finance, and other additional information.

The Bank's objective in preparing the Sustainability Report is not only to comply with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dated



Partisipasi MNC Bank pada program Industri Jasa Keuangan Peduli Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Mangrove Berkelanjutan"
MNC Bank's participation in the Environmentally Concerned Financial Services Industry for Sustainable Development program entitled "Green Economic Growth for Sustainable Mangroves"



Program Donasi MNC Bank pada Momentum Idul Adha 1443H/2022 bersama MNC Peduli
MNC Bank Donation Program for Eid al-Adha 1443 H/2022 with MNC Peduli



Program Donasi MNC Bank pada Momentum Bulan Ramadhan 1443H/2022 bersama MNC Peduli
Incidental Public Expose MNC Bank Donation Program during the Month of Ramadhan 1443H/2022 with MNC Peduli

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, juga ikut berperan aktif dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam menerapkan kinerja keberlanjutan dengan tetap menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bank berupaya untuk ikut berperan dalam kegiatan mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Adapun secara spesifik tujuan dari program Keuangan Berkelanjutan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan kepada masyarakat;
2. Mengoptimalkan penyaluran kredit yang prudent untuk meningkatkan profit Bank melalui kredit investasi dan kredit modal kerja di sektor Kredit UKM berwawasan lingkungan;
3. Membentuk tim khusus dalam pengelolaan risiko kredit berwawasan lingkungan;
4. Memastikan Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, but also to play an active role in increasing concern for the welfare of the community in implementing sustainability performance while simultaneously harmonizing economic, social, and environmental interests.

The Bank strives to take part in activities to realize a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner so as to improve the welfare of the community by prioritizing the harmony of economic, social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio in environmentally sound business activities. The specific objectives of the Sustainable Finance program to be achieved are as follows:

1. Develop financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance to the public;
2. Optimize prudent lending to increase the Bank's profit through investment loans and working capital loans in the environmentally sound SME Credit sector;
3. Establish a special team in managing environmental credit risk;
4. Ensure that the person in charge of Sustainable Finance has participated in capacity building programs related to Sustainable Finance.



Partisipasi MNC Bank pada Program CSR Donor Darah bersama MNC Peduli
MNC Bank's participation in the Blood Donor CSR Program with MNC Peduli



Program CSR Lingkungan Hidup; Daur Ulang Botol Plastik Bekas Menjadi Pot Tanaman Hidroponik, Dilanjutkan Dengan Edukasi Perbankan Kepada Siswa-Siswi Sekolah Gita Bangsa, Tangerang Selatan.
Environmental CSR Program; Recycling Used Plastic Bottles Into Hydroponic Plant Pots, Followed By Banking Education For Gita Bangsa School Students, South Tangerang.





01

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Elaboration on Sustainability Strategy

RINGKASAN EKSEKUTIF
Executive Summary

LATAR BELAKANG
Background

Seiring dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sejalan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perekonomian nasional berusaha diwujudkan dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat serta melindungi dan mengelola lingkungan, sosial dan kemasyarakatan yang mencakup hak bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui hal–hal apa saja yang akan dilakukan dalam hal keuangan berkelanjutan.

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip "triple bottom line" dalam kegiatan usaha bank yaitu people, profit dan planet, dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras.

Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada tahun ke empat, yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2023-2027. RAKB ini merupakan rencana lanjutan tahun berikutnya setelah aplikasi penerapan tahun ketiga di tahun 2022 ini.

In line with the commitment of the Indonesian government to implement social and environmentally sound development as stated in the National Long-Term Development Plan (RPJPN) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the Financial Services Authority (OJK) has issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The growth of the national economy is trying to be realized in a stable, inclusive and sustainable manner with the ultimate goal of providing economic and social welfare to all people as well as protecting and managing the environment, social and community which includes the right for stakeholders to know what will be done in the future concerning Sustainable Finance matters.

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) realizes the importance of sustainable financial management, and in its business activities the Bank prioritizes the application of the "triple bottom line" principle: people, profit and planet that must go hand in hand with social, economic and environmental aspects.

MNC Bank's commitment to Sustainable Finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (The Sustainable Action Plan) in the third year, which contains plans for implementing long-term Sustainable Finance from 2022 to 2026. This The Sustainable Action Plan is a follow-up plan for the following year after the implementation for the second year in 2021.

PENCAPAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Achievements of Sustainable Finance Action Plan

Tahun 2022 dirasakan masih penuh tantangan, dikarenakan oleh pandemi Covid-19 yang masih belum reda. Situasi Pandemi memaksa perubahan cara manusia beraktifitas dan melakukan kegiatan perekonomian. Ditambah lagi gelombang varian baru dari virus yang menyebar semakin cepat. Pemerintah tetap berusaha maksimal untuk menyediakan vaksin bagi masyarakat, dengan tujuan tercipta kekebalan masyarakat (herd community) atas penyebaran virus, para pengusaha dan pelaku ekonomi pun terus berkreasi menyesuaikan diri dengan kebijakan pembatasan dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dengan melakukan kombinasi kegiatan bekerja dari rumah bagi sebagian besar karyawannya, dan turut mendorong serta mendukung tindakan pemerintah untuk melakukan vaksinasi bagi seluruh pekerjanya.

Hingga pertengahan tahun 2022, walaupun terdampak, MNC Bank terus berusaha menyesuaikan diri dalam pengaplikasian RAKB yang telah di buat pada tahun 2021, dengan penyesuaian sesuai pola kehidupan sosial baru (New Normal) yang ditetapkan pemerintah guna mendukung upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pencapaian realisasi yang telah MNC Bank lakukan atas RAKB di tahun 2022 adalah :

1. Pelaksanaan Sosialisasi RAKB kepada personil cabang oleh Subject Matter Expert (SME) pada Q4 – 2022.
2. Flexi-time untuk unit-unit tertentu khususnya yang terkait langsung dengan project-project digitalisasi layanan Bank; untuk memastikan penghematan biaya operasional dan belanja energi perusahaan.
3. Telah dilakukan pengkinian kebijakan perkreditan Bank terhadap aturan pemberian kredit dengan mencantumkan prasyarat penerima kredit, adalah tidak/bukan pengusaha yang terlibat dalam perusakan lingkungan yang melanggar undang-undang yang berlaku.
4. Melanjutkan kampanye sosialisasi peningkatan efisiensi pemakaian kertas, listrik, dan kendaraan operasional baik di Kantor Pusat maupun di KC dan KCP.
5. Melaksanakan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah terkait konsep dan pengenalan produk dan sistem keamanan dalam bertransaksi perbankan. Target audiensi yang menerima edukasi adalah kalangan pelajar, mahasiswa, serta komunitas-komunitas sebagai sumberdaya yang produktif dan diyakini akan dapat meneruskan informasi yang diterima di kalangan terdekatnya.
6. Terlaksananya tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL/CSR). Bantuan CSR ditargetkan pada segmen sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilakukan adalah seperti;
   - kegiatan donor darah,
   - pemberian bantuan sosial terkait kegiatan keagamaan, seperti bulan Suci Ramadhan,
   - Idul Adha, dan perayaan Natal.

   Sementara Kepedulian MNC Bank terhadap lingkungan yang kami mulai dari internal telah kami petakan untuk dapat lebih di optimalkan adalah efisiensi pemakaian kertas, energi listrik, dan bbm pada kendaraan operasional kantor, baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia. Kegiatan lain sebagai langkah nyata, adalah MNC Bank bekerjasama dengan Lembaga Jasa Keuangan lainnya turut serta berdonasi bibit mangrove untuk di tanam bersama di daerah wilayah Bali. Selain itu MNC Bank mendukung komunitas atau kelompok masyarakat yang melakukan daur ulang sampah botol plastik untuk dijadikan tempat pembibitan tanaman, seperti yang dilakukan siswa siswi Gita Bangsa Cikupa Tangerang.

2022 is still full of challenges, due to the Covid-19 pandemic which has not yet subsided. The pandemic situation forces changes in the way humans do their activities and carry out economic activities. In addition, a wave of new variants of the virus is spreading faster and faster. The government is still trying its best to provide vaccines for the community, with the aim of creating community immunity (herd community) against the spread of the virus, entrepreneurs and economic actors are also continuing to be creative in adapting to restrictive policies and implementing strict health protocols, by carrying out a combination of work from home activities. for most of its employees, and also encourage and support the government's actions to vaccinate all its workers.

Until mid-2022, even though it is affected, MNC Bank continues to try to adjust itself in the application of the RAKB that was made in 2021, with adjustments according to the new social life patterns (New Normal) set by the government to support efforts to break the chain of transmission of Covid-19.

Realization achievements that have been made by MNC Bank for RAKB in 2022 are:

1. Implementation of RAKB Socialization to branch personnel by Subject Matter Expert (SME) in Q4 – 2022.
2. Flexi-time for certain units, especially those directly related to Bank service digitization projects; to ensure savings in operational costs and energy spending for the company.
3. The Bank's credit policy has been updated regarding the arrangement of credit granting by including the prerequisites for a credit recipient being not/not an entrepreneur involved in environmental destruction in violation of applicable laws.
4. Continuing campaigns to socialize increased efficiency in the use of paper, electricity and operational vehicles both at the Head Office and at KC and KCP.
5. Carry out education to customers and prospective customers regarding the concept and introduction of security products and systems in banking transactions. The target audience who receive education are students, university students, and communities as productive resources and are believed to be able to pass on the information received to their closest circle.
6. Implementation of social and environmental responsibility (TJSL/CSR). Our CSR activities are targeted at social society and the environment. The activities carried out are such as;
   - blood donation activities,
   - providing social assistance related to religious activities, such as the Holy month of Ramadan,
   - Eid al-Adha, and Christmas celebrations.

   Meanwhile, MNC Bank's concern for the environment, which we started internally, we have mapped out to be more optimized, namely the efficiency in the use of paper, electricity and fuel in office operational vehicles, both at the Head Office and Branch Offices throughout Indonesia. Another activity as a concrete step is MNC Bank in collaboration with other Financial Services Institutions to participate in donating mangrove seedlings to be planted together in the Bali area. In addition, MNC Bank supports communities or community groups that recycle plastic bottle waste to become plant nurseries, such as what was done by the students of Gita Bangsa Cikupa Tangerang.

TUJUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Objective of Sustainable Finance Action Plan

Sesuai dengan Visi dan Misi Bank berkomitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank adalah sebagai berikut :

1. Mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif.
2. Turut menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
3. Memastikan kegiatan operasional Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, memberikan dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat namun senantiasa sejalan dengan pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik (LST) dalam kerangka keuangan berkelanjutan.
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan stabilitas sistem keuangan.
5. Menyesuaikan kegiatan tanggung jawab sosial yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan dengan metode penyampaian aman yang sesuai dengan arahan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19.

In accordance with MNC Bank's Vision and Mission, the Bank is committed to supporting the sustainable financial program that has been launched by the Government through the Financial Services Authority (OJK). The objectives of the MNC Bank Sustainable Finance Action Plan are as follows:

1. Support government programs in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive.
2. Participate in driving the national economy by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects in accordance with the company's capabilities.
3. Ensuring that the Bank's operational activities in carrying out the intermediary function, have an impact on improving the community's economy but are always in line with environmental, social and good governance (LST) risk management within a sustainable finance framework.
4. Develop financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance and are able to make a positive contribution to the economy and financial system stability.
5. Adjusting social responsibility activities that apply the principles of Sustainable Finance and with safe delivery methods in accordance with government directives to break the chain of distribution of the Covid-19 pandemic.

PROGRAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Objective of Sustainable Finance Action Plan

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban yang telah ditetapkan oleh OJK berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, MNC Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022-2026.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Prioritas dan langkah awal realisasi program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. **Pengembangan kapasitas internal bank**
   Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Melanjutkan tahap pemberian sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan terkait.

2. **Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan SOP**
   Setelah dimulai dengan tahap persiapan pembentukan unit/tim khusus pengelola keuangan berkelanjutan, menyusun kebijakan dan pedoman keuangan berkelanjutan, selanjutnya dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal Bank yang telah berjalan, termasuk tata kelola dan manajemen risiko yang sesuai dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

As part of fulfilling the obligations set by OJK based on POJK No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, MNC Bank has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2022-2026.

The Sustainable Finance Action Plan is prepared based on the Bank's Business Plan, both in the short term, medium term and long term. The priorities and initial steps for the realization of the MNC Bank Sustainable Finance Action Plan program for 2022 are as follows:

1. **Bank internal capacity development**
   Preparation of Human Resources (HR) who understand and are able to apply the principles of sustainable finance. Continuing the stage of providing outreach and training to related employees.

2. **Adjustment of organization, risk management, governance and SOP**
   After starting with the preparatory stage of forming a special unit/team for managing sustainable finance, formulating policies and guidelines for sustainable finance, then adjustments will be made to the Bank's internal policies that have been implemented, including governance and risk management in accordance with the application of sustainable finance principles.

3. **Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.**
   Bank secara bertahap akan mengembangkan produk dan jasa yang sudah ada saat ini, diversifikasi dan peningkatan portofolio pembiayaan pada proyek-proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

4. **Melakukan / menjalankan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dan aktivitas penunjang lainnya.**
   Sejalan dengan persiapan RAKB, Bank akan melaksanakan program-program yang sejalan dengan RAKB termasuk didalamnya kegiatan CSR, edukasi dan literasi keuangan berkelanjutan termasuk penerapan Corporate Culture serta kegiatan aktivitas penunjang lainnya, disesuaikan dengan metode yang berlaku dengan situasi dan kondisi dalam berinteraksi di masyarakat.

Dalam mengukur target prioritas Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank menetapkan indikator-indikator dari setiap target kegiatan prioritas yaitu :

1. **Pengembangan Kapasitas Internal Bank**
   a). Tahun 2022, seluruh Pemimpin Cabang telah mendapatkan pelatihan oleh Trainer kompeten di bidang Keuangan Berkelanjutan, hal ini meneruskan program tahun sebelumnya yang sudah diikuti oleh Manajemen dan sebagian Karyawan, sehingga setiap kebijakan RAKB diharapkan dapat langsung diaplikasikan dan direalisasikan oleh seluruh karyawan.
   b). Secara berkesinambungan melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan unit kerja, terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang bisa di terapkan di unit kerja masing-masing, khususnya unit bisnis.
   c). Pengembangan kompetensi SDM, MNC Bank melaksanakan pelatihan terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan bekerja sama dengan praktisi yang berkompeten dalam bidang Keuangan Berkelanjutan dan pengelolaan manajemen risiko.
   d). Penghematan penggunaan listrik di Kantor Pusat waktu istirahat dan akhir pekan.

2. **Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan SOP**
   a) Membentuk Tim Keuangan Berkelanjutan.
   b) Penyusunan Kebijakan Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan.
   c) Penyesuaian SOP guna memenuhi perkembangan kebutuhan pasar terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   d) Tersedianya kebijakan Manajemen Risiko yang mendukung produk dan/jasa Keuangan Berkelanjutan.
   e) Peningkatan efisiensi operasional dalam hal penggunaan kendaraan operasional, listrik, air dan kertas dari tahun ketahun.

3. **Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
   a) Meningkatnya portofolio dan kualitas pembiayaan/ kredit yang sesuai dengan kriteria Keuangan Berkelanjutan.
   b) Tersedianya produk dan/atau jasa yang baru sesuai dengan kriteria Keuangan Berkelanjutan.

3. **Develop sustainable financial products and/or services.**

   The Bank will gradually develop existing products and services, diversify and increase the financing portfolio for projects that are in line with the implementation of sustainable finance.

4. **Carry out / carry out environmental social responsibility and other supporting activities.**
   In line with the preparation of the RAKB, the Bank will carry out programs that are in line with the RAKB including CSR activities, education and sustainable financial literacy including the implementation of Corporate Culture and other supporting activities, adapted to the methods that apply to the situations and conditions in interacting with the community.

In measuring priority targets for Sustainable Finance, MNC Bank determines indicators for each priority activity target, namely:

1. **Bank Internal Capacity Development**
   a). In 2022, all Branch Leaders have received training by competent trainers in the field of Sustainable Finance, this continues the previous year's program which was attended by Management and some Employees, so that each RAKB policy is expected to be immediately applied and realized by all employees.
   b). Continuously conducting training and outreach to work unit employees, related to the implementation of Sustainable Finance which can be implemented in each work unit, especially business units.
   c). HR competency development, MNC Bank conducts training related to the implementation of Sustainable Finance in collaboration with competent practitioners in the field of Sustainable Finance and risk management.
   d). Savings on electricity usage at the Head Office during breaks and weekends.

2. **Organizational Adjustment, Risk Management, Governance and SOP**
   a). Establishing a Sustainable Finance Team.
   b). Compilation of Company Policy regarding Sustainable Finance.
   c). SOP adjustments to meet the development of market needs related to the implementation of Sustainable Finance.
   d). Availability of Risk Management policies that support Sustainable Finance products and/services.
   e). Increasing operational efficiency in terms of the use of operational vehicles, electricity, water and paper from year to year.

3. **Development of Sustainable Financial Products and/or Services**
   a). Increasing the number of portfolios and the quality of financing/credit in accordance with the criteria of Sustainable Finance.
   b). Availability of new products and/or services in accordance with the criteria of Sustainable Finance.

4. **Tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dan aktivitas penunjang lainnya**
   a) Terlaksananya kegiatan edukasi terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan berupa edukasi internal, eksternal dan edukasi nasabah, dengan penyampaian yang disesuaikan dengan situasional saat itu.
   b) Penyesuaian pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan yang mendukung kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

MNC Bank menerapkan aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun) dengan membagi Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 2 (dua) tahap yakni :
1. Tahap implementasi awal dilakukan tahun 2022, dan;
2. Tahap implementasi lanjutan dilakukan mulai tahun 2023 hingga tahun 2027-seterusnya

Dan saat ini MNC Bank akan memasuki tahap Implementasi lanjutan dari rencana dan persiapan yang telah dilakukan, dengan penyesuaian keadaan realitas.

4. **Environmental social responsibility and other supporting activities**
   a). Implementation of educational activities related to the implementation of Sustainable Finance in the form of internal, external and customer education, with delivery adapted to the current situation.
   b). Adjustments to the implementation of Social and Environmental Responsibility activities that support Sustainable Finance activities.

MNC Bank implements actions in the long term (five years) and short term (one year) by dividing the Sustainable Finance Action into 2 (two) stages, namely:
1. The initial implementation phase will be carried out in 2022, and;
2. The advanced implementation phase will be carried out from 2023 to 2027 onwards

And now MNC Bank will enter the advanced implementation stage of the plans and preparations that have been made, with adjustments to the reality situation.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 1 TAHUN
1 Year Sustainable Finance Action Plan

Prioritas utama Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank tahun 2023 adalah melanjutkan Pengembangan kapasitas internal dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan Campaign dan sosialisasi rutin menggunakan media komunikasi email blast. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dan kampanye tersebut adalah untuk mempersiapkan SDM yang akan terlibat langsung dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan sehingga selain menciptakan awareness, diharapkan juga menghasilkan inovasi produk dan/atau jasa, penyesuaian SOP serta kemampuan analisa bisnis yang sesuai dengan kriteria dan implementasi keuangan berkelanjutan.

The main priority of MNC Bank's 2023 Sustainable Finance Action Plan is to continue developing internal capacity in the context of implementing Sustainable Finance. This activity is carried out by carrying out campaigns and routine outreach using email blast communication media. The purpose of implementing the socialization and campaign is to prepare human resources who will be directly involved in the implementation of Sustainable Finance so that in addition to creating awareness, it is hoped that it will also produce product and/or service innovations, SOP adjustments and business analysis capabilities in accordance with the criteria and implementation of sustainable finance.

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Finance Action Plan Preparation Process

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Bank MNC Internasional Tbk yang berada dalam KBMI 1, memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020.

Proses penyusunan RAKB dilakukan dengan memperhatikan struktur organisasi yang ada, kesiapan SDM serta Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

RAKB disusun oleh Tim Keuangan Berkelanjutan berdasarkan arahan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan RAKB ini adalah sebagai berikut :

As stated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, PT Bank MNC Internasional Tbk which is in KBMI 1 category, has an obligation to implement sustainable financial actions starting January 1 2020.

The RAKB preparation process is carried out by taking into account the existing organizational structure, HR readiness and the Bank's Business Plan which will be submitted to the Financial Services Authority (OJK).

The RAKB is prepared by the Sustainable Finance Team based on the direction of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners. The references used as references in the RAKB preparation process are as follows:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.
3. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang pelaksanaannya melalui Peraturan Mentri Negara Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib memiliki Analisa mengenai Dampak Lingkungan.

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
2. Technical Guidelines for Banks Regarding the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017.
3. UU no. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of the Environment, the implementation of which is through the Regulation of the State Minister for the Environment No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and or Activities Required to have an Analysis of Environmental Impacts.

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Determinative Factors Of Sustainable Finance Action Plan

a. Rencana Bisnis Bank

Pengembangan kapasitas intern yang menjadi prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) akan dijalankan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) khusus Pengembangan SDM.

Dalam menghadapi era disruptive industry 4.0 dan khususnya pandemi Covid-19 yang muncul sejak awal tahun 2020 berdampak pada kegiatan ekonomi global yang berpengaruh pada semua industri, khususnya perbankan sebagai financial intermediary. Perlambatan ekonomi global yang tidak terhindarkan sebagai akibat dari terbatasnya pergerakan manusia dan barang (consumer goods), tidak hanya memberikan dampak snow-ball effect terhadap dunia usaha tetapi juga daya beli masyarakat yang semakin melemah sehingga berdampak sistematik pada industri keuangan.

Berangkat dari kondisi tersebut, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) ditahun 2023 akan fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar kompetensi Bank dengan tetap mengacu pada praktek di industri. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dimaksud bertujuan agar terbentuk satu workforce yang memiliki tingkat kompetensi seragam sehingga mempermudah organisasi untuk mengelola dan mengarahkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya untuk menjawab tantangan dimasa mendatang

a. Business Strategic Plan

Internal capacity development which is a priority for the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) will be carried out in accordance with the Bank's Business Plan (RBB) specifically for HR Development.

Facing the disruptive industry 4.0 era and in particular the Covid-19 pandemic which has emerged since the beginning of 2020 has had an impact on global economic activity which has affected all industries, especially banking as a financial intermediary. The unavoidable global economic slowdown as a result of limited movement of people and goods (consumer goods), not only had a snow-ball effect on the business world but also weakened people's purchasing power, resulting in a systematic impact on the financial industry.

Departing from these conditions, the management of Human Resources (HR) in 2023 will focus on developing Human Resources (HR) according to the Bank's competency standards while still referring to industry practices. Management of Human Resources (HR) is intended to form a workforce that has a uniform level of competence to make it easier for organizations to manage and direct their Human Resources (HR) to respond to future challenges.

b. Kapasitas Organisasi

Struktur organisasi Bank yang ada saat ini cukup dapat menunjang program penerapan Keuangan Berkelanjutan, baik sebagai penyusun RAKB, pelaksana serta pemantau implementasi serta pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

Penyempurnaan organisasi dapat dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis yang berkesinambungan termasuk dalam rangka penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mendukung Pengembangan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru sesuai dengan Rencana Bisnis. Hingga akhirnya penyempurnaan organisasi diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatkan kinerja Bank dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

c. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Bank mendukung program Keuangan Berkelanjutan dan masih mengalokasikan anggaran pelatihan pada tahun 2023 untuk melanjutkan peningkatan kapasitas internal dalam rangka penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan, dimana kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkesinambungan pada tahun berikutnya. MNC Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas SDM guna mendukung berbagai program dalam rangka peningkatan kinerja Bank.

d. Kerja Sama dengan Praktisi

MNC Bank akan bekerja sama dengan praktisi yang memiliki kompentensi dalam bidang Keuangan Berkelanjutan, dan menyiapkan sumber daya Internal yang mampu melakukan pemberian pelatihan kepada karyawan lainnya dengan kapabilitas ilmu manajemen risiko, dampak ekonomi sosial dan lingkungan hidup dalam rangka pelaksanaan program peningkatan kapasitas sumber daya internal dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan. Program tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk workshop/pelatihan.

e. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi yang akan dilakukan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain :

1. Komunikasi Internal
   - Melakukan kampanye dan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan oleh unit kerja terkait.
   - Melakukan kegiatan sosialisasi melalui materi pada kegiatan morning briefing/Rabuan.
   - Melakukan publikasi internal atas kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan melalui portal internal dan e-mail blast.

2. Komunikasi Eksternal
   - Sosialisasi terkait aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui media komunikasi seperti website dan akun media sosial.

b. Organizational Capacity

The current organizational structure of the Bank is sufficient to support the Sustainable Finance implementation program, both as a RAKB drafter, implementer and monitor the implementation and reporting of Sustainable Finance.

Organizational improvements can be made in line with sustainable business development including in the context of implementing the Sustainable Finance Action Plan as well as organizational efficiency and effectiveness in supporting the development of new Sustainable Finance product innovations and/or services in accordance with the Business Plan. Until finally, organizational improvements are expected to have an impact on improving the Bank's performance in facing increasingly fierce business competition.

c. Financial Condition And Technical Capacity

The Bank supports the Sustainable Finance program and still allocates a training budget in 2023 to continue internal capacity building in the context of implementing Sustainable Finance actions, where this activity will be carried out continuously in the following year. MNC Bank is committed to continuing to improve HR capacity to support various programs in order to improve the Bank's performance.

d. Cooperation with Practitioners

MNC Bank will work closely with practitioners who have competence in the field of Sustainable Finance, and prepare internal resources capable of conducting training to other employees with the capability of risk management science, social and environmental economic impacts in the context of implementing internal resource capacity building programs in Sustainable Finance Action. The program will be implemented in the form of a workshop/training.

e. Communication strategy

The communication strategy that will be carried out regarding the Sustainable Finance Action Plan includes:

1. Internal Communications
   - Conducting campaigns and socialization of Sustainable Finance by related work units.
   - Conduct socialization activities through material in the morning briefing/Wednesday activities.
   - Conducting internal publication of policies and activities related to Sustainable Finance through internal portals and e-mail blasts.

2. External Communications
   - Socialization regarding MNC Bank's Sustainable Finance actions to customers and other stakeholders is carried out through communication media such as websites and social media accounts.

f. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, MNC Bank telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, antara lain :

- Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

  Dalam rangka monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan terkini dari berbagai program yang dijalankan serta perkembangan kinerja, MNC Bank menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
- Mitigasi
  Dalam melakukan mitigasi terhadap risiko MNC Bank telah menerapkan system pengendalian internal yang merujuk konsep Three Lines of Defense yang sesuai dengan COSO – Internal Control Framework yang melibatkan satuan kerja termasuk satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja Internal Audit.
- Manajemen Risiko
  MNC Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional dan non operasional. Pengelolaan risiko di MNC Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK.

g. Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB Bank akan selalu mengacu pada peraturan OJK terkait Keuangan Berkelanjutan dan sejumlah Peraturan Pemerintah terkait lainnya mengenai isu Keuangan Berkelanjutan.

f. Monitoring and Evaluation System

In order to monitor the implementation of work programs for all work units, MNC Bank has a number of monitoring mechanisms in place, including:

- Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings
  In order to monitor and evaluate the latest developments in the various programs implemented and performance developments, MNC Bank holds Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Mitigation
  In mitigating MNC risk, the Bank has implemented an internal control system that refers to the Three Lines of Defense concept in accordance with the COSO – Internal Control Framework which involves work units including the Risk Management work unit and the Internal Audit work unit.
- Risk management
  MNC Bank consistently implements risk management in every operational and non-operational activity. Risk management at MNC Bank includes 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations.

g. Government policy

The implementation of the Bank's RAKB will always refer to OJK regulations regarding Sustainable Finance and a number of other related Government Regulations regarding Sustainable Finance issues.



PRIORITAS URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Prioritas Of Detail Of Sustainable Finance Action Plan

a. Dasar pemikiran

1. Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

MNC Bank menetapkan prioritas Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No.51/POJK.03/2017 dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan.

Sebagaimana telah tercantum dalam Tabel Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 5 tahun MNC Bank, tahun 2023 merupakan tahun keempat dan merupakan tahun implementasi aksi Keuangan Berkelanjutan, dimana pada tahun ini merupakan tahun lanjutan yang tidak dapat dipisahkan dengan tahun 2022, dimana terdapat beberapa prioritas aksi yang belum terlaksana dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda, dan mengharuskan penghentian semua kegiatan interaksi langsung, oleh karenanya MNC Bank memprioritaskan peningkatan kapasitas internal terutama SDM dalam aktivitas Keuangan Berkelanjutan.

Dasar pemikiran dari penetapan prioritas tersebut adalah :
a. Keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas baru dalam operasional Bank, berdasarkan hal tersebut kesiapan infrastruktur menjadi prioritas utama Bank.
b. SDM merupakan faktor utama penentu keberhasilan Bank dalam mencapai target implementasi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.

a. Rationale

1. Sustainable Finance Implementation Priorities

MNC Bank sets Sustainable Finance priorities in accordance with POJK Technical Guidelines No.51/POJK.03/2017 by taking into account external and internal factors that support the setting of Sustainable Finance goals and priorities.

As stated in the Table of MNC Bank's 5-year Sustainable Finance Action Plan (RAKB), 2023 is the fourth year and is the year of implementation of the Sustainable Finance action, which this year is a follow-up year that cannot be separated from 2022, where there are several priority actions which had not been implemented due to the Covid-19 pandemic that hit, and required the cessation of all direct interaction activities, therefore MNC Bank is prioritizing internal capacity building, especially HR in Sustainable Finance activities.

The rationale for setting these priorities is:
a. Sustainable finance is a new activity in the Bank's operations, based on this, infrastructure readiness is the Bank's top priority.
b. HR is the main factor determining the success of the Bank in achieving the target of implementing Sustainable Finance that has been set.



2. Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Keuangan Berkelanjutan

Secara umum tantangan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan dan sudut pandang eksternal adalah masih rendahnya pemahaman mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan dari sudut pandang internal adalah belum memadainya pemahaman karyawan terhadap penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan yang harus terus ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kapasitas internal dimulai dari pengurus Bank, pejabat eksekutif dari unit terkait Keuangan Berkelanjutan hingga seluruh karyawan terkait. Adapun peningkatan kapasitas internal harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

3. Uraian Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Adapun aktivitas dari implementasi Program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

a). Peningkatan Kapasitas Internal

Melanjutkan peningkatan kapasitas internal dilakukan melalui workshop/pelatihan kepada Pimpinan Kantor Cabang, Relationship Manager dan staf yang terlibat langsung dalam kegiatan Keuangan Berkelanjutan (Sustainability Finance) akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan peningkatan kapasitas internal, MNC Bank akan bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki kompetensi yang memadai untuk pembentukan awareness dan tumbuh menjadi budaya perusahaan yang kuat.

Peningkatan kapasitas internal juga akan dilakukan melalui sosialisasi Peraturan OJK dan Kebijakan Internal Perusahaan kepada seluruh karyawan melalui media komunikasi internal (portal dan e-mail blast).

b). Pengkinian Kebijakan perkreditan Bank mengenai pengaturan pemberian kredit yang perlu dihindari dengan mempertimbangkan dampak usaha dari calon debitur terhadap keberlangsungan lingkungan hidup dan dampak negative sosial.

c). Melakukan pengkinian terhadap SOP kredit terkait penerapan keuangan berkelanjutan Penyusunan Pedoman Perusahaan Terkait Keuangan Berkelanjutan.

d). Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aksi Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank melaksanakan program TJSL yang menekankan kepada sektor pendidikan, kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan hidup.

e). Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Sebagai bentuk keterbukaan informasi atas penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank akan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017.

2. Criteria and Reasons for Selecting Sustainable Finance Priorities

In general, the challenges faced in the implementation of Sustainable Finance and from an external perspective are the low understanding of the implementation of Sustainable Finance and the lack of attention to the importance of environmental preservation. Meanwhile, from an internal point of view, there is insufficient understanding of employees regarding the implementation of Sustainable Finance actions which must be continuously improved by increasing internal capacity starting from the Bank's management, executive officers from units related to Sustainable Finance to all related employees. Meanwhile, internal capacity building must be carried out continuously.

3. Description of Sustainable Finance Implementation Activities

The activities of the implementation of the Sustainable Finance Program are as follows:

a). Internal Capacity Building

Continuing internal capacity building through workshops/training for Branch Office Leaders, Relationship Managers and staff who are directly involved in Sustainable Finance activities will continue to be implemented on an ongoing basis.

In carrying out internal capacity building, MNC Bank will cooperate with various parties who have sufficient competence to build awareness and grow into a strong corporate culture.

Internal capacity building will also be carried out through dissemination of OJK Regulations and Company Internal Policies to all employees through internal communication media (portals and e-mail blasts).

b). Updating the Bank's credit policy regarding the regulation of lending that needs to be avoided by considering the business impact of prospective borrowers on environmental sustainability and negative social impacts.

c). Updating credit SOPs related to the implementation of sustainable finance Compilation of Company Guidelines Regarding Sustainable Finance.

d). Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL), As an integral part of the Sustainable Finance action, MNC Bank implements the CSR program that emphasizes the education sector, social care and environmental preservation.

e). Preparation of the 2023 Sustainability Report As a form of information disclosure on the implementation of Sustainable Finance actions, MNC Bank will prepare and submit a 2023 Sustainability Report with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017.

b. Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Berikut adalah uraian kegiatan terkait implementasi RAKB yang akan dilaksanakan selama tahun 2023.

b. Sustainable Finance Action Plan Activities

The following is a description of activities related to the implementation of the RAKB which will be carried out during 2023.

No	Uraian Kegiatan Description of activities	Periode Awal Early Period	Periode Akhir Final Period	Sumber Daya yang Dibutuhkan Resources that Needed	Penanggung Jawab Kegiatan Person responsible Activity
1.	Melakukan Kampanye dan Sosialisasi atas penghematan penggunaan energi (Listrik, kertas, BBM, dan Air) sebagai aplikasi Program Keuangan Berkelanjutan Conducting Campaigns and Dissemination of saving energy use (Electricity, paper, fuel, and water) as an application for the Sustainable Finance Program	Triwulan I 2023 Quarter I 2023	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023	GS dan unit kerja lain yang terkait aktivitas Keuangan Berkelanjutan di Kantor Cabang GS and other work units related to Sustainable Finance activities at Branch Offices	General Services Group & HR Group General Services Group & HR Group
2.	Persiapan assessmen debitur terhadap Taksonomi Hijau Indonesia, Pelaporan, dan pengelompokannya. Preparation of debtor assessment of Indonesia's Green Taxonomy, Reporting, and its grouping.	Triwulan II 2023 Quarter II 2023	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023	Risk Management Group, Compliance Group dan Loan Product Group Risk Management Group, Compliance Group and Loan Product Group	Risk Management Group & Compliance Group Risk Management Group & Compliance Group
3.	Pelaksanaan kegiatan TJSL secara sesuai aktivitas keuangan berkelanjutan Implementation of TJSL activities in accordance with sustainable financial activities	Triwulan III 2023 Quarter III 2023	Triwulan IV 2023 Quarter IV 2023	Corporate Secretary Group Corporate SecretaryGroup	Corporate Secretary Group Corporate SecretaryGroup

c. Sumber Daya

Sumber Daya yang diperlukan terkait dengan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Mengalokasikan dana untuk implementasi tahap lanjutan aksi Keuangan Berkelanjutan, untuk peningkatan kapasitas internal SDM.
2. Mengembangkan kapasitas internal akan terus dilaksanakan oleh Bank secara berkesinambungan dengan memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan kepada SDM yang diprioritaskan.
3. Mendukung pelatihan yang berkesinambungan yang terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank akan bekerja sama dengan praktisi yang memiliki kompetensi di bidangnya.
4. Memberikan arahan dan pengawasan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peran tersebut dilakukan / menjadi tanggung jawab direksi dan tim keuangan berkelanjutan.
5. Memasukkan (insertion) parameter penilaian praktek Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Key Performance Indicator (KPI) karyawan secara bertahap.

d. Sistem evaluasi pelaksanaan program

Sistem evaluasi dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program, termasuk mitigasi yang harus dilakukan apabila terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem evaluasi pelaksanaan program jangka pendek akan dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan masing-masing sebagai penyelenggara kegiatan yang terkait Keuangan Berkelanjutan.

Mekanisme evaluasi dan pelaksanaan program :
1. Melakukan pengukuran terhadap performa pelaksanaan program kerja untuk mengetahui pencapaian sasaran terhadap program kerja yang telah ditentukan.
2. Melakukan evaluasi terhadap penetapan target pencapaian (program kerja) yang tertuang dalam Key Performance Indicator (KPI) untuk memastikan efektivitas dan dampaknya terhadap produktivitas organisasi.
3. Melakukan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk penyampaian status pencapaian sasaran kerja agar dapat ditindak lanjuti dengan cepat dan tepat.
4. Melakukan survey terkait pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan.

c. Resource

The resources needed related to the implementation of the Sustainable Finance Action Plan are as follows:

1. Allocating funds for the implementation of the next stage of the Sustainable Finance action, to increase the internal capacity of HR.
2. Developing internal capacity will continue to be carried out by the Bank on an ongoing basis by providing training on Sustainable Finance to prioritized human resources.
3. Supporting continuous training related to the Sustainable Finance Action Plan, the Bank will work with practitioners who are competent in their fields.
4. Provide direction and supervision of the implementation of Sustainable Finance in accordance with applicable regulations, this role is carried out/becomes the responsibility of the board of directors and the sustainable finance team.
5. Incorporate (insertion) parameters for assessing the practice of Sustainable Finance Actions in the employee's Key Performance Indicator (KPI) in stages.

d. Program Implementation Evaluation System

The evaluation system and implementation of the Sustainable Finance program aims to monitor the effectiveness of program implementation and achievement, including mitigation that must be carried out if there are problems in short and long term implementation and achievement. The evaluation system for the implementation of short-term programs will be carried out by the persons in charge of each activity as organizers of activities related to Sustainable Finance.

Program evaluation and implementation mechanism:
1. Measuring the performance of the implementation of work programs to determine the achievement of targets against predetermined work programs.
2. Evaluate the setting of achievement targets (work programs) contained in the Key Performance Indicator (KPI) to ensure effectiveness and impact on organizational productivity.
3. Conduct Board of Directors and Board of Commissioners meetings to convey the status of achievement of work targets so that they can be followed up quickly and accurately.
4. Conducting surveys related to the implementation of Sustainable Finance actions.





02

KINERJA 2022

2022 Performance

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2022
2022 Sustainable Performance Overview

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga I Interest income	1.154.346	979.937	174.409	17,80
Beban Bunga I Interest expense	(506.619)	(572.424)	(65.805)	(11,50)
Pendapatan Bunga – Bersih | Net interest income	**647.727**	**407.513**	**240.214**	**58,95**
Pendapatan Operasional Lainnya I Other Operating Income	138.929	169.361	(30.432)	(17,97)
Beban Kerugian Penurunan Nilai I Impairment Loss Expense	(113.815)	(71.805)	(42.010)	58,51
Beban Operasional Lainnya I Impairment Loss Expense	(519.734)	(479.738)	(39.996)	8,34
Laba (Rugi) Operasional | Operating Profit (Loss)	**153.107**	**25.331**	**127.776**	**504,43**
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih I Non-Operating Income (Expenses) – Net	954	(2.784)	3.738	(134,27)
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) Pajak | Profit (loss) before tax benefits (expenses)	**154.061**	**22.547**	**131.514**	**583,29**
Manfaat (Beban) Pajak I Benefit (Expense) Tax	(101.556)	(9.679)	(91.877)	949,24
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan | Net Profit (Loss) for the Year	**52.505**	**12.868**	**39.637**	**308,03**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain I Other Comprehensive Income (Loss)	(9.625)	(10.755)	1.130	(10,51)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Profit (Loss)	**42.880**	**2.113**	**40.767**	**1.929,34**
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) I Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)				
Dasar I Base	1,87	0,49		
Dilusian I Diluted	1,87	0,49		

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KINERJA LINGKUNGAN Enviroment Performance	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik (Rp-juta) Electricity Usage (Rp - million)	7.593.285	7.047.010	7.593.285
Penggunaan Air (Rp-juta) Water Usage (Rp - million)	247.728	324.816	227.728
Penggunaan Kertas (Rp-juta) Paper Expense (Rp - million)	282.583	345.247	282.583
Penggunaan Bbm (Rp-juta) Oil and Gas Expense (Rp - million)	691.103	929.088	642.712

KINERJA SOSIAL Social Performance	2022	2021	2020	PERTUMBUHAN Growth
Tetap/Permanent	802	784	778	2,24%
Kontrak/Contract	162	127	129	21,60%
Jumlah/Total	**964**	911	907	**5,50%**



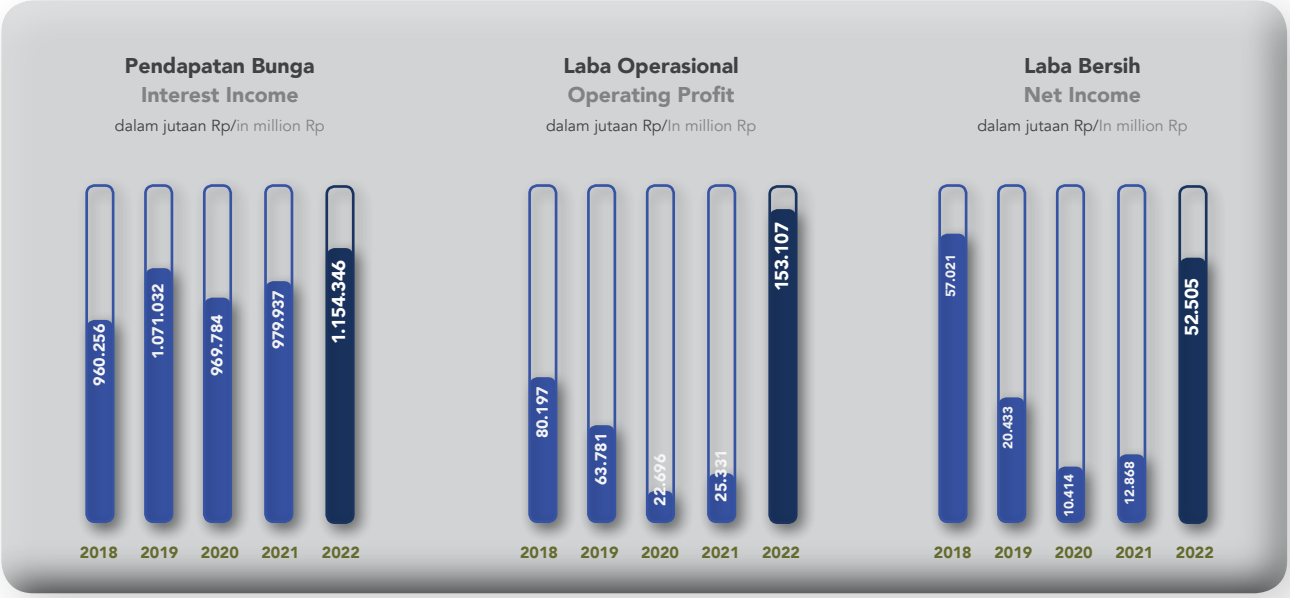





03

PENJELASAN DIREKSI

The Board of Directors Remark



RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

President Direktur
President Director

" Sebagai sebuah institusi keuangan yang berkomitmen untuk melayani pelanggan dengan sepenuh hati, MNC Bank menyadari bahwa komitmen untuk menjunjung nilai-nilai berkelanjutan sama pentingnya dengan memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan Bank yang setia. "

As a financial institution that is committed to serving customers wholeheartedly, MNC Bank realizes that the commitment to uphold sustainable values is as important as providing the best service for loyal Bank customers.

Kepada Para Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati

Tahun 2022 dinilai sebagai tahun dimana dunia usaha melanjutkan fase pemulihan dari dampak pandemi COVID-19. Berkat vaksinasi booster yang terarah dan merata pada tahun 2022, perekonomian dunia perlahan kembali stabil dan kehidupan dunia perlahan kembali normal.

Namun, konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah mengakibatkan penutupan ekonomi global yang berdampak pada semua sektor. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), tingkat pertumbuhan tahunan ekonomi global telah mengalami perlambatan. Hal ini bertepatan dengan kenaikan inflasi yang signifikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Di dalam negeri, perekonomian Indonesia akan mengalami stabilitas pada tahun 2022, meskipun ekonomi global sedang mengalami resesi. Menurut data statistik Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi domestik akan mencapai 5,31% pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dari tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,69%.

Keberlanjutan akan tetap menjadi isu penting di tahun 2022, apalagi setelah Indonesia ditunjuk menjadi presidensi G20 pada tahun tersebut. Negara-negara di seluruh dunia telah berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB pada tahun 2030.

Indeks Keberlanjutan Universitas Cambridge 2022 menempatkan Indonesia di peringkat ke-82, di atas Uni Emirat Arab, Iran, Arab Saudi, Afrika Selatan, dan India. Seluruh aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah mengalami kemajuan di Indonesia, terutama pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan yang tinggi, akses terhadap air bersih, serta produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.

Upaya pemerintah dalam membangun ekonomi hijau telah didukung dengan baik oleh Direksi. Setiap Pemangku Kepentingan termasuk mereka yang bekerja di sektor perbankan memberikan perhatian ekstra terhadap kinerja ESG (Environment, Social and Corporate Governance) MNC Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, MNC Bank telah melakukan penyesuaian esensial yang diperlukan sesuai dengan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan pemerintah.

MNC Bank berkomitmen untuk mempertahankan prosedur kesehatan yang relevan saat dunia pulih dari pandemi COVID-19, yang meliputi program vaksinasi lanjutan bagi karyawan dan menjunjung tinggi standar kesehatan sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah.

To Our Respected Shareholders And Stakeholders,

2022 is considered as the year where the business sector continued its recovery from the effects of the COVID-19 pandemic. Thanks to targeted and evenly distributed booster vaccinations in 2022, the world economy is slowly returning to stability and life across the globe is slowly returning to normalcy.

However, the conflict between Russia and Ukraine has resulted in a global economic shutdown that impacts all sectors. According to the International Monetary Fund (IMF), the annual growth rate of the global economy has been slowing down. This coincides with a significant increase in inflation in 2022 compared to the previous year. Domestically, the Indonesian economy will experience stability in 2022, despite the fact that the global economy is experiencing a recession. According to statistical data from the Central Statistics Agency (BPS), domestic economic growth will reach 5.31% by the end of 2022, higher than 2021 which grew by 3.69%.

Sustainability will continue to be an important issue in 2022, especially after Indonesia was appointed to the G20 presidency in that year. Countries around the world have committed to achieving the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030.

The 2022 Cambridge University Sustainability Index places Indonesia in 82nd place, above the United Arab Emirates, Iran, Saudi Arabia, South Africa and India. All aspects of the Sustainable Development Goals have made progress in Indonesia, particularly in economic growth, high levels of education, access to clean water, and responsible production and consumption.

The Board of Directors have been supporting the government's efforts in building a green economy. Every Stakeholder including those working in the banking sector pays extra attention to MNC Bank's ESG (Environment, Social and Corporate Governance) performance. In this regard, MNC Bank has made the necessary essential adjustments in accordance with Presidential Regulation (PERPRES) Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals that are in line with government goals.

MNC Bank is committed to maintaining relevant health procedures as the world recovers from the COVID-19 pandemic, which includes continuing vaccination programs for employees and upholding health standards in accordance with regulations implemented by the government.

Evaluasi Nilai Berkelanjutan Jangka Panjang

Sebagai efek dari perubahan signifikan dalam perilaku konsumen selama pandemi, telah terjadi peningkatan penggunaan sistem perbankan digital dalam industri perbankan. Menurut MNC Bank, proses digitalisasi akan terus berkembang untuk menjawab kebutuhan klien akan layanan keuangan yang cepat dan sederhana sekaligus mengurangi penggunaan kertas sesuai dengan tujuan utama keberlanjutan.

Untuk mencapai nilai-nilai berkelanjutan bank yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, MNC Bank secara berkala menilai seberapa baik kami menerapkan ESG, terlibat dengan segenap Pemangku Kepentingan Perseroan, dan menjunjung nilai-nilai bersama SDGs (Sustainable Development Goals).

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan secara berkala, MNC Bank senantiasa memperhatikan implikasi pemangku kepentingan serta kriteria risiko lainnya. Tentu ada tantangan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan tantangan ini sangat terkait dengan aktivitas Bank.

Pada tahun 2022, MNC Bank telah menyusun rencana keuangan berkelanjutan dengan tujuan memperkuat komitmen dalam memenuhi tujuan keberlanjutan. Rencana ini termasuk melanjutkan pelatihan keuangan berkelanjutan Bank untuk karyawan yang telah ada sejak tahun 2021, membelanjakan skema manajemen keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, dan melakukan tindakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.

MNC Bank berdedikasi untuk menjaga keharmonisan dalam praktik operasi bisnis dan prinsip keberlanjutannya. Sikap Bank di bidang sosial dan ekonomi adalah fokus pada apa yang harus dilakukan secara hati-hati, khususnya di Indonesia yang masih tumbuh dan memiliki sejumlah masalah sosial dan lingkungan.

MNC Bank mengembangkan portofolio keuangan berkelanjutan dan memajukan perbankan hijau secara internal. Setiap fasilitas kredit yang diberikan telah melalui evaluasi berdasarkan pertimbangan ESG, dan mendukung terciptanya penilaian keuangan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Bank. Untuk mengatasi kesulitan penerapan keuangan berkelanjutan secara bersama-sama, Bank telah bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman dan secara berkesinambungan melakukan asesmen berorientasi ESG bagi calon klien.

Evaluation of Long-term Sustainable Value

As an effect of significant changes in consumer behavior during the pandemic, there has been an increase in the use of digital banking systems within the banking industry. According to MNC Bank, the digitization process will continue to evolve to answer clients' needs for fast and simple financial services while reducing the use of paper in line with the main sustainability goal.

To achieve the bank's sustainable values that are in line with the Sustainable Development Goals, MNC Bank regularly assesses how well we are implementing ESG, engaging with all of the Company's Stakeholders, and upholding the shared values of the SDGs (Sustainable Development Goals).

Challenges of Sustainable Finance Implementation

In implementing Sustainable Finance on a regular basis, MNC Bank always pays attention to stakeholder implications and other risk criteria. There are challenges in preparing qualified human resources, and these challenges are closely related to the Bank's activities.

By 2022, MNC Bank has developed a sustainable finance plan with the aim of strengthening the commitment in meeting sustainability goals. This plan includes continuing the Bank's sustainable finance training for existing employees since 2021, spending on sustainable finance management schemes, risk management, and undertaking corporate social responsibility actions targeted for the environment.

MNC Bank is dedicated to maintaining harmony between its business operation practices and sustainability principles. The Bank's social and economic stance is to focus on what needs to be done prudently, especially in Indonesia which is a nation that is still growing and has a number of social and environmental issues.

MNC Bank develops a sustainable finance portfolio and promotes green banking internally. Every credit facility granted is evaluated based on ESG considerations, and supports the creation of financial assessments as part of the Bank's sustainability strategy. To overcome the difficulties of implementing sustainable finance, the Bank has worked with all stakeholders to provide understanding and continuously conduct ESG-oriented assessments for prospective clients.

Pencapaian Sasaran Strategis dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai wujud dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, setiap tahun MNC Bank menyampaikan laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kinerja aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) kami akan meningkat dengan adanya RAKB, terutama di bidang faktor lingkungan, yang menjadi isu penting bagi operasi jangka panjang kami. Efek negatif dari perubahan iklim yang parah adalah masalah utama di sektor lingkungan. Kami menanggapinya dengan mengelola operasi internal kami dan meningkatkan kemampuan internal kami, termasuk mengurangi konsumsi plastik dan air serta emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penghematan energi.

Dengan menyeimbangkan isu sosial dan lingkungan, RAKB MNC Bank bercita-cita mendorong pertumbuhan yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Strategi berikut digunakan oleh MNC Bank untuk mencapai tujuan ini:

1. Memastikan bahwa isu-isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola seimbang dalam menerapkan pembiayaan berkelanjutan dalam kegiatan komersial MNC Bank.
2. Mendorong karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam tugas dan kewajibannya sambil mengintegrasikan keuangan berkelanjutan ke dalam level pekerjaan mereka.
3. Memperhatikan kepedulian sosial, baik internal maupun eksternal, dari kantor pusat hingga kantor cabang untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mengendalikan risiko reputasi.
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi, seperti pengurangan konsumsi kertas dan penghematan energi, air, dan sumber daya, serta penerapan komponen lingkungan dalam operasional bisnis MNC Bank.

Tren jangka panjang terkait penggunaan ESG di Indonesia dan negara lain akan dicermati oleh MNC Bank. Sesuai dengan arahan OJK, kami secara aktif terlibat dalam komitmen Indonesia dengan mempraktikkan Peta Jalan Keuangan Berkelanjutan dan Taksonomi Hijau.

Achievement of Strategic Objectives in Sustainable Finance Implementation

As a form of support for the implementation of sustainable finance, every year MNC Bank submits a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) report to the Financial Services Authority (OJK). Our environmental, social and governance (LST) performance will improve with the existence of the RAKB, especially in the field of environmental factor, which is an important issue for our long-term operations. The negative effects of severe climate change are a major concern in the environmental sector. To that, we responded by managing our internal operations and enhancing our internal capabilities, including reducing plastic and water consumption and greenhouse gas (GHG) emissions through energy savings.

By balancing social and environmental issues, MNC Bank's RAKB aspires to drive growth that can generate added value for stakeholders. The following strategies are utilized by MNC Bank to achieve this goal:

1. Ensuring that economic, social, environmental and governance issues are balanced in implementing sustainable financing in MNC Bank's commercial activities.
2. Encouraging employees to actively participate in their duties and obligations while integrating sustainable finance into their work.
3. Paying attention to social concerns, both internal and external, from head office to branch offices to develop quality human resources and control reputation risk.
4. Conducting evaluations to improve efficiency, such as reducing paper consumption and saving energy, water and other resources, as well as implementing environmental components in MNC Bank's business operations.

MNC Bank will observe long-term trends regarding the use of ESG in Indonesia and other countries. In accordance with OJK directives, we are actively involved in Indonesia's commitment by putting into practice the Sustainable Finance Roadmap and Green Taxonomy.

Tata Kelola Keberlanjutan

MNC Bank terus berupaya meningkatkan kinerja tata kelola yang berkelanjutan guna menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Seluruh jajaran manajemen dan staf diwajibkan untuk mematuhi undang-undang perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan pakta integritas sebagai bagian dari kerangka kerja yang kuat untuk menghadapi tantangan tata kelola keberlanjutan. Seluruh aktivitas bisnis MNC Bank dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan RAKB :

1. Memperkuat kapabilitas internal di MNC Bank Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat memahami dan mempraktikkan gagasan keuangan berkelanjutan. Karena pembatasan pandemi, sosialisasi dan pelatihan manajemen, pejabat eksekutif, dan asosiasi yang sedang berlangsung harus ditunda.

2. Penyesuaian tata kelola, manajemen risiko, dan SOP Kebijakan internal MNC Bank, termasuk tata kelola dan manajemen risiko, akan disesuaikan dengan prinsip keuangan berkelanjutan mengikuti tahapan persiapan pembentukan unit atau tim khusus pengelolaan prinsip tersebut, yang meliputi perumusan kebijakan dan pedoman.
3. Pengembangan layanan yang berkelanjutan MNC Bank terus mengkaji dan mengembangkan produk dan layanan serta meningkatkan portofolio pendanaan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
4. Terlibat dalam pekerjaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui berbagai kegiatan pendukung
5. Sebagai bagian dari penyusunan RAKB, MNC Bank akan mengimplementasikan program-program yang relevan, seperti inisiatif CSR, pelatihan, dan literasi keuangan berkelanjutan, serta penerapan budaya perusahaan dan inisiatif pelengkap lainnya, yang disesuaikan dengan konteks dan keadaan di dalam komunitas.

Kinerja Berkelanjutan di Tahun 2022

MNC Bank telah mengambil beberapa langkah di tahun 2022 dalam memenuhi komitmennya untuk mempertahankan standar berkelanjutan, di antaranya:

- Menyalurkan kredit hijau untuk nasabah. MNC Bank berdedikasi untuk mempromosikan perbankan yang aman dan berkelanjutan kepada nasabah dan calon nasabah melalui rangkaian kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan metode penyampaian materi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, pelatihan keuangan berkelanjutan, penghematan air, listrik, dan mengurangi penggunaan plastik. Bank juga telah mengambil langkah-langkah yang membatasi penggunaan surat kabar dan majalah di dalam departemennya.
- Sebagai bagian dari komitmen untuk melestarikan lingkungan, MNC Bank telah berpartisipasi dalam program Industri Jasa Keuangan Peduli Lingkungan Untuk Pembangunan Berkelanjutan tentang Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk melalui penanaman bibit Mangrove di Bali pada bulan Juni 2022.
- Selain itu, secara berkala MNC Bank menjalin inisiatif CSR bersama Yayasan MNC Peduli, pada program donor darah, pembangunan masjid di komunitas lokal, bantuan bahan sembako bagi masyarakat kurang mampu dalam

Sustainability Governance

MNC Bank continues to strive to improve sustainable governance performance in order to maintain the trust of all stakeholders. All levels of management and staff are required to comply with company regulations, GCG principles, and integrity pacts as part of a strong framework for facing sustainability governance challenges. All MNC Bank business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

The following are the factors that determine the success of the RAKB:

1. Strengthen internal capabilities at MNC Bank Develop human resources (HR) who can understand and put sustainable finance ideas into practice. Due to pandemic restrictions, the ongoing socialization and training of management, executive officers and associations had to be postponed.

2. Adjustment of governance, risk management and SOP MNC Bank's internal policies, including governance and risk management, will be adjusted to the principles of sustainable finance following the preparatory stages of forming a special unit or team to manage these principles, which includes the formulation of policies and guidelines.

3. Continuous service development MNC Bank continues to review and develop products and services and increase its funding portfolio in accordance with sustainable finance principles.
4. Engage in social and environmental responsibility work through various supporting activities
5. As part of preparing the RAKB, MNC Bank will implement relevant programs, such as CSR initiatives, training and sustainable financial literacy, as well as implementing corporate culture and other complementary initiatives, which are adapted to the context and conditions in the community.

Sustainable Performance in 2022

MNC Bank has taken several steps in 2022 to fulfill its commitment to maintain sustainable standards, which are:

- Distributing green credit to customers. MNC Bank is dedicated to promoting safe and sustainable banking to customers and prospective customers through a series of financial literacy and financial inclusion activities with delivery methods that are adapted to the situation and condition, sustainable financial training, saving water and electricity, and reducing the use of plastic. The Bank has also taken steps to limit the use of newspapers and magazines within its departments.
- As part of its commitment to preserving the environment, MNC Bank has participated in the Environmental Care for Sustainable Development Financial Services Industry program on Green Economic Growth through planting Mangrove seeds in Bali in June of 2022.
- In addition, MNC Bank periodically establishes CSR initiatives with the MNC Peduli Foundation, in blood donation programs, construction of mosques in local communities, food assistance for underprivileged

rangka menyambut hari Raya Idul Fitri, donasi hewan ternak kepada masyarakat sekitar kantor untuk perayaan Idul Adha, edukasi generasi muda tentang kelestarian lingkungan serta sejumlah program literasi keuangan.

Apresiasi

MNC Bank mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan loyalitasnya dalam menjaga komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Dalam rangka memenuhi misi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, MNC Bank percaya bahwa Aspek Keberlanjutan merupakan elemen penting untuk mendorong pertumbuhan MNC Bank. Dengan bersinergi dengan keberlanjutan, MNC Bank akan turut berkontribusi dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

communities in order to welcome Eid Al-Fitr, livestock donations to communities around the office for celebrations Eid al-Adha, educating young people about environmental sustainability and a number of financial literacy programs.

Appreciation

MNC Bank expresses its deepest gratitude to God Almighty and all stakeholders for their dedication and loyalty in maintaining the Company's commitment to sustainability.

In order to fulfill the Company's mission to become a long-term financing company that provides added value to all stakeholders and ensures a balance between economic, social and environmental performance, MNC Bank believes that the Aspect of Sustainability is an important element to drive MNC Bank's growth. By synergizing with sustainability, MNC Bank will contribute to building a better future for Indonesia.

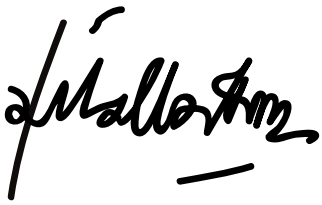

RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director





04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Struktur Tim Keuangan Berkelanjutan PT Bank MNC Internasional Tbk, dimana Presiden Direktur bertanggung jawab memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap implementasi RAKB.

The structure of the PT Bank MNC Internasional Tbk Sustainable Finance Team, where the President Director is responsible for providing direction and supervising the implementation of the RAKB.

Unit Kerja Work unit	**Tugas dan Wewenang** Duties and Authorities	**Tugas dan Wewenang** Duties and Authorities
Corporate Secretary Group Corporate Strategy & Planning Group Consumer Lending Group SME Group Wholesale Banking Group Risk Management Group Compliance Group Human Resources Group Information Technology Group General Services Group	Ketua Tim Keuangan Berkelanjutan 1. Menyusun RAKB a. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank serta mengajukan persetujuan rancangan RAKB kepada Direksi b. Mengkomunikasikan RAKB kepada : • Pemegang Saham • Unit kerja terkait dan seluruh jenjang organisasi c. Menyusun rencana pengembangan kapasitas internal terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. d. Menyusun sektor prioritas yang sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk menyusun strategi berkelanjutan, aktivitas Pengembangan produk dan/atau jasa, Tata Kelola serta penyesuaian SOP. e. Menyusun rencana aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2. Menyusun RAKB a. Menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. b. Mengkomunikasikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Regulator, Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi sesuai dengan ketentuan. c. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan RAKB d. Memastikan kecukupan sistem informasi untuk mengukur pencapaian target penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB.	Ketua Tim Keuangan Berkelanjutan 1. Compile RAKB a. Prepare the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as part of the Bank's Business Plan and submit the approval of the RAKB draft to the Board of Directors b. Communicating RAKB to: • Shareholders • Related work units and all levels of organization c. Prepare an internal capacity development plan related to the implementation of SustainableFinance. d. Develop priority sectors in accordance with the implementation of Sustainable Finance including developing sustainable strategies, product and/or service development activities, governance and SOP adjustments. e. Develop a plan for Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities 2. Compile RAKB a. Prepare a Sustainability Report by taking into account the applicable provisions. b. Communicating the Sustainability Report to the Regulator, Shareholders and all levels of the organization in accordance with the provisions. c. Monitoring the implementation of RAKB d. Ensure the adequacy of the information system to measure the achievement of targets for the implementation of Sustainable Finance in accordance with the RAKB.

PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders

MNC Bank, sebagai sebuah bank yang telah berkembang dan mencatatkan kinerja yang baik, berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup masyarakat, terutama di wilayah operasional MNC Bank.

MNC Bank, as a bank that has grown and recorded good performance, is committed to making a real contribution in improving the economic, social and environmental welfare of the community, especially in MNC Bank's operational areas.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development

Bank MNC menegaskan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) yang selalu dijalankan secara seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan CSR sangat penting bagi Bank karena selain memperoleh keuntungan, Bank juga berupaya memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan CSR adalah untuk bersama-sama membangun masyarakat menjadi lebih baik dan harus memiliki kualitas yang baik serta mampu memotivasi dan mengembangkan masyarakat untuk melakukan hal yang bermanfaat.

MNC Bank emphasized its commitment to corporate social responsibility (CSR) which is always carried out in a balanced manner between its economic, environmental, and social performance. The implementation of CSR is very important for the Bank because in addition to earning profits, the Bank also seeks to give added value to stakeholders such as employees, customers, suppliers, government, and others. The purpose of CSR activities is to jointly build a better society and that have good quality and be able to motivate and develop the community to do impactful things.

Bank menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat yang sehat akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian khusus pada masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR yang terfokus pada tiga bidang, yaitu kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Pada tahun 2022, Bank MNC mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan dalam kegiatan CSR. Tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan CSR MNC Bank berada di bawah unit kerja Corporate Secretary yang bertanggung jawab kepada Direktorat Presiden Direktur. Bank MNC telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 48.430.000,- untuk penyelenggaraan kegiatan CSR selama tahun 2022.

The Bank realizes that a healthy and well-off community contributes to the sustainability of the Bank's business. Hence, the Bank pays special attention to the community by organizing several CSR activities that focus on three areas, namely health, education, and religion.

In 2022, MNC Bank prioritizes community empowerment and financial inclusion in its CSR activities. Responsibility for the implementation of MNC Bank's CSR activities is given to the Corporate Secretary work unit which is responsible to the Directorate of the President Director. MNC Bank has allocated a budget of Rp. 48,430,000,- for the implementation of CSR activities during 2022.

MITIGASI RISIKO
Risk Mitigation

Dalam rangka Mitigasi Risiko, MNC Bank telah mengambil beberapa langkah, langkah-langkah tersebut adalah antara lain:
a. Melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui rapat yang dilakukan secara berkala.
b. Menyusun Pedoman dan SOP Keuangan Berkelanjutan.
c. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan pada unit kerja terkait.
d. Melakukan pengendalian internal.

In order to mitigate risks, MNC Bank has taken several steps, these steps include:
a. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of Sustainable Finance through regular meetings.
b. Develop Sustainable Finance Guidelines and SOPs.
c. Improve the capacity, quality, and competence of employees in related work units.
d. Perform internal control.

KENDALA
Challenges

Tahun 2022 merupakan tahun awal pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung sejak akhir tahun 2019. Distribusi vaksin booster telah membantu menekan jumlah kasus COVID, namun dunia masih belum sepenuhnya keluar dari masa pandemi. Meski demikian, optimisme sudah kembali mulai tumbuh di segenap pelaku bisnis di Indonesia, industri perbankan tak terkecuali. Bank tetap mendukung upaya pemerintah dalam terus menyuluhkan vaksin booster untuk terus mengurangi kasus-kasus COVID serta membangun kekebalan universal (herd community) terhadap penyebaran virus.

Menurunnya jumlah kasus COVID tidak mengurangi tantangan yang dihadapi oleh Bank. Perlambatan ekonomi global yang disertai dengan tingginya inflasi serta konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina adalah tantangan-tantangan baru yang dihadapi Bank di tahun 2022. Namun dengan stabilnya ekonomi Indonesia sepanjang 2022, Bank dapat mencatatkan peforma gemilang pada tahun tersebut.

2022 is the first year of recovery from the impact of the COVID-19 pandemic which has been going on since the end of 2019. The distribution of booster vaccines has helped reduce the number of COVID cases, but the world is still not completely out of the pandemic. However, optimism has begun to grow again among all business stakeholders in Indonesia, the banking industry being no exception. The Bank continues to support the government's efforts to continue disseminating booster vaccines to continue reducing COVID cases and building universal immunity (herd community) against the spread of the virus.

The reduced number of COVID cases has not reduced the challenges faced by the Bank. The global economic slowdown accompanied by high inflation and the geopolitical conflict between Russia and Ukraine are new challenges faced by the Bank in 2022. However, with the stability of the Indonesian economy throughout 2022, the Bank has recorded brilliant performance that year.

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
Follow Up To Sustainable Finance Action Plan

Pada tahun 2022, MNC Bank akan berfokus pada pengembangan online learning, terutama untuk materi keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank akan melaksanakan pelatihan sustainable finance, melakukan pembaruan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan serta SOP manajemen risiko kredit Bank. Bank juga akan mengadakan kegiatan lainnya baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, regulator, maupun pihak eksternal.

In 2022, MNC Bank will focus on developing online learning, especially for materials related to sustainable finance. In addition, the Bank will conduct sustainable finance training, update credit risk management policies, and conduct periodic evaluations of the Bank's credit risk management policies and SOPs. The Bank will also hold other activities both organized by internal parties, regulators, and external parties.





05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Building Sustainabiliity

Bank harus melibatkan beberapa unit kerja terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan sesuai peraturan yang berlaku, yaitu Corporate Planning, Compliance, Risk, Bisnis, Human Resources, dan General Services. Penerapan tersebut harus dipantau langsung oleh Direksi dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan Bank dalam rangka menyusun strategi, kerangka kerja, serta pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan juga menyusun Laporan Keberlanjutan.

The Bank must involve several related work units in the implementation of sustainable finance in accordance with applicable regulations, namely Corporate Planning, Compliance, Risk, Business, Human Resources, and General Services. The implementation must then be monitored directly by the Board of Directors and reported to the Bank's stakeholders in order to develop a strategy, framework, and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), and also prepare a Sustainability Report.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Kinerja Bisnis Funding

Pada tahun 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank mengalami pertumbuhan 17,01% (yoy) menjadi Rp13,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp11,24 triliun di tahun 2021. Adapun komposisi DPK tersebut terdiri dari penghimpunan Tabungan yang tumbuh 6,78%, dari Rp1,86 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,98 triliun 2022. Selain itu, penghimpunan Deposito juga tumbuh 24,50% dari Rp7,99 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp9,95 triliun pada tahun 2022. Terakhir, penghimpunan Giro pada tahun 2022 tercatat Rp1,22 triliun. Pencapaian tersebut menunjukkan baiknya kepercayaan masyarakat dan dapat bersaingnya suku bunga yang ditawarkan. MNC Bank juga berhasil menekan biaya dana, terbukti dari rasio Cost of Fund pada tahun 2022 sebesar 4,24%, membaik dibanding periode sebelumnya sebesar 4,84%.

Funding Business Performance

In 2022, the Bank's Third Party Funds (TPF) grew by 17.01% (yoy) to Rp 13.15 trillion from Rp 11.24 trillion in 2021. The composition of the TPF consists of savings deposits which grew by 6.78%, from Rp 1.86 trillion in 2021 to Rp 1.98 trillion in 2022. In addition, the collection of deposits also grew by 24.50% from Rp 7.99 trillion in 2021 to Rp 9.95 trillion in 2022. Finally, the collection of current accounts in 2022 was recorded at Rp1.22 trillion. This achievement shows excellent public trust and the competitive interest rates offered. MNC Bank has also succeeded in reducing the cost of funds, as proven by the Cost of Fund ratio in 2022 of 4.24%, which improved compared to the previous period's 4.84%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JENIS PRODUK Type of Product	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro | Current Account	1.220.231	1.391.977	(171.746)	(12,34)
Tabungan | Savings	1.981.175	1.855.398	125.777	6,78
Deposito Berjangka | Term Deposits	9.953.480	7.994.946	1.958.534	24,50
Jumlah / Total	**13.154.886**	**11.242.321**	**1.912.565**	**17,01**
Rasio CASA | CASA Ratio	24,34%	28,89%		
Biaya Dana | Cost of Fund	4,24%	4,84%		

Kinerja Bisnis Lending

Selama tahun 2022, kredit MNC Bank bertumbuh sebesar 19,95% menjadi Rp10,2 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp8,5 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh segmen bisnis commercial, sedangkan segmen bisnis consumer masih terkontraksi sebesar 12,51% terutama untuk segmen Mortgage. Di sisi kualitas kredit, sebagai dampak upaya penyelamatan debitur sesuai ketentuan OJK dan penambahan CKPN, portofolio kredit MNC Bank dapat terjaga dengan rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 3,53% turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 4,42%, dan NPL Neto sebesar 2,21% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,81%.

Lending Business Performance

During 2022, MNC Bank's loans grew by 19.95% to Rp 10.2 trillion compared to 2021 which amounted to Rp 8.5 trillion. This growth was contributed by the commercial business segment, while the consumer business segment still contracted by 12.51%, especially for the Mortgage segment. On the credit quality side, as a result of efforts to save debtors in accordance with OJK regulations and the addition of CKPN, MNC Bank's loan portfolio can be maintained with a Gross Non Performing Loan (NPL) ratio of 3.53%, down compared to 2021 of 4.42%, and Net NPL of 2.21% lower compared to 2021 of 2.81%.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Commercial	8.078.224	6.078.764	1.999.460	32,89
Wholesale	5.999.080	3.991.232	2.007.848	50,31
SME	473.546	534.774	(61.228)	(11,45)
Multifinance	1.605.598	3.977.658	52.840	3,40
Consumer	2.121.642	1.552.758	(303.258)	(12,51)
Mortgage	1.123.817	1.389.563	(265.745)	(19,12)
Implant	533.212	516.963	16.249	3,14
Credit Card	464.613	518.374	(53.761)	(10,37)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.199.866**	**8.503.664**	**1.696.202**	**19,95**
NPL Rasio – Gross	3,53%	4,42%		
NPL Rasio – Neto	2,21%	2,81%		

Kinerja Bisnis Treasury & Financial Institution

Selama tahun 2022, Bisnis Teasury dan Financial Institution mencatatkan pertumbuhan pada investasi efek-efek dari Rp1.923.212 pada 2021 menjadi Rp2.298.935 di tahun 2022, serta pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada fasilitas simpanan Bank Indonesia dari Rp1.654.826 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.814.818 juta di tahun 2022. Giro pada Bank Indonesia meningkat dari Rp520.444 pada tahun 2021 menjadi Rp1.208.374 pada tahun 2022, Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan GWM oleh BI dalam rangka menjaga likuiditas perbankan.

Tahun 2022 pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain meningkat dari Rp140.110 juta di 2021 menjadi Rp147.938 juta di 2022. Keuntungan penjualan efek-efek turun (78,13%) dari Rp22.000 juta di 2021 menjadi Rp4.811 juta di tahun 2022 hal tersebut disebabkan kondisi market yang tidak stabil akibat konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina dan kenaikan harga komoditas yang menyebabkan stagflasi di berbagai Negara.

Treasury & Financial Institution Business Performance

During 2022, the Teasury Business and Financial Institutions recorded growth in investment in securities from Rp1,923,212 in 2021 to Rp2,298,935 in 2022, as well as growth in investment placements with Bank Indonesia and other banks, especially placements in Bank Indonesia deposit facilities from Rp1 ,654,826 million in 2021 to Rp1,814,818 million in 2022. Current accounts with Bank Indonesia increased from Rp520,444 in 2021 to Rp1,208,374 in 2022. This increase is in line with the increase in GWM by BI in order to maintain banking liquidity.

In 2022 interest income from investments in securities, demand deposits and placements with Bank Indonesia, as well as placements and placements with other banks increased from Rp 140,110 million in 2021 to Rp 147,938 million in 2022. Profits from sales of securities decreased (78.13%) from Rp. 22,000 million in 2021 to Rp. 4,811 million in 2022. This was due to unstable market conditions due to the geopolitical conflict between Russia and Ukraine and rising commodity prices which caused stagflation in various countries.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro pada Bank Indonesia Current Account on Bank of Indonesia	1.208.374	520.444	687.930	132,18
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga Current Account on other Banks – Third Party	175.171	183.367	(8.196)	(4,47)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga Placement in BI and other Banks – Third Party	1.814.818	1.654.826	159.992	9,67
Efek-Efek - Pihak Ketiga | Third-Party Securities	2.298.935	1.923.212	375.723	19,54
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga | Derivative Receivables – Third Party	2.894	76	2.818	3.707,89
Pendapatan Bunga | Interest Income	147.938	140.110	7.828	5,59
Efek-efek | Securities	106.241	98.188	8.053	8,20
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placements with Bank Indonesia	23.906	26.077	(2.171)	(8,33)
Giro dan Penempatan pada bank lain Current Account and Placements with Other Banks	17.791	15.845	1.946	12,28
Keuntungan penjualan efek | Securities Selling Profits	4.811	22.000	(17.189)	(78,13)
Keuntungan transaksi valas | Forex Transaction Advantages	8.897	9.699	(802)	(8,27)

Rasio Keuangan Yang Relevan Lainnya

Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator.

Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perseroan dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs financing business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The Company is able to meet financial ratios set by the regulator.

The comparison of the performance of the Company's main financial ratios compared to the performance of the industry in 2022 is as follows:

URAIAN Remarks	2022	2021
Rasio Permodalan		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,62%	24,31%
Rasio Aset Produktif		
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,16%	3,99%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,27%	2,94%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,57%	1,71%
NPL Gross	3,53%	4,42%
NPL Net	2,21%	2,81%
Rasio Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	1,04%	0,18%
Return on Equity (ROE)	2,50%	0,94%
Net Interest Margin (NIM)	4,95%	3,80%
Rasio Efisiensi		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,16%	97,81%
Cost to Income Ratio (CIR)	68,22%	83,88%
Rasio Likuiditas		
Loan to Funding Ratio (LFR)	76,96%	75,61%
Rasio Kepatuhan		
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-
GWM Utama Rupiah	8,50%	3,78%
GWM Valuta Asing	4,64%	4,83%
Posisi Devisa Neto	0,85%	2,12%

Target Dan Realisasi Tahun Buku

Secara umum, Bank masih mampu dan bahkan melampaui target kinerja 2022 yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih. Peningkatan aset sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2022. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2022, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 105,86% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 122,16% dari target. Rasio NIM sebesar 4,95% masih rendah dibandingkan target sebesar 5,11% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 76,96% masih rendah dibandingkan target sebesar 89,05%, karena kondisi usaha yang belum normal sepenuhnya akibat Covid-19. Kualitas kredit Bank dilihat dari rasio NPL sebesar 3,53% lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,78%. Kecukupan modal CAR sesuai rasio CAR mencapai 23,62% lebih rendah dari target sebesar 33,01%.

Targeted Projection And Realization

In general, the Bank is still able to and even exceeds the 2022 performance targets that have been set, such as assets, loans, third party funds and net income. The increase in assets is in line with the increase in Third Party Funds and Bank capital in 2022. As the economy begins to recover in 2022, the Bank has selectively and carefully distributed loans with an achievement of 105.86% of the target. In terms of collecting Third Party Funds, the Bank also managed to record an achievement of 122.16% of the target. The NIM ratio of 4.95% was still low compared to the target of 5.11% due to an increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 76.96% is still low compared to the target of 89.05%, due to business conditions that have not fully returned to normal due to Covid-19. The Bank's credit quality is seen from the NPL ratio of 3.53%, lower than the previous projection of 3.78%. CAR capital adequacy according to the CAR ratio reached 23.62%, lower than the target of 33.01%.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

JENIS Type	TARGET 2022	REALISASI 2022 2022 Realization
Aset/Assets	14.617.055	16.913.624
Kredit/Loans	9.634.902	10.199.866
DPK/Third Party Fund	10.768.805	13.154.886
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	55.679	85.777
BOPO	94,57%	91,28%
LFR	89,05%	76,96%
NPL Gross	3,78%	3,53%
NPL Net	2,41%	2,21%
NIM	5,11%	4,95%
CAR (%)	33,01%	23,18%

Target 2023

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan akan membaik dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 4,5 - 5,0%, didorong oleh tingkat vaksinasi Covid-19 yang semakin baik dan berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi tersebut, Bank menargetkan:

- Pertumbuhan aset 10% - 15%
- Pertumbuhan kredit 10% - 20%
- Posisi LFR dijaga pada level + 84%
- Pertumbuhan biaya operasional 4% - 7%
- Rasio kecukupan modal dijaga sesuai dengan ketentuan permodalan

2023 Targets

Economic growth in 2023 is expected to improve with a projected growth of 4.5 - 5.0%, driven by better Covid-19 vaccination rates and continued improvement in the global economy which has an impact on export performance which remains strong, as well as increased domestic demand from increase in consumption and investment.

In line with the economic recovery, the Bank targets:

- Asset growth 10% - 15%
- Credit growth 10% - 20%
- LFR position is maintained at +84% level
- Operational cost growth 4% - 7%
- The capital adequacy ratio is maintained in accordance with capital requirements

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Bank berkomitmen dalam memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen, hal ini dilakukan karena pelanggan memiliki aspek strategis bagi Perusahaan dan dapat menentukan pertumbuhan dan keberlangsungan Bank. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha MNC Bank akan lebih terjamin. Bercermin pada pentingnya konsumen / pelanggan, maka MNC Bank terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Selain memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan / konsumen, MNC Bank juga melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Semua upaya tersebut dilakukan agar kepuasan konsumen dapat diraih, yang pada secara langsung akan meningkatkan citra baik MNC Bank. Komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan Bank terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

The Bank is committed to providing services for equal products to consumers, this is done because customers have strategic role for the Company and can determine the growth and sustainability of the Bank. The more customers that have been achieved and their trust has been maintained, and even become loyal customers, the sustainability of MNC Bank's business will be more guaranteed. Reflecting on the importance of consumers / customers, MNC Bank continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.

In addition to providing the best service for customers / consumers, MNC Bank also innovates in marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best solutions immediately. All these efforts are made so that customer satisfaction can be achieved, which will directly improve the good image of MNC Bank. The commitment to provide the best products and services is a form of the Bank's compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Bagi MNC Bank, karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Oleh karenanya, Bank telah menyusun kebijakan dalam tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan yang dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Dari sisi internal, MNC Bank telah memiliki pedoman manajemen SDM yang menjadi acuan bagi pengembangan SDM di Bank. Sedangkan dari sisi eksternal, acuan kebijakan ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Related to Employment, Occupational Health and Safety
For MNC Bank, the human capital is one of the main and vital assets that must be taken care of and treated in a proper manner. Therefore, the Bank has developed a policy on CSR on the manpower sector carried out in compliance with the relevant laws and regulations in force. Internally, MNC Bank has drawn up HR management guidelines as a reference for HR development within the Bank. Externally, the Bank's employment policies refer to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.

Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Di samping itu, Bank juga melakukan kegiatan operasional sesuai dengan kaidah yang berlaku dengan target zero accident.

All this effort iis to ensure compliance with applicable laws and to minimize violations of human rights when it comes to employment. In addition, the Bank also carries out its operational activities in accordance with applicable rules with a zero accident target.

KINERJA SOSIAL Social Performance	**2022**	**2021**	**PERTUMBUHAN** Growth
Tetap/Permanent	802	784	2,29%
Kontrak/Contract	162	127	27,56%
Jumlah/Total	**964**	**911**	**5,82%**

Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan Upah Miminum Regional (UMR)
Gaji adalah pembayaran uang yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja sebagai imbalan atas jasa pegawai yang telah disetujui dan disetorkan berdasarkan kesepakatan kerja, peraturan, atau undang-undang. Pegawai merujuk kepada individu yang bekerja di Bank dengan status tetap sampai batas waktu tertentu.

Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wages
Salary is a monetary payment given by a company or employer in return for an employee's services that has been agreed and deposited based on an employment agreement, regulation, or law. "Employee" refers to an individual who works for the Bank on a fixed-term basis.

Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Bank, in comparative scale is as follows:

NO	**RASIO** Ratio	**SKALA PERBANDINGAN** Comparison Scale	
1.	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	25.58	1,00
2.	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,18	1,00
3.	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,00	1,00
4.	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,83	1,00

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan mematuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2, yang menegaskan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja harus dilakukan untuk melindungi keselamatan pekerja dan buruh serta meningkatkan produktivitas kerja. Perseroan meyakini bahwa tempat kerja yang layak dan kondusif dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang melibatkan manajemen dan seluruh karyawan.

Tata letak ruang kantor yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keselamatan kerja, termasuk kelengkapan dan kelayakan sarana seperti ruangan kerja, tempat ibadah, ruang tunggu konsumen, toilet, serta lingkungan kerja yang nyaman dengan suhu dan ventilasi udara yang terjaga. MNC Bank mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menjalankan program 5R, yaitu:

1. Ringkas : Selalu memilah dan memilih lalu membuang barang – barang yang telah tidak dipergunakan .
2. Rapi : Selalu menetapkan tata letak barang – barang untuk tujuan mudah dijangkau apabila diperlukan .
3. Resik : Selalu membersihkan tempat kerja
4. Rawat : Selalu merawat kebiasaan diri dan kondisi lingkungan kerja yang telah baik untuk menjadi semakin baik
5. Rajin : Selalu mematuhi seluruh aturan yang ada dan rajin menerapkan 4 komponen R yang lain.

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan mengurangi potensi kerugian, perusahaan telah menyediakan perangkat pemadam kebakaran yang sesuai dengan standar dan dalam jumlah yang memadai di setiap lantai dan ruangan kantor. Perawatan peralatan pemadam kebakaran dilakukan secara berkala sesuai dengan standar dan masa pakai peralatan tersebut.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan kualitas SDM, perusahaan selalu mengembangkan materi dan sarana pelatihan bagi seluruh pekerja. Pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pelatihan tatap muka secara langsung atau virtual, tetapi juga melalui on job training, tutoring, rotasi, coaching, dan mentoring. Selain materi yang berorientasi pada industri pembiayaan, perusahaan juga menyediakan materi soft skills seperti kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan komunikasi. Selain itu, media e-learning juga digunakan sebagai solusi dan strategi untuk pembelajaran yang berkelanjutan.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2022:

Adequate and Safe Work Environment

The Company complies with Law Number 13 Year 2003 Article 86 Paragraph 2, which emphasizes that occupational safety and health efforts must be made to protect the safety of workers and laborers and increase work productivity. The Company believes that a suitable and conducive workplace can increase employee productivity. Therefore, the Company supports the implementation of occupational health and safety (OHS) programs involving management and all employees.

A good office space layout is one of the important aspects in maintaining work safety, including the completeness and feasibility of facilities such as work rooms, places of worship, customer waiting rooms, toilets, and a comfortable working environment with maintained temperature and air ventilation. MNC Bank invites all employees to participate in creating a safe and healthy work environment by implementing the 5R program, namely:

1. Ringkas: Always sorting and selecting and then throwing away items that are not used.
2. Rapi: Always determine the layout of goods for easy access when needed.
3. Resik: Always clean the workplace
4. Rawat: Always take care of personal habits and working environment conditions that have been good to be better
5. Rajin: Always comply with all existing rules and diligently apply the other 4 components of Rs.

In order to prevent accidents and reduce potential losses, the company has provided fire extinguishers in sufficient quantities on each floor and office room. Maintenance of fire-fighting equipment is carried out periodically in accordance with the standards and service life of the equipment.

Employee Development Trainings

To improve the quality of human resources, the company always develops training materials and facilities for all workers. HR development is not only conducted through face-to-face or virtual training, but also through on job training, tutoring, rotation, coaching, and mentoring. In addition to materials oriented to the financing industry, the company also provides soft skills materials such as leadership, personality development, and communication. In addition, e-learning media is also used as a solution and strategy for sustainable learning.

The following training programs have been conducted throughout 2022:

No.	MONTH Months	KLASIFIKASI TRAINING Classification	PESERTA Participant
1	January	Functional / Technical	250
		Leadership	317
		Mandatory	63
		Soft Skill	1.021
2	February	Functional / Technical	584
		Leadership	308
		Mandatory	1
		Soft Skill	49
3	March	Functional / Technical	833
		Leadership	-
		Mandatory	-
		Soft Skill	351
4	April	Functional / Technical	593
		Leadership	9
		Mandatory	1
		Soft Skill	261
5	May	Functional / Technical	58
		Leadership	-
		Mandatory	1
		Soft Skill	779
6	June	Functional / Technical	386
		Leadership	320
		Mandatory	80
		Soft Skill	602
7	July	Functional / Technical	285
		Leadership	-
		Mandatory	161
		Soft Skill	186
8	August	Functional / Technical	635
		Leadership	121
		Mandatory	34
		Soft Skill	844
9	September	Functional / Technical	415
		Leadership	50
		Mandatory	316
		Soft Skill	151
10	October	Functional / Technical	1.456
		Leadership	352
		Mandatory	9
		Soft Skill	3
11	November	Functional / Technical	416
		Leadership	13
		Mandatory	176
		Soft Skill	-
12	December	Functional / Technical	692
		Leadership	289
		Mandatory	22
		Soft Skill	195
	GRAND TOTAL		**13.688**

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan
Sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung Pemerintah, dalam hal peningkatan dan pemerataan akses terhadap produk dan layanan keuangan, maka Bank turut berpartisipasi dalam sosialisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Kegiatan edukasi tersebut dilakukan melalui berbagai platform digital maupun luring.

Literasi Keuangan
Berikut adalah uraian kegiatan literasi keuangan yang dilakukan oleh MNC Bank sepanjang tahun 2022:

1. Dalam kurun waktu Januari- Maret 2022 MNC Bank melaksanaan edukasi dan literasi keuangan yang difokuskan kepada segmen pelajar/mahasiswa untuk mendukung program inklusi keuangan yang digalakkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan realisasi sebagai berikut:

Social and Community Environment
As proof of the Bank's commitment to support the Government in improving and spreading access to financial products and services, the Bank participates in efforts to socialize financial literacy and financial inclusion. These educational activities are conducted through various digital and offline platforms.

Financial Literacy
The following is a description of the financial literacy activities carried out by MNC Bank throughout 2022:

1. In the period January-March 2022 MNC Bank is implementing financial education and literacy that is focused on the student/student segment to support the financial inclusion program promoted by the Financial Services Authority (OJK) with the following realizations:

Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	**PesertaSasaran** Target Participants	**Jangkauan** Reach	**Jenis kegiatan** Type of activity
29 Maret	Mahasiswa / Komunitas Student / Community	Nasional National	Webinar MNC Bank "Positive Customer Experience Journey" Bersama MNC University, Komunitas Ibu Produktif dan MNC Bankers MNC Bank Webinar "Positive Customer Experience Journey" with MNC University, Productive Mother Community and MNC Bankers

2. Dalam kurun waktu Januari- Maret 2022 MNC Bank melaksanaan edukasi dan literasi keuangan yang difokuskan kepada segmen pelajar/mahasiswa untuk mendukung program inklusi keuangan yang digalakkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan realisasi sebagai berikut:

2. In the period January-March 2022 MNC Bank implemented financial education and literacy focused on the student/student segment to support the financial inclusion program promoted by the Financial Services Authority (OJK) with the following realizations:

Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	**PesertaSasaran** Target Participants	**Jangkauan** Reach	**Jenis kegiatan** Type of activity
15 Juni	Masyarakat Umum General public	Nasional National	Webinar MNC Bank "Modus Penipuan Berkedok Perbankan" Webinar MNC Bank "Modes of Fraud under the guise of banking"
22 Juni	Masyarakat Umum General public	Nasional National	Ig Live MNC Bank "Hindari Zonk Waspada Penipuan Berkedok Perbankan" Ig Live MNC Bank "Avoid Zonk Beware of Banking Fraud"

3. Dalam kurun waktu Oktober- Desember 2022 MNC Bank melaksanaan edukasi dan literasi keuangan kembali difokuskan kepada segmen pelajar/mahasiswa, dengan realisasi sebagai berikut:

3. In the period October-December 2022 MNC Bank is implementing financial education and literacy again focused on the student/student segment, with the following realizations:

Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	**PesertaSasaran** Target Participants	**Jangkauan** Reach	**Jenis kegiatan** Type of activity
18 Oktober	Mahasiswa College Students	Jakarta National	MNC Bank Goes To Campus "Punya Apa, Bisa Apa?" di Universitas Bina Sarana MNC Bank Goes To Campus "What Can You Do?" at Bina Sarana University
21 Oktober	Pelajar Students	Tangerang National	Edukasi Perbankan di SD Gita Bangsa Tangerang. Banking Education at SD Gita Bangsa Tangerang.
28 Oktober	Mahasiswa College Students	Nasional National	MNC Bank Goes To Campus "Punya Apa, Bisa Apa?" di Universitas Pembangunan Jaya MNC Bank Goes To Campus "What Can You Do?" at Pembangunan Jaya University
8 November	Mahasiswa College Students	Nasional National	MNC Bank Goes To Campus "Punya Apa, Bisa Apa?" di Universitas Bina Nusantara MNC Bank Goes To Campus "What Can You Do?" at Bina Nusantara University

Inklusi Keuangan

Untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mengurangi ketimpangan ekonomi melalui peningkatan dan pemerataan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, Bank menyelenggarakan beberapa kegiatan Inklusi Keuangan. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai produk dan layanan keuangan dipercaya dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Sepanjang tahun 2022 Bank telah berpartisipasi dalam edukasi inklusi keuangan untuk mendukung program yang digalakkan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK),

Financial Inclusion

To increase the economic level of the community by reducing economic inequality through increasing and equalizing public access to financial products and services, the Bank organizes several Financial Inclusion activities. A good level of knowledge about financial products and services is believed to be able to encourage people to use financial products and services in carrying out economic activities.

Throughout 2022 the Bank has participated in financial inclusion education to support programs promoted by the Financial services Authority (OJK),

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MNC Bank memiliki fokus utama pada kehidupan sosial masyarakat dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Bank menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat yang sehat akan berdampak baik pada kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, Bank mengadakan berbagai kegiatan sosial yang meliputi tiga bidang yakni, yaitu Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan dan Lingkungan Hidup.

Corporate social responsibility

MNC Bank has a main focus on the social life of the community in carrying out its business activities. The Bank realizes that a healthy community welfare will have a positive impact on the continuity of its business. Therefore, the Bank organizes various social activities covering three areas, namely, Community Social, Education and Environment.

No.	Tanggal	Instansi Penyelenggara	Keterangan	Segmen
1	22 Maret 2022	MNC Peduli	Partisipasi MNC Bank pada program Donor Darah bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
2	29 Maret 2022	MNC Bank	Webinar MNC Bank dengan tema "Positive Customer Experience Journey" Bersama MNC University, Komunitas Ibu Produktif dan MNC Bankers	Pendidikan
3	1 April-1 Mei 2022	MNC Bank	Program Donasi MNC Bank pada Momentum Bulan Ramadhan 1443H/2022 Kepada Masjid Bimantara dan Masjid Raudhatul Jannah	Sosial Kemasyarakatan
4	30 Mei 2022	MNC Bank	Partisipasi MNC Bank pada program Donor Darah bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
5	15 Juni 2022	MNC Bank	Webinar MNC Bank dengan tema "Modus Penipuan Berkedok Perbankan"	Pendidikan
6	22 Juni 2022	MNC Bank	IG Live MNC Bank dengan tema "Hindari Zonk Waspada Penipuan Berkedok Perbankan"	Pendidikan
7	24 Juni 2022	MNC Bank	Partisipasi MNC Bank pada program Industri Jasa Keuangan Peduli Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan berjudul "Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Mangrove Berkelanjutan" di daerah Pantai Mertasari dan Pura Dalem jimbaran, Kedongan, Bali.	Lingkungan Hidup
8	10 Juli 2022	MNC Peduli	Partisipasi MNC Bank pada Program Donasi Hewan Kurban dalam Momentum Idul Adha 1443H/2022 bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
9	8 Agustus 2022	MNC Peduli	Partisipasi MNC Bank pada program Donor Darah bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
10	18 Oktober 2022	MNC Bank	Program MNC Bank Goes to Campus Universitas Bina Sarana Informatika	Pendidikan
11	21 Oktober 2022	MNC Bank	Program CSR Pembuatan Hidroponik di SMP Gita Bangsa	Lingkungan Hidup
12	21 Oktober 2022	MNC Bank	Program Literasi Keuangan MNC Bank di SMP Gita Bangsa	Pendidikan
13	28 Oktober 2022	MNC Bank	Program Literasi Keuangan MNC Bank Goes to Campus di Universitas Pembangunan Jaya	Pendidikan
14	22 November 2022	MNC Peduli	Partisipasi MNC Bank pada program Donor Darah bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
15	8 November 2022	MNC Bank	Program MNC Bank Goes to Campus Universitas Bina Nusantara	Pendidikan
16	6 Desember 2022	MNC Bank	Program CSR Hidroponik di Sekolah Gita bangsa	Lingkungan Hidup
17	25 Desember 2022	MNC Peduli	Partisipasi MNC Bank pada Program Donasi Perayaan Natal 2022	Sosial Kemasyarakatan

LAPORAN PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN
Report and Complaint Resolution

Sepanjang tahun 2021, MNC Bank menerima sebanyak 3.125 pengaduan nasabah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.775 pengaduan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.110 pengaduan telah diselesaikan sesuai ketentuan di tahun 2021 dan masih terdapat 15 pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian, yang terdiri dari 1 pengaduan terkait layanan bank Sepanjang tahun 2022, MNC Bank menerima sebanyak 3.548 pengaduan nasabah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 3.125 pengaduan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.539 pengaduan telah diselesaikan sesuai ketentuan di tahun 2022 dan masih terdapat 9 pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian, yang terdiri dari 9 pengaduan terkait layanan kartu kredit. Hingga Januari 2023, sisa pengaduan tersebut masih dalam status on progress. ng dan 14 pengaduan terkait layanan kartu kredit. Hingga Januari 2022, sisa pengaduan tersebut masih dalam status on progress.

Throughout 2021, MNC Bank received 3,125 customer complaints. This number has increased compared to the previous year of 1.775 complaints. Of these, 3,110 complaints have been resolved in accordance with 2021 regulations and 15 complaints are still in the process of being resolved, consisting of 1 complaint related to bankia services. Throughout 2022, MNC Bank received 3,548 customer complaints. This number has increased compared to the previous year of 3,125 complaints. Of this number, 3,539 complaints have been resolved in accordance with regulations in 2022 and there are still 9 complaints that are still in the process of being resolved, consisting of 9 complaints related to credit card services. As of January 2023, the remaining complaints are still on progress. ng and 14 complaints related to credit card services. As of January 2022, the remaining complaints are still on progress.

PERIHAL Regarding	2022		2021	
	JUMLAH Total	KASUS SELESAI S/D DESEMBER 2022 Case Completed until December 2022	JUMLAH Total	KASUS SELESAI S/D DESEMBER 2021 Case Completed until December 2021
Kartu Kredit Credit Card	330	321	356	342
Banking Banking	3.218	3.218	2.769	2.768
Diselesaikan Done	3.548	3.539	3.125	3.110

PENGADUAN NASABAH BERDASARKAN JENIS
Responsibility For The Environment

JENIS PENGADUAN NASABAH Regarding	2022	2021
	JUMLAH PENGADUAN Number of Complaints	JUMLAH PENGADUAN Number of Complaints
Bunga/Bagi hasil/Margin Keuntungan Interest/profit sharing/profit margin	0	0
Denda / Penalti Fines / Penalties	0	0
Biaya Administrasi/Provisi Transaksi Transaction Administration/Provision Fees	0	0
Kegagalan/Keterlambatan Transaksi Transaction Failure/Delay	3.216	2.765
Jumlah Tagihan/Saldo Rekening Billing Amount/Account Balance	52	44
Lain-lain I Others	280	316
Total	**3.548**	**3.125**
Total Pengaduan telah diselesaikan Total Complaints have been resolved	**3.539**	**3.110**

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Responsibility For The Environment

MNC Bank telah melakukan upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dan akan terus berpartisipasi dalam upaya ini melalui kebijakan dan program yang relevan. Walaupun kegiatan operasional MNC Bank tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Bank tetap berupaya mengelola dan meminimalkan risiko/dampak operasional terhadap lingkungan dengan cara berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diimplementasikan di lingkungan internal Bank. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah penghematan penggunaan kertas, air, listrik, dan bahan bakar yang diterapkan di seluruh kantor MNC Bank. Selain memberikan dampak positif pada lingkungan, kebijakan ini juga membantu menciptakan budaya efisiensi di MNC Bank.

MNC Bank has made efforts to preserve nature and the environment, and will continue to participate in these efforts through relevant policies and programs. Although MNC Bank's operational activities do not have a direct impact on the environment, the Bank still seeks to manage and minimize operational risks / impacts on the environment by participating in environmental conservation efforts implemented in the Bank's internal environment. One of the actions taken is limiting the use of paper, water, electricity, and fuel which is implemented in all of MNC Bank office. In addition to having a positive impact on the environment, this policy also helps create a culture of efficiency in the Bank.

Dalam Rupiah / In Rp

PELAPORAN KONSUMSI ENERGI Energy consumption reporting	**REALISASI PEMBAYARAN / PENGGUNAAN** Realization of Payment / Usage		
KETERANGAN Regarding	**2022**	**2021**	**2020**
Pemakaian Kertas Paper Usage	251.348.207 Rim : 20.943	345.247.181 Rim : 16.460	282.583.590 Rim : 17.200
Pemakaian Listrik Electricity Usage	3.987.651.972 Kwh : 3.350.585	7.047.010.851 Kwh : 5.212.286	7.593.285.009 Kwh : 5.062.190
Pemakaian BBM (Kendaraan Operasional) Fuel Usage (Operational Vehicle)	691.103.416 Liter : 87.036	170.459.784 Liter : 89.972	689.300.175 Liter : 106.868
Pemakaian Air Water Usage	275.390.777	296.002.390	247.728.309

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Product Developments and/or Services

MNC Bank menyadari bahwa persaingan dalam industri perbankan semakin ketat. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa berkualitas yang memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah. Hal ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya loyalitas nasabah dan kembalinya nasabah untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank.

MNC Bank realizes that competition in the banking industry is getting tougher. Therefore, the Bank is committed to providing quality products and services that provide excellent service to meet customer needs and increase customer satisfaction. This is expected to encourage the growth of customer loyalty and the return of customers to use the products and services offered by the Bank.

MNC Bank memberikan kesempatan bagi nasabah untuk mengajukan keluhan dan menjamin bahwa keluhan tersebut akan ditangani melalui prosedur operasi standar yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya prosedur yang jelas, nasabah akan selalu mendapatkan solusi terbaik atas keluhan yang diajukan.

MNC Bank provides opportunities for customers to file complaints and guarantees that these complaints will be handled through established standard operating procedures. It is expected that with a clear procedure, customers will always get the best solution to the complaints submitted.

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

Keterangan	Description	**Terpenuhi** Comply
I. Ketentuan Umum	**I. General Provision**	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. According to this Financial Services Authority Circular Letter, here are the definitions of:	✓
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of issuers or public companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authori.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	f. The Board of Directors: 1. For Issuers or limited liability companies, the Board of Directors is the one referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Directors is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity	✓
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g. The Board of Commissioners: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Commissioners is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the GMS is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and the Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the GMS is an organ that has authority not given to organs that carry out the management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or Articles of Association governing the legal entity.	✓

Keterangan	Description	**Terpenuhi** Comply
3. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.	✓
4. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas , akurat dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	4. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.	✓
5. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	5. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	✓
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.	6. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report and Sustainability Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan / Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. .	3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams that includes clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable format* (PDF).	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	**Halaman** Page
Kinerja 2022	**2022 Performance**	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	a. Summary of key financial information;	8
b. Informasi saham;	b. Stock information;	15
Laporan Manajemen	**Management report**	
c. Laporan Direksi;	c. The Board of Directors report;	34
d. Laporan Dewan Komisaris;	d. The Board of Commissioners report;	28
Profil Perusahaan 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	**Bank Profile** 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: 3. Brief history of the Issuer or Public Company; 4. Vision and mission of the Issuer or Public Company including corporate culture or company values;	50 - 52

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	54 - 57
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6. The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area used to implement operational activities or the range of the company's operational activities	64 - 67
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite dibawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, with a minimum of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with names and positions	72-73
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. A list of memberships in industry association, both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	105
9. Profil Direksi,	9. The Boar of Director Profile	80 - 85
10. Profil Dewan Komisaris,	10. The Board of Commissioners profiles,	74 - 79
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin,jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. The number of employees b49y gender, position, age, education level and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; disclosure of information can be presented in tabular form.	120 - 121
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku	13. The name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	101 - 102
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; in the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed	-
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi;	15. The number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification	100
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly and the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	101
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama Entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control sociated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiaries, information on the address of the subsidiaries is added.	103

18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions (if any);	102
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. Other securities listing information other than securities as referred to in number 11), which have not matured in the financial year which at least contains the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities (if any);	N/A
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya	20. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies	104
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	104

f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	**f. Management Discussion and Analysis**	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Operational review perbusiness segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company;	135
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes,	146
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	154
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	154-156
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	157
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods,	159
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	159
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan; (jika ada)	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;	N/A
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	160
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (*realisasi*);	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;	160
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	11. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company,	160 - 161
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	N/A
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;	161-162
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum;	14. Use of proceeds from Public Offerings;	164
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	15. Material information (if any) regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year;	163
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company;	163
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;	164

g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**g.**	**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.	General Meeting of Shareholders (GMS) 250
2.	Direksi,	2.	The Board of Directors; 295
3.	Dewan Komisaris;	3.	The Board of Commissioners; 280
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	4.	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 311-312
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar	5.	Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the Articles of Association N/A
6.	Komite audit	6.	Audit Committeee 317
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	7.	Nomination and remuneration Committee of Issuers or Public Companies 324
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris	8.	Other committees within the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners 326
9.	Sekretaris perusahaan	9.	Corporate Secretary 342
10.	Unit audit internal	10.	Internal audit unit 354
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	11.	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company 361
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	12.	The risk management system implemented by the Issuer or Public Company 365
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	13.	Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have a material impact (if any) 379
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14.	Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any); 380
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	15.	Information regarding the ethical code of Issuer or Public Company 382
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	16.	A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees within the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP) N/A
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi	17.	A brief description of the information disclosure policy 384
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik	18.	Description of the whistleblowing system within the Issuer or Public Company 390
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	19.	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company 384
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	20.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies that issue equity securities 229-247

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Isi Laporan Tahunan Content of Annual Report	Terpenuhi Comply
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	1. The information disclosed in the CSR section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	✓
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1)	3. Information on the Sustainability Report at number 1)	✓
4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report	
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the CSR section must contain information to explain that CSR information is disclosed in the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report;	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	**Audited Annual Financial Statement**	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan;	**Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting;**	

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman / Page
A. Strategi Keberlanjutan 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**A. Sustainability Strategy** 1. Elaboration on Sustainability Strategy	400
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 1. Aspek ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. 2. Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. 3. Aspek Sosial	**B. Overview of Performance on Sustainability Aspects** 1. Economic aspects a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environment-friendly products; and e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. 2. Environmental aspects a. Energy consumption b. Emission reductions achieved; c. Reduction of waste and effluent; and d. Biodiversity conservation. 3. Social Aspect	418-419
C. Profil Perusahaan 1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan 2. Alamat Perusahaan; 3. Skala usaha, meliputi: a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional. 4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; 5. Keanggotaan pada asosiasi; 6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	**C. Company Profile** 1. Company vision, mission, and sustainability values; 2. Company's Address; 3. Business Scale covering: a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; b. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. The name of shareholders and percentage of share ownership; and d. Operational area. 4. Products, Services, and Business Activities Conducted 5. Membership of associations; 6. Significant Changes in Issuer and Public Compan.	N/A
D. Penjelasan Direksi 1. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	**D. Directors' Report** 1. Director' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	420-427
E. Tata Kelola Keberlanjutan 1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan 3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	**E. Sustainability Governance** 1. PIC for the Implementation of Sustainable Finance 2. Competency Development on Sustainable Finance 3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; 4. Stakeholder Relations 5. Obstacles in implementing Sustainable Finance	430 - 431
F. Kinerja Keberlanjutan 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	**F. Sustainability Aspect Performance** 1. Activities to Build a Culture of Sustainability	434 - 445
Kinerja Ekonomi 2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi 3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	**Economic Aspect** 2. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss 3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	434
Kinerja Lingkungan Hidup **Aspek Umum** 4. Biaya Lingkungan Hidup **Aspek Material** 5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan **Aspek Energi** 6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan 7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan **Aspek Air** 8. Penggunaan air **Aspek Keanekaragaman Hayati** 9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	**Environmental Aspect** **General Aspect** 4. Environmental Cost **Material Aspect** 5. Use of Environmentally Friendly Materials **Energy Aspect** 6. Amount and Intensity of Energy Used 7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy **Water Aspect** 8. Water usage **Biodiversity Aspect** 9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity 10. Biodiversity Conservation Effort	440 - 445

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	N/A
12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	12. Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah Dan Efluen	**Waste and effluent aspects**	
13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N/A
14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	14. Waste and Effluent Management Mechanism	N/A
15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	15. Waste Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	**Complaints Related to the Environment Aspects**	444
16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	
Kinerja Sosial	**Social Aspect**	438
17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	439
18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	18. Equal Employment Opportunity	
19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	19. Child Labor and Forced Labor	
20. Upah Minimum Regional	20. Regional Minimum Wage	
21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	21. Decent and Safe Working Environment	
22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	22. Employee Capabilities Training and Development	
Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	444
23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	23. Impact of Operations on Surrounding Communities	
24. Pengaduan Masyarakat	24. Public Complaint	
25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	25. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Sustainable Product/Service Development Aspect**	445
26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	
28. Dampak Produk/Jasa	28. Product/Service Impact	
29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	29. Number of Products Recall	
30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
G. Lain-lain	**G. Others**	N/A
1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	1. Written Verification from an Independent Party (if any).	
2. Lembar Umpan Balik.	2. Feedback Sheet.	
3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :.....

Pekerjaan / Occupation :.....

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :.....

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :.....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Heru Sulistiadhi

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat 10340 | Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
Email: corporate.communication@mncbank.co.id

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2022
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	**Rita Montagna**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Swadaya Raya No 15 RT/RW 003/001 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	*Residential Address*
Nomor Telepon	62-21-2980 5555	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*
Nama	**Hermawan**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Dr. Nurdin II Gg III 5C RT/RW 010/007 Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	*Residential Address*
Nomor Telepon	62-21-2980 5555	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank);*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Banks's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/ *March 30, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*



Rita Montagna	**Hermawan**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	i – v
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5 – 6
LAPORAN ARUS KAS/ *STATEMENT OF CASH FLOWS*	7 – 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	9 – 120

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00036/3.0409/AU.1/07/0524-2/1/III/2023

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank MNC Internasional Tbk

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank MNC Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank MNC Internasional Tbk as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 tentang pinjaman yang diberikan atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah mengakui pinjaman yang diberikan sebesar Rp10.199.866 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp247.201 juta.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dihitung oleh manajemen mengunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Bank menghitung kerugian kredit ekskpektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Bank baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default* dan *exposure at default,* untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen serta perhitungannya menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 12 regarding loans to the attached financial statements, as of December 31, 2022, the Bank has recognized the loans amounting to Rp10,199,866 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp247,201 million.

The calculation of the allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Bank calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Bank, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Bank calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Bank financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.

- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekskpektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in calculating impairment losses.*

- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our*

dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Harris Siregar SE., Ak., CA., CPA.
No. Ijin AP.0524/*License No. AP. 0524*
30 Maret 2023/*March 30, 2023*

Ref: 00036/3.0409/AU.1/07/0524-2/1/III/2023



PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas	5	93.012	76.512	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	1.208.374	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	175.171	183.367	*Demand deposits with other banks – third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	1.814.818	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties*
Efek-efek – pihak ketiga	9	2.298.935	1.674.698	*Securities – third parties*
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	2.894	76	*Derivative receivables – third parties*
Kredit	12			*Loans*
- Pihak berelasi	40	1.337.307	1.323.013	- *Related parties*
- Pihak ketiga		8.862.559	7.180.651	- *Third parties*
		10.199.866	8.503.664	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah		9.952.665	8.285.226	*Total*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	-	248.514	*Securities purchased under resale agrements*
Tagihan akseptasi – pihak ketiga	13	77.253	-	*Acceptances receivable - third parties*
Biaya dibayar dimuka	14	72.065	87.738	*Prepaid expenses*
Aset tetap – bersih	15	31.659	31.213	*Premises and equipment - net*
Aset pajak tangguhan – bersih	37	124.494	223.335	*Deferred tax assets – net*
Aset takberwujud – bersih	16	16.806	14.691	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain – bersih	17	994.217	1.014.720	*Other assets – net*
JUMLAH ASET		**16.862.363**	**14.015.360**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITAS***
Liabilitas segera	25	89.057	69.299	*Liabilities payable immediately*
Simpanan				*Deposits*
- Pihak berelasi	18, 40	1.765.642	1.643.570	- *Related parties*
- Pihak ketiga	18	11.389.244	9.598.751	- *Third parties*
Jumlah		13.154.886	11.242.321	*Total*
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	19	193.808	130.675	*Deposits from other banks – third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	380.566	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	13	77.253	-	*Acceptances payables - third parties*
Liabilitas derivatif – pihak ketiga	11	1.144	137	*Derivative payables - third parties*
Pinjaman yang diterima	21	-	867	*Borrowing*
Utang pajak	22	13.343	15.736	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	39	34.660	33.910	*Employee benefits obligation*
Biaya yang masih harus dibayar	23	162.854	131.505	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	24	42.458	25.453	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**14.150.029**	**11.649.903**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham seri A dan Rp50 (nilai penuh) untuk saham seri B Modal dasar – 97.132.520.965 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham seri A 22.052.877.635 saham dan 22.052.836.610 saham pada tahun 2022 dan 2021, dan saham seri B 10.168.212.321 saham dan 7.359.388.110 saham pada tahun 2022 dan 2021	26	2.713.698	2.573.254	*Capital stock - Rp100 (full amount) per share for series A shares and Rp50 (full amount) per share for series B shares* *Authorized capital – 97,132,520,965 shares subscribed and paid-up 22,052,877,635 and 22,052,836,610 of series A shares as of 2022 and 2021, 10,168,212,321 and 7,359,388,110 of series B shares in 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor – bersih	27	755.772	592.219	*Additional paid-in capital – net*
Penghasilan komprehensif lain	28	13.734	23.359	*Other comprehensive income*
Defisit	48	(770.870)	(823.375)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS		**2.712.334**	**2.365.457**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16.862.363**	**14.015.360**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pendapatan dan beban operasional				***Operating revenues and expenses***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	29	1.096.070	928.006	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit		58.276	51.931	*Loan commissions and fees*
Jumlah pendapatan bunga		1.154.346	979.937	*Total interest revenues*
Beban bunga				*Interest expenses*
Bunga	30	482.935	552.431	*Interest expense*
Premi penjaminan	44	23.684	19.993	*Guarantee premium*
Jumlah beban bunga		506.619	572.424	*Total interest expenses*
Pendapatan bunga – bersih		**647.727**	**407.513**	***Interest revenues – net***
Pendapatan operasional lainnya				***Other operating revenues***
Pendapatan transaksi valuta asing – bersih		8.897	9.699	*Gain on foreign exchange transactions – net*
Keuntungan bersih penjualan efek	9	4.398	22.435	*Net gain on sale of securities*
Provisi dan komisi selain kredit – bersih	31	39.329	41.464	*Commissions and fees from transactions other than loans – net*
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	12	23.946	30.542	*Recovery of loans previously written-off*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		413	(435)	*Unrealized gain (loss) from securities measured at fair value through profit or loss*
Lainnya	32	61.946	65.656	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		138.929	169.361	*Total other operating revenues*
Beban kerugian penurunan nilai				***Provision for impairment losses***
Aset keuangan	33	113.815	71.805	*Financial assets*
Jumlah beban kerugian penurunan nilai		113.815	71.805	*Total provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Umum dan administrasi	34	252.134	249.757	*General and administrative*
Tenaga kerja	36	219.069	202.544	*Personnel*
Beban (pembalikan) pensiun dan imbalan pasca kerja	39	8.489	(10.308)	*Pension and employee benefits expense (reversal)*
Lainnya		40.042	37.745	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		519.734	479.738	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya – bersih		**(494.620)**	**(382.182)**	***Other operating expenses – net***
Laba operasional		**153.107**	**25.331**	***Profit from operations***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba operasional (saldo pindahan)		**153.107**	**25.331**	***Profit from operations*** *(Balance brought forward)*
Pendapatan (beban) non operasional				***Non-operating revenues (expense)***
Hasil sewa	17,35	151	176	*Rental revenues*
Keuntungan penjualan aset tetap	15,35	75	51	*Gain on sale of premises and equipment*
Laba penjualan agunan yang diambil alih	17,35	2.968	1.030	*Gain on sale of foreclosed properties*
Lainnya – bersih	35	(2.240)	(4.041)	*Others – net*
Pendapatan (beban) non operasional – bersih		**954**	**(2.784)**	***Non-operating revenue (expenses) – net***
Laba sebelum beban pajak		**154.061**	**22.547**	***Profit before tax expense***
Beban pajak tangguhan	37	**(101.556)**	**(9.679)**	***Deferred tax expense***
Laba bersih tahun berjalan		**52.505**	**12.868**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	39	2.878	2.170	*Remeasurement of defined benefits Obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	(633)	(477)	*Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub jumlah		2.245	1.693	*Sub total*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(15.218)	(15.959)	*Loss unrealized on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	37	3.348	3.511	*Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub jumlah		(11.870)	(12.448)	*Sub total*
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(9.625)**	**(10.755)**	***Total other comprehensive loss for the current year net of tax***
Jumlah laba komprehensif		**42.880**	**2.113**	***Total comprehensive income***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)				*Earnings per share (in full Rupiah amount)*
Dasar	38	1,87	0,49	*Basic*
Dilusian		1,87	0,49	*Diluted*

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan Modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *(Loss) unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2020		**2.355.918**	**(2.552)**	**22.317**	**11.797**	**17.940**	**(854.183)**	**1.551.237**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	12.868	12.868	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		-	-	(12.448)	1.693	-	-	(10.755)	*Other comprehensive income – net of tax*
Penawaran Umum Terbatas VIII		50.502	269.771	-	-	-	-	320.273	*Limited Public Offering VIII*
Uang muka setoran modal		-	325.000	-	-	-	-	325.000	*Advances in capital stock*
Pelaksanaan waran seri IV		26.778	-	-	-	-	-	26.778	*Execution of series warrants IV*
Pelaksanaan waran seri V		140.056	-	-	-	-	-	140.056	*Execution of series warrants V*
Saldo per 31 Desember 2021 (saldo dipindahkan)		**2.573.254**	**592.219**	**9.869**	**13.490**	**17.940**	**(841.315)**	**2.365.457**	***Balance as of December 31, 2021 (balance carried Forward)***

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan Modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *(Loss) unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas Kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2021 (saldo pindahan)		**2.573.254**	**592.219**	**9.869**	**13.490**	**17.940**	**(841.315)**	**2.365.457**	***Balance as of December 31, 2021 (balance brought Forward)***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	52.505	52.505	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		-	-	(11.870)	2.245	-	-	(9.625)	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal		-	(325.000)	-	-	-	-	(325.000)	*Advances in capital stock*
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)		98.484	226.242	-	-	-	-	324.726	*Capital Increase Without Pre emptive rights (PMTHMETD)*
Pelaksanaan warran seri IV		4	-	-	-	-	-	4	*Execution of serries warrants IV*
Pelaksanaan warran seri V		2.975	-	-	-	-	-	2.975	*Execution of serries warrants V*
Penawaran Umum Terbatas IX		38.981	262.311	-	-	-	-	301.292	*Limited Public Offering IX*
Saldo per 31 Desember 2022		**2.713.698**	**755.772**	**(2.001)**	**15.735**	**17.940**	**(788.810)**	**2.712.334**	***Balance as of December 31, 2022***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.157.726	999.442	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(506.591)	(580.095)	*Interest and guarantee premium paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		148.144	183.985	*Other operating revenues received*
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(212.482)	(197.239)	*Salaries and employee benefits paid*
Pembayaran beban operasional lainnya		(250.968)	(232.668)	*Other operating expenses paid*
Penerimaan pendapatan non operasional		915	610	*Non-operating revenues received*
Pembayaran beban non operasional		(3.004)	(4.475)	*Non-operating expenses paid*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		333.740	169.560	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) asset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek		(505.157)	291.660	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		248.514	42.645	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit		(1.783.787)	(1.458.512)	*Loans*
Tagihan derivatif		(2.818)	4.111	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi		(77.253)	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain		43.540	(18.889)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera		19.758	(104.498)	*Liabilities payable immediately*
Simpanan		1.912.565	2.035.470	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		63.133	(359.428)	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		380.566	(44.334)	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif		1.007	8	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi		77.253	-	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain		8.298	1.319	*Other liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**719.359**	**559.112**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	15	587	184	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	15	(15.957)	(7.290)	*Acquisitions of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	16	(9.911)	(2.913)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(133.886)	(1.900.106)	*Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	1.538.209	*Sales of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(159.167)**	**(371.916)**	***Net cash used in investing activities***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelaksanaan PUT & Waran IV, V		304.270	488.024	*Excecution of LPO and Warrants IV, V*
Uang muka setoran modal	27	-	325.000	*Advances in capital stock*
Biaya emisi saham		(273)	(917)	*Share issuance cost*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(867)	(85)	*Receipt from (payment to) loans*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**303.130**	**812.022**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**863.322**	**999.218**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**2.435.149**	**1.449.745**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		(7.096)	(13.814)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3.291.375**	**2.435.149**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTAL DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	5	93.012	76.512	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	1.208.374	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7	175.171	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	1.814.818	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah		**3.291.375**	**2.435.149**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia berdasarkan akta No 49 tanggal 31 Juli 1989 dari Notaris Sri Rahayu, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 serta diumumkan dalam tambahan No. 1917 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1989. Nama Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk, berdasarkan akta No. 57 tanggal 16 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06038.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.17 tertanggal 15 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0328198 tanggal 19 Desember 2022, dan perubahan susunan pengurus terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No. 16 tanggal 15 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0088090 tanggal 19 Desember 2022.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 16 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional operasional dan 69 ATM per tanggal 31 Desember 2022. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung MNC Financial Center Lantai 6, 7 & 8, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. Jumlah karyawan Bank masing-masing 933 dan 911 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank MNC Internasional Tbk (the "Bank") was established in Indonesia under the name PT Bank Bumiputera Indonesia based on notarial Deed No. 49 dated July 31, 1989 of Notary Sri Rahayu, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 dated August 9, 1989 and was published in Supplement No. 1917 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 19, 1989. The Bank's name has been changed several times, most recently to PT Bank MNC Internasional Tbk, based on the Deed of Minutes of the General Shareholders' Meeting No. 57 dated July 16, 2014. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06038.40.20.2014 dated July 24, 2014. The Bank's Articles of Association has been amended several times most recently by deed No.17 in December 15, 2022 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU- AH.01.03-0328198 dated December 19, 2022, and changes in the composition of the latest management as contained in deed No.16 dated December 15, 2022 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0088090 dated December 19, 2022.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 16 main branch offices, 24 supporting branch office, 1 functional office and 69 ATMs as of December 31, 2022. The Bank's head office is located at Gedung MNC Financial Center levels 6, 7 & 8, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. The Bank had average total number of employees in December 31, 2022 and 2021 of 933 and 911respectively (unaudited).

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial operations on January 12, 1990 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 10/KMK.013/1990 dated January 4, 1990 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 30/146/KEP/DIR dated December 5, 1997, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank tergabung dalam kelompok usaha MNC *Group* dengan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk).

Entitas Induk Bank adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Pengendalian kegiatan Bank dilakukan oleh personil manajemen kunci yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh terhadap kebijakan / operasional Bank (*level Group Head, Branch Manager*).

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank is part of MNC Group whose ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).

The Parent Entity of Bank is PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Control of the Bank's activities is carried out by key management personnel, namely officials who are directly responsible to the Board of Directors or have influence on the policies/operations of the Bank (Group Head, Branch Manager level).

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank's management and Audit Committee consist of the following:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board Of Commissioners***
Presiden Komisaris (Independen)	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Peter Fajar	Peter Fajar	*Commissioner*
Komisaris	Mahdan [b)]	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Frederikus P. Weoseke [c)]	Jeny Gono	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board Of Directors***
Presiden Direktur	Rita Montagna Siahaan [d)]	Mahdan	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Denny Setiawan Hanubrata [e)]	-	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Thomas Hartono Tulus [f)]	-	*Vice President Director*
Direktur/Direktur Kepatuhan (Pjs)	-	Rita Montagna Siahaan [a)]	*Director/In Charge Compliance Director*
Direktur	Hermawan	Hermawan	*Director*
Direktur	-	Denny Setiawan Hanubrata	*Director*
Direktur	-	Tee Teddy Setiawan	*Director*
Direktur Kepatuhan	Reinard Y. Seno Setiaji [g)]	Ricko Irwanto	*Compliance Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	*Chairman*
Anggota	Frederikus P. Weoseke	Jeny Gono	*Members*
	Muhammad Sumarsono	Muhammad Sumarsono	
	H. Eddy Yantho Sofwan	H. Eddy Yantho Sofwan	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Frederikus P. Weoseke	Jeny Gono	*Chairman*
Anggota	Ponky N.Pudijanto	Ponky N.Pudijanto	*Members*
	Peter Fajar	Peter Fajar	
	H. Eddy Yantho Sofwan	H. Eddy Yantho Sofwan	
	Muhammad Sumarsono	Muhammad Sumarsono	

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ponky N.Pudijanto	Ponky N.Pudijanto	*Chairman*
Anggota	Peter Fajar	Peter Fajar	*Members*
	Aris Palembangan	Aris Palembangan	
Kepala Audit Internal	Thomas Alfa Edison [i)]	Fajar Mulia [h)]	***Internal Audit Head***
Sekretaris Perusahaan	Heru Sulistiadhi	Heru Sulistiadhi	***Corporate Secretary***

a) Rita Montagna Siahaan ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Direktur Kepatuhan pada tanggal 22 November 2021, sampai dengan efektif Direktur Kepatuhan yang baru.

b) Mahdan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 19 Oktober 2022.

c) Frederikus P. Weoseke telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 22 Juni 2022 dan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022.

d) Rita Montagna Siahaan diangkat sebagai Presiden Direktur menggantikan Mahdan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 20 Oktober 2022.

e) Denny Setiawan Hanubrata diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 7 Desember 2022.

f) Thomas Hartono Tulus diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 4 Oktober 2022 dan akan efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK.

g) Reinard Y. Seno Setiaji, telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 22 Maret 2022 dan diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022.

h) Fajar Mulia diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank MNC Internasional Tbk efektif per tanggal 12 April 2021 berdasarkan Surat No. 105/SK/HRG/IV/2021.

i) Thomas Alfa Edison diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank MNC Internasional Tbk efektif per tanggal 18 Agustus 2022 berdasarkan surat No. 481-A/SK/HRG/VIII/2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank's management and Audit Committee consist of the following: (continued)

a) Rita Montagna Siahaan appointed as Compliance Director In Charge on November 22, 2021, until the new compliance director becomes effective.

b) Mahdan appointed as Commissioner based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on October 19, 2022.

c) Frederikus P. Weoseke passed fit and proper test from OJK on June 22, 2022 and was appointed as Independent Commissioner based on the AGMS on July 20, 2022.

d) Rita Montagna Siahaan appointed as President Director replacing Mahdan based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on October 20, 22.

e) Denny Setiawan Hanubrata appointed as President Director based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on December 7, 2022.

f) Thomas Hartono Tulus was appointed as Vice President Director based on the EGMS on October 4, 2022 and will be effectve after passing fit and proper test from OJK.

g) Reinard Y. Seno Setiaji passed fit and proper test from OJK on March 22, 2022 and was appointed as Compliance Director based on the AGMS on July 20, 2022.

h) Fajar Mulia was appointed as Chairman of the Internal Audit Unit of PT Bank MNC Internasional Tbk effective as April 12, 2021 based on letter No. 105/SK/HRG/IV/2021.

i) Thomas Alfa Edison was appointed as Chairman of the Internal Audit Unit In Charge effective as August 18, 2022 based on letter No. 481-A/SK/HRG/VIII/2022.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

b. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Juni 2002, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-1402/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum saham atas 500.000.000 (nilai penuh) saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham adalah sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran adalah sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juli 2002, saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 23 November 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-3278/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 3.000.000.000 (nilai penuh) saham Bank dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 666.666.654 (nilai penuh) Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp120 (nilai penuh) per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Juni 2006 sampai dengan 29 Desember 2010. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2006.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 22 Juni 2010, Bank memperoleh penyertaan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5539/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") yang diberi nama obligasi wajib konversi Bank ICB Bumiputera tahun 2010 dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham Bank yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 2 Juli 2010 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) satuan OWK, dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap 1 (satu) satuan OWK yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan OWK.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The establishment of the Audit Committee was based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank

Initial Public Offering of Shares

On June 27, 2002, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1402/PM/2002 for the Bank's public offering of 500,000,000 (full amount) shares. The par value was Rp100 (full amount) per share and offering price was Rp120 (full amount) per share. On July 15, 2002, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering of Shares I

On November 23, 2005, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-3278/PM/2005 for the Bank's limited Public Offering of shares I of 3,000,000,000 (full amount) shares at an offering price that is equal to the par value of Rp100 (full amount) per share, together with 666,666,654 (full amount) Series I Warrants that entitles the holder to buy new shares at an exercise price of Rp120 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from June 30, 2006 until December 29, 2010. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on January 2, 2006.

Limited Public Offering of Shares II

On June 22, 2010, the Bank obtained a notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-5539/BL/2010 for the Bank's Limited Public Offering II ("LPO II") to its shareholders in relation to Rights Issue ("HMETD") with Mandatory Convertible Bonds ("OWK"), namely Mandatory Convertible Bonds of Bank ICB Bumiputera 2010, with a principal amount of Rp150,000,000,000 (full amount).

For every 10 (ten) Bank shares held by the shareholder whose name is recorded in the Bank Shareholder's List as of July 2, 2010 at 4:00 pm, is entitled to 3 (three) HMETD, where each 1 (one) HMETD has a right to purchase 1 (one) unit of OWK, with an offering price of Rp100 (full amount) for each OWK which should be fully paid at the time of OWK subscription.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 8.046.248.527 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak 1.828.692.847 (nilai penuh) waran, dimana setiap 22 (dua puluh dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 5 (lima) Waran Seri II yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham. Pelaksanaan Waran Seri II dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 3 Juli 2017 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 1.828.683.290 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 25 September 2015, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-437/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 6.744.407.924 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IV yang diterima Bank sebanyak 4.097.235.004 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas V

Pada tanggal 23 September 2016, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-531/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri III sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) waran dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham. Pelaksanaan Waran Seri III dapat dilaksanakan mulai tanggal 7 April 2017 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2019 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil pelaksanaan PUT V yang diterima Bank sebanyak 1.451.901.709 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 4 Oktober 2019, periode pelaksanaan Waran Seri III telah berakhir, dan jumlah Waran Seri III yang kadaluarsa sebanyak 521.896.379 (nilai penuh) waran.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares III

On June 20, 2014, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-291/D.04/2014 for the Bank's Limited Public Offering of Shares III in relation to Rights Issue ("HMETD") of 8,046,248,527 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 1,828,692,847 (full amount) Series II warrants, where 5 (five) Series II warrants are embedded in every 22 (twenty two) stocks from HMETD which gives the shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp150 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from February 4, 2015 until July 3, 2017 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. At the end of the exercise period, a total of 1,828,683,290 (full amount) warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares IV

On September 25, 2015, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-437/D.04/2015 for the Bank's Limited Public Offering of Shares IV in relation to Rights Issue ("HMETD") of 6,744,407,924 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares IV that the Bank received is 4,097,235,004 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares V

On September 23, 2016 the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-531/D.04/2016 for the Bank's Limited Public Offering of Shares V in relation to Rights Issue ("HMETD") of 4,782,390,768 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share, together with 4,782,390,768 (full amount) Series III warrants, where 1 (one) Series III warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from April 7, 2017 until October 4, 2019 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. The exercise of Limited Public Offering of Shares V that the Bank received is 1,451,901,709 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. The exercises periode for Series III Warrants has ended of October 4, 2019, and a total of 521,896,379 (full amount) Series III warrants were not exercised.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas VI

Pada tanggal 28 Mei 2018, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-58/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri IV sebanyak banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) saham, dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri IV yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri IV dapat dilaksanakan mulai tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Pada tanggal 31 Desember 2018 Hasil Pelaksanaan PUT VI yang diterima Bank sebanyak 273.580.271 (nilai penuh) dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah Waran Seri IV yang belum dilaksanakan adalah 5.761.555 dan 5.802.600 (nilai penuh).

Penawaran Umum Saham Terbatas VII

Pada tanggal 21 November 2019, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-177/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.126.506.825 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan harga penawaran Rp50 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebanyak banyaknya 6.189.760.238 (nilai penuh) saham, dimana setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri V dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Pada 31 Desember 2019 hasil pelaksanaan PUT VII yang diterima Bank sebanyak 1.908.236.258 (nilai penuh) saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah Waran Seri V yang belum dilaksanakan sebanyak 61.232.530 (nilai penuh). Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah Waran yang kadaluarsa sebanyak 1.736.766 (nilai penuh) Waran.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares VI

On May 28, 2018, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) ih his letter No. S-58/D.04/2018 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VI in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 4,780,327,410 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 4,780,327,410 (full amount) Series IV warrants, where 1 (one) Series IV warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from December 21, 2018 until June 20, 2023 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. On December 31, 2018 The exercise of Limited Public Offering of Shares VI that the Bank received is 273,580,271 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portofolio. As of December 31, 2022 and 2021 a total of 5,761,555 and 5,802,600 (full amount) Series IV warrants have not been exercised.

Limited Public Offering of Shares VII

On November 21, 2019, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) ih his letter No. S-177/D.04/2019 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VII in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 4,126,506,825 (full amount) of series B shares with an offering price of Rp50 (full amount) per share, together with 6,189,760,238 (full amount) Series V warrants, where 2 (two) Series V warrants is embedded in every 3 (three) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp50 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from June 4, 2020 until December 2, 2022 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. As of December 31, 2019 the exercise of limited public offering of shares VII that the Bank received is 1,908,236,258 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. As of December 31, 2021 a total of 61,232,530 (full amount) Series V warrants have not been exercised. At the end of exercise period, a total of 1,736,766 (full amount) Warrants were not excercised.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas VIII

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-162/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 14.234.614.922 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp318 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT VIII yang diterima Bank sebanyak 1.010.030.006 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas IX

Pada tanggal 30 November 2022, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-247/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 9.434.687.046 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IX yang diterima Bank sebanyak 2.317.631.458 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.969.696.969 (nilai penuh). Saham baku seri B dengan nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp165 per saham.

Pada tanggal 12 April 2019, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.640.000.000 (nilai penuh) saham baru Seri B dengan nominal dan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 31.906.600.385 dan 29.117.432.119 (nilai penuh) saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 314.489.571 dan 294.792.601 (nilai penuh) lembar saham yang merupakan saham perseroan tidak dicatatkan di Bursa sebesar 1% sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang pembelian saham Bank Umum.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares VIII

On August 31, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-162/D.04/2021 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VIII in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 14,234,614,922 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp318 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares VIII that the Bank received is 1,010,030,006 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares IX

On August 31, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-162/D.04/2021 for the Bank's Limited Public Offering of Shares IX in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 9,434,687,046 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp130 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares IX that the Bank received is 2,317,631,458 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

c. Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

On January 31, 2022, the Bank has implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,969,696,969 (full amount). Series B standard shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp165 per share.

On April 12, 2019, the Bank has been exercised Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,640,000,000 (full amount) of Series B shares with nominal and exercise value of Rp50 (full amount).

On Desember 31, 2022 and 2021, a number of 31,906,600,385 and 29,117,432,119 (full amount) shares of Bank has been listed on the Indonesian Stock Exchange, and a number of 314,489,571 and 294,792,601 (full amount) shares which are the company's shares not listed on the Exchange amounting 1% as meeting the needs of Government Regulation no. 29 of 1999 concerning the purchase of shares of Commercial Banks, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";

Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";

Amendemen PSAK 73: "Sewa";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022:

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS TO FINANCIAN ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022:

Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assests related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";

Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";

Amendment of SFAS 73: "Lease";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2022:

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;

Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS on its financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank dan mata uang untuk penyajian laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers' or Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (BIC) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environtment in which the entity operates (its functional currency). The Bank financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rate of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity, and the reporting entity aremembers of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- *Financial assets measured at amortized costs.*

Financial assets are measured at amortized cost if meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model tests

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Business model tests is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss. Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa Kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Test of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI Test)

For the purpose of this test, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Test of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In SPPI test, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liabilities.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Klasifikasi sesuai PSAK 71/ *Classification as defined by SFAS 71*		**Golongan/ *Classes***	**Subgolongan/ *Subclasess***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Securities*	
		Tagihan derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative receivables – non hedging related*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Kas/ *Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/ *Securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	
		Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	
		Kredit/ *Loans*	
		Aset lain-lain/ *Other assets*	Pendapatan yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivables*
			Piutang lain-lain/ *Other receivables*
			Piutang transaksi ATM/ *Receivables from* ATM *transactions*
			Piutang premi asuransi/ *Insurance premium receivables*
			Lain-lain/ *Others*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets measured at fair value*	Efek-efek/ *Securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivatives payables – non hedging related*	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Liabilities payable immediately*	
		Simpanan/ *Deposits*	
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	
		Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
		Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Hutang transaksi nasabah/ *Transaction payables to customer*
			Setoran jaminan/ *Security deposits*
			Lain-lain/ *Others*
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ *Loan commitment and financial guarantee contract*	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ *Unused loan facilities (committed)*		
	Letter of Credit (L/C) yang tidak dapat dibatalkan/ *Irrevocavle Letter of Credit*		
	Bank Garansi/ *Bank Guarantees*		
	Stanby Letter of Credit		

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal asset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fairvalue is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di *review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the following levels:

- *Level 1: Quted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows (continued):

- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit Impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets – POCI

Financial assets are catergorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Bank menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika aset keuangan memiliki nilai yang signifikan yaitu diatas Rp1 miliar dan terdapat bukti objektif penurunan nilai *(trigger events)* yaitu:

- Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga melebihi 90 hari, atau
- Berstatus *non-performing* (kolektibilitas 3, 4 dan 5) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ,atau
- Memiliki kolektibilitas lancar (kolektibilitas 1 dan 2) yang direstrukturisasi atau termasuk ke dalam *watchlist* Bank.

Jika tidak memenuhi kriteria di atas, maka penurunan nilai aset keuangan dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dihitung menggunakan:

- Nilai probabilitas aset keuangan menjadi gagal bayar/*default (Probability of Default – PD)* yang diproyeksikan sepanjang umur aset dan memperhitungkan faktor *forward looking* berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk) dari indikator-indikator makro ekonomi yang berpengaruh. Bobot dari skenario tersebut dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows (continued):

- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual Impairment Calculation

The Bank determines the impairment of financial assets should be evaluated individually, if its have significant value above Rp1 billion and meet objective evidence of impairment (trigger events) which are:

- *There are due of principal and/or interest payments over 90 days, or*
- *Classifies as non-performing (Collectability of 3, 4 and 5) under Financial Service Authority (OJK) regulations, or*
- *Classifies as performing (Collectability of 1 and 2) which are restructured or including into the Bank's watchlist.*

If not meet the above criteria, the impairment of financial assets are evaluated collectively.

Collective Impairment Calculation

Collective impairment evaluation are calculated using:

- *Probability value of financial assets becoming default (Probability of Default – PD) which are projected over the lifetime of assets and considering forward looking factors based on result of three probability scenarios (normal, good and bad) of affected macro economic indicators. Proportion of those scenario can be adjusted based on change of the economic conditions and the Bank discretions.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan (lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dihitung menggunakan (lanjutan):

- Nilai kerugian yang harus ditanggung Bank saat terjadinya *default (Loss Given Default – LGD)* setelah memperhitungkan pemulihan dari pembayaran kembali *(actual recovery)* dan penjualan agunan *(collateral shortfall).*
- Nilai tercatat aset keuangan pada saat terjadi *default (Exposure at Default – EAD)* yang mempertimbangkan utilisasi fasilitas yang belum digunakan sampai dengan tanggal gagal bayar.

(xi) Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective Impairment Calculation (continued)

Collective impairment evaluation are calculated using (continued):

- *Loss given to the Bank in the event of default (Loss Given Default – LGD) after considering recovery from repayments (actual recovery) and the sell of collateral (collateral shortfall).*
- *Carrying amount of financial assets when defaults is occurred (Exposure at Default – EAD) considering the utilization of unused facility until the date of becoming default.*

(xi) Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar melalui laporan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan di amortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Kredit

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

Securities are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses.The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loans restructuring performed to the debtors that are unable or are predicted to be unable to fulfill its principal payment installment responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan pernjanjian pinjaman dan giro pada bank lain atau pihak lain yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam neraca sebagai pinjaman yang diterima.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

- Dampak definisi baru dari sewa

  Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

- Dampak pada akuntansi *lessee*

  Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Borrowing

Fund borrowing are funds received from another bank, Bank Indonesia or another party with the obligation to repay in accordance with the terms of the loan agreement and demand deposit at another bank or other party with a credit balance (overdraft) presented in the balance sheet as a fund borrowing.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Lease

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. Thi standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a rightof-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is January 1 ,2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

- *Impact of the new definition of a lease*

  The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.

- *Impact on the lessee accounting*

  The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

- Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)

  Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

  Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

  Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa.

Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekus opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

- *Impact on the lessee accounting (continued)*

  The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

  If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

  On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30.

Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penyajian dan pengungkapan sewa berdasarkan PSAK No. 73, yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* masing-masing dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5	20%	*Leasehold improvements (partition and office renovation)*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	5	20%	*Office furniture*
Peralatan kantor	5	20%	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	5	20%	*Computer hardware*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30.

The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement ofprofit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

Presentation and disclosures of lease according to SFAS No. 73, as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial positions which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- *Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.*

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di-*review* setiap akhir periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah perpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Premises and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each period end.

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Jika jumlah yang terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah perpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, such that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. *Impairment of Non-financial Asset except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, such that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Foreclosed Collateral*

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

s. *Acceptance Receivables and Payables*

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. *Liabilities Payable Immediately*

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits

Liabilities payable immediately represent obligation Deposits are classified as financial liabiities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

x. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loans are computed using the effective interest method based on the amount of loan, net of impairment loss.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 yang berlaku efektif 2 November 2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank's policies are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

z. Pension plan and Other Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plan.

Defined Benefits Plan

The Bank provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, which has been updated using the Job Creation Law No. 11/2020 which is effective November 2, 2020. No funding has been made to this post-employment benefits.

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Bank.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Bank memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Pension plan and Other Post-employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit in the Bank's defined benefit plan.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other Long-term Benefits

The Bank also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

aa. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ab. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular di-*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segments is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasikan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan di-*review* pada setiap akhir periode pelaporan dan berkurang sepanjang tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak yang memadai dan tersedia yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi manajemen bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Hasil dari penggunaan aktual mungkin berbeda. Namun tidak ada jaminan bahwa laba kena pajak yang memadai akan dihasilkan yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada (Catatan 37).

e. Penilaian nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit (continued)

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longger probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The deferred tax assets depend on management's expectation of future taxable profit that losses can be utilized. The outcome of their actual utilization may be different. However, there is no assurance that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in (Note 37).

e. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

5. KAS

5. *CASH*

	2022	2021	
Rupiah	90.914	74.174	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1.932	2.292	*United States Dollar*
Dollar Singapura	159	45	*Singapore Dollar*
Euro	7	1	*Euro*
	93.012	**76.512**	

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines)* sejumlah Rp12.388 dan Rp11.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh kas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Cash includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp12,388 and Rp11,436 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

All cash as of December 31, 2022 and 2021 are insured with PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA*

	2022	2021	
Rupiah	1.188.136	494.790	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	20.238	25.654	*United States Dollar*
Jumlah	**1.208.374**	**520.444**	***Total***

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syaria Business Unit as amended by PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed saveral times by PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 dan terakhir diubah dengan PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as last amended by PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 last amended by PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the change in terms of secondary GWM to PLM and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) becomes the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian giro wajib minimum Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's minimum statutory reserves are as follows:

	2022		2021		
	Pemenuhan/ *Reserve*	**Minimum**	**Pemenuhan/ *Reserve***	**Minimum**	
Rupiah					***Rupiah***
GWM primer	17,56%	9,00%*)	8,28%	3,00%	*Primary GWM*
- GWM harian	9,06%	0,00%	4,50%	0,00%	*Daily GWM -*
- GWM rata-rata	8,50%	9,00%*)	3,78%	3,00%	*Average GWM -*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	11,19%	6,00%	17,14%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
Dollar Amerika Serikat					***United States Dollar***
GWM primer	4,64%	4,00%	4,83%	4,00%	*Primary GWM*

*) Sesuai surat BI No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Bank memperoleh insentif 1,5% untuk GWM rata-rata periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,50%.

**) Based on BI letter No. 24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022, the Bank received the incentive of 1.5% for average GWM for period December 1, 2022 until February 28, 2023, thus the average GWM that must be fulfilled become 7.50%.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank juga harus memenuhi GWM RIM, jika RIM Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 84% atau melebihi batas atas BI yaitu 94% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%. GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 77,41% dan 75,64%.

As of December 31, 2022 and 2021 Bank maintained GWM RIM if the RIM of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 84% or exceeds the BI upper limit of 94% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%. The RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 77,41% and 75.64%, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya dan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by counterparty and by currency are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.510	19.979	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.276	1	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57	14	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	27	28	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Sub jumlah	13.870	20.022	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank, New York	99.547	118.774	*Standard Chartered Bank, New York*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.857	14.489	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15.572	5.735	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.616	2.572	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327	316	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	212	195	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Sub jumlah	140.131	142.081	*Sub total*
Dollar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	9.124	7.583	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Dollar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	3.266	6.625	*PT Bank Central Asia Tbk*
Renminbi			*Chinese Yuan*
PT Bank ICBC Indonesia	3.077	2.993	*PT Bank ICBC Indonesia*
Euro			*Euro*
Standard Chartered Bank, Frankfurt	2.244	3.080	*Standard Chartered Bank, Frankfurt*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Standard Chartered Bank, Tokyo	2.027	-	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Dollar Hongkong			*Hongkong Dollar*
Standard Chartered Bank, Hongkong	1.432	983	*Standard Chartered Bank, Hongkong*
Jumlah Giro pada Bank Lain	**175.171**	**183.367**	***Total Demand Deposit with Other Banks***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,20% dan 0,01% pada 31 Desember 2022 dan 0,14% dan 0,00% pada 31 Desember 2021.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies are, 0.20% and 0.01% on December 31, 2022, 0.14% and 0.00% on December 31, 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits from other banks which are used as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2022 and 2021, all demand deposits from other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all demand deposits with other bank are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2022			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/*days*	5,27%	1.399.710	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Deposito berjangka	31 hari/*days*	6,69%	225.000	*Time deposit*
Call money	4 hari/*days*	5,50%	50.000	*Call money*
Sub jumlah			1.674.710	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Deposito berjangka	4 hari/*days*	4,32%	93.405	*Time deposit*
Call money	14 hari/days	4,60%	46.703	*Call money*
Sub jumlah			140.108	*Sub total*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**1.814.818**	***Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

	2021			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3-6 hari/*days*	2,85%	1.104.826	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Deposito berjangka	31-32 hari/*days*	4,75%	500.000	*Time deposit*
Call money	31 hari/*days*	3,55%	50.000	*Call money*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**1.654.826**	***Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	2022	**2021**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia	1.399.710	1.104.826	*Bank Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	150.000	150.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000	350.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub jumlah	1.674.710	1.654.826	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Indonesia	93.405	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	46.703	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub jumlah	140.108	-	*Sub total*
Jumlah	**1.814.818**	**1.654.826**	***Total***

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2022	2021	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	1.172	739	*Accrued interest receivable (Note 17)*
Jumlah	**1.815.990**	**1.655.565**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2022 and 2021, all placemens with Bank Indonesia and other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all placements with other banks are collectible.

9. EFEK – EFEK

9. *SECURITIES*

Seluruh efek-efek dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All of the securities were made with third parties and denominated in Indonesian Rupiah.

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.542.067	97.603	*Indonesian Government bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive Income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	205.000	1.513.719	*Indonesian Government bonds*
Reksadana	20.789	37.867	*Mutual funds*
Sub jumlah	225.789	1.551.586	*Sub total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah Indonesia	519.800	25.509	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	11.279	-	*Other bonds*
Sub jumlah	531.079	25.509	*Sub total*
Jumlah	**2.298.935**	**1.674.698**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of the above securities are as follows:

	2022	2021	
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,21%	6,77%	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	7,01%	-	*Other bonds*

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	**Tanggal Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Date***	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia			***Government Bonds of the Republic of Indonesia***
FR0062	15 April/ *April 15, 2042*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0062*
FR0064	15 Mei/ *May 15, 2028*	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0064*
FR0070	15 Maret/ *March 15, 2024*	15 Maret dan 15 September/ *March 15 and September 15*	*FR0070*
FR0077	15 Mei/ *May 15, 2024*	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0077*
FR0081	15 Juni/ *June 15, 2025*	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*FR0081*
FR0086	15 April/ *April 15, 2026*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0086*
FR0090	15 April/ *April 15, 2023*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0090*
ORI017	15 Juli/ *July 15, 2023*	15 Januari dan 15 Desember/ *January 15 and December 15*	*ORI017*
ORI019	15 Februari/ *February 15, 2024*	15 Januari dan 15 Desember/ *January 15 and December 15*	*ORI019*
Obligasi Lainnya			***Negotiable draft***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18 Februari/ *February 18, 2025*	18 Februari dan 18 November/ *February 18 and November 18*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	8 Maret/ *March 8, 2025*	8 Maret dan 8 Desember/ *March 8 and December 8*	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Busan Auto Finance	17 Maret/ *March 17, 2025*	17 Maret dan 17 Desember/ *March 17 and December 17*	*PT Busan Auto Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	25 Maret/ *March 25, 2025*	25 Maret dan 25 Desember/ *March 25 and December 25*	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	30 Maret/ *March 30, 2025*	30 Maret dan 30 Desember/ *March 30 and December 30*	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	22 April/ *April 22, 2025*	22 Januari dan 22 Oktober/ *January 22 and October 22*	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Permodalan Nasional Madani	22 April/ *April 22, 2025*	22 Januari dan 22 Oktober/ *January 22 and October 22*	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Pegadaian (Persero)	26 April/ *April 26, 2025*	26 Januari dan 26 Oktober/ *January 26 and October 26*	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14 Juli/ *July 14, 2025*	14 Januari dan 14 Oktober/ *January 14 and October 14*	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		**2021**		
	Rp Juta/ *Rp Milion*	**Peringkat/ *Rating***	**Rp Juta/ *Rp Milion***	**Peringkat/ *Rating***	
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	2.266.867	IdAAA	1.636.831	idAAA	*Government of Republic Indonesia*
Perusahaan lainnya					*Other companies*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.300	idA+	-	-	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.273	IdA	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Busan Auto Finance	1.265	IdAAA	-	-	*PT Busan Auto Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	1.260	idA+	-	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.247	IdA	-	-	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT Maybank Indonesia Finance	1.246	idAA+	-	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	2.274.458		1.636.831		*Sub total (balance carried forward)*

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

9. *SECURITIES (continued)*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Rp Juta/ *Rp Milion*	Peringkat/ *Rating*	Rp Juta/ *Rp Milion*	Peringkat/ *Rating*	
Obligasi (lanjutan)					*Bonds (continued)*
Sub jumlah (saldo pindahan)	2.274.458		1.636.831		*Sub total (balance brought forward)*
Perusahaan lainnya					*Other companies*
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.240	IdA	-	-	*PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry*
PT Permodalan Nasional Madani	1.239	IdAA	-	-	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Pegadaian (Persero)	1.209	IdAAA	-	-	*PT Pegadaian (Persero)*
Sub jumlah	2.278.146		1.636.831		*Sub total*
Reksadana					*Mutual Funds*
Kisi Money Market	7.237		5.001		*Kisi Money Market*
PNM Dana Tunai	5.213		2.109		*PNM Dana Tunai*
Ultima Money Market	2.102		2.025		*Ultima Money Market*
MNC Dana Lancar	2.013		-		*MNC Dana Lancar*
Lautandhana Pasar Uang	1.107		1.072		*Lautandhana Pasar Uang*
Danakita Stabil Pasar Uang	1.051		1.018		*Danakita Stabil Pasar Uang*
Cipta Dana Cash	1.051		1.011		*Cipta Dana Cash*
Majoris Pasar Uang Indonesia	1.015		-		*Majoris Pasar Uang Indonesia*
Trimegah Trim Kas 2	-		25.631		*Trimegah Trim Kas 2*
Sub jumlah	20.789		37.867		*Sub total*
Jumlah Efek-efek	**2.298.935**		**1.674.698**		***Total Securities***

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.542.067 dan Rp97.603.

Cost of amortized cost securities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,542,067, and Rp97,603, respectively.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	12.461	28.420	*Balance at beginning of year before deferred tax income*
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(12.985)	(16.404)	*Additions (subtraction) during the year*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(2.220)	99	*Realized gain (loss) on sale during the year*
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(13)	346	*Changes in value of securities during the year*
Saldo akhir tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(2.757)	12.461	*Balance at end of year before deferred tax income*
Aset pajak tangguhan bersih (Catatan 37)	756	(2.592)	*Deferred tax asset – net (Note 37)*
Saldo akhir tahun (Catatan 28)	**(2.001)**	**9.869**	***Balance at ending of year (Note 28)***

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp531.079 dan Rp25.922. Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp nihil dan (Rp413).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui untuk efek-efek karena Bank melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Keuntungan (kerugian) bersih dari penjualan efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

The fair values at the initial acquisition of securities measured at fair value through profit or loss on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp531,079 and Rp25,922. Unrealized gain (loss) due to increase/decrease in fair value of securities measured at fair value through profit or loss for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp nill and (Rp413).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no securities which are used as collateral by the Bank.

As of December 31, 2022 and 2021, all securities are classified as "Current".

No allowance for impairment losses on securities has been recognized since the Bank's counterparties have a good reputation.

Net gain (loss) on sale of securities are as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.362	22.202	*Fair value through other comprehensive Income*
Nilai wajar melalui laba rugi	36	233	*Fair value through profit or loss*
Jumlah	**4.398**	**22.435**	***Total***

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2022	2021	
Efek-efek	1.542.067	97.603	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	16.773	1.333	*Accrued intereset receivables (Note 17)*
Jumlah	**1.558.840**	**98.936**	***Total***

Pada 31 Desember 2022, efek-efek biaya yang diamortisasi sebesar nilai nominal Rp400.000 merupakan efek-efek yang di jual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20).

As of December 31, 2022, amortized cost securities with nominal value of Rp.400,000 represent securities sold under agreements to repurchase (Note 20).

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 are as follows:

		2021					
Pihak lawan/ *Counter party*	**Seri/ *Series***	**Tanggal mulai/ *Commencement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Nilai jual kembali/ *Resale value***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unrealized interest***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank Indonesia	VR0047	27 Desember/ *December 27*, 2021	3 Januari/ *January 3*, 2022	35.552	34.016	6	34.010
Bank Indonesia	VR0042	28 Desember/ *December 28*, 2021	4 Januari/ *January 4*, 2022	32.342	30.746	9	30.737
Bank Indonesia	VR0035	29 Desember/ *December 29*, 2021	5 Januari/ *January 5*, 2022	54.933	52.404	20	52.384
Bank Indonesia	VR0062	29 Desember/ *December 29*, 2021	5 Januari/ *January 5*, 2022	54.933	52.201	20	52.181
Bank Indonesia	VR0046	30 Desember/ *December 30*, 2021	6 Januari/ *January 6*, 2022	33.120	31.700	15	31.685
Bank Indonesia	VR0062	31 Desember/ *December 31*, 2021	7 Januari/ *January 7*, 2022	50.021	47.545	28	47.517
			Jumlah/*Total*	**260.901**	**248.612**	**98**	**248.514**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia.

Tingkat suku bunga tetap tahunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar 3,50% pada 31 Desember 2021.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

As of December 31, 2021, securities purchased under resale agreements are clasified as current.

No allowance for impairment losses has been recognized since transaction counterparty is Bank Indonesia.

The average annual effective interest rates of securities purchased under resale agreements are 3.50% as of December 31, 2021.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*spot* dan *forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 4 sampai 46 hari dan 4 sampai 7 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of spot and forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transaction arise from potential changesin value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of December 31, 2022 and 2021, the Bank's derivative instruments have term ranging from 4 to 46 days and 4 to 7 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Jumlah Nosional/ *Notional Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	Beli/ *Buy*	Jual/ *Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
Forward					***Forward***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Indo Oil Perkasa Tbk	11.640	-	55	17	*PT Indo Oil Perkasa Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	78.061	224	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	313.483	2.072	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah	11.640	391.544	2.351	17	*Sub total*
Spot					***Spot***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.147	-	-	34	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	31.500	47.052	349	365	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	31.470	-	-	335	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.760	-	-	192	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.755	43.155	43	188	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.580	-	-	13	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	-	15.710	143	-	*MUFG Bank, Ltd*
PT Sakura Sejati Sentosa	-	6.336	8	-	*PT Sakura Sejati Sentosa*
Sub jumlah	153.212	112.253	543	1.127	*Sub total*
Jumlah	**164.852**	**503.797**	**2.894**	**1.144**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2021				
	Jumlah Nosional/ *Notional Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	Beli/ *Buy*	Jual/ *Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
Forward					***Forward***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	42.711	-	56	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah	-	42.711	-	56	*Sub total*
Spot					***Spot***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	28.529	28.568	34	21	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	14.280	28	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.565	-	-	60	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	14.270	14	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub jumlah	57.094	57.118	76	81	*Sub total*
Jumlah	**57.094**	**99.829**	**76**	**137**	***Total***

12. KREDIT

12. LOANS

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	6.110.189	4.744.178	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	2.302.690	2.691.606	*Consumer loans*
Kredit investasi	1.248.613	771.262	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	7.153	9.644	*Employee loans*
Jumlah – Rupiah	9.668.645	8.216.690	*Total – Rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	531.221	286.974	*Working capital loans*
Jumlah	10.199.866	8.503.664	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total Loans – net***

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa-jasa dunia usaha	3.136.630	2.316.008	*Business services*
Perindustrian	2.120.771	1.300.873	*Manufacturing*
Rumah tangga	1.845.230	2.182.875	*Household*
Jasa sosial/ masyarakat	661.693	687.242	*Social/ public services*
Perdagangan, restoran, dan hotel	527.705	529.979	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi pergudangan dan komunikasi	403.909	372.598	*Transportation, warehouses, and communication*
Pertambangan	224.204	61.758	*Mining*
Konstruksi	195.402	191.793	*Construction*
Pertanian dan perhutanan	78.678	55.188	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	9.810	-	*Electricity, gas and water*
Lainnya	464.613	518.376	*Others*
Jumlah – Rupiah (saldo dipindahkan)	9.668.645	8.216.690	*Total – Rupiah (balance carried forward)*

12. KREDIT (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

b. Sektor Ekonomi (lanjutan) / *b. By Economic Sector (continued)*

	2022	2021	
Jumlah – Rupiah (saldo pindahan)	9.668.645	8.216.690	*Total – Rupiah (balance brought forward)*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perindustrian	447.997	196.368	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	65.221	62.562	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	18.003	27.288	*Transportation, warehouses, and communication*
Listrik, gas dan air	-	756	*Electricity, gas, and water*
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	531.221	286.974	*Total–United States Dollar*
Jumlah	10.199.866	8.503.664	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total Loans – net***

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / *c. Based on Financial Service Authority's collectability*

	2022	2021	
Lancar	8.924.159	7.407.650	*Current*
Dalam perhatian khusus	918.009	720.569	*Special mention*
Kurang lancar	20.820	28.957	*Substandart*
Diragukan	20.588	29.848	*Doubtful*
Macet	316.290	316.640	*Loss*
Jumlah	10.199.866	8.503.664	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total Loans – net***

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / *d. Based on Bank's internal assessment*

	2022	2021	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	1.398.879	1.591.668	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.988)	(141.884)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.212.891	1.449.784	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	8.800.987	6.911.996	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.213)	(76.554)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8.739.774	6.835.442	*Total*
Jumlah Kredit – bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total Loans – net***

e. Jangka Waktu / *e. By Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2022	2021	
≤ 1 tahun	4.208.070	3.800.796	*≤ 1 year*
>1 – 2 tahun	1.000.994	238.272	*>1 -2 years*
>2 – 5 tahun	2.936.613	2.190.449	*>2 -5 years*
>5 tahun	2.054.189	2.274.147	*>5 years*
Jumlah	10.199.866	8.503.664	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total Loans – net***

12. KREDIT (lanjutan)

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

12. LOANS (continued)

f. Average annual effective interest rates

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	22,50%	*Credit card*
Kredit konsumsi	12,55%	13,42%	*Customer loans*
Kredit investasi	12,47%	13,31%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	12,24%	13,96%	*Working capital loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	6,21%	6,22%	*Working capital loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit

g. Other major information on loans

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 18). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 18). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 22 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 months to 8 years.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 21 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun sebesar 6,05% dan 5,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4) Employee loans for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 21 years are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 6.05% and 5.87% as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

5) Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (berdasarkan penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp906 dan Rp919) masing-masing sebesar Rp1.336.401 dan Rp1.322.094 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 40).

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

5) Loans given to related parties after deducting impairment loss reserves (based on collective impairments of Rp906 dan Rp919) of Rp1,336,401 and Rp1,322,094, respectively on December 31, 2022 and 2021 (Note 40).

All of loans to related parties as of December 31, 2022 and 2021 are neither past due nor impaired.

6) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 3,80% dan 0,99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2022 and 2021 is 3,80% and 0.99%, respectively.

7) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

7) As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

12. KREDIT (lanjutan) / ***12. LOANS (continued)***

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan) / ***g. Other major information on loans (continued)***

8) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8) As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	665.945	841.666	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	626.716	928.941	*Working capital loans*
Kredit investasi	251.310	322.653	*Investment loans*
Jumlah – Rupiah	1.543.971	2.093.260	*Total – Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	110.899	115.944	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	**1.654.870**	**2.209.204**	***Total Loans***

9) Pada 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

9) In December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans based on Financial Services Autrhority's collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Lancar	696.795	1.477.012	*Current*
Dalam perhatian khusus	769.269	575.310	*Special mention*
Kurang lancar	17.147	23.870	*Substandard*
Diragukan	13.729	18.042	*Doubtful*
Macet	157.930	114.970	*Loss*
Jumlah	**1.654.870**	**2.209.204**	***Total***

10) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing)* dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor, mobil dan rumah masing-masing sebesar Rp785.257 dan Rp910.905.

10) *As of December 31, 2022 and 2021, loan facilities with joint financing arrangements and credits chanelled through financing companies in granting motorcycle, car and housing loan amounted to Rp785,257 and Rp910,905, respectively.*

11) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) posisi 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11) Ratio of non performing loan to total loan by the Bank (NPL ratio) as of December 31, 2022 and 2021, are as follows :

	2022	2021	
NPL Bruto	3,53%	4,42%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,21%	2,81%	*Net NPL*

12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

12) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, the Financial Service Authority (OJK) that there is no debitor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

12. KREDIT (lanjutan) / ***12. LOANS (continued)***

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan) / ***g. Other major information on loans (continued)***

13) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *13) As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:*

	2022		2021		
	Kredit bermasalah /*Non-performing Loans*	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance For impairment Losses***	**Kredit bermasalah /*Non-performing loans***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance For impairment losses***	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	124.547	27.769	147.226	29.643	*Household*
Perdagangan, restoran dan hotel	64.909	21.676	76.495	17.167	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	50.531	3.303	14.942	131	*Business services*
Perindustrian	26.000	19.958	26.227	20.135	*Manufacturing*
Konstruksi	23.894	12.160	26.453	11.933	*Construction*
Transportasi pergudangan dan komunikasi	17.276	7.490	19.691	7.492	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/ masyarakat	1.416	85	3.725	1.125	*Social/ public services*
Pertanian dan perhutanan	757	188	632	62	*Agriculture and forestry*
Lainnya	20.693	14.092	33.961	22.493	*Others*
Jumlah – Rupiah	330.023	106.721	349.352	110.181	*Total – Rupiah*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Perindustrian	27.675	27.675	25.337	25.337	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	-	-	756	729	*Electricity, gas and water*
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	27.675	27.675	26.093	26.066	*Total –United States Dollar*
Jumlah	**357.698**	**134.396**	**375.445**	**136.247**	***Total***

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *14) The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	2022				
	Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL	***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired***	***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	69.250	26.206	122.982	218.438	*Balance at beginning of year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Stage 1	62.288	18.009	8	80.305	*Stage 1*
Stage 2	(6.817)	11.966	20.759	25.908	*Stage 2*
Stage 3	(3.441)	(3.136)	13.808	7.231	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.239)	(12.284)	69.796	21.273	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.192	-	-	34.192	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.636)	(8.520)	(9.938)	(55.094)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(87.585)	(87.585)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	214	-	2.319	2.533	*Model or foreign exchange parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	**82.811**	**32.241**	**132.149**	**247.201**	***Ending expected credit losses***

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

14) The changes in allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2021				
	Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL	***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired***	***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	77.465	21.069	124.610	223.144	*Balance at beginning of year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Stage 1	36.849	24.130	93	61.072	*Stage 1*
Stage 2	(9.671)	12.844	27.477	30.650	*Stage 2*
Stage 3	(5.468)	(4.670)	(4.124)	(14.262)	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.959)	(17.363)	73.611	21.289	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.469	-	-	9.469	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.175)	(9.804)	(22.434)	(36.413)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(76.888)	(76.888)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(260)	-	637	377	*Model or foreign exchange parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	**69.250**	**26.206**	**122.982**	**218.438**	***Ending expected credit losses***

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp1.398.879 dan Rp1.591.668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, angkutan, gudang dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp1,398,879 and Rp1,591,668 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, busines services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

15) Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

15) The changes in the loans written-off are as follows:

	2022			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal periode	1.050.047	92.427	1.142.474	*Balance at beginning of period*
Penambahan dalam periode berjalan	87.585	-	87.585	*Additions during the period*
Penerimaan kembali	(23.946)	-	(23.946)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.729)	-	(1.729)	*Write-off*
Saldo akhir periode	**1.111.957**	**92.427**	**1.204.384**	***Balance at end of period***

12. KREDIT (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan) / *g. Other major information on loans (continued)*

15) Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut: / *15) The changes in the loans written-off are as follows:*

	2021			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	1.005.128	92.427	1.097.555	*Balance at beginning of period*
Penambahan dalam periode berjalan	76.888	-	76.888	*Additions during the period*
Penerimaan kembali	(30.542)	-	(30.542)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.427)	-	(1.427)	*Write-off*
Saldo akhir periode	**1.050.047**	**92.427**	**1.142.474**	***Balance at end of period***

Kredit yang dihapusbuku dicatat dalam rekening administratif. Bank terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapusbuku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Bank is continuously collecting these loans written-off.

16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: / *16) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:*

	2022	2021	
Kredit	10.199.866	8.503.664	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	44.886	44.201	*Accrued interest receivable (Note 17)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**9.997.551**	**8.329.427**	***Total***

17) Nilai tercatat berdasarkan jenis hubungan adalah sebagai berikut: / *17) Carrying amount based on the type of relationship is as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga	8.862.559	7.180.651	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.295)	(217.519)	*Allowance for impairment losses*
	8.616.264	6.963.132	
Pihak berelasi (Catatan 40)	1.337.307	1.323.013	*Related parties (Note 40)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(919)	*Allowance for impairment losses*
	1.336.401	1.322.094	
Jumlah	**9.952.665**	**8.285.226**	***Total***

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLE*

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, sebesar Rp77.253 pada tanggal 31 Desember 2022.

All of the acceptances receivable and payable were made with third parties and denominated in United States Dollar, amounting to Rp77,253 as of December 31, 2022.

Jangka waktu perjanjian tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 118 hari sampai dengan 195 hari.

The Bank's acceptances receivable and payable as of December 31, 2022 have terms beetwen 118 days up to 195 days.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022.

No allowance for impairment losses on acceptances receivable has been booked for December 31, 2022.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Akuisisi kartu kredit	36.801	62.657	*Credit card acquisitions*
Sewa dibayar dimuka	13.272	15.727	*Prepaid rent*
Beban promosi dibayar dimuka	7.576	3.855	*Prepaid promotional expense*
Pemeliharaan	2.231	2.473	*Maintenance*
Lainnya	12.185	3.026	*Others*
Jumlah	**72.065**	**87.738**	***Total***

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp36.801 dan Rp62.657.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp36,801 and Rp62,657, respectively.

Lainnya

Merupakan pos biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya asuransi, biaya legal dan administrasi lainnya.

Others

This account represent another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, insurance costs, legal and other administrative costs.

15. ASET TETAP / *15. PREMISES AND EQUIPMENT*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan prasarana kantor	73.886	5.495	6.384	57	73.054	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	4.030	1.195	600	-	4.625	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	17.060	512	306	-	17.266	*Office furniture*
Peralatan kantor	17.723	2.334	257	-	19.800	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	54.492	6.186	1.346	-	59.332	*Computer hardware*
Aset tetap dalam Pembangunan	46	235	-	(281)	-	*Construction in progress*
Jumlah	167.237	15.957	8.893	(224)	174.077	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana kantor	61.905	5.946	5.921	-	61.930	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	1.119	788	100	-	1.807	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	15.480	764	293	-	15.951	*Office furniture*
Peralatan kantor	15.689	1.379	256	-	16.812	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	41.831	5.432	1.345	-	45.918	*computer hardware*
Jumlah	136.024	14.309	7.915	-	142.418	*Total*
Nilai buku bersih	**31.213**				**31.659**	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / ***15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan prasarana kantor	82.649	306	9.261	192	73.886	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	2.723	1.594	287	-	4.030	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	17.980	-	920	-	17.060	*Office furniture*
Peralatan kantor	18.623	196	1.096	-	17.723	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	50.932	5.149	1.589	-	54.492	*Computer hardware*
Aset tetap dalam Pembangunan	193	45	-	(192)	46	*Construction in progress*
Jumlah	173.100	7.290	13.153	-	167.237	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana kantor	62.938	7.173	8.206	-	61.905	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	781	625	287	-	1.119	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	15.218	1.100	838	-	15.480	*Office furniture*
Peralatan kantor	14.963	1.762	1.036	-	15.689	*Office equipment*
Perangkat keras Komputer	38.286	5.133	1.588	-	41.831	*Computer hardware*
Jumlah	132.186	15.793	11.955	-	136.024	*Total*
Nilai buku bersih	**40.914**				**31.213**	***Net book value***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2022	**2021**	
Nilai buku	512	133	*Net book value*
Harga jual	587	184	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap – bersih	**75**	**51**	***Gain on sale of premises and equipment – net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa prasarana kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp466 dan Rp1.065.

In December 31, 2022 and 2021, deductions premises and equipment include the writes-off leasehold improvements with book value of Rp466 and Rp1,065, respectively.

Pengurangan aset tetap termasuk penghentian pengakuan aset tetap karena usang dan tidak digunakan untuk operasional, serta penjualan aset tetap.

Premises and equipment deduction includes disposal of premises and equipment due to obsolescence and not being used for the operation, as well as sale of premises and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the net book value of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Aset dalam pembangunan merupakan pembuatan infrastruktur. Rincian pengerjaan aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Assets in progress represents the construction of infrastructure. The details of the construction in progress of assets are as follows:

	Persentase pembangunan/ *Percentage of Completion*		**Estimasi pembangunan/ *Estimate completion***	
	2022	**2021**		
Silverlake – Upgrade Server CBR	100%	20%	Desember 2022/ *December 2022*	*Silverlake – Upgrade CBR Server*

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp40.247 dan Rp42.511 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp108.212 dan Rp98.828 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap.

15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Premises and equipment, are insured against fire risk with PT MNC Asuransi Indonesia, related party for Rp40,247 and Rp42,511 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The gross carrying amount of fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp108,212 and Rp98,828 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value of premises and equipment.

16. ASET TAKBERWUJUD

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

16. INTANGIBLE ASSETS

The details of software are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	115.039	9.476	9	801	125.307	*Computer software*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	142	435	-	(577)	-	*Intangible assets in progress*
Jumlah	115.181	9.911	9	224	125.307	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	100.490	8.020	9	-	108.501	*Computer software*
Jumlah	100.490	8.020	9	-	108.501	*Total*
Jumlah tercatat	**14.691**				**16.806**	***Net book value***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	111.766	2.553	64	784	115.039	*Computer software*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	566	360	-	(784)	142	*Intangible assets in progress*
Jumlah	112.332	2.913	64	-	115.181	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak Komputer	92.886	7.668	64	-	100.490	*Computer software*
Jumlah	92.886	7.668	64	-	100.490	*Total*
Jumlah tercatat	**19.446**				**14.691**	***Net book value***

Amortisasi untuk aset takberwujud adalah 5 tahun.

Amortization period for intangible assets is 5 years.

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *16. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengurangan aset takberwujud. Pengurangan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan penghentian pengakuan atas aset takberwujud yang sudah tidak digunakan untuk operasional.

As of December 31, 2022, there is no deduction in intangible assets. Deduction of intangible assets as of December 31, 2021 is derecognition of intangible assets not used in the operation.

Aset takberwujud dalam penyelesaian merupakan pengembangan aplikasi untuk operasional Bank. Rincian pengerjaan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Intangibe assets in progress represents the development of application for the Bank's operations. The details of the intangible assets in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*		Estimasi penyelesaian/	
	2022	2021	*Estimate completion*	
Aplikasi Silverlake – Mutasi Rekening pada Mobile Banking	100%	70%	Februari 2022/ *February 2022*	*Silverlake Application – Account Movement in Mobile Banking*

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	782.119	788.328	*Foreclosed collaterals*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	65.046	61.587	*Accrued interest receivable*
Setoran jaminan	46.945	44.418	*Security deposits*
Biaya yang ditangguhkan	22.262	31.319	*Deferred charges*
Tagihan ATM Prima dan ATM Bersama	13.718	10.916	*ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable*
Lainnya	85.724	100.224	*Others*
Sub jumlah	1.015.814	1.036.792	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(21.597)	(22.072)	*Allowance for impairment losses on non – financial assets*
Jumlah aset lain-lain – bersih	**994.217**	**1.014.720**	***Total other assets – net***

Agunan yang Diambil Alih / *Foreclosed Collaterals*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang diperoleh Bank selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp151 dan Rp176. Agunan yang diambil alih dan disewakan berupa kios-kios yang terletak di ITC Cipulir.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties. Total rental revenue obtained by the Bank during December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp151 and Rp176, respectively. The foreclosed collaterals rented out consisted of kiosks located at ITC Cipulir.

Rincian keuntungan penjualan AYDA adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of AYDA are as follows:

	2022	2021	
Nilai buku	60.061	27.868	*Net book value*
Harga jual	63.029	28.898	*Selling price*
Laba penjualan AYDA – bersih	**2.968**	**1.030**	***Gain on sale of AYDA – net***

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER ASSETS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	22.072	22.072	*Balance at beginning of year*
Penjualan AYDA	(475)	-	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir tahun	**21.597**	**22.072**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Biaya yang Ditangguhkan / ***Deferred Charges***

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk melakukan pengembangan sistem dan aplikasi, yang akan diselesaikan ketika proses pekerjaan telah selesai.

Represent costs incurred by the Bank for the system and application development, and it will be reversed when the work has been completed.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / ***Accrued Interest Receivable***

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans:

	2022	2021	
Kredit	44.886	44.201	*Credit*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	600	14.691	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	16.773	1.333	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.615	623	*Fair value though profit or loss*
Sub jumlah	18.988	16.647	*Sub total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.172	739	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Jumlah	**65.046**	**61.587**	**Total**

Setoran Jaminan / ***Security Deposit***

Merupakan setoran jaminan atas sewa gedung dan jaminan setoran terkait kartu kredit (*Visa International Service Association*) yang dijaminkan di Standard Chartered Bank, Singapura.

This account represents marginal deposits on building rentals and deposits related to credit card (Visa International Service Association), pledged to Standard Chartered Bank, Singapore.

Lainnya / ***Others***

Merupakan persediaan barang cetakan, biaya yang ditangguhkan pinjaman karyawan, tagihan kepada debitur dan biaya yang ditangguhkan terkait pengambilan agunan yang diambil alih yang realisasi pembebanannya setelah agunan yang diambil alih tersebut dijual.

This account represents printing inventories, deferred cost employee loan, receivables to customer and deferred cost related to taking over foreclosed collateral that is realized after the foreclosed collateral is sold.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

18. SIMPANAN (lanjutan) / *18. DEPOSITS (continued)*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	359.994	860.237	1.220.231	*Demand deposits*
Tabungan	42.619	1.938.556	1.981.175	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.363.029	8.590.451	9.953.480	*Time deposits*
Jumlah	**1.765.642**	**11.389.244**	**13.154.886**	***Total***

	2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	351.701	1.040.276	1.391.977	*Demand deposits*
Tabungan	34.518	1.820.880	1.855.398	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.257.351	6.737.595	7.994.946	*Time deposits*
Jumlah	**1.643.570**	**9.598.751**	**11.242.321**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut: / *The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:*

	2022	**2021**	
Simpanan			*Deposits*
Giro	1.220.231	1.391.977	*Demand deposits*
Tabungan	1.981.175	1.855.398	*Saving deposits*
Deposito berjangka	9.953.480	7.994.946	*Time deposits*
	13.154.886	11.242.321	
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)			*Accrued interest (Note 23)*
Deposito berjangka	21.606	19.629	*Time deposits*
Jumlah	**13.176.492**	**11.261.950**	***Total***

a. Giro terdiri atas: / *a. Demand deposits consist of:*

	2022	**2021**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	317.440	305.274	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	37.943	43.773	*United States Dollar*
Lainnya	4.611	2.654	*Other*
	359.994	351.701	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	709.397	888.492	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	138.561	142.663	*United States Dollar*
Euro	3.608	2.696	*Euro*
Dollar Singapura	3.418	2.695	*Singapore Dollar*
Lain-lain	5.253	3.730	*Others*
	860.237	1.040.276	
Jumlah	**1.220.231**	**1.391.977**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	2,08%	3,12%	*Rupiah*
Valuta asing	0,24%	0,84%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp41.837 dan Rp36.463.

As of December 31, 2022 and 2021, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp41,837 and Rp36,463, respectively.

18. SIMPANAN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS (continued)***

b. Tabungan terdiri atas: / ***b. Savings deposits consist of:***

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.510.447	1.295.671	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	338.389	413.835	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabunganku	25.589	36.211	*Tabunganku*
Tabungan MNC Junior	11.320	12.163	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	10.298	11.627	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Motion	10.037	8.505	*Tabungan MNC Motion*
Tabungan MNC Program Hadiah	4.221	12.906	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.072	994	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Lainnya	69.802	63.486	*Others*
Jumlah	**1.981.175**	**1.855.398**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2,50%	1,79%	*Average annual effective interest rate*

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.274 dan Rp5.675.

As of December 31, 2022 and 2021, saving deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp4,274 and Rp5,675, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	1.359.325	1.249.559	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	3.704	7.792	*United States Dollar*
	1.363.029	1.257.351	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.286.515	6.544.459	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	301.367	187.073	*United States Dollar*
Lain-lain	2.569	6.063	*Others*
	8.590.451	6.737.595	
Jumlah	**9.953.480**	**7.994.946**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata- rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	4,53%	6,23%	*Rupiah*
Valuta asing	1,47%	1,32%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2022			2021			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	6.231.469	295.780	6.527.249	3.982.909	165.563	4.148.472	*1 month*
3 bulan	1.832.368	10.151	1.842.519	2.285.219	30.491	2.315.710	*3 month*
6 bulan	1.198.914	1.584	1.200.498	1.261.785	4.189	1.265.974	*6 month*
12 bulan	383.089	125	383.214	264.105	685	264.790	*12 month*
Jumlah	**9.645.840**	**307.640**	**9.953.480**	**7.794.018**	**200.928**	**7.994.946**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.373.748 dan Rp1.367.469.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp1,373,748 and Rp1,367,469, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari: / *Deposits from other banks consist of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	10.876	61.598	*Demand deposits*
Tabungan	25.713	55.297	*Savings deposits*
Deposito berjangka	27.219	13.780	*Time deposits*
Interbank *call money*	130.000	-	*Interbank call money*
Jumlah	**193.808**	**130.675**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	1,96%	5,68%	*Demand deposits*
Tabungan	0,42%	2,71%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5,00%	5,48%	*Time deposits*
Interbank *call money*	3,70%	-	*Interbank call money*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: / *Carrying amounts at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:*

	2022	2021	
Simpanan dari Bank lain	193.808	130.675	*Deposits from other Bank*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	102	14	*Accrued interest (Note 23)*
Jumlah	**193.910**	**130.689**	***Total***

Deposito Berjangka / ***Time Deposits***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut: / *Time deposits classified based on the term are as follows:*

	2022	2021	
1 bulan	11.319	8.280	*1 month*
3 bulan	12.400	-	*3 month*
6 bulan	500	500	*6 month*
12 bulan	3.000	5.000	*12 month*
Jumlah	**27.219**	**13.780**	***Total***

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp380.566 dan Rpnihil dengan rincian sebagai berikut : / *This account represents a securities sold under repurchase agreement as of December 2022 and 2021 amounting to Rp380,566 and Rpnil with the following details:*

2022

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Jumlah nominal / *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai pembelian kembali/ *Repurchase value*	Bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Harga penjualan/ *Selling price*
PT Maybank Indonesia Tbk	FR077	200.000	20 Juli/ *July 20, 2022*	20 Juli/ *July 20, 2023*	197.395	4.804	192.591
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	100.000	26 September/ *September 26, 2022*	26 September/ *September 26, 2023*	98.506	3.833	94.673
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	100.000	21 Oktober/ *October 26, 2022*	23 Oktober/ *October 26, 2023*	98.096	4.794	93.302
Jumlah/ *Total*		**400.000**			**393.997**	**13.431**	**380.566**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA / *21. BORROWING*

Akun ini merupakan fasilitas giro pada Standard Chartered Bank Tokyo sebesar Rp867 pada tanggal 31 Desember 2021 yang bersaldo debit (*overdraft)*.

This account represents a currenct account facility with Standard Chartered Bank Tokyo amounting to Rp867 as of December 31, 2021 with an overdraft balance.

22. UTANG PAJAK / *22. TAXES PAYABLE*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.469	5.895	*Article 21*
Pasal 23/26	542	228	*Articles 23/26*
Pasal 4 ayat 2	10.885	9.498	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai – bersih	447	115	*Value added tax – net*
Jumlah	**13.343**	**15.736**	***Total***

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACCRUAL EXPENSES*

	2022	2021	
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	21.606	19.629	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	102	14	*Deposits from other bank (Note19)*
Sub jumlah	21.708	19.643	*Sub total*
Biaya yang masih harus dibayar lainnya			*Other accrued expenses*
Tunjangan karyawan	37.293	26.320	*Employee benefits*
Jasa pihak ketiga	36.214	29.526	*Third party services*
Komunikasi	32.194	28.891	*Communication*
Promosi	12.543	6.762	*Promotions*
Sewa	9.324	7.407	*Rent*
Lainnya	13.578	12.956	*Others*
Sub jumlah	141.146	111.862	*Sub total*
Jumlah	**162.854**	**131.505**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya yang masih harus dibayar mencakup biaya air dan listrik, biaya *charge* Visa, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya terkait operasional Bank.

This account represents accrued costs including water and electricity costs, Visa fees, building maintenance costs, and costs related to Bank operations.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN / *24. OTHER LIABILITIES*

	2022	2021	
Pendapatan diterima dimuka	15.291	8.451	*Income received in advance*
Titipan transfer	7.802	885	*Transfer deposits*
Setoran jaminan	289	289	*Margin deposits*
Lainnya	19.076	15.828	*Others*
Jumlah	**42.458**	**25.453**	***Total***

Pendapatan Diterima di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan pendapatan sewa atas agunan yang diambil alih.

This account represents income received in advance for loans and rental of foreclosed collaterals.

Setoran Jaminan / ***Margin Deposits***

Merupakan setoran jaminan yang diterima dari nasabah untuk keperluan transaksi luar negeri, bank garansi dan *safe deposit box.*

This account represents margin deposits received from customer for the purpose of overseas money transfer, bank guarantee and safe deposit box.

Lainnya / ***Others***

Akun ini sebagian besar merupakan rekening sementara yang tujuannya untuk menampung transaksi yang berkaitan dengan penjualan agunan yang diambil alih.

This account mostly represent temporary account whose purpose to accomodate transactions related to the sale of foreclosed collaterals.

25. LIABILITAS SEGERA / *25. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY*

	2022	2021	
Titipan dana kliring	41.237	31.736	*Funds for cliring*
Titipan nasabah	21.902	16.591	*Customer's advance loan payments*
Transfer dana dalam ATM	15.935	12.274	*Funds transfer in ATM*
Titipan personalia	5.904	4.769	*Funds for personell*
Lain-lain	4.079	3.929	*Others*
Jumlah	**89.057**	**69.299**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan rekening sementara akunting, rekening tabungan tutup, *credit shield* (asuransi) dan lain-lain.

This account represents temporary accounting accounts, closed savings accounts, credit shields (insurance).

26. MODAL SAHAM / *26. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of Shares***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of Stockhoders***
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	28,89%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	6.833.266.466	21,21%	341.663	*Series B Share*
Sub jumlah	16.142.944.707	50,10%	1.272.631	*Sub Total*
Winfly Ltd				*Winfly Ltd*
Saham Seri A	4.692.817.000	14,56%	469.282	*Series A Share*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)				*Public (below 5%)*
Saham Seri A	8.050.382.394	24,98%	805.038	*Series A Share*
Saham Seri B	3.334.945.855	10,36%	166.747	*Series B Share*
Sub jumlah	11.385.328.249	35,34%	971.785	*Sub Total*
Jumlah	**32.221.089.956**	**100%**	**2.713.698**	***Total***

	2021			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of Shares***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of Stockhoders***
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	31,65%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	4.093.877.190	13,92%	204.694	*Series B Share*
Sub jumlah	13.403.555.431	45,57%	1.135.662	*Sub Total*
Winfly Ltd				*Winfly Ltd*
Saham Seri A	4.692.817.000	15,96%	469.282	*Series A Share*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)				*Public (below 5%)*
Saham Seri A	8.050.341.369	27,37%	805.034	*Series A Share*
Saham Seri B	3.265.510.920	11,10%	163.276	*Series B Share*
Sub jumlah	11.315.852.289	38,47%	968.310	*Sub Total*
Jumlah	**29.412.224.720**	**100,00%**	**2.573.254**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *26. CAPITAL STOCK (continued)*

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut (nilai penuh) :

The changes in the shares outstanding of the Bank are as follows (full amount):

	Lembar/ *Shares*	
Saldo 1 Januari 2021	**25.333.296.313**	***Balance as of January 1, 2021***
Penawaran Umum Terbatas VIII - Saham Seri B	1.010.030.006	*Limited Public Offering VIII - Series B Share*
Pelaksanaan waran seri IV – Saham Seri A	267.777.605	*Exercise of Warrants IV – Series A Share*
Pelaksanaan waran seri V – Saham Seri B	2.801.120.796	*Exercise of Warrants V – Series B Share*
Saldo 31 Desember 2021	**29.412.224.720**	***Balance as of December 31, 2021***
Pelaksanaan waran seri IV – Saham Seri A	41.045	*Exercise of Warrants IV – Series A Share*
Pelaksanaan waran seri V – Saham Seri B	59.495.764	*Exercise of Warrants IV – Series B Share*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) - Saham Seri B	1.969.696.969	*Capital Increase Wihtout Pre-emptive Rights – Series B Share*
Penawaran Umum Terbatas IX – Saham Seri B	779.631.458	*Limited Public Offering IX – Series B Share*
Saldo 31 Desember 2022	**32.221.089.956**	***Balance as of December 31, 2022***

Pada tanggal 14 sampai 27 Desember 2022, Bank telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX, dengan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) persaham seri B. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan terdapat 779.631.458 lembar saham seri B yang dilaksanakan dan efektif menjadi modal saham sesuai laporan dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

As of December 14 to 27, 2022, the Bank has carried out a Limited Public Offering (PUT) IX, with an exercise price of IDR 130 (full amount) per series B share. Until the end of the implementation period there were 779,631,458 series B shares were excercised and effectively converted into share capital according to the report from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia on December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 1.969.696.969 (satu miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh sembilan) saham baru seri B dengan nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp165 per saham. Sesuai akta pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 18 Februari 2022.

As of January 31, 2022, the Bank has implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 1,969,696,969 (one billion nine hundred sixty-nine million six hundred ninety-six thousand nine hundred and sixty-nine) new series B shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp165 per share. In accordance with the deed of statement of the Resolution of the Amendment to the Company's Articles of Association No. 36 dated February 18, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 18 Februari 2022, yang merupakan hasil pelaksanaan dari Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.010.030.006 (satu miliar sepuluh juta tiga puluh ribu enam) saham seri B, pelaksanaan Waran Seri IV sebanyak 267.777.605 (dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus lima) saham seri A dan pelaksanaan Waran Seri V sebanyak 2.801.120.796 (dua miliar delapan ratus satu juta seratus dua puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) saham seri B, sehingga jumlah saham setelah pelaksanaan PUT VIII, Waran Seri IV dan Waran Seri V menjadi 29.412.224.720 (dua puluh sembilan miliar empat ratus dua belas juta dua ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh) saham.

As of December 31, 2021, there was an additional issued and paid-up capital based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 36 dated February 18, 2022, which is the result of the implementation of the Limited Public Offering VIII ("LPO VIII") by granting Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,010,030,006 (one billion ten million thirty thousand six) series B shares, exercise of Series IV Warrant of 267,777,605 (two hundred sixty seven million seven hundred seventy seven thousand six hundred five) series A shares and exercise of Series V Warrant of 2,801,120,796 (two billion eight hundred one million one hundred twenty thousand seven hundred ninety six) series B shares, so that the total number of shares after the exercise of LPO VIII , Series IV Warrant and Series V Warrant becomes 29,412,224,720 (twenty- nine billion four hundred twelve million two hundred twenty-four thousand seven hundred twenty) shares

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2022	2021	
Biaya emisi saham	(4.464)	(4.191)	*Share issuance cost*
Agio saham	560.296	271.410	*Premium on shares issuance*
Uang muka setoran modal	199.940	325.000	*Advances in capital stock*
Jumlah	**755.772**	**592.219**	***Total***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut :

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in-capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issue and exercise of warrants the details are as follows :

	2022	2021	
Saldo awal	271.410	722	*Beginning balance*
Pelaksanaan PUT IX	62.371	-	*Implementation of LPO IX*
Pelaksanaan PMTHMETD	226.515	-	*Implementation of PMTHMETD*
Pelaksanaan PUT VIII	-	270.688	*Implementation of LPO VIII*
Jumlah	**560.296**	**271.410**	***Total***

Uang muka setoran modal pada tahun 2022 adalah setoran untuk pembayaran pemesanan saham tambahan yang dilakukan oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tanggal 29 Desember 2022 sebesar Rp199.940 atau 1.538.000.000 (nilai penuh) saham seri B. Uang muka setoran modal efektif menjadi saham pada tanggal 4 Januari 2023 sesuai surat dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia No. 007/BSR/DIR/BEI/I/2023. Hasil PUT IX telah dicatat pada anggaran dasar Perusahaan sesuai akta No. 27 tanggal 12 Januari 2023, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0010113 tanggal 20 Januari 2023.

Advances for capital injection in 2022 are deposits for payment of additional share subscriptions made by PT MNC Kapital Indonesia Tbk on December 29, 2022 in the amount of Rp199,940 or 1,538,000,000 (full amount) series B shares. Advances for payment of effective capital into shares on January 4, 2023 according to the letter from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia No. 007/BSR/DIR/BEI/I/2023. The results of PUT IX have been recorded in the Company's articles of association according to deed No. 27 dated 12 January 2023, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH-01.03-0010113 dated January 20, 2023.

Uang muka setoran modal pada tahun 2021 adalah setoran modal sebesar Rp325.000 yang dilakukan oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Uang muka setoran modal efektif menjadi modal saham setelah pelaksanaan PMTHMETD atas saham seri B dengan nilai Rp50 (nilai penuh) pada 31 Januari 2022. Sesuai akta pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Permodalan No. 36 tanggal 18 Februari 2022. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0123773 tanggal 24 Februari 2022.

The advance for capital deposit in 2021 is a capital deposit of Rp325,000 made by PT MNC Kapital Indonesia Tbk. The advance for paid-in capital is effective as share capital after the PMTHMETD for series B shares with a value of Rp50 (full amount) on January 31, 2022. According to the deed of the statement of the decision of the meeting of the Amendment to the Articles of Association of Capital No. 36 February 18, 2022. This deed of Amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-AH.01.03-0123773 dated February 24, 2022.

28. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2022	2021	
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	(2.001)	9.869	*The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities (Note 9)*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	15.735	13.490	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	**13.734**	**23.359**	***Total other comprehensive income (loss)***

29. PENDAPATAN BUNGA / *29. INTEREST REVENUES*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Giro pada Bank Indonesia	5.785	2.846	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45	59	*Demand deposits with other banks*
Efek-efek	24.272	6.222	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	10.038	19.616	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Call money	3.456	609	*Call money*
Sertifikat deposito	7.705	3.615	*Certificate of deposit*
Deposito berjangka	13.284	15.154	*Time deposit*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.606	13.337	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit			*Loans*
Kredit modal kerja	442.210	298.571	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	334.524	372.611	*Consumer loans*
Kredit investasi	149.814	99.685	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	1.674	2.058	*Employee loans*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	55.035	67.065	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	20.313	11.563	*Securities*
Jumlah Pendapatan Bunga – rupiah	1.074.761	913.011	*Total Interest Earned – Rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Giro pada bank lain	34	23	*Demand deposits with otherbanks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	378	-	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Call Money	972	-	*Call Money*
Kredit			*Loans*
Kredit modal kerja	15.647	10.816	*Working capital loans*
Kredit investasi	4.263	4.156	*Investment loans*
Sub jumlah - biaya perolehan Diamortisasi	21.294	14.995	*Sub total - amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	15	-	*Securities*
Sub jumlah - Nilai wajar melalui laba rugi	15	-	*Sub total - Fair value through profit or loss*
Jumlah Pendapatan Bunga – Dollar Amerika Serikat	21.309	14.995	*Total Interest Earned – United States Dollar*
Jumlah Pendapatan Bunga	**1.096.070**	**928.006**	***Total Interest Earned***

30. BEBAN BUNGA / *30. INTEREST EXPENSES*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan	445.438	513.791	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	2.109	16.585	*Deposits from other banks*
Lainnya	30.469	18.332	*Others*
Sub jumlah	478.016	548.708	*Sub total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan	4.904	3.723	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	15	-	*Deposits from other banks*
Sub jumlah	4.919	3.723	*Sub total*
Jumlah Beban Bunga	**482.935**	**552.431**	***Total Interest Expense***

30. BEBAN BUNGA (lanjutan) / *30. INTEREST EXPENSES (continued)*

Lainnya / ***Others***

Merupakan beban bunga terkait beban bunga atas simpanan dengan pemberian suku bunga khusus dan promosi lainnya.

Represents interest expense related to interest expense on deposits with special interest rates and other promotions.

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / *31. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET*

	2022	2021	
Kartu kredit	23.055	26.238	*Credit card*
Komisi ATM Bersama	10.460	10.357	*Interbank ATM commission*
Kiriman uang	4.011	3.311	*Money transfers*
Asuransi	683	416	*Insurance*
Lainnya – bersih	1.120	1.142	*Others – net*
Jumlah	**39.329**	**41.464**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan provisi dan komisi terkait komisi notaris, pelayanan, transfer kliring, komisi *safe deposit box* dan komisi penilaian.

This account represents fees and commissions related to notary commissions, services, clearing transfers, safe deposit box commissions and appraisal commissions.

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *32. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS*

	2022	2021	
Pendapatan denda	19.737	21.694	*Penalties*
Pendapatan administrasi	13.613	12.520	*Administrative income*
Lainnya	28.596	31.442	*Others*
Jumlah	**61.946**	**65.656**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan pengakuan pendapatan atas cadangan biaya yang tidak terjadi.

This account represent revenue recognition for non-occuring expenses.

33. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2022	2021	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang kredit (Catatan 12)	113.815	71.805	*Loans and receivable loans (Note 12)*
Jumlah	**113.815**	**71.805**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Pengembangan kartu kredit	57.545	62.874	*Credit card development*
Data komunikasi dan sewa komputer	56.745	53.165	*Data communication and computer rental*
Biaya sewa gedung dan pemeliharaan	43.672	43.751	*Office rental and maintenance*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 16)	22.329	23.461	*Depreciation and amortization (Notes 15 and 16)*
Promosi dan iklan	17.490	13.267	*Advertising and promotion*
Transportasi dan sewa kendaraan	11.853	11.065	*Transportation and vehicle rental*
Keamanan	6.060	6.393	*Security*
Listrik dan air	6.040	7.320	*Electricity and water*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.665	4.745	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli	4.971	4.519	*Professional fees*
Outsourcing	4.819	5.927	*Outsourcing*
Cetakan dan alat tulis	2.932	2.557	*Printing and stationery*
Telepon, teleks dan fax	1.477	1.210	*Telephone, telex and fax*
Administrasi bank	1.359	1.699	*Bank administration*
Pengiriman	1.210	843	*Courier*
Lainnya (≤ Rp1.000)	7.967	6.961	*Others (≤ Rp1,000)*
Jumlah	**252.134**	**249.757**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

Lainnya / ***Others***

Merupakan beban terkait jasa profesional, komisi *treasury*, dan beban lainnya untuk menopang kegiatan administrasi Bank.

This account represents expenses related to professional services, treasury commissions, and other expenses to support the Bank's administrative activities.

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL / *35. NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)*

	2022	2021	
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	2.968	1.030	*Gain on sale of foreclosed properties (Note 17)*
Hasil sewa (Catatan 17)	151	176	*Rental revenues (Note 17)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	75	51	*Gain on sale of premises and equipment (Note 15)*
Lainnya	(2.240)	(4.041)	*Others – net*
Jumlah	**954**	**(2.784)**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator.

This account represents expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator.

36. BEBAN TENAGA KERJA / *36. PERSONNEL EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji	158.915	151.650	*Salaries*
Tunjangan	34.747	38.278	*Allowances*
Beban pelatihan karyawan	10.379	8.998	*Employee training*
Honorarium	2.842	1.602	*Honorarium*
Lainnya	12.186	2.016	*Others*
Jumlah	**219.069**	**202.544**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya yang mencakup bonus tunjangan prestasi, biaya kesehatan dan rekruitmen karyawan.

Represents costs that include achievement allowance bonuses, medical expenses and employee recruitment.

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefits of Directors, Commissioners, Audit Committee and executive officers are as follows:

	2022				
	Jumlah pejabat/ *Number of Officers*	**Gaji dan tunjangan/ *Salaries and Benefits***	**Beban manfaat karyawan/ *Post-employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Komisaris	4	2.831	-	2.831	*Commissioners*
Direksi	4	8.089	-	8.089	*Directors*
Anggota Komite Audit	2	410	-	410	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	45	27.190	5.338	32.528	*Executive Officers*
Jumlah	**55**	**38.520**	**5.338**	**43.858**	***Total***

	2021				
	Jumlah pejabat/ *Number of Officers*	**Gaji dan tunjangan/ *Salaries and Benefits***	**Beban manfaat karyawan/ Post-*employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Komisaris	3	1.430	-	1.430	*Commissioners*
Direksi	5	6.995	-	6.995	*Directors*
Anggota Komite Audit	2	412	-	412	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	41	26.376	7.562	33.938	*Executive Officers*
Jumlah	**51**	**35.213**	**7.562**	**42.775**	***Total***

37. PAJAK PENGHASILAN / *37. INCOME TAX*

Beban pajak Bank terdiri dari: / *Tax expense of the Bank consists of the following:*

	2022	2021	
Beban pajak tangguhan	**(101.556)**	**(9.679)**	*Deferred tax expense*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**154.061**	**22.547**	*Profit before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	30.057	(10.785)	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	(3.608)	8.473	*Depreciation of premises and equipment and intangible assets*
Cadangan manfaat pensiun karyawan	3.629	(11.950)	*Provision for employee benefits*
Lainnya	6.629	15.370	*Others*
Jumlah	36.707	1.108	*Total*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non deductible expenses:*
Natura	8.876	9.153	*Benefit in kind*
Sanksi administrasi	115	1.003	*Penalties*
Lainnya	236	114	*Others*
Jumlah	9.227	10.270	*Total*
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	199.995	33.925	*Taxable income before fiscal loss*
Penggunaan kompensasi kerugian fiskal			*Utilisation of fiscal loss*
2015	-	-	*2015*
2017	(199.995)	(33.925)	*2017*
Laba kena pajak setelah kompensasi fiskal	-	-	*Taxable income after fiscal compensasion*
Pajak badan	-	-	*Corporate income tax*
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	(298.331)	-	*Expired fiscal loss*
Rekonsiliasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi			*Reconsiliation of fiscal loss carry forward*
2017	-	(498.326)	*2017*
2019	(7.589)	(7.589)	*2019*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(7.589)**	**(505.915)**	***Accumulated Fiscal Losses***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. / *Taxable income reconciliation serves as the basis for the preparation of Annual Corporate Income Tax.*

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

37. INCOME TAX (continued)

Deffered Tax

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charge) to* Laba rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	73.197	6.508	-	79.705	*Allowance for impairment losses on loans*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	7.504	(793)	-	6.711	*Depreciation of premises and equipment and intangible assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.839	798	(633)	9.004	*Post-employment benefit obligation*
Cadangan kerugian selain kredit yang diberikan	5.835	104	-	5.939	*Allowance for impairment losses-other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.592)	-	3.348	756	*Unrealized loss (gain) on changes in fair value through other comprehensive income*
Rugi fiskal dan lain-lain	130.552	(108.173)	-	22.379	*Fiscal loss and others*
Jumlah aset pajak tangguhan	**223.335**	**(101.556)**	**2.715**	**124.494**	***Total deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charge) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	76.554	(2.521)	-	(836)	73.197	*Allowance for impairment losses on loans*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	6.199	1.865	-	(560)	7.504	*Depreciation of premises and equipment and intangible assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.991	(2.629)	(477)	(46)	8.839	*Post-employment benefit obligation*
Cadangan kerugian selain kredit yang diberikan	5.687	148	-	-	5.835	*Allowance for impairment losses-other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.103)	-	3.511	-	(2.592)	*Unrealized loss (gain) on changes in fair value through other comprehensive income*
Rugi fiskal dan lain-lain	135.652	(4.082)	-	(1.018)	130.552	*Fiscal loss and others*
Jumlah aset pajak tangguhan	**229.980**	**(7.219)**	**3.034**	**(2.460)**	**223.335**	***Total deferred tax assets***

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *37. INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***Deffered Tax (continued)***

Rugi fiskal dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**154.061**	**22.547**	***Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Tarif pajak yang berlaku	33.894	4.960	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.030	2.259	*Tax effect on non-deductible Expenses*
Penyesuaian	-	2.460	*Adjustment*
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	65.632	-	*Expired fiscal loss*
Beban pajak tangguhan	**101.556**	**9.679**	***Deferred income tax expense***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 Year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 Year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Surat Ketetapan Pajak / ***Tax Assessment Letter***

Pada tanggal 9 Maret 2018, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp921.448.001 (nilai penuh) dan telah dibayar penuh pada tanggal 26 Maret 2018.

As of March 9, 2018, the Bank received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an underpayment of VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp921,448,001 (full amount) and fully paid by the Bank on March 26, 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp905.668.631 dan telah dibayar penuh pada tanggal 27 Desember 2018.

As of December 18, 2018, the Bank received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an underpayment of VAT for fiscal year 2014 amounting to Rp905,668,631 and fully paid by the Bank on December 27, 2018.

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

37. INCOME TAX (continued)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Letter (continued)

Bank mengajukan keberatan atas SKPKB untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 masing-masing pada tanggal 9 Mei 2018 dan 22 Februari 2019.

The Bank submitted objection letter for these SKPKB for fiscal year 2013 and 2014 on May 9, 2018 and February 22, 2019, respectively.

Bank menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 masing-masing pada tanggal 10 April 2019 dan 24 Januari 2020.

The Bank received Directorate General of Tax Decision which reject the objection of SKPKB for fiscal year 2013 and 2014 on April 10, 2019 and January 24, 2020, respectively.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.245 (termasuk denda). Pada tanggal 26 April 2022, Bank telah menerima dan menyetujui surat putusan pengadilan pajak dengan mengabulkan sebagian banding sebesar Rp1.083.

On July 8, 2019, the Bank has submitted an appeal to the Tax Court for the SKPKB of VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp1,245 (including fines). On April 26, 2022, the Bank has received and agreed with the Tax Court decision by partially granting the appeal amounting to Rp1,083.

Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB tahun fiskal 2014 pada tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 5 November 2022, Bank telah menerima dan menyetujui surat putusan pengadilan pajak dengan mengabulkan sebagian banding sebesar Rp730.

The Bank submitted the request for appeal of the rejected objection to the Tax Court on April 17, 2020 for SKPKB for fiscal year 2014. On November 5, 2022, Bank has received and approved the tax court decision letter by granting a portion of the appeal amounting to Rp730.

38. LABA (RUGI) PER SAHAM

38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2022	2021	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	52.505	12.868	*Earnings for computation of basic/diluted earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	28.071.267.485	26.254.325.649	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	28.072.925.202	26.303.673.307	*Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**1,87**	**0,49**	***Earnings per share (full amount)***
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	**1,87**	**0,49**	***Earnings per diluted (full amount)***

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net earnings (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the net profit (loss) available to shareholders by the weighted average ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Waran seri IV yang diterbitkan tanggal 28 Mei 2018 dan Waran seri V yang diterbitkan tanggal 21 November 2019 berpotensi mendilusi laba (rugi) per saham dasar di masa depan. Pada 31 Desember 2022, Waran seri V telah melewati masa pelaksanaan, sehingga tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian 31 Desember 2022.

Series IV warrants issued on May 28, 2018 and series V warrants issued on November 21, 2019 have the potential to dilute basic earnings (loss) per share in the future. As of December 31, 2022, the Series V Warrants have passed their exercise period, so they are not included in the calculation of diluted earnings per share as of December 31, 2022.

39. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang bergabung sampai dengan tahun 2015. Iuran ini berasal dari 2% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 3,5% sampai 10% dibayarkan oleh Bank per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 program iuran pasti dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Efektif tanggal 19 Mei 2020, pengelolaan program iuran pasti dialihkan ke Dana Pensiun Bimantara.

Beban pensiun Bank yang timbul dari program iuran pasti adalah sebesar Rpnihil dan Rp97 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Program Imbalan Pasti

Bank juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 750 dan 739 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja berupa kekurangan antara liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan program iuran pasti dengan manfaat minimum yang dipersyaratkan undang-undang tenaga kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

39. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

The Bank provides defined contribution plan for all of its permanent employees who joined the Bank up to 2015. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2% of basic salary paid by the employe, and 3.5% up to 10% contributed by the Bank per month. As of December 31, 2019 defined contribution plan managed by DPLK Manulife Indonesia. Effective on May 19, 2020, the Bank transfered defined contribution plan to managed by Dana Pensiun Bimantara.

The Bank's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rpnil and Rp97 as of December 31, 2022, and 2021, respectively.

b. Defined Benefits Plan

The Bank also calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits are 750 and 739 in December 31, 2022, and 2021, respectively.

The Bank recognized the cost of providing post-employement benefits as shortage of benefits provided by the defined contribution plan against the minimum benefits required in accordance with the labor law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long Term Employee Benefits

The Bank provides other long term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

39. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

39. *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefits are a follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-Employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.829	277	6.106	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga neto	2.375	51	2.426	*Net interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	(43)	(43)	*Net actuarial gains*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.204	285	8.489	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	*Gain and loss asrising from changes in demographics assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(564)	-	(564)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.314)	-	(2.314)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.878)	-	(2.878)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	**5.326**	**285**	**5.611**	***Total***

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.841	257	6.098	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(16.240)	(2.327)	(18.567)	*Past service cost*
Biaya bunga neto	2.030	34	2.064	*Net interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	-	-	*Net actuarial gains*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(8.369)	(2.036)	(10.405)	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	*Gain and loss asrising from changes in demographics assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.145)	(14)	(1.159)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(995)	(16)	(1.011)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.140)	(30)	(2.170)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	**(10.509)**	**(2.066)**	**(12.575)**	***Total***

39. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *39. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pasca-kerja	33.646	33.181	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.014	729	*Other long term benefits*
Jumlah	**34.660**	**33.910**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation in the current year are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	33.181	729	33.910	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.829	277	6.106	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Post service cost*
Biaya bunga	2.375	51	2.426	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	(43)	(43)	*Net actuarial gains*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(921)	-	(921)	*Adjustment to attribution method changes*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):				*Remeasurement gains (losses):*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(564)	-	(564)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.314)	-	(2.314)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.940)	-	(3.940)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**33.646**	**1.014**	**34.660**	***Ending balance***

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	45.235	2.795	48.030	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.841	257	6.098	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(16.240)	(2.327)	(18.567)	*Post service cost*
Biaya bunga	2.030	34	2.064	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	-	-	*Net actuarial gains*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):		-	-	*Remeasurement gains (losses):*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.145)	(14)	(1.159)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(995)	(16)	(1.011)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.545)	-	(1.545)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**33.181**	**729**	**33.910**	***Ending balance***

39. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Dampak dari perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.113 (meningkat sebesar Rp2.351) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp2.103 (meningkat sebesar Rp2.359) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.625 (turun sebesar Rp3.141) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp1.665 (turun sebesar Rp3.116) pada 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajian imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10 tahun.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Padma Kka Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The effects of movement in assumed discount rate and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation are as follows:

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp2,113 (increase by Rp2,351) as of December 31, 2022 and decrease by Rp2,103 (increase by Rp2,359) as of December 31, 2021.*
- *If the expected salary growth rate increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp1,625 (decrease by Rp3,141) as of December 31, 2022 and increase by Rp1,665 (decrease by Rp3,116) as of December 31, 2021.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 10 years, respectively.

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by an independent actuary, PT Padma Kka Riana & Rekan, respectively, using the following key assumptions:

	2022	**2021**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat pengunduran diri	18% p.a. sampai usia 35 kemudian secara linier menurun sampai 0% di usia 55/ *18% p.a. at age 35 and decreases linearly to 0% at age 55*	18% p.a. sampai usia 35 kemudian secara linier menurun sampai 0% di usia 55/ *18% p.a. at age 35 and decreases linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate*
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	1,3%	1,3%	*Proportion of early retirement*
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3% untuk 5 tahun kedepan dan selanjutnya 5%/ *3% for the next 5 years and thereafter 5%*	3% untuk 5 tahun kedepan dan selanjutnya 5%/ *3% for the next 5 years and thereafter 5%*	*Future salary increment rate*
Porsi pengambilan pensiun Normal	100%	100%	*Normal retirement portion*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability rate*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) adalah entitas induk terakhir Bank

b. PT MNC Kapital Indonesia Tbk merupakan pemegang saham Bank

c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:
- PT Bandung Nusantara Propertindo
- PT FM Digital Solution
- PT Makasar Nusantara Propertindo
- PT Medan Nusantara Propertindo
- PT MNC Asset Management
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Finance
- PT MNC Guna Usaha Indonesia
- PT MNC Life Assurance
- PT MNC Sekuritas
- PT Palembang Nusantara Propertindo
- PT Riau Nusantara Propertindo
- PT Semarang Nusantara Propertindo
- PT Surabaya Nusantara Propertindo
- PT MNC Teknologi Nusantara
- PT Yogyakarta Nusantara Propertindo

d. Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam grup yang sama:
- Innoform Media Pte Ltd
- MNC International Ltd
- PT Bali Nirwana Resort
- PT BSR Indonesia
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Digital Vision Nusantara
- PT GLD Property
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Global Jasa Sejahtera
- PT Global Mediacom Tbk
- PT Infokom Elektrindo
- PT Jakarta Nusantara Propertindo
- PT Linktone Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Media Nusantara Informasi
- PT Mediate Indonesia
- PT Mister Aladin
- PT MNC Energi
- PT MNC GS Home Shopping
- PT MNC Infotainment Indonesia
- PT MNC Infrastruktur Utama
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Land Lido
- PT MNC Lisensi Internasional
- PT MNC Pictures
- PT MNC Portal Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT MNC Studios International
- PT MNC Televisi Network
- PT Nuansa Cipta Coal Investment

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) is the ultimate parent of the Bank

b. PT MNC Kapital Indonesia Tbk is a shareholder of the Bank

c. Related parties with the same majority stockholder as the Bank:
- *PT Bandung Nusantara Propertindo*
- *PT FM Digital Solution*
- *PT Makasar Nusantara Propertindo*
- *PT Medan Nusantara Propertindo*
- *PT MNC Asset Management*
- *PT MNC Asuransi Indonesia*
- *PT MNC Finance*
- *PT MNC Guna Usaha Indonesia*
- *PT MNC Life Assurance*
- *PT MNC Sekuritas*
- *PT Palembang Nusantara Propertindo*
- *PT Riau Nusantara Propertindo*
- *PT Semarang Nusantara Propertindo*
- *PT Surabaya Nusantara Propertindo*
- *PT MNC Teknologi Nusantara*
- *PT Yogyakarta Nusantara Propertindo*

d. Related parties which are entities that are members of the same group:
- *Innoform Media Pte Ltd*
- *MNC International Ltd*
- *PT Bali Nirwana Resort*
- *PT BSR Indonesia*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT Digital Vision Nusantara*
- *PT GLD Property*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT Global Jasa Sejahtera*
- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Jakarta Nusantara Propertindo*
- *PT Linktone Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT Mister Aladin*
- *PT MNC Energi*
- *PT MNC GS Home Shopping*
- *PT MNC Infotainment Indonesia*
- *PT MNC Infrastruktur Utama*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Land Lido*
- *PT MNC Lisensi Internasional*
- *PT MNC Pictures*
- *PT MNC Portal Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT MNC Studios International*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT Nuansa Cipta Coal Investment*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Berelasi (lanjutan)

d. Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam grup yang sama: (lanjutan)

- PT Media Nusantara Press
- PT Nusadua Graha International
- PT Putra Muba Coal
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Star Media Nusantara
- PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
- MNC Travel
- PT MNI Entertainment

Nature of Relationship (continued)

d. Related parties which are entities that are members of the same group: (continued)

- *PT Media Nusantara Press*
- *PT Nusadua Graha International*
- *PT Putra Muba Coal*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Star Media Nusantara*
- *PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
- *MNC Travel*
- *PT MNI Entertainment*

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 12 dan 30).
2. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 18 dan 31).
3. Pembelian kendaraan bermotor kepada PT MNC Finance (Catatan 25).
4. Bank menyewa ruang kantor dari PT MNC Land Tbk dan PT GLD Property (Catatan 34).
5. Aset tetap Bank, *cash-in safe* dan kesehatan diasuransikan pada PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Catatan 15).
6. Bank melakukan kegiatan promosi menggunakan jasa PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia dan PT Media Nusantara Citra (Catatan 34).

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Granting of loans and receipts of interest (Notes 12 and 30).
2. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payments of interest (Notes 18 and 31).
3. Purchase of motor vehicles from PT MNC Finance (Note 25).
4. The Bank rents office spaces from PT MNC Land Tbk and PT GLD Property (Note 34).
5. The Bank's premises, equipment, cash-in safe and health are insured with PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Note 15).
6. The Bank's promotion activities used services from PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia and PT Media Nusantara Citra (Note 34).

Persentase kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows:

	2022		2021		
	Nominal	%	Nominal	%	
Kredit-sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12)					*Loans-gross of allowance for impairment losses (Note 12)*
PT Global Mediacom Tbk	278.058	1,68	276.183	1,97	*PT Global Mediacom Tbk*
PT GLD Property	235.275	1,39	245.875	1,75	*PT GLD Property*
PT MNC Sky Vision Tbk	168.520	1,00	168.520	1,20	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Lido	125.100	0,74	125.100	0,89	*PT MNC Land Lido*
PT MNC Infrastruktur Utama	121.850	0,72	121.850	0,87	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT MNC Land Tbk	66.682	0,39	83.220	0,59	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	66.215	0,39	66.215	0,47	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Televisi Network Tbk	61.800	0,37	61.800	0,44	*PT MNC Televisi Network Tbk*
PT MNC Sekuritas	43.000	0,25	48.000	0,34	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	34.414	0,20	2.794	0,02	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	27.350	0,16	27.350	0,20	*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
PT MNC Portal Indonesia	26.000	0,15	26.000	0,19	*MNC Portal Indonesia*
PT Media Nusantara Informasi	23.500	0,14	23.500	0,17	*PT Media Nusantara Informasi*
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	9.000	0,05	-	-	*PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.000	0,05	6.000	0,04	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT BSR Indonesia	5.000	0,03	5.000	0,04	*PT BSR Indonesia*
PT Global Jasa Sejahtera	5.000	0,03	5.000	0,04	*PT Global Jasa Sejahtera*
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	1.302.764	7,74	1.292.407	9,22	*Sub total (balance carried forward)*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentage of loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Sub jumlah (saldo pindahan)	1.302.764	7,74	1.292.407	9,22	*Sub total (balance brought forward)*
PT Media Nusantara Press	3.000	0,02	-	-	*PT Media Nusantara Press*
PT MNC Teknologi Nusantara	3.000	0,02	3.000	0,02	*PT MNC Teknologi Nusantara*
PT MNC Finance	2.039	0,01	35	0,00	*PT MNC Finance*
Manajemen kunci	26.504	0,16	27.571	0,20	*Manajemen kunci*
Sub jumlah	1.337.307	7,95	1.323.013	9,44	*Sub total*
Biaya dibayar dimuka (Catatan 14)					*Prepaid expenses (Note 14)*
PT BSR Indonesia	9.234	0,05	5.240	0,04	*PT BSR Indonesia*
PT MNC Life Assurance	680	0,00	671	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT Mediate Indonesia	625	0,00	1.249	0,01	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Finance	436	0,00	409	0,00	*PT MNC Finance*
PT Medan Nusantara Propertindo	392	0,00	385	0,00	*PT Medan Nusantara Propertindo*
PT Riau Nusantara Propertindo	149	0,00	146	0,00	*PT Riau Nusantara Propertindo*
PT MNC Asuransi Indonesia	103	0,00	74	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	73	0,00	104	0,00	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Linktone Indonesia	41	0,00	63	0,00	*PT Linktone Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	32	0,00	68	0,00	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Land Tbk	18	0,00	89	0,00	*PT MNC Land Tbk*
Sub jumlah	11.783	0,05	8.498	0,06	*Sub total*
Setoran jaminan (Catatan 17)					*Security deposits (Note 17)*
Medan Nusantara Propertindo	4.211	0,02	3.826	0,03	*Medan Nusantara Propertindo*
PT GLD Property	1.941	0,01	1.896	0,02	*PT GLD Property*
PT MNC Land Tbk	535	0,00	535	0,00	*PT MNC Land Tbk*
PT Riau Nusantara Propertindo	452	0,00	-	-	*PT Riau Nusantara Propertindo*
PT MNC Sky Vision Tbk	58	0,00	58	0,00	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	40	0,00	40	0,00	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT Mister Aladin	40	0,00	62	0,00	*PT Mister Aladin*
PT Mediate Indonesia	-	-	504	0,00	*PT Mediate Indonesia*
Sub jumlah	7.277	0,03	6.921	0,05	*Sub total*
Jumlah	**1.356.367**	**8,03**	**1.338.432**	**9,55**	***Total***

Persentase simpanan dan biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and accrual expenses to related parties to total liabilities are as follows:

	2022		2021		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Simpanan (Catatan 18)	1.765.642	12,48	1.643.570	14,11	*Deposits (Note 18)*
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 23)					*Accrual expenses (Note 23)*
PT BSR Indonesia	17.580	0,12	259	0,00	*PT BSR Indonesia*
PT GLD Property	7.923	0,06	6.412	0,06	*PT GLD Property*
PT MNC Land Tbk	7.581	0,05	5.879	0,05	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	5.144	0,04	-	-	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT Global Jasa Sejahtera	4.669	0,03	883	0,01	*PT Global Jasa Sejahtera*
PT MNC Finance	667	0,00	510	0,00	*PT MNC Finance*
PT MNC Kabel Mediacom	548	0,00	377	0,00	*PT MNC Kabel Mediacom*
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	44.112	0,3	14.320	0,12	*Sub total (balance carried forward)*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase simpanan dan biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentage of deposits and accrual expenses to related parties to total liabilities are as follows: (continued)

	2022		2021		
	Nominal	%	Nominal	%	
Sub jumlah (saldo pindahan)	44.112	0,3	14.320	0,12	*Sub total (balance brought forward)*
MNC Travel	548	0,00	-	-	*MNC Travel*
PT Mediate Indonesia	92	0,00	-	-	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Asuransi Indonesia	10	0,00	-	-	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNI Entertainment	1	0,00	-	-	*PT MNI Entertainment*
PT Rajawali Citra Televisi	1	0,00	-	-	*PT Rajawali Citra Televisi*
PT MNC Sky Vision Tbk	4	0,00	143	0,00	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Infokom Elektrindo	-	-	309	0,00	*PT Infokom Elektrindo*
Sub jumlah	44.768	0,30	14.772	0,12	*Sub total*
Jumlah	**1.810.410**	**12,78**	**1.658.342**	**14,23**	***Total***

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban umum dan administrasi kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and general administrative expense from related parties to total interest income, total interest expense and total general and administrative expense are as follows:

	2022		2021		
	Nominal	%	Nominal	%	
Pendapatan bunga	280.689	25,61	84.062	9,06	*Interest income*
Beban bunga	72.408	14,99	49.310	8,93	*Interest expense*
Beban *outsourcing*	19.286	7,65	10.566	4,23	*Outsourcing expense*
Beban sewa	11.430	4,53	6.929	2,77	*Rental expense*
Beban keamanan	4.669	1,85	3.716	1,49	*Security expense*
Beban transportasi dan sewa kendaraan	3.438	1,36	448	0,18	*Transportation and vehicle rental expense*
Beban perawatan gedung	2.904	1,15	1.534	0,61	*Building maintenance expense*
Beban listrik	1.838	0,73	977	0,39	*Electricity expense*
Beban akomodasi	548	0,22	19	0,01	*Accommodation expense*
Beban komunikasi data	545	0,22	399	0,16	*Data communication expense*
Beban promosi	100	0,04	57	0,02	*Promotion expense*
Beban asuransi	10	0,00	-	-	*Insurance expense*

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	667.557	159.663	*Forwards foreign currencies purchased*
Jumlah tagihan komitmen	667.557	159.663	*Total commitment receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(624.387)	(338.342)	*Unused facilities*
L/C yang irrevocable dan masih berjalan	(13.180)	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(665.749)	(159.712)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.303.316)	(498.054)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen – bersih	**(635.759)**	**(338.391)**	***Total Commitment Liabilities – net***

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2022	2021	
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	446.152	375.963	*Past due interest revenues*
Jumlah tagihan kontinjensi	446.152	375.963	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(96.082)	(142.010)	*Bank guarantee*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(96.082)	(142.010)	*Total contingent liabilities*
Jumlah Tagihan kontinjensi –bersih lainnya	**350.070**	**233.953**	***Total contingent Receivables – net others***
Kredit hapusbuku (Catatan 12)	**1.204.384**	**1.142.474**	***Loans written-off (Note 12)***

Perkara hukum

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Various litigation

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Kas	2.098	2.338	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	20.238	25.654	*Demand deposits with Bank Indoneia*
Giro pada bank lain	161.301	163.345	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	140.108	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	531.221	286.974	*Loans*
Tagihan akseptasi	385	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	36.702	33.265	*Other assets*
Jumlah	892.053	511.576	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.308)	(26.096)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**855.745**	**485.480**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	785	516	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	501.034	399.140	*Deposits*
Liabilitas akseptasi	385	-	*Acceptance payable*
Liabilitas lain-lain	213	1.295	*Other liabilities*
Jumlah	**502.417**	**400.951**	***Total***

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2022		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset				***Assets***
Kas	USD	124.085	1.932	*Cash*
	SGD	13.755	159	
	EUR	400	7	
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.300.000	20.238	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	JPY	17.203.738	2.027	*Demand deposits with other Banks*
	USD	9.001.511	140.131	
	CNY	1.377.008	3.077	
	SGD	787.025	9.124	
	HKD	717.251	1.432	
	AUD	309.399	3.266	
	EUR	135.306	2.244	
Penempata pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	9.000.000	140.108	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	USD	34.123.721	531.221	*Loans*
Tagihan akseptasi	USD	24.731	385	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	USD	2.357.609	36.702	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(2.332.314)	(36.308)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset			**855.745**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	50.415	785	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	USD	30.934.632	481.576	*Deposits*
	JPY	12.871.852	1.516	
	SGD	900.265	10.437	
	CNY	553.812	1.237	
	AUD	238.540	2.518	
	EUR	225.426	3.738	
	HKD	6.230	12	
Liabilitas akseptasi	USD	24.731	385	*Acceptance payable*
Liabilitas lain-lain	USD	13.551	212	*Other liabilities*
	SGD	116	1	
	EUR	1	-	
Jumlah liabilitas			**502.417**	***Total liabilities***
Jumlah aset – bersih			**353.328**	***Total assets – net***

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2022 and 2021, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2021		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset				***Assets***
Kas	USD	160.800	2.292	*Cash*
	SGD	4.307	45	
	EUR	50	1	
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.800.000	25.654	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	USD	9.968.848	142.081	*Demand deposits with other Banks*
	SGD	718.459	7.583	
	AUD	640.331	6.625	
	EUR	191.183	3.080	
	CNY	1.338.301	2.993	
	HKD	537.788	983	
Kredit	USD	20.134.972	286.974	*Loans*
Aset lain-lain	USD	2.333.976	33.265	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(1.830.969)	(26.096)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset			**485.480**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	36.168	515	*Liabilities payable immediately*
	EUR	35	1	
Simpanan	USD	26.753.187	381.301	*Deposits*
	AUD	769.964	7.967	
	SGD	590.111	6.228	
	EUR	190.091	3.063	
	CNY	219.975	492	
	JPY	646.503	80	
	HKD	5.165	9	
Liabilitas lain-lain	JPY	7.013.657	868	*Other liabilities*
	USD	28.990	414	
	HKD	2.350	4	
	SGD	360	4	
	AUD	440	5	
	EUR	25	-	
	CNY	144	-	
Jumlah liabilitas			**400.951**	***Total liabilities***
Jumlah aset – bersih			**84.529**	***Total assets – net***

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters rates at 4:00 P.M. WIB as follows:

	Valuta asing	**2022**	**2021**	***Foreign currencies***
1	Euro	16.581,22	16.112,45	*1 Euro*
1	Dollar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50	*1 United States Dollar*
1	Dollar Australia	10.557,88	10.346,60	*1 Australian Dollar*
1	Dollar Singapura	11.592,88	10.554,67	*1 Singapore Dollar*
1	Renminbi	2.234,50	2.236,00	*1 Chinese Yuan*
1	Dollar Hongkong	1.996,55	1.828,03	*1 Hongkong Dollar*
1	Yen Jepang	117,81	123,77	*1 Japanese Yen*

43. INFORMASI SEGMEN / *43. SEGMENT INFORMATION*

Bank melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

The Bank's reportable segments based on the following business segments:

Segmen Operasi / ***Operating Segments***

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

The Bank's operating segment classified based on products and services, with details as follows:

- Bisnis
  Produk dan jasa yang diberkan kepada nasabah dan debitur korporasi.
- Konsumer
  Produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah dan debitur perorangan.
- Treasuri
  Menyediakan layanan pasar uang, perdagangan, dan transaksi treasuri lainnya.
- Lainnya
  Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

- *Business*
  Products and services provided to corporate customers and debtors.
- *Consumer*
  Products and services provided to individual customers and debtors.
- *Treasury*
  Providing money market, trading and treasury services.
- *Others*
  Transactions that cannot be grouped in the above categories.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The operating segment information is as follows:

	2022					
	Bisnis/ *Business*	**Konsumer/ *Consumer***	**Treasuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	723.065	259.660	121.085	50.536	1.154.346	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	26.866	13.185	(3.919)	102.797	138.929	*Other operating revenues*
Jumlah	**749.931**	**272.845**	**117.166**	**153.333**	**1.293.275**	***Total***
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(285.071)	(187.954)	(7.329)	(26.265)	(506.619)	*Interest expenses*
Beban operasional	(92.361)	(24.912)	-	(516.276)	(633.549)	*Operating expenses*
Jumlah	**(377.432)**	**(212.866)**	**(7.329)**	**(542.541)**	**(1.140.168)**	***Total***
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	954	954	*Non-operating revenues (expenses)*
Laba sebelum beban pajak	327.500	59.979	109.837	(388.255)	154.061	*Profit before tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	52.505	*Net profit for the year*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	42.880	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	999.763	815.055	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other bank's*
Efek-efek	-	-	2.298.935	-	2.298.935	*Securities*
Kredit – bersih	7.520.630	2.432.035	-	-	9.952.665	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	-	-	-	31.659	31.659	*Premises and equipment – net*
Aset lainnya	28.828	15.886	2.894	2.716.678	2.764.286	*Other assets*
Jumlah Aset	**7.549.458**	**2.447.921**	**3.301.592**	**3.563.392**	**16.862.363**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	7.377.236	5.777.650	-	-	13.154.886	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	63.808	-	130.000	-	193.808	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	46.085	530	355.952	398.768	801.335	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**7.487.129**	**5.778.180**	**485.952**	**398.768**	**14.150.029**	***Total Liabilities***

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segment information is as follows: (continued)

	2021					
	Bisnis/ *Business*	**Konsumer/ *Consumer***	**Treasuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	531.673	285.098	118.413	44.753	979.937	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	28.820	15.975	27.764	96.802	169.361	*Other operating revenues*
Jumlah	**560.493**	**301.073**	**146.177**	**141.555**	**1.149.298**	***Total***
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(320.518)	(225.149)	(1.397)	(25.360)	(572.424)	*Interest expenses*
Beban operasional	(73.375)	(3.763)	-	(474.405)	(551.543)	*Operating expenses*
Jumlah	**(393.893)**	**(228.912)**	**(1.397)**	**(499.765)**	**(1.123.967)**	***Total***
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	(2.784)	(2.784)	*Non-operating revenues (expenses)*
Laba sebelum beban pajak	166.600	72.161	144.780	(360.994)	22.547	*Profit before tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	12.868	*Net profit for the year*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	2.113	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	269.954	1.384.872	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other bank's*
Efek-efek	-	-	1.674.698	-	1.674.698	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	248.514	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit – bersih	5.338.663	2.946.563	-	-	8.285.226	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	-	-	-	31.213	31.213	*Premises and equipment – net*
Aset lainnya	23.767	20.069	76	2.076.971	2.120.883	*Other assets*
Jumlah Aset	**5.362.430**	**2.966.632**	**2.193.242**	**3.493.056**	**14.015.360**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	6.031.376	5.210.945	-	-	11.242.321	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	130.675	-	-	-	130.675	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	36.036	3.688	13.096	224.087	276.907	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**6.198.087**	**5.214.633**	**13.096**	**224.087**	**11.649.903**	***Total Liabilities***

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Bank berada di wilayah negara Indonesia.

Geographical Information

The Bank conducts its operational activities in Indonesia.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 24 September 2014, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp23.684 dan Rp19.993.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 2/PLPS/2014 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 24, 2014, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp100 and was changed to a maximum of Rp2,000.

The Government guarantee premium paid on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp23,684 and Rp19,993, respectively.

45. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

45. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

	Catatan/ *Notes*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	2022 Nilai wajar/ *Fair value*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	2021 Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						*Financial assets*
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Efek-efek	9	1.542.067	1.558.840	97.603	98.936	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	-	-	248.514	248.612	*Securities purchase under resale agreements*
Kredit – bersih	12	9.952.665	9.997.551	8.285.226	8.329.427	*Loans – net*
Jumlah aset keuangan		11.494.732	11.556.391	8.631.343	8.676.975	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Simpanan	18	13.154.886	13.176.492	11.242.321	11.261.950	*Deposits*
Simpanan dari bank Lain	19	193.808	193.910	130.675	130.689	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	380.566	393.997	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Jumlah liabilitas keuangan		13.729.260	13.764.399	11.372.996	11.392.639	*Total financial liabilities*
Selisih		**(2.234.528)**	**(2.208.008)**	**(2.741.653)**	**(2.715.664)**	***Difference***

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivable, security deposits, deposits, deposits from other banks, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with floating interest recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

45. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

45. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	225.789	-	-	225.789	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	531.079	-	-	531.079	*Securities*
Tagihan derivatif	-	2.894	-	2.894	*Derivative receivables*
Sub jumlah	531.079	2.894	-	533.973	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	1.558.840	-	-	1.558.840	*Securities*
Kredit – bersih	-	-	9.997.551	9.997.551	*Loans – net*
Sub jumlah	1.558.840	-	9.997.551	11.556.391	*Sub total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair value are disclosed*
Simpanan	-	-	13.176.492	13.176.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	193.910	193.910	*Deposits from other banks*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	13.370.402	13.370.402	*Total financial liabilities*
Selisih	**2.315.708**	**2.894**	**(3.372.851)**	**(1.054.249)**	***Difference***

	2021				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	1.551.586	-	-	1.551.586	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	25.509	-	-	25.509	*Securities*
Tagihan derivatif	-	76	-	76	*Derivative receivables*
Sub jumlah	25.509	76	-	25.585	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya Diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	98.936	-	-	98.936	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.612	-	-	248.612	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit – bersih	-	-	8.329.427	8.329.427	*Loans – net*
Sub jumlah	347.548	-	8.329.427	8.676.975	*Sub total*
Jumlah aset keuangan (saldo dipindahkan)	1.924.643	76	8.329.427	10.254.146	*Total financial assets (balance carry forward)*

45. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

45. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

	2021				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aset keuangan (saldo pindahan)	1.924.643	76	8.329.427	10.254.146	*Total financial assets (balance brought forward)*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair value are disclosed*
Simpanan	-	-	11.261.950	11.261.950	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	130.689	130.689	*Deposits from other banks*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	11.392.639	11.392.639	*Total financial liabilities*
Selisih	**1.924.643**	**76**	**(3.063.212)**	**(1.138.493)**	***Difference***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

On December 31, 2022 and 2021 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

46. INFORMASI LAINNYA

46. OTHER INFORMATION

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

a. Capital Adequacy Ratio

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, dan POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank.*

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, and POJK No. 27 year of 2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio of General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 9% sampai dengan 10%.

Based on the Bank's risk profile on the date December 31, 2022 and 2021, which is rank 2 (two), then the minimum CAR as of December 31, 2022 and 2021 is 9% to 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022, and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Modal			*Capital*
Modal Inti (Tier 1)[a)]	2.487.789	2.041.755	*[a)]Core Capital (Tier 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	84.217	68.424	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Jumlah Modal	2.572.006	2.110.179	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko:			*Risk Weighted Assets:*
untuk risiko kredit [b)]	9.626.663	7.462.260	*[b)] for credit risk*
untuk risiko operasional [c)]	1.146.511	1.173.023	*[c)] for operational risk*
untuk risiko pasar [d)]	115.743	44.588	*[d)] for market risk*
Jumlah ATMR	10.888.917	8.679.871	*Total risk weighted assets*

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

46. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022, and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan:			*Capital Adequacy Ratio for:*
Rasio CET 1	22,85%	23,52%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	22,85%	23,52%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	0,77%	0,79%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	**23,62%**	**24,31%**	***Total Ratio***
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	*Minimum Ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00%-10,00%	9,00% -10,00%	*Minimum CAR based on risk profile*
CET 1 untuk *buffer*	13,62%	14,31%	*CET 1 for buffer*
Persentase *buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank :			*The percentage of the buffer that must be fulfilled by the Bank :*
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank	0,00%	0,00%	*Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank*

a) Berdasarkan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

a) Based on the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

b) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016, sebagimana telah diubah dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

b) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circulation Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016, as amended by SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

c) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

c) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

d) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

d) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the requirements set by Financial Services Authority for capital adequacy ratio.

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Berikut ini adalah informasi saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

46. OTHER INFORMATION (continued)

b. The following are the information of loans to related parties as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kredit (Catatan 40)	1.337.307	1.323.013	*Loans (Note 40)*
Agunan tunai *(back to back loans)*	(1.161.146)	(1.171.613)	*Cash collateral (back to back loans)*
Rekening administratif	74.411	28.651	*Administrative accounts*
Jumlah	**250.572**	**180.051**	***Total***

c. Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp257.201 dan Rp211.018 (10% dari modal Bank).

c. Maximum legal lending limit for affiliates as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp257,201 and Rp211,018 (10% of the Bank's capital), respectively.

47. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya. Pengelolaan risiko di Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategi yang terdapat dalam aktivitas bisnis dan fungsional Bank berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi tren perbankan dan pertumbuhan bisnis, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Dalam implementasi penerapan manajemen risiko, Bank juga melaksanakan empat pilar dari prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko.
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
d. Kecukupan sistem pengendalian internal.

Sebagai tambahan, Bank menerapkan kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

47. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The implementation of risk management of the Bank is guided by Financial Service Authority and/or Bank Indonesia regulations on the implementation of risk management for Commercial Banks. Risk management within the Bank covers 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk in functional activities of the Bank, based on demand to stabilize between the growth of the Bank's business and risk management.

To accomodate the growing trend of banking and business growth, the Bank continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate action to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

In the implementation of risk management, the Bank uses four pillars of risk management principles as follow:

a. Active supervision from BOC and BOD.
b. Adequacy of policies, procedures, and risk limits.
c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control and also risk management information system.
d. Adequacy of internal control system.

In addition, the Bank uses the integrated enterprise risk management framework as a tool to determine strategy, organization, policies and guidelines to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, mitigated and reported properly.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Selain komite-komite tersebut, terdapat komite-komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, antara lain: komite kredit, komite manajemen aset dan kewajiban (ALCO), komite tata kelola produk, komite *special asset management* dan komite pengarah teknologi informasi.

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit diartikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Kebijakan manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian, yang meliputi:

a. Menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha yang bersifat spekulatif atau usaha dimana Bank tidak memiliki pengalaman atau keahlian signifikan dalam menilai dan menghindari pemberian kredit pada debitur yang bermasalah, ataupun pada debitur yang namanya tercantum dalam daftar hitam Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi.

c. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan kredit, jika sumber pembayaran utama untuk pinjaman debitur tidak lagi tersedia. Untuk meminimalisir kerugian kredit, Bank juga meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat penurunan nilai atas agunan untuk pinjaman yang terkait. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank has a Risk Management Committee under the Board of Directors and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners to determine the overall policies and discuss the risk faced by the Bank. In addition to those committees, there are several other committees responsible for handling the risks that are more specific, among others: credit committee, asset and liability management committee (ALCO), product committee, special asset management committee and information technology steering committee.

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's 8 (eight) types of risks set by Financial Services Authority.

Credit Risk Management

Credit risk is defined as the risk of suffering losses due to failure of debtors or other parties to fulfill their obligations at the maturity date. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to avoid risk concentration.

The Bank's lending policy is governed by prudent principles, consisting of:

a. Avoid granting of loans to debtors who are assessed as high risk, speculative, or businesses which the Bank is not familiar with or does not have significant knowledge, and avoid granting of loans to troubled debtors, in addition to those registered in Financial Services Authority's black list.

b. Avoid concentration of loans to specific economic sectors.

c. Thoroughly, regularly and continuously review and evaluate loans granted.

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk by taking collateral to secure the loan, if the primary source of debtor's payment is no longer available. In order to minimize the credit loss, the Bank will require additional collaterals from the debtor when lower value in the collaterals are identified for the related loans. The fair value of collateral is assessed based on internal and/or external appraisals.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Agunan (lanjutan) / ***Collateral (continued)***

	2022						
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Mikro/ *Micro***	**Kredit pemilikan rumah/ *Mortgage***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	6.650.246	245.123	9.344	1.123.002	2.172.151	10.199.866	*Credit exposure*
Nilai agunan	13.402.743	1.357.773	136.428	2.657.923	1.243.033	18.797.900	*Collateral value*
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	948.765	948.765	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	43,68%	9,30%	*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Jenis agunan:							*Types of collateral*
Kas (deposito dan tabungan)	1.310.768	108.073	1.018	-	-	1.419.859	*Cash (time deposits and saving deposits)*
Tanah dan/atau bangunan	5.562.463	830.355	130.632	2.654.073	521.414	9.698.937	*Land and/or building*
Mesin-mesin	989.506	61.715	-	-	-	1.051.221	*Machineries*
Kendaraan	1.157.048	-	-	-	643.845	1.800.893	*Vehicles*
Piutang usaha	2.206.457	158.310	-	-	-	2.364.767	*Accounts receivable*
Persediaan	816.431	56.062	-	-	-	872.493	*Inventories*
Kapal	75.351	-	-	-	-	75.351	*Vessels*
Lainnya	1.284.719	143.258	4.778	3.850	77.774	1.514.379	*Others*
Jumlah	**13.402.743**	**1.357.773**	**136.428**	**2.657.923**	**1.243.033**	**18.797.900**	***Total***

	2021						
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Mikro/ *Micro***	**Kredit pemilikan rumah/ *Mortgage***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	4.935.381	574.626	9.817	1.387.643	1.596.197	8.503.664	*Credit exposure*
Nilai agunan	10.201.980	1.400.995	137.561	3.223.706	1.510.922	16.475.164	*Collateral value*
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	1.031.480	1.031.480	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	64,62%	12,13%	*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Jenis agunan:							*Types of collateral*
Kas (deposito dan tabungan)	1.317.837	88.944	1.018	-	-	1.407.799	*Cash (time deposits and saving deposits)*
Tanah dan/atau bangunan	4.147.043	995.216	131.836	3.219.856	-	8.493.951	*Land and/or building*
Mesin-mesin	623.125	60.220	-	-	-	683.345	*Machineries*
Kendaraan	729.137	-	-	-	1.606	730.743	*Vehicles*
Piutang usaha	1.770.973	87.839	-	-	-	1.858.812	*Accounts receivable*
Persediaan	671.453	68.399	-	-	-	739.852	*Inventories*
Kapal	30.047	-	-	-	-	30.047	*Vessels*
Lainnya	912.365	100.377	4.707	3.850	1.509.316	2.530.615	*Others*
Jumlah	**10.201.980**	**1.400.995**	**137.561**	**3.223.706**	**1.510.922**	**16.475.164**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Eksposur Maksimum Risiko Kredit / *Maximum Exposure to Credit Risk*

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan maupun rekening administratif dengan memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk (before deducting allowance for impairment losses) on statements of financial position and administrative accounts. taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2022	2021	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	175.171	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.298.935	1.674.698	*Securities*
Tagihan derivatif	2.894	76	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	10.199.866	8.503.664	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan akseptasi	77.253	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	111.991	106.003	*Other assets*
Jumlah	**15.889.302**	**12.891.592**	***Total***
Komitmen dan Kontinjensi			***Commitments and Contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	624.387	338.342	*Unused loan facilities granted*
L/C yang irrevocable dan masih berjalan	13.180	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Bank garansi yang diterbitkan	96.082	142.010	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**733.649**	**480.352**	***Total***

Risiko Konsentrasi Kredit / *Credit Risk Concentration*

Risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana antara lain kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Credit concentration risk is the risk arising from concentrated provision of funds, among others, to debtors, geographical areas, products, types of financing or certain business fields.

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan rekening administratif berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables present the financial assets and administrative account concentration by type of counterparty (before deducting allowance for impairment losses):

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank lain/ *Other banks***	**Korporasi dan perseorangan/ *Corporate and personal***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	175.171	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.493.115	321.703	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.266.867	-	32.068	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	-	2.688	206	2.894	*Derivative receivables*
Kredit	-	75.565	10.124.301	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	77.253	77.253	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	19.011	8.932	84.048	111.991	*Other assets*
Komitmen dan kontinjensi	-	27.605	706.044	733.649	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**4.987.367**	**611.664**	**11.023.920**	**16.622.951**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Concentration (continued)***

	2021				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank lain/ *Other banks***	**Korporasi dan perseorangan/ *Corporate and Personal***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	520.444	-	-	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	183.367	-	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.104.826	550.000	-	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.636.831	-	37.867	1.674.698	*Securities*
Tagihan derivatif	-	76	-	76	*Derivative receivables*
Kredit	-	3.471	8.500.193	8.503.664	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.514	-	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Aset lain-lain	16.647	52.067	37.289	106.003	*Other assets*
Komitmen dan kontinjensi	-	4.879	475.473	480.352	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**3.527.262**	**793.860**	**9.050.822**	**13.371.944**	***Total***

Berikut ini adalah konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum credit risk concentration by geographical area are as follows:

	2022							
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta***	**Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali***	**Sumatera**	**Indonesia Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.298.935	-	-	-	-	-	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	2.894	-	-	-	-	-	2.894	*Derivative receivables*
Kredit	7.050.283	285.924	704.053	1.436.593	507.542	215.471	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	76.868	-	-	385	-	-	77.253	
Aset lain-lain	93.511	885	3.241	6.958	6.389	1.007	111.991	*Other assets*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	282.946	40.235	27.039	192.149	75.353	6.665	624.387	*Unused loan facilities granted*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	10.850	-	2.330	-	-	-	13.180	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Bank garansi yang diterbitkan	3.092	-	-	49.350	37.490	6.150	96.082	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**13.017.742**	**327.044**	**736.663**	**1.685.435**	**626.774**	**229.293**	**16.622.951**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Berikut ini adalah konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The following table presents the maximum credit risk concentration by geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2021							
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta***	**Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali***	**Sumatera**	**Indonesia Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	520.444	-	-	-	-	-	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	183.367	-	-	-	-	-	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.654.826	-	-	-	-	-	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.674.698	-	-	-	-	-	1.674.698	*Securities*
Tagihan derivatif	76	-	-	-	-	-	76	*Derivative receivables*
Kredit	5.969.847	144.803	526.608	1.176.936	473.886	211.584	8.503.664	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.514	-	-	-	-	-	248.514	*Securities purchased under resale agreemments*
Aset lain-lain	90.188	436	1.600	7.220	5.220	1.339	106.003	*Other assets*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	130.973	35.669	66.701	64.066	16.644	24.289	338.342	*Unused loan facilities granted*
Bank garansi yang diterbitkan	89.660	-	-	44.000	-	8.350	142.010	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**10.562.593**	**180.908**	**594.909**	**1.292.222**	**495.750**	**245.562**	**13.371.944**	***Total***

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi bobot risiko dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan. Pedoman perhitungan bobot risiko dalam ATMR risiko kredit mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK-03/2016, dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018.

Kualitas kredit aset keuangan berdasarkan bobot risiko diklasifikasikan sebagai berikut:

- Grade A = bobot risiko 0%
- Grade B = bobot risiko 20%
- Grade C = bobot risiko 35%
- Grade D = bobot risiko 50%
- Grade E = bobot risiko 75%
- Grade F = bobot risiko 100%
- Grade G = bobot risiko 150%

Kelas aset keuangan di atas adalah untuk aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang sudah jatuh tempo dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

b. Mengalami penurunan nilai

Credit Quality by Class of Financial Assets

As part of its credit risk management, the Bank adopts a risk weighting in the calculation of credit risk weighted assets to measure the credit quality of financial assets. Guidelines for the calculation of risk weight in the credit risk weighted assets are stated in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 42/SEOJK-03/2016 and SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018.

Credit quality of financial assets classified by risk weights is as follows:

- *Grade A = risk weight 0%*
- *Grade B = risk weight 20%*
- *Grade C = risk weight 35%*
- *Grade D = risk weight 50%*
- *Grade E = risk weight 75%*
- *Grade F = risk weight 100%*
- *Grade G = risk weight 150%*

The above credit quality classification are for neither past due nor impaired financial assets.

Overdue financial assets are segregated into two groups, which are:

a. Past due but not impaired

d. Impaired

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (lanjutan)

Credit Quality by Class of Financial Assets (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The tables below show the quality of financial assets with credit risk by class. The amounts presented are gross of allowance for impairment losses.

2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
	A	B	C	D	E	F				
Aset keuangan										***Financial assets***
Kas	93.012	-	-	-	-	-	-	-	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	175.171	-	-	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.493.116	321.702	-	-	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.866.867	400.000	-	-	-	32.068	-	-	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	2.894	-	-	2.894	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	-	706.382	103.383	494.229	986.678	7.551.496	-	357.698	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	77.253	-	-	77.253	*Acceptande Receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	111.991	-	-	111.991	*Other assets*
Jumlah	**4.661.369**	**1.603.255**	**103.383**	**494.229**	**986.678**	**7.775.702**	**-**	**357.698**	**15.982.314**	***Total***

2021

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
	A	B	C	D	E	F				
Aset keuangan										***Financial assets***
Kas	76.512	-	-	-	-	-	-	-	76.512	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	520.444	-	-	-	-	-	-	-	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	183.367	-	-	-	-	-	-	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.104.826	550.000	-	-	-	-	-	-	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.636.832	-	-	-	-	37.866	-	-	1.674.698	*Securities*
Tagihan derivatif	-	76	-	-	-	-	-	-	76	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	-	811.734	111.869	563.362	1.226.561	5.414.693	-	375.445	8.503.664	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.514	-	-	-	-	-	-	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	106.003	-	-	106.003	*Other assets*
Jumlah	**3.587.128**	**1.545.177**	**111.869**	**563.362**	**1.226.561**	**5.558.562**	**-**	**375.445**	**12.968.104**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko pasar sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan Regulator secara berkala.

Pengelolaan risiko pasar

Bank mengelola risiko pasar yang inheren pada portofolio *trading book* dan *banking book* menggunakan pengukuran sebagai berikut:

- Sensitivitas dari posisi atau portofolio terhadap perubahan faktor risiko pasar yang mempengaruhinya;
- Maksimal perubahan dari faktor risiko pasar dalam horison waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu; pengukuran yang dimaksud ini adalah volatilitas.

Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress testing analysis* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan berbagai analisa risiko dan limit.

Sementara itu, pengelolaan risiko pasar pada posisi *non trading (banking book*) difokuskan pada pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga aktual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset yang akan di-*reprice* dalam suatu periode tertentu akan dikurangi dengan pasiva yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and off balance sheet position including derivative transactions due to the overall changes of the market condition, including the option price risk changes. The main purpose of risk management for market risk is to minimize the possibility of negative impact due to the changes of market condition on Bank's assets and equity.

The Bank employs the standard model to calculate and monitor its market risks in line with OJK regulation concerning capital adequacy ratio. The result of calculation of market risk affecting its capital adequacy ratio are reported to the Board of Commissioners, Board of Directors, senior management and Regulator in regular basis.

Managing market risk

The Bank manages market risk inherent in the trading book and banking book through:

- *The sensitivity of the position or portfolio to a movement in the market risk factor to which it is exposed;*
- *The maximum expected movement in the market risk factor for a given time horizon at a specified level of confidence; a measure referred to as factor volatility.*

Supplementary to the above approach, the Bank also performs stress testing analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand abnormal market volatility or condition.

Interest rate risk

Managing market risk is performed through various risk analysis and limits.

Meanwhile, market risk for non trading (banking book) is focused on interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis wherein assets that would be repriced over a certain time interval are subtracted from the liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merangkum aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga:

The following tables below summarize the Bank's sensitivity of financial assets and financial liabilities to interest rate changes:

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan/ *>3 months- 12 months***	**>1 tahun- 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan							*Financial assets*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	20.788	205.000	1.658.023	415.124	2.298.935	*Securities*
Kredit	4.819.355	631.718	2.154.374	1.973.947	620.472	10.199.866	*Loans*
Jumlah aset keuangan	8.017.718	652.506	2.359.374	3.631.970	1.035.596	15.697.164	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Simpanan	10.356.877	1.406.142	1.364.708	26.751	408	13.154.886	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	184.158	9.650	-	-	-	193.808	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Jumlah liabilitas keuangan	10.541.035	1.415.792	1.745.274	26.751	408	13.729.260	*Total financial liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	**(2.523.317)**	**(763.286)**	**614.100**	**3.605.219**	**1.035.188**	**1.967.904**	***Total assets (liabilities) – net***

	2021						
	Sampai dengan 1 bulan / *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan / *>1 month - 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan / *>3 months- 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun / *>1 year - 5 years***	**>5 tahun / *>5 years***	**Jumlah / *Total***	
Aset keuangan							*Financial assets*
Giro pada Bank Indonesia	520.444	-	-	-	-	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	183.367	-	-	-	-	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.654.826	-	-	-	-	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	1.551.586	123.112	1.674.698	*Securities*
Kredit	3.179.790	537.513	1.843.111	2.262.675	680.575	8.503.664	*Loans*
Efek-efek yang dibeli degan janji dijual kembali	248.514	-	-	-	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Jumlah aset keuangan	5.786.941	537.513	1.843.111	3.814.261	803.687	12.785.513	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Simpanan	8.006.960	2.392.288	833.950	8.572	551	11.242.321	*Deposits*
Simpanan dari bank Lain	125.175	3.500	2.000	-	-	130.675	*Deposits from other banks*
Jumlah liabilitas keuangan	8.132.135	2.395.788	835.950	8.572	551	11.372.996	*Total financial liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	**(2.345.194)**	**(1.858.275)**	**1.007.161**	**3.805.689**	**803.136**	**1.412.517**	***Total assets (liabilities) – net***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik tanggal *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (tetap atau variabel).

Risiko valuta asing

Risiko valuta asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/05/PBI/2015, Bank wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. Bank menetapkan limit internal PDN sebesar 17% dari modal dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan terhadap limit yang ditetapkan oleh regulator.

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, their repricing date or type of interest rate (fixed or variable).

Currency risk

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 which was amended by Regulation No. 17/05/PBI/2015, the Bank is required to manage and maintain the end of day Net Open Position (NOP) up to 20% of its capital. The Bank has set internal limit for maximum NOP of 17% in order to prevent a breach of the limit set by regulator.

NOP ratios as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai bersih/** ***Net value***	**Nilai bersih absolut/** ***Absolute value***	
Laporan posisi keuangan					*Statement of financial position*
Dollar Amerika Serikat	834.409	482.957	351.452	351.452	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	1.432	12	1.420	1.420	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	9.283	10.438	(1.155)	1.155	*Singapore Dollar*
Euro	2.251	3.738	(1.487)	1.487	*Euro*
JPY	2.027	1.516	511	511	*Japanese Yen*
Renminbi	3.077	1.238	1.839	1.839	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	3.266	2.518	748	748	*Australian Dollar*
	855.745	502.417	353.328	358.612	
Rekening administratif					*Administrative account*
Dollar Amerika Serikat	174.654	511.782	(337.128)	337.128	*United States Dollar*
Euro	43.112	43.112	-	-	*Euro*
Jumlah	1.073.511	1.057.311	16.200	695.740	*Total*
Jumlah	**1.073.511**	**1.057.311**	**16.200**	**695.740**	***Total***
Persentase PDN				**0,85%**	***NOP ratio***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko valuta asing (lanjutan) / ***Currency risk (continued)***

	2021				
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Nilai bersih absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan					*Statement of financial position*
Dollar Amerika Serikat	464.170	382.230	81.940	81.940	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	983	13	970	970	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	7.628	6.232	1.396	1.396	*Singapore Dollar*
Euro	3.081	3.064	17	17	*Euro*
JPY	-	948	(948)	948	*Japanese Yen*
Renminbi	2.993	492	2.501	2.501	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	6.625	7.972	(1.347)	1.347	*Australian Dollar*
	485.480	400.951	84.529	89.119	
Rekening administratif					*Administrative account*
Dollar Amerika Serikat	57.010	102.618	(45.608)	45.608	*United States Dollar*
Dollar Singapura	2.847	-	2.847	2.847	*Singapore Dollar*
	59.857	102.618	(42.761)	48.455	
Jumlah	**545.337**	**503.569**	**41.768**	**137.571**	***Total***
Persentase PDN				**2,12%**	***NOP ratio***

Tabel di bawah menggambarkan analisa sensitivitas atas 10 basis poin kenaikan atau penurunan dalam nilai tukar terhadap PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below shows sensitivity analysis of 10 basis point increase or decrease in the foreign exchange rates on Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021.

Mata Uang	**Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis point***	**Sensivitas dalam posisi mata uang/ *Sensitivity of open position***				***Currencies***
		2022		**2021**		
Dollar Amerika Serikat	10/(10)	14.231	14.203	36.370	36.298	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	10/(10)	1.421	1.418	970	968	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	10/(10)	(1.157)	(1.154)	1.398	1.395	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	10/(10)	510	509	1.901	1.897	*Japanese Yen*
Euro	10/(10)	(1.490)	(1.487)	17	17	*Euro*
Renminbi	10/(10)	1.841	1.837	2.503	2.498	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	10/(10)	748	747	(1.347)	(1.344)	*Australian Dollar*

Risiko Likuiditas / ***Liquidity Risk***

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur.

Liquidity risk is the risk which is caused by Bank's inability to meet its obligation from cash flow funding sources and/or the high quality liquid assets without disturbing the activity and financial condition of the Bank. The Bank's liquidity affected by funding structure, assets liquidity, liability to counterparty and loan commitments to debtors.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main purpose of the risk management for the liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding source.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum, Primer dan Sekunder, *Loan to Funding Ratio* (LFR), rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 nasabah terbesar serta *maturity mismatch* yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan dan bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO.

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Selain itu, Bank memiliki kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Bank untuk mengantisipasi situasi krisis likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank melakukan *stress test* terhadap posisi likuiditas Bank secara regular. Melalui *stress test*, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas.

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Monitoring and calculation of liquidity risk is conducted by using liquidity risk indicators such as reserve requirement, both primary and secondary, Loan to Funding Ratio (LFR), liquid assets to third party funds ratio, concentration of 50 biggest customers and maturity mismatch reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management on a daily, weekly and monthly basis as well as during the monthly meeting of ALCO.

The Bank on a regular basis reviews the liquidity risk management policy and its limits. Furthermore, the Bank has contingency funding plan policy as a guidance for the Bank to overcome the situation of liquidity crisis. In determining impact of changes in market and internal factors in extreme conditions (crisis) to the liquidity conditions that could impact the Bank's capital adequacy, the Bank performs stress test on Bank's funding liquidity position on a regular basis. By applying stress test, the Bank can anticipate early and take control measures as well as calculate the most optimal solution per short-term strategy and long-term recovery of liquidity.

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period:

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tanpa suku Bunga							*Non-interest bearing*
Kas	93.012	-	-	-	-	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	2.894	-	-	-	-	2.894	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	*Acceptamce receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	111.991	-	111.991	*Other assets*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Kredit	409.868	469.164	1.704.676	968.813	979.219	4.531.740	*Loans*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	20.788	205.000	1.658.023	415.124	2.298.935	*Securities*
Kredit	287.614	631.718	2.154.374	1.973.947	620.473	5.668.126	*Loans*
Jumlah Aset Keuangan (Saldo dipindahkan)	**4.014.871**	**1.144.390**	**4.095.463**	**4.712.774**	**2.014.816**	**15.982.314**	***Total Financial Assets (Balance carry forward)***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo: (lanjutan)

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period: (continued)

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah Aset Keuangan (saldo pindahan)	**4.014.871**	**1.144.390**	**4.095.463**	**4.712.774**	**2.014.816**	**15.982.314**	***Total Financial Assets (Balance brought forward)***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	89.057	-	-	-	-	89.057	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	1.144	-	-	-	-	1.144	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	162.854	-	-	162.854	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	15.579	-	-	-	-	15.579	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.847.742	660	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	-	36.588	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	7.504.071	1.406.141	1.364.708	26.751	408	10.302.079	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	147.570	9.650	-	-	-	157.220	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**10.664.871**	**1.439.171**	**1.941.177**	**29.520**	**408**	**14.075.147**	***Total Financial Liabilities***

	2021						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tanpa suku Bunga							*Non-interest bearing*
Kas	76.512	-	-	-	-	76.512	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	520.444	-	-	-	-	520.444	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	76	-	-	-	-	76	*Derivative receivables*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Kredit	202.512	145.165	864.793	476.386	1.100.157	2.789.013	*Loans*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Giro pada bank lain	183.367	-	-	-	-	183.367	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.654.826	-	-	-	-	1.654.826	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	1.551.586	123.112	1.674.698	*Securities*
Kredit	390.777	537.513	1.843.111	2.262.676	680.574	5.714.651	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.514	-	-	-	-	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Jumlah Aset Keuangan (Saldo dipindahkan)	**3.277.028**	**682.678**	**2.707.904**	**4.290.648**	**1.903.843**	**12.862.101**	***Total Financial Assets (Balancecarry forward)***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period: (continued)

	2021						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah Aset Keuangan (Saldo pindahan)	**3.277.028**	**682.678**	**2.707.904**	**4.290.648**	**1.903.843**	**12.862.101**	***Total Financial Assets (Balance brought forward)***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	69.299	-	-	-	-	69.299	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	137	-	-	-	-	137	*Derivative liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	131.505	-	-	131.505	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	8.370	-	-	-	-	8.370	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.713.492	-	-	-	-	2.713.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	92.694	-	-	-	-	92.694	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	5.293.467	2.392.289	833.950	8.572	551	8.528.829	*Deposits*
Pinjaman diterima	867	-	-	-	-	867	*Borrowing*
Simpanan dari bank lain	32.481	3.500	2.000	-	-	37.981	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**8.210.807**	**2.395.789**	**967.455**	**8.572**	**551**	**11.583.174**	***Total Financial Liabilities***

Analisa Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank didasarkan pada sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The tables below show the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and off balance sheet based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan – 3 bulan / *>1 month – 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan / *>3 months -12 months***	**>1 tahun – 5 tahun / *>1 year – 5 years***	**>5 tahun / *>5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	89.057	-	-	-	-	89.057	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	1.144	-	-	-	-	1.144	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	*Acceptances payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	162.854	-	-	162.854	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	15.579	-	-	-	-	15.579	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.847.742	660	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	-	36.588	*Deposits from other bank*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	7.504.071	1.406.141	1.364.708	26.751	408	10.302.079	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	147.570	9.650	-	-	-	157.220	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Sub jumlah	10.664.871	1.439.171	1.941.177	29.520	408	14.075.147	*Sub total*
Liabilitas komitmen							***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	62.968	162.344	326.138	57.401	15.536	624.387	*Unused loan facilities granted*
Irrevocable letter of credit	13.180	-	-	-	-	13.180	*Irrevocable letter of credit*
Liabilitas kontinjensi							***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diterbitkan	1.649	10.071	46.919	37.443	-	96.082	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**10.742.668**	**1.611.586**	**2.314.234**	**124.364**	**15.944**	**14.808.796**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *47. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

Analisa Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (lanjutan) / *Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)*

	2021						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan – 3 bulan / *>1 month – 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan / *>3 months - 12 months***	**>1 tahun – 5 tahun / *>1 year – 5 years***	**>5 tahun / *>5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	69.299	-	-	-	-	69.299	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	137	-	-	-	-	137	*Derivative liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	131.505	-	-	131.505	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	8.370	-	-	-	-	8.370	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.713.492	-	-	-	-	2.713.492	*Deposits*
Simpanan dan bank lain	92.694	-	-	-	-	92.694	*Deposits from other bank*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	5.293.467	2.392.289	833.950	8.572	551	8.528.829	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	32.481	3.500	2.000	-	-	37.981	*Deposits from other bank*
Pinjaman yang diterima	867	-	-	-	-	867	*Borrowing*
Sub jumlah	8.210.807	2.395.789	967.455	8.572	551	11.583.174	*Sub total*
Liabilitas komitmen							***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	21.929	71.876	231.634	12.903	-	338.342	*Unused loan facilities granted*
Sub jumlah	21.929	71.876	231.634	12.903	-	338.342	*Sub total*
Liabilitas kontinjensi							***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diterbitkan	105.956	8.609	16.850	10.595	-	142.010	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**8.338.692**	**2.476.274**	**1.215.939**	**32.070**	**551**	**12.063.528**	***Total***

Risiko Operasional / *Operational Risk*

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar Bank.

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Bank, *Risk Taking Unit* bertanggung jawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur melalui kebijakan Bank secara menyeluruh, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode pengendalian dan pemantauan yang ada.

In keeping with the Bank's risk management governance, the Risk Taking Unit are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through Bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

Risk Management Group, bekerjasama dengan *Risk Taking Unit*, telah mengembangkan tiga metode utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu:

The Risk Management Group, working in conjunction with the Risk Taking Unit has developed three key methods to help manage, monitor and summarize operational risks as follows:

1. *Management Control Assessment/ Regulatory Risk Self Assesment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, mengukur dan merencanakan mitigasi risiko. Metode ini juga digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki pemahaman kepada personil kantor pusat dan cabang akan pentingnya manajemen risiko serta menegaskan bahwa aktivitas mereka akan selalu dipantau oleh manajemen.

1. *Management Control Assessment/ Regulatory Risk Self Assesment, which is a medium used by working units to identify, measure and plan to mitigate the risk. This method is also used as a medium to improve the understanding of the branch's office personnel on the importance of risk management and also affirm that their activities will always be monitored by the management.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Risk Management Group, bekerjasama dengan *Risk Taking Unit*, telah mengembangkan tiga metode utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)

2. *Operational Risk Event Database*, merupakan metode yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali *Risk Taking Unit* mengalami kejadian risiko operasional, maka unit tersebut harus melaporkan kedalam sistem *Risk One* modul ORES. Dari inputan ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya kerugian yang terjadi serta pemulihan (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan lebih maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.
3. *Key Risk Indicators*, yang merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif risiko operasional yang mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis dengan tujuan agar potensi risiko dapat teridentifikasi melalui analisa dari *trend statistic individual*, juga melalui pengendalian lingkungan yang tercermin dari data kuantitatif. Diharapkan penyimpangan-penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini, serta dapat diperbaiki sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih buruk.

Hasil dari penggunaan metode tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen dan Direksi melalui *Risk Management Committee (RMC) Meeting* dan *Risk Oversight Committee (ROC)* untuk memantau dan mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul.

1. Menanamkan budaya risiko (*risk culture*) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) melalui program *risk campaign* dengan meluncurkan *Operational Risk Newsletter* melalui email blast secara berkala.
2. Melakukan monitoring terhadap ketentuan internal (kebijakan prosedur dan ketentuan turunan lainnya) yang ada di Bank dengan cara memastikan masa berlaku, pengkinian dan *review* secara berkala. Mekanisme monitoring tersebut dengan cara memberikan reminder kepada Group/unit kerja terkait dengan secara bulanan.
3. Bank melakukan peningkatan kualitas Sistem Manajemen Keamanan Informasi melalui sertifikasi Standar ISO/IEC 270001:2013 dengan mengimplementasikan melalui pembentukan Tim Impelementasi, melakukan penambahan ketentuan internal diantaranya:
   - Pedoman Umum Sistem Manajemen Keamanan Informasi
   - Petunjuk Teknis Pengelolaan Dokumen SMKI PT Bank MNC Internasional Tbk
   - Prosedur Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Risk Management Group, working in conjunction with the Risk Taking Unit has developed three key methods to help manage, monitor and summarize operational risks as follows: (continued)

2. Operational Risk Event Database, a method used to record every event of operational risk with direct and indirect financial impact. Each time the Risk Taking Unit experience operational risk events, the event should be reported into Risk One system module ORES. Through this system, the type of the risk, the cause, location (business line), the place it occurred and also the legal obligation together with the recovery time (if any), are indentified. This means it is very important to monitor the operational risk portfolio on a regular basis, and the data obtained is the main data input when the Bank is going to apply the advanced approach on the minimum adequacy measurement.

3. Key Risk Indicators, are quantitative operational risk measures that indicate the level of risk in a particular area of a function/process/ business, with the purpose of identifying potential risks through analysis of trend in individual statistics as well as the environment control implied by quantitative data. Any deficiency is identified at an early stage and appropriate remedial action is taken before the issue becomes worse.

The results from the application of methods above are submitted to the related departments and divisions, senior management and Directors through Risk Management Committee (RMC) Meeting and Risk Oversight Committee (ROC) to monitor and anticipate the operational risks which may arise.

1. Instilling the risk culture and improving risk awareness through risk campaign programs by launching Operational Risk Newsletter

2. Monitoring the internal provisions (policies and procedures) in the Bank by ensuring the validity period, updating and reviewing periodically by providing reminders to the Group or related working unit on monthly basis.

3. The bank is improving the quality of the Information Security Management System through ISO/IEC 270001:2013 Standard certification by implementing it through the estabilishment of an Implementation Team, adding internal provisions including:
   - *Pedoman Umum Sistem Manajemen Keamanan Informasi*
   - *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dokumen SMKI PT Bank MNC Internasional Tbk*
   - *Prosedur Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Hasil dari penggunaan metode tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen dan Direksi melalui *Risk Management Committee (RMC) Meeting* dan *Risk Oversight Committee (ROC)* untuk memantau dan mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul. (lanjutan)

4. Meningkatkan peran aktif dan fungsi Operational Risk khususnya pada IT Risk terhadap implementasi TI pada Bank dengan memastikan kelengkapan perangkat TI (*Hardware, Software* dan Jaringan) terhadap serangan siber dalam rangka memastikan operasional harian dari Bank.

5. Dalam memastikan ketersediaan dari layanan *Core Banking System* pada Bank. Operational Risk khususya pada IT Risk untuk memastikan TI telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) site sebagai *backup Data Center Core Banking System*.

6. Memastikan Bank telah melakukan Penyusunan serta Impelementasi terkait Kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai pendukung operasional Bank jika terdapat kejadian Bencana Alam dan Non Alam

7. Memberikan opini kepada *Risk Taking Unit* (RTU) dalam hal penyampaian usulan rekomendasi terhadap kajian kebijakan, prosedur serta ketentuan yang akan diterbitkan serta memberikan informasi dan masukan terhadap temuan operasional di lapangan dari hasil pemeriksaan Risiko Operasional pada perspektif SDM, Proses, Sistem maupun Kejadian Eksternal.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah menunjuk divisi *corporate secretary* untuk melakukan pengamatan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Pemantauan atas keluhan nasabah, Bank memiliki fasilitas seperti *call center* dan *website*, sedangkan keluhan yang datang dari cabang Bank diakomodasi dengan sistem COMMONE *(Comunication One)* yang disampaikan langsung ke Bank melalui unit kerja *Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The results from the application of methods above are submitted to the related departments and divisions, senior management and Directors through Risk Management Committee (RMC) Meeting and Risk Oversight Committee (ROC) to monitor and anticipate the operational risks which may arise. (continued)

4. Increase the active role and function of Operational Risk, especially in IT Risk for the implementation of IT at the Bank by ensuring the completeness of IT devices (Hardware, Software and Network) against cyber attacks in order to ensure the daily operations of the Bank.

5. In ensuring the availability of core banking system services at the bank. Operational risk ensure that IT has a Disaster Recovery Center (DRC) site as a backup of the Core Banking System Data Center.

6. Ensure that the Bank has prepared and implemented a Business Continuity Plan (BCP) Policy as a support for the Bank's operations in the event of a Natural and Non-natural Disaster.

7. Provide opinion to the Risk Taking Unit (RTU) in terms of submitting proposed recommendations on policy studies, procedures, and provisions to be published and providing information and input on operational finding in the field from the results of operational risk examinations from the perspective of HR, Process, System and External Events

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. Once the Bank encounters such risk, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

To mitigate reputation risk, the Bank has appointed the corporate secretary division to monitor the media to check on customer complaints or negative publicity that appeared in the media. In response to negative publicity and customer complaints that appear in the media, the Bank issues clarification as well as responses according to actions taken by the Bank. To monitor customer complaints, Bank has facilities such as call center and website, complaints coming from branches of the Bank are accommodated by COMMONE (Comunication One) system delivered directly to the Bank through Quality Service unit until followed up by the related work units.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:

a. faktor litigasi.
b. faktor kelemahan perikatan.
c. faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam profil risiko hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur penjaminan simpanan, perseroan terbatas, perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Bank memiliki satuan kerja divisi kepatuhan yang bertanggung jawab secara langsung kepada direktur kepatuhan.

Tugas utama pada satuan kerja divisi kepatuhan adalah melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank yaitu :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

The process of identifying legal risks is undertaken by analyzing all legal risk sources there are at least made against the legal risks of the Bank's products and business activities and legal risks of new products and activities through appropriate legal risk management process prior to introduction or operation.

The process of identifying legal risks attached to the Bank is performed using indicators/parameters:

a. litigation factor.
b. engagement weakness factor.
c. absence or alteration of legislation factor.

The results of legal risk measurement are reflected in the legal risk profile. Legal risk monitoring is undertaken to evaluate the inherent exposure of legal risks, particularly those of a material nature or affecting the Bank's capital. Monitoring results that include an evaluation of such legal risk exposures are reported on a regular basis including its required follow-up.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government or Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit guarantee program, limited liability company, taxation and capital market Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange.

The Bank has a compliance unit division which is directly responsible to compliance director.

The main task of the Compliance Unit Division is to coordinate the implementation of the Bank's compliance function:

1. Implementation of the culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.
2. Management of the compliance risks faced by the Bank.
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and activities undertaken by the Bank is in accordance with applicable regulations.
4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the supervisory authority.

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

1. Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan, kebijakan *whistleblowing* dan kebijakan pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi dan lain-lain.

3. Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas *draft* kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap Penyelenggaraan Produk Bank yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan Penyelenggaraan Produk Bank tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank.

5. Memberikan pelatihan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan kepada karyawan baru, karyawan *frontliner*, karyawan yang sedang mengikuti pelatihan internal dan juga karyawan di kantor cabang.

6. Menerapkan kebijakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2019 perihal Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

7. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengendalikan *fraud*, maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi *anti fraud*, sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

The Bank mitigates compliance risk by at least:

1. *Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy and policy of reporting to Bank Indonesia or Financial Services Authority as required based on prevailing regulation.*

2. *Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties, etc.*

3. *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on Bank's products implementation that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and Bank's products implementation already comply with the prevailing laws and regulations.*

4. *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank.*

5. *Providing training on the Bank's implementation of the compliance function with Bank Indonesia and/or Financial Services Authority regulatory for new employees, front line employees, employees under internal training and employees in the branch office.*

6. *Implement a policy of anti-money laundering and combating the financing of terrorism as regulated in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 on Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Banking Industry and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 23/POJK.03/2019 on Amendment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 12/POJK.03/2017 on Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Sectors Programs.*

7. *To strengthen the internal control system, especially in controlling fraud, policies and procedures of Anti-Fraud Strategy Implementation have been applied and issued, as one of compliance form with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning Anti Fraud Strategy Implementation for Commercial Bank.*

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang kepada Bank. Berkaitan dengan pengelolaan risiko strategi ini, Bank secara berkala mengidentifikasi, memantau serta memberikan respon terhadap termasuk proses manajemen risiko strategi antara lain melalui:

1. Analisa lingkungan bisnis

   Menganalisa faktor internal dan eksternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis dan menganalisa kelebihan internal dan kekurangan.

2. Perencanaan

   Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas, profil risiko maupun *risk bearing capacity*, menetapkan strategi dan direksi menetapkan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.

3. Implementasi

   Mengalokasikan sumber daya berupa keuangan maupun manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.

4. Evaluasi

   Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan, dan melakukan *corrective action* untuk perbaikan.

Untuk meminimalisir potensi risiko strategi, Bank memiliki satuan kerja *Corporate Planning* maupun unit kerja *Branch Performance Management* yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi memantau implementasi strategi yang ditetapkan termasuk melalui realisasi target-target aktivitas bisnis Bank dalam rangka pengembangan perusahaan secara berkelanjutan.

Secara berkala Bank juga melakukan pemantauan konteks bisnis, kondisi pasar dan mengumpulkan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan strategi Bank. Seiring dengan pemantauan kondisi pasar tersebut, Bank memiliki beragam portofolio produk dan aktivitas agar rencana stratejik yang ditetapkan dapat tercapai.

Secara triwulanan melalui pengukuran profil risiko, Bank melakukan pengukuran risiko stratejik dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic Risk corresponds with good strategic planning to avoid negative effects from faulty decision making that has broad and long-lasting impact to the Bank. In regards to managing this strategic risk, the Bank will periodically identify, monitor, and give responses regarding managing strategic risk through:

1. Business environment analysis

   Analyze internal and external factors, seize opportunities and meet challenges of the changing business environment and analyze internal strengths and weaknesses.

2. Plannings

   Set goals to be achieved tailored to the complexity of business, risk profile and risk bearing capacity, set the policies and strategies on which to base subsequent decisions.

3. Implementation

   Allocated necessary resources, financial and human capital, complete work programs, and the commitment of Board of Directors to allocate the resources needed.

4. Evaluation

   Evaluation of the actual condition of what has been planned, and corrective actions for improvement.

To minimize the potential of strategic risk, the Bank has Corporate Planning and Branch Performance Management unit division which has the duty and responsibility to help the Directors monitor and implement established strategies including through the realization of the Bank's business activity goals in line with the continued development of the company.

Periodically the Bank will monitor the business context, market condition, and gather important information as consideration in decision making and arrangement of the Bank's policy strategies. In conjuction with monitoring the market condition, the Bank has a variety of product portofolio and activies to ensure the strategic plan that has been set will be fulfilled.

On a quarterly basis through the risk profile assessment, the Bank measures strategic risk using indicators or parameters such as the level of complexity of the business strategy of the Bank, the Bank's business position in the banking industry, the achievement of the business plan, strategy and compliance with the conditions of the business environment.

48. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN

Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp770.870 dan Rp823.375. Jumlah aset per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.862.363 meningkat Rp2.847.003 atau 20,18% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.015.360. Peningkatan terutama disebabkan meningkatnya jumlah giro pada Bank Indonesia, efek-efek dan kredit.

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2023, manajemen Bank telah menetapkan upaya-upaya Bank untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan:

a. Memperkuat struktur permodalan sesuai ketentuan agar Bank dapat tumbuh dengan sehat.

b. Penyaluran kredit secara hati-hati dan peningkatan komposisi dana murah.

c. Melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman dan simpanan, saluran pemasaran serta pengembangan *platform* digital yang sudah dimiliki yaitu *Motion Banking* dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah, penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

d. Bersinergi yang kuat dengan berbagai Perusahaan baik dalam Grup MNC maupun diluar Grup MNC .

48. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

The Bank's accumulated loss balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp770,870 dan Rp823,375, respectively. Total assets as of December 31, 2022 amounted to Rp16,862,363, an increase of Rp2,847,003 or 20.18% compared to total assets as of December 31, 2021 of Rp14,015,360. The increase was mainly due to an increase in the number of demand deposits with Bank Indonesia, securities and loans.

Based on the Bank's business plan for 2023, the Bank's management has determined the Bank's efforts to improve the Company's overall performance:

a. Strengthening capital structure accordance to regulations in order to growth sustainable prudent.

b. Loan disbursement and focusing on increase of low cost fund.

c. Continues innovation of loan and saving product development, marketing channel, as well as development of the Bank's digital platform which are Motion Banking and MNC eBiz Banking in order to support customer acquicition, market penetration and banking service for customer.

d. Build strong sinergy with various Company within MNC Group or outside MNC Group.

49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sesuai akta No. 27 tanggal 12 Januari 2023, terdapat perubahan rincian pemegang saham setelah pelaksanaan PUT IX menjadi sebagai berikut :

49. SUBSEQUENT EVENT

In accordance with deed No. 27 dated January 12, 2023, there was a change in the details of the shareholders after the implementation of PUT IX to become as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock*	*Name of Stockhoders*
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	27,57%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	8.371.266.466	24,80%	418.563	*Series B Share*
Sub jumlah	17.680.944.707	52,37%	1.349.531	*Sub total*
Winfly ltd				*Winfly ltd*
Saham seri A	4.692.817.000	13,90%	469.282	*Series A Share*
Masyarakat				*Public*
Saham seri A	8.050.382.408	23,85%	805.038	*Series A Share*
Saham seri B	3.334.945.855	9,88%	166.747	*Series B Share*
Sub jumlah	11.385.328.263	33,73%	971.785	*Sub total*
Jumlah	**33.759.089.970**	**100%**	**2.790.598**	***Total***

49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2023, telah ditandatangani Akta Perjanjian Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 67 (Inbreng) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn, sehubungan dengan penyerahan tanah dan bangunan (inbreng) gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) (Tanah dan Bangunan) ke dalam Bank. Nilai pemasukkan tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp801.000 (delapan ratus satu miliar Rupiah) sesuai dengan acuan nilai yang ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. Pemasukan tersebut akan diperhitungkan sebagai titipan modal yang akan dikompensasikan menjadi saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas, maka modal Bank akan menjadi sebagai berikut:

49. SUBSEQUENT EVENT (continued)

On March 20, 2023, the Deed of Entry Agreement in a Limited Liability Company No. 67 (Inbreng), in front of Notary Aulia Taufani, S.H., M.Kn, in accordance with the transfer of MNC Bank Tower (formerly known as MNC Financial Center) land and building (Land and Building) into the Bank. The transfer value of the Land and Building is of Rp801.000 (eight hundred and one billion Rupiah) based on reference value from an Independent Appraisal, Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. The entry will be calculate as advances in capital stock and will be exercise as shares in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

In accordance with the agreement, the Bank's capital will change as follows:

	2022	Penambahan/ *Addition*	Setelah Penambahan/ *After Addition*	
Modal				*Capital*
Modal Inti (Tier 1)	2.487.789	801.000	3.288.789	*Core Capital (Tier 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	84.217	-	84.217	*Supplementary Capital (Tier2)*
Jumlah Modal	**2.572.006**	**801.000**	**3.373.006**	***Total Capital***

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 30, 2023.

2022 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
2022 Annual Report & Sustainability Report

PT Bank MNC Internasional Tbk

Gedung MNC Financial Center,
Lantai 6,7,8.
Jl.Kebon Sirih No.21-27.
Jakarta Pusat 10340

: +6221-29805555
: +6221-39836700
: www.mncbank.co.id

Telex. 65068 JKTBPIA